



Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13,
Jakarta Pusat 10110.

www.bumn.go.id



BUMN

UNTUK RAKYAT

Indonesia

BUMN For the People of Indonesia

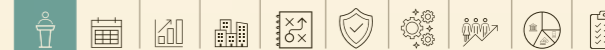
Laporan Tahunan / **2023**
Annual Report





Sambutan Menteri BUMN

Message from the Minister



LATAR BELAKANG

Ekonomi global berada dalam fase yang dinamis di tahun 2023. Berbagai negara harus menyesuaikan diri dengan perubahan signifikan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020, konflik geopolitik, inflasi, dan kenaikan suku bunga.

Tahun 2023 juga ditandai oleh peningkatan volume perdagangan, meskipun masih dihadapkan dengan tantangan dalam rantai pasokan global dan ketegangan perdagangan. Salah satu isu utama dalam ekonomi global tahun ini adalah dampak inflasi yang terus meningkat sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

Namun demikian, ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan yang signifikan setelah menghadapi tantangan berat akibat pandemi COVID-19. Sebagai hasilnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% YoY.

Tahun 2023 menandai babak baru dalam perjalanan transformasi dan reformasi BUMN. Di tengah dinamika global yang semakin kompleks, BUMN mampu mengatasi berbagai tantangan dengan menunjukkan kinerja yang konsisten dan mencapai puncak tertingginya.

Di balik pertumbuhan ekonomi Indonesia, beberapa gejala geopolitik dan kebijakan makro ekonomi berikut menghantui pemulihan, diantaranya:

- Ketegangan AS-Tiongkok yang tetap menjadi salah satu fokus utama, dengan persaingan dalam bidang perdagangan, teknologi, dan keamanan.
- Konflik Geopolitik Internasional seperti Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel yang mempengaruhi stabilitas regional dan geopolitik global.
- El Nino yang berkepanjangan telah menyebabkan naiknya harga bahan pokok pangan global.
- Deflasi atau disinflasi global yang berlangsung sejak Q2 2023 disebabkan oleh dua faktor yaitu penurunan harga komoditas dan kelebihan kapasitas industri Tiongkok.

Walaupun dihadapi berbagai badai ekonomi global dan gejolak politik yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan, kinerja ekonomi Indonesia cukup tangguh dan Portofolio BUMN terus melaju meski diterpa gelombang ketidakpastian.

BACKGROUND

The global economy is in a dynamic phase in 2023. Various countries must adapt to significant changes caused by the COVID-19 pandemic in 2020, geopolitical conflicts, inflation, and rising interest rates.

The year 2023 is also marked by an increase in trade volume, although challenges in global supply chains and trade tensions remain. One of the main issues in the global economy this year is the ongoing impact of inflation, which has been rising since 2022, until the year 2023.

However, Indonesia's economy has shown significant recovery after facing severe challenges due to the COVID-19 pandemic. As a result, Indonesia's economic growth in 2023 is recorded as a strong 5.05% YoY.

The year 2023 marks a new chapter in the journey of SOE transformation and reform. Amid increasingly complex global dynamics, SOEs have managed to overcome various challenges by demonstrating consistent performance and reaching their highest peak.

Behind Indonesia's economic growth, several geopolitical upheavals and macroeconomic policies are overshadowing the recovery:

- The ongoing U.S.-China tensions, which remain a primary focus, with competition in trade, technology, and security.
- International geopolitical conflicts such as the Russia-Ukraine and Palestine-Israel situations, which impact regional stability and global geopolitics.
- The prolonged El Niño, which has led to rising global food staple prices.
- Global deflation or disinflation that has persisted since Q2 2023, driven by two factors: a decline in commodity prices and excess industrial capacity in China.

Despite facing various global economic storms and high political turmoil, Indonesia has shown resilience; the country's economic performance remains resilient, and the BUMN portfolio continues to advance despite the waves of uncertainty.



Pada tahun 2023, aset portofolio BUMN meningkat sebesar 6,3% menjadi Rp 10.402 triliun dibandingkan tahun 2022. Pada saat yang sama, ekuitas naik sebesar 11,1% dari tahun sebelumnya, didukung oleh kontribusi laba bersih sebesar Rp 327 triliun.

In 2023, the assets of the SOE Portfolio increased by 6.3% to IDR 10,402 trillion compared to 2022. At the same time, equity rose by 11.1% from the previous year, supported by a net profit contribution of IDR 327 trillion.

KINERJA PORTOFOLIO BUMN

Setelah menghadapi berbagai dinamika global dan perekonomian nasional yang kompleks, Kementerian konsisten dan berada di jalur yang tepat untuk menjalankan agenda transformasi sesuai Peta Jalan BUMN 2020 - 2024. Tahun 2023 merupakan tahun dimana Kementerian melanjutkan transformasi dan memanfaatkan fondasi kokoh yang telah dibangun sebelumnya serta terus berinovasi untuk BUMN yang berkelanjutan. Beberapa pilar utama yang menjadi *highlight* di tahun 2023 adalah:

- Penguatan dan perampingan Portofolio BUMN pada klaster untuk menjadi lebih efektif, ramping, dan fokus pada lini bisnis utama melalui holdingisasi dan penutupan BUMN yang sudah tidak memiliki tujuan komersial dan sosial;
- Penyempurnaan landasan tata kelola Kementerian BUMN dan BUMN yang baik;
- Penyiapan landasan untuk transisi dalam mencapai rencana jangka panjang Kementerian; dan
- Menciptakan kesempatan partisipasi sektor swasta dan melakukan spesialisasi BUMN dengan tujuan komersial dan sosial.

Semua inisiatif di atas semakin memperkuat pengelolaan Portofolio BUMN pada 12 klaster strategis dan satu klaster Danareksa, yang akhirnya merampingkan jumlah BUMN dari 74 BUMN pada tahun 2022 menjadi 65 BUMN di 2023.

Kementerian berpandangan bahwa pentingnya praktik tata kelola yang baik di tingkat Kementerian dan BUMN sebagai dasar pertumbuhan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Kementerian terhadap agenda *Environmental, Social, dan Governance*.

SOE PORTFOLIO PERFORMANCE

After facing various global dynamics and complexities in the national economy, the Ministry remains consistent and on track to execute the transformation agenda as outlined in the State-Owned Enterprises Roadmap 2020-2024. The year 2023 continues the momentum of transformation, leveraging the solid foundation laid previously and continuing to innovate for sustainable BUMN. Some key highlights in 2023 include:

- Strengthening and streamlining the SOE portfolio within clusters to become more effective, lean, and focused on core business lines through the creation of holdings and the closure of SOEs that no longer serve commercial or social purposes;
- Refinement of the good governance framework for the Ministry of SOE and SOE;
- Preparation of the foundation for transition to achieve the Ministry long-term plans; and
- Creating opportunities for private sector participation and specializing BUMN for both commercial and social objectives.

The above initiatives have further strengthened the management of the SOE portfolio across 12 strategic clusters and one Danareksa cluster, ultimately reducing the number of SOEs from 74 in 2022 to 65 in 2023.

The Ministry believes that the importance of good governance practices at the Ministry and SOE levels serves as the foundation for sustainable growth, in line with the Ministry's commitment to the Environmental, Social, and Governance agenda.

Untuk mendukung hal tersebut, Kementerian telah melakukan penyederhanaan aturan melalui penerbitan Peraturan Menteri BUMN Nomor 1, 2, dan 3 tahun 2023 masing-masing terkait tentang tata kelola penugasan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Atas berbagai transformasi dan inisiatif yang telah dilakukan Kementerian, berbagai dampak positif tercermin dari kinerja keuangan gabungan BUMN yang meningkat signifikan hingga tercapainya 79 dari 88 Proyek Strategis Kementerian atau mencapai 89,7%. Dari segi pendapatan, secara CAGR meningkat 7,4% dari IDR 2.204 triliun (2019) menjadi IDR 2.933 triliun (2023). Dengan laba bersih secara CAGR meningkat 27,2% dari IDR 125 triliun (2019) menjadi IDR 327 triliun (2023).

Aset portofolio BUMN secara CAGR meningkat 7,6% dari IDR 7.773 triliun (2019) menjadi IDR 10.402 triliun (2023). Sementara Ekuitas secara CAGR tumbuh 8,4% yang dikontribusikan oleh sumbangan Laba Bersih yang selalu meningkat tiga tahun terakhir. Sementara utang pendanaan turun 1,9% YoY menjadi IDR 1.628 triliun untuk membiayai operasi tahun 2023.

Kinerja laba & rugi diimbangi dengan struktur permodalan yang lebih kuat di neraca, dimana rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam menurun dari 38,6% pada tahun 2020 menjadi 32,1% pada tahun 2023.

PROSPEK PORTOFOLIO BUMN

Pada tahun 2023, Kementerian telah melakukan banyak perbaikan dan inisiatif strategis serta melanjutkan kinerja dengan tren positif. Tahapan akhir dari Peta Jalan inovasi dan transformasi ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan capaian kinerja portofolio BUMN dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial jangka panjang. Seiring dengan pergeseran tren di masa mendatang, Kementerian terus berupaya memperbaiki tata kelola organisasi dan melakukan berbagai penyesuaian di BUMN.

Portofolio BUMN diproyeksikan terus bertumbuh sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, Portofolio BUMN diproyeksikan akan bertumbuh dengan total kapitalisasi pasar mencapai IDR 3.500-4.500 triliun dengan total aset sebesar IDR 19.000-21.000 triliun dan total pendapatan sebesar IDR 4.500-5.500 triliun pada

To support this initiative, the Ministry has simplified regulations by issuing Minister of SOE Regulations No. 1, 2, and 3 of 2023, which each decree pertain to the regarding governance of assignments, corporate governance and risk management, as well as human resource management, respectively.

Due to the various transformations and initiatives undertaken by the Ministry, significant positive impacts are reflected in the combined financial performance of SOEs, which saw a substantial increase, achieving 79 out of 88 of the Ministry's Strategic Projects, or 89.7% completion. In terms of revenue, it increased by a CAGR of 7.4% from IDR 2,204 trillion (2019) to IDR 2,933 trillion (2023). Net profit grew by a CAGR of 27.2% from IDR 125 trillion (2019) to IDR 327 trillion (2023).

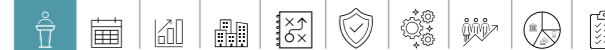
Assets of the SOE Portfolio grew by a CAGR of 7.6% from IDR 7,773 trillion (2019) to IDR 10,402 trillion (2023). Meanwhile, equity grew by a CAGR of 8.4%, contributed by the increased net profit over the past three years. On the other hand, interest bearing debt decreased by 1.9% YoY to IDR 1,628 trillion to finance operations in 2023.

Profit and loss performance was balanced by a stronger capital structure on the balance sheet, with the Debt to Invested Capital ratio decreased from 38.6% in 2020 to 32.1% in 2023.

SOE PORTFOLIO OUTLOOK

In 2023, the Ministry has undertaken numerous improvements and strategic initiatives, continuing its positive performance trend. The final stages of this innovation and transformation roadmap aim to ensure the sustainability of SOE portfolio performance in creating long-term economic and social value. As future trends shift, the Ministry of SOEs continues to update organizational governance and make various adjustments within SOEs.

The SOE portfolio is projected to continue growing in line with the vision of Indonesia Emas 2045. In tandem with national economic growth, the SOE portfolio is projected to grow with a total market capitalization reaching IDR 3,500-4,500 trillion, total assets of IDR 19,000-21,000 trillion, and total revenue of IDR 4,500-5,500 trillion by 2034.



Sambutan Menteri Message from the Minister

tahun 2034.

Portofolio BUMN didorong untuk senantiasa tumbuh berkelanjutan serta ikut berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional yang inklusif. Melalui investasi dalam sektor-sektor yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian, seperti infrastruktur, energi, dan manufaktur, BUMN dapat menjadi katalisator dalam penciptaan nilai tambah ekonomi.

Untuk mencapai tujuan ke depannya, masih ada beberapa pekerjaan rumah yang harus diselesaikan pada tahun 2024 untuk menutup babak Peta Jalan 2020-2024, yaitu:

- a. Melanjutkan agenda transformasi dan restrukturisasi pada BUMN yang belum sehat sehingga dapat kembali optimal dan berkontribusi pada negara;
- b. Melanjutkan dan mengimplementasikan agenda reformasi tata kelola pada Kementerian dan BUMN; dan
- c. Menggalakkan kerja sama strategis dan meningkatkan partisipasi swasta dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

Terakhir, Kementerian akan tetap melanjutkan transformasi dan inovasi untuk menggiring akselerasi pertumbuhan yang bertumpu pada:

- a. Pelopor Ekonomi Hijau;
- b. Inovator Teknologi Digital;
- c. Pendukung Infrastruktur Berkelas Dunia; dan
- d. Pemimpin Inklusi Sosial.

untuk menuju Indonesia Emas 2045.

The SOE portfolio is encouraged to continuously grow sustainably and play an active role in supporting inclusive national economic growth. Through investments in sectors with significant economic impact, such as infrastructure, energy, and manufacturing, SOEs can become catalysts for creating economic value.

To achieve future goals, there are still some tasks to be completed in 2024 to close the chapter of the 2020-2024 Roadmap, which are:

- a. Continuing the transformation and restructuring agenda for underperforming SOEs to ensure they can return to optimal performance and contribute to the nation;
- b. Continuing and implementing the governance reform agenda at the Ministry and SOE levels; and
- c. Promoting strategic partnerships and increasing private sector participation in creating economic value.

Lastly, the Ministry will continue the transformation and innovation to drive growth acceleration focusing on:

- a. Green Economy Pioneer;
- b. Digital Technology Inovator;
- c. World-class enabling infrastructure; and
- d. Social inclusion leader.

towards achieving Indonesia Emas 2045.

Jakarta, November 2024

Erick Thohir
Menteri BUMN
Minister of SOEs



Peristiwa Penting & Penghargaan

Highlighted Events & Awards

Berdasarkan UU No.19/2003, BUMN berperan sebagai value creator dan agent of development yang berkontribusi aktif ke dalam ekonomi dan sosial bangsa. Kehadiran BUMN diharapkan mampu memberikan dampak positif tidak hanya dari segi ekonomi, tetapi juga dalam membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan merata di Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya, BUMN memiliki 3 (tiga) peran utama yaitu Mendukung Ekonomi Kerakyatan, Pembangunan Berkelanjutan melalui Proyek Strategis Nasional (PSN) dan Berkontribusi terhadap Pendapatan Negara.

According to Law No. 19/2003, SOE play the role of value creators and agents of development, actively contributing to the nation's economy and social well-being. The presence of SOE is expected to have a positive impact not only economically but also in helping achieve inclusive and equitable sustainable development goals in Indonesia. In carrying out its duties, SOE has three main roles: Supporting the People's Economy, Promoting Sustainable Development through National Strategic Projects (PSN), and Contributing to State Revenue.

Berikut beberapa Peristiwa Penting & Penghargaan yang dijalankan BUMN sebagai wujud pelaksanaan peran yang diamanahkan tersebut."

Below are some highlighted events and awards achieved by SOE as a manifestation of the fulfillment of these entrusted roles.

Mendukung Ekonomi Kerakyatan

Supporting the People-Centered Economy

Berpartisipasi aktif dalam ekonomi kerakyatan, mulai dari pengembangan dan pendampingan UMKM, sampai dengan dukungan penyaluran subsidi untuk masyarakat

Actively participating in the people-centered economy, from the development and mentoring of MSMEs to supporting the distribution of subsidies to the public.

Peninjauan Revitalisasi Studio Rekaman Lokananta

Review of Lokananta Recording Studio Revitalization



21 Januari 2023
January 21, 2023

Inaugurated by the Minister of State-Owned Enterprises, Lokananta, which is an asset owned by Perum PNRI, has become a hub of creativity for musicians, artists, and creative economy practitioners. The Ministry, PT Danareksa (Persero), and the Surakarta City Government have revived Lokananta through the revitalization of this asset owned by Perum PNRI. It is hoped that in the future, Lokananta will also serve as a recording venue for international musicians.

Diresmikan oleh Menteri BUMN, Lokananta yang merupakan aset milik Perum PNRI menjadi pusat kreativitas bagi seluruh musisi, seniman, maupun para pelaku ekonomi kreatif. Kementerian, PT Danareksa (Persero) bersama Pemerintah Kota Surakarta menghidupkan kembali Lokananta dengan melakukan revitalisasi aset milik Perum PNRI tersebut. Harapannya Lokananta juga dapat menjadi tempat rekaman para musisi internasional di masa mendatang.

Peresmian Taman Pracima

Inauguration of Taman Pracima



21 Januari 2023
January 21, 2023

Revitalisasi Taman Pracima (Pracima Tuin) yang berada di dalam kompleks Pura Mangkunegaran, Surakarta, Jawa Tengah merupakan bentuk dukungan BUMN dalam mendukung pemeliharaan kekayaan budaya lokal dan meningkatkan perekonomian rakyat melalui penguatan sektor pariwisata. Selain itu Taman Pracima dapat menjadi wadah pengembangan kesenian, kolaborasi budaya, dan pengembangan UMKM.

The revitalization of Pracima Park (Pracima Tuin), located within the Mangkunegaran Palace complex in Surakarta, Central Java, is a form of support from the Ministry through BUMN Karya in preserving local cultural heritage and boosting the people's economy through the strengthening of the tourism sector. Additionally, Pracima Park can serve as a platform for the development of the arts, cultural collaboration, and the growth of SMEs.

Penandatanganan MOU Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Kementerian BUMN dalam memenuhi BBM Murah bagi Nelayan Indonesia

Signing of MOU between the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP) and the Ministry of SOEs on Affordable Fuel for Indonesian Fishermen



3 Februari 2023
February 3, 2023

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menggandeng Kementerian dalam menyediakan bahan bakar minyak (BBM) murah bagi nelayan di Indonesia yang dimulai dengan penandatanganan Kesepakatan Bersama antara KKP dan Kementerian tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Sinergi ini menunjukkan komitmen untuk mengembangkan ekonomi biru sebagai ekosistem kelautan. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tersebut, juga dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Ditjen Perikanan Tangkap KKP dan PT Pertamina Patra Niaga mengenai Dukungan Pengusahaan Minyak dan Gas Bumi di Kampung Nelayan dan Pelabuhan Perikanan.

The Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) is collaborating with the Ministry to provide affordable fuel for fishermen in Indonesia starting with the signing of a Memorandum of Understanding between the KKP and the Ministry on the Development and Management of Marine and Fisheries Resources. This synergy demonstrates a commitment to developing the blue economy as a marine ecosystem. As a follow-up to this agreement, a Cooperation Agreement (PKS) was also signed between the Directorate General of Capture Fisheries of the KKP and PT Pertamina Patra Niaga regarding Support for Oil and Gas Operations in Fishing Villages and Fishing Ports.

Peresmian Operasi Pabrik Pupuk NPK Pupuk Iskandar Muda

Inauguration of NPK Fertilizer Factory Pupuk Iskandar Muda



10 Februari 2023
February 10, 2023

Presiden didampingi oleh Menteri meresmikan pengoperasian Pabrik NPK milik PT Pupuk Iskandar Muda (Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)) yang berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun, Kab. Aceh Utara, Provinsi Aceh. Pengoperasian Pabrik NPK PT Pupuk Iskandar Muda adalah bentuk nyata kontribusi BUMN dalam rangka menjaga amanat konstitusi untuk memperkuat industri pupuk yang strategis bagi ketahanan pangan nasional. Adapun pabrik NPK tersebut memiliki kapasitas 500 ribu ton/tahun dan diharapkan dapat memperkuat pasokan pupuk di wilayah Pulau Sumatera.

The President, accompanied by the Minister, inaugurated the operation of the NPK Plant owned by PT Pupuk Iskandar Muda (a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)), located in the Arun Special Economic Zone (KEK), North Aceh Regency, Aceh Province. The operation of the PT Pupuk Iskandar Muda NPK Plant is a tangible contribution from state-owned enterprises (BUMN) to fulfill the constitutional mandate of strengthening the fertilizer industry, which is crucial for national food security. The NPK plant has a capacity of 500,000 tons per year and is expected to strengthen the fertilizer supply in the Sumatra Island region.

Penyerahan KUR 2023 & Peluncuran Kartu Tani Digital di Kab. Aceh Utara

Handover of KUR 2023 & Launch of Digital Farmer Cards in North Aceh Regency



10 Februari 2023
February 10, 2023

Kartu Tani Digital dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan sinergi Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk peningkatan kesejahteraan petani melalui distribusi program pupuk bersubsidi dari Kementerian Pertanian yang membantu para petani agar tidak mengalami kelangkaan pupuk. Presiden turut hadir dalam acara peluncuran Kartu Tani Digital dan KUR BSI di Kabupaten Aceh Utara.

The Digital Farmer Card and People's Business Loans (KUR) are a synergy between Bank Syariah Indonesia (BSI) and PT Pupuk Indonesia (Persero) aimed at improving farmers' welfare through the distribution of subsidized fertilizer programs from the Ministry of Agriculture, helping farmers avoid fertilizer shortages. The President attended the launch event for the Digital Farmer Card and BSI KUR in North Aceh Regency.

Penyelenggaraan F1 Power Boat Danau Toba

F1 Power Boat Lake Toba Event



25 Februari 2023
February 25, 2023

Ajang F1 Power Boat di Danau Toba merupakan event balap perahu cepat kelas dunia yang bertujuan menarik minat internasional melalui olahraga, sekaligus memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan bagi wilayah Danau Toba. Dengan penyelenggaraan event ini, keindahan alam Danau Toba dan kekayaan budaya Indonesia diharapkan semakin dikenal di kancah global. Sebagai bagian dari seri Formula 1 (F1H2O) yang diatur oleh Union Internationale Motonautique (UIM), event ini juga turut mempromosikan UMKM dan produk lokal dalam setiap acara internasional.

The F1 Power Boat event at Lake Toba is a world-class speedboat racing competition aimed at attracting international interest through sports, while also providing significant economic and social impact for the Lake Toba region. With the hosting of this event, it is hoped that the natural beauty of Lake Toba and Indonesia's cultural richness will gain greater recognition on the global stage. As part of the Formula 1 series (F1H2O) regulated by the Union Internationale Motonautique (UIM), this event also helps promote SMEs and local products at each international event.

Penyelenggaraan International World Superbike Champion

International World Superbike Championship Event



3 Maret 2023
March 3, 2023

International World Superbike Championship (WSBK) di Indonesia merupakan ajang balap motor kelas dunia yang digelar di Sirkuit Mandalika, Lombok, dengan tujuan mendukung pengembangan pariwisata Indonesia. Penyelenggaraan WSBK ini berperan penting dalam mempromosikan Lombok sebagai destinasi wisata internasional, sekaligus mendorong kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Dampak positifnya terasa di sektor ekonomi lokal, termasuk peningkatan okupansi hotel, restoran, dan bisnis lokal lainnya. Ajang ini diselenggarakan oleh ITDC dan InJourney Group bekerja sama dengan Mandalika Grand Prix Association, yang merupakan BUMN yang ditunjuk untuk mendukung event tersebut.

The International World Superbike Championship (WSBK) in Indonesia is a world-class motorcycle racing event held at the Mandalika Circuit in Lombok, aimed at supporting Indonesia's tourism development. The WSBK plays a vital role in promoting Lombok as an international tourist destination while also boosting domestic and international tourist visits. Its positive impact is felt in the local economy, including increased hotel occupancy, restaurants, and other local businesses. The event is organized by ITDC and the InJourney Group in collaboration with the Mandalika Grand Prix Association, a state-owned enterprise (BUMN) appointed to support the event.



Peluncuran Hunian Milenial Perumnas

Launch of Millennial Housing by Perumnas



13 April 2023
April 13, 2023

Dengan misi memenuhi kebutuhan hunian bagi kaum milenial yang saat ini menjadi kelompok usia terbesar di Indonesia, Hunian Milenial Perumnas hadir sebagai program hunian terintegrasi dengan akses transportasi massal guna mengatasi masalah kemacetan di wilayah Jabodetabek. Hunian Milenial ini diresmikan langsung oleh Presiden, didampingi oleh Sekretaris Kabinet, Menteri, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Walikota Depok, serta Direktur Utama Perumnas, KAI, PP, dan BTN.

With the mission to meet the housing needs of millennials, currently the largest age group in Indonesia, Perumnas Millennial Housing is introduced as an integrated housing program with access to mass transportation to address traffic congestion in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). The Millennial Housing was officially inaugurated by the President, accompanied by the Cabinet Secretary, Ministers, the Minister of Public Works and Housing, the Mayor of Depok, as well as the CEOs of Perumnas, KAI, PP, and BTN.

Penyelenggaraan Mudik Bersama BUMN

Homecoming Program



13 April 2023
April 13, 2023

Program Mudik Gratis Bersama BUMN 2023 yang dilakukan setiap tahunnya merupakan wujud hadirnya pemerintah untuk melayani masyarakat. Dengan tema "Mudik Dinanti, Mudik di Hati," program ini berhasil memfasilitasi mudik bagi 78.017 orang melalui berbagai moda transportasi: 57.587 orang menggunakan bus, 16.590 menggunakan kereta api, dan 3.840 menggunakan kapal laut. Selain mempermudah akses masyarakat untuk merayakan hari raya bersama keluarga, program ini juga membantu menggerakkan ekonomi lokal di berbagai daerah yang dilalui.

The 2023 Free Homecoming Program with BUMN, held annually, is a representation of the government's commitment to serving the public. With the theme "Homecoming Anticipated, Homecoming in the Heart," this program successfully facilitated homecoming for 78,017 people through various modes of transportation: 57,587 by bus, 16,590 by train, and 3,840 by sea. In addition to making it easier for people to celebrate the holiday with their families, the program also helps stimulate the local economy in the various regions along the route.

Penyelenggaraan Festival Lokananta 2023

Lokananta Festival 2023 Event



4 Juni 2023
June 4, 2023

Festival Lokananta 2023 di Studio Lokananta, Solo, merupakan perayaan budaya yang menjunjung tinggi misi ekonomi kerakyatan dengan menampilkan pertunjukan musik dari seniman lokal dan nasional, serta pameran yang menghargai kontribusi Lokananta sebagai studio rekaman pertama di Indonesia. Selain melestarikan warisan budaya musik Indonesia, acara ini juga berperan dalam meningkatkan apresiasi terhadap sejarah musik nasional dan mengembangkan pariwisata budaya di Solo. Dengan dukungan BUMN, festival ini mengajak musisi dan seniman untuk berkolaborasi dan berkarya melalui pemanfaatan fasilitas Lokananta, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak sosial maupun ekonomi yang positif, serta memperkuat pelestarian budaya Indonesia.

The 2023 Lokananta Festival at Lokananta Studio, Solo, is a cultural celebration that upholds the mission of people-centered economic development by featuring musical performances from local and national artists, as well as exhibitions honoring Lokananta's contribution as Indonesia's first recording studio. In addition to preserving Indonesia's musical heritage, the event also plays a role in fostering appreciation for the nation's music history and promoting cultural tourism in Solo. With support from state-owned enterprises (BUMN), the festival invites musicians and artists to collaborate and create through the use of Lokananta's facilities, with the aim of generating positive social and economic impacts while strengthening the preservation of Indonesian culture.

Penyelenggaraan PaDi UMKM Expo

PaDi MSME Expo Event



14 Juni-6 Juli 2023
June 14 - July 6, 2023

Salah satu upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah adalah dengan mendirikan Rumah BUMN yang saat ini sudah berkembang sejumlah 250 Rumah BUMN dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sejak tahun 2023, Kementerian berkolaborasi bersama BUMN melaksanakan kegiatan Bazar UMKM untuk Indonesia dan PaDi UMKM Expo yang diselenggarakan secara hybrid yang menghadirkan ratusan produk unggulan UMKM dari berbagai wilayah di Indonesia yang dinaungi oleh beberapa BUMN utamanya yang membina Rumah BUMN.

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan Bazar UMKM untuk Indonesia diadakan sebanyak 11 kali di Sarinah Jakarta, dengan pencapaian total volume transaksi sebanyak IDR 9,93 miliar dengan frekuensi transaksi 15.171 purchase order, dan melibatkan sebanyak 1.397 UMKM binaan BUMN sedangkan PaDi Expo dilaksanakan pada 14 Juni-6 Juli 2023 dengan diikuti oleh 597 UMKM, dengan pencapaian total volume transaksi sebanyak IDR 18,7 miliar dan frekuensi transaksi sebanyak 19.211 purchase order.

One of the efforts to empower the people's economy, especially for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), is the establishment of Rumah BUMN, which have now grown to 250 and are spread across all regions of Indonesia. Since 2023, the Ministry of SOE in collaboration with SOE, has been organizing the "Bazar UMKM untuk Indonesia" and "PaDi UMKM Expo," held in a hybrid format, showcasing hundreds of top MSME products from various regions in Indonesia, under the mentorship of several SOE, especially those managing Rumah BUMN.

Throughout 2023, the UMKM Bazaar for Indonesia was held 11 times at Sarinah Jakarta, achieving a total transaction volume of IDR 9.93 billion with 15,171 purchase orders, involving 1,397 SOE-supported UMKMs. Meanwhile, the PaDi Expo took place from June 14 to July 6, 2023, with the participation of 597 MSME, achieving a total transaction volume of IDR 18.7 billion and 19,211 purchase orders.

Peristiwa Penting
Highlighted Events

Peristiwa Penting
Highlighted Events

Penyelenggaraan Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023 Event



15 Oktober 2023
October 15, 2023

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023 bertujuan meningkatkan profil internasional Indonesia sebagai destinasi olahraga dan pariwisata melalui ajang balap MotoGP di Sirkuit Mandalika, Lombok. Event ini tidak hanya menarik perhatian global dengan menampilkan para pembalap top dunia, tetapi juga memberikan manfaat signifikan, termasuk peningkatan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang berdampak positif pada sektor pariwisata dan ekonomi Indonesia.

- The Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023 aims to elevate Indonesia's international profile as a sports and tourism destination through the MotoGP race at the Mandalika Circuit in Lombok. This event not only draws global attention by showcasing top world-class racers but also brings significant benefits, including an increase in domestic and international tourist visits, positively impacting Indonesia's tourism and economy sectors.

Pembangunan Berkelanjutan melalui Proyek Strategis Nasional

Sustainable Development through National Strategic Projects

Mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN)

Supporting economic growth through the completion of various National Strategic Projects (PSN).

Peresmian Bendungan Kuwil Kawangkoan

Inauguration of Kuwil Kawangkoan Dam



19 Januari 2023
January 19, 2023

Presiden meresmikan Bendungan Kuwil Kawangkoan yang terletak di Kabupaten Minahasa Utara, merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). Bendungan ini memiliki fungsi untuk mereduksi debit banjir sebesar 470 m³ per detik dan juga dimanfaatkan untuk menyediakan air baku sebanyak 4,5 m³ per detik bagi masyarakat di Manado, Minahasa Utara, dan Bitung, serta industri di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung. Proyek ini Kawasan melibatkan beberapa pihak, termasuk PT Wijaya Karya (Persero), PT Nindya Karya, serta beberapa perusahaan swasta lainnya.

The President has inaugurated the Kuwil Kawangkoan the Kuwil Kawangkoan Dam, located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, which part of the National Strategic Projects (PSN). This dam functions to reduce flood discharge by 470 m³ per second and also serves to supply 4.5 m³ per second of raw water for the residents in Manado, North Minahasa, and Bitung, as well as for industries in the Bitung Special Economic Zone (KEK). The project involved several parties, including PT Wijaya Karya (Persero), PT Nindya Karya, and several other private companies.

Peluncuran Battery Asset Management Services oleh Indonesia Battery Corporation

Launching of Battery Asset Management Services by Indonesia Battery Corporation



12 Juni 2023
June 12, 2023

Dalam rangka mendukung program pengembangan EV Battery Terintegrasi sebagai bagian dari proyek strategis nasional, Indonesia Battery Corporation (IBC) dengan bangga meluncurkan Battery Asset Management Services (BAMS). BAMS adalah platform ekosistem motor listrik yang mencakup penyediaan baterai, swapping & charging station, serta aplikasi yang dapat digunakan oleh berbagai merek motor listrik, termasuk motor listrik hasil konversi. Peluncuran BAMS yang berlangsung di Kemenko Maritim dan Investasi ini merupakan langkah nyata dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060 melalui elektrifikasi kendaraan bermotor. Sebelumnya, pemerintah telah meluncurkan program bantuan guna mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia.

In support of the Integrated EV Battery Development program as part of the national strategic projects, Indonesia Battery Corporation (IBC) proudly launched the Battery Asset Management Services (BAMS). BAMS is an electric motorbike ecosystem platform that includes battery provision, swapping and charging stations, as well as an application that can be used by various electric motorbike brands, including converted electric motorbikes. The launch of BAMS, which took place at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, is a concrete step toward supporting the government's policy to achieve Net Zero Emissions by 2060 through the electrification of motor vehicles. Previously, the government had introduced assistance programs to accelerate the adoption of electric vehicles in Indonesia.

Peresmian LRT Jabodebek

Inauguration of Jabodebek LRT



28 Agustus 2023
August 28, 2023

LRT Jabodebek adalah sistem transportasi light rail transit yang menghubungkan Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi, dirancang untuk mengurangi kemacetan lalu lintas dan menyediakan alternatif transportasi yang efisien. Operasional LRT Jabodetabek diresmikan oleh Presiden di Stasiun LRT Cawang, Jakarta bersama dengan sejumlah Ketua/Kepala lembaga tinggi negara dan anggota Kabinet Indonesia Maju.

The Jabodebek LRT is a light rail transit system connecting Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi, designed to reduce traffic congestion and provide an efficient transportation alternative. The operation of the Jabodebek LRT was officially inaugurated by the President at the Cawang LRT Station in Jakarta, along with several heads of high-ranking state institutions and members of the Indonesia Maju Cabinet.

Peresmian KCIC Jakarta-Bandung

Inauguration of KCIC Jakarta-Bandung



2 Oktober 2023
October 2, 2023

KCIC Jakarta-Bandung adalah Kereta Cepat pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang resmi beroperasi pada 2 Oktober 2023 dan diresmikan oleh Presiden beserta para Menteri Kabinet Indonesia Maju, Gubernur DKI Jakarta dan Gubernur Jawa Barat, Ketua dan Pimpinan Lembaga Tinggi Negara, Duta Besar Negara Sahabat, Direksi dan Komisaris KCIC, Direksi BUMN, dan seluruh stakeholder terkait lain.

Penyelenggaraan Proyek KCJB telah diwujudkan oleh Pemerintah Indonesia melalui penugasan kepada Konsorsium BUMN yang terdiri dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ("WIKA"), PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI"), PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("JM"), dan PT Perkebunan Nusantara VIII ("PTPN VIII") (kini menjadi PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I")).

KCIC Jakarta-Bandung is the first high-speed train in Indonesia and Southeast Asia, involving KAI, WIKA, PTPN VIII, and Jasa Marga. KCIC Jakarta-Bandung officially began operations on October 2, 2023, and was inaugurated by the President along with the Ministers of the Indonesia Maju Cabinet, the Governors of Jakarta and West Java, the Chair and Leaders of High State Institutions, Ambassadors of friendly countries, KCIC's Board of Directors and Commissioners, SOE directors, and all other relevant stakeholders.

The implementation of the KCJB Project has been realized by the Indonesian government through the assignment to a State-Owned Enterprises (BUMN) consortium consisting of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ("WIKA"), PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI"), PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("JM"), and PT Perkebunan Nusantara VIII ("PTPN VIII") (now PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I")).

Peletakan Batu Pertama Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Ibu Kota Nusantara (IKN)

Groundbreaking Solar Power Plant in Nusantara Capital City (IKN)



2 November 2023
November 2, 2023

Presiden Republik Indonesia melaksanakan groundbreaking PLTS di IKN dengan kapasitas 50 MW. Pembangunan PLTS IKN 50 MW merupakan wujud komitmen PT PLN dalam memenuhi supply green energy ke IKN sesuai amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara guna mewujudkan IKN menjadi kota hijau dan berkelanjutan serta merupakan upaya PT PLN dalam mencapai target net zero emission dengan tambahan penyediaan tenaga listrik melalui pembangkit berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT).

The President of the Republic of Indonesia conducted the groundbreaking ceremony for a 50 MW Solar Power Plant (PLTS) in the Nusantara Capital (IKN). The construction of the 50 MW PLTS in IKN demonstrates PT PLN's commitment to supplying green energy to IKN, in accordance with the mandate of Law No. 3 of 2022 on the National Capital, aimed at transforming IKN into a green and sustainable city. This initiative also supports PT PLN's efforts to achieve net zero emissions by increasing electricity supply through renewable energy-based power generation.

Peresmian PLTS Cirata

Inauguration of Cirata Solar Power Plant



9 November 2023
November 9, 2023

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata 192 MWp di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat merupakan PLTS terapung terbesar di Asia Tenggara dan ketiga di dunia. Pengoperasian PLTS Terapung ini dapat terlaksana atas kerja sama Kementerian ESDM, Kementerian, PLN, serta Masdar dari Uni Emirate Arab. Keberadaan PLTS ini akan menambah pasokan listrik yang saat ini berkapasitas 1.000MW dan turut diresmikan oleh Presiden.

The Cirata Floating Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 192 MWp in Purwakarta Regency, West Java, is the largest floating solar power plant in Southeast Asia and the third largest in the world. The operation of this Floating Solar Power Plant is made possible through the collaboration of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry, PLN, and Masdar from the United Arab Emirates. This power plant will add to the current electricity supply capacity of 1,000 MW and was inaugurated by the President.

Peresmian Ekspansi PT Smelting di Gresik

Inauguration of PT Smelting's Expansion in Gresik



14 Desember 2023
December 14, 2023

PT Smelting di Gresik adalah pabrik pemurnian tembaga pertama dan satu-satunya di Indonesia, yang beroperasi untuk mengolah konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga berkualitas tinggi. Selain itu, PT Smelting juga mendukung pengembangan industri hilir, seperti industri kabel dan elektronik, dengan menyediakan bahan baku tembaga yang penting, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional di Gresik dan sekitarnya. Presiden meresmikan smelter PT Freeport di Gresik, Jawa Timur. Ekspansi ini menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam menjalankan hilirisasi.

PT Smelting in Gresik is the first and only copper refining plant in Indonesia, operating to process copper concentrate into high-quality copper cathodes. Additionally, PT Smelting supports the development of downstream industries, such as cable and electronics manufacturing, by providing essential copper raw materials, and contributes to regional economic growth in Gresik and its surrounding areas. The President inaugurated PT Freeport's smelter in Gresik, East Java. This expansion is a testament to the government's commitment to advancing downstream processing.



Kontribusi Terhadap Pendapatan Negara

Contribution to State Revenue

Berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pembayaran dividen, pajak, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) lainnya.

Contributing to state revenue through dividend payments, taxes, and other Non-Tax State Revenue (PNBP).

Peresmian Sarinah Duty Free

Inauguration of Sarinah Duty Free



1 Februari 2023
February 1, 2023

'Sarinah Duty Free' merupakan toko bebas bea pertama di pusat kota Jakarta yang melayani traveler dan komunitas diplomat. Sarinah Duty Free menawarkan berbagai produk bebas bea, termasuk kosmetik, fesyen, jam tangan dan perhiasan, makanan dan minuman, serta kerajinan tangan dari merek-merek terkemuka dunia dan Indonesia yang diresmikan langsung oleh Menteri.

'Sarinah Duty Free' is the first duty-free shop in downtown Jakarta, catering to travelers and the diplomatic community. Sarinah Duty Free offers a variety of duty-free products, including cosmetics, fashion, watches and jewelry, food and beverages, as well as handicrafts from leading international and Indonesian brands. The shop was inaugurated by the Minister.

Penyelenggaraan Forum US-ASEAN Business Council (US-ABC)

US-ASEAN Business Council (US-ABC) Forum Event



24 Mei 2023
May 24, 2023

Forum US-ASEAN Business Council (US-ABC) yang diadakan pada 24 Mei 2023 merupakan pertemuan strategis antara para pemimpin bisnis dari Amerika Serikat dan negara-negara ASEAN untuk membahas peluang investasi, perdagangan, dan kerjasama ekonomi. Forum ini berperan penting dalam memperkuat hubungan ekonomi dan perdagangan antara AS dan ASEAN, dengan fokus pada peningkatan akses pasar, transfer teknologi, dan pembangunan infrastruktur. Manfaat dari forum ini termasuk peningkatan investasi asing langsung ke negara-negara ASEAN, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan kemitraan strategis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di kawasan tersebut. Forum tersebut dihadiri Menteri, Presiden and CEO US-ABC, Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States and the Honorary Chair at US-ABC 2023 Indonesia Committee Mission, CEO of Citi Indonesia and US-ABC Indonesia Committee Chair, beserta para pimpinan BUMN dan delegasi US-ABC.

The US-ASEAN Business Council (US-ABC) Forum held on May 24, 2023, was a strategic meeting between business leaders from the United States and ASEAN countries to discuss investment opportunities, trade, and economic cooperation. This forum plays a crucial role in strengthening economic and trade relations between the US and ASEAN, with a focus on enhancing market access, technology transfer, and infrastructure development. The benefits of this forum include increased foreign direct investment in ASEAN countries, job creation, and the strengthening of strategic partnerships that can drive sustainable economic growth in the region. The forum was attended by the Minister, the President and CEO of US-ABC, the Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States and the Honorary Chair of the US-ABC 2023 Indonesia Committee Mission, the CEO of Citi Indonesia and US-ABC Indonesia Committee Chair, as well as SOE leaders and US-ABC delegates.

Peresmian Merger Perum PPD ke Perum Damri

Inauguration of Perum PPD Merger into Perum Damri



19 Juni 2023
June 19, 2023

Merger Perum PPD ke Perum Damri adalah langkah strategis pemerintah Indonesia untuk mengoptimalkan layanan transportasi umum dengan menggabungkan dua perusahaan BUMN yang bergerak di sektor angkutan penumpang. Merger ini resmi dilakukan melalui penandatanganan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2023 tanggal 6 Juni 2023 tentang Penggabungan Perum PPD ke dalam Perum Damri oleh Presiden. Merger ini dapat menguatkan kinerja perusahaan sehingga memperkuat daya jangkau dan memperluas jaringan dalam meningkatkan konektivitas transportasi nasional.

The merger of Perum PPD into Perum Damri is a strategic move by the Indonesian government to optimize public transportation services by combining two SOEs operating in the passenger transport sector. This merger was officially carried out through the signing of Government Regulation No. 30 of 2023 on June 6, 2023, concerning the Merger of Perum PPD into Perum Damri by the President. This merger is expected to strengthen the company's performance, thereby enhancing its reach and expanding its network to improve national transportation connectivity.

Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders Agreement/SHA) untuk pendirian Perusahaan Patungan Belawan New Container Terminal (BNCT)

Signing of Shareholders Agreement (SHA) for the Establishment of Belawan New Container Terminal (BNCT) Joint Venture Company



24 Juni 2023
June 24, 2023

Belawan New Container Terminal (BNCT) adalah terminal kontainer modern yang terletak di Pelabuhan Belawan, Medan, dirancang untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui investasi modal dan keahlian strategis, Pelindo melalui cucu usahanya, PT Prima Terminal Petikemas (Prima TPK), dan konsorsium yang dibentuk oleh Indonesia Investment Authority (INA) bersama dengan DP World FZE (DP World), yaitu PT INA DPWorld Investment (INA DPWorld), telah melaksanakan Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders Agreement/SHA) untuk pendirian Perusahaan Patungan yang akan melakukan pengembangan pasar dan pengoperasian Belawan New Container Terminal (BNCT).

Belawan New Container Terminal (BNCT) is a modern container terminal located at the Port of Belawan, Medan, designed to accelerate Indonesia's economic growth through capital investment and strategic expertise. Pelindo, through its subsidiary PT Prima Terminal Petikemas (Prima TPK), and a consortium established by Indonesia Investment Authority (INA) and DP World FZE (DP World), namely PT INA DPWorld Investment (INA DPWorld), has signed a Shareholders Agreement (SHA) to establish a Joint Venture Company that will focus on market development and the operation of the Belawan New Container Terminal (BNCT).

Peresmian Indonesia Incorporated di Hong Kong

Inauguration of Indonesia Incorporated in Hong Kong



30 Juni 2023
June 30, 2023

Indonesia Incorporated adalah salah satu pusat keuangan global dan merupakan inisiatif dalam internasionalisasi BUMN di Hong Kong. Melalui Indonesia Incorporated, diharapkan pintu kerja sama kedua negara semakin terbuka lebar sehingga akan meningkatkan investasi ke dalam negeri. Indonesia Incorporated diresmikan pada 30 Juni 2023 oleh Menteri.

Indonesia Incorporated is one of the global financial hubs and an initiative for the internationalization of SOEs in Hong Kong. Through Indonesia Incorporated, it is expected that the doors of cooperation between the two countries will open wider, thereby increasing investment in Indonesia. Indonesia Incorporated was inaugurated on June 30, 2023, by the Minister.

Presiden Dorong Percepatan Pengembangan Industri Pertahanan

President Encourages Acceleration of Defense Industry Development



24 Juli 2023
July 24, 2023

PT Pindad menjadi tonggak penting dalam pengembangan industri pertahanan Indonesia. Presiden Jokowi dalam kunjungannya menekankan bahwa industri ini memiliki prospek kedepan dan dapat mendorong percepatan pengembangan, mengingat masih terdapat kekurangan di negara lain. Presiden Jokowi menginstruksikan jajarannya untuk menjalin kemitraan demi mempercepat kemajuan PT Pindad, yang telah mengalami lonjakan produksi amunisi dari 275 juta menjadi 415 juta peluru berkat suntikan dana PMN sebesar IDR 700 miliar.

PT Pindad has become a key pillar in the development of Indonesia's defense industry. During his visit, President Jokowi emphasized that this industry holds great future prospects and can accelerate its growth, especially considering shortages in other countries. President Jokowi instructed his team to form partnerships to expedite PT Pindad's progress, which has seen a surge in ammunition production from 275 million to 415 million rounds, thanks to a state capital injection of IDR 700 billion.

Peresmian Wajah Baru TMII

Inauguration of the New Look of TMII



1 September 2023
September 1, 2023

Revitalisasi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah proyek untuk memperbarui dan memperbaiki fasilitas serta infrastruktur di kawasan wisata budaya tersebut. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung, memperbarui pameran budaya, dan memperbaiki fasilitas publik. Presiden meresmikan proyek revitalisasi wajah baru Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang digarap melalui kolaborasi Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta Kementerian.

The revitalization of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) is a project aimed at updating and improving the facilities and infrastructure of this cultural tourism area. The project aims to enhance the quality of the visitor experience, renew cultural exhibitions, and upgrade public facilities. The President inaugurated the revitalization project of the new feature of Taman Mini Indonesia Indah (TMII), which was undertaken through a collaboration between the Ministry of State Secretariat, the Ministry of Public Works and Housing, and the Ministry.

Penandatanganan Perjanjian Partisipasi Merah Putih Fund

Signing of Merah Putih Fund's Participation Agreement



4 September 2023
September 4, 2023

Merah Putih Fund merupakan langkah strategis dan bersejarah dalam mendukung perkembangan teknologi dan industri modal ventura di Indonesia. Merah Putih Fund menggelar penandatanganan perjanjian partisipasi bersama lima *Corporate Venture Capital (CVC)* BUMN. Adapun lima CVC tersebut adalah Mandiri Capital Indonesia, MDI Ventures dari Telkom Group, BRI Ventures, Telkomsel Mitra Inovasi (TMI), dan BNI Ventures. Lewat penandatanganan ini, lima CVC dari BUMN akan menghimpun dana kelolaan awal untuk Merah Putih Fund yang berfokus pada para *soonicorn* (*soon to be unicorns*) sebesar US\$300 juta atau setara IDR 4,3 triliun.

Merah Putih Fund is a strategic and historic step in supporting the development of technology and the venture capital industry in Indonesia. Merah Putih Fund held a participation agreement signing with five SOEs Corporate Venture Capitals (CVCs). These five CVCs are Mandiri Capital Indonesia, MDI Ventures from Telkom Group, BRI Ventures, Telkomsel Mitra Inovasi (TMI), and BNI Ventures. Through this signing, the five SOE CVCs will pool initial managed funds for the Merah Putih Fund, which focuses on soonicorns (*soon to be unicorns*), amounting to US\$300 million or approximately IDR 4.3 trillion.

Penyelenggaraan Asean-Indo Pacific Forum

The ASEAN-Indo-Pacific Forum (AIPF)



5 September 2023
September 5, 2023

Indonesia menggelar ASEAN-Indo-Pacific Forum (AIPF): Implementation of the ASEAN Outlook on the IndoPacific pada 5-6 September di Jakarta. Sebagai flagship event yang tidak terpisahkan dari KTT ke-43 ASEAN dan KTT Asia Timur, pembukaan AIPF dihadiri oleh Presiden dan para pemimpin negara anggota ASEAN. Menteri menjadi penanggung jawab side events pada Keketuaan Indonesia di ASEAN 2023 ini.

Indonesia hosts the ASEAN-Indo-Pacific Forum (AIPF): Implementation of the ASEAN Outlook on the IndoPacific on September 5-6 in Jakarta. As a flagship event closely tied to the 43rd ASEAN Summit and the East Asia Summit, the opening of AIPF was attended by the President and leaders of ASEAN member countries. The Minister is responsible for the side events during Indonesia's Chairmanship of ASEAN in 2023.

Peresmian Wajah Baru ATM Link

Inauguration of the New ATM Link Design



26 September 2023
September 26, 2023

ATM Link, hasil kolaborasi strategis antara Kementerian, HIMBARA (yang terdiri dari BRI, BNI, Bank Mandiri, dan BTN), serta PT Jalin Pembayaran Nusantara, meluncurkan wajah baru jaringan ATM yang terintegrasi. Langkah ini bertujuan untuk memperluas akses layanan keuangan yang lebih inklusif di seluruh Indonesia. Dengan lebih dari 50.000 mesin ATM yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk hingga ke pelosok daerah, inisiatif ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, tarik tunai, transfer, dan pembayaran tagihan. Selain meningkatkan aksesibilitas, ATM Link juga menawarkan biaya transaksi yang lebih efisien, menjadikannya pilihan yang lebih ekonomis bagi pengguna. Inisiatif ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui digitalisasi layanan keuangan dan mendukung program inklusi keuangan yang lebih luas di masa depan.

ATM Link, a strategic collaboration between the Ministry, HIMBARA (comprising BRI, BNI, Bank Mandiri, and BTN), and PT Jalin Pembayaran Nusantara, has launched a new integrated ATM network. This initiative aims to expand access to more inclusive financial services across Indonesia. With more than 50,000 ATMs spread across various regions, including remote areas, this initiative is designed to provide convenience for the public in conducting banking transactions such as balance checks, cash withdrawals, transfers, and bill payments. In addition to enhancing accessibility, ATM Link also offers more efficient transaction fees, making it a more economical choice for users. This initiative is expected to drive national economic growth through the digitalization of financial services and support broader financial inclusion programs in the future.

Groundbreaking Pembangunan BSI Tower

Groundbreaking for the Construction of BSI Tower



9 November 2023
November 9, 2023

Pembangunan BSI Tower adalah proyek pengembangan gedung pencakar langit yang dirancang untuk menjadi pusat operasional dan administrasi BSI dengan fasilitas modern yang mendukung kebutuhan bisnis dan layanan pelanggan. Manfaat dari pembangunan BSI Tower meliputi peningkatan efisiensi operasional bank, penyediaan ruang kerja yang lebih baik dan terintegrasi, serta meningkatkan citra dan brand value BSI sebagai institusi keuangan syariah terkemuka. Pembangunan BSI Tower ini memasuki babak baru. Proses pengerjaan konstruksi fisiknya dimulai dengan dilakukannya Groundbreaking oleh Menteri BUMN. Pembangunan gedung eks Wisma ANTARA ini dilaksanakan di lokasi proyek, Jalan Medan Merdeka Selatan - Jalan H Agus Salim, Jakarta.

The construction of BSI Tower is a skyscraper development project designed to become the operational and administrative center for BSI, equipped with modern facilities to support business needs and customer service. The benefits of building BSI Tower include improved operational efficiency for the bank, the provision of better and more integrated workspaces, and the enhancement of BSI's image and brand value as a leading Islamic financial institution. The construction of BSI Tower has now entered a new phase. The physical construction process began with a groundbreaking ceremony led by the Minister of SOEs. The development of the former Wisma ANTARA building is being carried out at the project site on Jalan Medan Merdeka Selatan - Jalan H Agus Salim, Jakarta.

Penandatanganan Head of Agreement: PTVI Divestment Commitment

Signing of Head of Agreement: PTVI Divestment Commitment



17 November 2023
November 17, 2023

Presiden menghadiri penandatanganan Heads of Agreement: PTVI Divestment Commitment ("HoA") yang ditandatangani oleh Direktur Utama BUMN Holding Industri Pertambangan, MIND ID, CEO Vale Canada Limited ("VCL"), Senior Managing Executive Officer Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"), dan CEO PT Vale Indonesia Tbk. ("PTVI") serta disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan Wakil Menteri BUMN yang diselenggarakan di San Fransisco pada 17 November 2023.

The President attended the signing of the Heads of Agreements (HoA) for the PTVI Divestment Commitment, which was signed by the President Director of MIND ID, the SOE Mining Industry Holding, the CEO of Vale Canada Limited (VCL), the Senior Managing Executive Officer of Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM), and the CEO of PT Vale Indonesia Tbk. (PTVI). The event was witnessed by the Coordinating Minister for Economic Affairs and the Vice Minister of SOEs, and it took place in San Francisco on November 17, 2023.

Peristiwa Penting Lainnya

Other Highlighted Events

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI

Submission of BPK RI Audit Report



27 Februari 2023
February 27, 2023

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Pengelolaan PMN di BUMN Tahun 2020 s.d. Semester I Tahun 2022 serta *Entry Meeting* Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Kementerian BUMN Tahun Anggaran 2022 dan Pemeriksaan atas Laporan Bagian Anggaran Investasi Pemerintah (BA 999.03) Tahun 2022 pada Kementerian.

The submission of the Audit Report by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) on the Management of State Equity Participations (PMN) in SOEs from 2020 to the first semester of 2022, as well as the *Entry Meeting* for the BPK audit on the Financial Statements of the Ministry of SOEs for the Fiscal Year 2022 and the Audit of the Budget Section for Government Investment (BA 999.03) for 2022 at the Ministry.

Penandatanganan MOU Kerjasama Kementerian BUMN dan BEI

Signing of MOU between the Ministry of SOEs and IDX



27 Februari 2023
February 27, 2023

Kementerian menjalin kerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) guna mendukung pengembangan pasar modal di Indonesia dengan disepakatinya Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) yang ditandatangani oleh Menteri dan Direktur Utama BEI di Main Hall BEI.

The Ministry has established a collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) to support the development of the capital market in Indonesia, with the signing of a *Memorandum of Understanding* (MoU) by the Minister and the President Director of IDX at the IDX Main Hall.

Penyelenggaraan BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2023

BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2023 Event



9 Maret 2023
March 9, 2023

BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Awarding Night 2023 merupakan penyelenggaraan BCOMSS tahun ke-3. Dalam acara BCOMSS, Menteri menyampaikan pesan kepada lebih dari 2.000 milenial BUMN, jajaran Direksi BUMN, Corporate Secretary BUMN, serta praktisi komunikasi dan keberlanjutan untuk selalu berbicara berdasarkan fakta serta menekankan bahwa saat ini adalah era keterbukaan di mana masyarakat sipil menjadi bagian penting dari kehidupan.

The BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Awarding Night 2023 marks the third year of BCOMSS. During the event, the Minister delivered a message to over 2,000 SOE millennials, SOE Board of Directors, SOE Corporate Secretaries, as well as communication and sustainability practitioners, emphasizing the importance of speaking based on facts. He also highlighted that this is an era of transparency where civil society plays a crucial role in life.

Sosialisasi Penyederhanaan Peraturan Menteri BUMN

Public Counseling of Minister of SOEs Omnibus Regulations



27 Maret 2023
March 27, 2023

Peraturan Menteri BUMN merupakan langkah konkrit yang dilaksanakan Kementerian BUMN untuk mewujudkan *less bureaucracy* dengan dilakukannya penataan regulasi dan simplifikasi Peraturan Menteri BUMN.

The Ministerial Regulation of SOEs is a concrete step taken by the Ministry of SOEs to achieve *less bureaucracy* by restructuring regulations and simplifying Ministerial Regulations.

Penyelenggaraan AKHLAK Culture Festival 2023

AKHLAK Culture Festival 2023 Event



Kementerian bekerja sama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI), merayakan ulang tahun AKHLAK yang ketiga dengan tema "AKHLAK untuk Indonesia" di Menara BRILiaN. Acara ini merupakan komitmen nyata dari Kementerian dan BUMN untuk memperkuat dan memperluas penerapan nilai-nilai AKHLAK di lingkungan Grup BUMN.

Melalui nilai-nilai ini, Kementerian, FHCI, dan seluruh BUMN dapat memperkuat integritas, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mendorong inovasi dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks di dunia bisnis.

4 September 2023
September 4, 2023

The Ministry, in collaboration with the Forum Human Capital Indonesia (FHCI), celebrated the third anniversary of AKHLAK with the theme "AKHLAK for Indonesia" at Menara BRILiaN. This event demonstrates the Ministry's and SOEs' commitment to strengthening and expanding the application of AKHLAK values within the SOE Group.

Through these values, the Ministry, FHCI, and all SOEs aim to enhance integrity, improve service quality, and drive innovation to navigate rapid and complex changes in the business field.

Peresmian BUMN School of Excellence

Inauguration of BUMN School of Excellence



28 Oktober 2023
October 28, 2023

BUMN School of Excellence (BSE) merupakan upaya transformasi melalui akselerasi peningkatan kompetensi dan profesionalisme di lingkup BUMN Group dalam menjadikan BUMN sebagai tempat belajar, bertumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia. Peresmian BSE turut dihadiri Wakil Menteri, Jajaran Pejabat Eselon I dan II Kementerian, Direktur Utama BUMN, dan Komisaris Utama BUMN di Mandiri Wijayakusuma Campus.

The BUMN School of Excellence (BSE) is a transformative initiative aimed at accelerating the enhancement of competence and professionalism within the SOEs Group, making SOEs a place to learn, grow, and contribute to Indonesia. The inauguration of BSE was attended by the Deputy Minister, Ministry officials from Echelon I and II, President Directors of SOEs, and President Commissioners of SOEs at the Mandiri Wijayakusuma Campus.

Peluncuran Fasilitas Day Care di Kementerian

Day Care Facility Launching in the Ministry of SOE



22 Desember 2023
December 22, 2023

Fasilitas Day Care di Kementerian merupakan sebuah program untuk memberikan dukungan kepada pegawai yang memiliki tanggung jawab sebagai orang tua serta tidak hanya menawarkan solusi praktis bagi pegawai yang memiliki tanggung jawab keluarga, namun dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi para ibu yang ingin berkembang dalam karir mereka. Fasilitas tersebut diluncurkan bertepatan dengan Hari Ibu Tahun 2023.

The Day Care facility at the Ministry is a program designed to provide support to employees with parental responsibilities. It not only offers a practical solution for employees with family obligations but also creates a supportive work environment for mothers who wish to advance in their careers. This facility was launched in conjunction with Mother's Day 2023.



Penghargaan Awards

Digital Government Awards 2023

Digital Government Awards 2023

Kementerian mendapatkan Predikat "SANGAT BAIK" pada Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Menteri berkomitmen untuk terus mengakselerasi transformasi digitalisasi di Kementerian. Saat ini hampir 100% inti proses bisnis di Kementerian telah didukung oleh digitalisasi seperti penyusunan laporan konsolidasi BUMN, monitoring pengelolaan anggaran, program dan kegiatan TJSJ, pengelolaan talent eksekutif BUMN, dan proses bisnis internal lainnya.



The Ministry achieved a "VERY GOOD" rating on the Electronic-Based Government System Index (SPBE), awarded by the Ministry of Administrative Reform and Bureaucratic Reform. The Minister of SOEs is committed to continuing to accelerate digital transformation within the Ministry. Currently, almost 100% of the core business processes in the Ministry are supported by digitalization, such as the preparation of consolidated reports of SOEs, budget management monitoring, CSR programs and activities, executive talent management of SOEs, and other internal business processes.

Penghargaan Badan Kepegawaian Negara (BKN)

The National Civil Services Agency (BKN) Awards

Kementerian meraih empat penghargaan dalam ajang BKN Award 2023 sebagai berikut:

- ▶ Juara 2: Kategori Perencanaan Kebutuhan dan Mutasi Pegawai
- ▶ Juara 4: Kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja
- ▶ Juara 4: Kategori Penerapan Pemanfaatan Data Sistem dan CAT
- ▶ Predikat Sangat Baik Implementasi NSPK

Menteri menyampaikan bahwa penghargaan ini sebagai pemacu Kementerian untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik dan berkinerja positif tidak hanya untuk internal Kementerian namun juga untuk masyarakat Indonesia.

The Ministry received four awards at the BKN Award 2023 event:

- ▶ *2nd Place: Planning Needs and Employee Mutation Category*
- ▶ *4th Place: Implementation of Performance Management Category*
- ▶ *4th Place: Implementation of System Data Utilization and CAT*
- ▶ *Very Good Predicate for NSPK Implementation*

The Minister emphasized that these awards serve as motivation for the Ministry to continue providing the best services and achieving positive performance not only for the Ministry's internal operations but also for the Indonesian society.

Penghargaan Penerapan Sistem Merit

Merit System Implementation Award

Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) menggelar Anugerah Meritokrasi untuk kali keempat pada 7 Desember 2023. Pada gelaran yang berlangsung di Yogyakarta ini KASN memberikan penghargaan kepada 34 instansi pemerintah yang berhasil meraih kategori sistem merit "Sangat Baik" dan 96 instansi pemerintah yang masuk kategori "Baik". Di samping itu, juga terdapat 13 instansi pemerintah yang mendapatkan apresiasi setelah berhasil



menerapkan manajemen talenta dalam pengisian kursi jabatan pimpinan tinggi (JPT). Kementerian berhasil dalam melaksanakan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui mekanisme Manajemen Talenta yang ditandai dengan penerimaan piagam oleh Staf Ahli Bidang Industri.

The Civil Service Commission (KASN) held the Meritocracy Award for the fourth time on December 7, 2023. In this event held in Yogyakarta, KASN awarded 34 government agencies with a "Very Good" merit system category and 96 government agencies with a "Good" category. In addition, 13 government agencies received appreciation for successfully implementing talent management in the filling of top leadership positions (JPT). The Ministry successfully conducted the filling of Top Leadership Positions through the Talent Management mechanism, marked by the acceptance of a certificate by the Expert Staff in the Industry Sector.

Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

Public Information Disclosure Award

Tahun ini merupakan kali ke-3 Kementerian mendapatkan Penghargaan dari Badan Publik Informatif. Kementerian dan K/L serta BUMN lainnya yang meraih gelar Badan Publik Informatif, yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat (KIP). Kegiatan ini sebagai bukti bahwa Kementerian berkomitmen untuk memberikan pelayanan informasi yang transparan kepada para peserta, serta menjadi wujud konkret implementasi Undang-Undang



Keterbukaan Informasi Publik dimana tiap instansi pemerintah wajib memenuhi beberapa parameter penilaian dari KIP, antara lain sarana prasarana, kualitas informasi, dan jenis informasi yang disampaikan kepada peserta. Penghargaan ini diserahkan secara langsung oleh Ketua Komisi Informasi Pusat kepada Staf Ahli Bidang Industri dan disaksikan oleh Wakil Presiden RI.

This year marks the third time the Ministry has received an award from the Central Information Commission (KIP). The Ministry and other government agencies that received the title of Public Informative Body were recognized for their commitment to providing transparent information services to participants. This event is concrete proof of the implementation of the Public Information Disclosure Law, where every government agency must meet several assessment parameters from KIP, including infrastructure, information quality, and types of information provided to participants. The awards were presented directly by the Chairman of the Central Information Commission to the Expert Staff in the Industry Sector and witnessed by the Vice President of the Republic of Indonesia.

Opini Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK): Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

The Audit Board of The Republic of Indonesia's (BPK) Opinion: Unqualified Opinion (WTP)



Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah menyelesaikan pemeriksaan atas laporan keuangan (LK) Kementerian tahun anggaran 2022. Pada pemeriksaan tersebut, BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas LK Kementerian tahun 2022, dan ini merupakan opini WTP yang ketujuh belas kalinya sejak tahun 2007.

The Financial Audit Agency (BPK) has completed the audit of the Ministry's financial statements for the 2022 fiscal year. BPK issued an Unqualified Opinion (WTP) on the Ministry's financial statements for 2022, marking the seventeenth consecutive year since 2007 that WTP opinion has been received.

FORBES 2024 Global 2000

FORBES 2024 Global 2000

Forbes kembali merilis daftar 2.000 perusahaan terbesar di dunia. Berdasarkan Global 2.000 World's Largest Public Company yang dikutip pada 6 Juni 2024, ada sembilan perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar dimana diantaranya terdapat 4 perusahaan BUMN, yaitu:

Forbes has once again released its list of the 2,000 largest companies in the world. Based on the Global 2000 World's Largest Public Company list cited on June 6, 2024, nine Indonesian companies made the list, including four state-owned enterprises:

Peringkat Rating	BUMN SOE	Labanya Profit
308	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$3,45 miliar billion
373	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$2,72 miliar billion
912	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	US\$1,4 miliar billion
944	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	US\$1,23 miliar billion

Top 45 Inovasi Pelayanan Publik tahun 2023

Top 45 Public Service Innovations of 2023

Kementerian mendapatkan Apresiasi menjadi salah satu "Top 45 Inovasi Pelayanan Publik tahun 2023" yang diselenggarakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Penilaian tersebut menghasilkan Top Inovasi Pelayanan Publik Terpuji yang terdiri dari Top 45 Inovasi Kelompok Umum dan 5 pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation. Penilaian KIPP Tahun 2023 tersebut dilakukan secara independen dan akuntabel oleh Tim Evaluasi dan Tim Panel Independen tanpa intervensi dari pihak manapun.



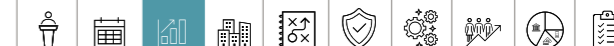
The Ministry was appreciated as one of the "Top 45 Public Service Innovations of 2023" organized by the Ministry of Administrative Reform and Bureaucratic Reform (PANRB). The assessment resulted in the recognition of Outstanding Public Service Innovation, consisting of the Top 45 Innovations in the General Group and 5 winners of the Outstanding Achievement of Public Service Innovation. The evaluation for the KIPP 2023 was conducted independently and accountably by the Evaluation Team and Independent Panel Team without any intervention from any party.

FORTUNE GLOBAL 500

FORTUNE GLOBAL 500

PT Pertamina (Persero) kembali mengokohkan diri sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia sekaligus satu-satunya BUMN yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2023. Pertamina berada di peringkat #141 naik 82 peringkat dibanding tahun 2022 yang berada di posisi #223. Pertamina bahkan berhasil melonjak 146 peringkat dibanding tahun 2021 yang berada di posisi #287. Peningkatan peringkat ini sejalan dengan keberhasilan Pertamina membukukan laba bersih tertinggi sepanjang berdirinya perseroan. Pertamina membukukan laba bersih US\$ 3,81 miliar atau IDR 56,6 triliun, naik 86% dibanding tahun 2021 sebesar US\$ 2,05 miliar atau IDR 29,3 triliun.

PT Pertamina (Persero) has once again solidified its position as the only Indonesian company and the only state-owned enterprise to make the 2023 Fortune Global 500 list. Pertamina ranked #141, climbing 82 places from #223 in 2022. Pertamina has even surged 146 places from its 2021 position at #287. This ranking improvement aligns with Pertamina's achievement of recording the highest net profit since the company's establishment. Pertamina posted a net profit of US\$ 3.81 billion, or IDR 56.6 trillion, an 86% increase compared to 2021's US\$ 2.05 billion, or IDR 29.3 trillion.



Portofolio BUMN dalam Angka

SOE Portfolio in Numbers

ASET GABUNGAN COMBINED ASSETS

Aset Lancar 2023:

2023 Current Assets:

IDR 1.547 triliun
trillion

Turun sebesar: **2,5%**
Decline by:

Aset Spesifik Lembaga Keuangan & Aset Investasi Surat Berharga 2023:

2023 Specified Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities:

IDR 4.669 triliun
trillion

Naik sebesar: **11,1%**
Grow by:

Aset Tidak Lancar 2023:

2023 Non-Current Assets:

IDR 4.186 triliun
trillion

Naik sebesar: **4,7%**
Grow by:

Aset 2023:

2023 Assets:

IDR 10.402 triliun
trillion

Naik sebesar: **6,3%**
Grow by:

LABA RUGI GABUNGAN COMBINED PROFIT/LOSS

Pendapatan 2023:

2023 Revenues:

IDR 2.933 triliun
trillion

Naik sebesar: **0,5%**
Grow by:

Margin EBITDA 2023:

2023 EBITDA Margin:

22,8%

Naik sebesar: **4,4%**
Grow by:

EBITDA 2023:

2023 EBITDA:

IDR 668 triliun
trillion

Naik sebesar: **4,9%**
Grow by:

Laba Bersih 2023:

2023 Net Income:

IDR 327 triliun
trillion

Naik sebesar: **5,9%**
Grow by:

UTANG PENDANAAN & MODAL GABUNGAN COMBINED INTEREST BEARING LIABILITIES & EQUITY

Utang Pendanaan 2023:

2023 Interest Bearing Debt:

IDR 1.628 triliun
trillion

Turun sebesar: **1,9%**
Decline by:

Investasi Tertanam 2023:

2023 Invested Capital:

Modal 2023:

2023 Equity:

IDR 3.444 triliun
trillion

Naik sebesar: **11,1%**
Grow by:

IDR 5.072 triliun

Naik sebesar: **6,5%**
Grow by:

RASIO KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE RATIOS

Kembalian atas Aset 2023:

2023 Return on Assets: **3,1%**

Turun sebesar: **0,4%**
Decline by:

Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC) 2023:

2023 Return on Invested Capital (ROIC): **8,0%**

Turun sebesar: **2,7%**
Decline by:

Kembalian atas Modal 2023:

2023 Return on Equity: **9,5%**

Turun sebesar: **4,7%**
Decline by:

Nilai Tambah Ekonomi 2023:

2023 Economic Value Added: **0,9%**



RASIO STRUKTUR PENDANAAN FUNDING STRUCTURE RATIOS

Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam 2023:

2023 Interest Bearing Debt to Invested Capital: **32,1%**

Turun sebesar: **7,9%**
Decline by:

Utang Pendanaan pada EBITDA 2023:

2023 Interest Bearing Debt to EBITDA: **2,4x**

Turun sebesar: **6,5%**
Decline by:

Rasio Cakupan Bunga 2023:

2023 Interest Coverage Ratio: **8,1x**

Turun sebesar: **3,8%**
Decline by:

RASIO PASAR BUMN SOE MARKET RATIOS

Jumlah Entitas Grup BUMN yang terdaftar di Bursa 2023:

2023 Number of SOE Group Entities Listed on the Stock Exchange: **37**

Naik sebesar: **2,8%**
Grow by:

Nilai Korporasi (EV) 2023:

2023 Enterprise Value:

IDR 3.412 triliun
trillion

Naik sebesar: **13,7%**
Grow by:

Kapitalisasi Pasar BUMN 2023:

2023 SOE Market Capitalization:

IDR 2.468 triliun
trillion

Naik sebesar: **12,0%**
Grow by:

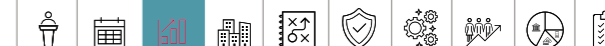
P/E 2023:
P/E 2023: **12,3x**

EV/EBITDA 2023:
EV/EBITDA 2023: **8,2x**

Pengembalian Pemegang Saham 2023:

2023 Total Shareholders' Return: **46,0%**

Naik sebesar: **62,5%**
Grow by:



KONTRIBUSI BUMN SOE CONTRIBUTION

Total 2023:

Total 2023: **IDR 621,5 triliun**
trillion

Naik sebesar: **13,5%**
Grow by:

Kontribusi Portofolio BUMN pada total penerimaan APBN 2023: **22,3%**

The contribution of the SOE Portfolio to the Total Revenue of the State Budget 2023: **22,3%**

Pajak 2023:

Tax 2023: **IDR 456,6 triliun**
trillion

Naik sebesar: **11,4%**
Grow by:

Kontribusi Portofolio BUMN pada penerimaan pajak APBN 2023: **21,2%**

Tax contribution of the SOE Portfolio to the tax Revenue of the State Budget 2023: **21,2%**

PNBP Lainnya 2023:

Other Non-Tax State Revenue 2023:

IDR 83,7 triliun
trillion

Turun sebesar: **14,3%**
Decline by:

Kontribusi Portofolio BUMN pada penerimaan PNBP lainnya APBN 2023: **15,3%**

Other Non-Tax State contribution of SOE Portfolio to the other non-tax state Revenue of the State Budget 2023: **15,3%**

Dividen 2023:

Dividend 2023: **IDR 81,2 triliun**
trillion

Naik sebesar: **104,4%**
Grow by:

Kontribusi Portofolio BUMN pada penerimaan Dividen APBN 2023: **99,0%**

Dividend contribution of SOE Portfolio to the dividend income of the State Budget 2023: **99,0%**



PROFIL PORTOFOLIO BUMN SOE PORTFOLIO PROFILE

Portofolio BUMN dikelola ke dalam 12 klaster dan satu klaster Danareksa, dengan pembentukan yang didasarkan pada penyesuaian model bisnis dan keterkaitan rantai nilai BUMN untuk mencapai sinergi dan skala ekonomi, menyeimbangkan kompleksitas dan menjaga kendali di seluruh portofolio, serta mengurangi jumlah BUMN agar sesuai dengan praktik terbaik global.

The SOE Portfolio is organized into 12 clusters and one Danareksa cluster, with the formation based on aligning business models and interlinked SOE value chains for synergy and economies of scale, balancing complexity and maintaining control across the portfolio, and reducing the number of SOEs to meet global best practices.



Profil Portofolio BUMN

SOE Portfolio Profile

Kementerian melakukan pengelompokan BUMN berdasarkan klaster yang dikelola oleh masing-masing Wakil Menteri

The Ministry categorizes SOEs into clusters managed by each vice minister

Komposisi Portofolio BUMN

Portofolio BUMN dikelompokkan menjadi 12 klaster dan satu klaster Danareksa. Pengelompokan klaster dilakukan dengan mempertimbangkan:

- ▶ Penyelarasan model bisnis dan interkoneksi rantai pasok masing-masing BUMN agar dapat merealisasi sinergi dan mencapai skala ekonomis;
- ▶ Menyeimbangkan kompleksitas masing-masing klaster dan menjaga rentang kendali pada tingkat Portofolio BUMN, subportofolio BUMN, dan klaster; dan
- ▶ Mengurangi jumlah BUMN untuk menyelaraskan dengan standar global.

Klasifikasi klaster Portofolio BUMN diatur dengan beberapa peraturan sebagai berikut:

- ▶ **Instruksi Menteri BUMN Nomor INS-1/MBU/09/2020** tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri dalam Rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara;
- ▶ **Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-4/MBU/03/2021** tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara;
- ▶ **Instruksi Menteri BUMN Nomor INS-1/MBU/08/2022** tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri dalam Rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara; dan terakhir dimutakhirkan dengan
- ▶ **Instruksi Menteri No. INS-1/MBU/07/2023** tentang Pelaksanaan Tugas Wakil Menteri BUMN dalam Rangka Restrukturisasi Badan Usaha Milik Negara.

Untuk kepentingan konsistensi pelaporan keuangan, komposisi klaster, dan keanggotaan masing-masing klaster Portofolio BUMN adalah sebagai berikut:

Composition of the SOE Portfolio

The SOE Portfolio is grouped into 12 clusters and one Danareksa cluster. The formation of Clusters was done using the following considerations:

- ▶ Alignment of business models and interlinks of each SOE value chains to allow for synergy realization and attainment of economies of scale;
- ▶ Balance of complexity for each cluster and maintain a span of control of SOEs Portfolio clusters, SOEs subportfolio, and cluster; and
- ▶ Reduce the number of SOEs to align with global best practice.

The cluster classification of the SOE Portfolio is regulated by the following regulations:

- ▶ **Ministerial Instruction Nomor INS-1/MBU/09/2020** on the Implementation of Responsibilities of Vice Ministers in Performing the SOE Restructuring;
- ▶ **Ministerial Decree Nomor PER-4/MBU/03/2021** on the Organization and Work Assignment in the Ministry of SOE;
- ▶ **Ministerial Instruction Nomor INS-1/MBU/08/2022** on the Implementation of Responsibilities of Vice Ministers in Performing the SOE Restructuring, which was amended by
- ▶ **Ministerial Instruction Number INS-1/MBU/07/2023** on the Implementation of Responsibilities of Vice Ministers in Performing the SOE Restructuring.

For the purpose of consistency of financial reporting, cluster composition, and their respective SOE Portfolio cluster membership is determined as follows:

- ▶ **Klaster Jasa Keuangan** yang terdiri dari empat bank BUMN yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI serta BTN;
- ▶ **Klaster Industri Energi, Minyak, dan Gas** yang terdiri dari BUMN yang bergerak di bidang ketenagalistrikan – PLN – dan BUMN yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi – Pertamina;
- ▶ **Klaster Jasa Infrastruktur** yang terdiri dari empat subklaster yaitu:
 - **Subklaster BUMN yang bergerak di bidang jasa konstruksi** yang menaungi HK, Waskita, Wika, PP, Adhi, dan Brantas;
 - **Subklaster BUMN di bidang pengoperasian jalan tol** oleh Jasa Marga;
 - **Subklaster BUMN di bidang produksi bahan bangunan** yaitu Semen Indonesia; dan
 - **Subklaster BUMN di bidang perumahan rakyat** yang diemban oleh Perumnas.
- ▶ **Klaster Jasa Asuransi dan Dana Pensiun** yang terdiri dari BUMN *holding* asuransi Indonesia Financial Group/PT Bahana Pembinaan Usaha (Persero), Jiwasraya, RIU serta dua BUMN dana pensiun Pegawai Negeri Sipil dan Tentara Nasional Indonesia (Taspen dan Asabri);
- ▶ **Klaster Jasa Telekomunikasi dan Media** yang terdiri dari BUMN yang bergerak di bidang telekomunikasi dan media yaitu Telkom dan Perum PERURI;
- ▶ **Klaster Industri Mineral dan Batubara** yang terkonsolidasi di MIND ID yang merupakan induk dari BUMN yang bergerak di bidang ekstraksi tambang dan batu bara;
- ▶ **Klaster Jasa Logistik** yang terdiri dari BUMN yang bergerak di bidang jasa logistik (POS), transportasi darat (KAI, Perum Damri, dan INKA), dan transportasi laut (Pelindo, Pelni, dan ASDP);
- ▶ **Klaster Industri Pangan dan Pupuk** yang terdiri dari BUMN induk pangan (ID Food), Pupuk, dan Bulog;
- ▶ **Klaster Jasa Pariwisata dan Pendukung** yang terdiri dari *holding* BUMN pariwisata InJourney, Garuda, dan Airnav;
- ▶ **Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan** yang terdiri dari dua BUMN yaitu PTPN 3 sebagai BUMN yang bergerak di bidang perkebunan dan Perhutani yang bergerak di bidang pengelolaan hutan dan hasil hutan;
- ▶ **Klaster Industri Manufaktur** yang terdiri dari tiga sub-industri yaitu industri manufaktur baja (KS), industri pertahanan (dengan induk Defend ID), dan industri survei (dengan induk *holding* BKI);
- ▶ **Klaster Danareksa - BUMN Perum dan BUMN Holding Investasi Danareksa** yang beranggotakan:
 - **5 BUMN Persero/ Perum** yaitu Danareksa, Perum Jasa Tirta I, Perum Jasa Tirta II, Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, dan Perum LKBN Antara;
- ▶ **Financial Services Cluster** which consists of the four SOE Banks namely Bank Mandiri, BRI, BNI and BTN;
- ▶ **Energy, Oil, and Gas Industry Cluster** which consists of SOEs in the power sector – PLN – and the national oil and gas company – Pertamina;
- ▶ **Infrastructure Services Cluster** which consists of four main sub-clusters namely:
 - **Construction services subcluster** housing SOEs that are mainly in the construction business HK, Waskita, Wika, PP, Adhi, dan Brantas;
 - **Toll Operator subcluster** which is represented by Jasa Marga;
 - **Building Material subcluster** which is represented by Semen Indonesia; and
 - **Public Housing subcluster** which is represented by Perumnas.
- ▶ **Insurance and Pension Fund Services Cluster** which consists of an insurance holding company Indonesia Financial Group/PT Bahana Pembinaan Usaha (Persero), Jiwasraya, RIU and two SOEs operating the pension for of civil servants and Indonesian National Army (Taspen and Asabri);
- ▶ **Telecommunication and Media Services Cluster** consists of SOEs in telecommunication and media sector namely Telkom and Perum PERURI;
- ▶ **Mineral and Coal Industry Cluster** consolidated in MIND ID which is the holding company of SOEs in the extractive and coal mining industries;
- ▶ **Logistics Services Cluster** which consists of SOEs operating in logistics services (POS), land transportation (KAI, Perum Damri, and INKA), and sea transportation (Pelindo, Pelni, and ASDP);
- ▶ **Food and Fertilizer Industry Cluster** which consists of food holding company (ID Food) Pupuk, and Bulog;
- ▶ **Tourism and Support Services Cluster** which consists of a holding company InJourney, Garuda, and Airnav;
- ▶ **Plantation and Forestry Industry Cluster** which consists of two SOEs namely PTPN 3 representing SOEs in the plantation sector and Perhutani representing SOEs in forestry industry;
- ▶ **Manufacture Industry Cluster** which consists of three sub-industries namely steel manufacturing (KS), defence sub-industry (with Defend ID as holding company), and survey industri (with BKI as holding);
- ▶ **SOEs in the form of Perum and Holding Investment SOE Danareksa** that includes:
 - **5 SOEs Persero/ Perum** namely Danareksa, Perum Jasa Tirta I, Perum Jasa Tirta II, Perum Percetakan Negara Republik Indonesia and Perum LKBN Antara;

- 17 BUMN yang dititip kelolaan pada Danareksa termasuk PPA untuk dilakukan scale up dan/atau restrukturisasi/merger/likuidasi yang terdiri dari:
 - Virama Karya
 - Indra Karya
 - Yodya Karya
 - Amarta Karya
 - Indah Karya
 - Barata Indonesia
 - Primissima
 - Semen Kupang
 - Boma Bisma Indra

- 17 SOEs that are delegated to Danareksa including PPA scale-up and/or restructuring/merger/liquidation consisting of the following SOEs:
 - Virama Karya
 - Indra Karya
 - Yodya Karya
 - Amarta Karya
 - Indah Karya
 - Barata Indonesia
 - Primissima
 - Semen Kupang
 - Boma Bisma Indra

- Djakarta Lloyd
- Dok dan Perkapalan Kodja Bahari
- Dok dan Perkapalan Surabaya
- Industri Kapal Indonesia
- Industri Telekomunikasi Indonesia
- Varuna Tirta Prakasya
- PDIP Batam
- PFN
- PANN (Proses Likuidasi)

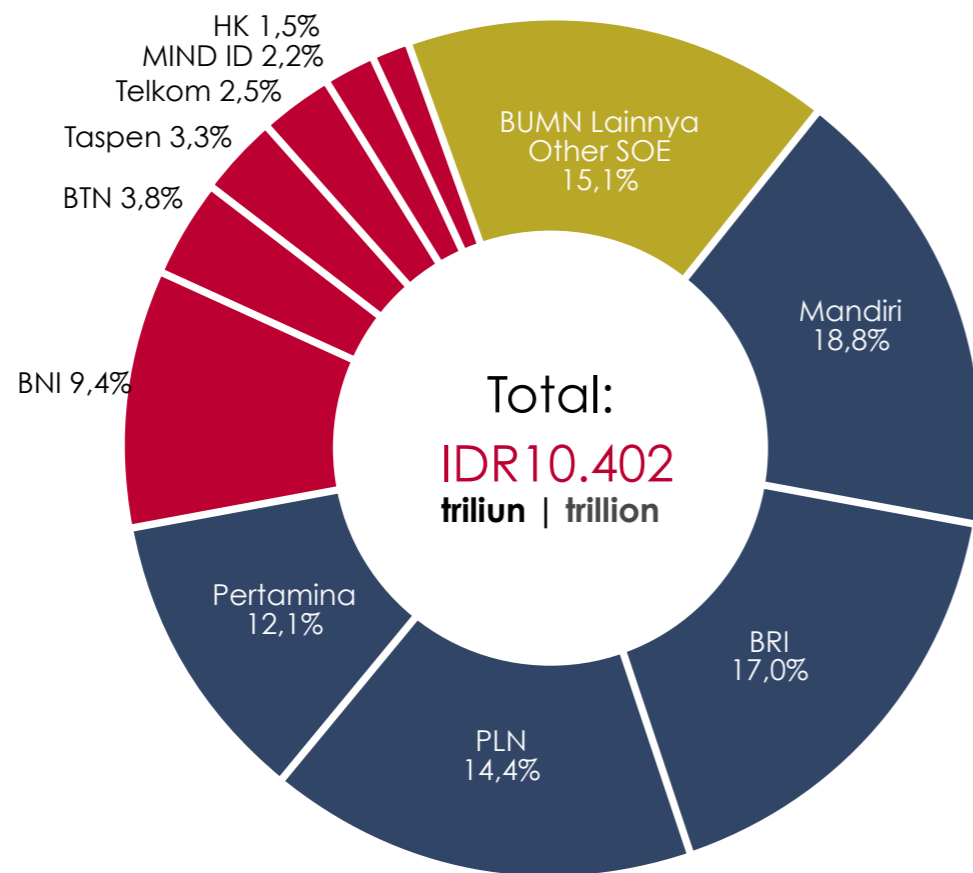
- Djakarta Lloyd
- Dok dan Perkapalan Kodja Bahari
- Dok dan Perkapalan Surabaya
- Industri Kapal Indonesia
- Industri Telekomunikasi Indonesia
- Varuna Tirta Prakasya
- PDIP Batam
- PFN
- PANN (Liquidation Process)

► **Klaster Industri Kesehatan** yang terdiri dari Bio Farma yang bergerak di industri farmasi.

► **Healthcare Cluster** which is represented by Bio Farma in the pharmaceutical industry.

Komposisi Portofolio BUMN
SOE PORTFOLIO COMPOSITION

10 Besar BUMN Berdasarkan Aset
Top 10 SOEs by Asset



Distribusi Aset Portofolio BUMN Berdasarkan Klaster Distribution of SOE Portfolio Assets By Cluster	Jumlah Entitas BUMN: Number of SOEs:			
	Dimiliki Langsung Directly Owned	Dititip-kelolakan ¹⁾ Delegated	Proses Likuidasi Liquidation Process	Jumlah Total
Jasa Keuangan Financial Services	4			4
Industri Energi Minyak & Gas Energy, Oil & Gas Industry Cluster	2			2
Jasa Infrastruktur Infrastructure Services	9			9
Jasa Asuransi & Dana Pensiun Insurance & Pension Fund Services	5			5
Jasa Telekomunikasi & Media Telecommunication & Media Services	2			2
Industri Mineral & Batubara Mineral & Coal Industry	1			1
Jasa Logistik Logistics Services	7			7
Industri Pangan & Pupuk Food & Fertilizer Industry	3			3
Jasa Pariwisata & Pendukung Tourism & Support Services	3			3
Industri Perkebunan & Kehutanan Plantation & Forestry Industry	2			2
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	3			3
Danareksa Investment Company	5	17	1	23
Industri Kesehatan Healthcare Industry	1			1
Jumlah Total	47	17	1	65

Sumber: Kementerian

Source: the Ministry



PETA JALAN PORTOFOLIO BUMN SOE ROADMAP

Tahap akhir dari peta jalan inovasi dan transformasi yang berlanjut hingga 2024 difokuskan pada keberlanjutan kinerja portofolio BUMN melalui program-program utama seperti refokus pada Holding BUMN Pangan, melanjutkan upaya pemulihan untuk BUMN Karya dan BUMN Farmasi, serta transisi ke energi terbarukan untuk meningkatkan daya saing dan berkontribusi pada pembangunan nasional.

The final phase of the innovation and transformation roadmap, continuing until 2024, focused on sustaining SOE portfolio performance through key programs such as refocusing the Food SOE Holding, continuing recovery efforts for BUMN Karya and SOE Pharmaceutical, and transitioning to renewable energy to enhance competitiveness and contribute to national development.

Peta Jalan Portofolio BUMN

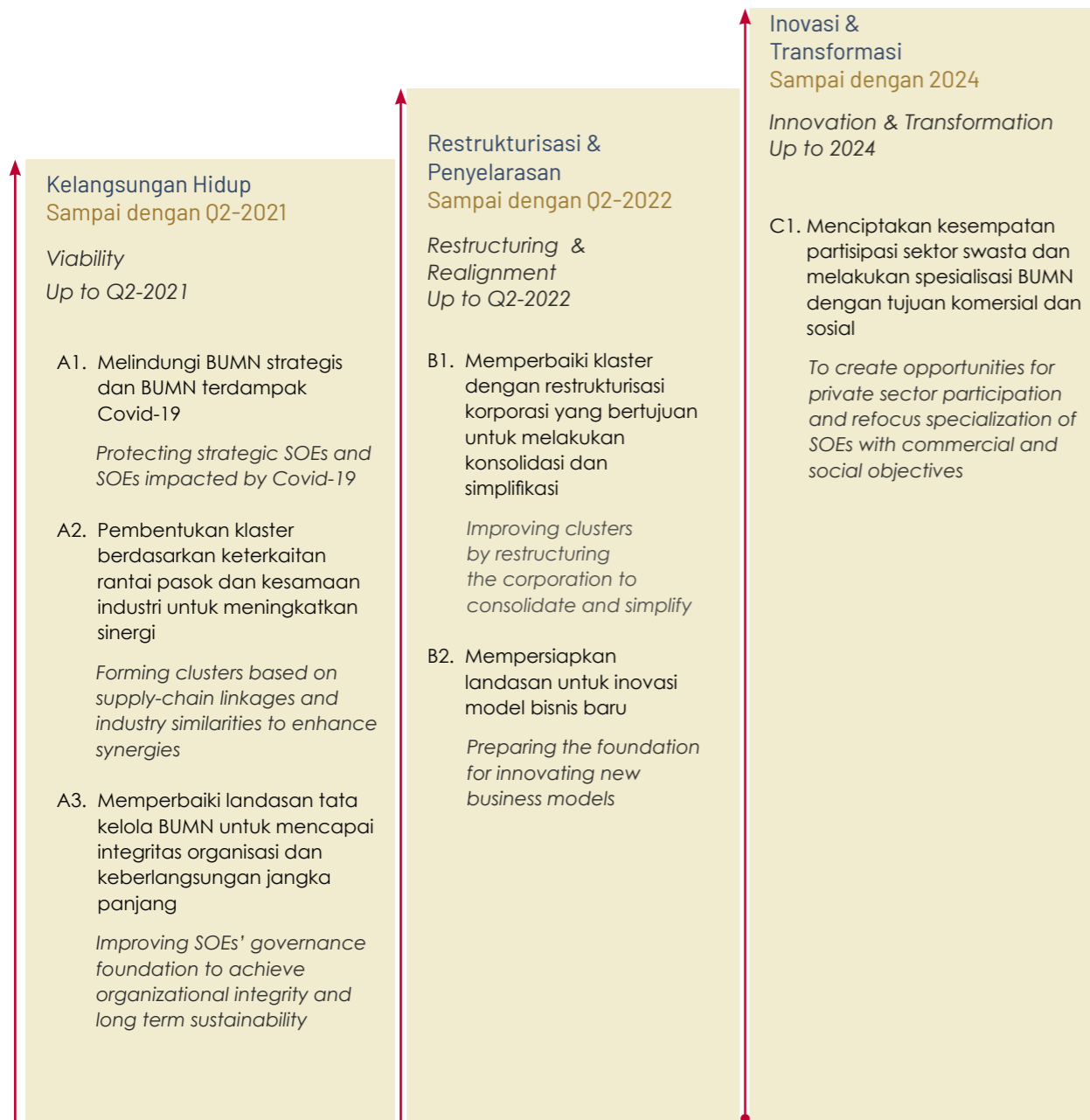
SOE Roadmap

Perjalanan restrukturisasi Portofolio BUMN merupakan proses berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan komposisi portofolio sesuai standar global yang baik, yang memfasilitasi terciptanya sinergi antar BUMN dan memfasilitasi terciptanya skala ekonomis BUMN dengan mengelompokkan BUMN yang memiliki model bisnis atau keterkaitan rantai pasok sejenis.

The SOE Portfolio restructuring journey is a continuous process aimed to bring the portfolio composition to global best-practice allowing for inter SOE synergy and the attainment of economies of scale by grouping SOEs having similar business models or interconnected value chain

Peta jalan BUMN 2020-2024 memiliki tiga tahapan penting untuk menjaga kelangsungan portofolio BUMN dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial dalam jangka panjang.

The SOE Roadmap 2020-2024 has three crucial stages to maintaining the SOE Portfolio sustainability to create long term economic and social value add.



Sumber: Kementerian

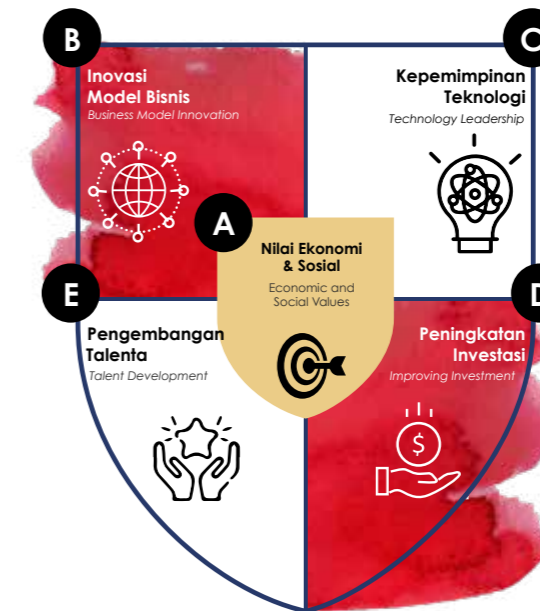
Source: The Ministry

Peta Jalan & Pilar Prioritas Utama

Roadmap & Priority Pillars

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pembina BUMN serta mewujudkan transformasi BUMN, Kementerian telah menetapkan peta jalan melalui lima prioritas pembinaan dan pengembangan BUMN yang dijelaskan dalam diagram berikut:

The Ministry of SOEs, in its pursuit of administering government affairs related to SOEs and achieving their transformation, has established a roadmap comprising five priorities aimed at fostering and developing these entities. The diagram below outlines these priorities:



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

- | | |
|---|--|
| <p>A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
Meningkatkan nilai tambah ekonomi dan sosial terutama di bidang ketahanan pangan, energi, dan kesehatan.</p> <p>B. Inovasi Model Bisnis
Restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerja sama, perkembangan kebutuhan pemangku kepentingan, dan fokus pada bisnis utama.</p> <p>C. Kepemimpinan Teknologi
Memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital.</p> <p>D. Peningkatan Investasi
Mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat.</p> <p>E. Pengembangan Talenta
Menedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan sumber daya manusia berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola, dan sistem seleksi personil.</p> | <p>A. Economic and Social Value for Indonesia
The focus is on creating economic value and social value add, particularly in vital areas such as food security, energy, and health.</p> <p>B. Innovating the Business Model
The emphasis lies in restructuring the business model by fostering ecosystem development, collaboration, addressing stakeholder concerns, and concentrating on core business activities.</p> <p>C. Pioneering Technology Leadership
The goal is to attain global leadership in strategic technology and institutionalize digital capabilities.</p> <p>D. Boosting Investment Potential
Optimize asset value and cultivate thriving investment ecosystem.</p> <p>E. Unleashing Talent Potential
Educate and train human resource, nurture high-quality personnel for Indonesia, and enhance governance, and human capital selection systems to improve professionalism.</p> |
|---|--|

Implementasi Peta Jalan Strategis

Strategic Implementation Roadmap

Tangga terakhir dalam Peta Jalan 2020-2024 ini adalah menciptakan kesempatan partisipasi sektor swasta melalui kerjasama strategis ataupun *asset recycling* dan melakukan spesialisasi BUMN dengan tujuan komersial dan sosial.

Beberapa capaian realisasi peta jalan BUMN sudah dilakukan selama tahun 2023, diantaranya sebagai berikut:

- Asset Recycling**
Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan memperbaiki likuiditas dan kinerja portofolio keuangan, divestasi aset dilakukan untuk mendapatkan tambahan pendanaan. Pada tahun 2023, telah ditandatangani *Sale Purchase Agreement (SPA)* divestasi aset Utama Karya berupa ruas tol Bakauheni Terbanggi Besar dan Medan Binjai ke INA
- PGE Unlock Value**
PGE *unlock value* dilakukan dengan IPO saham PGE pada tanggal 24 Februari 2023 dengan *proceed* sebesar Rp9,06 triliun. Dana tersebut akan digunakan sebanyak 85% untuk pengembangan usaha hingga 2025 dan 15% untuk pembayaran fasilitas kredit.
- Pembentukan JV Co – EV Battery**
Sebagai bentuk komitmen pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik terintegrasi di Indonesia, telah dilakukan penandatanganan CSPA dan Perjanjian Pemegang Saham (SHA) PT Feni Halfim antara ANTAM dan Hong Kong CBL Limited pada 4 Mei 2023.
- IHC Unlock Value**
Sebagai langkah transformasi memodernisasi layanan kesehatan secara signifikan untuk meningkatkan *value creation*, IHC telah melaksanakan penandatanganan perjanjian kemitraan strategis dengan *Indonesia Investment Authority (INA)* dan *Swire Pacific Limited (Swire)* yang merupakan grup besar yang terdiversifikasi secara global dengan fokus pada investasi kesehatan pada 21 Desember 2023.

The final step in the 2020-2024 Roadmap is to create opportunities for private sector participation through strategic partnerships or *asset recycling* and to specialize SOEs with commercial and social objectives.

Several milestones of the SOE roadmap have been achieved during 2023 were as follows:

- Asset Recycling**
To strengthen capital structure and improve liquidity and financial portfolio performance, *asset divestment* was carried out to obtain additional funding. In 2023, a *Sale Purchase Agreement (SPA)* for the divestment of Utama Karya's assets, including the Bakauheni-Terbanggi Besar and Medan-Binjai toll roads, to INA was signed.
- PGE Unlock Value**
The value of PGE was unlocked through an IPO of PGE shares on February 24, 2023, raising proceeds of IDR 9.06 trillion. These funds will be used 85% for business development until 2025 and 15% for the repayment of credit facilities.
- Formation of JV Co – EV Battery**
As a commitment to developing an integrated electric vehicle industry ecosystem in Indonesia, a *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* and *Shareholders Agreement (SHA)* for PT Feni Halfim between ANTAM and Hong Kong CBL Limited were signed on May 4, 2023.
- IHC Unlock Value**
As a step in the transformation to significantly modernize healthcare services and increase *value creation*, IHC signed a strategic partnership agreement with the *Indonesia Investment Authority (INA)* and *Swire Pacific Limited (Swire)*, a large group that is globally diversified with a focus on healthcare investment, on December 21, 2023.

Penyelesaian & Keberlanjutan

Peta Jalan Pembinaan BUMN

SOEs Roadmap Completion and Sustainability

Tahapan Peta Jalan inovasi dan transformasi menjadi fase terakhir yang terjadi hingga periode 2024 untuk memastikan keberlanjutan capaian kinerja portofolio BUMN dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial jangka panjang. Seiring pergeseran tren di masa mendatang, Kementerian senantiasa berupaya memperbaharui tata kelola organisasi serta beberapa penyesuaian di BUMN. Dalam sisa tahun Peta Jalan ini terdapat beberapa program/proyek yang akan dilaksanakan oleh BUMN diantaranya:

- Refocusing dan Reorganisasi Holding BUMN Pangan** yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pangan nasional, serta menyinergikan kekuatan perusahaan supaya lebih sehat di masa mendatang.
- Kelanjutan Penyehatan dan Integrasi BUMN Karya** sebagai upaya perbaikan kondisi keuangan dan operasional dengan pemanfaatan kekuatan dan sumber daya yang ada untuk meningkatkan daya saing dan dapat berkontribusi secara maksimal terhadap pembangunan nasional.
- Transisi Energi** yang terbaru untuk menekan emisi karbon yang dapat menyebabkan perubahan iklim.
- Penyehatan keuangan BUMN Farmasi** yang diharapkan dapat memperkuat kondisi keuangan sehingga dapat mewujudkan kemandirian industri farmasi nasional.

Portofolio BUMN didorong untuk senantiasa tumbuh berkelanjutan serta ikut berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional yang inklusif. Melalui investasi dalam sektor-sektor yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian, seperti infrastruktur, energi, dan manufaktur, BUMN dapat menjadi katalisator dalam penciptaan nilai tambah ekonomi.

Seiring dengan pergeseran tren di masa mendatang, Kementerian BUMN terus berupaya memperbarui tata kelola organisasi dan melakukan berbagai penyesuaian di BUMN. Indonesia menjadi negara berdaya, modern, tangguh, inovatif, dan adil. Pada akhirnya adalah Indonesia Berkelanjutan" yang menunjukkan komitmen Indonesia untuk terus menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi seimbang dengan pembangunan sosial, keberlanjutan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup, serta tata kelola yang baik. Guna mendukung visi Indonesia Emas 2045, visi BUMN tahun 2024-2034 adalah "Membangun Masa Depan Indonesia yang Inklusif dan Tumbuh Berkelanjutan".

The stages of the innovation and transformation roadmap have entered their final phase, which will continue until the 2024 period, to ensure the sustainability of SOE portfolio performance in creating long-term economic and social value. As trends shift in the future, the Ministry continually strives to update organizational governance and make necessary adjustments within SOEs. In the remaining years of this roadmap, there are several programs/projects that will be carried out by SOEs, including:

- Refocusing and Reorganizing the Food SOE Holding** that aims to increase national food productivity and synergize the strengths of companies to be healthier in the future.
- Continuation of Financial and Operational Recovery and Integration of BUMN Karya** that seeks to improve financial and operational conditions by utilizing existing strengths and resources to enhance competitiveness and contribute maximally to national development.
- The transition to renewable energy** to reduce carbon emissions that contribute to climate change.
- Financial Recovery of SOE Pharmaceutical** that is expected to strengthen financial conditions to realize the independence of the national pharmaceutical industry.

The SOE portfolio is encouraged to continuously grow sustainably and play an active role in supporting inclusive national economic growth. Through investments in sectors with significant economic impact, such as infrastructure, energy, and manufacturing, SOEs can become catalysts for creating economic value.

As future trends shift, the Ministry of SOEs continues to update organizational governance and make various adjustments within SOEs. Indonesia aims to become a powerful, modern, resilient, innovative, and just nation. Ultimately, a "Sustainable" Indonesia reflects the country's commitment to consistently applying the principles of sustainable development, balancing high economic growth with social development, the sustainability of natural resources, environmental quality, and good governance. To support the vision of Indonesia Emas 2045, the vision for SOEs from 2024-2034 is "Building an Inclusive and Sustainably Growing Future for Indonesia."

Perjalanan Restrukturisasi Portofolio BUMN

The SOE Portfolio Restructuring Journey

Perjalanan restrukturisasi Portofolio BUMN merupakan proses berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan komposisi portofolio sesuai standar global yang baik, untuk memfasilitasi terciptanya sinergi antar BUMN dan memfasilitasi terciptanya skala ekonomis BUMN dengan mengelompokkan BUMN yang memiliki model bisnis atau keterkaitan rantai pasok sejenis.

The SOE Portfolio restructuring journey is a continuous process aimed to bring the portfolio composition to global best-practice allowing for inter-SOE synergy and the attainment of economies of scale by grouping SOEs having similar business models or interconnected value chain

Pada awal tahun 2020, Kementerian memulai dengan 114 BUMN. Covid-19 mengakselerasi inisiatif pembentukan Klaster Industri Kesehatan dengan injeksi saham Negara di Kimia Farma dan Indofarma ke Bio Farma. Aksi korporasi ini selanjutnya disertai dengan pembentukan induk perusahaan asuransi dengan injeksi saham Negara di Jasa Raharja, Jamkrindo, Jasindo, dan Askrindo ke IFG. Kedua aksi korporasi ini menurunkan jumlah BUMN yang dimiliki langsung oleh Negara dari 114 BUMN menjadi 108 BUMN.

At the beginning of 2020, the Ministry started with 114 SOEs. The onset of Covid-19 accelerated the need to form the Healthcare Industry Services with the injection of Government's shares in Kimia Farma and Indo Farma to Bio Farma. This corporate action is subsequently followed by the formation of the insurance holding company by injecting Governments' shares in Jasa Raharja, Jamkrindo, Jasindo, and Askrindo into IFG. Both main corporate actions reduced the number of directly owned SOEs from 114 SOEs to 108 SOEs.

Momentum akselerasi proses konsolidasi Portofolio BUMN memuncak di tahun 2021 dimana 7 kelompok aksi korporasi utama telah diselesaikan, dan menurunkan 16 entitas BUMN yang dimiliki langsung. Aksi korporasi utama tersebut sebagai berikut:

The acceleration momentum of the SOE Portfolio consolidation soared in 2021, of which below 7 corporate actions were completed, reducing the number of directly owned SOEs by 16 entities. The corporate action events are as follows:

- ▶ Pengalihan saham minoritas Negara di Indosat, Bukopin, Socfin, Prasadha, dan Lampung Industrial Estate kepada PPA;
- ▶ Perampingan BUMN listrik dengan injeksi saham Negara pada EMI ke PLN;
- ▶ Pembentukan Holding Ultra Mikro dengan injeksi saham Negara pada Pegadaian dan PNM kepada BRI;
- ▶ Peleburan empat BUMN operator pelabuhan laut menjadi Pelindo;
- ▶ Dimulainya proses pembentukan ID Food tahap pertama sebagai induk BUMN yang bergerak di bidang agrikultur dengan peleburan Perinus pada Perindo, Pertani pada SHS dan BGR pada PPI;
- ▶ Pembentukan InJourney dengan melakukan injeksi saham Negara pada AP I, AP II, HIN, Sarinah, dan TWC ke Penas – selanjutnya berganti nama menjadi Aviata atau InJourney – yang menjadi perusahaan induk BUMN di Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung; dan
- ▶ Pembentukan induk BUMN yang bergerak di industri jasa survei dengan melakukan injeksi saham Negara pada Sucofindo dan Surveyor ke BKL.

- ▶ Transfer Government's minority shares in Indosat, Bukopin, Socfin, Prasadha, and Lampung Industrial Estate to PPA;
- ▶ Right-sizing the number of power players by injecting Government's share EMI – a renewable power SOE – into PLN;
- ▶ Establishment of the Ultra Micro Holding Company by injecting Government's share in Pegadaian and PNM into BRI;
- ▶ Merger of the four SOE seaport operators into Pelindo;
- ▶ Commencement the first stage of the formation of ID Food – the SOEs holding company in the agriculture industry by merging Perinus to Perindo, Pertani to SHS and BGR to PPI;
- ▶ Establishment of InJourney holding company by injecting AP I, AP II, HIN, Sarinah, and TWC into Penas – subsequently renamed to Aviata or InJourney to be the holding company for SOEs in the Tourism & Support Cluster; and
- ▶ Establishment of the surveyor holding company by injecting Government's shares in Sucofindo and Surveyor to BKL.

Dengan demikian, pada akhir 2021, jumlah BUMN berkurang dari 108 di tahun 2020 menjadi 92 BUMN di tahun 2021.

Therefore, at the end of 2021, the number of SOEs was reduced from 108 in 2020 to 92 SOEs in 2021.

Di tahun 2022, terdapat 18 BUMN tambahan yang telah berhasil dirampingkan dengan menjalankan 5 aksi korporasi sebagai berikut:

In 2022, another 18 SOEs were streamlined by completing the below 5 corporate actions:

- ▶ Penyelesaian pembentukan ID Food dengan injeksi saham Negara pada Berdikari, Garam, SHS, dan PPI ke ID Food;
- ▶ Pembentukan Defend ID – perusahaan induk dari BUMN yang bergerak di sektor pertahanan – dengan injeksi saham Negara di Dahana, Dirgantara, PAL, dan Pindad ke Defend ID;
- ▶ Injeksi saham Negara pada BUMN yang dimiliki langsung (KBI, KIS Medan, KIS Makassar, KIMA, KBN, BP dan PPA) dan injeksi kepemilikan saham minoritas (Nindya, JIEP dan SIER) ke Danareksa agar menjadi perusahaan induk bagi BUMN yang perlu peningkatan skala;
- ▶ Finalisasi pembentukan Klaster Industri Kesehatan dengan injeksi saham Negara pada INUKI ke Bio Farma; dan
- ▶ Perampingan BUMN semen dengan injeksi saham Negara pada Semen Baturaja ke Semen Indonesia

- ▶ Completion of establishment ID Food by injecting Government's shares in Berdikari, Garam, SHS, and PPI to ID Food;
- ▶ Establishment of Defend ID – the holding company for SOEs in the defence sector – by injecting Government's shares in Dahana, Dirgantara, PAL, and Pindad to Defend ID;
- ▶ Injection Government's shares in directly owned SOEs (KBI, KIS Medan, KIS Makassar, KIMA, KBN, BP, and PPA) and the injection of minority stakes (Nindya, JIEP and SIER) into Danareksa, a scale-up SOEs holding Company;
- ▶ Finalization of the Healthcare Industry Cluster by injecting Government's shares INUKI into Bio Farma; and
- ▶ Rightsizing of the SOE cement producers by injecting Government's stake in Semen Baturaja to Semen Indonesia

Sehingga pada akhir 2022, jumlah BUMN berkurang lagi dari 92 BUMN menjadi 74 BUMN.

Hence, at the end of 2022, the number of SOEs were further reduced from 92 SOEs to 74 SOEs

Pada tahun 2023, Kementerian juga telah menyelesaikan empat aksi korporasi utama dalam rangka penyalarsan dan restrukturisasi Portofolio BUMN yang terdiri dari:

From the period up to October 2023, the Ministry completed four main corporate action to further align and restructure the SOE Portfolio as follows:

- ▶ Penyempurnaan struktur korporasi Mind ID dengan mengalihkan saham Negara di Inalum, Antam, Timah, Bukit Asam, dan Freeport ke Mind ID yang merupakan BUMN baru di tahun 2023;
- ▶ Penyempurnaan struktur korporasi InJourney dengan injeksi saham Negara di ITDC ke InJourney;
- ▶ Pembubaran 6 BUMN yang terdiri dari Merpati, Leces, Istaka, ISN, KKA, dan Iglas;
- ▶ Penggabungan BUMN transportasi darat dengan peleburan PPD dan Damri; dan
- ▶ Pengalihan kewenangan Bina Karya ke Ibu Kota Nusantara.

- ▶ Alignment of the corporate structure of MIND ID with the injection of Governments' share in Inalum, Antam, Timah, Bukit Asam, and Freeport to Mind ID which is a new SOE in 2023;
- ▶ Alignment of InJourney corporate structure with the injection of Government's shares in ITDC to InJourney;
- ▶ The dissolution of 6 SOEs comprising Merpati, Leces, Istaka, ISN, KKA, and Iglas;
- ▶ Merger of land transportation SOEs namely PPD and Damri; and
- ▶ Spin off of Bina Karya to New Capital Authority

Dengan adanya aksi korporasi di atas, jumlah BUMN 2023 berkurang dari 74 BUMN tahun 2022 menjadi 65 BUMN.

With the above corporate actions, the number of SOEs as of 2023 decreased from 74 as of 2022 to 65 SOEs.

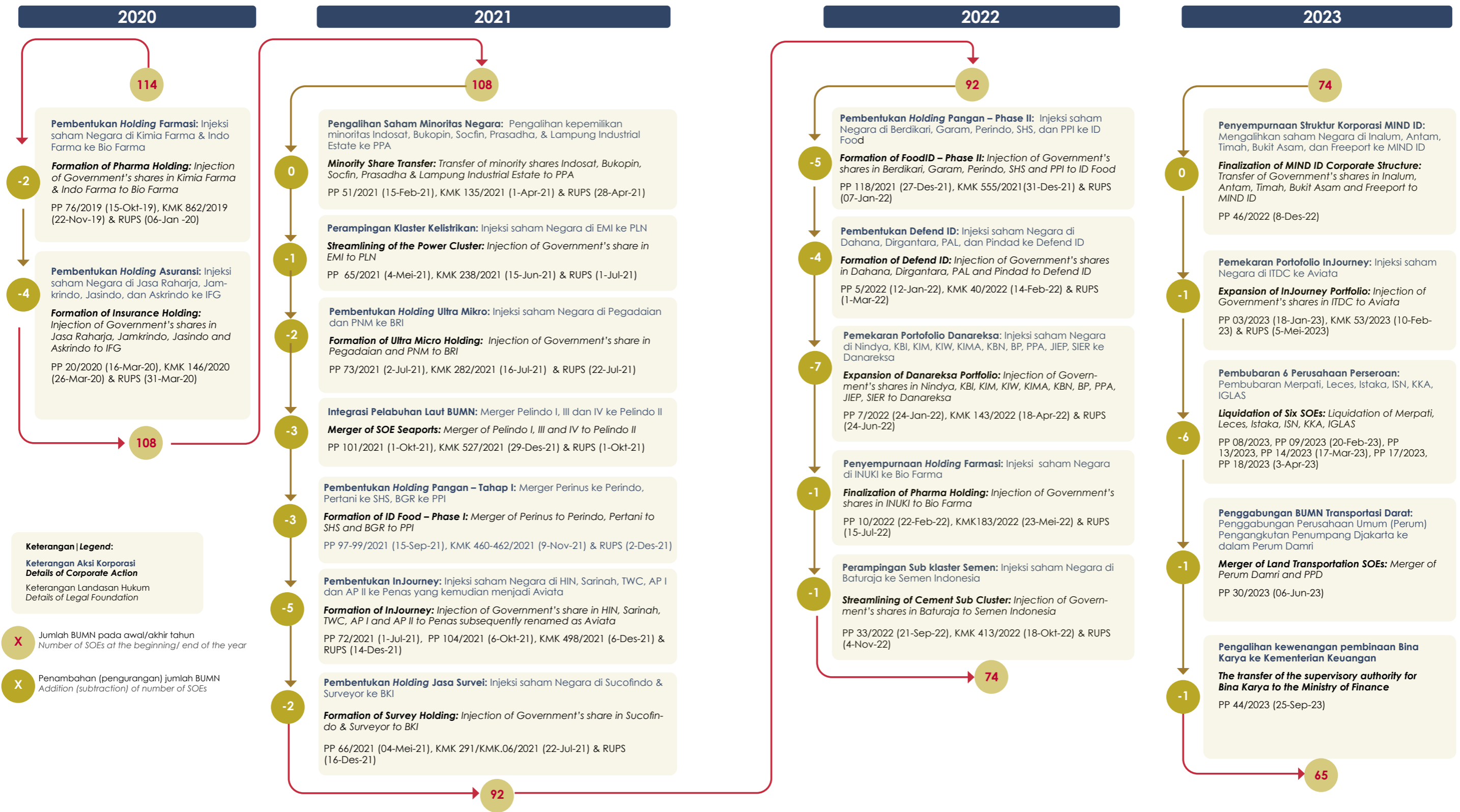
Distribusi ke 65 BUMN yang ada tahun 2023 dapat diklasifikasikan berdasarkan status kepengelolaannya menjadi:

The distribution of the 65 outstanding SOEs of 2023 could be grouped based on the status of administration to be:

- ▶ BUMN Persero terbuka: 13 BUMN
- ▶ BUMN Persero tertutup: 24 BUMN
- ▶ BUMN dalam bentuk Perum: 10 BUMN
- ▶ BUMN yang dititipkelolakan kepada:
PPA: 14 BUMN (termasuk BUMN proses likuidasi)
Danareksa: 4 BUMN

- ▶ Listed Limited Liability SOEs: 13 SOE
- ▶ Private Limited Liability SOEs: 24 SOE
- ▶ Public service SOEs: 10 SOE
- ▶ SOEs in which shareholders' authority is delegated to:
PPA: 14 SOE (including SOE in the process of liquidation)
Danareksa: 4 SOE

Kronologi Aksi Restrukturisasi Portofolio BUMN dan Perubahan Jumlah BUMN – Januari 2020 ke September 2023
Chronology of SOE Portfolio Restructuring and Changes In The Number of SOE – January 2020 to September 2023



Keterangan | Legend:
Keterangan Aksi Korporasi
Details of Corporate Action
 Keterangan Landasan Hukum
Details of Legal Foundation

- X Jumlah BUMN pada awal/akhir tahun
Number of SOEs at the beginning/ end of the year
- X Penambahan (pengurangan) jumlah BUMN
Addition (subtraction) of number of SOEs

Peran BUMN terhadap Negara

SOE Roles to the Nation

BUMN turut berperan penting dalam pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat dengan menjalankan program-program pemerintah. Bentuk nyata kontribusi BUMN tersebut adalah dengan menjalankan program-program pemerintah diantaranya yang bersifat Penugasan, *Public Service Obligation* (PSO), serta Proyek Strategis Nasional (PSN).

Penugasan yang merupakan mandat atau instruksi khusus, diberikan oleh pemerintah kepada BUMN untuk melaksanakan tugas atau proyek tertentu yang bersifat khusus dan tidak menguntungkan secara komersial. Selain itu, BUMN turut serta dalam menjalankan penugasan bersifat PSO pada berbagai lini bisnis dengan didukung oleh 10 BUMN yaitu Pertamina, Bulog, Pupuk, PLN, KAI, Damri, Pelni, Antara, ASDP, dan Pos. Sementara itu BUMN pada Klaster Jasa Keuangan yaitu BRI, BNI, BTN dan Mandiri menjalankan subsidi FLPP.

BUMN turut melaksanakan PSN yang dirancang untuk mengakselerasi pembangunan infrastruktur, meningkatkan konektivitas, dan memperkuat daya saing ekonomi nasional. Di sektor infrastruktur pada sektor jalan tol, data dari Kementerian PUPR menunjukkan jumlah ekspansi jaringan jalan tol dari tahun 2014 hingga 2023 mencapai 72% atau 1.642 km dengan utamanya pangsa pasar BUMN Konstruksi hampir mencapai 80%.

Dengan turut sertanya BUMN di dalam program-program pemerintah diharapkan dapat melengkapi serta mempercepat terwujudnya pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Beberapa program-program strategis Pemerintah yang dijalankan oleh BUMN yaitu:

1. Proyek LRT Jabodebek yang dibangun melalui sinergi 4 BUMN, yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Industri Kereta Api (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Len Industri (Persero) dalam rangka meningkatkan pelayanan transportasi dalam mendukung pembangunan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi yang terintegrasi, berteknologi tinggi, dan ramah lingkungan. Trase LRT yang dibangun sepanjang 41,2 km dengan rute Dukuh Atas-Harjamukti dan Dukuh Atas-Bekasi.

SOEs play a crucial role in national development and public welfare by implementing government programs. The tangible contributions of SOEs include carrying out government programs such as Assignments, Public Service Obligations (PSO), and National Strategic Projects (PSN).

Assignments are specific mandates or instructions, given by the government to SOEs to carry out certain tasks or projects that are special in nature and not commercially profitable. Additionally, SOEs participate in carrying out Public Service Obligation (PSO) assignments across various business lines, supported by 10 SOEs: Pertamina, Bulog, Pupuk, PLN, KAI, Damri, Pelni, Antara, ASDP, and Pos. Meanwhile, SOEs in the Financial Services Cluster, namely BRI, BNI, BTN, and Mandiri, manage the FLPP subsidy.

SOEs also execute PSNs designed to accelerate infrastructure development, improve connectivity, and strengthen national economic competitiveness. In the infrastructure sector, specifically toll roads, data from the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) shows that the expansion of the toll road network from 2014 to 2023 reached 72% or 1,642 km, with the SOE Construction sector accounting for almost 80% of the market share.

The participation of SOEs in government programs is expected to complement and accelerate the realization of inclusive and sustainable national development and improve the welfare of the Indonesian people.

Some of the strategic government programs implemented by SOEs include:

1. The Jabodebek LRT project is being developed through the synergy of four SOEs: PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Industri Kereta Api (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Len Industri (Persero). This project aims to improve transportation services to support development in the integrated, high-tech, and environmentally friendly regions of Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi. LRT route spans 41.2 km with routes from Dukuh Atas to Harjamukti and Dukuh Atas to Bekasi.

2. Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) yang merupakan sinergi bilateral Indonesia dan Tiongkok melalui Konsorsium BUMN Indonesia (PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Perkebunan Nusantara VIII) yang dipimpin oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Konsorsium Badan Usaha Tiongkok untuk mewujudkan beroperasinya kereta api berkecepatan tinggi pertama di Indonesia dan Asia Tenggara dengan kecepatan maksimal 350 km/jam dengan trase sepanjang 142,3 km antara Jakarta dan Bandung.

3. Untuk mewujudkan upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, menangani kerawanan pangan, menanggulangi kekurangan pangan dan gizi, mengendalikan gejolak harga pangan dan inflasi serta melindungi produsen dan konsumen, melalui pengadaan, pengelolaan dan penyaluran, pada beberapa komoditas pangan pokok antara lain beras, jagung, kedelai, bawang, cabai, daging unggas, telur unggas, daging ruminansia, gula konsumsi, minyak goreng, dan ikan oleh BULOG dan RNI.

4. Pembangunan Jaringan Gas Bumi Kota Rumah Tangga yang merupakan salah satu PSN dalam rangka menyalurkan alternatif bahan bakar sektor Rumah Tangga yang berasal dari dalam negeri dengan harga yang kompetitif untuk mencapai ketahanan energi nasional.

2. The Jakarta-Bandung High-Speed Rail (KCJB) project is a bilateral synergy between Indonesia and China through the Indonesian SOE Consortium (PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, and PT Perkebunan Nusantara VIII) led by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and the Chinese Business Entity Consortium. This project aims to realize the operation of the first high-speed rail in Indonesia and Southeast Asia, with a maximum speed of 350 km/h along a 142.3 km route between Jakarta and Bandung.

3. To realize the government's efforts in eradicating poverty, addressing food insecurity, combating food and nutritional deficiencies, controlling food price fluctuations and inflation, and protecting producers and consumers, through the procurement, management, and distribution of several staple food commodities such as rice, corn, soybeans, onions, chillies, poultry meat, poultry eggs, ruminant meat, consumption sugar, cooking oil, and fish by BULOG and RNI.

4. The construction of the Household City Gas Network is one of the National Strategic Projects (PSN) aimed at providing an alternative domestic fuel source for the household sector at competitive prices to achieve national energy security.

BUMN dalam Proses Pembubaran

SOEs in Liquidation Process

Berdasarkan arahan Presiden RI dalam Rapat Internal Pembentukan Holding Danareksa – PPA tanggal 8 Maret 2021 dan Rakor Kementerian BUMN tanggal 14 Oktober 2021 mengenai BUMN yang mengalami kinerja operasional dan keuangan yang buruk untuk dilakukan penutupan. Dalam rangka menindaklanjuti arahan tersebut Menteri BUMN telah menyampaikan rencana pembubaran 7 BUMN kepada Menteri Keuangan melalui surat Nomor SR-1009/MBU/12/2021 tanggal 22 Desember 2021. Tujuh BUMN yang dinilai tidak layak dipertahankan sehingga diusulkan untuk dilakukan pembubaran, yaitu:

- ▶ PT Kertas Leces (Persero) ("Leces");
- ▶ PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) ("Merpati");
- ▶ PT Industri Gelas (Persero) ("Iglas");
- ▶ PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA");
- ▶ PT Industri Sandang Nusantara (Persero) ("ISN");
- ▶ PT Istaka Karya (Persero) ("Istaka"); dan
- ▶ PT Pembiayaan Armada Niaga Nasional (Persero) ("PANN").

Menteri Keuangan telah memberikan tanggapan sependapat atas usulan pembubaran melalui surat No. S-494/MK.06/2022 tanggal 7 Juni 2022.

Skema pembubaran terhadap 7 (tujuh) BUMN dimaksud dilakukan melalui 2 skema, yaitu pembubaran melalui RUPS dan kepailitan (pembatalan Perjanjian Perdamaian /Homologasi). Sampai dengan 31 Desember 2023, 6 (enam) BUMN telah dibubarkan sebagaimana detail berikut:

- ▶ Pembubaran melalui RUPS dilakukan pada:
 - ISN: RUPS Pembubaran melalui Menteri BUMN Nomor S-90/MBU/02/2022 tanggal 2 Februari 2022, disusul dengan penerbitan PP Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang pembubaran;
 - Iglas: RUPS Pembubaran melalui surat Menteri BUMN Nomor S-149/MBU/03/2022 tanggal 10 Maret 2022, disusul dengan penerbitan PP Nomor 18 tahun 2023 tanggal 3 April 2023 tentang pembubaran; dan
 - KKA: RUPS Pembubaran melalui Akta Berita Acara Nomor 07 tanggal 11 Maret 2022, disusul dengan penerbitan PP Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 3 April 2023 tentang pembubaran.

Based on the direction of the President of the Republic of Indonesia in the Internal Meeting on the Formation of Danareksa – PPA Holding on March 8, 2021, and the Coordination Meeting of the Ministry of SOEs on October 14, 2021, regarding SOEs that have poor operational and financial performance, a decision was made to close them down. To follow up on this directive, the Minister of SOE submitted a plan for the dissolution of 7 SOEs to the Minister of Finance through letter Number SR-1009/MBU/12/2021 dated December 22, 2021. The seven SOEs deemed unfit to be maintained and therefore proposed for dissolution are:

- ▶ PT Kertas Leces (Persero) ("Leces");
- ▶ PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) ("Merpati");
- ▶ PT Industri Gelas (Persero) ("Iglas");
- ▶ PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA");
- ▶ PT Industri Sandang Nusantara (Persero) ("ISN");
- ▶ PT Istaka Karya (Persero) ("Istaka"); and
- ▶ PT Pembiayaan Armada Niaga Nasional (Persero) ("PANN").

The Minister of Finance has submitted an agreement of the proposed dissolution through letter No. S-494/MK.06/2022 dated June 7, 2022.

The dissolution scheme of these 7 SOEs was carried out through two schemes: dissolution through the General Meeting of Shareholders (GMS) and bankruptcy (cancellation of the Peace Agreement/ Homologation). As of December 31, 2023, 6 (six) SOEs has been liquidated with the following details:

- ▶ Dissolution through GMS was implemented on:
 - ISN: Dissolution GMS stipulated in the Minister of SOE letter Number S-90/MBU/02/2022 dated 2 February 2022, followed by the issuance of Government Regulations Number 14 of 2023 on 17 March 2023 on dissolution;
 - Iglas: Dissolution GMS in the Letter of the Minister of SOE Number S-149/MBU/03/2022 dated 10 March 2022, followed by the issuance of Government Regulations No. 18 of 2023 dated 3 April 2023 on the dissolution; and
 - KKA: Dissolution GMS through Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 07 March 11, 2022, this is followed by the issuance of Government Regulations Number 17 of 2023 dated 3 April 2023.

- ▶ Pembubaran melalui kepailitan (pembatalan Perjanjian Perdamaian /Homologasi) dilakukan pada:
 - Leces: dinyatakan pailit dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 43 PK/Pdt.Sus-Pailit/2019 tanggal 28 Maret 2019. Pada tanggal 20 Februari 2023 sudah diterbitkan PP No. 9 Tahun 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kertas Leces.
 - Merpati: dinyatakan pailit dalam Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 5/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga.Sby Jo. Nomor 4/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby pada tanggal 2 Juni 2022. Pada tanggal 20 Februari 2023 sudah diterbitkan PP No. 8 Tahun 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Merpati Nusantara Airlines; dan
 - Istaka: dinyatakan pailit dan harta pailit berada dalam keadaan insolven berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: No. 26/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN Niaga Jkt.Pst. Jo. No. 23/Pdt-Sus-PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juli 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 sudah diterbitkan PP No. 13 Tahun 2023 tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Istaka Karya.

Sementara itu, terkait dengan proses pembubaran PANN telah dilakukan RUPS Pembubaran melalui Menteri BUMN Nomor S-90/MBU/02/2022 tanggal 2 Februari 2022 dan saat ini sedang dalam proses penerbitan PP Pembubaran.

- ▶ Dissolution through bankruptcy (cancellation of the Peace Agreement/ Homologation) was implemented on:
 - Leces: was declared bankrupt by the Supreme Court Decision Number 43 PK/Pdt.Sus-Pailit/2019 dated March 28, 2019. On February 20, 2023, Government Regulations No. 9 of 2023 concerning the Dissolution of PT Kertas Leces (Persero) was issued;
 - Merpati: was declared bankrupt in the Commercial Court Decision at the Surabaya District Court Number 5/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga.Sby Jo. Nomor 4/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby on June 2, 2022. On February 20, 2023, Government Regulations No. 8 of 2023 concerning the Dissolution of PT Merpati Nusantara Airlines was issued; and
 - Istaka: was declared bankrupt, and the bankrupt assets were in a state of insolvency based on the decision of the Central Jakarta District Court Number: No. 26/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2022/PN Niaga Jkt. Pst. Jo. No. 23/Pdt-Sus-PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst on July 12, 2022. On March 17, 2023, Government Regulations No. 13 of 2023 concerning the Dissolution of PT Istaka Karya (Persero) was issued.

Meanwhile, regarding the process of dissolution of PANN, a Dissolution GMS has been carried out through the Minister of BUMN Number S-90/MBU/02/2022 dated February 2, 2022 and is currently in the process of issuing a Government Regulations of Dissolution.

Progres Penyehatan BUMN

Progress in Restructuring State-Owned Enterprises

Selain melakukan penutupan beberapa BUMN, Kementerian juga melakukan penyehatan beberapa BUMN yang mempunyai keberadaan signifikan di negara, baik BUMN yang menjalankan penugasan maupun BUMN yang memerankan fungsi sebagai perpanjangan tangan Pemerintah pada industri tertentu, misalnya Garuda yang menjadi *flag-carrier airlines* di Indonesia.

In addition to closing several state-owned enterprises (BUMN), the Ministry also undertakes the restructuring of several BUMNs that have significant presence in the country, including those performing specific missions or acting as extensions of the government in certain industries. For example, Garuda, which serves as Indonesia's flagship airline.

Selama tahun 2023, Kementerian terus melanjutkan penyehatan dan restrukturisasi beberapa BUMN sebagai berikut:

Throughout 2023, the Ministry continued its efforts in revitalizing and restructuring several SOEs as follows:

- ▶ **Garuda:** Restrukturisasi dilakukan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang dilakukan di tahun 2022, penambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar IDR7,5 triliun, dan penambahan kekuatan armada melalui proses restorasi dan *delivery* pesawat yang diharapkan mampu menghasilkan perbaikan struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.
- ▶ **Jiwasraya:** Restrukturisasi dilakukan sejak Desember 2021 dengan melakukan pengalihan polis, pengalihan aset, program rasionalisasi karyawan, restrukturisasi polis-polis yang sebelumnya menolak restrukturisasi, dan proses penyelesaian permasalahan afiliasi (DPPK, DPLK, dan YKK Jiwasraya) yang masih berlanjut hingga tahun 2024. Upaya-upaya ini merupakan komitmen Jiwasraya untuk merestrukturisasi dan menstabilkan operasinya ke depan.
- ▶ **WIKA:** Transformasi Perseroan yang dilakukan akibat dampak pandemi COVID-19 mencakup 3 (tiga) pilar yakni pilar keuangan, pilar eksekusi proyek, dan pilar portofolio bisnis yang tertuang dalam RPK yang disetujui dalam RUPSLB pada Oktober 2023. Selain itu, Perseroan juga melakukan gerakan-gerakan maupun aksi korporasi yang dirangkum melalui beberapa *stream* penyehatan WIKA.
- ▶ **Waskita:** Perseroan telah menjalankan langkah-langkah strategis yang tercakup di dalam implementasi beberapa *stream* penyehatan keuangan antara lain divestasi beberapa ruas jalan tol, restrukturisasi bisnis, utang induk dan anak Perusahaan, penyelesaian ruas tol khusus dan penerapan pedoman tata Kelola risiko.

- ▶ **Garuda:** Restructuring through Debt Payment Suspension (PKPU) undertaken by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2022, along with additional state capital injection (PMN) amounting to IDR7.5 trillion, and the fleet expansion through aircraft restoration and delivery that are expected to improve the company's capital structure and enhance the company's business capacity.
- ▶ **Jiwasraya:** Restructuring began since December 2021 through transfer of policies, asset transfer, Employee Rationalization Program, restructuring policies that are previously rejecting restructuring, continuation of resolving affiliate issues (DPPK, DPLK, and YKK Jiwasraya) into 2024. These efforts represent Jiwasraya's commitment to restructuring and stabilizing its operations moving forward.
- ▶ **WIKA:** The company's transformation carried out due to the impact of the COVID-19 pandemic includes 3 (three) pillars which are financial pillar, project execution pillar, and business portfolio pillar outlined in the Strategic Plan approved during the Extraordinary General Meeting of Shareholders in October 2023. Additionally, the company also undertook corporate movements and actions summarized through several Wika recovery streams.
- ▶ **Waskita:** The company has undertaken strategic steps encompassed in the implementation of several financial recovery streams, including divestment of several toll road sections, business restructuring, debt settlement of both parent and subsidiary companies, resolution of specific toll road issues, and implementation of risk governance guidelines.

- ▶ **PTPN:** PTPN Grup telah melaksanakan *Repackaging* Hutang Pendanaan yang berasal dari Perbankan baik HIMBARA maupun Bank Swasta. *Repackaging* hutang dilaksanakan untuk mendukung program integrasi PTPN yang menjadi salah satu Program Strategis Nasional (PSN). Pada 27 Juni 2023 PTPN dan para kreditur Himbara & LPEI telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi *Repackaging*.

- ▶ **PTPN:** the PTPN Group has executed a Debt Repackaging of funding from both HIMBARA and private banks. The debt repackaging was carried out to support PTPN's integration program, which is a National Strategic Program (PSN). On June 27, 2023, PTPN and creditors from HIMBARA and LPEI signed a Syndicated Repackaging Loan Agreement.



TATA KELOLA & PENGENDALIAN RISIKO

GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT

Kementerian melaksanakan transformasi struktural dalam tata kelola di tingkat Kementerian dan BUMN, dengan fokus pada empat alur utama: menyederhanakan regulasi menjadi tiga peraturan menteri, mendefinisikan ulang peran organisasi Kementerian, meningkatkan pelaporan keuangan melalui laporan terintegrasi, dan memperbaiki manajemen risiko di tingkat BUMN individu, entitas konglomerasi, dan keseluruhan portofolio BUMN.

The Ministry implemented a structural transformation in governance at both the Ministry and SOE levels, focusing on four key streams: simplifying regulations into three ministerial decrees, redefining the Ministry's organizational roles, enhancing financial reporting through consolidated statements, and improving risk management across individual SOEs, conglomerate entities, and the overall SOE portfolio.





Tata Kelola & Pengendalian Risiko

Governance & Risk Management

Kementerian terus melakukan perbaikan praktik tata kelola yang baik pada tingkat Kementerian dan pada tingkat BUMN melalui empat alur transformasi strategis yang memodernisasi dan memperbaiki praktik tata kelola BUMN.

Tata Kelola & Pengendalian Risiko

Tata Kelola dan manajemen risiko yang baik menjaga organisasi BUMN setia pada misi menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial dan merupakan fondasi pertumbuhan yang berkesinambungan.

Kementerian telah melakukan transformasi struktural tata kelola pada tingkat Kementerian dan pada tingkat BUMN. Transformasi tata kelola mencakup empat alur inisiatif utama, masing-masing saling terkait untuk membangun infrastruktur dan praktik tata kelola BUMN yang baik. Keempat alur inisiatif tersebut adalah:

- ▶ Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan: mencakup langkah strategis kementerian untuk menyederhanakan seluruh regulasi yang mengatur BUMN menjadi 3 Peraturan Menteri BUMN;
- ▶ Alur Transformasi Organisasi: Mencakup inisiatif transformasi organisasi, peran, dan tanggung jawab Kementerian sebagai entitas pemilik yang bertanggung jawab mengelola Portofolio BUMN;
- ▶ Alur Transformasi Pelaporan Keuangan: Mencakup inisiatif untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang diungkapkan oleh masing-masing BUMN dan memperkenalkan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN sebagai konsolidasi Laporan Keuangan masing-masing BUMN untuk mendapatkan gambaran pada tingkat Portofolio; dan
- ▶ Alur Transformasi Manajemen Risiko: Meliputi inisiatif meningkatkan praktik manajemen risiko di tingkat a) individu BUMN, b) BUMN yang bertindak sebagai entitas induk terhadap anak perusahaan BUMN, dan c) di tingkat Kementerian untuk Portofolio BUMN.

The ministry continues to improve SOE governance practice both at the level of the Ministry and at the SOE level through four major transformation flows that modernize and improve governance practices.

Governance & Risk Management

Good governance and risk management practices maintains SOE's organizational integrity and faithfulness to the mission creating economic and social value and is the foundation for sustainable growth.

The Ministry performed structural transformation in the governance at the Ministry level and at the SOE level. In essence, the governance transformation included four streams, each aspects interlocked to build the infrastructure for better governance practice of the SOEs. The four streams are as follows:

- ▶ Legislation Transformation Stream: covers the Ministry's strategic move to simplify all regulations governing SOEs into 3 SOEs ministerial regulations;
- ▶ Organizational Transformation Stream: This includes initiatives of the organizational transformation, and roles and responsibilities of the Ministry as the owner entity responsible for managing the SOE Portfolio;
- ▶ Financial Reporting Transformation Stream: Includes initiatives to improve the quality of financial information disclosed by each SOE and introducing a consolidated financial statement position of the SOE as a consolidation of the financial statements of each SOE to obtain an overview at the portfolio level
- ▶ Risk Management Transformation Stream: This includes initiatives to improve the risk management practice at the level of the a) individual SOEs, b) at the level of SOEs that act as conglomeration entities to multiple subsidiaries, and c) at the level of the SOE Portfolio of the Ministry.



Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan

Legislation Transformation Stream

Peraturan perundang-undangan mengenai BUMN terus mengalami perkembangan yang signifikan selaras dengan tuntutan peningkatan peran BUMN dalam perekonomian nasional. Sejak diterbitkannya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan mengenai BUMN maupun yang berkorelasi dengan BUMN dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden maupun peraturan Menteri.

Berkaca pada kebijakan yang diambil oleh Pemerintah untuk menata dan mengharmonisasikan berbagai peraturan perundang-undangan, Pemerintah mengambil langkah untuk melakukan penyederhanaan peraturan perundang-undangan. Hal ini sebagaimana terlihat dari diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang yang penyusunannya menggunakan pendekatan omnibus law. Model omnibus law dapat diimplementasikan dalam penataan Peraturan Menteri BUMN dengan menggunakan pendekatan yang lebih sederhana guna menciptakan Peraturan Menteri BUMN yang lebih komprehensif dari sisi pengaturan, namun lebih sederhana dalam jumlah peraturan.

Sampai dengan tahun 2023, terdapat 45 kebijakan Menteri BUMN yang terdiri dari 41 Peraturan Menteri BUMN dan 4 Keputusan Menteri (bersifat *regeling*). Kebijakan tersebut terbatas pada pengaturan terkait pengelolaan BUMN, antara lain program tanggung jawab dan sosial lingkungan, penilaian tingkat kesehatan, Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, hingga Pedoman Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Selain dalam rangka menjawab kebutuhan untuk menyesuaikan dengan perkembangan hukum pengelolaan BUMN, penataan Peraturan Menteri BUMN juga diperlukan untuk menjawab kebutuhan landasan hukum dan penguatan bagi pelaksanaan sejumlah aksi korporasi BUMN seperti restrukturisasi melalui pembentukan holding BUMN, pelaksanaan proses bisnis BUMN, pengaturan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan lain-lain.

The regulations regarding SOE continue to experience significant development in line with the demands for the increased role of SOE in the national economy. Since the issuance of Law No. 19 of 2003 concerning the State-Owned Enterprises, there have been several legislations related to SOE or correlated with SOE in the form of laws, government regulations, as well as presidential regulations and ministerial regulations.

Reflecting on the government's policies to organize and harmonize various regulations, the government took steps to simplify legislation. This is evident in the issuance of Law Number 6 year 2023 concerning the Determination of Replacement Regulations for Law Number 2 year 2022 concerning Job Creation, which was formulated using an omnibus law approach. The omnibus law model can be implemented in structuring Minister of SOE Regulations using a simpler approach to create more comprehensive Minister of SOE regulations in terms of content but with a simpler number of regulations.

Until 2023, there were 45 policies from the Minister of SOE, consisting of 41 Minister of SOE Regulations and 4 Ministerial Decisions (*regeling*). These policies are limited to regulations related to the management of SOE, including responsibility and environmental social programs, health assessment criteria, Guidelines for the Procurement of Goods and Services, and Guidelines for the Remuneration of Directors and Boards of Commissioners/Supervisory Boards.

In addition to addressing the need to adapt to the legal developments in SOE management, structuring Minister of SOE Regulations is also necessary to provide a legal foundation and strengthen the implementation of various SOE corporate actions, such as restructuring through the formation of SOE holding, the execution of SOE business processes, regulation of the Board of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Boards of SOE, and others.

Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan Legislation Transformation Stream

Beberapa hal tersebut melatarbelakangi Kementerian untuk melaksanakan penataan dan simplifikasi Peraturan Menteri BUMN serta semakin mendorong Kementerian untuk menggunakan metode omnibus law dalam penyederhanaan kebijakan Menteri BUMN.

Dalam prosesnya, Kementerian menyelenggarakan sejumlah kegiatan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan sebagai berikut:

- ▶ **Harmonisasi Peraturan Menteri BUMN (9 – 20 Januari 2023):** Untuk memastikan bahwa Peraturan Menteri BUMN hasil penataan dan simplifikasi yang dihasilkan tidak tumpang tindih dengan peraturan perundang-undangan lain, Kementerian melaksanakan harmonisasi Peraturan Menteri BUMN dengan melibatkan kementerian/lembaga lain, seperti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Sekretariat Kabinet.
- ▶ **Penetapan dan Pengundangan Peraturan Menteri (24 Maret 2023):** Setelah serangkaian tahapan yang dilakukan, Kementerian menetapkan untuk memangkas seluruh 45 kebijakan Menteri BUMN menjadi 3 Peraturan Menteri BUMN sebagai berikut:
 - Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
 - Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
 - Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Ketiga Peraturan Menteri BUMN tersebut diundangkan pada tanggal 24 Maret 2023. Keberhasilan Kementerian untuk menyederhanakan aturan main BUMN ini bersifat revolusioner melompat dari satu metode ke metode yang lebih mampu menyesuaikan dengan kebutuhan BUMN. Perubahan seperti itulah yang disebut *rule breaking* yang dimaknai satu lompatan dari dianutnya *normal law* menjadi *unusual law* yang kemudian kembali menjadi *normal law* dengan paradigma baru. Selain itu, terobosan di bidang penataan regulasi ini menjadikan Kementerian sebagai salah satu pelopor kementerian/lembaga yang telah melaksanakan reformasi regulasi.

These considerations have prompted the Ministry to undertake the organization and simplification of Minister of SOE Regulations and further promote the use of the omnibus law method in simplifying Minister of SOE policies.

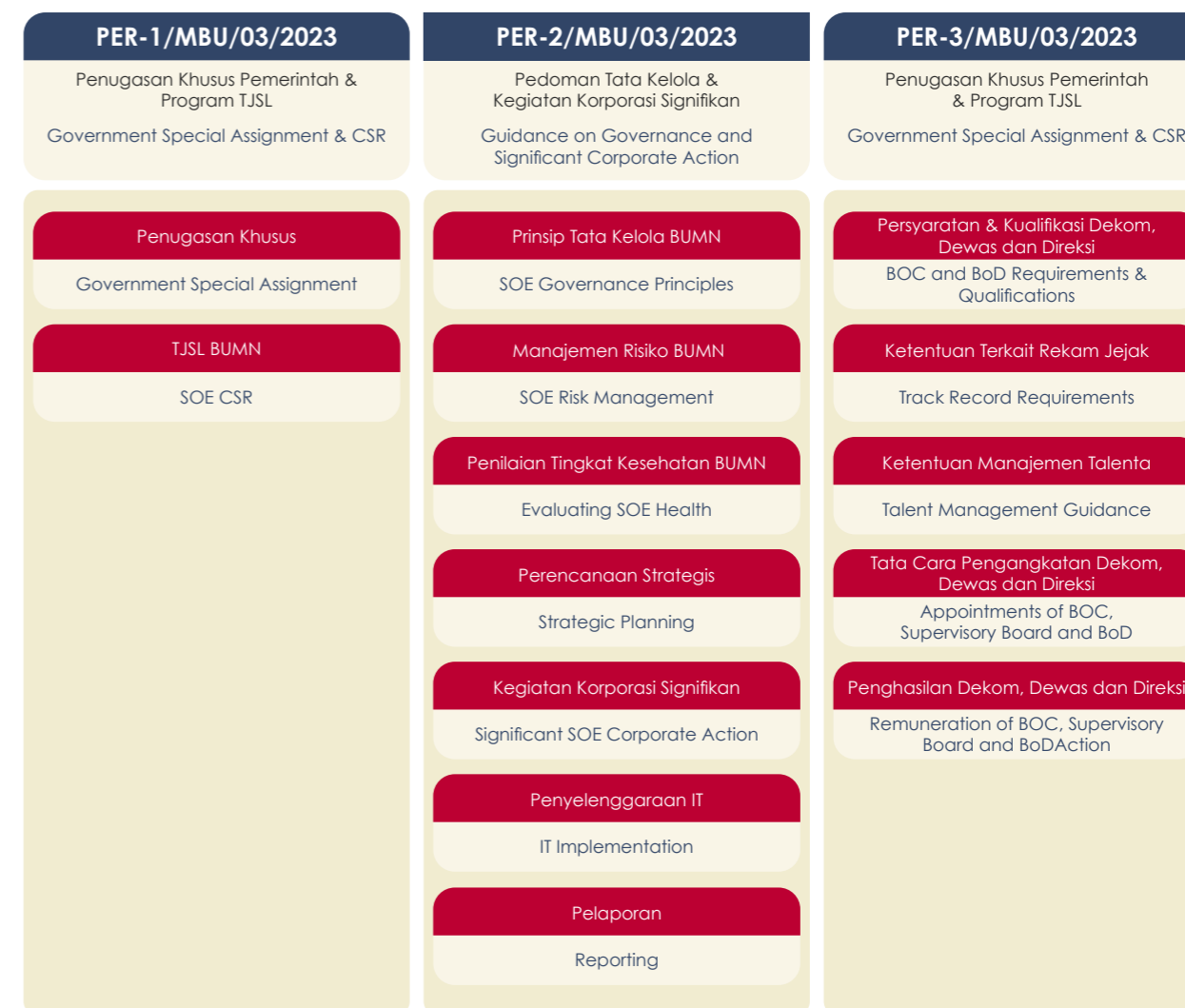
In the process, the Ministry conducted several activities involving various stakeholders, as follows:

- ▶ **Minister of SOE Regulations Harmonization (January 9 - 20, 2023):** To ensure that the organized and simplified Minister of SOE Regulations did not overlap with other legislation, the Ministry conducted harmonization involving other ministries/institutions, such as the Ministry of Law and Human Rights and the Cabinet Secretariat.
- ▶ **Minister of SOE Regulations Determination and Publication (March 24, 2023):** After a series of stages, the Ministry decided to streamline all 45 Minister of SOE policies into 3 Minister of SOE Regulations:
 - Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOE;
 - Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOE; and
 - Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of SOE.

The three Minister of SOE Regulations were promulgated on March 24, 2023. The Ministry's success in simplifying the rules for SOE is revolutionary, jumping from one method to a more adaptable approach to meet the needs of SOE. Such changes are referred to as rule-breaking, signifying a leap from adhering to normal laws to embracing unusual laws, which then returns to normal law with a new paradigm. Moreover, this breakthrough in regulatory structuring establishes the Ministry as one of the pioneer ministries/agencies that has implemented regulatory reform.

Alur Transformasi Peraturan Perundang-Undangan Legislation Transformation Stream

Ringkasan Kerangka Peraturan Tata Kelola BUMN Summary Framework of SOE Governance Regulations



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Alur Tata Kelola Organisasi

Organizational Governance Stream

Pada alur ini, objek transformasi adalah organisasi Kementerian. Kementerian bertanggung jawab untuk mengelola Portofolio BUMN. Dalam kapasitasnya, Kementerian mendelegasikan kekuasaan eksekutif dari masing-masing BUMN kepada Direksi dan mengamankan Dewan Komisaris untuk mengawasi Direksi agar tujuan yang disepakati selaras dengan peran ganda BUMN sebagai agen pembangunan dan penciptaan nilai.

In this stream, the object of the transformation is the organization of the Ministry of SOE. The Ministry is responsible for managing the collective SOEs as a portfolio. In this capacity, the Ministry delegates the executive powers of each SOE to the respective Board of Directors and mandates the Board of Commissioners to supervise the Board of Directors to align with the SOE, roles as agent of development and value creator.

Penataan kembali organisasi Kementerian mengikuti model matriks, dimana keterikatan antara peran

The organizational re-alignment of the Ministry follows a matrix-model, in which the interlocking between

Landasan Filosofi Pembentukan Organisasi Kementerian BUMN Philosophical Foundation for the Formation of the Organization Structure of the Ministry of SOE

teknis-fungsional dan strategis sektoral didorong untuk mencapai tujuan strategis dan tetap menjaga integritas organisasi.

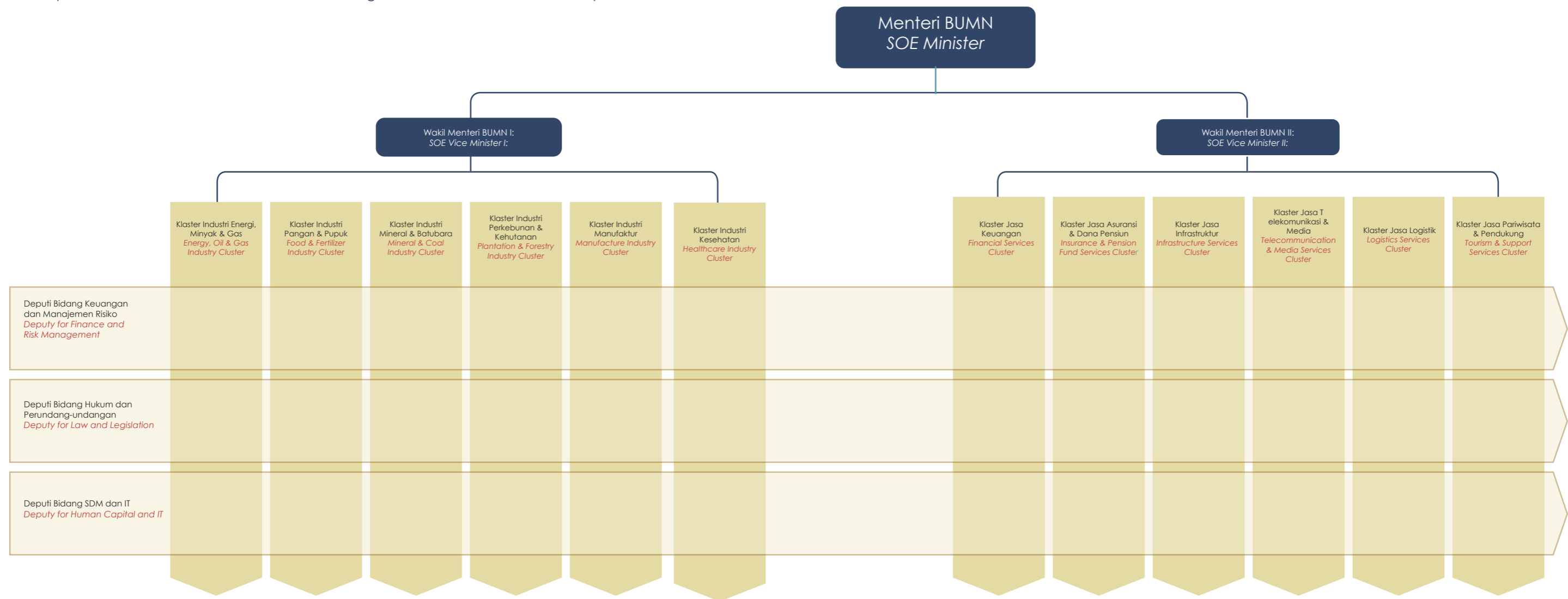
technical-functional roles and strategic sectoral roles are encouraged to reach strategic goals while maintaining organizational integrity.

Struktur Organisasi Kementerian yang menganut filosofi di atas diatur dalam Peraturan Menteri Nomor PER-4/MBU/03/2021 yang dimutakhirkan dengan Instruksi Menteri Nomor INS-1/MBU/08/2022 yang memutakhirkan pembagian tugas antar Wakil Menteri.

The organization structure adopting the above philosophy is further regulated by Ministerial Decree Number PER-4/MBU/03/2021, which is updated by Ministerial Instruction Number INS-1/MBU/08/2022 which updates the allocation of responsibilities among the Vice Ministers.

Namun pada tahun 2023, terdapat kekosongan jabatan pada salah satu jabatan Wakil Menteri sehingga seluruh tugas pengawasan BUMN berada di bawah Wakil Menteri Kartika Wirjoatmodjo.

However, in 2023, there was a vacancy in one of the Deputy Minister positions, resulting in all SOEs oversight duties being under Deputy Minister Kartika Wirjoatmodjo.

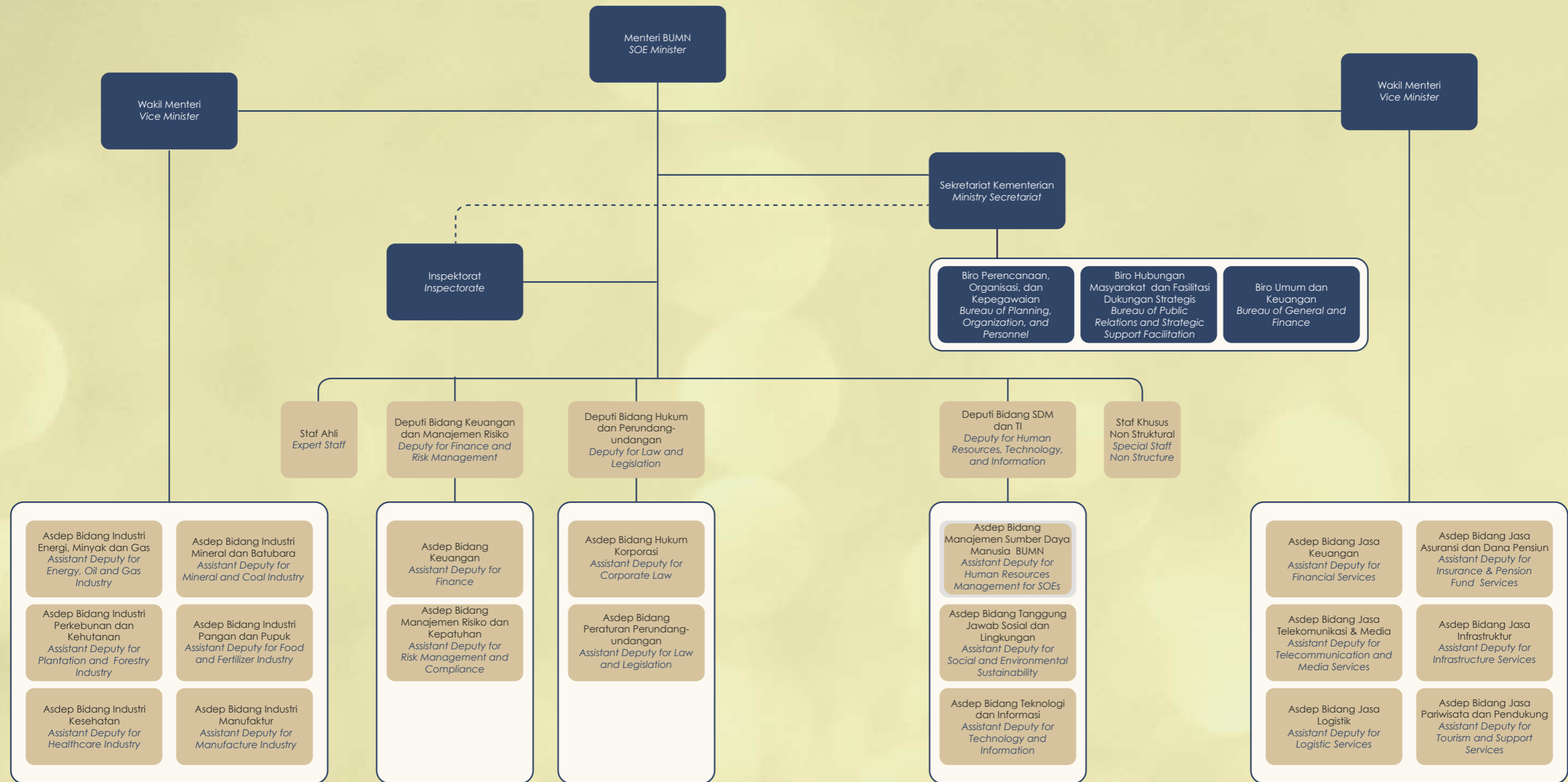


Alur fungsional untuk menyelaraskan kebijakan fungsional keuangan, risiko, hukum, dan kebijakan sumber daya manusia
Functional streams to harmonize functional policies including finance, risk, legal, and human capital

Alur sektoral strategis untuk menyelaraskan strategi dan sinergi sektoral sesuai RKAP dan RJPP masing-masing BUMN
Sectoral and strategic streams to harmonize strategy and synergy as per the short and medium term plans of each SOE

Sumber: Kementerian | Source: The Ministry

Struktur Organisasi Kementerian BUMN
Ministry of SOE Organization Structure



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Alur Tata Kelola Pelaporan Keuangan

Financial Reporting Governance Stream

Proses Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan

Alur transformasi pelaporan keuangan berfokus pada dua perbaikan sebagai berikut:

- ▶ Perbaikan kualitas pelaporan keuangan masing-masing BUMN melalui *assessment Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)*;
- ▶ Pembangunan disiplin penyiapan & komunikasi laporan keuangan gabungan pada tingkat Portofolio BUMN; dan

Inisiatif pertama dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan untuk memperkuat kualitas pelaporan keuangan BUMN secara individu, termasuk kebijakan dan inisiatif untuk memperkuat peran institusi yang bertanggung jawab untuk memproduksi, memantau, dan mengaudit angka-angka yang mendasari laporan keuangan masing-masing BUMN. Melalui *assessment ICoFR*, diharapkan dapat memastikan kualitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan BUMN diantaranya dalam hal:

- ▶ Menghindari terjadinya *overstatement* aset dan *understatement* liabilitas;
- ▶ Meningkatkan ketetapan pengukuran, *cut-off*, dan biaya (*matching cost against revenue*);
- ▶ Menghindari kekurangan pengungkapan (*disclosure*) dan pencadangan; dan
- ▶ Meminimalisir kelemahan sistem yang dapat mengakibatkan kecurangan.

Inisiatif kedua dilakukan dengan menerbitkan kebijakan yang mewajibkan Kementerian untuk membuat laporan keuangan gabungan, beserta prosedur operasi standar untuk melakukan kegiatan assurance atas keakuratan material dari angka-angka konsolidasi.

Penetapan kewajiban penyusunan laporan keuangan gabungan dan kebijakan instrumental tersebut dikeluarkan melalui Pasal 34 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan Keputusan Menteri BUMN SK 164/MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021 yang pada dasarnya mewajibkan agar Kementerian melalui Kedeputan Keuangan dan Manajemen Risiko:

- ▶ Menyusun laporan keuangan gabungan Portofolio BUMN;
- ▶ Menyusun kebijakan-kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional lainnya untuk menghasilkan laporan keuangan gabungan; dan
- ▶ Menunjuk auditor independen untuk memberikan jasa keyakinan terbatas atas laporan keuangan gabungan yang dihasilkan oleh Kementerian.

Process of Preparing the Combined Financial Statements

The financial reporting transformation stream focuses on two main improvements:

- ▶ Enhancing the quality of financial reporting for each SOE through *assessment Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)*;
- ▶ Establishing the reporting disciplines for preparing and reporting of the combined financial statements of the SOE portfolio; and

The first initiative was implemented by introducing a policy to strengthen the quality of individual SOE financial reporting, including policies and initiatives to enhance the role of institutions responsible for producing, monitoring, and auditing the figures underlying the financial statements of each SOE. Through the ICoFR assessment, it is expected to ensure the quality of internal controls over SOE financial reporting, particularly in the following areas:

- ▶ Avoiding *overstatement* of assets and *understatement* of liabilities;
- ▶ Enhancing the accuracy of measurement, *cut-off*, and *cost matching* against revenue;
- ▶ Preventing disclosure deficiencies and inadequate reserves; and
- ▶ Minimizing system weaknesses that could lead to fraud.

The second initiative was undertaken by issuing policies requiring the Ministry to produce a combined financial statement, of the Portfolio SOE along with related standard operating procedures to perform assurance activities on the material accuracy of the combined figures.

The regulation requiring the preparation of the combined financial statements and the instrumental policy promulgation was issued on Article 34 Ministerial Decree Number PER-2/MBU/03/2023 and Ministerial Instruction SK 164/MBU/05/2021 on May 20, 2021, which in essence requires the Ministry through the Financial and Risk Management Deputy to:

- ▶ Prepare the combined financial statements of SOE Portfolio;
- ▶ Develop accounting policies and operating procedure policies to deliver consolidated financial statements; and
- ▶ Appoint an independent auditor to provide limited assurance services on consolidated financial statements prepared by the Ministry.

Untuk memperkuat integritas proses penyusunan laporan keuangan gabungan, Kementerian selanjutnya memisahkan tanggung jawab penetapan kebijakan akuntansi dari tanggung jawab penyusunan laporan keuangan. Komite Kebijakan Akuntansi Independen di dalam Kementerian telah dibentuk untuk menetapkan kebijakan pelaporan keuangan dan pelaporan keberlanjutan. Dalam jangka panjang, pelaporan keuangan gabungan Portofolio BUMN diharapkan dapat disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Melalui SK-223/MBU/09/2022 sebagaimana telah diubah melalui SK-44/MBU/DKU/06/2024 tentang Pembentukan Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Laporan Keuangan Gabungan dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan Badan Usaha Milik Negara, Menteri BUMN membentuk tim independen untuk mewujudkan adanya Laporan Keuangan Gabungan BUMN dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan BUMN yang memberikan informasi secara lengkap, objektif, tepat waktu dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembinaan BUMN. Tim independen ini bertugas untuk membuat Kebijakan Laporan Keuangan Gabungan BUMN dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan BUMN yang dapat menghasilkan laporan yang objektif, akuntabel, dan independen.

To further strengthen the integrity of the reporting process, the Ministry will further segregate the institution responsible for setting the accounting policies from those responsible for preparing the reports. It is envisaged that an independent Accounting Policy Committee within the Ministry will be established to set the financial and sustainability reporting policies. Over the long run, it is expected that the standard reporting of the consolidated financial statement of the SOE Portfolio shall converge with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Through SK-223/MBU/09/2022 Pembentukan Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Laporan Keuangan Gabungan dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan Badan Usaha Milik Negara, the Minister of SOEs forms an independent team to realize the existence of SOEs Combine Financial Statement and Sustainability Reporting Policies which provide complete information, objective, timely, and transparent as a basis for decision-making on SOEs Portfolio Management. This independent team task is to formulate SOEs Combine Financial Statement and Sustainability Reporting Policies which can produce objective, accountable, and independent reports.

Proses Penyusunan Laporan Gabungan
Process of Preparing the Combined Statements



Sumber: Kementerian

Source: the Ministry

Alur Tata Kelola Manajemen Risiko

Risk Management Governance Stream

Untuk mendukung pengelolaan risiko di BUMN dibuat beberapa petunjuk teknis (juknis) untuk mengatur pengaplikasian manajemen risiko di BUMN. Juknis yang telah disusun selama tahun 2023 antara lain:

- Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor : SK-3/DKU.MBU/05/2023.
- Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor : SK-6/DKU.MBU/10/2023.
- Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor : SK-7/DKU.MBU/10/2023.
- Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor : SK-8/DKU.MBU/12/2023.

A. SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Tujuan SK-3/DKU.MBU/05/2023 adalah sebagai panduan dalam menentukan komposisi dan kualifikasi Organ Pengelola Risiko di BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. Panduan ini bertujuan untuk menjalankan manajemen risiko yang berintegritas, menciptakan standarisasi, dan meningkatkan profesionalisme anggota Organ Pengelola Risiko. Organ ini memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab dalam penerapan Manajemen Risiko yang meliputi fungsi Manajemen Risiko, Audit Intern, dan Tata Kelola Terintegrasi. Pembentukan Organ Pengelola Risiko mengatur formasi anggota dan kualifikasi setiap anggota guna mendukung penerapan manajemen risiko sebagaimana diatur dalam PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

PER-2/MBU/03/2023 mengatur bahwa Organ Pengelola Risiko di BUMN dan Anak Perusahaan BUMN terdiri dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Direktur yang membidangi pengelolaan risiko, Direktur yang

To support risk management in SOEs, several technical guidelines have been created to regulate the application of risk management in SOEs. The guidelines developed during 2023 include:

- Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Bodies within State-Owned Enterprises in accordance with the Deputy for Finance and Risk Management Decree Number: SK-3/DKU.MBU/05/2023.
- Technical Guidelines for the Risk Management Process and Aggregation on the Risk Portfolio Taxonomy of State-Owned Enterprises in accordance with the Deputy for Finance and Risk Management Decree Number: SK-6/DKU.MBU/10/2023.
- Technical Guidelines for Risk Management Reporting of State-Owned Enterprises in accordance with the Deputy for Finance and Risk Management Decree Number: SK-7/DKU.MBU/10/2023.
- Technical Guidelines for the Assessment of the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises in accordance with the Deputy for Finance and Risk Management Decree Number: SK-8/DKU.MBU/12/2023.

A. SK-3/DKU.MBU/05/2023 on Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Bodies within State-Owned Enterprises

The purpose of SK-3/DKU.MBU/05/2023 is to serve as a guide in determining the composition and qualifications of the Risk Management Body within SOEs and their subsidiaries. This guide aims to ensure the integrity of risk management practices, create standardization, and enhance the professionalism of the members of the Risk Management Body. This body has the authority, duties, and responsibilities in implementing Risk Management, which includes the functions of Risk Management, Internal Audit, and Integrated Governance. The formation of the Risk Management Body outlines the composition and qualifications of each member to support the implementation of risk management as stipulated in PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

PER-2/MBU/03/2023 stipulates that the Risk Management Body in SOEs and their subsidiaries consists of the Board of Commissioners/Supervisory Board, the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee, the Director in charge

membidangi pengelolaan keuangan, dan Satuan Pengawasan Intern. Juknis ini menginstruksikan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN untuk menetapkan Organ Pengelola Risiko berdasarkan Kategori dan Klasifikasi Risiko sebagaimana diatur dalam Pasal 50 dan Pasal 53 PER-2/MBU/03/2023.

B. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara

Manajemen Risiko di BUMN melibatkan serangkaian prosedur dan metodologi terstruktur, termasuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi atas risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha. Proses ini mencakup sistem pengendalian intern, tata kelola terintegrasi, pelaporan, dan pencapaian kinerja. Dukungan dari seluruh pihak, terutama organ pengelola risiko, sangat penting dalam menjalankan Manajemen Risiko sesuai ketentuan dalam Pasal 67-69 Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023. BUMN wajib menyusun kebijakan dan prosedur standar untuk identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan sistem informasi Manajemen Risiko serta melaksanakan Sistem Pengendalian Intern secara efektif.

Pelaksanaan Manajemen Risiko harus dilakukan secara komprehensif dan dinamis, mulai dari perencanaan hingga pemantauan dan evaluasi risiko. Ini meliputi penetapan strategi risiko, sasaran, dan perencanaan strategis, serta proses pemantauan dan evaluasi atas perlakuan risiko, pelaporan, dan evaluasi kinerja. Pedoman teknis ini bertujuan memberikan panduan bagi BUMN dan anak perusahaannya dalam melaksanakan Manajemen Risiko, baik yang terintegrasi maupun agregasi pada tingkat portofolio. BUMN terbuka harus mematuhi pedoman ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

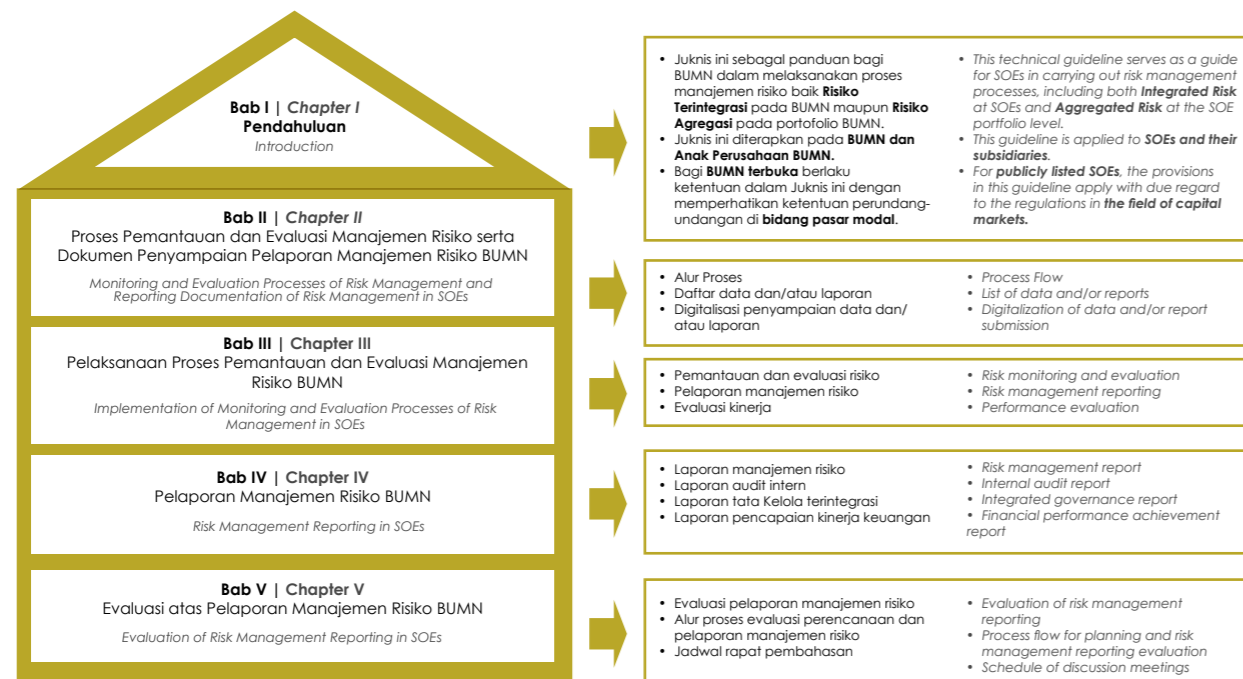
of risk management, the Director in charge of financial management, and the Internal Audit Unit. This technical guideline instructs SOEs and their subsidiaries to establish a Risk Management Body based on the Category and Risk Classification as regulated in Articles 50 and 53 of PER-2/MBU/03/2023.

B. SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for the Risk Management Process and Aggregation in the Risk Taxonomy of State-Owned Enterprises Portfolio

Risk Management in SOEs involves a series of structured procedures and methodologies, including planning, monitoring, and evaluating the risks arising from all business activities. This process encompasses internal control systems, integrated governance, reporting, and performance achievement. Support from all parties, especially the risk management body, is crucial in implementing Risk Management in accordance with Articles 67-69 of the SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. SOEs are required to develop standard policies and procedures for the identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, reporting, and information systems of Risk Management, and to effectively implement Internal Control Systems.

The implementation of Risk Management must be comprehensive and dynamic, from planning to monitoring and risk evaluation. This includes setting risk strategies, objectives, and strategic planning, as well as the process of monitoring and evaluating risk treatment, reporting, and performance evaluation. These technical guidelines are intended to provide guidance for SOEs and their subsidiaries in implementing Risk Management, whether integrated or aggregated at the portfolio level. Publicly listed SOEs must comply with these guidelines while considering the regulations in the field of capital markets.

Alur Tata Kelola Manajemen Risiko
Risk Management Governance Stream



Sumber: Kementerian

Source: the Ministry

C. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara

Pelaporan Manajemen Risiko merupakan bagian dari proses pemantauan dan evaluasi Manajemen Risiko, yang mencakup pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan perlakuan Risiko Terintegrasi, pelaporan, dan evaluasi kinerja. Untuk memastikan pelaporan Manajemen Risiko dilakukan dengan baik, seluruh proses pemantauan dan evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, termasuk terhadap kinerja atas realisasi sasaran, strategi, dan target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis BUMN. Ketentuan umum pelaporan Manajemen Risiko telah diatur dalam Pasal 73 Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023.

Untuk memberikan standarisasi pelaporan Manajemen Risiko, diperlukan Petunjuk Teknis (Juknis) sesuai dengan ketentuan Pasal 73 ayat (10) Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023. Juknis ini bertujuan memberikan panduan bagi BUMN dalam penyusunan dan penyampaian pelaporan Manajemen Risiko, termasuk seluruh proses pemantauan dan evaluasi. Juknis ini juga diterapkan pada anak perusahaan BUMN, serta BUMN Terbuka dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Ruang lingkup Juknis ini meliputi proses pemantauan, evaluasi, dokumentasi, dan pelaporan Manajemen Risiko, termasuk Laporan Penerapan Manajemen Risiko, Laporan Audit Intern, dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

C. SK-7/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for Risk Management Reporting in State-Owned Enterprises

Risk Management Reporting is a part of the monitoring and evaluation process of Risk Management, which includes monitoring and evaluating the implementation of Integrated Risk treatment, reporting, and performance evaluation. To ensure that Risk Management Reporting is done properly, the entire process of monitoring and evaluation must be conducted comprehensively, including assessing the performance related to the realization of the goals, strategies, and targets set in the SOE strategic planning documents. The general provisions for Risk Management Reporting are stipulated in Article 73 of the Ministry of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023.

To standardize Risk Management Reporting, a Technical Guideline is required as per the provisions of Article 73, paragraph (10) of the Ministry of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023. This Technical Guideline aims to provide guidance for BUMN in preparing and submitting Risk Management reports, including the entire monitoring and evaluation process. The Technical Guideline is also applied to SOE subsidiaries and publicly listed SOEs, considering the applicable laws and regulations in the capital market. The scope of this Technical Guideline includes the processes of monitoring, evaluation, documentation, and Risk Management Reporting, including the Risk Management Implementation Report, Internal Audit Report, and Integrated Governance Report.

Alur Tata Kelola Manajemen Risiko
Risk Management Governance Stream

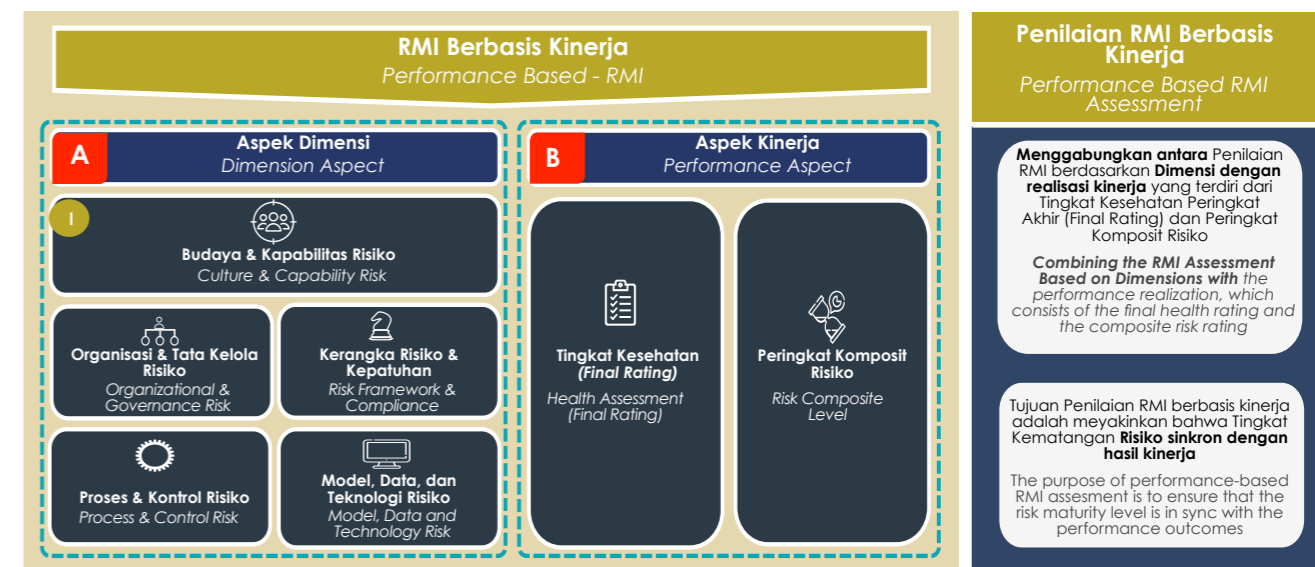
D. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Tingkat kematangan Risiko BUMN diukur melalui Penilaian RMI, yang bertujuan untuk mengukur kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai di BUMN. Penilaian ini membantu mengidentifikasi kesenjangan dan langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan Manajemen Risiko. Standarisasi kerangka Penilaian RMI penting agar BUMN tidak menggunakan metode dan parameter yang berbeda, yang dapat menghambat evaluasi dan monitoring serta tidak mencerminkan kinerja BUMN secara akurat.

Ruang lingkup juknis Penilaian RMI mencakup alur proses, dimensi, parameter, kriteria, dan pelaporan yang digunakan, dengan memperhatikan pencapaian kinerja berdasarkan Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (Final Rating) dan Peringkat Komposit Risiko.

Penilaian RMI berbasis kinerja adalah penilaian yang menggabungkan antara Penilaian RMI berdasarkan Dimensi dengan realisasi kinerja yang terdiri dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (Final Rating) dan Peringkat Komposit Risiko. Aspek penilaian kinerja memperhatikan skala penyesuaian yang dipandang bahwa kualitas penerapan Manajemen Risiko sinkron dengan hasil kinerja.

Tujuan Penilaian RMI berbasis kinerja adalah meyakinkan bahwa Tingkat Kematangan Risiko sinkron dengan hasil kinerja.



Sumber: Kementerian

Source: the Ministry



TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES GOVERNANCE

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, peran sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama organisasi menjadi semakin krusial. Sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan berkomitmen adalah kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, tata kelola sumber daya manusia yang baik dan efektif adalah landasan bagi pencapaian tujuan strategis pada BUMN.

In an era of globalization and increasing competition, the role of human resources (HR) as the main asset of an organization becomes increasingly crucial. Competent, integrity-driven, and committed human resources are key to achieving competitive advantage and business sustainability. Therefore, good and effective human resource governance is the foundation for achieving SOE strategic objectives..



Amanan Kesejahteraan

TASPEN mengabdikan untuk selalu berinovasi dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.



Keterikatan & Budaya SDM

HC Engagement & Culture

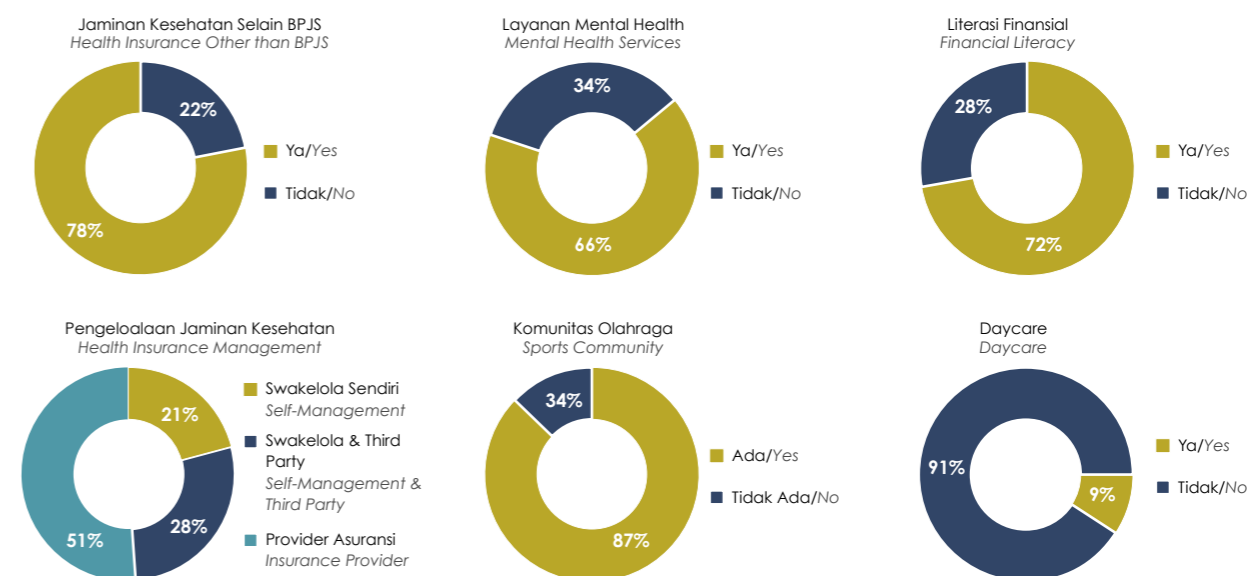
- ▶ **3 Tahun AKHLAK:** AKHLAK merupakan nilai-nilai utama (*core values*) SDM BUMN yang implementasinya diinternalisasikan di seluruh BUMN dan untuk memastikan hal tersebut ditetapkan tahapan implementasi melalui suatu *journey* yaitu AKHLAK CULTURE JOURNEY (ACJ) yang pada tahun 2023 memasuki Tahap Intervensi (*Intervention*). Selain itu, dalam memperingati tahun ke-3 implementasi AKHLAK, Kementerian berkolaborasi dengan *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) menyelenggarakan berbagai program kegiatan, seperti: *Townhall Meeting/CEO Talk/Fire Brief*, Lomba Insan BUMN, dan diakhiri dengan Pelaksanaan Puncak Perayaan AKHLAK Culture Festival BUMN 2023/ACFB.
- ▶ **Human Capital Maturity Assessment:** *Human Capital Maturity Assessment* (HCMA) BUMN dilakukan oleh Kementerian berkolaborasi dengan FHCI bertujuan untuk mengukur maturitas pengelolaan *human capital* pada setiap BUMN yang dilakukan menggunakan *HC Maturity Assessment Tools*, dimana mengacu pada 8 atribut yang terdapat pada *Human Capital Architecture* BUMN. HCMA Tahun 2023 diikuti oleh 302 Perusahaan yang terdiri dari BUMN dan Anak Perusahaan BUMN dengan total 3.634 responden.

- ▶ **3 Years of AKHLAK:** AKHLAK represents the core values of SOE human resources, with its implementation internalized across all SOEs. To ensure this, an implementation journey called the AKHLAK Culture Journey (ACJ) has been established, which in 2023 entered the Intervention Phase. Additionally, to commemorate the third year of AKHLAK's implementation, the Ministry, in collaboration with *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI), organized various programs such as *Townhall Meetings/CEO Talks/Fire Briefs*, *SOE Talent Competitions*, and culminated with the AKHLAK Culture Festival BUMN 2023 (ACFB).
- ▶ **Human Capital Maturity Assessment:** The *Human Capital Maturity Assessment* (HCMA) for SOEs is conducted by the Ministry in collaboration with the FHCI to measure the maturity of human capital management in each SOE. This assessment is carried out using the *HC Maturity Assessment Tools*, which reference 8 attributes found in the *Human Capital Architecture* of SOEs. The 2023 HCMA involved 302 companies, consisting of SOEs and their subsidiaries, with a total of 3,634 respondents.

- ▶ **Employee Well-Being Program:** Sejalan dengan *Employee Value Proposition* (EVP) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu "belajar, bertumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia", BUMN diharapkan mampu membangun keterikatan semua pihak dalam Perusahaan agar tercipta pertumbuhan kinerja BUMN yang berkelanjutan dimana berkorelasi positif dengan peningkatan *well-being* yang dimaknai sebagai kesejahteraan Insan BUMN yang menyeluruh. Pada tahun 2023 Kementerian telah mengadakan survey dalam rangka pemetaan *Employee Well-Being* Program BUMN dimana hasil survey tersebut menjadi dasar bagi Kementerian dalam membuat kebijakan terkait *employee well-being program* dan diharapkan menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi atau perlu diperbaiki oleh perusahaan dan karyawan dalam mengimplementasikan *employee well-being*.

- ▶ **Employee Well-Being Program:** In line with the *Employee Value Proposition* (EVP) of State-Owned Enterprises (SOEs) which is "learning, growing, and contributing to Indonesia," the SOE is expected to build engagement among all parties within the company to create sustainable performance growth, which positively correlates with enhanced *well-being*, defined as the comprehensive welfare of SOE personnel. In 2023, the Ministry conducted a survey to map the *Employee Well-Being* Program within SOEs. The results of this survey serve as the basis for the Ministry to develop policies related to employee wellbeing programs, which are expected to address issues faced by companies and employees or areas that need improvement in implementing employee well-being.

Hasil Survey EWP BUMN Group Results of the SOEs Group EWP Survey





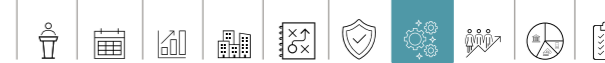
Strategi Manajemen Talenta

Talent Management Strategy



- ▶ **Rekrutmen Bersama BUMN:** Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian melalui kolaborasi dengan FHCI dalam memberikan kesempatan kepada Putra-Putri Terbaik dari seluruh wilayah Indonesia untuk menjadi bagian dari Insan BUMN yang telah dilaksanakan sejak tahun 2019. Program ini merupakan komitmen nyata BUMN dalam menciptakan lapangan pekerjaan, serta sejalan dengan peran BUMN sebagai *agent of development* dan lokomotif penggerak pemulihan ekonomi nasional, sekaligus membuka peluang bagi generasi muda terbaik negeri untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi bagi Indonesia.
- ▶ Sebagai komitmen Kementerian dalam mendukung peningkatan tenaga kerja disabilitas di BUMN baik dari segi kuantitas maupun pemenuhan hak-hak tenaga kerja penyandang disabilitas, pada tahun 2023 Kementerian telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 1. Memberikan arahan kepada BUMN terkait implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas melalui Surat Aspirasi Pemegang Saham (APS) untuk RKAP tahun 2023.
 2. Bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan dalam Pemberian Penghargaan bagi BUMN yang mempekerjakan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas Tahun 2023.

- ▶ **Recruitment (RBB)** is a program initiated by the Ministry in collaboration with the FHCI, providing opportunities for the best talents from across Indonesia to become part of the SOE workforce. This program, which has been running since 2019, is a concrete commitment of SOEs to create jobs, in line with their role as agents of development and the driving force behind national economic recovery. It also opens up opportunities for the country's best young generation to learn, grow, and contribute to Indonesia.
- ▶ As part of the Ministry commitment to increasing the employment of workers with disabilities in SOEs, both in terms of quantity and the fulfillment of their rights, the Ministry has undertaken the following actions in 2023:
 1. Providing directives to SOEs regarding the implementation of Law No. 8 of 2016 on Persons with Disabilities through a Shareholder Aspiration Letter (APS) for the 2023 Work Plan and Budget (RKAP).
 2. Collaborating with the Ministry of Manpower in awarding SOEs that employ workers with disabilities in 2023.



Strategi Penghargaan dan Manajemen Kinerja

Reward Strategy and Performance Management

- ▶ **Remunerasi Eksekutif:** Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, Menteri menetapkan beberapa pengaturan baru di bidang remunerasi eksekutif BUMN, salah satunya terkait *Long-Term Incentive* (LTI), *Tantiem yang Ditangguhkan*, *malus*, dan *clawback*.

LTI merupakan bentuk apresiasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas yang kinerja dan tata kelolanya telah mendekati *international best practice*.

Tantiem yang Ditangguhkan merupakan kebijakan pemberian Tantiem/Insentif Kinerja kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai bentuk adopsi dari Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015, dimana BUMN harus menangguhkan minimal 10% dari Tantiem/Insentif Kinerja dengan jangka waktu penangguhan paling singkat 3 tahun kepada penerima Tantiem/Insentif Kinerja yang bertujuan mengantisipasi tindakan kecurangan (*fraud*), pelanggaran hukum, dan menyebabkan dampak negatif/kerugian bagi Perusahaan.

- ▶ **Executive Remuneration:** In accordance with the Ministry of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on SOE Organs and Human Resources, the Minister has introduced several new regulations in the field of executive remuneration for SOEs. These include provisions related to Long-Term Incentive (LTI), Deferred Tantiem, *malus*, and *clawback*.

LTI is a form of appreciation for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board whose performance and governance have approached international best practices.

Deferred Tantiem is a policy of providing Tantiem/Performance Incentives to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs as an adoption of OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015, where SOEs must defer at least 10% of the Tantiem/Performance Incentive for a minimum period of 3 years. This deferral aims to anticipate actions such as fraud, legal violations, and other behaviors that may cause negative impacts or losses to the company.

Pembelajaran dan Pengembangan

Learning and Development

- ▶ **Pembentukan BUMN School of Excellence (BSE):** Kementerian telah menginisiasi terbentuknya *BUMN School of Excellence (BSE)* yang merupakan bentuk transformasi dari *BUMN Leadership Management Institute (BLMI)*. BSE diresmikan pada tanggal 28 Oktober 2023 oleh Wakil Menteri BUMN dengan tujuan untuk menghasilkan pemimpin BUMN yang berskala global agar mampu menciptakan bisnis yang memberikan kontribusi positif pada nilai ekonomis untuk Indonesia dan berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan.

- ▶ **Establishment of the BUMN School of Excellence (BSE):** The Ministry has initiated the formation of the BUMN School of Excellence (BSE), a transformation from the BUMN Leadership Management Institute (BLMI). BSE was inaugurated on October 28, 2023, by the Deputy Minister of SOEs with the goal of developing globally competitive SOE leaders who can create businesses that contribute positively to Indonesia's economic value and sustainability through various development programs.



Beberapa program dilakukan untuk pengembangan kapabilitas Direksi yaitu:

1. Program CBDO dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas Direktur Pengembangan Usaha dalam *global business partnership*, inovasi & *digital leadership*;
2. Program Chief Human Resources Officer (CHRO) School bertujuan untuk membangun kapabilitas para Direktur SDM sebagai pimpinan strategis yang mampu mengelola sumber daya manusia secara efektif, meningkatkan kinerja organisasi, serta mendukung transformasi perusahaan melalui inovasi dan pengembangan talenta yang berkelanjutan; dan

Several programs have been implemented to develop the capabilities of the Board of Directors, including

1. CBDO Program, aimed at enhancing the capabilities of the Director of Business Development in *global business partnerships*, innovation, and *digital leadership*.
2. The Chief Human Resources Officer School program aims to develop the capabilities of HR Directors as strategic leaders who can effectively manage human resources, improve organizational performance, and support corporate transformation through innovation and sustainable talent development.



3. BSE, bekerja sama dengan IAI, telah menyiapkan program pelatihan khusus untuk BUMN guna meningkatkan kompetensi profesional di bidang akuntansi dan keuangan sesuai dengan persyaratan Kompetensi Utama dan Kompetensi Khusus bagi CA. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang kredibel dan berintegritas, yang diakui oleh sejumlah organisasi profesi akuntansi asing. Salah satu tujuan Kementerian adalah meningkatkan jumlah CA di BUMN dari 7% menjadi 19%. Hingga Agustus 2024, BSE bersama IAI telah menyelenggarakan dua batch pelatihan dan menghasilkan 67 lulusan CA baru dari berbagai BUMN.

3. BSE, in collaboration with IAI, has prepared a specialized training program for SOE to enhance professional competencies in the fields of accounting and finance in accordance with the Core Competencies and Special Competencies required for Chartered Accountants (CA). This program aims to improve the ability to prepare credible and high-integrity financial statements, recognized by several foreign accounting professional organizations. One of the goals of the Ministry is to increase the number of Chartered Accountants in BUMN from 7% to 19%. As of August 2024, BSE and IAI have conducted two batches of training, producing 67 new Chartered Accountant graduates from various SOE.



- ▶ **Functional Development – CBDO:** Program pengembangan yang dirancang khusus untuk Direktur yang Membidangi Pengembangan Usaha di BUMN yang bertujuan untuk memperkuat kapabilitas kepemimpinan dalam membangun *global business partnership*, inovasi, dan *digital leadership*.
- ▶ **Functional Development – CHRO:** Program Chief Human Resource Officers (CHRO) School ini bertujuan untuk membangun kapabilitas dari para Direktur SDM untuk berperan sebagai business partner, meningkatkan produktivitas, mengelola talenta dan suksesi, serta hubungan industrial dan kepatuhan untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan Indonesia.

- ▶ **Functional Development – CBDO:** This development program is specifically designed for Directors in charge of Business Development in SOEs, aiming to strengthen leadership capabilities in building *global business partnerships*, fostering innovation, and enhancing *digital leadership*.
- ▶ **Functional Development – CHRO:** The Chief Human Resource Officers (CHRO) School program is designed to build the capabilities of HR Directors to act as business partners, enhance productivity, manage talent and succession, and handle industrial relations and compliance, thereby creating added value for the company and Indonesia.



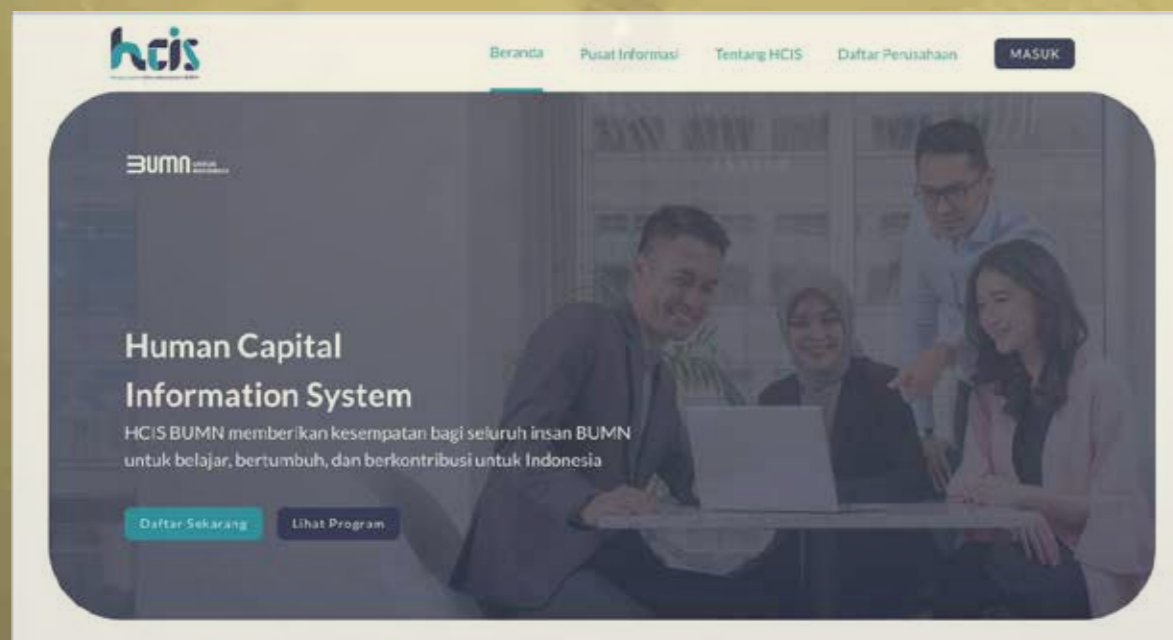
Teknologi SDM dan Analisis

HC Technology and Analytics

- ▶ **MAGENTA:** Kementerian menginisiasi program magang untuk meningkatkan kualitas SDM, menghadapi tantangan global, dan mempercepat pembangunan, termasuk di sektor digital. Program ini memiliki potensi menyediakan sarana sebagai persiapan bagi generasi muda menghadapi masa depan, dan memberikan media pengembangan kompetensi serta *skill* melalui pengalaman nyata. Program MAGENTA dirancang untuk meningkatkan kualitas SDM dan memperkuat kolaborasi pendidikan demi menciptakan ekosistem kerja yang inovatif dan adaptif.
- ▶ **Pengembangan Portal HC:** Sistem informasi eksekutif BUMN yaitu Portal HC terus mengalami pengembangan agar lebih handal dalam menyajikan data sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan *succession management* Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas group BUMN. Beberapa pengembangan Portal HC selama tahun 2023 yaitu *Executive Dashboard*, Remunerasi, Administrasi SK, dan *HC analytics*.
- ▶ **Human Capital Information System (HCIS):** *Human Capital Information System* (HCIS) merupakan media pengelolaan bidang HC terintegrasi bagi Insan BUMN yang dapat digunakan untuk peningkatan manfaat/*benefit* bagi seluruh Insan BUMN. HCIS mendukung program yang dikembangkan oleh Kementerian maupun BUMN seperti pengumpulan data pegawai BUMN Grup, pemenuhan kebutuhan talenta sekaligus bentuk implementasi *Talent Mobility*, hingga sebagai media kolaborasi antar BUMN untuk memberikan promo-promo menarik yang dapat digunakan oleh pegawai BUMN.
- ▶ **MAGENTA:** The Ministry has initiated the internship program to improve the quality of human resources, address global challenges, and accelerate development, particularly in the digital sector. This program has the potential to provide a platform for young generations to prepare for the future, offering opportunities to develop competencies and skills through real-world experiences. MAGENTA is designed to enhance human resource quality and strengthen educational collaboration to create an innovative and adaptive work ecosystem.
- ▶ **Portal HC Development:** The SOE executive information system, known as Portal HC, is continuously being developed to become more reliable in providing data for decision-making related to succession management for the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board within the SOE group. Key developments in Portal HC during 2023 include the Executive Dashboard, Remuneration, Administration of the decree, and HC Analytics.
- ▶ **Human Capital Information System (HCIS):** The SOE Human Capital Information System (HCIS BUMN) is an integrated HC management platform for SOE personnel that can be used to enhance benefits for all SOE employees. HCIS supports programs developed by the Ministry and SOEs, such as the collection of SOE Group employee data, talent fulfillment needs, and the implementation of Talent Mobility, as well as serving as a collaboration platform between SOEs to offer attractive promotions that can be utilized by SOE employees.

Keterlibatan personal BUMN dalam pemilihan umum, pemilihan kepala daerah, dan/atau pengurus partai politik atau kepala daerah dan wakil kepala daerah: Untuk menjaga netralitas seluruh grup BUMN dalam menghadapi Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD, Presiden dan Wakil Presiden, dan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota tahun 2024, maka Kementerian telah menerbitkan Surat Nomor S-560/S.MBU/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023 yang pada intinya harus mengundurkan diri dan/atau diberhentikan dari jabatannya apabila mencalonkan diri, tidak ikut serta atau terlibat dalam kegiatan kampanye, tidak menggunakan sumber daya Grup BUMN untuk kepentingan pribadi/kelompok/golongan, melaporkan indikasi pelanggaran Pemilu, dan memastikan bahwa Grup BUMN bebas dari politik praktis dan menghindari penyalahgunaan jabatan serta menghindarkan diri dari potensi konflik kepentingan.

Involvement of SOE Personnel in Elections, Regional Elections, and/or as Political Party Officials or Regional Head and Deputy Regional Head Officials: To maintain the neutrality of the entire SOE group in the upcoming 2024 elections, including the election of DPR, DPD, DPRD members, the President and Vice President, and the election of Governors and Deputy Governors, Regents and Deputy Regents, as well as Mayors and Deputy Mayors, the Ministry has issued Letter No. S-560/S.MBU/10/2023 dated October 27, 2023. The letter states that personnel must resign and/or be dismissed from their positions if they run for office, must not participate in or engage in campaign activities, must not use SOE group resources for personal, group, or factional interests, must report any indications of election violations, and must ensure that the SOE group remains free from practical politics, avoids misuse of office, and steers clear of potential conflicts of interest.





PROFIL PIMPINAN Leaders Profile

Keberhasilan luar biasa yang dicapai Kementerian pada tahun 2023 didasarkan pada kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, dan komitmen yang tak tergoyahkan. Kepemimpinan telah menjadi landasan perjalanan kami, membimbing dan membentuk pemantauan serta tata kelola yang efektif yang mendorong pencapaian kami. Tahun ini, kami dengan bangga memperkenalkan para pemimpin yang telah dengan teguh mendedikasikan diri mereka untuk mendorong Kementerian dan BUMN menuju pencapaian yang luar biasa.

The Ministry's remarkable success in 2024 has been anchored by strong leadership, a clear vision, and unwavering commitment. Leadership has been the cornerstone of our journey, guiding and shaping the effective monitoring and governance that has driven our achievements. This year, we take pride in presenting the leaders who have been steadfast in their dedication to propelling the Ministry and SOEs toward exceptional milestones.



Lahir pada 30 Mei 1970. Ditunjuk sebagai Menteri BUMN sejak 23 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024. Erick Thohir meraih *Bachelor of Arts* dari Glendale University pada 1991 dan menyelesaikan gelar *Master of Business Administration* dari National University of California pada 1993.

Karier sebelum menjabat sebagai Menteri BUMN, antara lain sebagai Direktur ANTV (2014), Komisaris Utama Mahaka Media, Ketua Komite Olimpiade Indonesia (2015-2019) dan Ketua INASGOC Badan Pengelola Asian Games 2018 (2016-2019).

Born on 30 May 1970. Appointed as the Minister of SOE effective as of 23 October 2019 by virtue of Presidential Decree No. 113/P of 2019 regarding the Establishment of State Ministries and the Appointment of State Ministers for the Period of 2019- 2024. Erick Thohir earned his Bachelor's Degree in Arts from Glendale University in 1991 and completed his Master of Business Administration from the National University of California in 1993.

Before his current role, he served as Director of ANTV (2014), President Commissioner of Mahaka Media, Chairman of Indonesia's National Olympic Committee (2015-2019), and Chairman of INASGOC, the 2018 Asian Games organizing committee (2016-2019).

Erick Thohir
Menteri BUMN
Minister of SOE



Lahir pada 18 Juli 1973. Ditunjuk sebagai Wakil Menteri BUMN II sejak 25 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72/M Tahun 2019. Kartika Wirjoatmodjo meraih Gelar Sarjana di bidang Akuntansi pada 1996 dari Universitas Indonesia dan menyelesaikan gelar *Master of Business Administration* di Rotterdam School of Management, Erasmus University pada 2001.

Karier sebelum menjabat sebagai Wakil Menteri BUMN II antara lain sebagai Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2011-2013), Kepala Eksekutif dan Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (2014-2015), Direktur Finance & Strategy Mandiri periode 2015-2016, dan Direktur Utama Mandiri periode 2016-2019.

Born on 18 July 1973. Appointed as SOE Vice Minister II, effective as of 25 October 2019 by Presidential Decree No. 72/M of 2019. Kartika Wirjoatmodjo earned his Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1996 And Master of Business from the Rotterdam School of Management, Erasmus University in 2001.

Before his current tenure, he held posts as President Director of PT Indonesia Infrastructure Finance (2011- 2013), Executive Chairman and Member of the Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (2014- 2015), Director of Finance & Strategy of Mandiri 2015-2016, and President Director of Mandiri 2016-2019.

Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Menteri BUMN
SOE Vice Minister



Lahir pada 8 April 1971. Ditunjuk sebagai Wakil Menteri BUMN I sejak 23 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 76/M Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024. Pahala Nugraha Mansury meraih Gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan menyelesaikan gelar MBA di NYU Stern School of Business. Karier sebelum diangkat menjadi Wakil Menteri BUMN antara lain Direktur Treasury & Market Mandiri periode 2015-2017, Direktur Utama Garuda periode 2017-2018, Direktur Keuangan Pertamina periode 2018-2019, Direktur Utama BTN periode 2019-2020, serta pengalaman profesional di berbagai kantor konsultan internasional.

Born on 8 April 1971. Appointed as SOE Vice Minister I effective as of 23 December 2020 by Presidential Decree No. 76/M of 2020 Regarding the Termination and Appointment of Vice Ministers of the Advanced Indonesia Cabinet Office Term 2019-2024. Pahala Nugraha Mansury obtained a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia and an MBA from NYU Stern School of Business. Before his current tenure, he served as, among others, the Director of Treasury & Market Mandiri 2015-2017, President Director of Garuda Indonesia 2017- 2018, Finance Director of Pertamina 2018-2019, and President Director of BTN 2019-2020. He also has professional experience in various international consultancy firms.



Pahala Nugraha Mansury

Wakil Menteri BUMN
(hingga 17 Juli 2023)
SOE Vice Minister (until July 17, 2023)



Rosan Roeslani saat ini menjabat sebagai Wakil Menteri BUMN yang dilantik pada tanggal 17 Juli 2023 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32/M Tahun 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju.

Sebelum menjadi bagian dari Kementerian BUMN, Rosan sebelumnya menjadi Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat ke-21 pada tahun 2021-2023. Rosan juga menjadi Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) pada tahun 2015-2021, serta pengalaman profesional lainnya. Rosan lahir di Jakarta, 31 Desember 1968. Rosan meraih gelar BA di Bidang Administrasi Bisnis dari Oklahoma State University, Amerika Serikat pada tahun 1993. Kemudian Rosan kembali meneruskan studinya di bidang MBA dari Antwerpen European University Belgia pada tahun 1996.

Rosan Roeslani currently serves as the Deputy Minister of State-Owned Enterprises, inaugurated on July 17, 2023, based on the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 32/M of 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Deputy Ministers of the State in the Cabinet of Indonesia Maju.

Before joining the Ministry of State-Owned Enterprises, Rosan was the 21st Indonesian Ambassador to the United States from 2021 to 2023. Rosan also held the position of Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) from 2015 to 2021, among other professional experiences. Rosan was born in Jakarta on December 31, 1968. He obtained a Bachelor's Degree in Business Administration from Oklahoma State University, United States, in 1993. Subsequently, Rosan pursued his MBA studies at the Antwerp European University in Belgium in 1996.

Rosan Perkasa Roeslani

Wakil Menteri BUMN
(hingga 25 Oktober 2023)
SOE Vice Minister (until October 25, 2023)



Rabin Indrajad Hattari
Sekretaris Kementerian BUMN
(sejak 24 Mei 2023)
Secretary of SOE Ministry (since 24 May 2023)

Lahir pada 26 Maret 1975. Ditunjuk sebagai Sekretaris Kementerian BUMN yang dilantik pada tanggal 24 Mei 2023 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62/ TPA Tahun 2023. Rabin Indrajad Hattari meraih Gelar *Bachelor of Arts* bidang Ekonomi dan Matematika dari The University of Georgia pada 1996, menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada 2000, dan PhD in *Economics* di George Mason University pada 2008.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN, beliau menjabat sebagai Staf Khusus V Menteri BUMN pada Januari 2020 hingga Januari 2021 dan menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN pada Januari 2021 hingga 24 Mei 2023. Sebelumnya beliau berkarier di Asian Development Bank (ADB) sejak 2010 hingga menduduki jabatan terakhir sebagai *Senior Economist, Lead Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (2017-2018), Research Analyst The World Bank (2007-2010), dan Research Assistant International Monetary Fund (2002-2007)*.

Born on 26 March 1975. Appointed as Secretary of SOE Ministry effective 24 May 2023 by Presidential Decree No. 62/TPA of 2023. Rabin Indrajad Hattari obtained a Bachelor of Arts in Economics and Mathematics from the University of Georgia in 1996, a Master's Degree in Management from the University of Indonesia in 2000, and PhD in Economics from George Mason University in 2008.

Before his current tenure, he served as Special Staff V of the Ministry of SOE from January 2020 to January 2021 and as Expert Staff on Industries of the Ministry of SOE from January 2021 to 24 May 2023. He also spent his career in the Asian Development Bank (ADB) from 2010 and last served as a Senior Economist and lead Advisor in the Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (2017-2018). He also served as a Research Analyst of the World Bank (2007-2010) and Research Assistant in the International Monetary Fund (2002-2007).

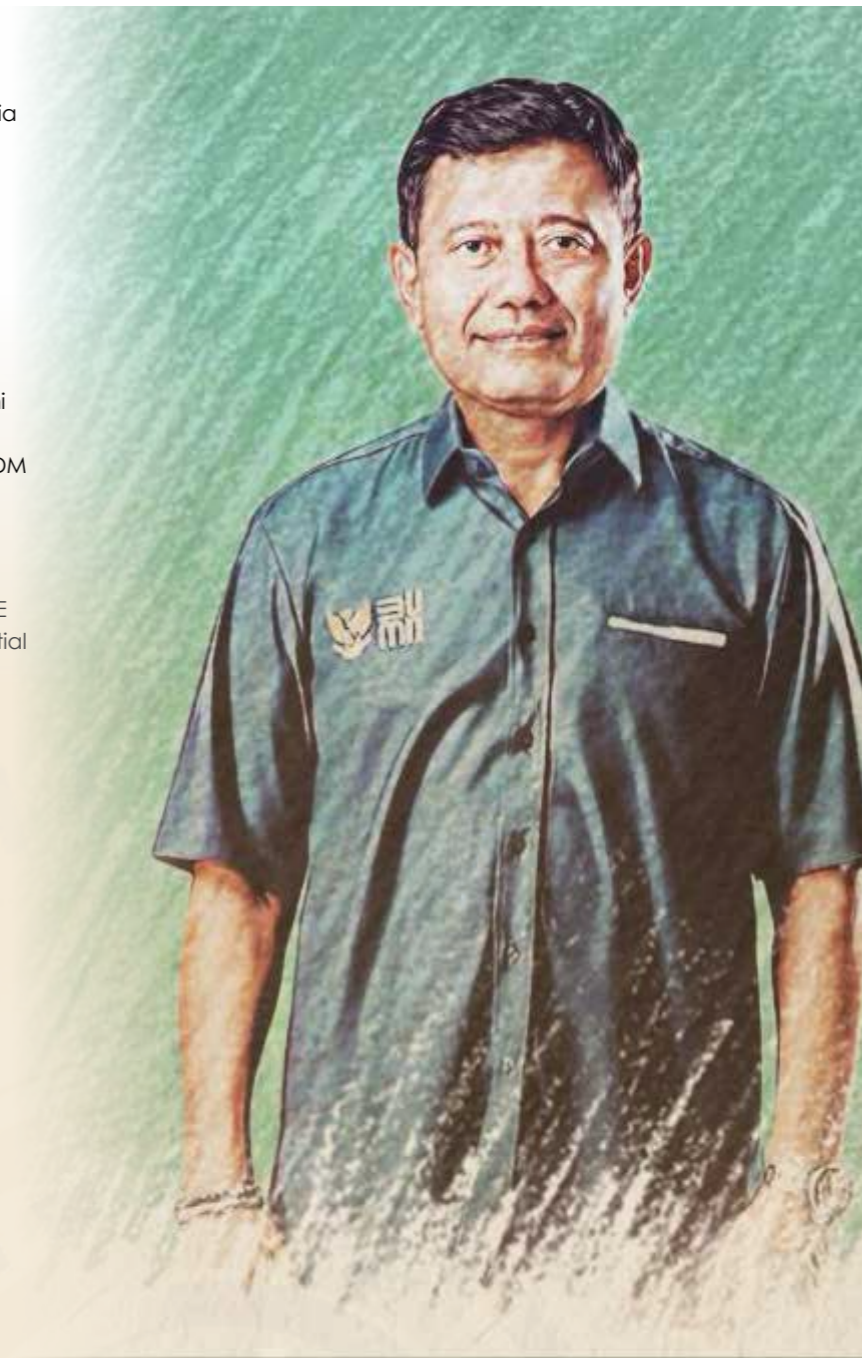


Lahir pada 4 Mei 1962. Ditunjuk sebagai Sekretaris Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPATahun 2020. Susyanto meraih Gelar Sarjana di bidang Hukum Keperdataan dari Universitas Kediri pada 1988 dan menyelesaikan Magister Hukum di STIH IBLAM pada 2001.

Karier sebelum menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN antara lain sebagai Kepala Biro Hukum Kementerian ESDM (2013-2015), Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM (2015- 2018), dan Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Kementerian ESDM (2018-2020).

Born on 4 May 1962. Appointed as Secretary of SOE Ministry effective as of 4 February 2020 by Presidential Decree No. 34/TPA of 2020. Susyanto obtained a Bachelor's Degree in Civil Law from University of Kediri in 1988 and obtained his Master in Law from STIH IBLAM in 2001.

Before his current tenure, post, Susyanto served of Energy and Mineral Resources, as Head of Legal Bureau (2013-2015), Secretary of the Oil and Gas Directorate General (2015-2018), and Head of the Center of State Asset Management (2018-2020).



Susyanto
Sekretaris Kementerian BUMN
(hingga 24 Mei 2023)
Secretary of SOE Ministry (until 24 May 2023)



Robertus Billitea adalah Deputy Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang dilantik pada tanggal 7 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor: 122/TPA Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Saat ini, ia menjabat sebagai Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak Maret 2023. Sebelumnya, ia merupakan Direktur Utama IFG sejak 11 Februari 2020 hingga 14 Maret 2023, Komisaris Utama PT Bahana Sekuritas sejak 8 April 2020 hingga Maret 2023, dan Komisaris Independen Bank Mandiri sejak Desember 2019 hingga Februari 2020.

Pria yang lahir pada 4 Agustus 1966 ini meraih gelar S1 di Fakultas Hukum, Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1990 dan gelar S2 di bidang yang sama dari Universitas Padjajaran pada tahun 2009.

Robertus Billitea is the Deputy for Law and Legislation, appointed on September 7, 2023, based on Presidential Decree Number: 122/TPA of 2023 dated September 4, 2023, regarding the Appointment of Senior Executive Officials within the Ministry of State-Owned Enterprises.

He is currently serving as a Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk since March 2023. Previously, he was the President Director of IFG from February 11, 2020, to March 14, 2023, Chief Commissioner of PT Bahana Sekuritas from April 8, 2020, to March 2023, and an Independent Commissioner of Bank Mandiri from December 2019 to February 2020.

Born on August 4, 1966, he earned his Bachelor's degree from the Faculty of Law, Krisnadwipayana University in 1990, and his Master's degree in the same field from Padjajaran University in 2009.

Robertus Billitea
Deputy Bidang Hukum dan Perundang-Undangan
Deputy for Law and Legislation

Lahir pada 12 Mei 1973. Ditunjuk sebagai Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPA Tahun 2020. Nawal Nely meraih Gelar Sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada dan menyelesaikan MBA dari INSEAD.

Sebelum menjabat sebagai Deputy Keuangan dan Manajemen Risiko, beliau merupakan partner di EY di beberapa negara termasuk Kuwait, Mesir dan Qatar sebelum kembali ke Indonesia tahun 2010.

Born on 12 May 1973. Appointed as the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SEO effective as of 4 February 2020 by virtue of Presidential Decree No. 34/TPA of 2020. Nawal Nely earned a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Gadjah Mada and completed an MBA from INSEAD.

Before her current role, she was a partner with EY and was posted in several countries, including Kuwait, Egypt, and Qatar, prior to returning to Indonesia in 2010.



Nawal Nely
Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko
Deputy for Finance and Risk Management



Lahir pada tanggal 31 Mei 1983. Ditunjuk sebagai Deputy Bidang Sumber Daya Manusia BUMN, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN sejak 5 Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 112/TPA Tahun 2021 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Kementerian BUMN.

Tedi Bharata meraih Gelar Sarjana di bidang Komputer dan Sistem Manajemen Informasi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2005 dan menyelesaikan *Master of Public Administration* di Columbia University pada tahun 2016.

Karier sebelum menjabat sebagai Deputy Bidang Sumber Daya Manusia BUMN, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN, antara lain menjabat sebagai *Investment Planning Manager - Telematic Industry* Badan Koordinasi Penanaman Modal (2016 – 2019), *Vice President Office of The Board Mind ID* (2019 - 2020), dan Staf Khusus V Menteri BUMN (2021).

Born on 31 May 1983. Appointed as Deputy for HR, Technology, and Information of the Ministry of SOE effective as of 5 August 2021 by virtue of Presidential Decree No. 12/TPA of 2021 regarding the Appointment for Senior Leadership Positions in the Ministry of SOE.

Tedi Bharata obtained a Bachelor's Degree in Computer Science and Information Management Systems from Pelita Harapan University in 2005 and earned a Master of Public Administration from Columbia University in 2016.

Before his current tenure, his career includes posts as the Investment Planning Manager - Telematic Industry in the Investment Coordination Board (2016 – 2019), Vice President Office of the Board Mind ID (2019 - 2020), and Special Staff V to the Minister of SOE (2021).

Tedi Bharata
Deputy Director for HR, Technology, and Information
Deputy for HR, Technology, and Information



Lahir pada 7 Mei 1967. Ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN sejak 4 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 34/TPA Tahun 2020. Loto Srinaita Ginting meraih Gelar Sarjana di Bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1992 dan menyelesaikan *Master of Commerce in Economics* di University of New South Wales pada 2000.

Karier sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN antara lain adalah sebagai Direktur Surat Utang Negara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan (2012-2015), dan Direktur Surat Utang di Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (2015-2020).

Born on May 7, 1967, Loto Srinaita Ginting was appointed as an Expert Staff in the field of Finance and Development of Small and Medium Enterprises (UMKM) at the Ministry of State-Owned Enterprises on February 4, 2020, based on the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 34/TPA Year 2020. Loto Srinaita Ginting earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1992 and completed a Master of Commerce in Economics at the University of New South Wales in 2000.

Before assuming the position as an Expert Staff in the field of Finance and Development of MSME at the Ministry of State-Owned Enterprises, Loto Srinaita Ginting held various positions in her career, including serving as the Director of Government Bonds at the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance (2012-2015), and as the Director of Bonds at the Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance (2015-2020).

Loto Srinaita Ginting
Expert Staff on Finance and MSME Development
Expert Staff on Finance and MSME Development



Andus Winarno adalah Staf Ahli Bidang Industri berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 122/TPA Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Sebelum menduduki posisi saat ini, ia pernah menjadi Asisten Deputy Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di Kementerian BUMN (2021-2023), Asisten Deputy Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Eksekutif BUMN (2019-2020), Asisten Deputy Data dan Teknologi Informasi (2016-2019), Kepala Bidang Kebijakan Sumber Daya Manusia Eksekutif BUMN (2015-2016), Kepala Bidang Kebijakan SDM Eksekutif BUMN (2014-2015), Kepala Bidang Usaha Industri Primer IIIb (2013-2014), dan Kepala Bidang usaha Infrastruktur dan Logistik IIb (2010-2013).

Pria kelahiran Kabupaten Kebumen, 14 September 1971 ini meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Merdeka Malang, dan menyelesaikan pendidikan S2 di Fakultas Ilmu Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2012.

Andus Winarno is the Expert Staff for the Industry sector, based on Presidential Decree Number 122/TPA Year 2023 dated September 4, 2023, regarding the Appointment of High-Ranking Officials in the Ministry of State-Owned Enterprises.

Previously, he held various roles, including Assistant Deputy for Human Resources Management at the Ministry of State-Owned Enterprises (2021-2023), Assistant Deputy for Executive Human Resources Management at State-Owned Enterprises (2019-2020), Assistant Deputy for Data and Information Technology (2016-2019), Head of Human Resources Policy Division at Executive State-Owned Enterprises (2015-2016), Head of HR Policy Division at Executive State-Owned Enterprises (2014-2015), Head of Primary Industry Business Division IIIb (2013-2014), Head of Infrastructure and Logistics Business Division IIb (2010-2013).

He was born in Kabupaten Kebumen on September 14, 1971, and holds a Bachelor's degree from the Faculty of Economics at Universitas Merdeka Malang. He completed his Master's degree in the Faculty of Law at Universitas Indonesia in 2012.

Andus Winarno
Staf Ahli Bidang Industri
Expert Staff for the Industry sector

Wahyu Setyawan adalah Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 122/TPA Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Sebelum menduduki posisi saat ini, ia pernah menjadi Asisten Deputy Bidang Peraturan Perundang-Undangan (2020-2021), dan Kepala Bagian Peraturan Perundang-Undangan (2015-2020).

Pria kelahiran Jakarta Selatan, 9 September 1974 ini meraih gelar Sarjana di Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya dan menyelesaikan pendidikan S2 di Fakultas Hukum, Niigata University pada tahun 2008.

Wahyu Setyawan is an Expert Staff in the field of Strategic Policy Implementation, based on Presidential Decree Number 122/TPA Year 2023 dated September 4, 2023, regarding the Appointment of High-Ranking Officials in the Ministry of State-Owned Enterprises.

Previously, he served as Assistant Deputy for Legislation and Regulation Affairs (2020-2021), and Head of Legislation and Regulation Division (2015-2020).

He was born in South Jakarta on September 9, 1974, and holds a Bachelor's degree from the Faculty of Law at Universitas Brawijaya. He completed his Master's degree in the Faculty of Law at Niigata University in 2008.



Wahyu Setyawan
Staf Ahli Bidang Implementasi
Kebijakan Strategis
Expert Staff in the field of Strategic Policy
Implementation



Lahir pada 1 Maret 1963. Ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN sejak 3 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49/TPA Tahun 2020. Warih Sadono meraih Gelar Sarjana di Bidang Hukum dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada 1987, menyelesaikan Magister Manajemen di STIE IPWI pada 2001, Magister Ilmu Hukum di Universitas Padjajaran pada 2005, dan Doktor Ilmu Hukum di Universitas Airlangga pada 2018.

Karier sebelum menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Implementasi Kebijakan Strategis Kementerian BUMN antara lain adalah sebagai Deputi Penindakan KPK (2012-2015), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2015-2017), Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Lanjut Pidana Khusus (2017-2018), Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2019), dan Inspektur IV pada Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung RI (2019-2020).

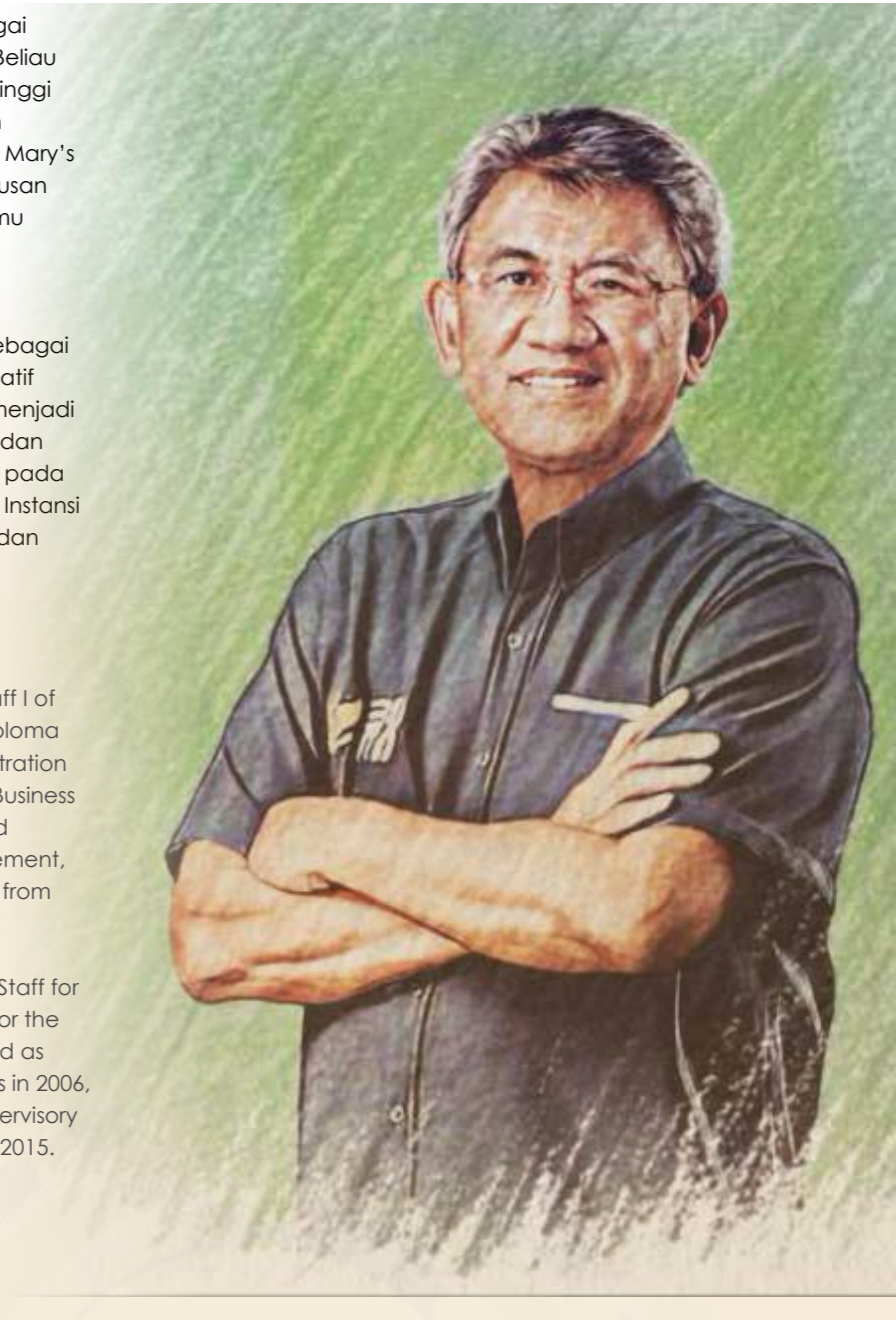
Born on 1 March 1963. Appointed as Expert Staff on Strategic Policy Implementation of the Ministry of SOE effective as of 3 March 2020 by Presidential Decree No. 49/TPA of 2020. Warih Sadono earned a Bachelor's Degree in Law from the University of Atmajaya Yogyakarta in 1987, a Master's in Management from STIE IPWI in 2001, a Master's in Law from the University of Padjajaran in 2005, and a Doctorate in Law from the University of Airlangga in 2018.

Before his current tenure, he served as the Deputy in Enforcement of the Indonesia Anti-Corruption Commission (2012-2015), Head of West Kalimantan High Prosecutor's Office (2015-2017), Director of Investigation under the Junior Attorney General of Special Crimes (2017-2018), Head of DKI Jakarta High Prosecutor's Office (2019), and Inspector IV under the Deputy Attorney General on Oversight under the Indonesian Attorney General Office (2019-2020).

Warih Sadono

Staf Ahli Bidang Implementasi
Kebijakan Strategis
(hingga 1 April 2023)

Expert Staff on Strategic Policy Implementation
(until April 1, 2023)



Lahir pada tanggal 16 Juni 1959. Ditunjuk sebagai Staf Khusus I Menteri BUMN sejak Januari 2021. Beliau meraih Gelar D4 di jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Administrasi Negara pada 1987. Ia melanjutkan pendidikan di jurusan Bisnis MBA Program, Saint Mary's University pada 1992 dan meraih Gelar S3 di jurusan Manajemen Strategik, Program Paska Sarjana Ilmu Manajemen, Universitas Indonesia pada 2013.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus I di Kementerian BUMN, Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada periode 2019-2020. Ardan juga pernah menjadi Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Akuntan Negara pada 2006, Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian pada 2013, dan Kepala BPKP pada 2015.

Born on 16 June 1959. Appointed as Special Staff I of SOE Minister in January 2021. He obtained a Diploma 4 Degree in Accounting from the State Administration Academy in 1987. He then undertook an MBA Business Program from Saint Mary's University in 1992 and earned Doctorate Degree in Strategic Management, Management Science Post Graduate Program from the University of Indonesia in 2013.

Prior to his current tenure, he served as Special Staff for The Minister of Tourism and Creative Economy for the period of 2019-2020. Ardan also previously served as Deputy Chairman of BPKP of State Accountants in 2006, Deputy Chairman of BPKP of State Agency Supervisory in Economics in 2013, and Chairman of BPKP in 2015.

Ardan Adiperdana

Staf Khusus I Menteri BUMN
Special Staff I of SOE Minister



Lahir pada tanggal 7 November 1964. Menjabat sebagai Staf Khusus II Menteri BUMN sejak 2019. Ia meraih Gelar S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1988, sebelum meraih Gelar MA in Economics dari Vanderbilt University pada 1991 dan Ph.D. in Economics dari University of Illinois pada 1998.

Selain menjabat sebagai Staf Khusus II Menteri BUMN, Ikhsan juga menjadi Komisaris di PLN sejak 2020 hingga saat ini. Ia juga menjadi Anggota Komisi Statistik, Biro Pusat Statistik, Anggota dari Dewan Penasihat Institut ADB, dan Guru Besar Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya, Beliau pernah menjadi Anggota Tim Penasihat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada periode 2017-2019, Komisaris PGN pada 2015-2018, dan menjadi Penasihat Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia pada periode 2014-2019.

Born on 7 November 1964. Appointed as Special Staff II of SOE Minister in 2019. He earned a Bachelor's Degree in Economics at the University Of Indonesia in 1988, then earned an MA Degree in Economics from Vanderbilt University in 1991 and a Ph.D. in Economics from the University of Illinois in 1998.

He has concurrently served as Commissioner of PLN since 2020. He also serves as a Member of the Statistics Commission, Central Bureau of Statistics, a Member of the Board of Advisors of ADB Institute, and a Professor of Economics at the University of Indonesia. Previously, he served as a Member of the Advisor Team of the Coordinating Minister for Economics Affairs for The period of 2017-2019, Commissioner of PGN in 2015-2018, and Special Advisor for the Vice President of the Republic of Indonesia for the period of 2014-2019.

Mohamad Ikhsan
Staf Khusus II Menteri BUMN
Special Staff II of SOE Minister



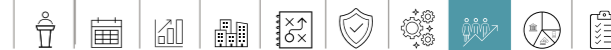
Lahir pada tanggal 18 Februari 1971. Ditunjuk sebagai Staf Khusus III Menteri BUMN sejak 2019. Beliau meraih Gelar Sarjana di Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus di Kementerian BUMN, beliau pernah menduduki sejumlah posisi, diantaranya Wakil Direktur Utama iNewsTV dan Direktur MNC Tbk. Beliau juga pernah menjadi Direktur PT MNC Investama Tbk dan Pemimpin Redaksi RCTI pada tahun 2014-2015, serta Komisaris Utama PT MNC Infotainment Indonesia pada 2017-2018.

Born on 18 February 1971. Appointed as Special Staff III of SOE Minister in 2019. He obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering Institute of Technology Bandung in 1995.

Prior to his current tenure, he took several positions, such as Vice President Director of iNewsTV and Director of MNC Tbk. He also served as Director of PT MNC Investama Tbk and Editor-In-Chief of RCTI in 2014- 2015, as well as President Commissioner of PT MNC Infotainment Indonesia in 2017-2018.

Arya Mahendra Sinulingga
Staf Khusus III Menteri BUMN
Special Staff III of SOE Minister



Anhar Adel
Staf Khusus IV Menteri BUMN
Special Staff IV of SOE Minister

Lahir pada tanggal 18 Oktober 1958. Menjabat sebagai Staf Khusus IV Menteri BUMN sejak November 2019. Beliau meraih Gelar S1 di jurusan Sosial Politik (Administrasi Negara), Universitas Padjadjaran tahun 1982.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus IV di Kementerian BUMN, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Utama BKPM pada periode 2007-2018 dan Kepala Biro Umum. Ia juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di D Lloyd pada 2019-2020 dan Komisaris di Pupuk sejak 2020 hingga sekarang.

Born on 18 October 1958. Appointed as Special Staff IV of SOE Minister in November 2019. He obtained a Bachelor's Degree in Political Science (State Administration), University of Padjadjaran in 1982.

Prior to his current tenure, he served as the Main Secretary of BKPM for the period 2007-2018 and Chairman of the General Bureau. He also served as President Commissioner of D Lloyd in 2019-2020, and currently serves as Commissioner of Pupuk since 2020.

Tsamara Amany Alatas adalah Staf Khusus V Menteri BUMN. Tsamara telah menjabat sebagai Staf Khusus V Menteri BUMN sejak Desember 2023, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK347/MBU/12/2023 tentang Pengangkatan Staf Khusus V Menteri Badan Usaha Milik Negara. Lahir di Jakarta pada 24 Juni 1996, Tsamara menyelesaikan gelar Sarjana Komunikasi di Universitas Paramadina pada tahun 2018 dan gelar Master di bidang Kebijakan Publik dan Kajian Media di New York University pada tahun 2022 dengan beasiswa Fullbright.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus, beliau memegang berbagai posisi, termasuk menjadi staf Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2016, membantu Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam meningkatkan proses perizinan di Jakarta. Tsamara juga pernah bekerja sebagai analis dan copywriter di bidang Konsultasi & Hubungan Masyarakat di PT Royston Indonesia pada tahun 2016-2017. Beliau juga aktif dalam komunitas sosial, seperti Teman Sandar dan Warung Kolaborasi.

Tsamara juga menerima penghargaan Gallatin Urban Fellowship di New York, di mana beliau diminta untuk membantu gerakan sosial Right to the City dalam isu-isu kebijakan perumahan dan pertanian.

Tsamara Amany Alatas is the Special Staff V to the Minister of SOEs. Tsamara has been serving as the special staff V to the Minister of SOEs since December 2023, based on Minister of SOEs decision No. SK347/MBU/12/2023 regarding the Appointment of Special Staff V to the Minister of State-Owned Enterprises. Born in Jakarta on June 24, 1996, she completed her Bachelor's Degree in Communication at Paramadina University in 2018 and her Master's degree in Public Policy and Media Studies at New York University in 2022 with a Fullbright scholarship.

Prior to this, she held several positions, including being a staff member for the Governor of DKI Jakarta in 2016, assisting the One-Stop Integrated Service (PTSP) in improving the licensing process in Jakarta. She also worked as an analyst and copywriter in the Consulting & Public Affairs field at PT Royston Indonesia in 2016-2017. Tsamara is also active in social communities, such as Teman Sandar and Warung Kolaborasi.

Tsamara also received the Gallatin Urban Fellowship award while in New York, where she was asked to assist the Right to the City social movement in matters of housing and land policies.



Tsamara Amany Alatas
Staf Khusus V Menteri BUMN
(Sejak Desember 2023)
Special Staff V of SOE Minister
(Since December 2023)

Profil Pimpinan
Leadership Profile



Lahir pada tanggal 5 Oktober 1970. Menjabat sebagai Staf Khusus V Menteri BUMN sejak 07 Juni 2022. Beliau meraih Gelar S1 di jurusan Filsafat Universitas Gadjah Mada dan menamatkan pendidikan S2 di The London School of Economics and Political Science (LSE) pada 2007.

Sebelum menjabat sebagai Staf Khusus V di Kementerian BUMN, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Kelembagaan POS sejak 23 September 2020-25 April 2022, dan Komisaris Utama PT Dapensi Trio Usaha pada 31 November 2021-13 Juni 2022.

Born on October 5, 1970. Served as Special Staff V of the Minister of SOEs since June 7, 2022. He obtained Bachelor Degree in Philosophy at Gadjah Mada University and completed his S2 education at The London School of Economics and Political Science (LSE) in 2007.

Prior to his current tenure, he served as Institutional Director of POS from September 23, 2020-April 25, 2022, and President Commissioner of PT Dapensi Trio Usaha on November 31, 2021-June 13, 2022.

Nezar Patria
Staf Khusus V Menteri BUMN
(Hingga 17 Juli 2023)
Special Staff V of SOE Minister
(Until 17 July 2023)





ANALISIS PORTOFOLIO BUMN SOE PORTFOLIO ANALYSIS

Pada tahun 2023, pemulihan ekonomi global terjadi secara tidak merata di berbagai negara, ditandai dengan pertumbuhan positif dan peningkatan perdagangan internasional, namun dihadapkan pada tantangan inflasi dan ketegangan geopolitik. Untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan pengelolaan yang efektif, Kementerian menilai kinerja portofolio BUMN menggunakan tiga matriks utama: Kontribusi Fiskal, Kontribusi Economic Value Add, dan Total Shareholders' Return untuk BUMN yang terdaftar di bursa.

In 2023, the global economy saw uneven recovery across countries, marked by positive growth and increased trade but challenged by inflation and geopolitical tensions. To address these challenges and ensure effective management, the Ministry assesses the SOE Portfolio performance using three key matrices: Fiscal Contribution, Economic Value Add Contribution, and Total Shareholders' Return for listed SOEs.

Indonesia Incorporated

Merah Putih Fund

Signing of Definitive Transaction Agreement for the acquisition of PTVI

PLTS TERAPUNG 192 MWp

Latar Belakang

Background

Pada tahun 2023, ekonomi global mengalami pemulihan yang beragam di berbagai negara. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang positif dan peningkatan perdagangan internasional, namun juga dihadapkan pada tantangan seperti inflasi dan ketegangan geopolitik. Kebijakan yang adaptif serta kolaborasi internasional menjadi kunci dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang semakin kompleks.

In 2023, the global economy experienced varied recovery across different countries. This was marked by positive economic growth and increased international trade, but also faced challenges such as inflation and geopolitical tensions. Adaptive policies and international collaboration have become key to navigating the increasingly complex dynamics of the global economy.

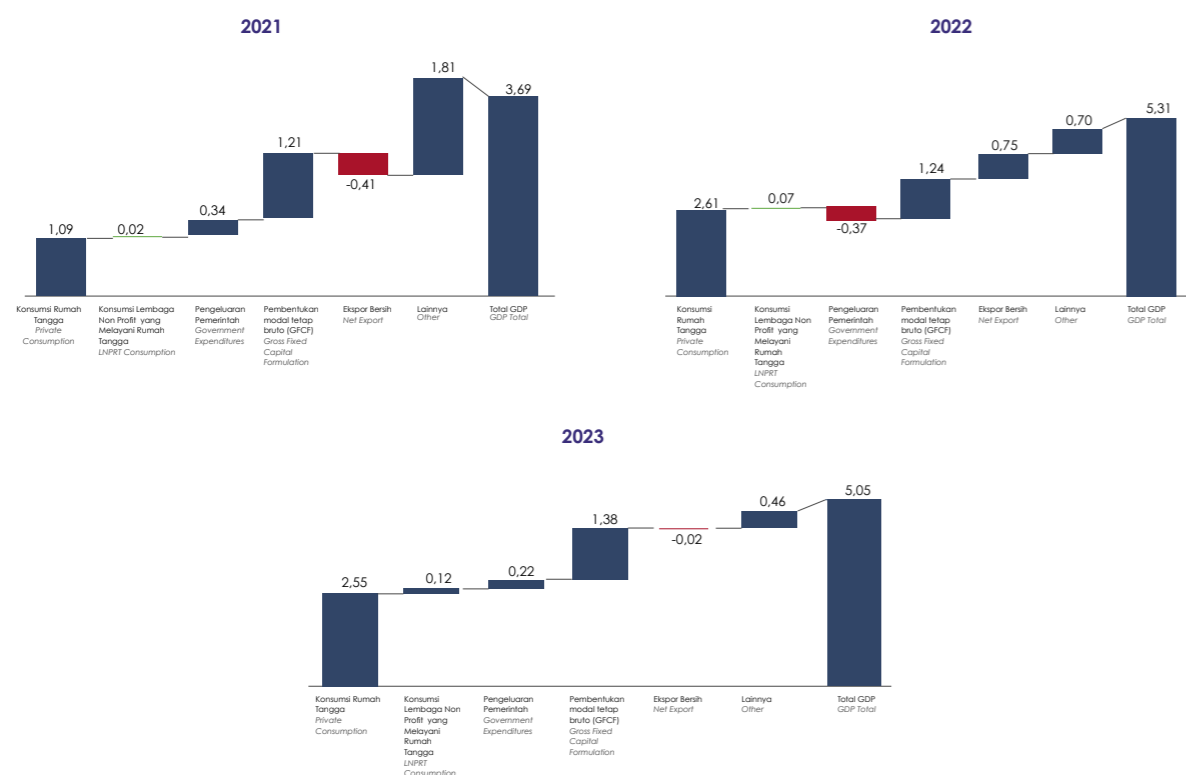
- ▶ Penurunan ekspor neto dari 0,75% pada tahun 2022 menjadi minus 0,02% pada tahun 2023; dan
- ▶ Penurunan konsumsi rumah tangga dari 2,61% pada tahun 2022 menjadi 2,55% pada tahun 2023.

- ▶ A drop in net exports from 0.75% in 2022 to minus 0.02% in 2023; and
- ▶ A decline in household consumption from 2.61% in 2022 to 2.55% in 2023.

Kondisi ini sebagian dipicu oleh melambatnya ekonomi global serta fenomena El Nino yang berdampak pada pertumbuhan sektor pertanian, terutama pada paruh kedua tahun 2023.

These conditions were partly triggered by the slowing global economy and the El Nino phenomenon, which affected the growth of the agricultural sector, particularly in the second half of 2023.

Produk Domestik Bruto Indonesia 2021-2023
Gross Domestic Product Indonesia 2021-2023



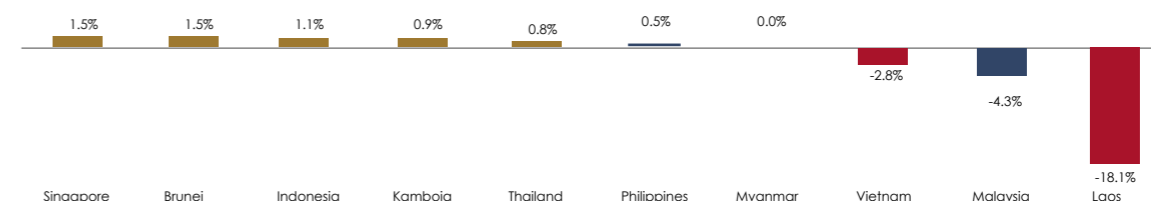
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan yang signifikan setelah menghadapi tantangan berat akibat pandemi COVID-19, dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,05% (yoy). Namun, Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami sedikit penurunan sebesar 0,26% dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh:

Indonesia's economy showed significant recovery after facing severe challenges due to the COVID-19 pandemic, with economic growth recorded at 5.05% (yoy) in 2023. However, Gross Domestic Product (GDP) saw a slight decline of 0.26% compared to 2022. This decrease was caused by:

Indonesia versus kinerja mata Uang Global (2022 vs 2023 dalam %)
Indonesia versus global currency performance (2022 vs 2023 dalam %)



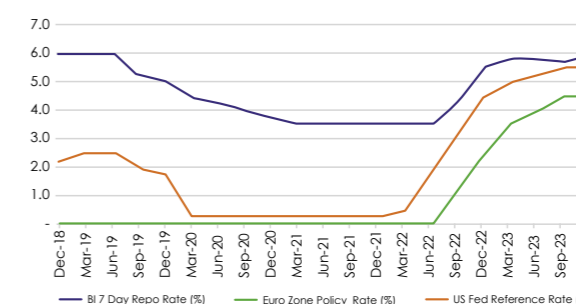
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Disamping penurunan PDB yang menurun sedikit namun masih tetap kuat, sepanjang 2023 Rupiah pun mengalami penguatan 1,1% dan termasuk salah satu yang terbaik di ASEAN. Walaupun tekanan eksternal mempengaruhi fluktuasi nilai tukar selama tahun 2023, namun Bank Indonesia terus memperkuat inovasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan moneter dalam memastikan tetap stabilnya nilai tukar Rupiah.

Despite the slight decline in GDP, which remained strong, the Rupiah strengthened by 1.1% throughout 2023, making it one of the best-performing currencies in ASEAN. Although external pressures influenced exchange rate fluctuations during 2023, Bank Indonesia continued to strengthen innovations to enhance the effectiveness of monetary policy, ensuring the stability of the Rupiah.

Perbandingan Tingkat Bunga Referensi (%)
Comparison of Reference Rate (%)



Sumber: Bloomberg dan Analisis Kementerian

Source: Bloomberg and Ministry

Sepanjang tahun 2023, gejolak pasar finansial mulai meningkat, dipicu oleh kebijakan kenaikan suku bunga acuan sebagai respons terhadap inflasi yang

Throughout 2023, financial market volatility began to increase, driven by the policy of raising benchmark interest rates in response to persistently high inflation,

Latar Belakang
Background

Latar Belakang
Background

masih tinggi, terutama di negara-negara maju akibat tingginya harga pangan dan energi. Pada tahun 2023, tingginya suku bunga Bank Sentral AS, yang telah naik sebesar 475 basis poin sejak awal tahun 2022 menjadi 5,25% - 5,50%, mendorong peningkatan volatilitas pasar dan cenderung menimbulkan *capital outflow*. Hal ini terlihat dari menyempitnya *gap* tingkat bunga referensi antara AS dan Indonesia pada tahun 2023.

particularly in developed countries due to elevated food and energy prices. In 2023, the high interest rates set by the US Federal Reserve, which had risen by 475 basis points since the beginning of 2022 to reach 5.25% - 5.50%, contributed to increased market volatility and tended to trigger capital outflows. This was evident from the narrowing gap between reference interest rates in the US and Indonesia in 2023.

Selain itu, perekonomian nasional juga mengalami tantangan dengan dampak yang beragam seperti:

- ▶ Fenomena El-Nino berpengaruh negatif pada sektor pertanian dimana sektor pertanian mengalami kekeringan dan penurunan curah hujan yang berkepanjangan dan berdampak adanya inflasi pada bahan makanan.
- ▶ Sepanjang tahun 2023, terjadi penurunan harga batu bara yang disebabkan normalisasi harga setelah krisis energi di tahun 2022 yang menyebabkan tingginya permintaan komoditas batu bara dunia. Selain itu, pada komoditas nikel pun terjadi penurunan harga yang signifikan akibat adanya pasokan berlebih dari pabrik pengolahan di Indonesia dan Tiongkok, serta permintaan yang belum pulih pasca pandemi Covid-19, khususnya permintaan dari kebutuhan baterai untuk kendaraan listrik.

Additionally, the national economy faced various challenges, including:

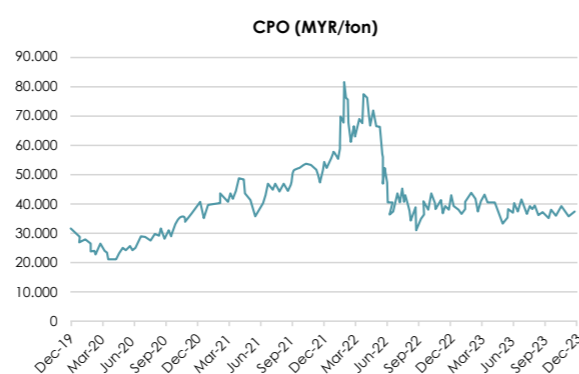
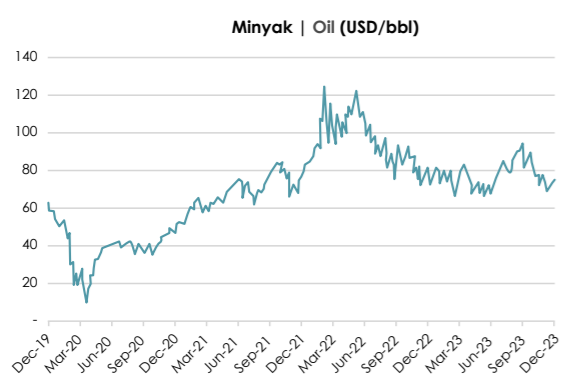
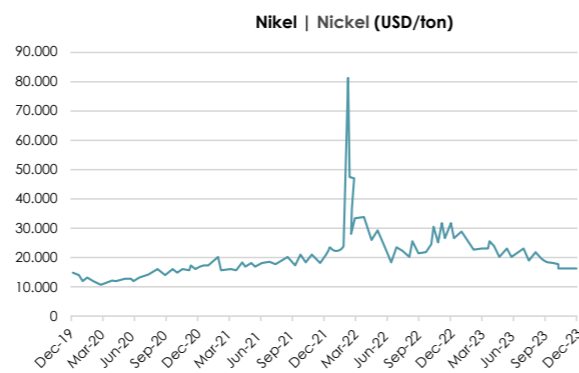
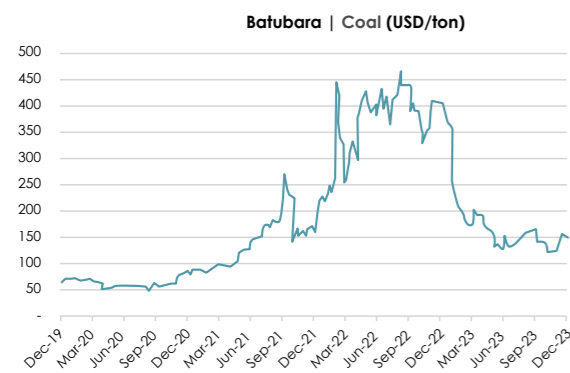
- ▶ The El-Nino phenomenon negatively impacted the agricultural sector, leading to prolonged drought and decreased rainfall, which resulted in food inflation.
- ▶ Throughout 2023, coal prices declined due to price normalization following the energy crisis in 2022, which had led to high global demand for coal. Similarly, nickel prices experienced a significant drop due to an oversupply from processing plants in Indonesia and China, along with demand that had not yet recovered post-COVID-19 pandemic, particularly in the battery sector for electric vehicles.

Sepanjang tahun 2023, harga minyak bergerak fluktuatif dengan dominan *sideways*. Fluktuasi disebabkan oleh pengurangan pasokan yang diumumkan oleh OPEC dan juga respon terhadap perang Palestina-Israel serta penguatan dolar AS dan lonjakan imbal hasil obligasi AS.

Throughout 2023, oil prices were highly volatile, predominantly moving sideways. The fluctuations were driven by supply cuts announced by OPEC, the response to the Palestine-Israel conflict, the strengthening of the US dollar, and the surge in US bond yields.

Berbeda halnya dengan Batubara dan Nikel, komoditas timah cenderung stabil pada tahun 2023. Untuk emas cenderung mengalami penguatan selama tahun 2023 yang diakibatkan peningkatan PDB per kapita dan permintaan produk emas seperti batangan, koin, dan perhiasan yang diperkirakan tumbuh 10,7% per tahun dari 2023 hingga 2029.

In contrast to coal and nickel, tin prices tended to remain stable in 2023. Gold, on the other hand, saw a strengthening trend throughout 2023, driven by the increase in GDP per capita and rising demand for gold products such as bars, coins, and jewelry, which is projected to grow by 10.7% annually from 2023 to 2029.

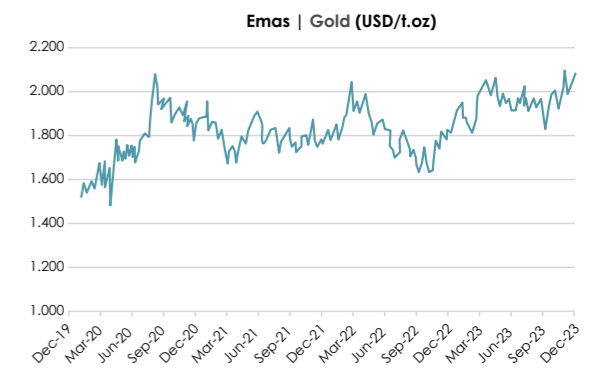


Sumber: Kementerian

Source: The Ministry



Sumber: Kementerian



Source: The Ministry

Kinerja Portofolio BUMN

Kementerian menggunakan matriks-matriks berikut untuk mengukur kinerja Portofolio BUMN:

- ▶ Kontribusi Fiskal: Diukur melalui besarnya dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah, pembayaran pajak, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya (PNBP Lainnya);
- ▶ Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi (EVA): Matriks yang mengukur selisih positif antara total pengembalian investasi (ROIC) di atas biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) atas Investasi tertanam; dan
- ▶ Total Pengembalian Pemegang Saham (TSR): Untuk BUMN publik, Kementerian mengukur Total Shareholders' Return (TSR) dengan menjumlahkan kumulatif dividen dan laba investasi dalam kurun 3 tahun dibandingkan investasi awal.

The SOE Portfolio Performance

The ministry utilizes the following matrices to assess the SOE Portfolio performance:

- ▶ Fiscal Contribution: This is determined by the size of dividends paid to the Government, tax payments, and other non-tax contribution (Other PNBP);
- ▶ Economic Value Add (EVA) Contribution: This matrix assesses the positive spread of total return on investment (ROIC) above the weighted average cost of capital (WACC) on the Invested Capital; and
- ▶ Total Shareholders' Return (TSR): For listed SOEs, the ministry measures total shareholders' return (TSR) factoring cumulative dividends and investment gain over a 3 year rolling holding period compared to initial investments.

Kontribusi BUMN untuk Fiskal

Kontribusi BUMN terhadap APBN berasal dari tiga sumber, yakni:

- ▶ Pembayaran pajak;
- ▶ Bagian dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemegang saham; dan
- ▶ PNBP Lainnya.

SOE's Fiscal Contribution

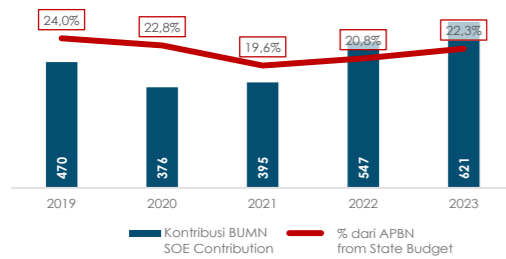
SOE contribution to support the national fiscal budget stems from three main sources namely:

- ▶ Tax payments;
- ▶ Dividend portion paid to the Government as shareholder; and
- ▶ Other PNBP.

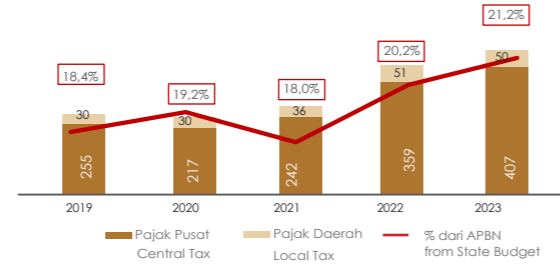
Latar Belakang
Background

Latar Belakang
Background

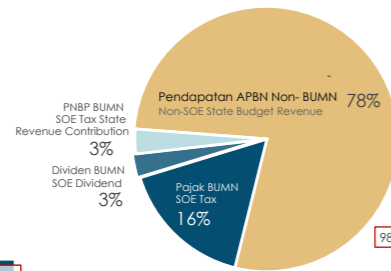
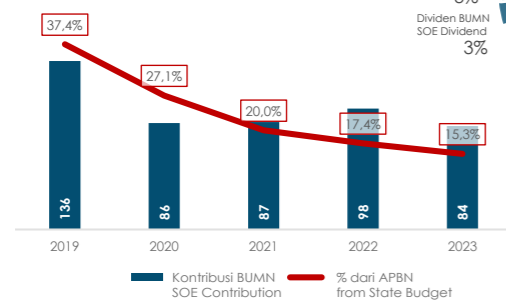
Kontribusi Total Portofolio BUMN terhadap Total Pendapatan APBN
SOE Portfolio Total Contribution to State Budget Revenue Total



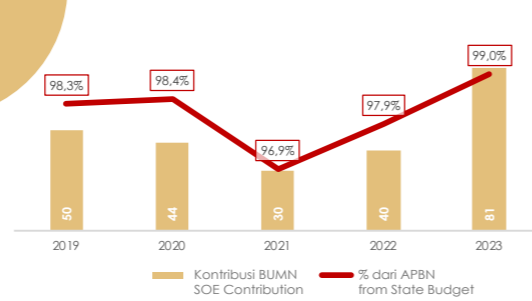
Kontribusi Pajak Portofolio BUMN terhadap Pendapatan Pajak APBN
SOE Portfolio Tax Contribution to State Budget Tax Revenue



Kontribusi PNPB Portofolio BUMN terhadap Pendapatan PNPB APBN
SOE Portfolio Non Tax State Revenue Contribution to State Budget Non Tax State Revenue



Kontribusi Dividen Portofolio BUMN terhadap Pendapatan Dividen APBN
SOE Portfolio Dividend Contribution to State Budget Dividend Revenue



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Sepanjang tahun 2023, sumbangan Portofolio BUMN kepada pendataan fiskal mencapai IDR 621 triliun; angka ini merepresentasikan 22,3% dari total pendapatan fiskal APBN dari pajak, dividen dan penerimaan bukan pajak lainnya. Portofolio BUMN menyumbang:

- ▶ IDR 457 triliun pajak, atau 21,2% dari total penerimaan pajak APBN;
- ▶ IDR 81,2 triliun dividen pada negara, atau 99,0% dari total penerimaan dividen dalam APBN; dan
- ▶ IDR 83,7 triliun penerimaan negara bukan pajak lainnya, atau 15,3% dari total penerimaan negara bukan pajak lainnya.

Pembayaran pajak daerah, dimasukkan sebagai kontribusi kepada APBN, dikarenakan, secara langsung maupun tidak langsung, adanya pajak daerah dapat mempengaruhi besaran kontribusi pusat ke daerah dalam bentuk Dana Perimbangan (Dana Desentralisasi). Jika pajak daerah dikeluarkan dari kalkulasi, maka persentase kontribusi pajak Portofolio BUMN terhadap total pendapatan pajak APBN turun dari 21,2% menjadi 20,2%.

Data Penerimaan APBN 2023 diambil berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2023 Audited dan laporan masing-masing BUMN terkait

During 2023, SOE Portfolio contribution to Governments fiscal revenue reached IDR 621 trillion, this constitutes 22.3% of total fiscal revenue from tax, dividends and other government non tax income. The SOE Portfolio contributed:

- ▶ IDR 457 trillion to tax revenue, or 21.2% of total Government's tax revenue;
- ▶ IDR 81.2 trillion from dividends to the Government, or 99.0% of total dividend's revenue in state budget; and
- ▶ IDR 83.7 trillion from other non-tax government revenue, accounting for 15.3% of total other revenue.

The payment of local taxes is included as a contribution to the state budget (APBN) because, directly or indirectly, local taxes can affect the amount of the central government's contribution to the regions in the form of a Balancing Fund (Decentralization Fund). If local taxes are excluded from the calculation, the percentage of BUMN portfolio tax contributions to the total state tax revenue decreases from 21.2% to 20.2%.

The 2023 APBN revenue data is based on the audited 2023 Central Government Financial Statements and reports from each BUMN regarding tax payments,

pembayaran pajak, dividen dan PNPB lainnya. Angka-angka yang diperoleh dari masing-masing BUMN berasal dari sistem yang terpisah dari pelaporan keuangan dan tidak semuanya melalui proses audit tahunan.

Pajak daerah yang tercakup di dalam kontribusi pajak, belum sepenuhnya merefleksikan total pembayaran pajak daerah mengingat sebagian beban pajak daerah tidak dilaporkan secara terpisah.

Nilai Tambah Ekonomi

Kementerian telah menetapkan target penciptaan nilai tambah ekonomi (*Economic Value Add*) dimana nilai tambah ekonomi tercipta jika Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC) sama dengan atau lebih besar daripada biaya modal (WACC) (baik biaya modal maupun biaya utang).

Untuk masing-masing BUMN, pengukuran biaya modal dihitung dengan mempertimbangkan porsi tanggung jawab sosial, praktik industri dan faktor-faktor lain yang unik pada masing-masing BUMN. Sedangkan biaya utang dihitung berdasarkan porsi Beban Bunga terhadap Utang Pendanaan.

Pada tahun 2023, ROIC sebesar 8,0% melampaui WACC sebesar 7,1% sehingga menciptakan EVA positif sebesar 0,9%. Ini merupakan EVA positif kedua sejak tahun 2019. Tantangan bagi Portofolio BUMN adalah mempertahankan EVA positif secara konsisten dalam jangka panjang.

Perbaikan ROIC terutama disebabkan oleh perbaikan kinerja margin operasional, sedangkan beban WACC membaik akibat inisiatif restrukturisasi Utang Pendanaan yang menghasilkan perbaikan struktur pendanaan pada masa COVID-19.

	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	
ROA	1,6%	0,2%	1,4%	3,2%	3,1%	ROA
ROE	5,0%	0,5%	4,5%	10,0%	9,5%	ROE
ROIC	5,9%	3,2%	4,9%	8,2%	8,0%	ROIC

Economic Value Add						Economic Value Add
Biaya Pendanaan						Cost of Funding
Biaya Utang	5,5%	5,9%	4,7%	4,5%	5,0%	Cost of Debt
Biaya Ekuitas	8,5%	8,9%	7,7%	7,5%	8,0%	Cost of Equity
Struktur Pendanaan						Funding Structure
Utang Pendanaan	35,0%	38,6%	36,2%	34,9%	32,1%	Interest Bearing Debt
Modal	65,0%	61,4%	63,8%	65,1%	67,9%	Equity
WACC	7,5%	7,7%	6,6%	6,5%	7,1%	WACC
EVA (ROIC-WACC)	-1,6%	-4,5%	-1,6%	1,7%	0,9%	EVA (ROIC-WACC)

dividends, and other non-tax state revenues (PNBP). The figures obtained from each BUMN come from systems separate from financial reporting and not all have gone through the annual audit process.

Local taxes included in the tax contribution do not fully reflect the total local tax payments, as part of the local tax burden is not reported separately.

Economic Value Added

The commercial philosophy of economic value creation (*Economic Value Add*) is based on the foundation that economic value added is created when return on invested capital (ROIC) equals or exceeds the cost of fund (WACC) (either cost of equity or debt).

For each SOE, the calculation of the cost of equity considers the SOE's role in providing social obligation commitments, funding structure, and industry practice adjusted to each SOEs' condition. Meanwhile, the debt cost is calculated based on the proportion of Interest Expenses to Interest Bearing Debt.

In 2023, the ROIC measure of 8.0% exceeded the WACC level by 7.1% creating a positive EVA of 0.9%. This is the first-time positive EVA since 2019. The challenge for the Portfolio SOE is to maintain a consistent positive EVA over the long term.

ROIC improvement was mainly driven by increment of operating margins, while WACC improvement was driven by Interest Bearing Debt restructuring initiatives resulting better capital structure during COVID-19.

Kinerja TSR BUMN vs TSR Pasar

Untuk menyelaraskan dengan kepentingan minoritas, Kementerian memilih TSR sebagai salah satu matriks untuk mengukur total kembalian kepada pemegang saham. TSR diukur dengan menghitung:

1. Apresiasi Nilai Investasi selama periode kepemilikan saham (diasumsikan untuk tiga tahun dihitung dari Desember 2020 hingga Desember 2023);
2. Dividen kumulatif yang diterima selama periode kepemilikan yang sama;
3. Nilai modal saham awal pada Desember 2020, yang menjadi modal awal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

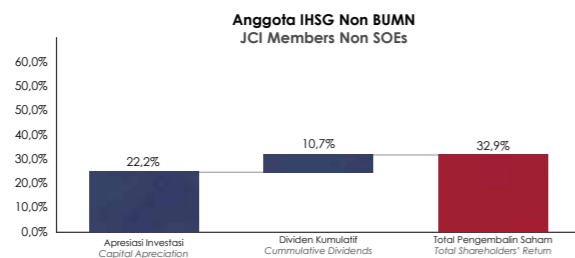
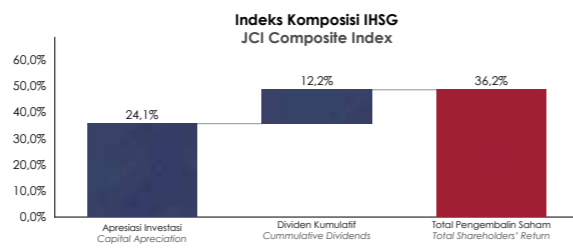
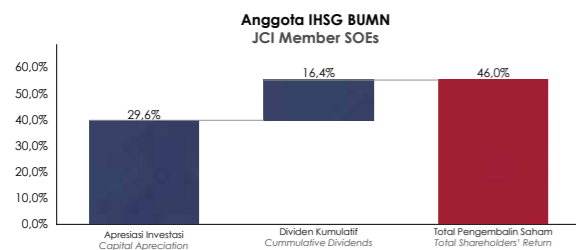
Sepanjang periode investasi, BUMN mencatat TSR sebesar 46,0%. Angka ini lebih besar dari 32,9% TSR yang dicatat oleh perusahaan publik yang bukan BUMN yang tergabung dalam IHSG.

TSR Performance of SOEs vs Market

To align with minority interests, the Ministry has chosen Total Shareholder Return (TSR) as one of the metrics to measure total returns to shareholders. TSR is calculated by:

1. Appreciation of Investment Value over the period of share ownership (assumed to be three years from December 2020 to December 2023);
2. Cumulative Dividends received during the same ownership period;
3. Divided by the initial share capital value in December 2020, which represents the initial capital invested by the shareholders.

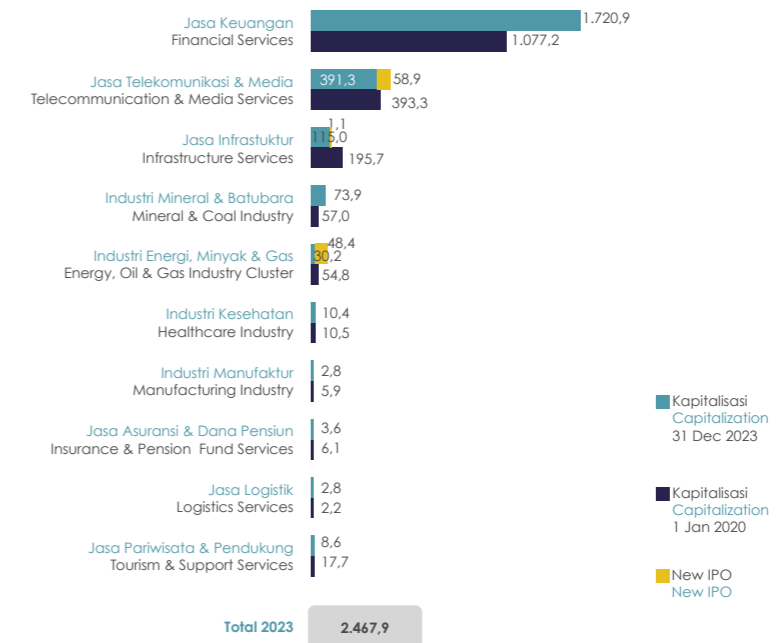
During the investment period, the SOE recorded a TSR of 46.0%. This figure is higher than the 32.9% TSR recorded by non-SOE public companies included in the IHSG.



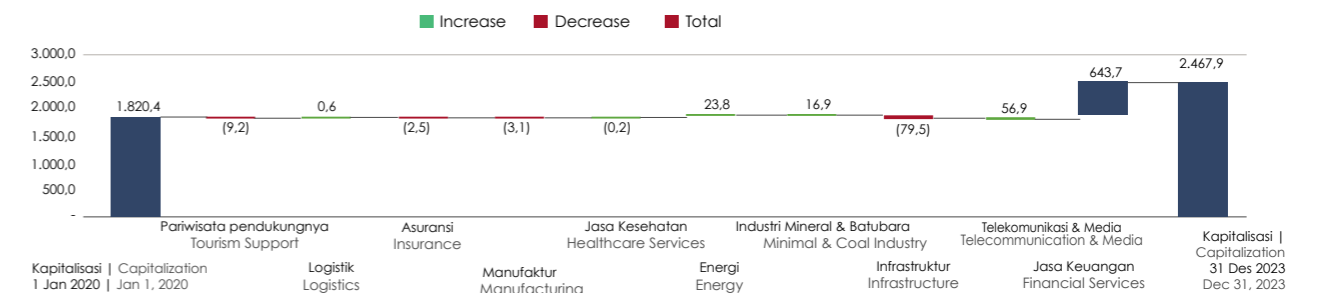
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar BUMN Publik berdasarkan Kluster The growth in market capitalization of public SOEs based on cluster



Keterangan : Emiten BUMN dan Anak BUMN yang IPO/diperdagangkan sejak 1 Januari 2020
Sumber : Bloomberg dan Analisis Kementerian
Information : SOE Issuers and Subsidiaries that went public or were traded since January 1, 2020
Source : Bloomberg and the Ministry Analysis



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Per 31 Desember 2023, tercatat terdapat 13 BUMN dan 24 anak/cucu perusahaan BUMN publik dengan total kapitalisasi pasar sebesar IDR 2.467,9 triliun di mana tercatat penambahan kapitalisasi pasar sebesar IDR 647,5 triliun dibandingkan posisi 2019. Pada tahun 2023 terdapat 1 anak BUMN yang melantai di bursa pada 2023 yaitu PGEO. Ekspansi kapitalisasi pasar terutama disumbangkan oleh Kluster Jasa Keuangan disebabkan oleh ekspansi nilai yang diciptakan oleh peningkatan kinerja. Selain itu, peningkatan nilai juga terjadi pada kluster jasa telekomunikasi dan media serta kluster industri energi, minyak dan gas yang disebabkan oleh IPO. Apresiasi investasi dari masing-masing BUMN berdasarkan kelompok kluster digambarkan pada grafik di bawah ini. Dapat dicatat bahwa beberapa kluster - seperti jasa infrastruktur, dan jasa pariwisata dan pendukung - masih dalam proses pemulihan sehingga tidak tercipta apresiasi modal.

As of December 31, 2023, there were 13 SOEs and 24 subsidiaries/public sub-subsidiaries of SOEs with a total market capitalization of IDR 2,467.9 trillion, marking an increase in market capitalization of IDR 647.5 trillion, compare to 2019. In 2023, one SOE subsidiary, PGEO, went public. The expansion of market capitalization was primarily driven by the Financial Services Cluster due to the value created by improved performance. Additionally, there was an increase in value in the telecommunications and media services cluster as well as the energy, oil, and gas industry cluster, which was attributed to IPOs. Investment appreciation from each SOE based on cluster groups is illustrated in the chart below. It should be noted that some clusters, such as infrastructure services and tourism and supporting services, are remained in the recovery process, hence capital appreciation has not yet occurred.

Tingkat Kesehatan

Health Assessment

Tingkat Kesehatan
Soundness Rating

Investment Grade																	Non-Investment		TOTAL				
Number of SOEs by Rating and by Rating Provider (number of SOEs)																							
Tingkat Kesehatan (PER-02/2023)	AAA															AA		A		BBB		Bellow BBB (Tidak Sehat)	TOTAL
PEFINDO/ Fitch Rating Indonesia	AAA	AA+	AA	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+	B	B-	BBB+	BBB	BBB-					
Moody's	Aaa	Aa1	Aa2	A2	A3	Baa1	Baa2	Baa3	Ba1	Ba2	Ba3	B1	B2	B3	BBB+	BBB	BBB-	Bellow BBB (Tidak Sehat)	TOTAL				
S&P& Fitch	AAA	AA+	AA	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+	B	B-	Bellow BBB (Tidak Sehat)	TOTAL						
PEFINDO	14	3	-	-	-	-	-	-	-	2	2	3	2	3	2	-	4	2	37				
Fitch Rating Indonesia	3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	6				
Fitch Rating	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2				
S&P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0				
Moody's	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0				
Not Rated																20	20						
TOTAL	17	4						1	1	2	2	3	3	4	2	-	4	2	65				

Share of SOE's Assets by Rating and Rating Provider (% of Total Assets)																							
Tingkat Kesehatan (PER-02/2023)	AAA															AA		A		BBB		Bellow BBB (Tidak Sehat)	TOTAL
PEFINDO/ Fitch Rating Indonesia	AAA	AA+	AA	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+	B	B-	BBB+	BBB	BBB-					
Moody's	Aaa	Aa1	Aa2	A2	A3	Baa1	Baa2	Baa3	Ba1	Ba2	Ba3	B1	B2	B3	BBB+	BBB	BBB-	Bellow BBB (Tidak Sehat)	TOTAL				
S&P& Fitch	AAA	AA+	AA	A+	A	A-	BBB+	BBB	BBB-	BB+	BB	BB-	B+	B	B-	Bellow BBB (Tidak Sehat)	TOTAL						
PEFINDO	70,1%	0,9%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,6%	0,3%	0,5%	0,5%	1,6%	0,6%	0,0%	1,8%	1,2%	79,1%				
Fitch Rating Indonesia	3,4%	1,5%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,1%	0,2%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	5,1%				
Fitch Rating	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	12,1%	2,2%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	14,4%				
S&P	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%				
Moody's	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%				
Not Rated																1,4%	1,4%						
TOTAL	73,5%	2,3%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	12,1%	2,2%	1,6%	0,3%	0,5%	0,6%	1,8%	0,6%	0,0%	1,8%	1,2%	100,0%				

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Di samping menjaga rasio kapasitas pembayaran utang dan rasio struktur pendanaan, Kementerian juga menargetkan untuk BUMN yang tidak dalam proses restrukturisasi agar menjaga tingkat kesehatan sesuai PER-02/MBU/03/2023 yang dapat diperoleh dari lembaga pemeringkat independen yang kredibel. Sedangkan untuk BUMN dalam proses restrukturisasi, Kementerian menargetkan agar Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan inisiatif-inisiatif perbaikan tingkat kesehatan, dan membantu memfasilitasi proses penyehatan selaku wakil dari pemegang saham.

Berdasarkan kinerja 2023, dari 65 BUMN yang ada:

- ▶ 43 BUMN yang mewakili Total Aset sebanyak 97,4% memiliki peringkat sehat sesuai PER-02/MBU/03/2023;
- ▶ 2 BUMN yang mewakili Total Aset sebanyak 1,2% telah melakukan pemeringkatan dan memiliki peringkat belum atau tidak sehat;
- ▶ 20 BUMN tidak atau belum melaksanakan rating untuk angka audited 2023 yang mewakili Total Aset di bawah 1,4% dari total aset Portofolio BUMN. Jumlah ini termasuk BUMN yang tidak mengakses atau tidak punya kebutuhan akses ke pasar modal.

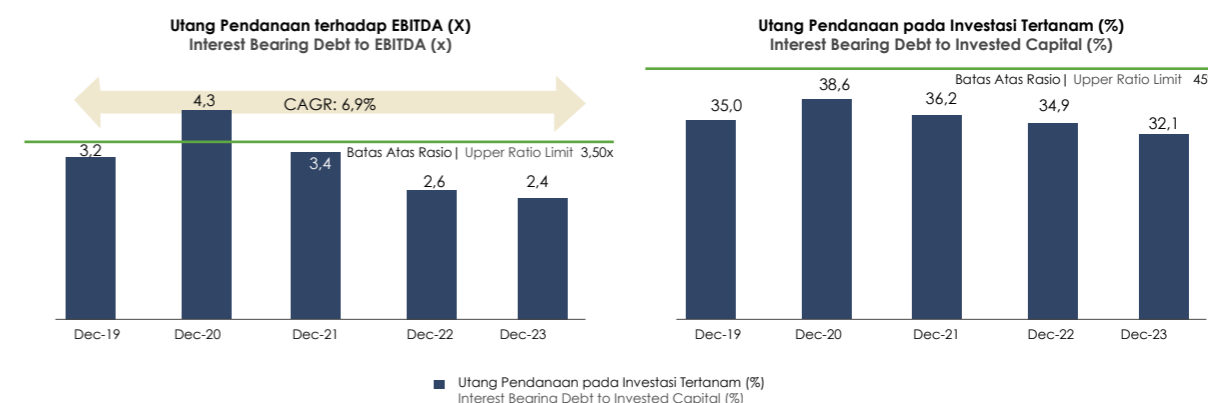
In addition to maintaining debt repayment capacity ratios and funding structure ratios, the Ministry also targets non-restructuring SOEs to maintain health levels in accordance with PER-02/MBU/03/2023, which can be obtained from credible independent rating agencies. For SOEs undergoing restructuring, the Ministry targets the Board of Commissioners and Board of Directors to implement health improvement initiatives and assist in facilitating the recovery process on behalf of the shareholders.

Based on the 2023 performance, out of 65 state-owned enterprises SOEs:

- ▶ 43 SOEs, representing 97.4% of total assets, have a healthy rating according to PER-02/MBU/03/2023;
- ▶ 2 SOEs, representing 1.2% of total assets, have been rated but are either not yet healthy or unhealthy;
- ▶ 20 SOEs have not yet or have not conducted ratings for the 2023 audited figures, representing less than 1.4% of the total assets in the SOE portfolio. This number includes SOEs that do not access or do not need access to capital markets.

Tingkat Kesehatan BUMN diukur menggunakan rating oleh pemeringkat independen. Hal itu terlihat dari tren diatas yang menunjukkan bahwa BUMN yang memiliki rating dengan kategori *investment grade* meningkat di tahun 2023 (97,4% dari total aset) dibandingkan dengan tahun 2022 (92,8% dari total aset). Kemudian jumlah BUMN yang tidak atau belum melakukan rating turun dari 45 BUMN di 2022 menjadi hanya 20 BUMN di tahun 2023.

The Health Assessment of SOEs is measured using ratings by independent rating agencies. This is evident from the trend above, which shows that the proportion of SOEs with investment-grade ratings has increased In 2023 (97.4% of total assets) compared to 2022 (92.8% of total assets). Additionally, the number of SOEs (State-Owned Enterprises) that did not or have not yet undergone rating decreased from 45 SOEs in 2022 to only 20 SOEs in 2023.



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Dari tingkat kesehatan posisi keuangan Portofolio BUMN, Kementerian senantiasa memonitor dua rasio utama yaitu:

- Rasio kapasitas bayar Utang Pendanaan yang diukur dengan rasio Utang Pendanaan terhadap EBITDA, semakin kecil rasio ini, semakin besar kemampuan bayar atas Utang Pendanaan; dan
- Rasio struktur pendanaan yang diukur dari persentase Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam, semakin kecil proporsi Utang Pendanaan terhadap total Investasi Tertanam, semakin baik.

Kedua rasio ini mengalami perbaikan dibandingkan posisi 2022, dimana baik rasio kapasitas bayar dan Kebijakan dividen dan PMN pada Kementerian

On the financial health of the funding structure of the SOE Portfolio, the Ministry consistently monitors two key ratios namely

- Ratios that measure the payment capacity of Interest Bearing Debt which uses the ratio of Interest Bearing Debt to EBITDA, the smaller this ratio, the better the payment capacity on Interest Bearing Debt; and
- Ratios on capital structure which is measured by the percentage of Interest Bearing Debt to total Deployed Investment (i.e. Equity + Interest Bearing Debt), the smaller this ratio the lower the Financial Gearing.

Both of these ratios improved significantly compared to 2022 level, where both the capacity to pay ratio and the funding structure ratio decreased.



Kebijakan Dividen & PMN

Dividend & State Equity Participation Policy

ditetapkan dalam dua tahap, dimulai dengan BUMN menetapkan kebijakan masing-masing yang kemudian dikonsolidasikan pada tingkat Portofolio BUMN untuk melihat secara konsolidasi. Pada tingkat BUMN faktor-faktor yang menentukan kebijakan dividen dan PMN, yaitu:

- Kesehatan struktur pendanaan yang memadai masing-masing BUMN;
- Rencana pertumbuhan dan kebutuhan capex masing-masing BUMN;
- Ketersediaan arus kas masing-masing BUMN;
- Target dividen untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham, baik pemegang saham minoritas maupun mayoritas; dan
- Ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku terkait permodalan dan dividen.

Berdasarkan variabel-variabel diatas, masing-masing BUMN menyusun rencana PMN dan dividen tahunan yang dituangkan dalam RKAP masing-masing BUMN yang selanjutnya dikonsolidasikan pada tingkat Portofolio BUMN oleh Kementerian.

Pada tingkat Portofolio BUMN, perspektif yang diadopsi oleh Kementerian adalah perspektif kontribusi neto pada APBN. Kontribusi neto didefinisikan oleh selisih kontribusi neto dividen dan PMN terhadap APBN. Dalam jangka panjang, Kementerian berkomitmen untuk senantiasa menjaga total shareholder return Portofolio BUMN positif, kompetitif dan stabil. Namun demikian, Kementerian tetap fleksibel untuk masing-masing tahun fiskal, dapat terjadi situasi dimana kebutuhan PMN lebih besar daripada kontribusi dividen (biasanya ditandai dengan masa ekspansi bisnis dan atau restrukturisasi), dan sebaliknya bisa juga situasi dimana kumulatif PMN lebih kecil daripada dividen.

Khusus dalam Peta Jalan 2020-2024, Kementerian menargetkan keseimbangan antara penerimaan PMN dan kontribusi dividen tetap netral meski pada awal Peta Jalan, dividen jauh lebih kecil dari PMN untuk menjaga Kesehatan BUMN yang terdampak Covid-19, target kontribusi dividen di tahun 2023 dan 2024 ditargetkan dapat menutup delta kelebihan PMN di atas dividen

The dividend and state equity participation call policies at the Ministry is set at two stages starting with the SOEs setting their respective policies that is subsequently consolidates at the Portfolio SOE stages for a consolidated view. At the SOE stage, the following factors determine the dividend and state equity participation call policies namely:

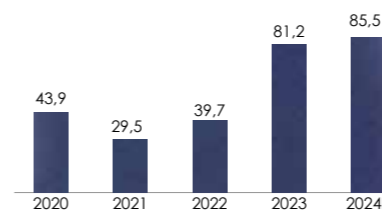
- Adequate funding structure health for each SOE;
- Growth plans and capital expenditure (capex) needs of each SOE;
- Cash flow availability of each SOE;
- Dividend targets to meet the expectations of shareholders, both minority and majority shareholders; and
- Applicable legal and regulatory provisions related to capital and dividends.

Based on the above variables, each SOE will develop annual plan budget articulating among others, state equity participation requirements and dividend commitment to state budget for the year, which is subsequently consolidated at the Portfolio SOE level.

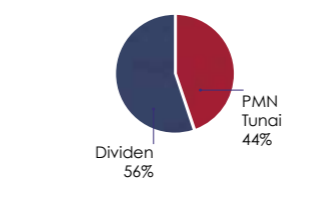
At the portfolio SOE level, the Ministry's perspective is on the basis of net contribution to state budget. Net contribution defined to be the delta of dividend contributed to and state equity participation provided by state budget. In the long term, The Ministry target's a competitive, stable and positive long-term returns. However, the Ministry remains flexible for each fiscal year, and there may be situations where the need for state equity participation is greater than the dividend contribution (this is typically seen during business expansion or restructuring), conversely, there may also be situations where the cumulative state equity participation is smaller than the dividends.

Specific in the 2020-2024 Road Map, The Ministry Is targeting a balance between dividend contribution and state equity participation call requirement, as such although towards the beginning of the period state equity participation was greater than dividend contribution to address liquidity crunch caused by Covid-19, towards the end of the period from 2023 to 2024 the Ministry aims to close the gap and balance both contribution

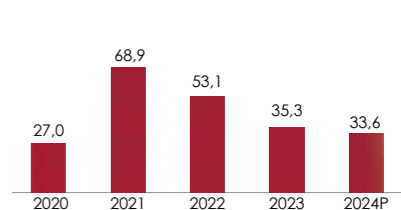
Sebaran Realisasi dan Usulan Dividen (2020 ke 2024) IDR 279,9 Triliun
Realization Disperition and Dividend Proposal (2020 to 2024) IDR 279,9 Trillion



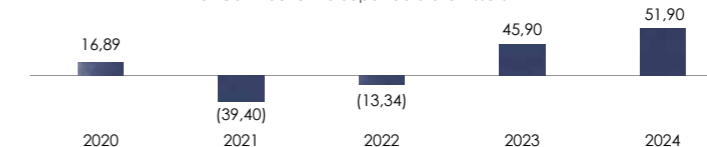
Proyeksi Proporsi Dividen vs PMN 2020 - 2024
Projection of Dividend Proportion State Equity Participation 2020 - 2024



Sebaran Realisasi dan Usulan PMN Tuncai (2020 ke 2024) IDR 217,9 Triliun
Realization Disperition and Cash State Equity Partisipation Proposal (2020 to 2024) IDR 217,9 Trillion



Kontribusi Bersih Terhadap Kekayaan Negara Dipisahkan
Net Contribution to Separated State Assets



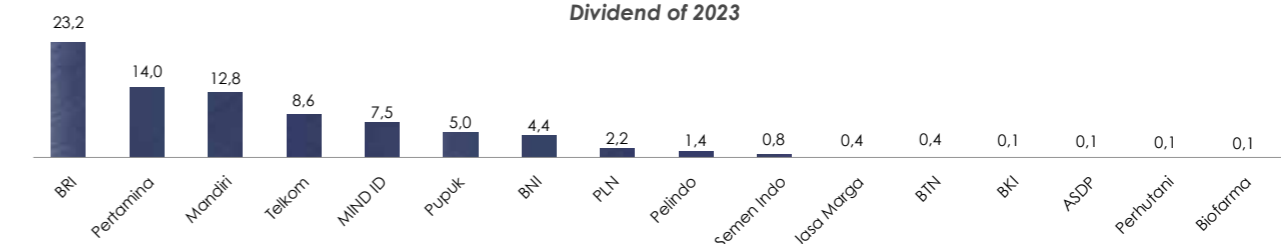
Pada tahun 2023, dividen berasal dari pencapaian kinerja tahun 2022 dengan nilai yang disetorkan kepada Pemerintah sebesar IDR 81,2 triliun. Realisasi penerimaan melebihi target pendapatan dari KND dalam UU APBN 2023 sebesar 67,68%. Selain itu, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat peningkatan penerimaan bagian pemerintah atas laba BUMN sebesar 104% yang dipengaruhi oleh harga komoditas yang menguat di tahun 2022, kondisi perekonomian Indonesia yang stabil, pemulihan kegiatan ekonomi di beberapa kluster serta adanya langkah-langkah perbaikan portofolio melalui restrukturisasi korporasi dan transformasi bisnis.

Dividen tahun 2023 dikontribusi dari 16 BUMN dengan mayoritas berasal dari kluster jasa keuangan (BRI, Mandiri, BNI), kluster energi dan migas (Pertamina, PLN), kluster telekomunikasi (Telkom), kluster pertambangan (MIND ID) kluster Pangan dan Pupuk (Pupuk Indonesia) dan pelabuhan (Pelindo).

In 2023, dividends originated from the performance achievements of 2022 with a value remitted to the Government amounting to IDR 81.2 trillion. The realization of receipts exceeded the revenue target set by the KND in the 2023 State Budget Law by 67.68%. Additionally, when compared to the previous year, there was a 104% increase in government's share of state-owned enterprises' profits, influenced by strengthening commodity prices in 2022, stable economic conditions in Indonesia, economic activity recovery in several clusters, and the implementation of portfolio improvement measures through corporate restructuring and business transformation.

The dividends for the year 2023 were contributed by 16 state-owned enterprises, with the majority coming from the financial services cluster (BRI, Mandiri, BNI), the energy and oil and gas cluster (Pertamina, PLN), the telecommunications cluster (Telkom), the mining cluster (MIND ID), the food and fertilizer cluster (Pupuk Indonesia), and the port cluster (Pelindo).

Dividen TA 2023
Dividend of 2023



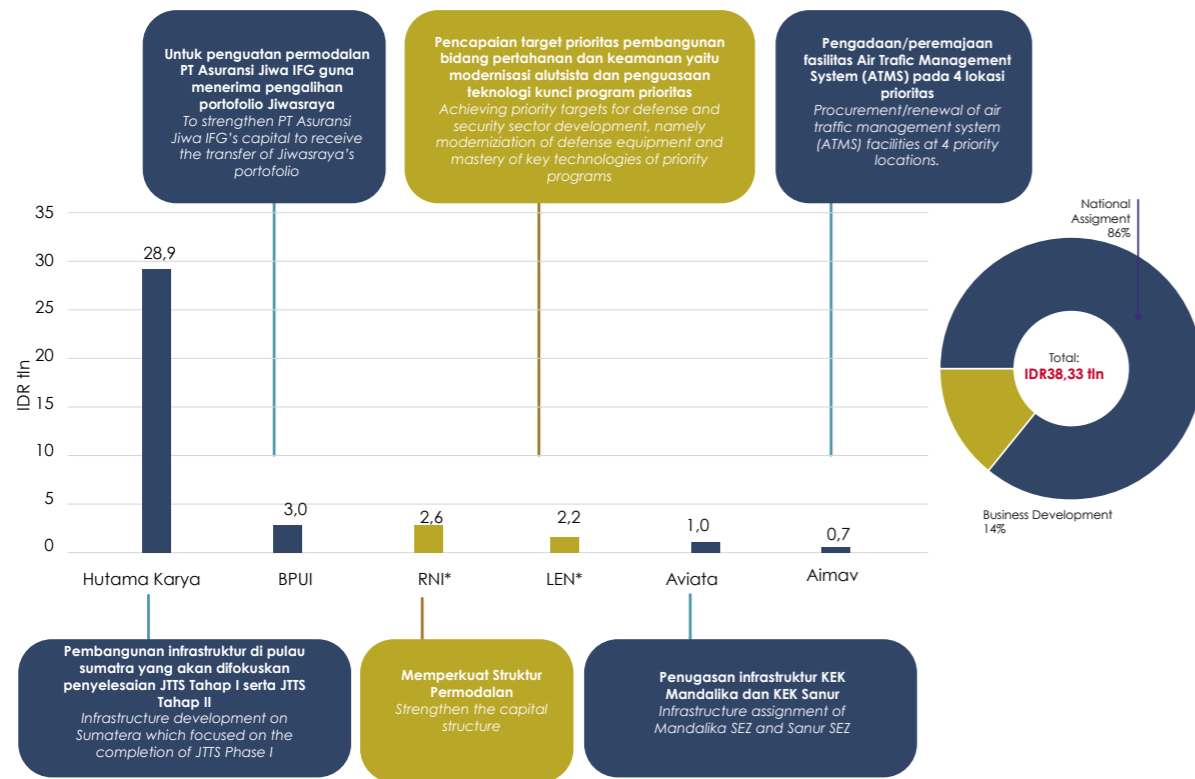
Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Kebijakan Dividen & PMN
Dividend & State Equity Participation Policy

Total PMN tunai dan non tunai yang disalurkan tahun 2023 adalah sebesar IDR 38,33 triliun dengan PMN terbesar diberikan terkait penugasan di beberapa BUMN seperti jalan tol trans Sumatera oleh Hutama Karya, penguatan permodalan IFG Life untuk menerima pengalihan portofolio Jiwasraya oleh BPUI, pembangunan infrastruktur KEK Mandalika dan KEK Sanur oleh Aviata. PMN juga diberikan kepada Airnav untuk peremajaan fasilitas Air Traffic Management System (ATMS) dan kepada Defend ID untuk pencapaian target prioritas pembangunan bidang pertahanan dan keamanan.

The total of state equity participation (PMN), both in cash and non-cash, disbursed in 2023 amounted to IDR 38.33 trillion. The largest PMN allocations were directed towards assignments in several SOE (BUMN), such as the Trans-Sumatra toll road by Hutama Karya, strengthening IFG Life's capital to accommodate the portfolio transfer of Jiwasraya by BPUI, and the development of infrastructure in Mandalika and Sanur Special Economic Zones (KEK) by Aviata. PMN was also allocated to Airnav for the rejuvenation of the Air Traffic Management System (ATMS) facilities and to Defend ID to achieve priority targets in defense and security sector development.



* Termasuk PMN Non Tunai RNI (Rp2,6 triliun) dan LEN (Rp0,5 triliun)
Including Non-Cash PMN RNI (Rp2.6 trillion) and LEN (Rp0.5 trillion)

Sumber: Kementerian

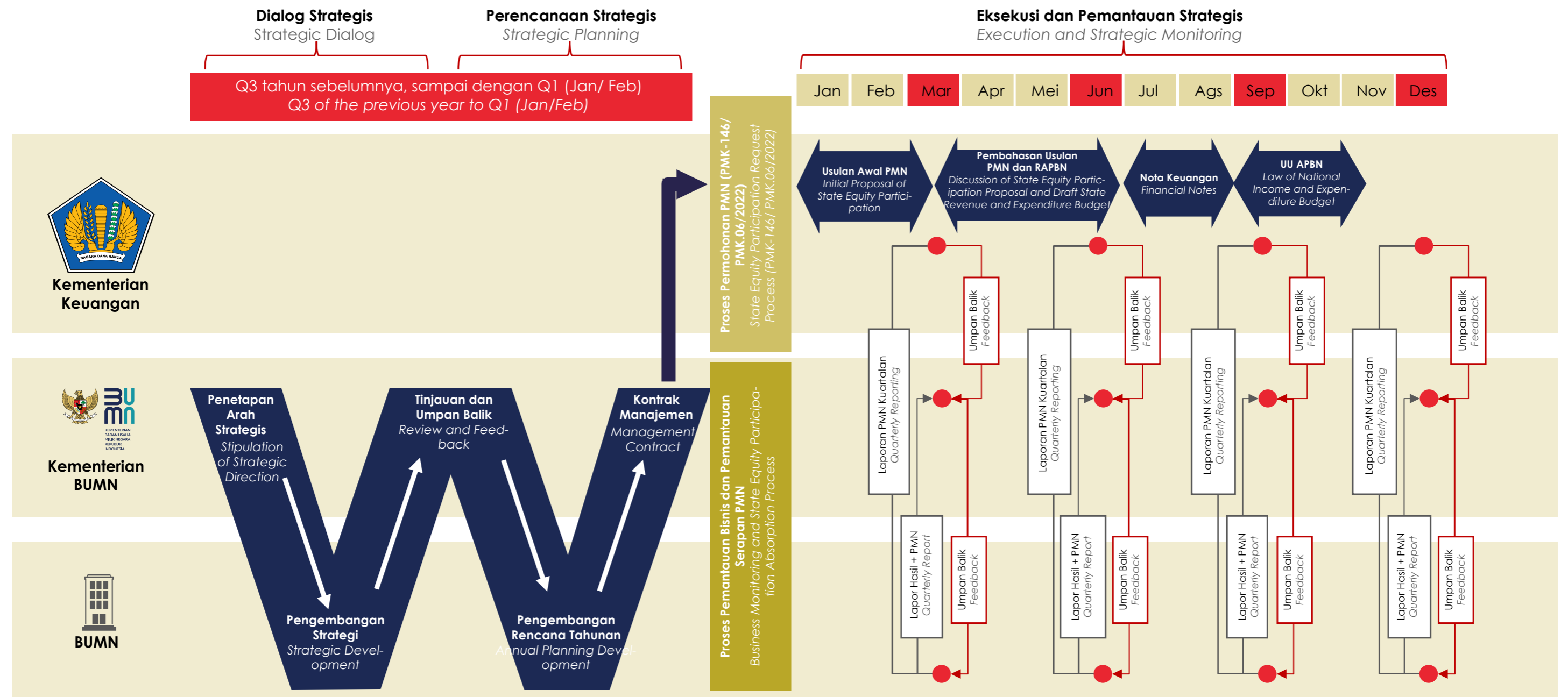
Source: The Ministry

Dari segi proses, kebijakan dividen dan PMN pada tingkat Portofolio BUMN dibahas secara kolaboratif dengan Kementerian Keuangan untuk selanjutnya menjadi komitmen kebijakan dividen dan PMN dalam APBN, dimana siklus perencanaan, pengesahan dan implementasi dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.

From the process of setting up the dividend and State equity participation call policy, at the Portfolio SOE level, the Ministry collaborates with the Ministry of Finance as part of the annual fiscal policy discussion in which the dividend and equity call policies are integrated into the annual fiscal budget law and it is depicted in the below graph.

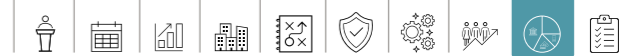


Kebijakan Perencanaan, Pelaporan Keuangan, dan Monitoring
Planning, Finance Reporting, and Monitoring Policy



Sumber: Kementerian

Source: The Ministry



Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN

SOE Portfolio Financial Performance Analysis

Ringkasan Laporan Keuangan Portofolio BUMN - 2019 s/d 2023

2019-2023 SOE Financial Reports Summary

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Income (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	2.204.411	1.929.956	2.292.494	2.918.970	2.932.644	0,5	7,4	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(1.516.288)	(1.321.980)	(1.564.993)	(1.983.475)	(1.951.574)	(1,6)	6,5	Direct Cost
Laba Bruto	688.123	607.976	727.501	935.495	981.070	4,9	9,3	Gross Profit
Beban Usaha	(414.505)	(425.963)	(446.346)	(498.737)	(522.714)	4,8	6,0	Operating Cost
Laba Usaha	273.618	182.013	281.155	436.758	458.356	4,9	13,8	Operating Profit
Beban Bunga	(74.406)	(91.467)	(73.542)	(75.326)	(82.100)	9,0	2,5	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	29.902	(16.714)	(4.860)	66.072	62.676	(5,1)	20,3	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	229.114	73.832	202.753	427.504	438.932	2,7	17,6	Profit Before Tax
Pajak	(104.121)	(60.539)	(78.041)	(118.506)	(111.806)	(5,7)	1,8	Tax
Laba (Rugi) Bersih	124.993	13.293	124.712	308.998	327.126	5,9	27,2	Net Profit (Loss)
EBITDA	414.042	365.639	468.519	636.911	668.065	4,9	12,7	EBITDA
EBIT	303.520	165.299	276.294	502.830	521.032	3,6	14,5	EBIT
NOPAT	227.640	128.933	215.509	392.207	406.405	3,6	15,6	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	7.772.681	8.311.899	8.978.087	9.788.641	10.401.509	6,3	7,6	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	1.294.720	1.213.615	1.342.402	1.587.174	1.547.052	(2,5)	4,6	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	3.063.677	3.390.413	3.788.559	4.203.374	4.668.739	11,1	11,1	Financial Institutions Assets and Assets in .B Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	2.319.235	2.389.018	2.549.518	2.852.697	3.308.655	16,0	9,3	Loan and Financing .a
b. Investasi	744.442	1.001.395	1.239.041	1.350.677	1.360.084	0,7	16,3	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	3.414.284	3.707.871	3.847.126	3.998.093	4.185.718	4,7	5,2	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	3.837.858	4.032.150	4.357.935	4.760.024	5.071.702	6,5	7,2	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	1.344.467	1.557.483	1.579.623	1.659.348	1.627.627	(1,9)	4,9	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	391.592	401.606	371.666	377.908	447.422	18,4	3,4	Short Term .a
b. Jangka Panjang	952.876	1.155.877	1.207.958	1.281.440	1.180.205	(7,9)	5,5	Long Term .b
B. Modal	2.493.390	2.474.668	2.778.311	3.100.676	3.444.075	11,1	8,4	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	3.934.822	4.279.748	4.620.153	5.028.617	5.329.807	6,0	7,9	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	2.927.399	3.204.912	3.487.217	3.803.372	4.042.166	6,3	8,4	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	1.007.423	1.074.836	1.132.936	1.225.245	1.287.641	5,1	6,3	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	31,2	31,5	31,7	32,0	33,5	4,4	1,7	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	18,8	18,9	20,4	21,8	22,8	4,4	4,9	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	5,7	0,7	5,4	10,6	11,2	5,4	18,4	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	1,6	0,2	1,4	3,2	3,1	(0,4)	18,3	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	5,0	0,5	4,5	10,0	9,5	(4,7)	17,3	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	5,9	3,2	4,9	8,2	8,0	(2,7)	7,8	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	35,0	38,6	36,2	34,9	32,1	(7,9)	(2,2)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	3,2	4,3	3,4	2,6	2,4	(6,5)	(6,9)	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	5,6	4,0	6,4	8,5	8,1	(3,8)	10,0	EBITDA to Financing Charges (x)

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Gabungan Portofolio BUMN meningkat marginal sebesar 0,5% YoY dan ditutup pada IDR 2.933 triliun di 2023. Angka 2023 ini terutama disumbang dari peningkatan penjualan Klaster Jasa Keuangan (IDR 74,4 triliun), Klaster Jasa Pariwisata (IDR 20,6 triliun), dan Klaster Jasa Logistik (IDR 13,8 triliun). Namun terdapat klaster yang turun Pendapatannya, yaitu Energi dan Minerba akibat turunnya harga komoditas. Selama 2019-2023, CAGR Pendapatan tumbuh pada 7,4% rata-rata per tahun. Angka Pendapatan Gabungan 2023 sudah meningkat 1,3 kali dibandingkan Pendapatan tahun 2019.

Margin EBITDA dan Laba Bersih mengalami pertumbuhan CAGR 4,9% dan 18,4% selama 2019-2023 sehingga Laba Bersih 2023 ditutup menguat sebesar IDR 327,1 triliun atau tumbuh dengan CAGR 27,2% dengan catatan terdapat kontribusi laba selisih kurs sebesar IDR 6,3 triliun terutama dari Klaster emigas. Angka ini tumbuh 5,9% YoY, meski angka tahun lalu yang mengandung *one-off profit* Garuda sebesar IDR 56 triliun akibat proses PKPU.

Hampir semua klaster mencatat laba dengan kontributor terbesar dari Klaster jasa Keuangan (IDR 144,5 triliun), dan Klaster Energi, Minyak dan Gas (IDR 100,3 triliun), kecuali Klaster Industri Kesehatan (Rugi IDR 2,0 triliun), Klaster Infrastruktur (Rugi IDR 0,7 triliun) dan Klaster Industri Manufaktur (Rugi IDR 0,5 triliun).

Analisis Posisi Neraca dan Struktur Pendanaan

Capaian laba rugi didukung penguatan struktur permodalan dimana Investasi Tertanam tumbuh 6,5% dengan pertumbuhan Modal (CAGR 8,4%) lebih besar dari pertumbuhan Utang Pendanaan (CAGR 4,9%).

Akibat penguatan Modal, Rasio Gearing utama yaitu Rasio utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam 2023 membaik signifikan menjadi 32,1% yang semula sebesar 38,6% di tahun 2020.

Tahun ini merupakan tahun kedua dimana Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC) berada di atas Rata-rata Tertimbang Biaya Pendanaan (WACC) sehingga *Economic Value Added* tercipta pada 0,9% (2022 : 1,7%)

Income Statement Analysis

The combined revenue of the SOE Portfolio increased by 0.5% YoY and closed at IDR 2.933 trillion in 2023. This 2023 figure is primarily contributed by the increase in sales from the Financial Services Cluster (IDR 74.4 trillion), the Tourism Services Cluster (IDR 20.6 trillion), and the Logistics Services Cluster (IDR 13.8 trillion). However, some clusters saw a decline in revenue, specifically the Energy and Mineral Resources sector, due to the decrease in commodity prices. During 2019-2023, the Revenue CAGR grew at an average of 7.4% per year. The combined revenue figure for 2023 has increased 1.3 times compared to the 2019 revenue.

EBITDA margin and Net Profit posted CAGR growth of 4.9% and 18.4% respectively over the period of 2019-2023, with Net Profit in 2023 closing strong at IDR 327.1 trillion, reflecting a CAGR growth of 27.2%. This figure includes a foreign exchange gain contribution of IDR6.3 trillion, primarily from oil and gas cluster. The net profit grew by 5.9% YoY, despite the previous year's figures including a one-off profit of IDR 56 trillion from Garuda due to the PKPU process.

Almost all clusters reported profits, with the largest contributions from the Financial services Cluster (IDR 144.5 trillion) and the Energy, Oil, and Gas Cluster (IDR 100.3 trillion), except the Health Industry Cluster (a loss of IDR 2.0 trillion), the Infrastructure Cluster (a loss of IDR 0.7 trillion), and the Manufacturing Industry Cluster (a loss of IDR 0.5 trillion).

Balance Sheet Position and Funding Structure Analysis

The profit and loss achievements were supported by a strengthened capital structure, where Invested Capital grew by 6.5%, with Capital growth (CAGR 8.4%) outpacing the growth in Interest Bearing Debt (CAGR 4.9%).

Due to the strengthening of Equity, the main gearing ratio, namely the debt Funding to Invested Capital Ratio, improved significantly to 32.1% from 38.6% in 2020.

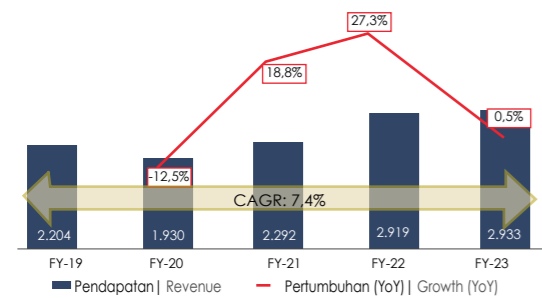
This year marks the second year where the Return on Invested Capital (ROIC) is above the Weighted Average Cost of Capital (WACC), resulting in an *Economic Value Added* of 0.9% (2022: 1.7%).

Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN
SOE Portfolio Financial Performance Analysis

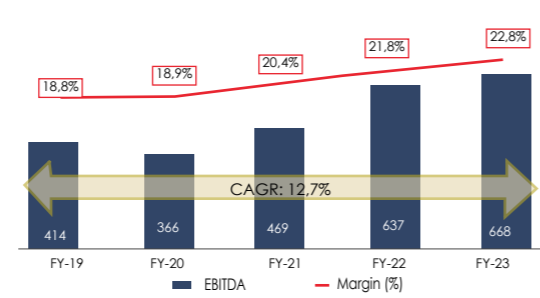
Analisis Kinerja Keuangan Portofolio BUMN
SOE Portfolio Financial Performance Analysis

Ringkasan Grafik Laba Rugi Gabungan Portofolio BUMN
SOE's Portfolio Combined Profit and Loss Chart Summary

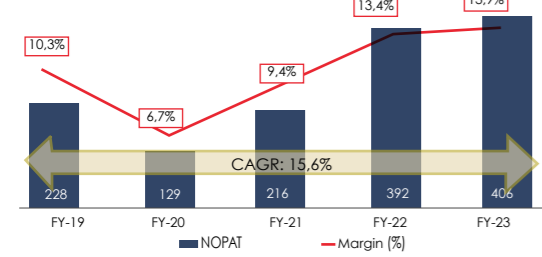
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



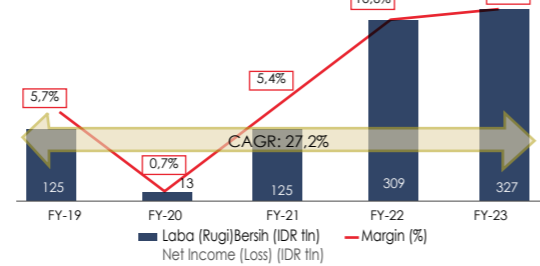
EBITDA (IDR tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR tln) and EBITDA Margin



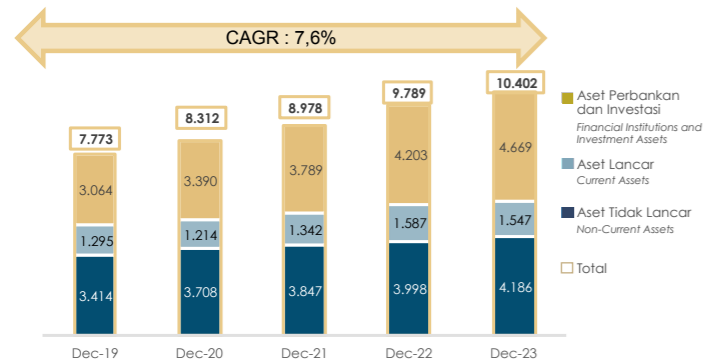
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



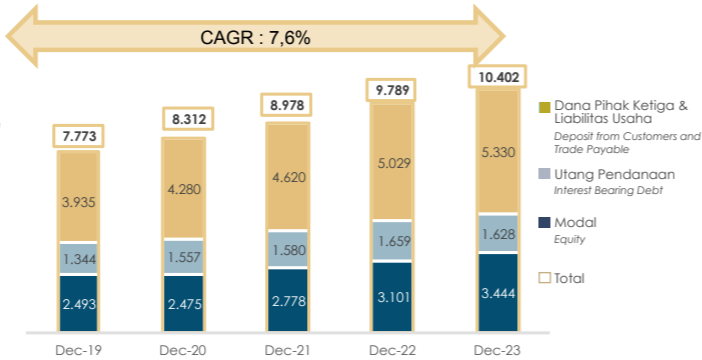
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Laba Bersih (IDR tln)
Net Income (IDR tln) and Net Income Margin



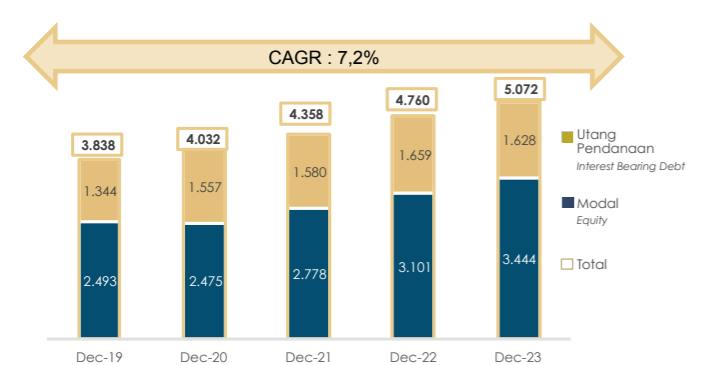
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



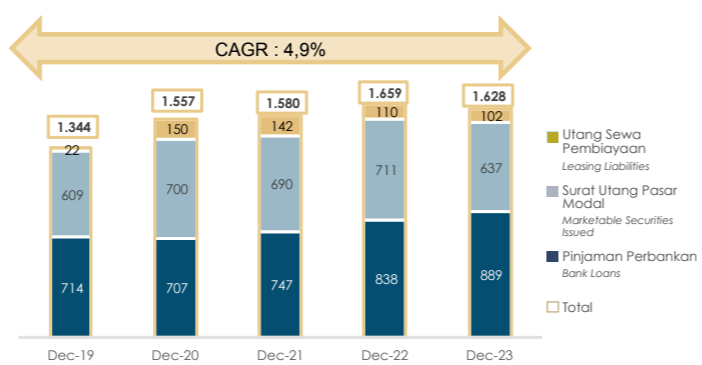
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



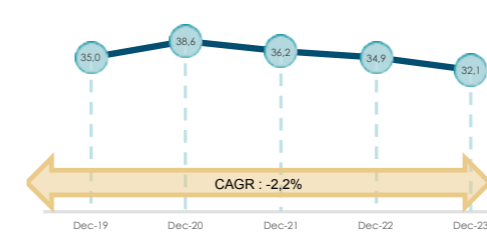
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



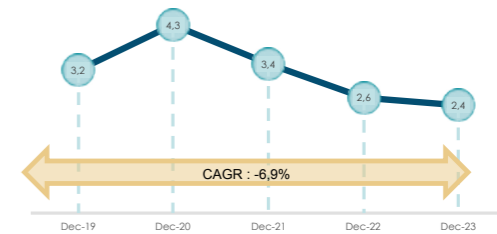
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



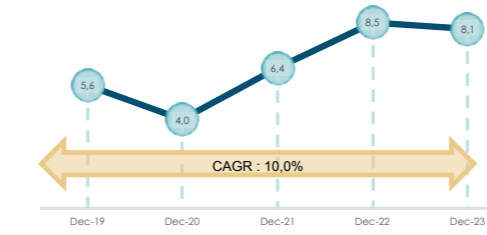
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



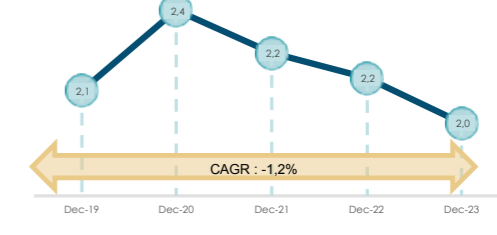
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



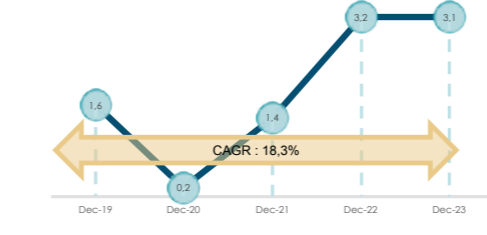
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



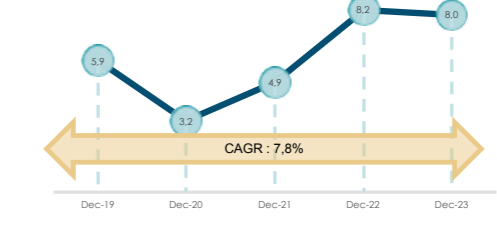
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



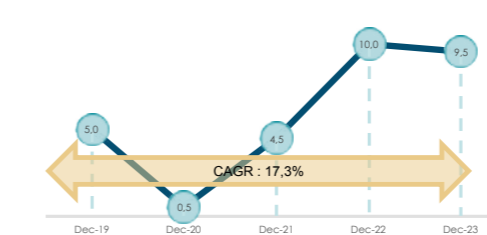
Kembali atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



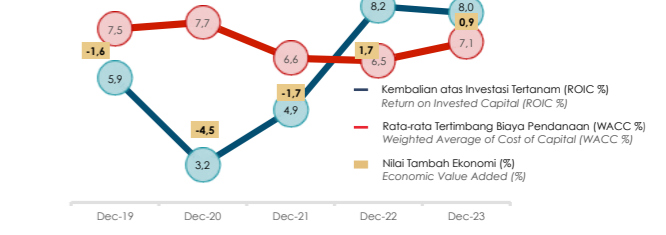
Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Kembali atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)

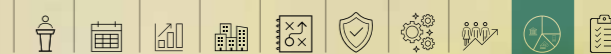


Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Komposisi Utang Pendanaan Konsolidasi – 2019 ke 2023
Combined Interest Bearing Debt Composition 2019 to 2023

Komposisi Utang Pendanaan	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	Interest Bearing Debt Composition
Dalam IDR Miliar						In IDR Billion
Jangka Pendek						Short Term
Pinjaman	316.166	274.340	224.191	263.079	325.008	Loans
Pinjaman Pemerintah	21.979	16.067	26.167	25.615	16.421	Government Loans
Utang Surat Berharga	48.035	68.017	74.434	67.886	89.630	Debt Securities Issued
Liabilitas Sewa	5.412	43.182	46.874	21.328	16.363	Lease Liabilities
Sub-total	391.592	401.606	371.666	377.908	447.422	Sub-total
Jangka Panjang						Long Term
Pinjaman	355.779	396.118	472.627	525.237	522.223	Loans
Pinjaman Pemerintah	19.919	20.870	24.209	23.943	25.280	Government Loans
Utang Surat Berharga	560.975	631.620	615.500	643.455	547.375	Debt Securities Issued
Liabilitas Sewa	16.203	107.269	95.621	88.805	85.327	Lease Liabilities
Sub-total	952.876	1.155.877	1.207.958	1.281.440	1.180.205	Sub-total
TOTAL UTANG PENDANAAN	1.344.467	1.557.483	1.579.623	1.659.348	1.627.627	TOTAL INTEREST BEARING DEBT



KLASTER JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICES CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Februari 2023: Peluncuran BTN Mobile.
- ▶ April 2023: Pemecahan saham Mandiri.
- ▶ Juni 2023: Peluncuran Indonesia Incorporated Hong Kong (HK) di Gallery BNI Hong Kong yang berlokasi di Far East Financial Center.
- ▶ Oktober 2023: Pemecahan saham BNI.

Highlighted Events

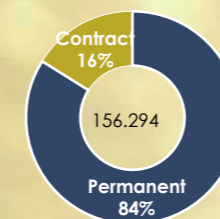
- ▶ February 2023: Launching BTN Mobile.
- ▶ April 2023: Mandiri stock split.
- ▶ June 2023: Launching Indonesia Incorporated Hong Kong in BNI Gallery Hong Kong located in Far East Financial Center.
- ▶ October 2023: BNI stock split.

No. BUMN No. SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	PPOP PPOP	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)								
1. Mandiri	2.174.219	198.297	287.495	186.914	89.443	58.254	60.052	10,2
2. BRI	1.965.007	178.933	316.472	241.684	110.234	59.615	60.425	10,1
3. BNI	1.086.664	67.802	154.733	86.809	35.946	19.999	21.106	6,9
4. BTN	438.750	51.878	30.479	32.754	9.251	3.417	3.501	3,0
Eliminasi	(39.285)	(26.755)	(2.152)	(930)	(567)	(442)	(566)	n/a
Saldo Gabungan Combined Balance	5.625.355	470.156	787.027	547.231	244.307	140.843	144.518	7,3

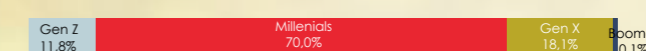
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

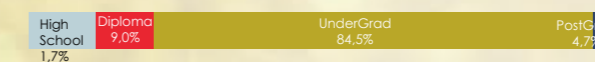
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



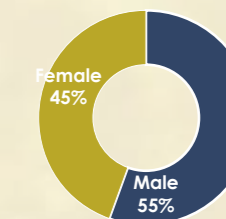
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



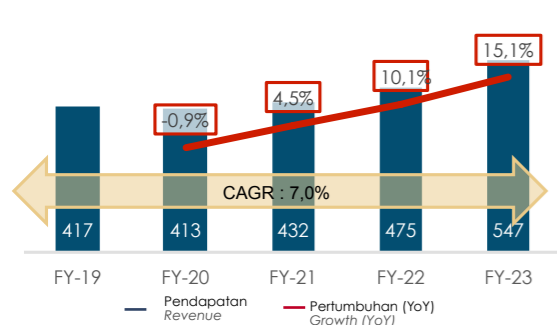
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



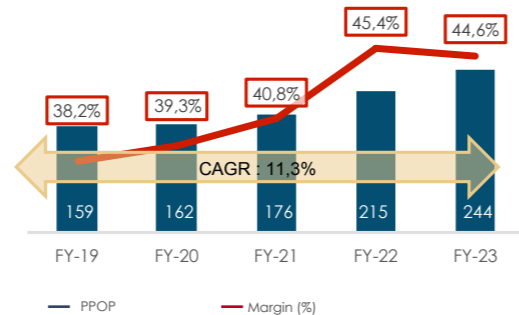
Klaster Jasa Keuangan
Financial Services Cluster

Klaster Jasa Keuangan
Financial Services Cluster

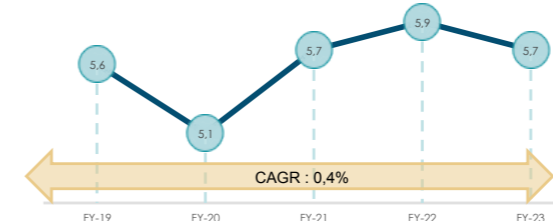
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



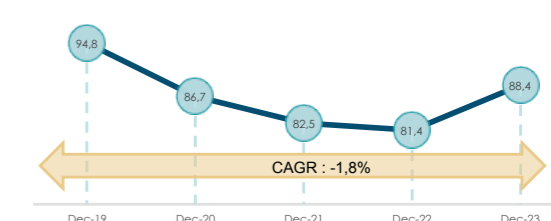
PPOP (IDR Tln) dan Margin PPOP
PPOP (IDR Tln) and PPOP Margin



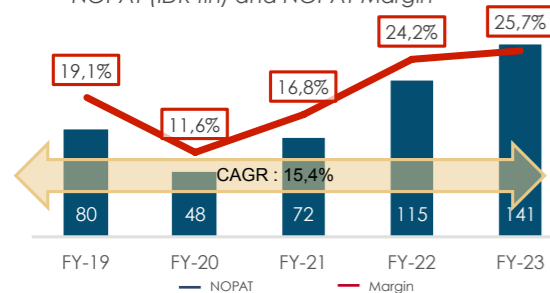
Margin Bunga Bersih (%)
Net Interest Margin (%)



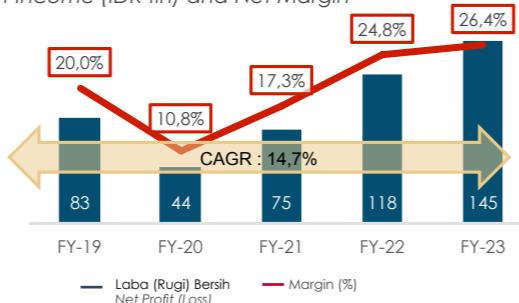
Rasio Kredit terhadap DPK (LDR dalam %)
Loan to Deposit Ratio (LDR in %)



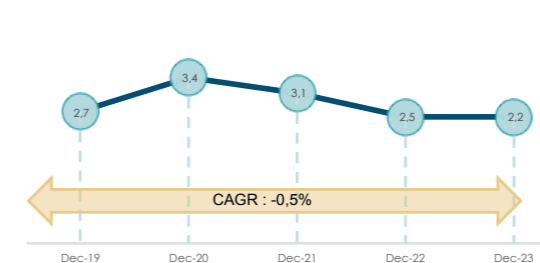
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



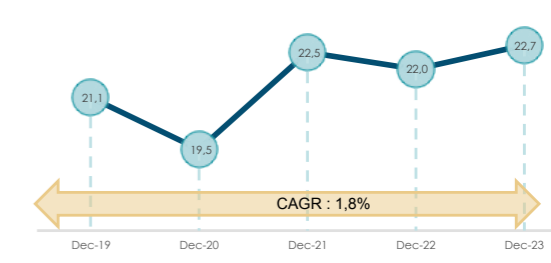
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



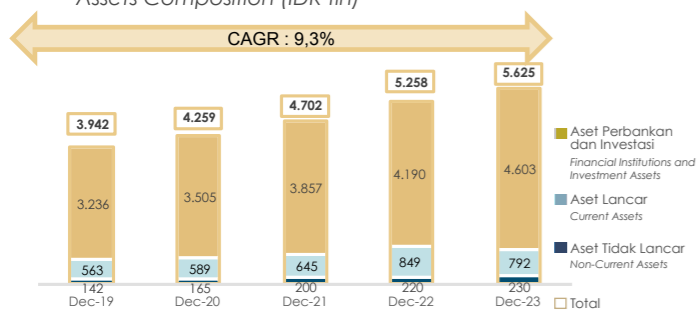
Rasio Kredit Bermasalah (%)
Non Performing Loan (NPL Gross %)



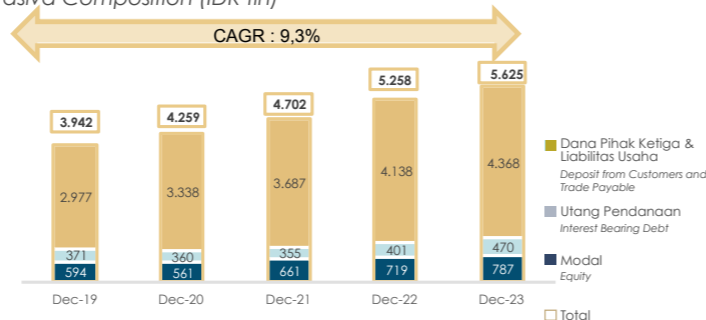
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR %)
Capital Adequacy Ratio (CAR %)



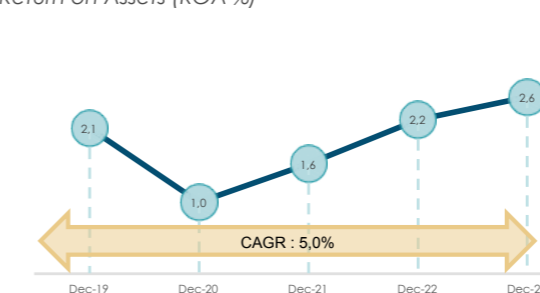
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



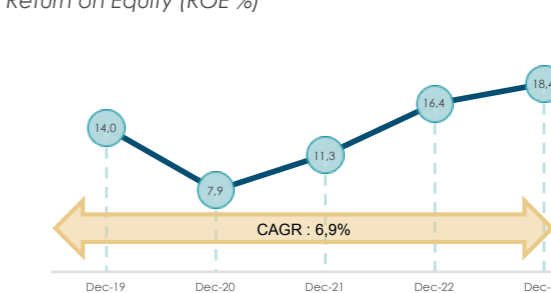
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



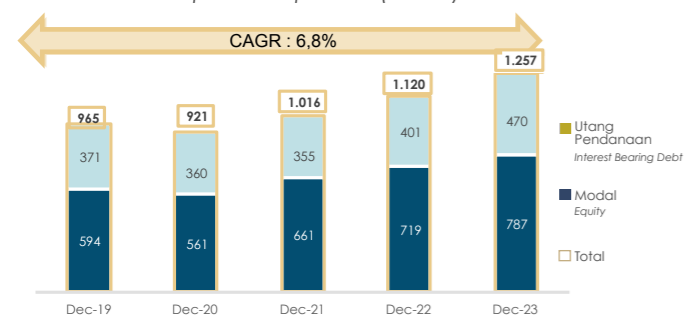
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



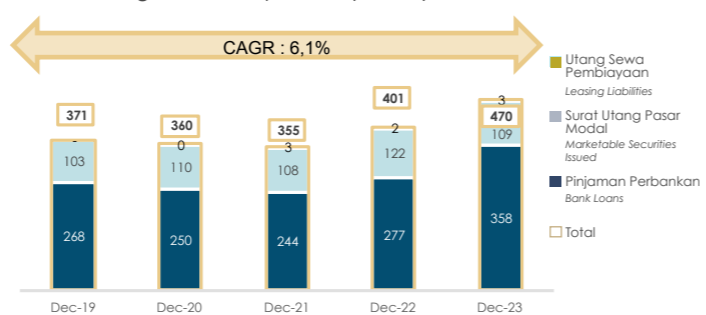
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



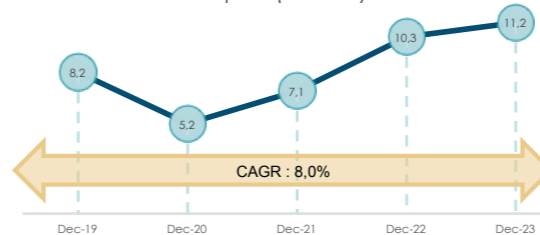
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



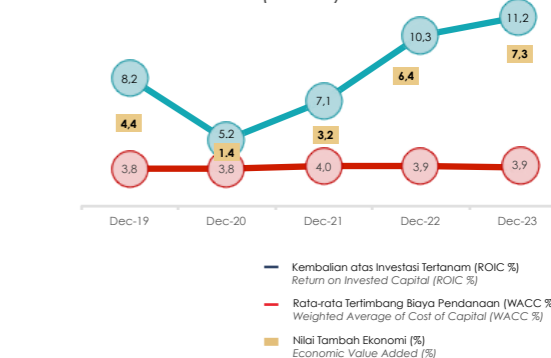
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Keuangan – 2019 s/d 2023
Summary of Financial Results of the Financial Services Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	416.937	413.295	431.779	475.539	547.231	15,1	7,0	Revenue
Beban Langsung	(138.674)	(128.312)	(110.134)	(106.983)	(146.527)	37,0	1,4	Direct Cost
CKPN	(45.640)	(86.987)	(76.747)	(58.107)	(53.310)	(8,3)	4,0	Provision
Labanya Bruto	232.623	197.996	244.898	310.449	347.394	11,9	10,5	Gross Profit
Beban Usaha	(126.035)	(133.275)	(155.750)	(163.982)	(167.711)	2,3	7,4	Operating Cost
Labanya Usaha	106.587	64.721	89.148	146.467	179.683	22,7	13,9	Operating Profit
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain	(579)	(3.102)	3.705	1.187	885	(25,4)	n.a	Other Income (Expenses)
Labanya Sebelum Pajak	106.004	61.605	92.851	147.654	180.568	22,3	14,2	Profit Before Tax
Pajak	(22.590)	(17.165)	(17.993)	(29.649)	(36.050)	21,6	12,4	Tax
Labanya (Rugi) Bersih	83.413	44.440	74.858	118.005	144.518	22,5	14,7	Net Profit (Loss)
PPOP	159.359	162.305	176.318	215.940	244.307	13,1	11,3	PPOP
EBIT	106.009	61.619	92.853	147.654	180.568	22,3	14,2	EBIT
NOPAT	79.506	48.063	72.425	115.170	140.843	22,3	15,4	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	
<i>Balance Sheet Statement</i>								
Aset (A + B + C)	3.941.798	4.258.999	4.702.261	5.258.409	5.625.355	7,0	9,3	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	563.175	588.697	645.262	848.818	792.152	(6,7)	8,9	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Investasi Surat Berharga (a + b)	3.236.318	3.505.153	3.856.856	4.189.641	4.603.100	9,9	9,2	Financial Institutions Assets and Assets in .B
a. Kredit dan Pembiayaan	2.688.258	2.735.555	2.875.335	3.188.225	3.646.739	14,4	7,9	Loan and Financing .a
b. Investasi	548.060	769.598	981.521	1.001.416	956.361	(4,5)	14,9	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	142.305	165.149	200.143	219.950	230.103	4,6	12,8	Non-Current Assets .C
Investasi Terlanam (A+B)	964.754	920.801	1.015.760	1.120.458	1.257.183	12,2	6,8	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	370.516	360.019	354.601	401.338	470.156	17,1	6,1	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	186.016	174.813	144.863	129.689	238.858	84,2	6,5	Short Term .a
b. Jangka Panjang	184.500	185.206	209.738	271.649	231.298	(14,9)	5,8	Long Term .b
B. Modal	594.238	560.782	661.158	719.120	787.027	9,4	7,3	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	2.977.044	3.338.197	3.686.502	4.137.951	4.368.172	5,6	10,1	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	2.834.253	3.155.103	3.549.284	3.984.835	4.197.589	5,3	10,3	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	142.791	183.094	137.218	153.116	170.583	11,4	4,5	Trade and Other Payable .B
Margin Labanya Bruto (%)	55,8	47,9	56,7	65,3	63,5	(2,8)	3,3	Gross Margin (%)
Margin PPOP (%)	38,2	39,3	40,8	45,4	44,6	(1,7)	4,0	PPOP Margin (%)
Margin Labanya Bersih (%)	20,0	10,8	17,3	24,8	26,4	6,4	7,2	Net Profit Margin (%)
Rasio Kredit Bermasalah (%)	2,7	3,4	3,1	2,5	2,2	(0,5)		Non Performing Loan (NPL Gross) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (%)	21,1	19,5	22,5	22,0	22,7	3,2	1,8	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Net Interest Margin (%)	5,6	5,1	5,7	5,9	5,7	(3,4)	0,4	Net Interest Margin (%)
Rasio Kredit terhadap DPK (LDR dalam %)	94,8	86,7	82,5	81,4	88,4	8,6	(1,8)	Loan to Deposit Ratio (LDR in %)
Kembali atas Aset (ROA dalam %)	2,1	1,0	1,6	2,2	2,6	14,5	5,0	Return on Assets (ROA in %)
Kembali atas Modal (ROE dalam %)	14,0	7,9	11,3	16,4	18,4	11,9	6,9	Return on Equity (ROE in %)
Kembali atas Investasi Terlanam (ROIC dalam %)	8,2	5,2	7,1	10,3	11,2	9,0	8,0	Return on Invested Capital (ROIC in %)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN
SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemeringkatan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
4	PT Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster Jasa Keuangan yaitu IDR 547,2 triliun, meningkat 15,1% YoY sejalan dengan kredit yang bertumbuh. Secara nominal, peningkatan pendapatan terbesar yaitu Mandiri dan BRI. Beban langsung naik 37,0% yang didorong peningkatan Beban Keuangan Perbankan sebesar 53,3% yaitu terkait beban bunga karena peningkatan suku bunga The Fed dan Bank Indonesia serta pengetatnya likuiditas perbankan.

Sementara itu, beban Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) turun 8,3% karena perbaikan kualitas kredit. Meskipun begitu, *Pre-Provision Operating Profit* (PPOP) naik 13,1% YoY menjadi sebesar IDR 244,3 triliun (FY-22: IDR 215,9 triliun) dan Laba Bersih mengalami kenaikan 22,5% YoY menjadi IDR 144,5 triliun (FY-22: IDR 118,0 triliun).

Analisis Posisi Neraca

Total aset tahun 2023 sebesar IDR 5.625,4 triliun YoY atau naik 7,0% YoY ditopang pertumbuhan kredit dan pembiayaan sebesar 14,4% YoY. Rasio kredit bermasalah (NPL) mengalami penurunan dari 2,5% pada 2022 menjadi 2,2% pada 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas aset klaster dapat dipertahankan pada level yang lebih baik dibandingkan tahun 2019 atau sebelum terjadinya Pandemi Covid 19. Simpanan Nasabah meningkat 5,3%, lebih tinggi dari industri perbankan nasional yang sebesar 3,8%. Hal ini menunjukkan penghimpunan DPK Bank BUMN lebih baik dari Bank Swasta. Dari sisi kecukupan modal, CAR 2023 mengalami kenaikan menjadi 22,7% (2022: 22,0%). Hal ini mengindikasikan bahwa permodalan bank BUMN menguat dibanding tahun lalu.

Prospek Bisnis

Inovasi teknologi dan digitalisasi Bank BUMN mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Di tahun 2023 aplikasi unggulan Bank BUMN melayani ~74 juta pengguna atau setara dengan ~40% penduduk usia produktif di Indonesia. Nilai transaksi aplikasi digital Bank BUMN mencapai Rp 35.264 triliun, tumbuh 15,3% YoY dengan pangsa pasar terhadap transaksi digital perbankan sebesar 60,5%, tumbuh 2,28 pts YoY.

Semakin nyamannya masyarakat untuk bertransaksi bersama Bank BUMN memberikan optimisme bagi pertumbuhan bisnis kedepan. Kemampuan Bank BUMN untuk menumbuhkan basis dana murah dari transaksi digital nasabah akan menjadi kunci bagi penciptaan nilai tambah kedepannya.

Income Statement Analysis

The Financial Services Cluster's revenue reached IDR 547.2 trillion, a 15.1% YoY increase, in line with the growth in loans. In nominal terms, the largest revenue increases were seen in Mandiri and BRI. Direct expenses rose by 37.0%, driven by a 53.3% increase in banking financial expenses, which was related to interest expenses due to the rising interest rates set by The Fed and Bank Indonesia, as well as tightening banking liquidity.

Meanwhile, allowance for impairment losses (CKPN) decreased by 8.3% due to an improvement in credit quality. Despite this, *Pre-Provision Operating Profit* (PPOP) increased by 13.1% year-on-year to IDR 244.3 trillion (FY-22: IDR 215.9 trillion), and Net Profit rose by 22.5% YoY to IDR 144.5 trillion (FY-22: IDR 118.0 trillion).

Balance Sheet Analysis

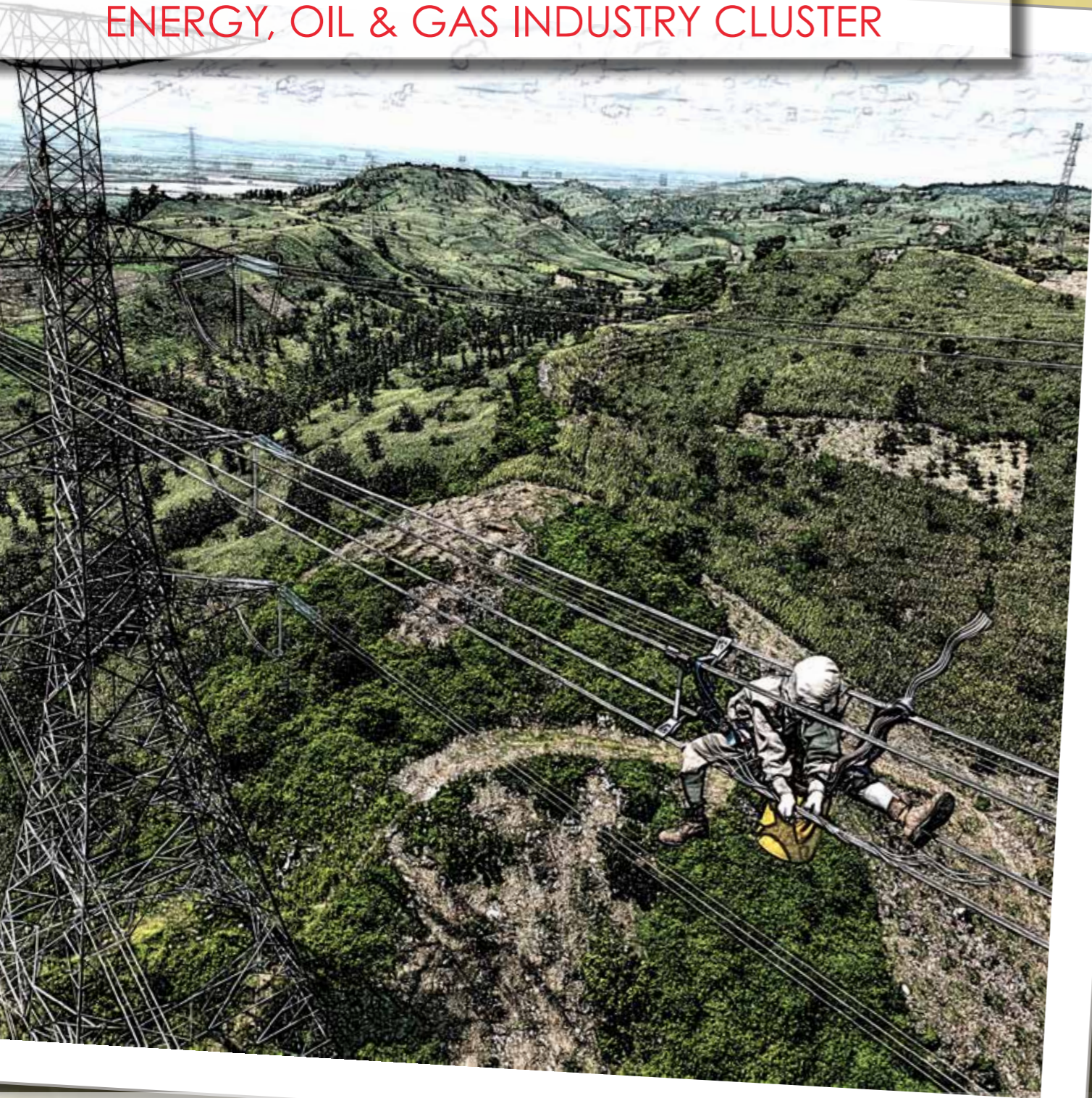
Total assets in 2023 amounted to IDR 5,625.4 trillion, up 7.0% YoY, supported by a 14.4% YoY growth in loans and financing. The non-performing loan (NPL) ratio decreased from 2.5% in 2022 to 2.2% in 2023. Indicating in asset quality within the cluster can be maintained at a better level compared to 2019 or before the Covid 19 pandemic occurred. Customer deposits increased by 5.3%, higher than the national banking industry's growth of 3.8%, illustrating that SOE banks performed better in deposit collection compared to private banks. In terms of capital adequacy, CAR in 2023 increased to 22.7% (2022: 22.0%), indicating that the capital position of SOE banks strengthened compared to the previous year.

Business Outlook

Technology and digital innovations of SOE Bank drive Indonesia digital economic growth. By 2023 SOE Bank's super app serves ~74 million users that equal to ~40% of Indonesia adult population. Transaction value of SOE Bank digital applications recording Rp 35,264 trillion transaction value, grew 15.3% YoY with market share among digital banking transaction in the industry reaching 60.5%, grew 2.28 pts YoY.

The increasing comfort of customers in making transactions with SOE Bank provides optimism for future business growth. SOE Bank's ability to grow its low-cost funds base from customer digital transactions will be the key to generating added value in the future.

KLASTER INDUSTRI ENERGI, MINYAK & GAS ENERGY, OIL & GAS INDUSTRY CLUSTER



Peristiwa Penting

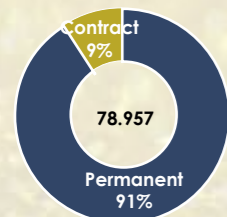
- ▶ Februari 2023: IPO Pertamina Geothermal Energy dan memperoleh dana proceed sebesar USD 600 Juta.
- ▶ Februari 2023: Persemian Proyek Jambaran Tiung Biru dan Lapangan Gas MDA MDH oleh Wakil Presiden RI.
- ▶ Maret 2023: Chevron dan Pertamina menandatangani Perjanjian untuk menjajaki Pengembangan Teknologi Carbon Capture Storage dan Carbon Capture Utilization and Storage (CSS/CCUS) di Indonesia;
- ▶ April 2023: Penyelesaian Phase 1 RDMP RU VI Balongan berupa peningkatan kapasitas produksi dari 125 MBSD menjadi 150 MBSD dan penyelesaian Phase 2 (Revamp GO HTU) sehingga berhasil memproduksi BBM Diesel euro V (kandungan sulfur di bawah 10 ppm)
- ▶ Juli 2023: PT Pertamina Bina Medika IHC telah melakukan *topping off* pembangunan Bali International Hospital di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan di Sanur;
- ▶ September 2023: Pertamina meluncurkan Sustainability Academy & Sustainability Center pertama di Asia.
- ▶ September 2023: Presiden meresmikan Pabrik Katalis Merah Putih yang dibangun oleh perusahaan patungan PT Pertamina melalui PT Pertamina Lubricants, PT Pupuk Kujang dan PT Rekacipta Inovasi ITB.
- ▶ September 2023: Pertamina melalui Subholding New and Renewable Energy (PNRE) berhasil menjual ~460k tCO2 yang berasal dari pembangkit geothermal Lahendong Unit 5 dan 6 pada perdagangan perdana dalam peluncuran Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) yang diresmikan oleh Presiden RI;
- ▶ Oktober 2023: Pertamina dan Garuda Indonesia sukses Uji Terbang Pertama gunakan SAF pada Pesawat Komersial.
- ▶ Oktober 2023: Pertamina melalui PHE mengakuisisi 35% PI Blok Masela.
- ▶ November 2023: PLN berkomitmen melaksanakan transisi energi ditunjukkan dengan pembangunan pembangkit berbasis Energi Baru Terbarukan. Pada tahun 2023 subholding pembangkitan PT PLN Nusantara Power telah berhasil membangun dan mengoperasikan PLTS Terapung terbesar di Asia Tenggara yaitu PLTS Terapung Cirata dengan kapasitas 192 MWp. PLTS Terapung Cirata sendiri telah beroperasi sejak Bulan Oktober 2023 serta telah diresmikan oleh Presiden RI pada 9 November 2023;
- ▶ November 2023: Telah dilakukan peresmian sebanyak 21 unit *Green Hydro Plant* (GHP) yang tersebar di seluruh Indonesia
- ▶ Desember 2023: PT Pertamina Bina Medika – IHC telah melaksanakan penandatanganan perjanjian kemitraan strategis dengan *Indonesia Investment Authority* (INA) dan *Swire Pacific Limited* (Swire).

Highlighted Events

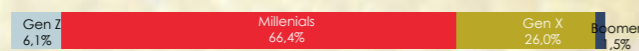
- ▶ February 2023: Pertamina Geothermal Energy IPO and raised proceeds of USD 600 million.
- ▶ February 2023: Inauguration of the Jambaran Tiung Biru Project and the MDA MDH Gas Fields by the Vice President of Indonesia.
- ▶ March 2023: Chevron and Pertamina signed an agreement to explore the development of Carbon Capture Storage and Carbon Capture Utilization and Storage (CSS/CCUS) technology in Indonesia;
- ▶ April 2023: Completion of Phase 1 of the Balongan Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI, increasing production capacity from 125 MBSD to 150 MBSD, and completion of Phase 2 (GO HTU Revamp), enabling the production of Euro V Diesel Fuel (with sulfur content below 10 ppm).
- ▶ July 2023: PT Pertamina Bina Medika IHC completed the topping off of Bali International Hospital, located in the Special Economic Zone (KEK) for Health in Sanur;
- ▶ September 2023: Pertamina launched the first Sustainability Academy & Sustainability Center in Asia.
- ▶ September 2023: The President inaugurated the Katalis Merah Putih Factory, built by a joint venture of PT Pertamina through PT Pertamina Lubricants, PT Pupuk Kujang, and PT Rekacipta Inovasi ITB.
- ▶ September 2023: Pertamina, through its subsidiary Subholding New and Renewable Energy (PNRE), successfully sold ~460k tCO2 from the Lahendong Unit 5 and 6 geothermal power plants during the inaugural trade on the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon), officially launched by the President of Indonesia;
- ▶ October 2023: Pertamina and Garuda Indonesia successfully conducted the first test flight using SAF (Sustainable Aviation Fuel) on a commercial aircraft.
- ▶ October 2023: Pertamina, through Pertamina Hulu Energi (PHE), acquired a 35% Participating Interest (PI) in the Masela Block.
- ▶ November 2023: PLN reaffirmed its commitment to energy transition by developing renewable energy-based power plants. In 2023, PT PLN Nusantara Power, a generation subholding, successfully built and operated Southeast Asia's largest floating solar power plant, the Cirata Floating Solar Power Plant, with a capacity of 192 MWp. The plant began operating in October 2023 and was inaugurated by the President of Indonesia on November 9, 2023;
- ▶ November 2023: 21 Green Hydro Plants (GHP) located across Indonesia were officially inaugurated.
- ▶ December 2023: PT Pertamina Bina Medika – IHC signed a strategic partnership agreement with the Indonesia Investment Authority (INA) and Swire Pacific Limited (Swire).

Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



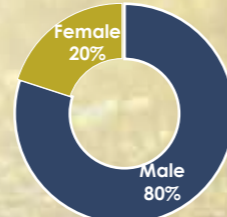
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender

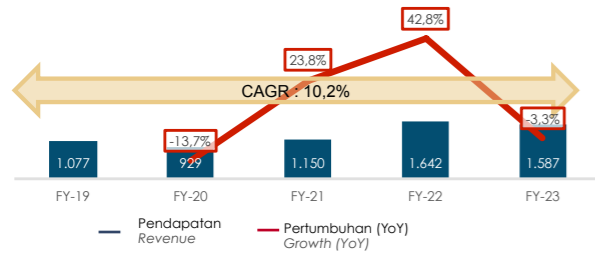


No. SOE	Aset	Utang Pendanaan	Modal	Pendapatan	EBITDA	NOPAT	Laba Bersih	EVA (%)
	Asset	Interest Bearing Debt	Equity	Revenue	EBITDA	NOPAT	Net Profit	
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)								
1. PLN	1.670.640	390.563	1.015.631	487.592	95.739	41.644	22.071	(4,6)
2. Pertamina	1.404.762	385.469	638.665	1.156.147	205.577	104.971	72.767	2,7
Eliminasi	(8.074)	(1)	322	(56.718)	5.467	4.264	5.467	n/a
Saldo Gabungan	3.067.328	776.031	1.654.618	1.587.021	306.783	150.879	100.305	(1,4)
Combined Balance								

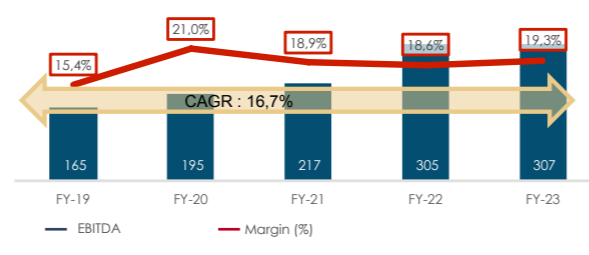
Klaster Industri Energi, Minyak & Gas
Energy, Oil & Gas Industry Cluster

Klaster Industri Energi, Minyak & Gas
Energy, Oil & Gas Industry Cluster

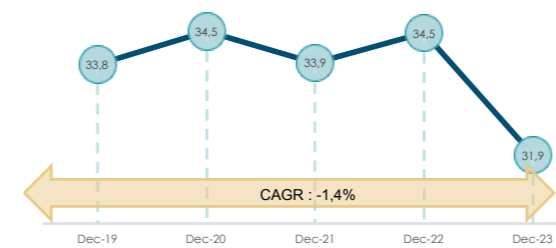
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



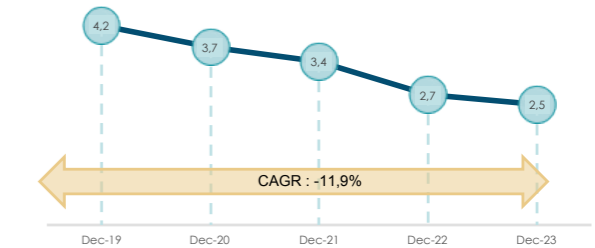
EBITDA (IDR Tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR Tln) and EBITDA Margin



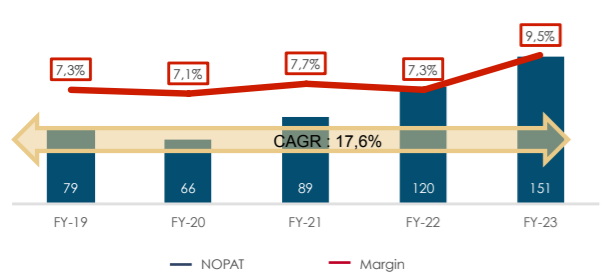
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



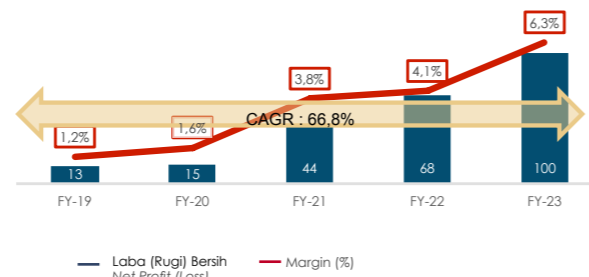
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



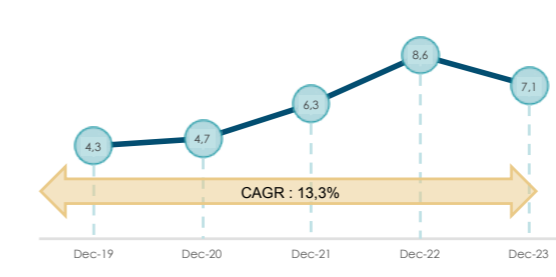
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



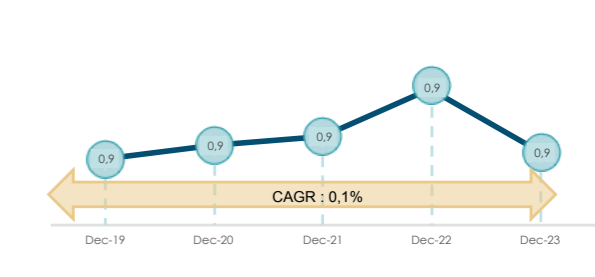
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



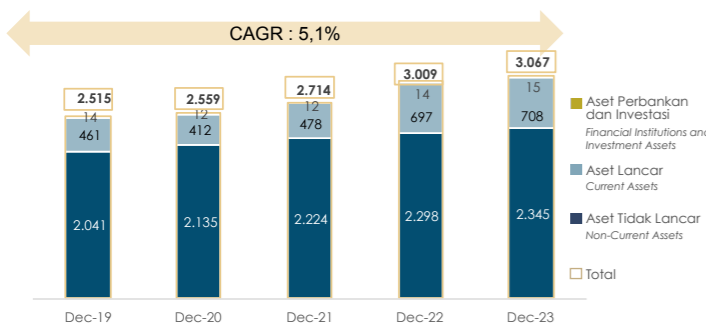
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



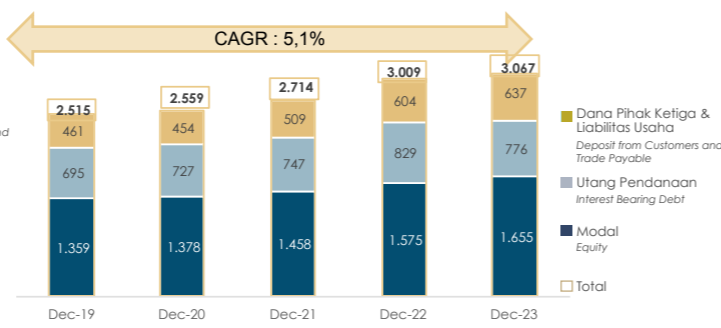
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



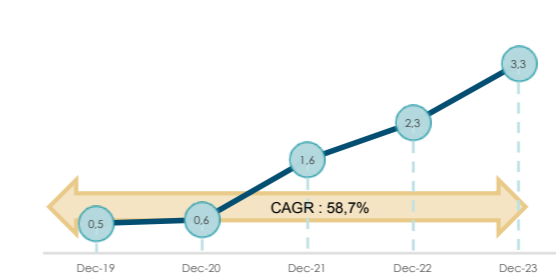
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



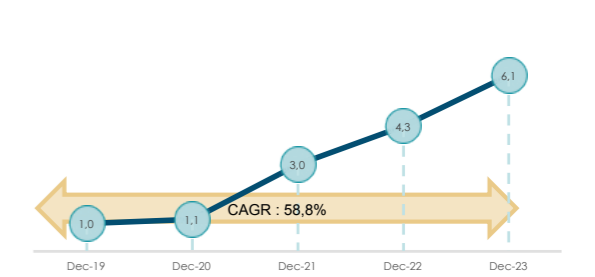
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



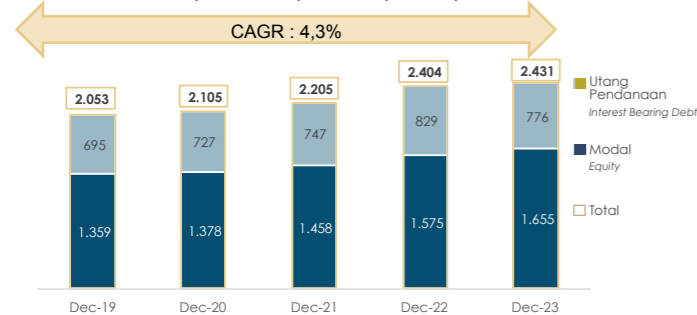
Kembali atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



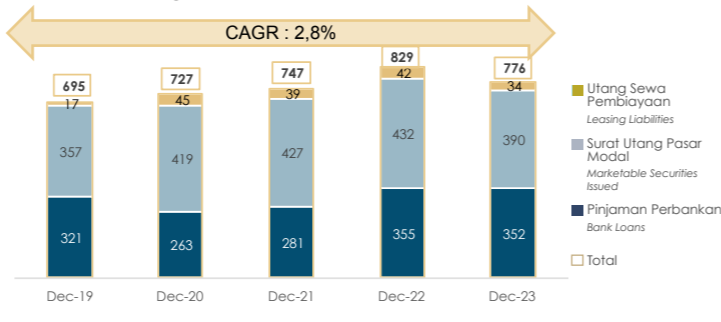
Kembali atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



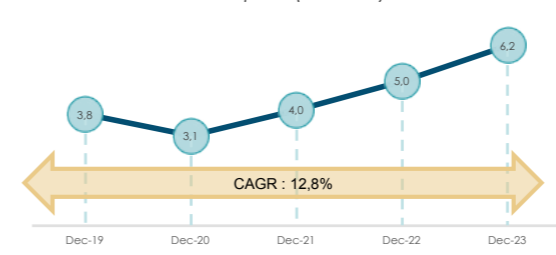
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



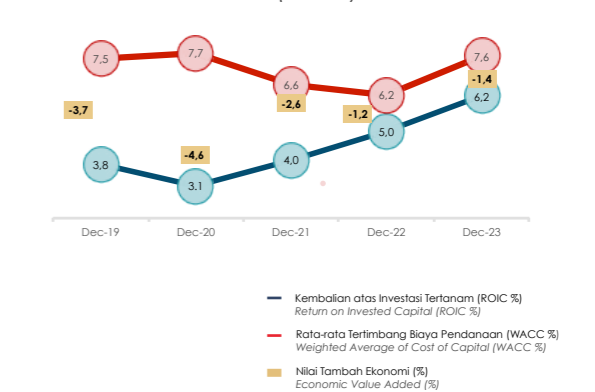
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Energi, Minyak & Gas – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Energy, Oil & Gas Industry Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	1.077.120	929.035	1.150.036	1.641.969	1.587.021	(3,3)	10,2	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(853.761)	(693.015)	(896.246)	(1.290.913)	(1.225.851)	(5,0)	9,5	Direct Cost
Laba Bruto	223.359	236.020	253.790	351.056	361.170	2,9	12,8	Gross Profit
Beban Usaha	(138.305)	(134.801)	(139.827)	(160.890)	(179.965)	11,9	6,8	Operating Cost
Laba Usaha	85.054	101.219	113.963	190.166	181.205	(4,7)	20,8	Operating Profit
Beban Bunga	(38.320)	(41.823)	(34.630)	(35.515)	(43.072)	21,3	3,0	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	20.054	(17.182)	(432)	(35.850)	12.230	(134,1)	(11,6)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	66.787	42.214	78.901	118.801	150.363	26,6	22,5	Profit Before Tax
Pajak	(53.826)	(27.208)	(35.183)	(50.827)	(50.058)	(1,5)	(1,8)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	12.962	15.006	43.718	67.974	100.305	47,6	66,8	Net Profit (Loss)
EBITDA	165.457	195.483	217.072	304.753	306.783	0,7	16,7	EBITDA
EBIT	105.107	84.037	113.531	154.316	193.435	25,3	16,5	EBIT
NOPAT	78.830	65.549	88.554	120.366	150.879	25,3	17,6	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	2.514.649	2.558.945	2.713.677	3.008.654	3.067.328	2,0	5,1	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	460.514	411.873	477.723	696.692	708.009	1,6	11,4	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	13.597	12.397	11.517	14.164	14.638	3,3	1,9	Financial Institutions Assets and Assets in .B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Marketable Securities (a + b)
b. Investasi	13.597	12.397	11.517	14.164	14.638	3,3	1,9	Loan and Financing .a
C. Aset Tidak Lancar	2.040.538	2.134.675	2.224.437	2.297.798	2.344.681	2,0	3,5	Investments .b
Investasi Tertanam (A+B)	2.053.233	2.105.055	2.204.793	2.404.263	2.430.649	1,1	4,3	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	694.628	727.059	746.913	829.205	776.031	(6,4)	2,8	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	75.451	71.028	99.357	152.715	103.730	(32,1)	8,3	Short Term .a
b. Jangka Panjang	619.177	656.031	647.555	676.490	672.301	(0,6)	2,1	Long Term .b
B. Modal	1.358.605	1.377.996	1.457.880	1.575.058	1.654.618	5,1	5,1	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	461.416	453.890	508.884	604.391	636.679	5,3	8,4	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	461.416	453.890	508.884	604.391	636.679	5,3	8,4	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Bruto (%)	20,7	25,4	22,1	21,4	22,8	6,4	2,4	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	15,4	21,0	18,9	18,6	19,3	4,2	5,9	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1,2	1,6	3,8	4,1	6,3	52,7	51,4	Net Profit Margin (%)
Kembali atas Aset (ROA dalam %)	0,5	0,6	1,6	2,3	3,3	44,7	58,7	Return on Assets (ROA in %)
Kembali atas Modal (ROE dalam %)	1,0	1,1	3,0	4,3	6,1	40,5	58,8	Return on Equity (ROE in %)
Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,8	3,1	4,0	5,0	6,2	24,0	12,8	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	33,8	34,5	33,9	34,5	31,9	(7,4)	(1,4)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	4,2	3,7	3,4	2,7	2,5	(7,0)	(11,9)	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	4,3	4,7	6,3	8,6	7,1	(17,0)	13,3	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemerinkatan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
2	PT Pertamina (Persero)	Fitch Rating	BBB	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Meskipun Pendapatan secara klaster mengalami penurunan sebesar 3,3% YoY dari IDR 1.642,0 triliun di 2022 menjadi IDR 1.587,0 triliun di 2023, namun Laba Bersih mengalami kenaikan 47,6% dari IDR 68,0 triliun di 2022 menjadi IDR 100,3 triliun di 2023. Jumlah Laba Bersih tersebut adalah rekor tertinggi klaster semenjak 2019. Kontributor terbesar dalam kenaikan Laba Bersih adalah keberhasilan efisiensi operasi yang tercermin dari penurunan Beban Pokok Penjualan sebesar 5,0% dari IDR 1.290,9 triliun di 2022 menjadi IDR 1.225,9 triliun di 2023.

*Sebagai akibat menurunnya harga ICP dan menguatnya kurs rupiah. Penguatan rupiah juga menyebabkan keuntungan selisih kurs yang terjadi di FY-23 sebesar IDR 6 triliun (FY-22: rugi kurs IDR 32,6 triliun)

Secara umum kembalian atas Investasi juga mengalami kenaikan di mana CAGR untuk ROA, ROE dan ROIC dari 2019-2023 mencapai masing-masing 58,7%, 58,8% dan 12,8%. Meskipun begitu, EVA (ROIC-WACC) tahun 2023 mengalami penurunan dari -1,2% di 2022 menjadi -1,4% di 2023 akibat kenaikan WACC dari 6,2% di 2022 menjadi 7,6% di 2023.

Analisis Posisi Neraca

Melanjutkan tren positif semenjak 2019, Total Aset klaster mencapai rekor tertinggi di angka IDR 3.067,3 triliun dengan CAGR dari 2019 mencapai 5,1%. Pertumbuhan ini ditopang kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar IDR 46,9 triliun dari tahun sebelumnya yang dikontribusikan oleh kenaikan Aset Migas serta Aset Pembangkit, Transmisi, serta Distribusi.

Dari sisi Aset Lancar, percepatan realisasi pencairan Pendapatan Subsidi Kompensasi yang menjaga Arus Kas tetap positif. Arus Kas tetap positif memungkinkan pengurangan ketergantungan pada Utang yang tercermin dari tingkat Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam dari 34,5% di 2022 menjadi 31,9% di 2023. Hal ini mencerminkan tingkat kesehatan permodalan yang tercermin juga dalam kenaikan Ekuitas menjadi IDR 1.654,6 triliun yang merupakan posisi tertinggi semenjak 2019 dengan CAGR sebesar 5,1%.

Prospek Bisnis

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) melalui laporannya "World Economic Outlook" edisi Oktober 2023 mengungkapkan bahwa perekonomian global pada 2024 diperkirakan masih melambat, yakni sekitar 2,9%. Perlambatan ekonomi tersebut berpotensi menurunkan harga minyak mentah dunia, sehingga akan menjadi tantangan dalam menghadapi tahun buku tersebut.

Income Statement Analysis

Although Revenue (Top Line) of Cluster decreased by 3.3% YoY from IDR 1,642.0 trillion in 2022 to IDR 1,586.8 trillion in 2023, Net Profit increased by 47.6% from IDR 68.0 trillion in 2022 to IDR 100.3 trillion in 2023. The amount of Net Profit is the highest record of the cluster since 2019. The largest contributor to the increase in Net Profit was the success of operating efficiency, which was reflected in a 5.0% decrease in Cost of Goods Sold from IDR 1,290.9 trillion in 2022 to IDR 1,225.9 trillion in 2023.

*As a result of the decline in ICP prices and the strengthening of the rupiah exchange rate, the appreciation of the rupiah also led to a foreign exchange gain of IDR 6 trillion in FY-23 (compared to a foreign exchange loss of IDR 32.6 trillion in FY-22).

In general, the return on investment also increased where the CAGR for ROA, ROE and ROIC from 2019-2023 reached 58.7%, 58.8% and 12.8%, respectively. Even so, the EVA (ROIC-WACC) in 2023 experienced a deterioration from -1.2% in 2022 to -1.4% in 2023 due to an increase in WACC from 6.2% in 2022 to 7.6% in 2023.

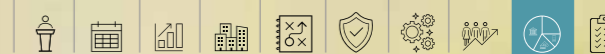
Balance Sheet Analysis

Continuing the positive trend since 2019, the total assets of the cluster reached a record high of IDR 3,067.3 trillion with a CAGR of 5.1% from 2019. This growth was supported by an increase in Non-Current Assets of IDR 46.9 trillion from the previous year, which was contributed by an increase in Oil and Gas Assets as well as Generation, Transmission, and Distribution Assets.

In terms of Current Assets, the acceleration of the realization of the disbursement of Compensation Subsidy keeps Cash Flow positive. Cash flows remained positive, allowing for a reduction in dependence on Debt as reflected in the level of Interest Bearing Debt on Embedded Investments from 34.5% in 2022 to 31.9% in 2023. This reflects the level of capital health which is also reflected in the increase in Equity to IDR 1,654.6 trillion which is the highest position since 2019 with a CAGR of 5.1%.

Business Outlook

The International Monetary Fund (IMF) in its October 2023 "World Economic Outlook" report states that the global economy is expected to continue slowing in 2024, with a projected growth rate of around 2.9%. This economic slowdown could potentially lower global crude oil prices, which will present a challenge in facing that financial year.



KLASTER JASA INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE SERVICES CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Februari 2023: *Groundbreaking* Jalan Tol Probolinggo bersama Presiden RI.
- ▶ Maret 2023: Presiden Resmikan Proyek Jalan dan Jembatan Labuan Bajo-Tanamori yang dibangun oleh WIKA.
- ▶ April 2023: Peresmian Hunian Milenial Perum Perumnas di Samesta oleh Presiden.
- ▶ Juni 2023: Presiden bersama Menteri PUPR Resmikan Jembatan Kretek II, Yogyakarta yang dibangun oleh WIKA.
- ▶ Juli 2023: Presiden Resmikan Tol Cisumdawu.
- ▶ Agustus 2023: Peresmian LRT Jabodebek oleh Presiden Republik Indonesia.
- ▶ Agustus 2023: Presiden Resmikan Tol Bocimi.
- ▶ Oktober 2023: Peresmian Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Indralaya-Prabumulih oleh Presiden.
- ▶ Oktober 2023: Presiden Resmikan Kereta Cepat Jakarta Bandung.

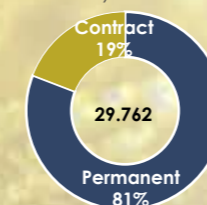
Highlighted Events

- ▶ February 2023: *Groundbreaking* of Probolinggo Toll Road with President of Indonesia.
- ▶ March 2023: President Inaugurates Labuan Bajo-Tanamori Road and Bridge Project built by WIKA.
- ▶ April 2023: Inauguration of Millennial Housing built by Perum Perumnas in Samesta by The President.
- ▶ June 2023: President with Minister of Public Works and Housing Inaugurates Kretek II Bridge, Yogyakarta built by WIKA.
- ▶ July 2023: President Inaugurates Cisumdawu Toll Road.
- ▶ August 2023: Inauguration of LRT Jabodebek by the President of Indonesia.
- ▶ Agustus 2023: President Inaugurates Bocimi Toll Road.
- ▶ October 2023: Inauguration of Trans Sumatra Toll Road Section Indralaya-Prabumulih by the President.
- ▶ October 2023: President Inaugurates Jakarta-Bandung High-Speed Train.

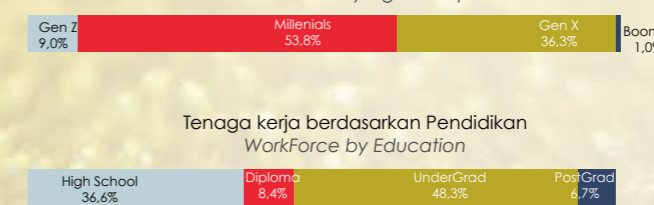
No No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
<i>Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)</i>									
1	HK	169.739	34.481	116.625	26.926	2.645	3.640	1.873	(5,8)
2	Jasa Marga	129.312	68.753	38.911	21.319	9.191	9.009	6.749	2,1
3	Waskita	95.596	65.014	11.602	10.955	(655)	644	(4.018)	(6,4)
4	Semen Indonesia	81.821	15.818	47.801	38.651	7.596	3.661	2.296	(5,3)
5	WIKA	65.981	36.911	9.572	22.530	1.414	(3.166)	(7.825)	(16,1)
6	PP	56.525	19.709	15.143	18.464	1.757	1.443	127	(3,3)
7	Adhi	40.492	12.054	9.219	20.073	1.591	1.284	290	(2,0)
8	Brantas	9.279	1.527	2.145	4.865	168	378	202	(2,9)
9	Perumnas	8.291	5.134	1.429	1.364	136	232	(96)	(4,2)
	Eliminasi	(9.924)	2	(2.697)	(11.675)	(338)	(265)	(338)	n.a
	Saldo Gabungan Combined Balance	647.112	259.403	249.750	153.472	23.505	16.860	(740)	(4,8)

Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

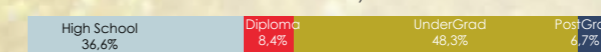
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



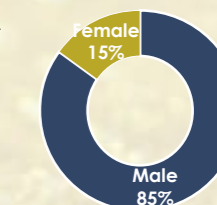
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



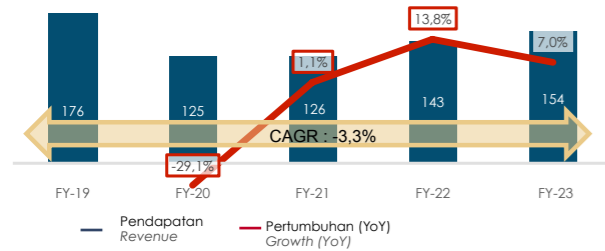
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



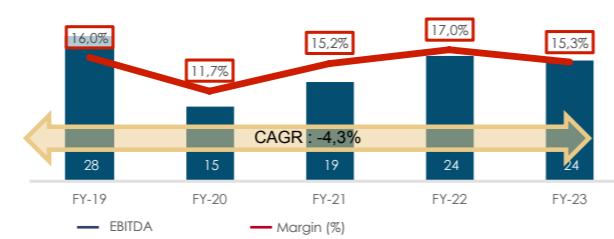
Klaster Jasa Infrastruktur
Infrastructure Services Cluster

Klaster Jasa Infrastruktur
Infrastructure Services Cluster

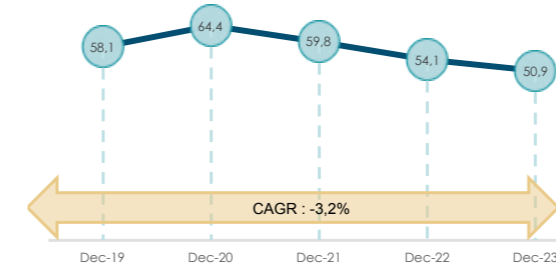
Pendapatan (IDR Tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR Tln) and Revenue Growth



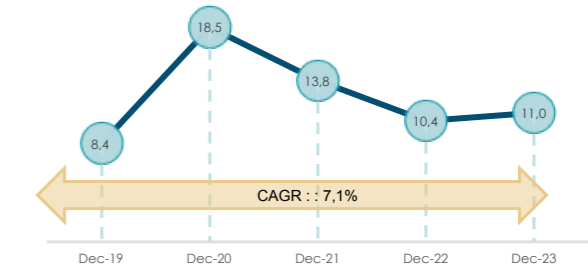
EBITDA (IDR Tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR Tln) and EBITDA Margin



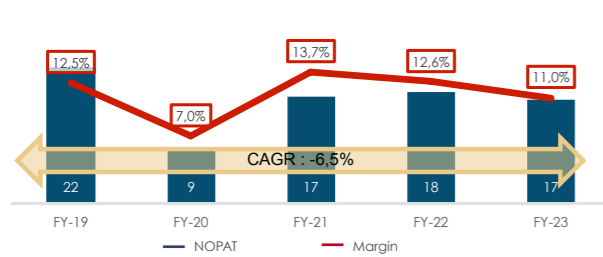
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



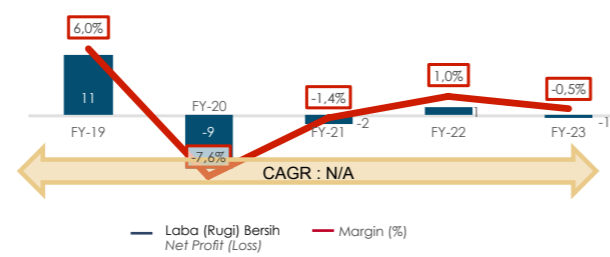
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



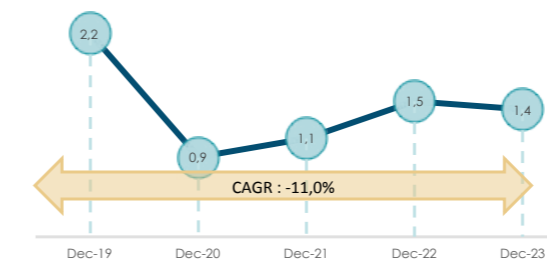
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR Tln) and NOPAT Margin



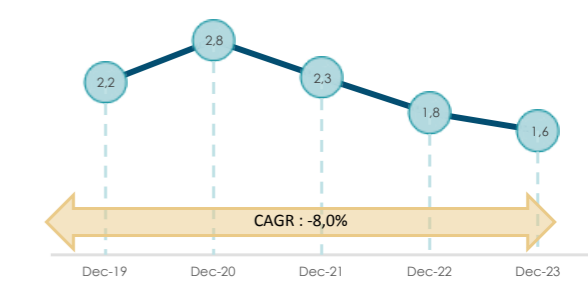
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR Tln) and Net Margin



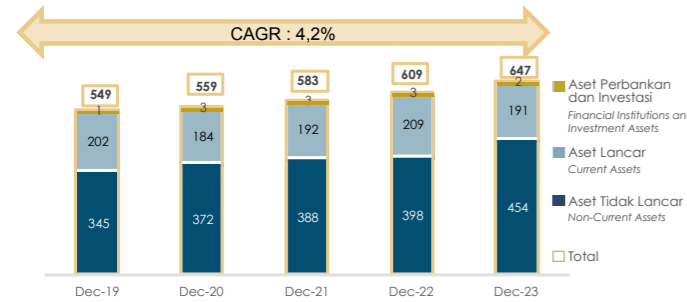
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



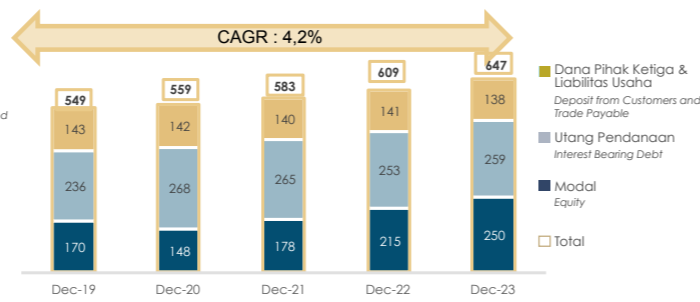
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



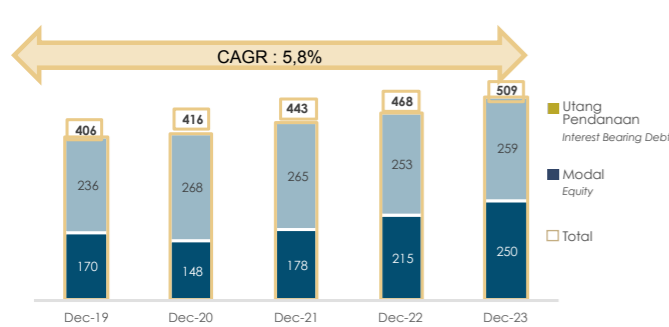
Komposisi Aset (IDR Tln)
Assets Composition (IDR Tln)



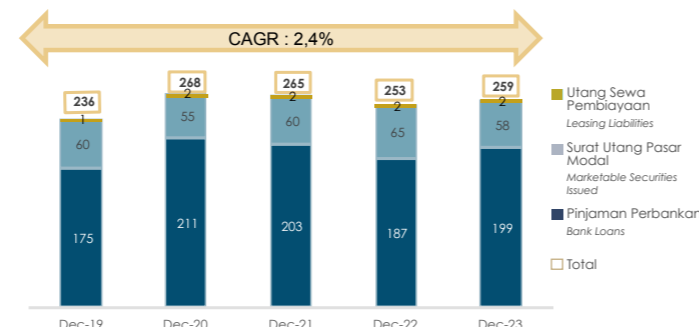
Komposisi Pasiva (IDR Tln)
Pasiva Composition (IDR Tln)



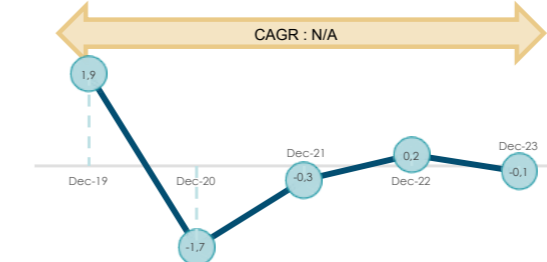
Komposisi Investasi Tertanam (IDR Tln)
Invested Capital Composition (IDR Tln)



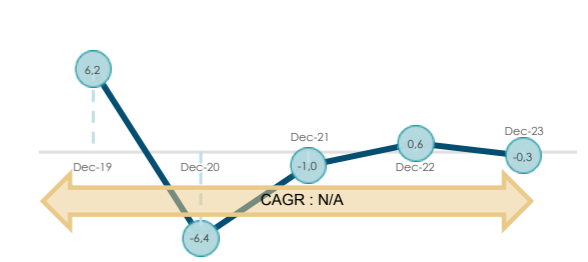
Komposisi Utang Pendanaan (IDR Tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR Tln)



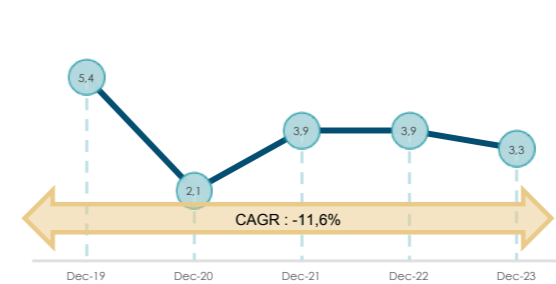
Kembali atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



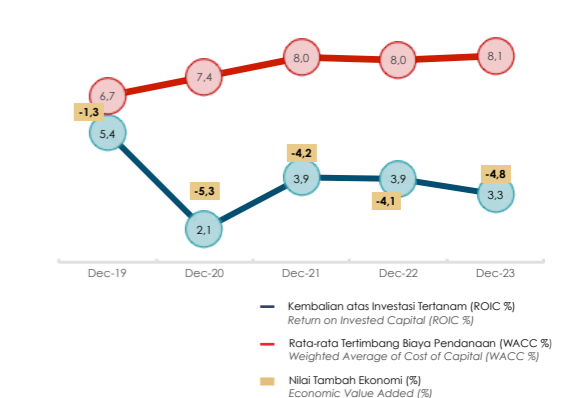
Kembali atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Infrastruktur – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Infrastructure Services Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	175.816	124.591	125.990	143.378	153.472	7,0	(3,3)	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(137.874)	(102.057)	(97.407)	(113.556)	(123.330)	8,6	(2,7)	Direct Cost
Labanya Bruto	37.942	22.534	28.583	29.822	30.142	1,1	(5,6)	Gross Profit
Beban Usaha	(13.946)	(12.922)	(13.785)	(13.668)	(14.980)	9,6	1,8	Operating Cost
Labanya Usaha	23.996	9.612	14.798	16.154	15.162	(6,1)	(10,8)	Operating Profit
Beban Bunga	(12.880)	(16.949)	(18.123)	(16.695)	(17.201)	3,0	7,5	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	5.368	1.566	7.253	7.051	6.454	(8,5)	4,7	Other Income (Expenses)
Labanya Sebelum Pajak	16.484	(5.771)	3.928	6.510	4.415	(32,2)	(28,1)	Profit Before Tax
Pajak	(5.970)	(3.691)	(5.648)	(5.126)	(5.155)	0,6	(3,6)	Tax
Labanya (Rugi) Bersih	10.513	(9.462)	(1.720)	1.384	(740)	(153,5)	n.a	Net Profit (Loss)
EBITDA	28.071	14.519	19.199	24.323	23.505	(3,4)	(4,3)	EBITDA
EBIT	29.364	11.178	22.051	23.205	21.616	(6,8)	(7,4)	EBIT
NOPAT	22.023	8.719	17.200	18.100	16.860	(6,8)	(6,5)	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	548.639	558.500	583.385	608.903	647.112	6,3	4,2	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	202.225	184.231	192.494	208.534	191.492	(8,2)	(1,4)	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	1.024	2.427	2.646	2.642	1.628	(38,4)	12,3	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b) .B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	1.024	2.427	2.646	2.642	1.628	(38,4)	12,3	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	345.390	371.842	388.245	397.727	453.992	14,1	7,1	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	405.983	416.430	443.206	467.793	509.153	8,8	5,8	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	235.708	268.168	265.071	253.041	259.403	2,5	2,4	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	71.874	90.281	60.416	42.928	64.862	51,1	(2,5)	Short Term .a
b. Jangka Panjang	163.834	177.887	204.655	210.113	194.541	(7,4)	4,4	Long Term .b
B. Modal	170.275	148.262	178.135	214.752	249.750	16,3	10,0	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	142.656	142.070	140.178	141.110	137.959	(2,2)	(0,8)	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	142.656	142.070	140.178	141.110	137.959	(2,2)	(0,8)	Trade and Other Payable .B
Margin Labanya Bruto (%)	21,6	18,1	22,7	20,8	19,6	(5,6)	(2,3)	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	16,0	11,7	15,2	17,0	15,3	(9,7)	(1,0)	EBITDA Margin (%)
Margin Labanya Bersih (%)	6,0	(7,6)	(1,4)	1,0	(0,5)	(150,0)	n.a	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	1,9	(1,7)	(0,3)	0,2	(0,1)	(150,3)	n.a	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	6,2	(6,4)	(1,0)	0,6	(0,3)	(146,0)	n.a	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	5,4	2,1	3,9	3,9	3,3	(14,4)	(11,6)	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	58,1	64,4	59,8	54,1	50,9	(5,8)	(3,2)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	8,4	18,5	13,8	10,4	11,0	6,1	7,1	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	2,2	0,9	1,1	1,5	1,4	(6,2)	(11,0)	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemerangkat Rating Agency	Peringkat* Rating	Waktu Pemerangkat Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Hutama Karya (Persero)	Fitch Rating Indonesia	AA+	2023	Diaudit/Audited	OTM
2	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	AA	2023	Diaudit/Audited	OTM
3	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pefindo	SD	2023	Diaudit/Audited	OTM-K
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AA+	2023	Diaudit/Audited	OTM
5	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	BBB-	2023	Diaudit/Audited	OTM-K
6	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	A	2023	Diaudit/Audited	OTM
7	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	A-	2023	Diaudit/Audited	OTM
8	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pefindo	BBB+	2023	Diaudit/Audited	OTM
9	Perum Perumnas	Pefindo	BBB-	2023	Diaudit/Audited	OTM-K

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster IDR 153,5 triliun, meningkat 7,0% YoY. Hampir seluruh Subklaster Konstruksi, Jalan Tol, Semen dan Perumahan membukukan peningkatan pendapatan. Namun terdapat peningkatan YoY pada Beban Pokok Penjualan (8,6%), Beban Usaha (9,6%) dan Beban Bunga (3,0%), terutama atas biaya bahan material impor pada beban pokok jasa konstruksi.

Pendapatan lain-lain meningkat 75% terutama Jasa Marga atas adanya *gain* atas *Fair Value* Kombinasi Bisnis akuisisi JSN, JNK, dan JSB. Di sisi lain terjadi peningkatan Beban Lain-lain 60,3% YoY, peningkatan Beban Penurunan Nilai 387% terutama karena masalah hukum di WIKA. Hal ini menyebabkan neto Pendapatan (Beban) Lain-Lain mengalami penurunan sebesar 8,0% dari IDR 7,1 triliun di 2022 menjadi IDR 6,5 triliun di 2023.

Klaster membukukan Rugi Bersih IDR 740 miliar, sementara tahun lalu mencatatkan laba. Kontributor Rugi diantaranya Wika (IDR 7,8 triliun) akibat Beban Penurunan Nilai, Waskita (IDR 4,0 triliun) akibat turunnya Labanya Entitas Asosiasi, dan Perumnas (IDR 96 miliar) akibat tingginya Beban Bunga.

Analisis Posisi Neraca

Total Aset klaster meningkat 6,3% utamanya pada Aset Tak Berwujud pada Jasa Marga yang berupa Hak Pengusahaan Jalan Tol.

Utang Pendanaan mencapai IDR 259,4 triliun dengan Rasio *Debt to Invested Capital* 50,9%, di atas ambang batas toleransi *gearing* Portofolio BUMN 45%, namun masih lebih rendah dibanding 2022 yang mencapai 54,1%.

Terdapat 3 BUMN dalam klaster Jasa Infrastruktur yang sedang dalam proses restrukturisasi, diantaranya Waskita, WIKA, dan Perumnas dengan kondisi *Debt to Invested Capital* yang tinggi yaitu 84,9%, 79,4%, dan 78,2%. 3 BUMN tersebut juga memiliki opini *going concern* pada Laporan Keuangan oleh auditor masing-masing.

Prospek Bisnis

Di Indonesia, pertumbuhan sektor konstruksi sangat bergantung pada kebijakan pembangunan yang didorong oleh Pemerintah. Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020-2024, rencana kebutuhan pendanaan Kementerian PUPR mencapai nilai IDR 889,0 triliun. Lewat rencana strategis ini, Pemerintah mencoba untuk mendorong industri konstruksi, terutama infrastruktur, untuk menciptakan *multiplier effect* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan menciptakan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders* dalam industri konstruksi.

Selain itu, pengembangan bisnis baru berbasis teknologi tetap menjadi salah satu fokus Klaster. Klaster terus melakukan *realignment* portofolio bisnis, upaya perbaikan *asset-liability mismatch*, dan peningkatan pada lini bisnis pendukung. Langkah ini memastikan klaster jasa infrastruktur tetap kompetitif dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis.

Income Statement Analysis

Cluster Revenue IDR 153.5 trillion or an increase of 7.0% from previous year. Both the Construction, Toll Road, Cement and Housing subclusters posted an increase in revenue. However, there was an increase in Cost of Goods Sold (8.6%), Operating Expenses (9.6%) and Interest Expenses (3.0%), especially on the cost of imported materials at the cost of construction services.

Other revenues increased by 75%, primarily due to Jasa Marga's gain from the Fair Value of Business Combinations through the acquisition of JSN, JNK, and JSB. On the other hand, Other Expenses increased by 60.3% YoY, with Impairment Expenses increased by 387%, mainly due to legal issues at WIKA. This resulted in a decrease of 8.0% in net Other Income (Expenses) from IDR 7.1 trillion in 2022 to IDR 6.5 trillion in 2023.

The cluster posted a Net Loss of IDR 740 billion, whereas it recorded a profit last year. Contributors to the Losses include Wika (IDR 7.8 trillion) due to impairment, Waskita (IDR 4.0 trillion) due to a decline in Profits from Associated Entities, and Perumnas (IDR 96 billion) due to high Interest Expenses.

Balance Sheet Analysis

Total Cluster Assets increased by 6.3%, mainly in Intangible Assets at Jasa Marga in the form of Toll Road Concession Rights.

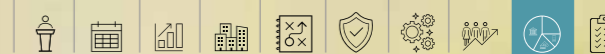
Interest Bearing Debt reached IDR 259.4 trillion, with Debt to Invested Capital Ratio at 50.9%, above the tolerance threshold of the gearing ratio of the SOE Portfolio at 45%, however lower compared to 54.1% in the previous year.

There are three SOEs in the Infrastructure Services cluster currently undergoing restructuring: Waskita, WIKA, and Perumnas, with high Debt to Invested Capital ratios of 84.9%, 79.4%, and 78.2%, respectively. Additionally, these three SOEs have received going concern opinions on their Financial Statements from their respective auditors.

Business Outlook

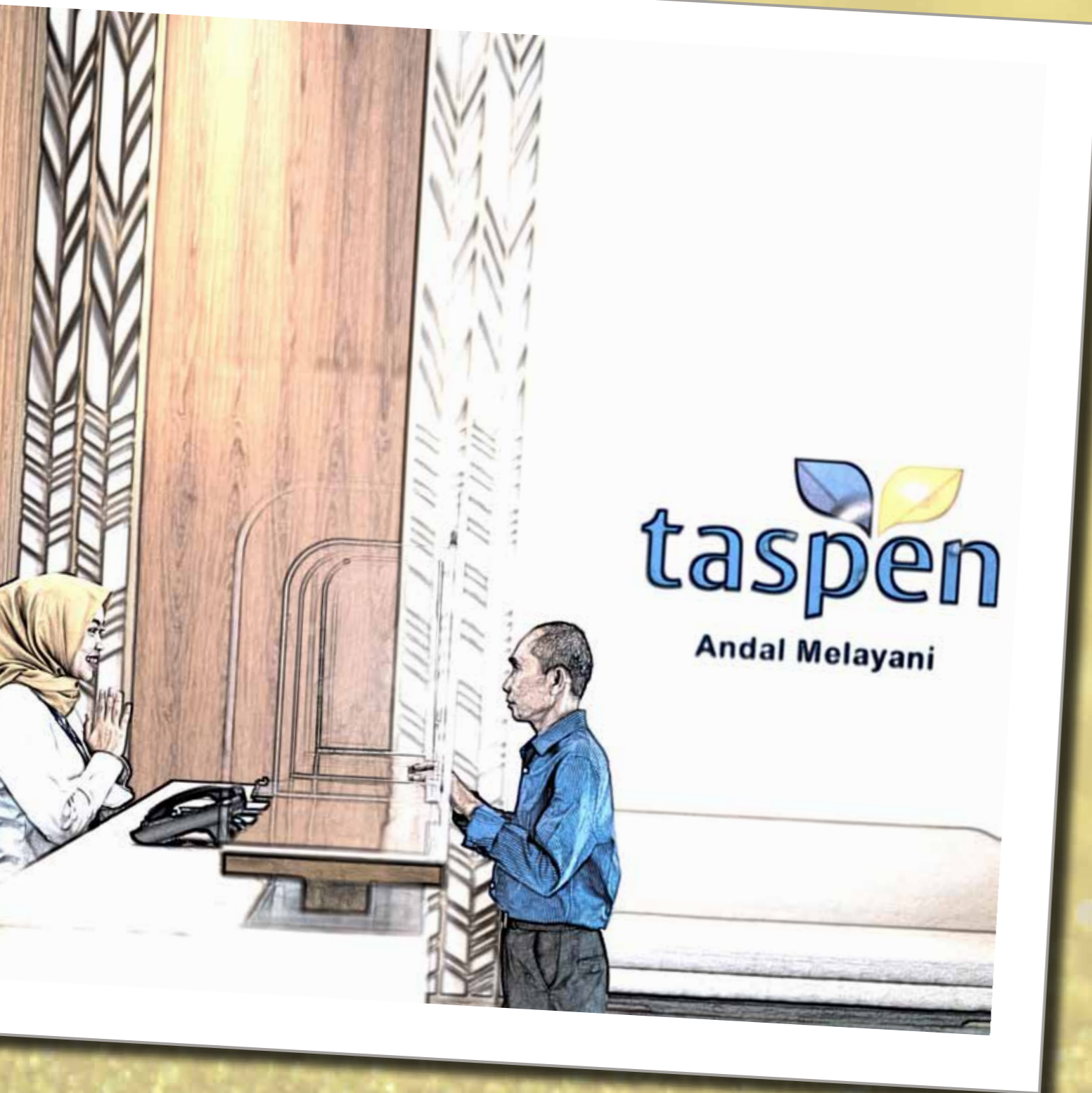
In Indonesia, the growth of the construction sector heavily relies on government-driven development policies. According to the Ministry of Public Works and Housing's (PUPR) Strategic Plan 2020-2024, the funding needs of the PUPR Ministry are estimated to be IDR 889,0 trillion. Through this strategic plan, the government aims to boost the construction industry, particularly infrastructure, to create a multiplier effect on Indonesia's economic growth, adding value to all stakeholders in the construction industry.

Additionally, developing new technology-based businesses remains a key focus for the Cluster. The Cluster continues to realign its business portfolio, address asset-liability mismatches, and enhance supporting business lines. This ensures that the infrastructure services cluster remains competitive and responsive to changes in the business environment.



KLASTER JASA ASURANSI & DANA PENSIIUN INSURANCE & PENSION FUND SERVICES CLUSTER

Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun
Insurance & Pension Fund Services Cluster



Peristiwa Penting

- ▶ Desember 2023: Penyertaan Modal Negara sebesar Rp3,00 triliun yang telah disetorkan kepada IFG dan diteruskan kepada IFG Life.
- ▶ Desember 2023: Telah tercapainya progres restrukturisasi polis Jiwasraya sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar 92,7%.

Highlighted Events

- ▶ December 2023: A state capital injection of IDR 3.00 trillion has been provided to IFG and subsequently transferred to IFG Life.
- ▶ December 2023: The progress of Jiwasraya policy restructuring has reached 92.7% by the end of 2023.

No No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
<i>Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)</i>									
1	Taspen	376.986	33	12.625	16.898	(4.578)	885	805	4,0
2	Bahana	140.542	4.851	42.566	33.455	4.550	3.029	2.637	(4,8)
3	Asabri	46.943	1.283	(1.069)	7.297	398	436	484	218,7
4	RIU	14.207	388	2.706	3.711	141	56	56	(17,1)
5	Jiwasraya	5.409	0	(270)	(60)	(1.029)	(711)	(898)	n.a
	Eliminasi	(1.564)	(1.005)	203	(37)	(40)	(31)	(40)	n.a
Saldo Gabungan Combined Balance		582.523	5.550	56.761	61.264	(558)	3.664	3.044	(5,4)

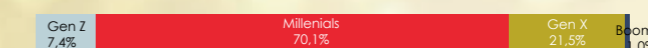
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

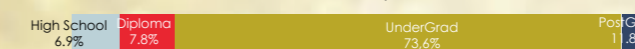
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



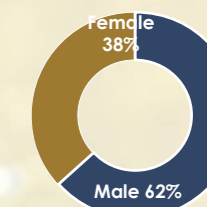
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



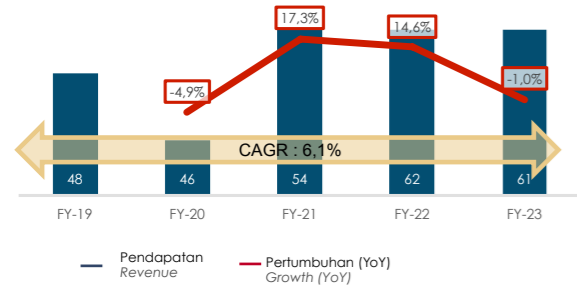
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



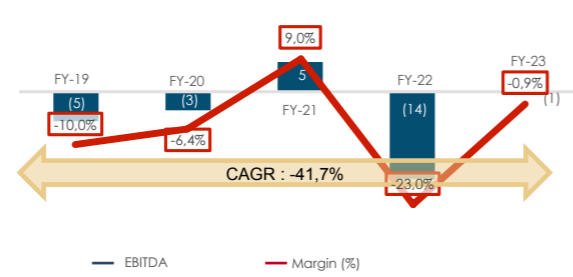
Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun
Insurance & Pension Fund Services Cluster

Klaster Jasa Asuransi & Dana Pensiun
Insurance & Pension Fund Services Cluster

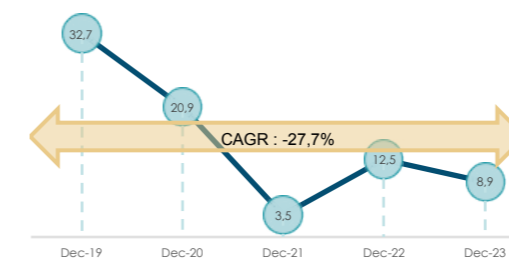
Pendapatan (IDR Tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



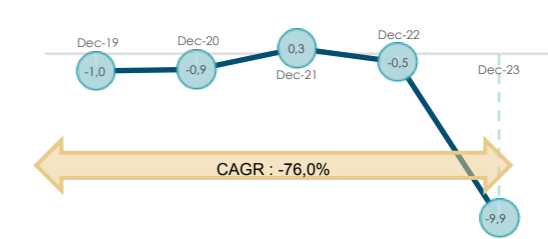
EBITDA (IDR Tln) dan Margin EBITDA
EBITDA (IDR Tln) and EBITDA Margin



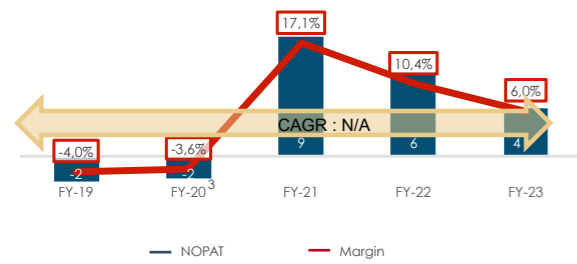
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



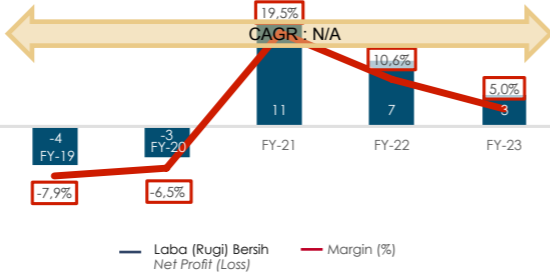
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



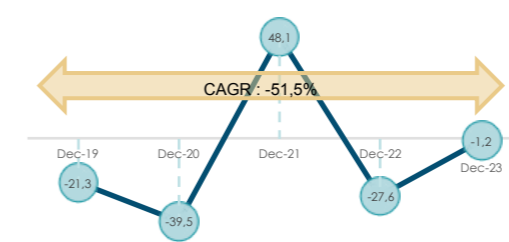
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



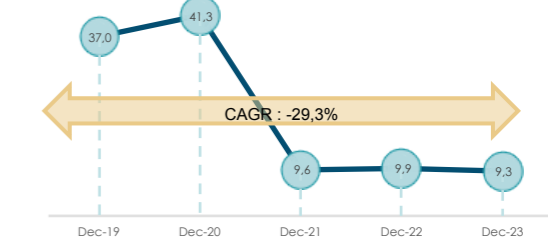
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



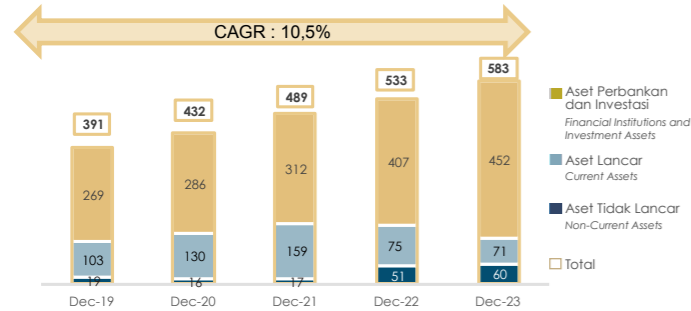
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



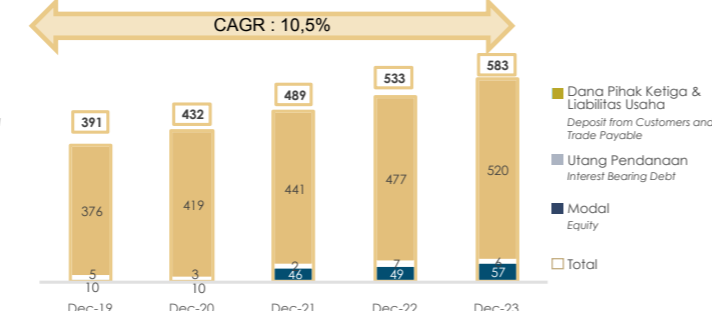
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



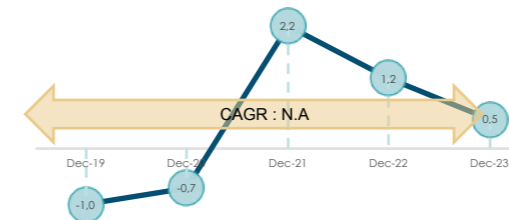
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



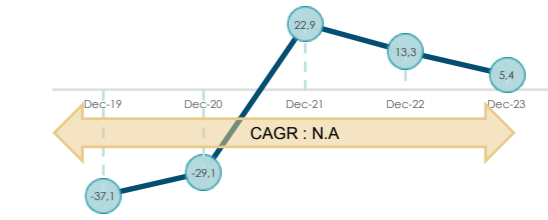
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



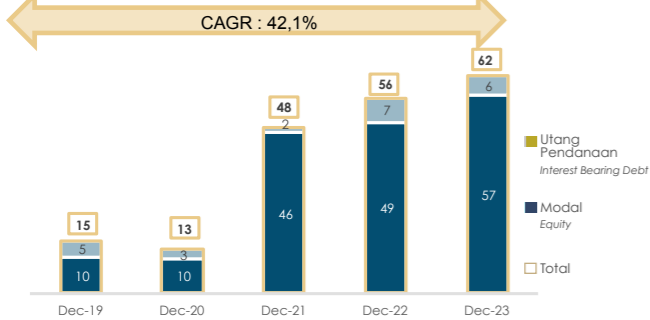
Kembali atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



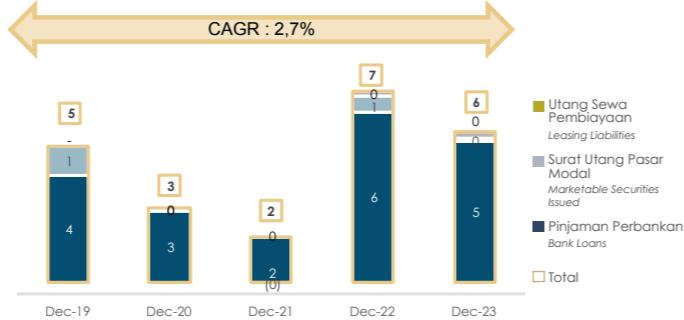
Kembali atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



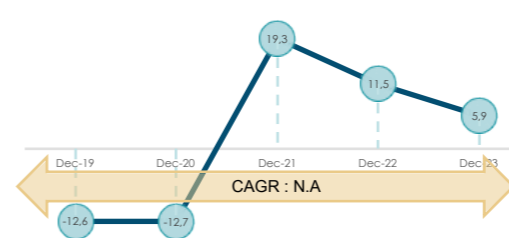
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



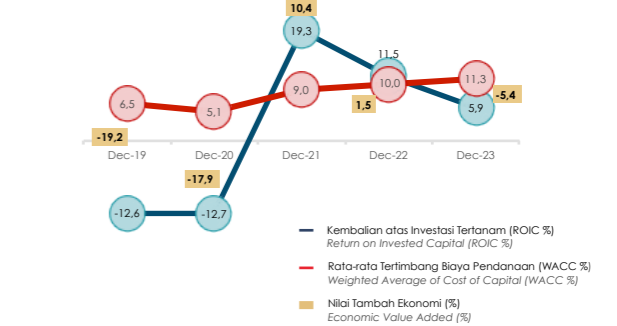
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Kluster Asuransi & Dana Pensiun – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Insurance & Pension Fund Services Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	48.408	46.014	53.971	61.859	61.264	(1,0)	6,1	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(45.523)	(41.823)	(41.313)	(68.011)	(53.026)	(22,0)	3,9	Direct Cost
Lab a Bruto	2.885	4.191	12.658	(6.152)	8.238	(233,9)	30,0	Gross Profit
Beban Usaha	(8.233)	(7.708)	(8.452)	(8.797)	(9.542)	8,5	3,8	Operating Cost
Lab a Usaha	(5.348)	(3.517)	4.206	(14.949)	(1.304)	(91,3)	(29,7)	Operating Profit
Beban Bunga	(226)	(75)	(101)	(516)	(474)	(8,1)	20,3	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	2.775	1.410	7.606	23.212	6.001	(74,1)	21,3	Other Income (Expenses)
Lab a Sebelum Pajak	(2.800)	(2.182)	11.711	7.747	4.223	(45,5)	n.a	Profit Before Tax
Pajak	(1.020)	(792)	(1.196)	(1.202)	(1.179)	(1,9)	3,7	Tax
Lab a (Rugi) Bersih	(3.820)	(2.974)	10.515	6.545	3.044	(53,5)	n.a	Net Profit (Loss)
EBITDA	(4.820)	(2.964)	4.860	(14.254)	(558)	(96,1)	(41,7)	EBITDA
EBIT	(2.574)	(2.107)	11.813	8.263	4.697	(43,2)	n.a	EBIT
NOPAT	(1.930)	(1.643)	9.214	6.445	3.664	(43,2)	n.a	NOPAT
Laporan Posisi Neraca								
	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	391.127	431.988	488.648	533.411	582.523	9,2	10,5	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	102.960	130.365	158.682	75.159	70.674	(6,0)	(9,0)	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	268.769	285.857	312.473	406.886	451.749	11,0	13,9	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b) .B
a. Kredit dan Pembiayaan	3.770	1.602	0	0	0	n.a	(100,0)	Loan and Financing .a
b. Investasi	264.999	284.255	312.473	406.886	451.749	11,0	14,3	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	19.398	15.766	17.493	51.366	60.100	17,0	32,7	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	15.298	12.905	47.624	56.097	62.311	11,1	42,1	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	4.997	2.701	1.659	7.029	5.550	(21,0)	2,7	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	4.447	2.182	1.239	1.194	1.368	14,6	(25,5)	Short Term .a
b. Jangka Panjang	550	519	420	5.835	4.182	(28,3)	66,1	Long Term .b
B. Modal	10.301	10.204	45.965	49.068	56.761	15,7	53,2	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	375.829	419.083	441.023	477.314	520.212	9,0	8,5	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	346.331	398.013	406.259	456.329	481.198	5,4	8,6	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	29.498	21.070	34.764	20.985	39.014	85,9	7,2	Trade and Other Payable .B
Margin Lab a Bruto (%)	6,0	9,1	23,5	(9,9)	13,4	(235,2)	22,6	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	(10,0)	(6,4)	9,0	(23,0)	(0,9)	(96,0)	(45,0)	EBITDA Margin (%)
Margin Lab a Bersih (%)	(7,9)	(6,5)	19,5	10,6	5,0	(53,0)	n.a	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(1,0)	(0,7)	2,2	1,2	0,5	(57,4)	n.a	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	(37,1)	(29,1)	22,9	13,3	5,4	(59,8)	n.a	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	(12,6)	(12,7)	19,3	11,5	5,9	(48,8)	n.a	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	32,7	20,9	3,5	12,5	8,9	(28,9)	(27,7)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	(1,0)	(0,9)	0,3	(0,5)	(9,9)	1.916,2	77,0	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	(21,3)	(39,5)	48,1	(27,6)	(1,2)	(95,7)	(51,5)	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemerinkatan Rating Time	Status Audit** Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	-	-	-	Unaudited	-
2	PT Taspen (Persero)	Fitch Rating Indonesia	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM-P
3	PT Asabri (Persero)	Pefindo	A+	2023	Diaudit/Audited	OTM-P
4	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	CC	2023	Diaudit/Audited	OTM-K, OTM-P
5	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pefindo	A+	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

** Status Laporan Keuangan BUMN Unaudited per tanggal 1 Juli 2024 | Status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2023 as of July 1, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Kluster mencatat Pendapatan sebesar IDR 61,3 triliun di 2023, turun 1,0% YoY yang berasal dari pengakuan *Unfunded Past Service Liability* (UPSL) yang tercatat pada Pendapatan PSL Pemberi Kerja di PT Taspen (Persero) yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, sebagai dampak dari perubahan metode dan asumsi perhitungan kewajiban manfaat polis masa depan Program THT dan berlakunya PMK 21 dan 23 tahun 2023. Pendapatan Kluster Jasa Asuransi & Dana Pensiun bertumbuh dengan CAGR 6,1%.

Dari sisi profitabilitas, Kluster mencatat Laba Bersih sebesar IDR 3,0 triliun di 2023, menurun IDR 3,5 triliun YoY menurun 53,5% YoY. Penurunan Laba Bersih ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan PT ASABRI (Persero) dampak dari perubahan metode dan asumsi dalam perhitungan kewajiban manfaat polis masa depan Program THT Tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Analisis Posisi Neraca

Total Aset Kluster tahun 2023 mencapai IDR 582,5 triliun (2022: IDR 533,4 triliun), tumbuh 9,2% YoY, terutama dikonstruksi oleh peningkatan aset investasi surat berharga pada IFG dan Taspen. Total Aset tumbuh secara CAGR 2019-2023 sebesar 10,5%.

Kenaikan aset tahun 2023 sejalan dengan kenaikan Liabilitas sebesar 8,6 %, sehingga total Liabilitas Kluster pada tahun 2023 mencapai IDR 525,8 triliun (FY-22: IDR 484,3 triliun). Kenaikan ini terutama dikonstruksi oleh kenaikan liabilitas di Taspen dan kenaikan liabilitas kontrak jaminan keuangan di IFG.

Total Ekuitas Kluster pada tahun 2023 naik 15,7% dari tahun sebelumnya menjadi IDR 56,8 triliun (2022: IDR 49,1 triliun) terutama penambahan modal Pemerintah di IFG dan peningkatan saldo laba. Total Ekuitas secara CAGR 2019-2023 tumbuh sebesar 53,2%.

Prospek Bisnis

Perekonomian Indonesia terus tumbuh hingga triwulan III 2023, didorong oleh permintaan domestik yang kuat, terutama konsumsi swasta dan investasi pada Proyek Strategis Nasional, meskipun sektor eksternal melemah akibat penurunan permintaan dari negara mitra dagang utama. Indikator ekonomi seperti penjualan eceran dan PMI mengonfirmasi pertumbuhan berkelanjutan ini, dengan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi mencapai 4,5-5,3% pada 2023 dan meningkat hingga 5,6% pada 2025. Pertumbuhan ekonomi di 2024 diperkirakan didorong oleh kenaikan gaji ASN, Pemilu, dan pembangunan IKN, dengan dukungan kebijakan makroprudensial dan digitalisasi. Di sektor asuransi umum, pertumbuhan premi didominasi oleh asuransi kredit dan engineering, sementara pertumbuhan premi properti dan kendaraan bermotor relatif terbatas. Saat ini BUMN Asuransi sedang mempersiapkan penerapan PSAK 109 dan PSAK 117 di masing-masing perusahaan yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Income Statement Analysis

The cluster recorded revenue of IDR 61.3 trillion in 2023, a decrease of 1.0% YoY, primarily due to the recognition of *Unfunded Past Service Liability* (UPSL), which was recorded under Employer PSL Revenue at PT Taspen (Persero) and was lower than the previous year. This decline resulted from changes in the method and assumptions for calculating future policy benefit liabilities for the THT Program and the implementation of PMK 21 and 23 of 2023. The revenue of the Insurance & Pension Fund Services Cluster grew at a CAGR of 6.1%.

In terms of profitability, the cluster recorded a net profit of IDR 3.0 trillion in 2023, a decrease of IDR 3.5 trillion YoY, down 53.5% YoY. This decline in net profit was caused by an increase in future policy benefit liabilities at PT ASABRI (Persero) due to changes in the method and assumptions for calculating future policy benefit liabilities for the THT Program in 2023, as determined by the Minister of Finance.

Balance Sheet Analysis

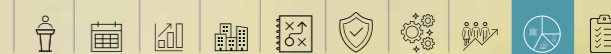
The total assets of the cluster in 2023 reached IDR 582.5 trillion (2022: IDR 533.4 trillion), growing 9.2% YoY, primarily driven by an increase in investment assets in securities at IFG and Taspen. Total assets grew at a CAGR of 10.5% from 2019 to 2023.

The asset increase in 2023 was in line with a 8.6% rise in liabilities, bringing the cluster's total liabilities in 2023 to IDR 525.8 trillion (FY-22: IDR 484.3 trillion). This increase was mainly contributed by the rise in liabilities at Taspen and the increase in financial guarantee contract liabilities at IFG.

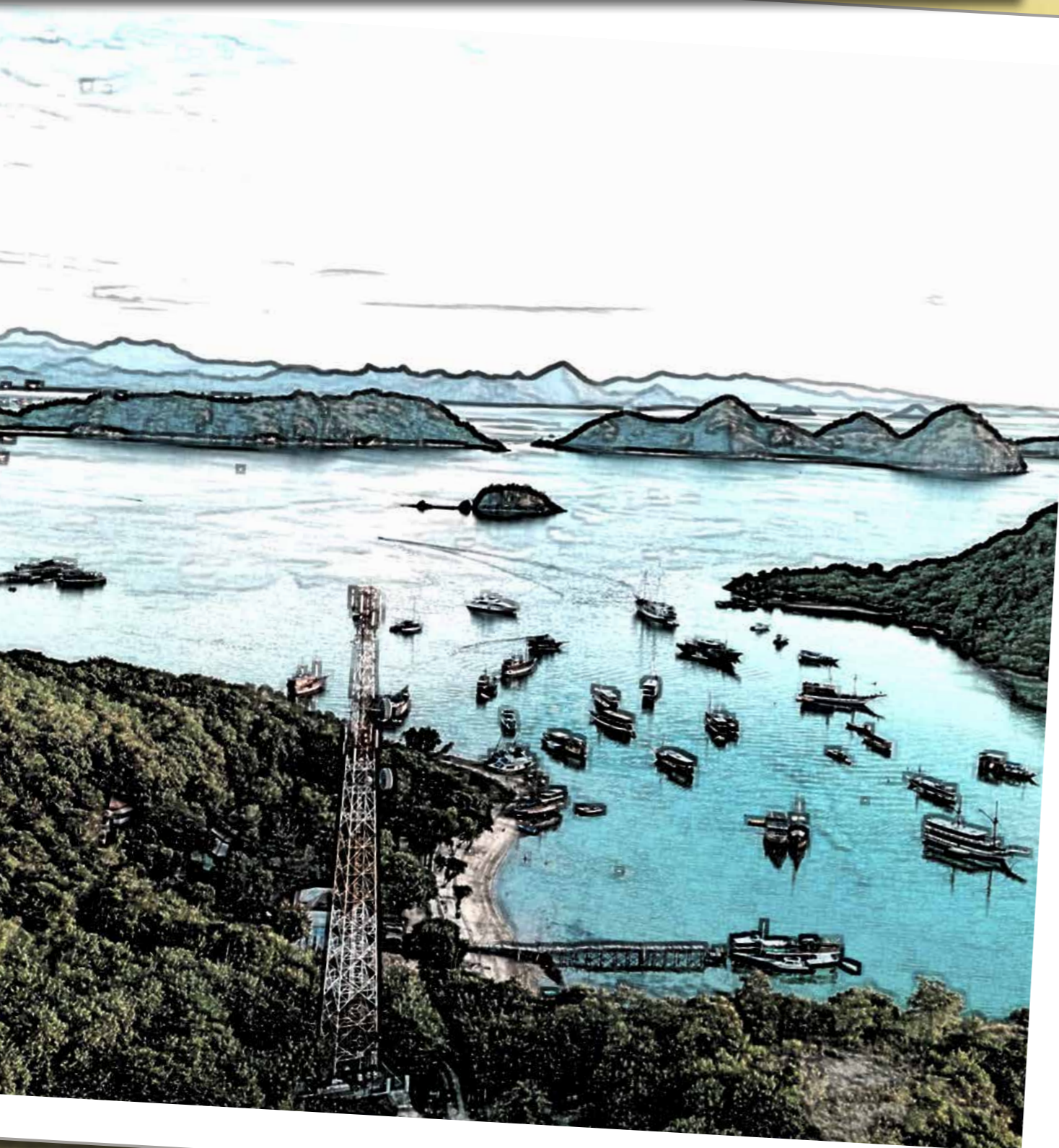
The Cluster's total equity in 2023 rose 15.7% from the previous year to IDR 56.8 trillion (2022: IDR 49.1 trillion), mainly due to government capital injections in IFG and an increase in retained earnings. Total equity grew at a CAGR of 53.2% from 2019-2023.

Business Outlook

Indonesia's economy continued to grow through the third quarter of 2023, driven by strong domestic demand, particularly private consumption and investment in National Strategic Projects, despite external sector weakening due to reduced demand from major trading partners. Economic indicators like retail sales and the PMI confirmed sustained growth, with Bank Indonesia projecting economic growth of 4.5-5.3% in 2023, rising to 5.6% by 2025. Economic growth in 2024 is expected to be driven by civil servant salary increases, elections, and the development of the new capital city (IKN), supported by macroprudential policies and digitalization. In the general insurance sector, premium growth was dominated by credit and engineering insurance, while property and motor vehicle insurance premiums grew more modestly. Currently, the state-owned insurance companies are preparing for the implementation of PSAK 109 and PSAK 117 in each company, which will become effective on January 1, 2025.



KLASTER JASA TELEKOMUNIKASI & MEDIA TELECOMMUNICATION & MEDIA CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Maret 2023: Mitratel dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") menandatangani Sertifikat Penyelesaian Penjual atau *Seller Closing Certificate* untuk transisi akuisisi 997 menara telekomunikasi milik indosat.
- ▶ Juni 2023: Telkom dan Telkomsel menandatangani akta pemisahan untuk mengintegrasikan IndiHome ke Telkomsel. Kesepakatan ini merupakan tonggak penting bagi implementasi inisiatif *Fixed Mobile Convergence (FMC)* sebagai bagian dari strategi utama TelkomGroup *Five Bold Moves (5BM)*.
- ▶ Juni 2023: Peruri bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) meluncurkan Peruri-CSIRT yang dirancang untuk mendeteksi dan merespon serangan siber, melindungi infrastruktur TI, dan memastikan kelangsungan bisnis dalam lingkungan digital yang aman.
- ▶ Desember 2023: Telkom mendirikan InfraCo, entitas baru yang focus di sektor layanan jaringan berbasis fiber optic, dengan tujuan strategis meningkatkan penciptaan nilai dari infrastruktur Telkom.
- ▶ Desember 2023: Penunjukan Peruri sebagai Government Technology Indonesia atau GovTech Indonesia berdasarkan Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional.

Highlighted Events

- ▶ March 2023: Mitratel and PT Indosat Tbk ("Indosat") signed a *Seller Closing Certificate* for the acquisition of 997 Indosat-owned telecommunications towers.
- ▶ June 2023: Telkom and Telkomsel signed a separation deed to integrate IndiHome into Telkomsel. This agreement marks a significant milestone in the implementation of the *Fixed Mobile Convergence (FMC)* initiative as part of TelkomGroup's *Five Bold Moves (5BM)* strategy.
- ▶ June 2023: Peruri, in collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), launched Peruri-CSIRT, designed to detect and respond to cyberattacks, protect IT infrastructure, and ensure business continuity in a secure digital environment.
- ▶ December 2023: Telkom established InfraCo, a new entity focused on fiber optic-based network services, with a strategic goal of increasing value creation from Telkom's infrastructure.
- ▶ December 2023: Peruri was appointed as Government Technology Indonesia or GovTech Indonesia, based on Presidential Regulation No. 82 of 2023 concerning the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services.

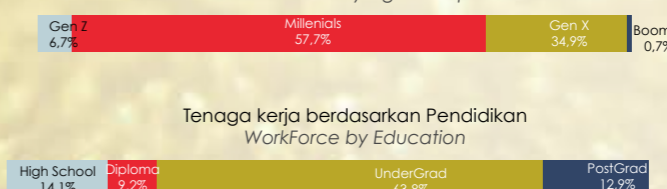
No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Labas Bersih Net Profit	EVA (%)
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)									
1	Telkom	287.042	68.124	156.563	149.221	78.132	35.449	32.208	6,9
2	Peruri	6.552	619	4.196	4.441	1.004	508	428	(1,1)
	Eliminasi	(71)	(1)	(3)	(9)	(9)	(8)	(10)	n.a
	Saldo Gabungan Combined Balance	293.523	68.742	160.756	153.653	79.127	35.949	32.626	6,7

Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

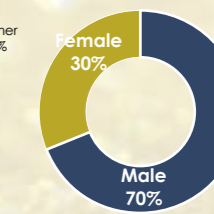
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



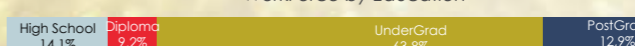
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



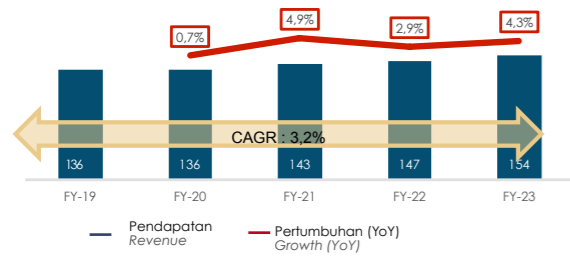
Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



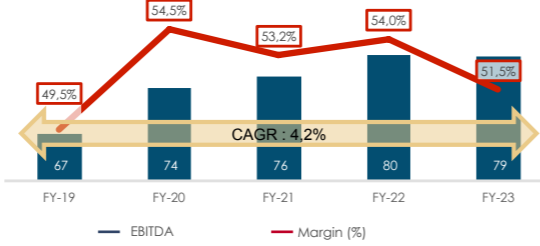
Klaster Jasa Telekomunikasi & Media
Telecommunication & Media Cluster

Klaster Jasa Telekomunikasi & Media
Telecommunication & Media Cluster

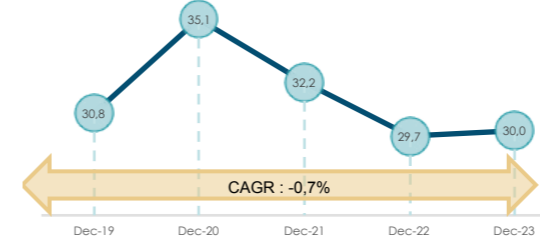
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



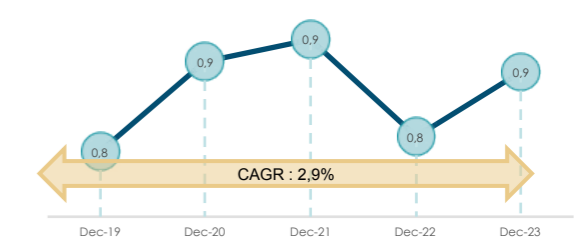
EBITDA (IDR Tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR Tln) and Margin EBITDA



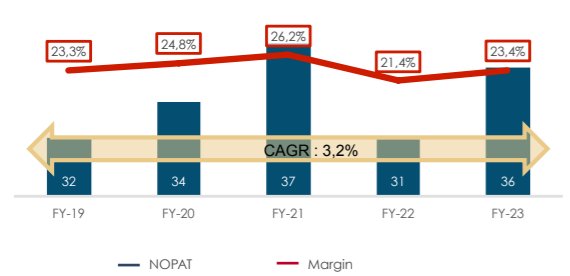
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



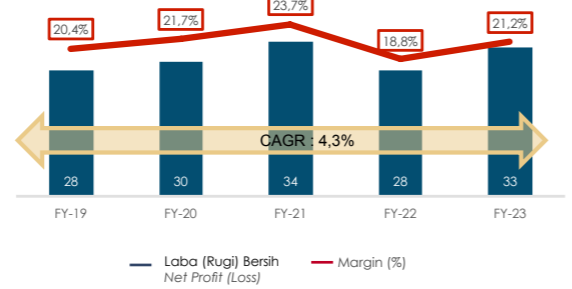
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



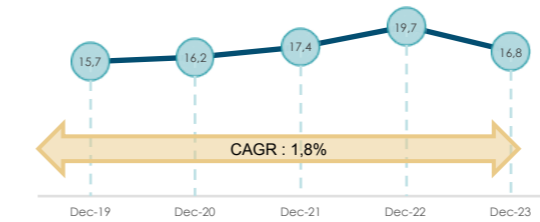
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



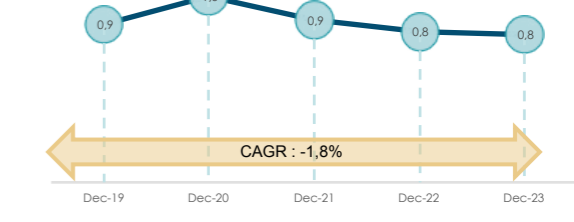
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



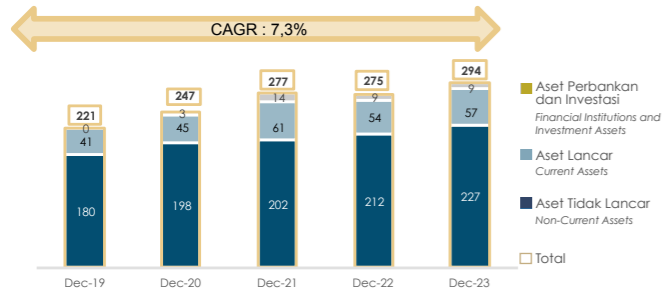
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



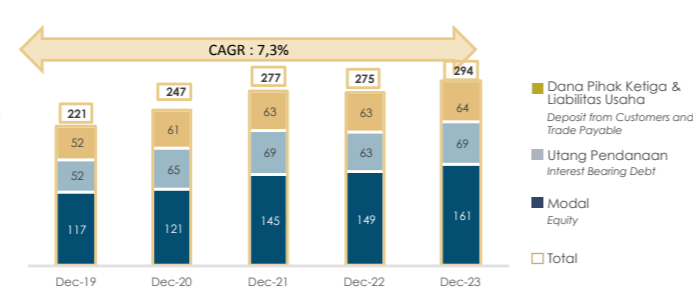
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



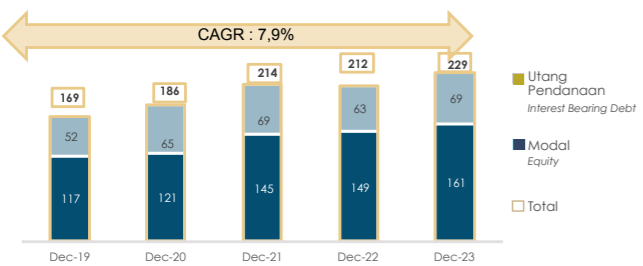
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



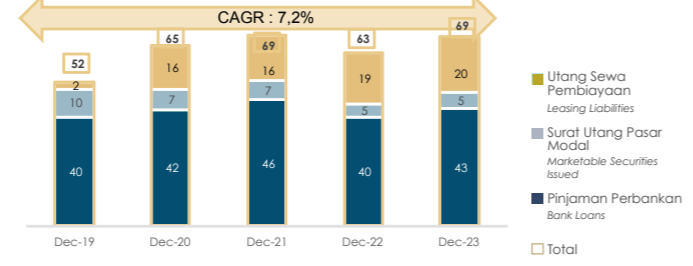
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



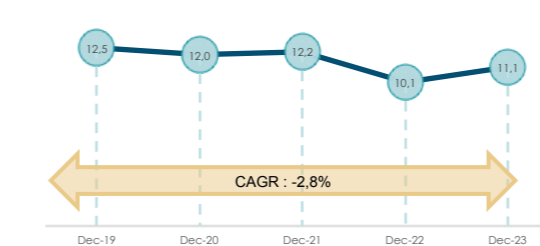
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



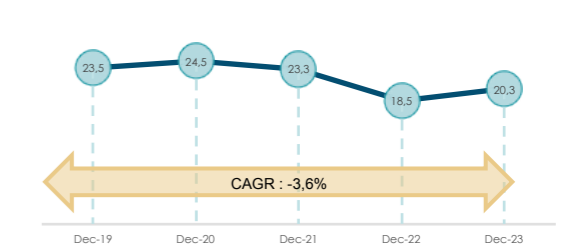
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



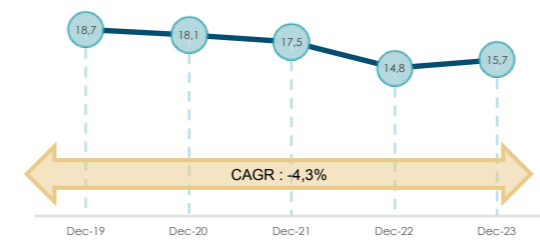
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



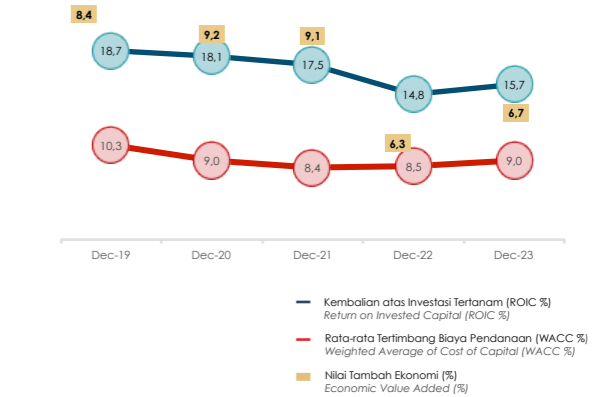
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Klaster Jasa Telekomunikasi & Media
Telecommunication & Media Cluster

Klaster Jasa Telekomunikasi & Media
Telecommunication & Media Cluster

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Telekomunikasi & Media – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of Telecommunication & Media Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	135.582	136.477	143.220	147.322	153.653	4,3	3,2	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(47.309)	(40.004)	(43.323)	(43.460)	(49.031)	12,8	0,9	Direct Cost
Labanya Bruto	88.273	96.473	99.897	103.862	104.622	0,7	4,3	Gross Profit
Beban Usaha	(44.294)	(50.992)	(55.515)	(57.563)	(58.560)	1,7	7,2	Operating Cost
Labanya Usaha	43.979	45.481	44.382	46.299	46.062	(0,5)	1,2	Operating Profit
Beban Bunga	(4.285)	(4.586)	(4.367)	(4.033)	(4.708)	16,7	2,4	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	(1.780)	(2.113)	3.656	(5.922)	27	(100,5)	n.a	Other Income (Expenses)
Labanya Sebelum Pajak	37.913	38.782	43.670	36.344	41.381	13,9	2,2	Profit Before Tax
Pajak	(10.319)	(9.216)	(9.731)	(8.661)	(8.755)	1,1	(4,0)	Tax
Labanya (Rugi) Bersih	27.594	29.566	33.939	27.683	32.626	17,9	4,3	Net Profit (Loss)
EBITDA	67.157	74.374	76.199	79.554	79.127	(0,5)	4,2	EBITDA
EBIT	42.198	43.368	48.037	40.377	46.089	14,1	2,2	EBIT
NOPAT	31.649	33.827	37.469	31.494	35.949	14,1	3,2	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statment
Aset (A + B + C)	221.248	246.986	277.217	275.229	293.523	6,6	7,3	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	41.462	45.320	61.279	54.129	57.196	5,7	8,4	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	271	3.313	13.661	9.464	9.488	0,3	143,2	Financial Institutions Assets and Assets in .B Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	271	3.313	13.661	9.464	9.488	0,3	143,2	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	179.515	198.353	202.277	211.636	226.839	7,2	6,0	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	169.352	186.379	214.480	212.319	229.498	8,1	7,9	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	52.085	65.463	69.079	63.054	68.742	9,0	7,2	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	18.217	24.680	22.334	21.973	25.788	17,4	9,1	Short Term .a
b. Jangka Panjang	33.868	40.783	46.745	41.081	42.954	4,6	6,1	Long Term .b
B. Modal	117.267	120.916	145.401	149.265	160.756	7,7	8,2	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	51.896	60.607	62.737	62.910	64.025	1,8	5,4	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	51.896	60.607	62.737	62.910	64.025	1,8	5,4	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Bruto (%)	65,1	70,7	69,8	70,5	68,1	(3,4)	1,1	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	49,5	54,5	53,2	54,0	51,5	(4,6)	1,0	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	20,4	21,7	23,7	18,8	21,2	13,0	1,1	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	12,5	12,0	12,2	10,1	11,1	10,5	(2,8)	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	23,5	24,5	23,3	18,5	20,3	9,4	(3,6)	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	18,7	18,1	17,5	14,8	15,7	5,6	(4,3)	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	30,8	35,1	32,2	29,7	30,0	0,9	(0,7)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	0,8	0,9	0,9	0,8	0,9	9,6	2,9	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	15,7	16,2	17,4	19,7	16,8	(14,8)	1,8	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Peringkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Peringkat Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
2	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster sebesar IDR 153,6 triliun atau meningkat 4,3% YoY. Peningkatan ini hasil dari pertumbuhan pendapatan data, internet dan teknologi informasi, IndiHome, interkoneksi, dan jaringan.

Beban pokok penjualan naik 12,8% YoY, sementara itu beban usaha tercatat sebesar IDR 58,6 triliun atau meningkat sebesar 1,7%YoY. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi, interkoneksi, umum dan administrasi, serta beban karyawan. Di sisi beban lain-lain, Telkom mencatat *unrealized loss* dari investasi pada GOTO tahun 2023 sebesar IDR 119 miliar sementara tahun 2022 sebesar IDR 6,74 triliun.

Labanya Bersih tahun 2023 sebesar IDR 32,6 triliun atau meningkat 17,9% YoY. EBITDA pada tahun 2023 sebesar IDR 79,1 triliun mengalami penurunan 0,5% YoY, namun EBITDA Margin masih terjaga pada level 51,5%.

Analisis Posisi Neraca

Total Aset Klaster Telekomunikasi dan Media pada tahun 2023 sebesar IDR 293,5 triliun, meningkat 6,6% YoY yang di kontribusi oleh kenaikan aset tetap, aset hak guna, piutang usaha dan aset kontrak serta biaya dibayar di muka.

Total Utang Pendanaan Klaster meningkat sebesar 9,0% menjadi IDR 68,7 triliun yang berkontribusi oleh kenaikan utang pendanaan jangka pendek, sehingga rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam sedikit meningkat dari 29,7% di tahun 2022 menjadi 30,0% di tahun 2023.

Klaster Jasa Telekomunikasi & Media merupakan salah satu klaster yang selalu berhasil menjaga ROIC berada di atas WACC.

Prospek Bisnis

Telkom melihat peluang besar pada segmen *Mobile* dari meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan digital. Telkom berupaya memaksimalkan pertumbuhan konektivitas dan *platform digital* dengan memanfaatkan jaringan 5G dan secara bertahap akan mengembangkan solusi *IoT*, *cloud computing*, dan *artificial intelligence*. Pada segmen *Consumer*, Telkom fokus meningkatkan pengalaman pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasar dan menarik pelanggan baru melalui inisiatif *Fixed Mobile Convergence (FMC)* yang mengintegrasikan produk IndiHome ke Telkomsel. Selain itu pada segmen *Enterprise*, Telkom berfokus pada layanan dengan profitabilitas tinggi dan recurring, seperti layanan *enterprise solutions*, serta memenuhi kebutuhan *cloud hybrid* untuk UMK, *startup*, BUMN, dan sektor pemerintah. Di segmen *Wholesale & International Business (WIB)*, Telkom berupaya meningkatkan layanan dan kapasitas infrastruktur digital, seperti carrier, data center, menara telekomunikasi, serta pemeliharaan dan manajemen jaringan.

Peruri melakukan ekspansi *Digital Business* sekuriti ke arah penugasan baru melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang merupakan *The Next Milestone* Peruri sebagai perusahaan teknologi milik Pemerintah. Selain itu, Peruri berfokus pada pertumbuhan dan *profitabilitas core business* Peruri yaitu *Banknotes* dan *High Security Printing Business* dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan penciptaan nilai tambah bagi pelanggan.

Income Statement Analysis

The revenues of Telecommunications & Media Cluster stood at IDR 153,6 trillion increased by 4.3% YoY. The increase as a result of growth of data, internet and IT services, IndiHome, interconnection, and network revenues.

Direct cost was increased by 12.8% YoY, meanwhile operating cost was recorded at IDR 58.6 trillion or increased by 1.7% YoY. It was due to the increase in operations, maintenance, and telecommunication services, interconnection, general and administrative, and personnel expenses. On the other expenses side, Telkom recorded an unrealized loss from its investment in GOTO in 2023 amounting to IDR 119 billion, while in 2022 it amounted to IDR 6.74 trillion.

Net profit of 2023 was recorded at IDR 32.6 trillion or increased by 17.9% YoY. EBITDA in 2023 was IDR 79.1 trillion, experiencing a decrease of 0.5% YoY. However, the EBITDA Margin is still maintained at the level of 51.5%

Balance Sheet Analysis

Total assets owned by telecommunications & media clusters in 2023 amounted to IDR 293.5 trillion, increased by 6.6% YoY contributed by fixed assets, right-of-use assets, trade receivables and contract assets, and prepaid expenses.

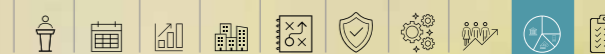
The total Interest Bearing Debt of the Cluster increased by 9.0% to IDR 68.7 trillion, contributed by the increase in short-term funding debt, resulting in the Funding Debt to Invested Capital ratio slightly increasing from 29.7% in 2022 to 30.0% in 2023.

Cluster of telecommunications & media services is one of the clusters that managed to keep ROIC has always been above the WACC.

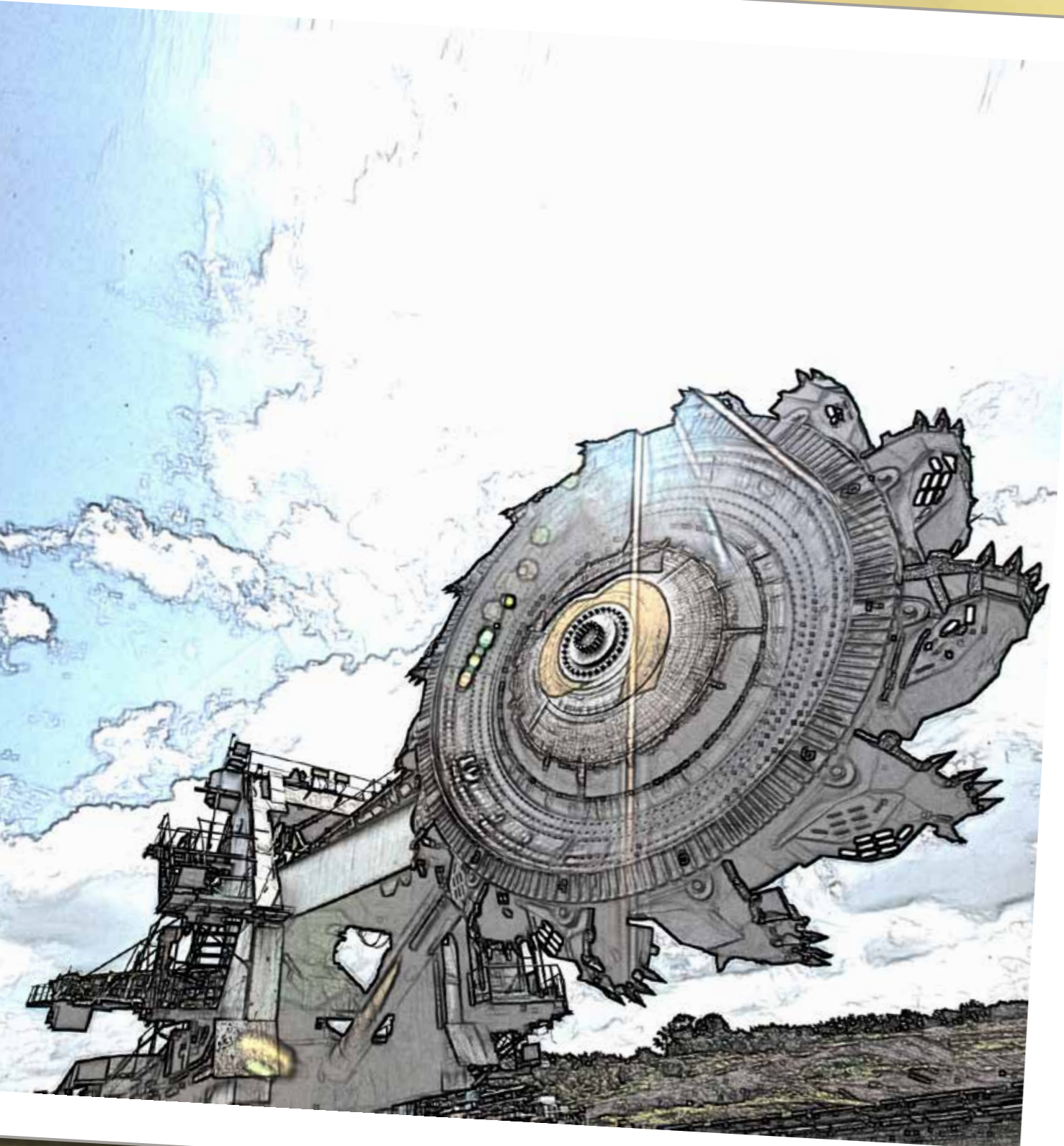
Business Outlook

Telkom sees a significant opportunity in the mobile segment due to the increasing public interest in digital services. The company is striving to maximize the growth of digital connectivity and platforms by leveraging 5G networks and gradually developing IoT, cloud computing, and artificial intelligence solutions. In the consumer segment, Telkom is focused on enhancing customer experience to maintain market share and attract new customers through Fixed Mobile Convergence (FMC) initiatives that integrate IndiHome products with Telkomsel. Additionally, in the enterprise segment, Telkom is concentrating on high-profit, recurring services such as enterprise solutions and meeting the hybrid cloud needs of SMEs, startups, state-owned enterprises (SOEs), and the government sector. In the Wholesale & International Business (WIB) segment, Telkom aims to enhance its digital infrastructure services and capacity, including carrier services, data center, telecommunications towers, as well as network maintenance and management.

Peruri is expanding its digital business security into new assignments through the Electronic-Based Government System (SPBE), which marks the next milestone for Peruri as a government-owned technology company. Additionally, Peruri is focused on the growth and profitability of its core business, which includes banknotes and high-security printing, by addressing market needs and creating added value for customers.



KLASTER INDUSTRI MINERAL & BATUBARA MINERAL & COAL INDUSTRY CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Maret 2023: Reorganisasi Holding BUMN Industri Pertambangan melalui skema *Split-off*.
- ▶ November 2023: Penandatanganan HoA Akuisisi Divestasi 14% saham PTVI yang disaksikan langsung oleh Presiden RI di San Fransisco.
- ▶ Desember 2023: Closing transaksi proges EV Battery terintegrasi antara Antam dengan CBI.
- ▶ Desember 2023: Presiden RI meresmikan proyek ekspansi PT Smelting oleh PT Freeport Indonesia (PTFI) di Gresik, Jawa Timur.
- ▶ Desember 2023: Grup MIND ID meraih 6 PROPER Emas dan 12 PROPER Hijau Tahun 2023.

Highlighted Events

- ▶ March 2023: Reorganization of the State-Owned Mining Holding through the Split-off scheme.
- ▶ November 2023: Signing of the HoA for the Acquisition and Divestment of 14% of PTVI shares, witnessed directly by the President of Indonesia in San Francisco.
- ▶ December 2023: Closing of the EV Battery integrated project transaction between Antam and CBI.
- ▶ December 2023: The President of Indonesia inaugurated the expansion project of PT Smelting by PT Freeport Indonesia (PTFI) in Gresik, East Java.
- ▶ December 2023: MIND ID Group was awarded six Gold PROPER and 12 Green PROPER awards in 2023.

No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)									
1	MIND ID	259.180	92.236	129.635	107.874	13.397	28.500	27.525	4,7
Saldo Gabungan Combined Balance		259.180	92.236	129.635	107.874	13.397	28.500	27.525	4,7

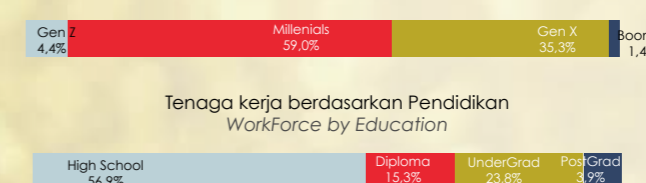
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



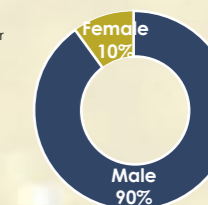
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



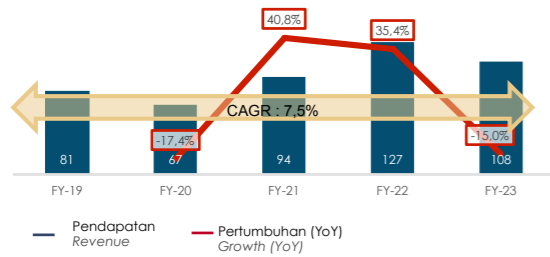
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



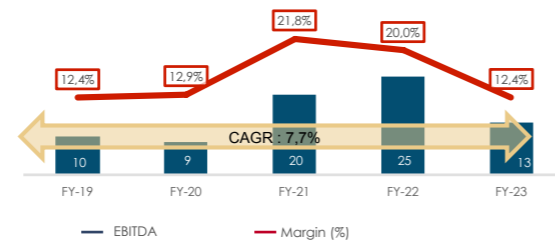
Klaster Industri Mineral & Batubara
Mineral & Coal Industry Cluster

Klaster Industri Mineral & Batubara
Mineral & Coal Industry Cluster

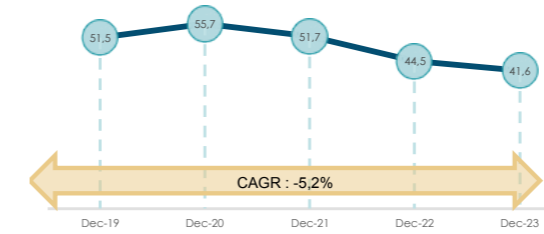
Pendapatan (IDR Tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



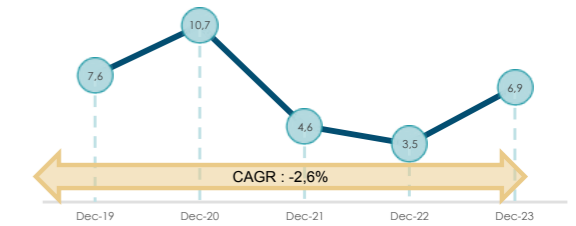
EBITDA (IDR Tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR Tln) and Margin EBITDA



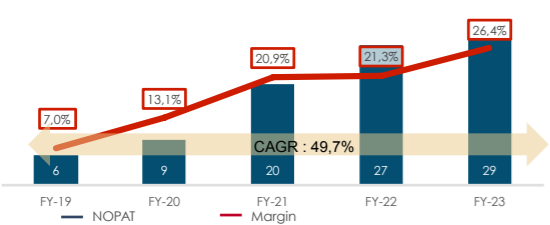
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



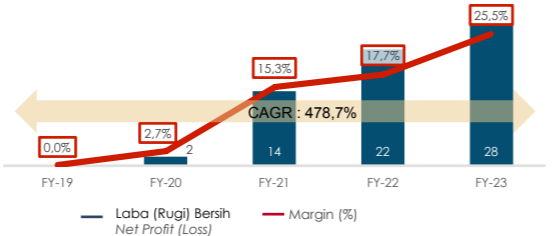
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



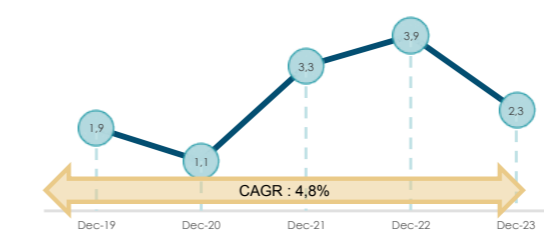
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



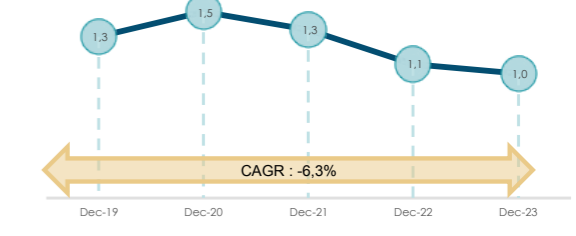
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



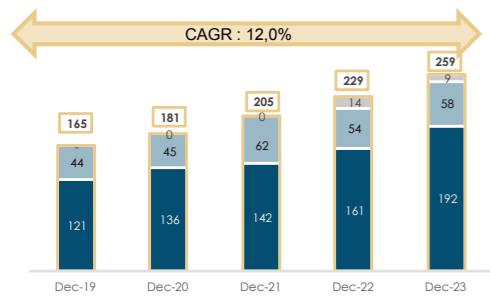
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



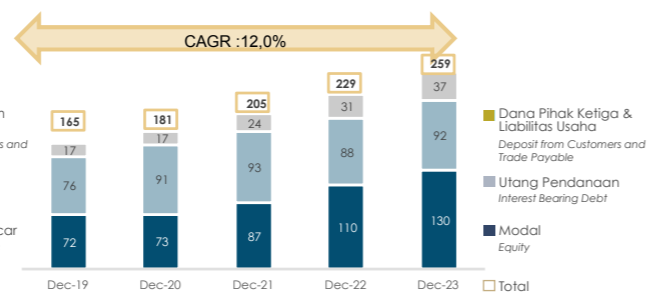
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



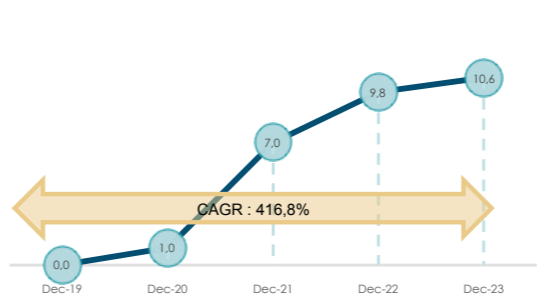
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



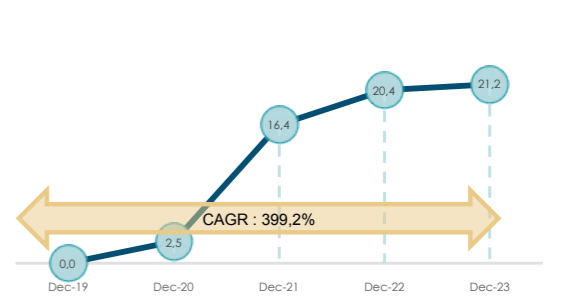
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



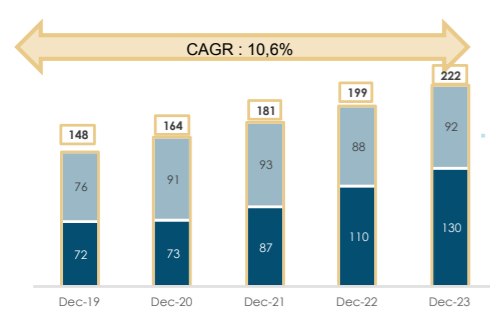
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



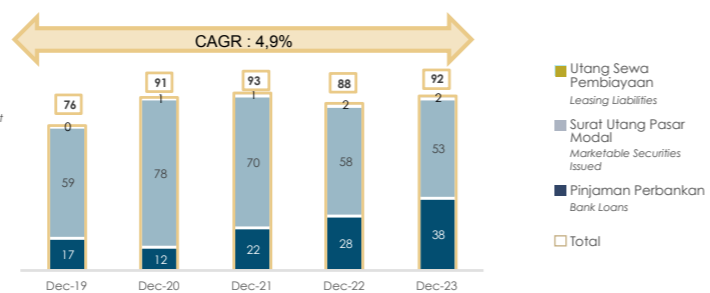
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



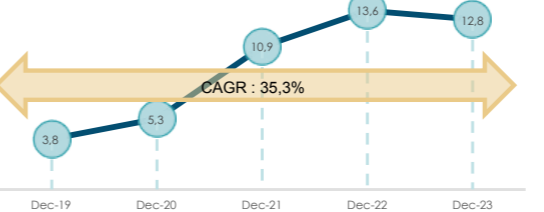
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



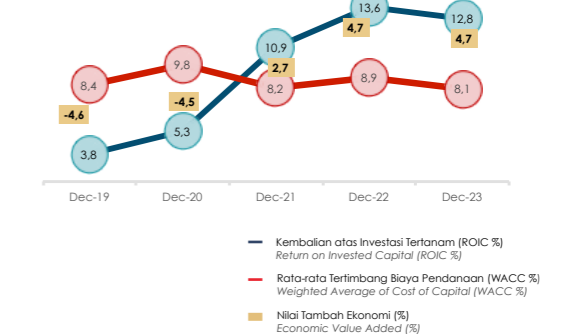
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Mineral & Batubara – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Mineral & Coal Industry Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	80.629	66.569	93.751	126.938	107.874	(15,0)	7,5	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(66.131)	(54.974)	(67.337)	(94.500)	(90.057)	(4,7)	8,0	Direct Cost
Laba Bruto	14.498	11.595	26.414	32.438	17.817	(45,1)	5,3	Gross Profit
Beban Usaha	(8.726)	(6.489)	(9.501)	(10.782)	(9.584)	(11,1)	2,4	Operating Cost
Laba Usaha	5.772	5.106	16.913	21.656	8.233	(62,0)	9,3	Operating Profit
Beban Bunga	(5.300)	(7.720)	(6.282)	(6.419)	(5.898)	(8,1)	2,7	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	1.794	6.044	8.260	12.936	28.306	118,8	99,3	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	2.266	3.430	18.891	28.173	30.641	8,8	91,8	Profit Before Tax
Pajak	(2.241)	(1.608)	(4.567)	(5.678)	(3.116)	(45,1)	8,6	Tax
Laba (Rugi) Bersih	25	1.822	14.325	22.495	27.525	22,4	478,7	Net Profit (Loss)
EBITDA	9.973	8.574	20.481	25.351	13.397	(47,2)	7,7	EBITDA
EBIT	7.566	11.150	25.174	34.592	36.539	5,6	48,2	EBIT
NOPAT	5.675	8.697	19.636	26.982	28.500	5,6	49,7	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	164.843	180.779	204.936	229.328	259.180	13,0	12,0	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	43.666	44.730	62.063	53.782	57.708	7,3	7,2	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	0	387	439	14.154	9.498	(32,9)	n.a	Financial Institutions Assets and Assets in .B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	0	387	439	14.154	9.498	(32,9)	n.a	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	121.177	135.662	142.434	161.392	191.974	18,9	12,2	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	148.017	163.977	180.663	198.725	221.871	11,6	10,6	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	76.226	91.392	93.426	88.480	92.236	4,2	4,9	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	12.329	15.669	12.528	19.532	22.824	16,9	16,6	Short Term .a
b. Jangka Panjang	63.897	75.723	80.898	68.948	69.412	0,7	2,1	Long Term .b
B. Modal	71.791	72.585	87.237	110.245	129.635	17,6	15,9	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	16.827	16.802	24.273	30.603	37.309	21,9	22,0	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	16.827	16.802	24.273	30.603	37.309	21,9	22,0	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	18,0	17,4	28,2	25,6	16,5	(35,4)	(2,1)	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	12,4	12,9	21,8	20,0	12,4	(37,8)	0,1	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,0	2,7	15,3	17,7	25,5	44,0	438,1	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset ROA dalam %	0,0	1,0	7,0	9,8	10,6	8,3	416,8	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal ROE dalam %	0,0	2,5	16,4	20,4	21,2	4,1	399,2	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,8	5,3	10,9	13,6	12,8	(5,4)	35,3	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	51,5	55,7	51,7	44,5	41,6	(6,6)	(5,2)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	7,6	10,7	4,6	3,5	6,9	97,3	(2,6)	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Bunga (x)	1,9	1,1	3,3	3,9	2,3	(42,5)	4,8	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemerinkatan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Fitch rating	BBB-	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pada tahun 2023, Grup MIND ID membukukan penurunan pendapatan sebesar 15,0% YoY disebabkan oleh penurunan harga komoditas yang diiringi dengan penurunan HPP sebesar 4,7%. Sayangnya, penurunan HPP tersebut secara persentase lebih kecil dari penurunan pendapatan.

EBITDA turun 47,2% YoY sebagai implikasi penurunan *top line revenue* yang tidak diiringi efisiensi pada HPP. Grup MIND ID mencatatkan bagian laba neto dari PTFI sebesar IDR 24,7 triliun, meningkat 172% dibandingkan tahun 2022 (IDR 9,0 triliun). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kepemilikan ekonomis dari 18,7% menjadi 51,2%.

Kenaikan kontribusi serap laba PTFI ini (*net of tax*). Hal ini berdampak pada laba bersih sebesar 22,4% dibandingkan tahun 2022.

Analisis Posisi Neraca

Total Aset meningkat 13,0% utamanya berasal dari peningkatan investasi pada PTFI sebesar IDR19,6 triliun dan penambahan aset tetap dari Inalum (*Smelter Grade Alumina Refinery project*) sebesar IDR 12,7 triliun.

Utang pendanaan meningkat utamanya berasal dari penambahan pinjaman perbankan Grup MIND ID sebesar IDR 3,5 triliun. Kenaikan utang pendanaan dan penurunan EBITDA berimplikasi pada kenaikan rasio *Interest bearing debt to EBITDA* dari 3,5x menjadi 6,9x. Di sisi lain, rasio *Interest bearing debt to Invested Capital* turun dari 44,5% menjadi 41,6% akibat peningkatan ekuitas (penyertaan modal MIND ID) yang lebih dominan dibandingkan peningkatan utang pendanaan.

Prospek Bisnis

Aluminium memainkan peran kunci dalam mendukung peningkatan *Electric Vehicle* serta infrastruktur energi terbarukan, terutama dalam pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Permintaan nikel global diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2029, terutama didorong oleh sektor *stainless steel*.

Permintaan timah global didorong oleh perkembangan teknologi dan energi terbarukan, terutama solder yang menyumbang 53% konsumsi global dan diperkirakan tumbuh 2% per tahun hingga 2029. Penggunaan timah dalam baterai juga meningkat karena kebijakan Tiongkok membatasi kadmium.

Meskipun permintaan global akan menurun dalam jangka panjang, stabilitas harga dan permintaan hingga 2030 memberikan peluang bagi industri batu bara. Indonesia memiliki potensi kuat untuk meningkatkan ekspor ke Tiongkok, India, dan Vietnam, yang tetap memerlukan batu bara untuk industri dan pembangkit listrik.

Stabilitas harga emas dan peningkatan daya beli masyarakat akan mendukung peningkatan permintaan emas di pasar ritel, memberikan peluang besar bagi pelaku industri emas untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan penjualan di pasar lokal Indonesia.

Income Statement Analysis

In 2023, the MIND ID Group recorded a 15.0% YoY decline in revenue, driven by a decrease in commodity prices, accompanied by a 4.7% reduction in the cost of goods sold (COGS). Unfortunately, the percentage decrease in COGS was smaller than the decline in revenue.

EBITDA dropped by 47.2% YoY as a result of the decline in top-line revenue not being matched by efficiency improvements in COGS. The MIND ID Group recorded a share of net profit from PTFI of IDR 24.7 trillion, a 172% increase compared to 2022 (IDR 9.0 trillion). This increase was mainly due to the rise in economic ownership from 18.7% to 51.2%.

The increased contribution from PTFI's profit share (*net of tax*) resulted in a 22.4% increase in net profit compared to 2022.

Balance Sheet Analysis

Total assets increased by 13.0%, primarily due to an increase in investment in PTFI amounting to IDR19.6 trillion and the addition of fixed assets from Inalum (*Smelter Grade Alumina Refinery project*) amounting to IDR12.7 trillion.

Interest bearing debt increased, mainly driven by the addition of IDR3.5 trillion in bank loans by the MIND ID Group. The rise in interest bearing debt and the decline in EBITDA resulted in an increase in the Interest bearing debt to EBITDA ratio from 3.5x to 6.9x. On the other hand, the Interest bearing debt-to-Invested Capital ratio decreased from 44.5% to 41.6% due to a more significant increase in equity (MIND ID capital injection) compared to the increase in funding debt.

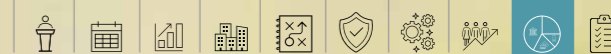
Business Outlook

Aluminum plays a key role in supporting the increase in Electric Vehicles and renewable energy infrastructure, especially in solar power plants (PLTS). The global demand for nickel is expected to continue rising until 2029, mainly driven by the stainless-steel sector.

Global tin demand is mainly driven by technological advancements and its use in renewable energy industries, especially in solder, which accounts for 53% of global consumption and is expected to grow by 2% annually until 2029. Tin's use in batteries is also increasing due to China's restrictions on cadmium.

While global demand is expected to decline in the long term, price stability and demand until 2030 present opportunities for the coal industry. Indonesia has strong potential to increase exports to China, India, and Vietnam, which continue to require coal for industry and power generation.

The stability of gold prices and increased purchasing power will support rising demand in the retail market, providing significant opportunities for industry players to expand reach and increase sales within Indonesia's local market.



KLASTER JASA LOGISTIK LOGISTICS SERVICES CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Februari 2023: Ekspor Batch-1 262 Gerbong Barang ke New Zealand oleh INKA Grup.
- ▶ April 2023: Soft opening Krakatau Park dan Siger Park di Kawasan Bakauheni Harbour City oleh ASDP.
- ▶ Mei 2023: KM Sinabung milik Pelni menjadi Akomodasi Terapung KTT ASEAN 2023 di Labuan Bajo Pelni.
- ▶ Mei 2023: Hotel Meruorah Komodo Labuan Bajo milik ASDP menjadi venue utama penyelenggaraan KTT ke-42 ASEAN 2023.
- ▶ Juni 2023: Penggabungan Perum PPD ke dalam Perum DAMRI.
- ▶ Juni 2023: Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders Agreement) Kerja Sama Investasi dan Pengoperasian Belawan New Container Terminal (BNCT) oleh Pelindo.
- ▶ Agustus 2023: Peresmian LRT Jabodebek oleh Presiden Republik Indonesia.
- ▶ Oktober 2023: Peresmian Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) "Whoosh" oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Kereta Cepat Pertama di Indonesia dan Asia Tenggara.
- ▶ Oktober 2023: Pelindo Regional 3 Benoa sukses sandarkan Cruise jumbo berukuran 317 Meter yaitu Cruise Celebrity Solstice.
- ▶ Desember 2023: Peluncuran 26 unit Bus Listrik Damri yang beroperasi di koridor PT TransJakarta.

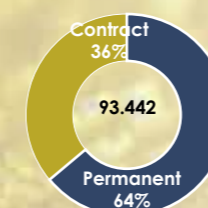
Highlighted Events

- ▶ February 2023: Export of Batch-1, 262 Freight Cars to New Zealand by INKA Group.
- ▶ April 2023: Soft opening of Krakatau Park and Siger Park in the Bakauheni Harbour City area by ASDP.
- ▶ May 2023: KM Sinabung, owned by Pelni, served as Floating Accommodation for the 2023 ASEAN Summit in Labuan Bajo.
- ▶ May 2023: Hotel Meruorah Komodo Labuan Bajo, owned by ASDP, became the main venue for the 42nd ASEAN Summit 2023.
- ▶ June 2023: Merger of Perum PPD into Perum DAMRI.
- ▶ June 2023: Signing of the Shareholders Agreement for Investment and Operation of Belawan New Container Terminal (BNCT) by Pelindo.
- ▶ August 2023: Inauguration of Jabodebek LRT by the President of the Republic of Indonesia.
- ▶ October 2023: Inauguration of Jakarta-Bandung High-Speed Train (KCJB) "Whoosh" by the President of the Republic of Indonesia as the First High-Speed Train in Indonesia and Southeast Asia.
- ▶ October 2023: Pelindo Regional 3 Benoa successfully docked a jumbo cruise ship, the 317-meter-long Celebrity Solstice.
- ▶ December 2023: Launch of 26 electric buses by Damri, operating on PT TransJakarta routes.

No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA	NOPAT	Lab Bersih Net Profit	EVA (%)
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)									
1	PELINDO	118.341	47.962	46.841	33.916	10.349	6.227	4.013	(0,9)
2	KAI	81.374	30.990	30.906	35.107	5.583	2.929	1.872	(1,6)
3	POS	13.659	3.156	8.135	5.479	368	752	728	(3,8)
4	ASDP	11.056	1.564	8.385	4.925	726	657	637	(4,8)
5	PELNI	8.036	67	6.824	5.767	597	236	202	(6,0)
6	INKA	5.012	3.494	183	2.683	370	286	36	(0,9)
7	DAMRI	2.332	477	1.267	1.473	200	34	30	(3,8)
	Eliminasi	(733)	2	(94)	(2.560)	29	19	24	n/a
Saldo Gabungan Combined Balance		239.077	87.712	102.447	86.790	18.222	11.140	7.542	(1,6)

Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

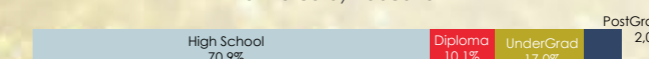
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



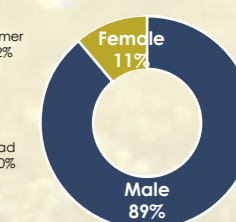
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



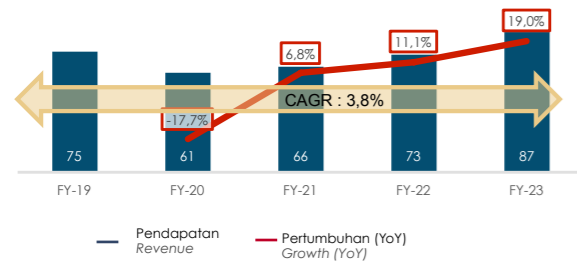
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



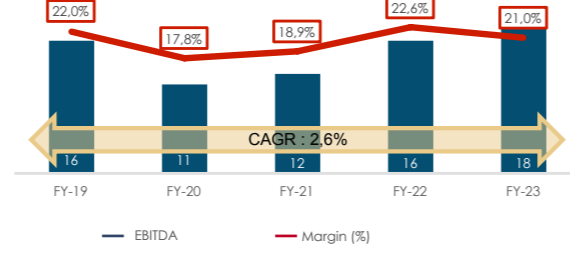
Klaster Jasa Logistik
Logistics Services Cluster

Klaster Jasa Logistik
Logistics Services Cluster

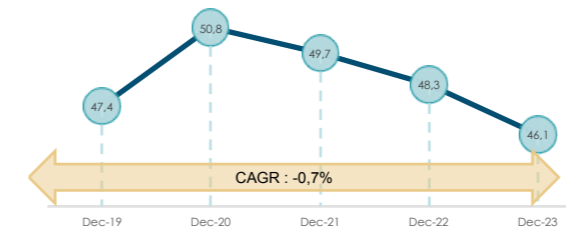
Pendapatan (IDR Tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



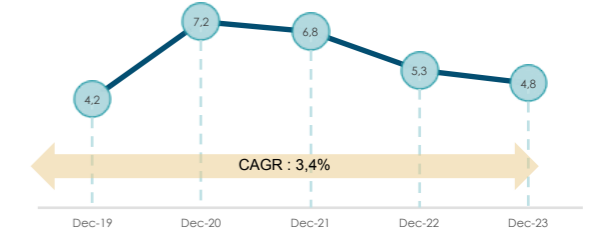
EBITDA (IDR Tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR Tln) and Margin EBITDA



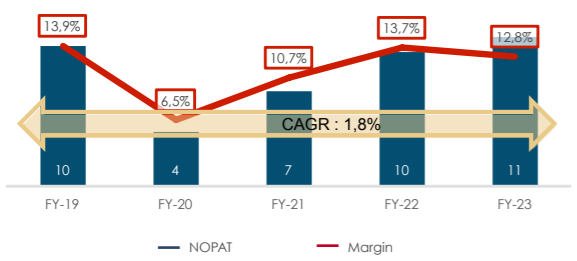
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



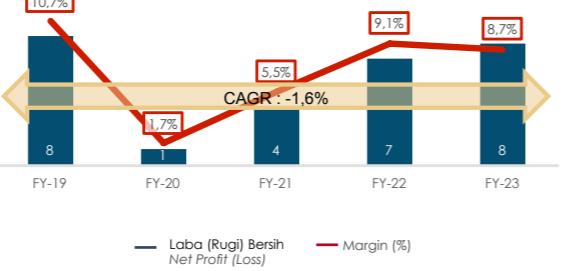
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



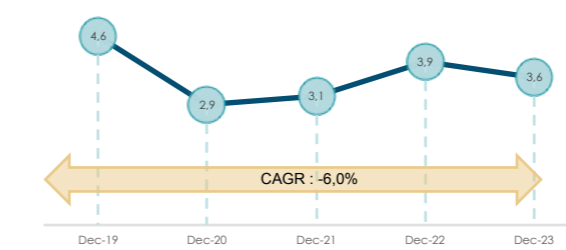
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



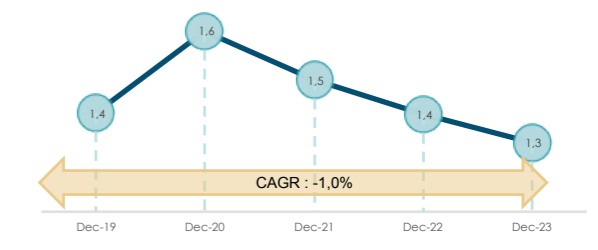
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



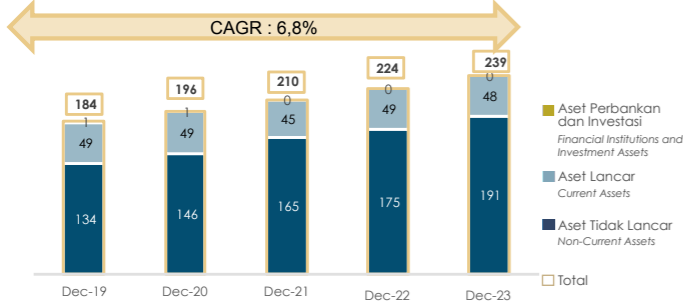
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



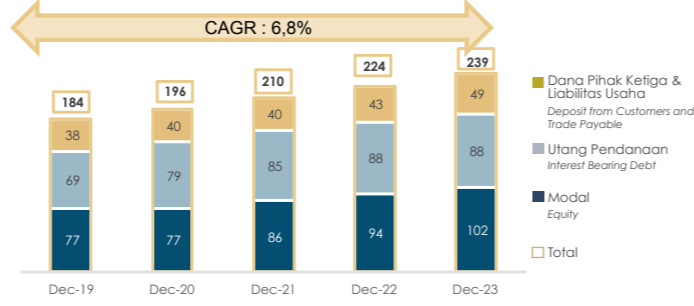
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



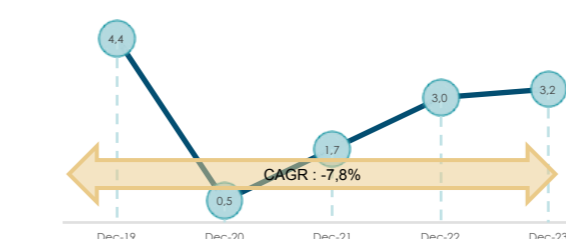
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



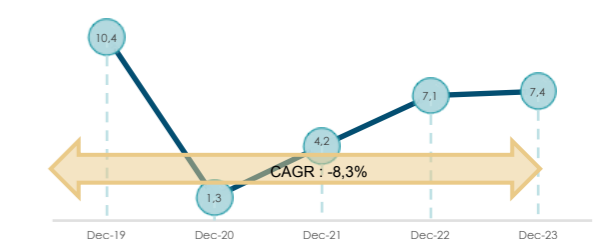
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



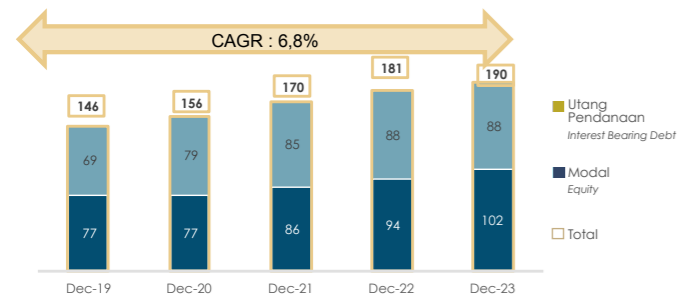
Kembali atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



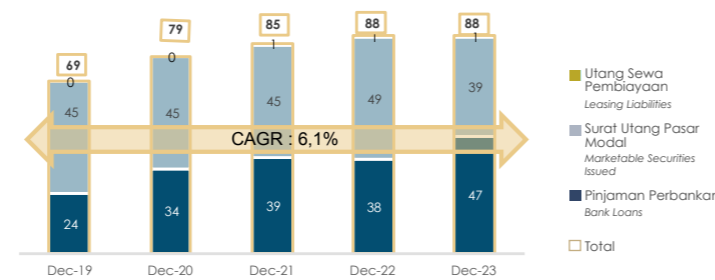
Kembali atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



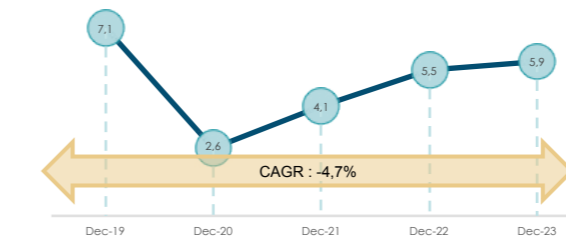
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



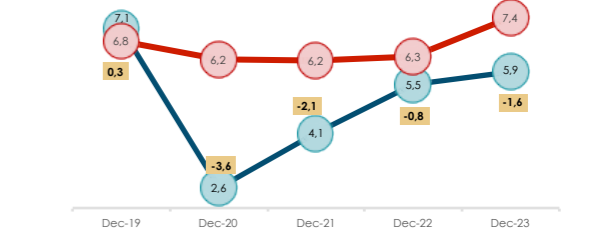
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



— Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)
— Rata-rata Tertimbang Biaya Pendanaan (WACC %)
Weighted Average of Cost of Capital (WACC %)
— Nilai Tambah Ekonomi (%)
Economic Value Added (%)

Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Jasa Logistik – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Logistics Services Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	74.734	61.484	65.656	72.957	86.790	19,0	3,8	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(37.210)	(31.464)	(35.988)	(40.986)	(51.215)	25,0	8,3	Direct Cost
Labu Bruto	37.524	30.020	29.668	31.971	35.575	11,3	(1,3)	Gross Profit
Beban Usaha	(25.817)	(24.104)	(22.540)	(21.016)	(23.513)	11,9	(2,3)	Operating Cost
Labu Usaha	11.707	5.916	7.128	10.955	12.062	10,1	0,8	Operating Profit
Beban Bunga	(3.596)	(3.767)	(3.967)	(4.172)	(5.086)	21,9	9,1	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	2.150	(769)	1.915	1.866	2.220	19,0	0,8	Other Income (Expenses)
Labu Sebelum Pajak	10.261	1.380	5.076	8.649	9.196	6,3	(2,7)	Profit Before Tax
Pajak	(2.232)	(356)	(1.452)	(1.999)	(1.654)	(17,3)	(7,2)	Tax
Labu (Rugi) Bersih	8.029	1.024	3.624	6.650	7.542	13,4	(1,6)	Net Profit (Loss)
EBITDA	16.470	10.970	12.388	16.479	18.222	10,6	2,6	EBITDA
EBIT	13.856	5.147	9.041	12.821	14.282	11,4	0,8	EBIT
NOPAT	10.392	4.015	7.052	10.001	11.140	11,4	1,8	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	
Aset (A + B + C)	184.011	196.130	210.353	223.770	239.077	6,8	6,8	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	49.197	49.441	45.164	44.763	44.599	(0,4)	(2,4)	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	809	738	60	3.967	3.805	(4,1)	47,3	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b) .B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	809	738	60	3.967	3.805	(4,1)	47,3	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	134.005	145.951	165.129	175.040	190.673	8,9	9,2	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	146.248	156.176	170.342	181.270	190.159	4,9	6,8	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	69.278	79.270	84.606	87.556	87.712	0,2	6,1	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	9.823	10.509	11.192	16.156	18.898	17,0	17,8	Short Term .a
b. Jangka Panjang	59.455	68.761	73.413	71.400	68.814	(3,6)	3,7	Long Term .b
B. Modal	76.970	76.906	85.736	93.714	102.447	9,3	7,4	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	37.763	39.954	40.011	42.500	48.918	15,1	6,7	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	37.763	39.954	40.011	42.500	48.918	15,1	6,7	Trade and Other Payable .B
Margin Labu Bruto (%)	50,2	48,8	45,2	43,8	41,0	(6,5)	(4,9)	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	22,0	17,8	18,9	22,6	21,0	(7,0)	(1,2)	EBITDA Margin (%)
Margin Labu Bersih (%)	10,7	1,7	5,5	9,1	8,7	(4,7)	(5,2)	Net Profit Margin (%)
Kembali atas Aset (ROA dalam %)	4,4	0,5	1,7	3,0	3,2	6,1	(7,8)	Return on Assets (ROA in %)
Kembali atas Modal (ROE dalam %)	10,4	1,3	4,2	7,1	7,4	3,7	(8,3)	Return on Equity (ROE in %)
Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	7,1	2,6	4,1	5,5	5,9	6,2	(4,7)	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	47,4	50,8	49,7	48,3	46,1	(4,5)	(0,7)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	4,2	7,2	6,8	5,3	4,8	(9,4)	3,4	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	4,6	2,9	3,1	3,9	3,6	(9,3)	(6,0)	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemerinkatan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
2	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
3	PT Pos Indonesia (Persero)	Fitch Rating Indonesia	A	2023	Diaudit/Audited	OTM
4	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Pefindo	AA+	2023	Diaudit/Audited	OTM
5	PT Pelayanan Nasional Indonesia (Persero)	Fitch Rating Indonesia	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
6	PT Industri Kereta Api (Persero)	Pefindo	A-	2023	Diaudit/Audited	OTM
7	Perum Damri	Pefindo	A+	2023	Diaudit/Audited	OTMP

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster meningkat signifikan 19,0% YoY atau mencapai IDR 86,8 triliun. Meningkatnya animo masyarakat dan wisatawan asing menggunakan moda jasa angkutan kereta api berkontribusi besar terhadap kenaikan pendapatan pada tahun 2023. Di samping itu, kenaikan arus kapal dan arus barang yang dibongkar/muat di pelabuhan juga berdampak positif terhadap kenaikan pendapatan pada klaster ini.

Peningkatan pendapatan diikuti dengan kenaikan EBITDA dan Labu Bersih. Klaster Jasa Logistik membukukan EBITDA sebesar IDR 18,2 triliun (2022 : IDR 16,5 triliun) naik 10,6% secara YoY dan Labu Bersih sebesar IDR 7,5 triliun (2022: IDR 6,6 triliun) meningkat 13,4% secara YoY. Labu Bersih Klaster utamanya berasal dari Pelindo dan KAI.

Analisis Posisi Neraca

Total aset Klaster pada tahun 2023 tercatat sebesar IDR 239,1 triliun atau naik secara CAGR 2019-2023 sebesar 6,8% (2019 : IDR 184,0 triliun) terutama karena progress investasi yang dilaksanakan oleh KAI.

Dari sisi utang pendanaan, relatif tidak berubah dari tahun sebelumnya walaupun secara CAGR 2019-2023 mengalami kenaikan 6,1% namun modal mengalami peningkatan sebesar 9,3% YoY akibat peningkatan saldo labu BUMN Klaster sehingga berdampak pada perbaikan Rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam dari 48,3% pada tahun 2022 menjadi 46,1% pada tahun 2023. Namun masih di atas ambang rata-rata dari Kementerian sebesar 45%.

Prospek Bisnis

Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta arahan pembangunan yang terus menopang perbaikan infrastruktur di berbagai daerah di Indonesia, klaster jasa logistik akan menangkap pertumbuhan tersebut dengan berbagai terobosan serta inisiatif strategis, antara lain:

- ▶ Memperkuat ekosistem logistik melalui sinergi dan integrasi layanan logistik ekosistem BUMN secara end to end;
- ▶ Memperkuat ekosistem perkeretaapian melalui pengembangan rantai nilai sarana kereta api mulai dari produksi, pengoperasian, pemeliharaan, penyediaan suku cadang dan bahan baku produksi secara terintegrasi;
- ▶ Memperkuat ekosistem maritim meliputi pelayaran, pelabuhan, dan hinterland melalui peningkatan integrasi dan konektivitas;
- ▶ Pengembangan dan penguatan transportasi darat di semua segmen angkutan darat dan investasi bus listrik; dan
- ▶ Pengembangan dan penguatan sarana transportasi di semua sektor baik angkutan laut, darat, dan kereta melalui pengadaan kapal baru, bus listrik, dan kereta baru dengan teknologi tinggi.

Income Statement Analysis

Revenue for the Cluster increased significantly by 19.0%, reaching IDR 86.8 trillion. The growing interest from the public and foreign tourists in using rail transport services contributed greatly to the revenue increase in 2023. Additionally, the rise in ship traffic and the volume of goods loaded/unloaded at ports also had a positive impact on the revenue growth in this cluster.

This revenue increase was accompanied by a rise in EBITDA and net profit. The logistics services cluster recorded an EBITDA of IDR 18.2 trillion (2022: IDR 16.5 trillion), up 10.6% YoY, and a net profit of IDR 7.5 trillion (2022: IDR 6.6 trillion), an increase of 13.4% from 2022. Net Profit primarily contributed by Pelindo and KAI.

Balance Sheet Analysis

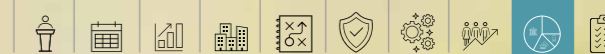
The total assets of the cluster in 2023 were recorded at IDR 239.1 trillion, a 6.8% CAGR 2019-2023 increase (2019: IDR 184.0 trillion). This growth was primarily due to investment progress by KAI.

In terms of interest bearing debt, it remained relatively unchanged from the previous year, although it experienced a CAGR of 6.1% from 2019 to 2023. However, equity increased by 9.3% YoY due to an increase in retained earnings of the SOE Cluster, which led to an improvement in the Debt-to-Invested Capital Ratio from 48.3% in 2022 to 46.1% in 2023. However, it is still above the Ministry's average threshold of 45%.

Business Prospects

Aligned with the projected growth of the Indonesian economy and continuous infrastructure development across various regions in Indonesia, the logistics services cluster aims to capitalize on this growth through various breakthroughs and strategic initiatives, including:

- ▶ Strengthening the logistics ecosystem through synergy and integration of end-to-end logistics services within the BUMN ecosystem;
- ▶ Strengthening the railway ecosystem through the development of the railway value chain, from production, operation, maintenance, to the provision of spare parts and raw materials in an integrated manner;
- ▶ Strengthening the maritime ecosystem, including shipping, ports, and hinterlands, through enhanced integration and connectivity;
- ▶ Development and strengthening of land transportation across all land transport segments, along with investment in electric buses; and
- ▶ Development and strengthening of transportation infrastructure across all sectors, including maritime, land, and rail transport, through the procurement of new ships, electric buses, and advanced technology trains.



KLASTER INDUSTRI PANGAN & PUPUK FOOD & FERTILIZERS INDUSTRY CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Februari 2023: Peresmian pabrik pupuk NPK oleh Presiden Joko Widodo.
- ▶ April 2023: BULOG dan Bapanas lepas penyaluran serentak bantuan pangan 2023.
- ▶ Juni 2023: Peluncuran aplikasi iPubers untuk memudahkan penebusan pupuk bersubsidi.
- ▶ Juli 2023: RNI (ID Food) meluncurkan aplikasi finansial, logistik, dan marketplace.
- ▶ September 2023: Panen tebu program Makmur sinergi RNI (ID Food), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik dan PT PG Rajawali I.
- ▶ November 2023: Groundbreaking Kawasan Industri Pupuk Fafak.

Highlighted Events

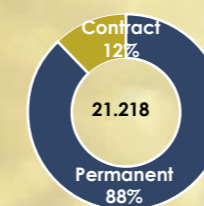
- ▶ February 2023: Inauguration of the NPK fertilizer plant by President Joko Widodo.
- ▶ April 2023: BULOG and Bapanas release simultaneous distribution of 2023 food aid.
- ▶ June 2023: Launch of the iPubers application to facilitate the redemption of subsidized fertilizers.
- ▶ July 2023: RNI (ID Food) launches financial, logistics, and marketplace applications.
- ▶ September 2023: Sugarcane harvest under the Makmur program by RNI (ID Food), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, and PT PG Rajawali I.
- ▶ November 2023: Groundbreaking of the Fafak Fertilizer Industrial Zone.

No No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)									
1	Pupuk	142.996	28.726	91.965	79.207	14.298	8.679	6.254	(3,9)
2	Bulog	41.237	29.235	9.685	46.067	2.063	1.924	820	(0,4)
3	RNI	29.097	8.398	15.875	15.238	495	712	234	(6,5)
	Eliminasi	(181)	0	(46)	(1.420)	(1.277)	(995)	(1.276)	n.a
	Saldo Gabungan Combined Balance	213.149	66.359	117.479	139.092	15.579	10.320	6.032	(3,1)

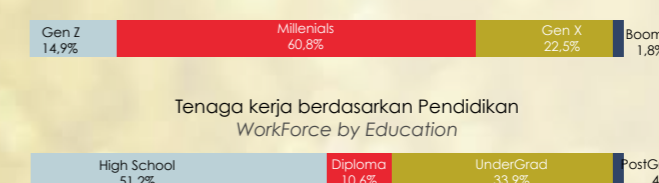
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



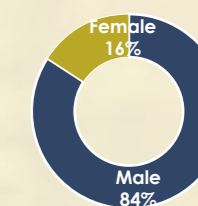
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



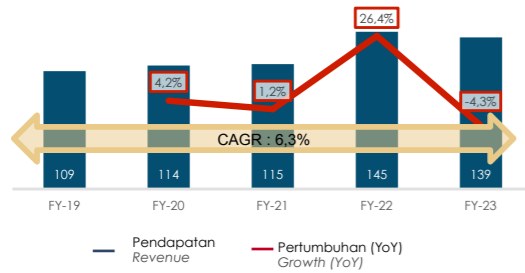
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



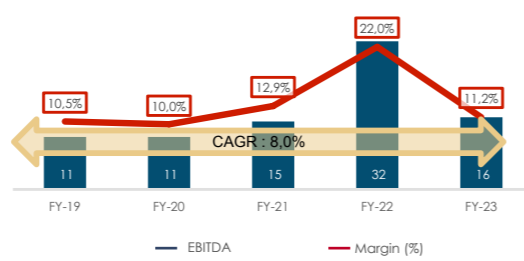
Klaster Industri Pangan & Pupuk
Food & Fertilizers Industry Cluster

Klaster Industri Pangan & Pupuk
Food & Fertilizers Industry Cluster

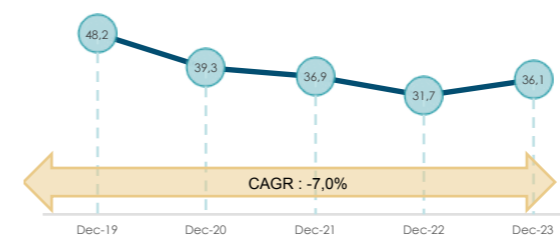
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



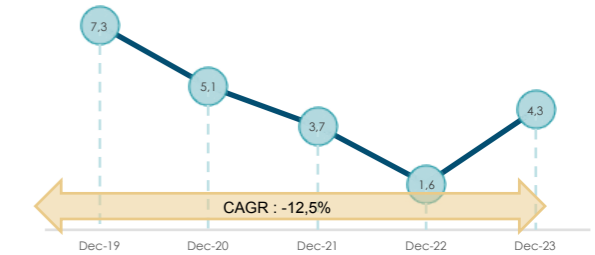
EBITDA (IDR Tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR Tln) and Margin EBITDA



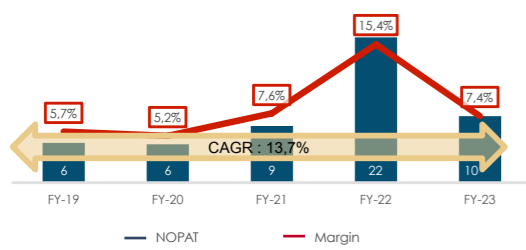
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



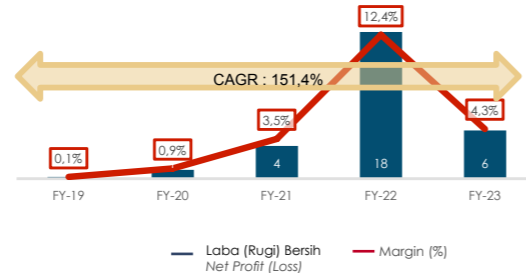
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



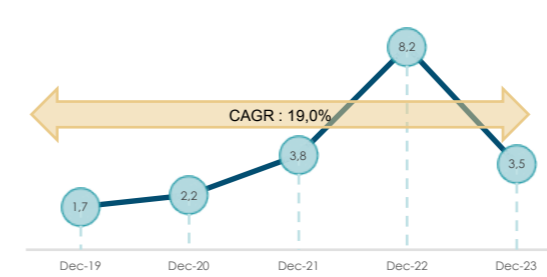
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



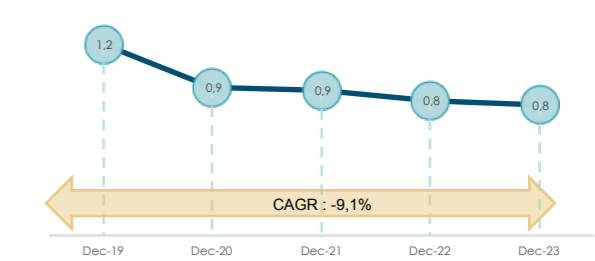
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



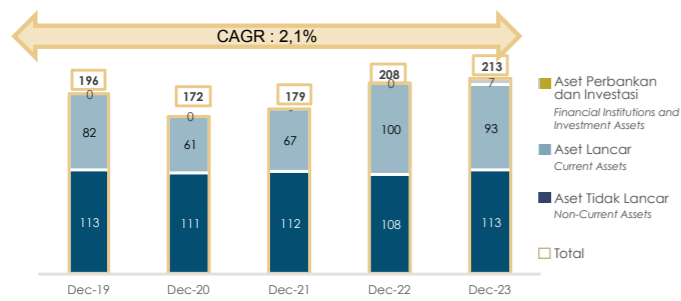
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



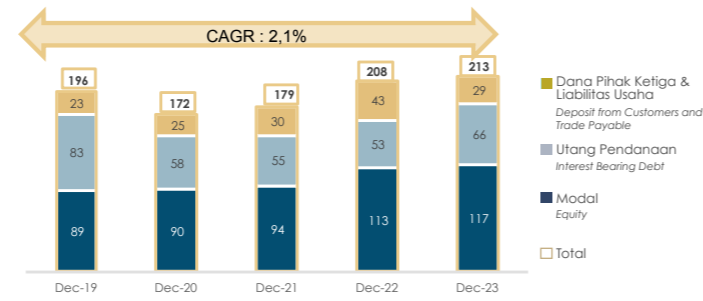
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



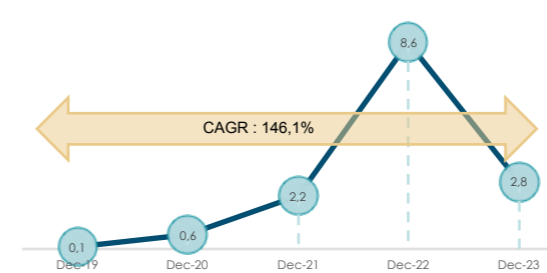
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



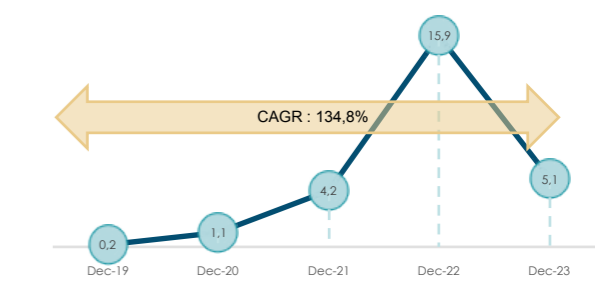
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



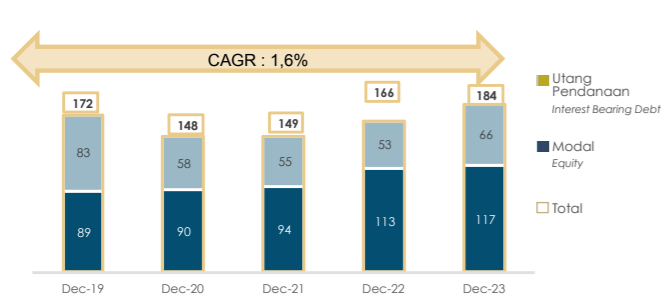
Kembali atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



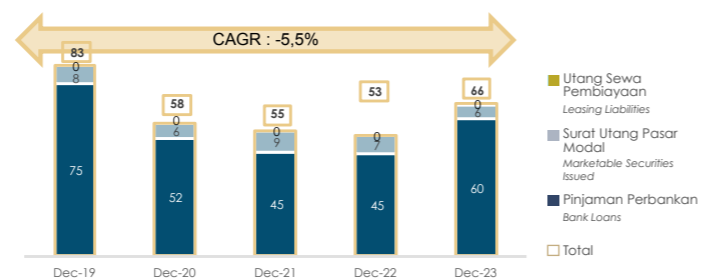
Kembali atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



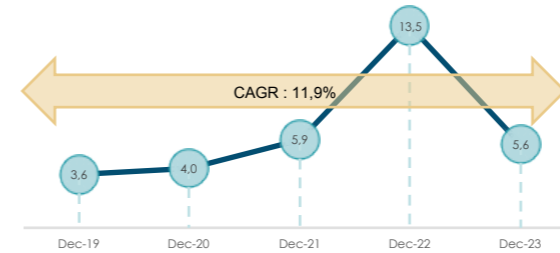
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



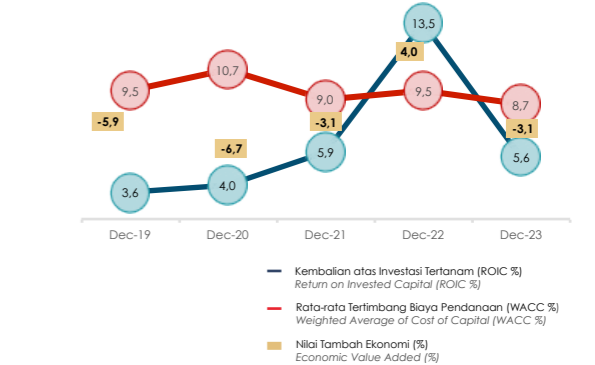
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Pangan & Pupuk – 2019 s/d 2023
Summary of Financial Results of the Food & Fertilizers Industry Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	109.094	113.722	115.034	145.365	139.092	(4,3)	6,3	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(91.684)	(97.215)	(95.336)	(106.431)	(117.127)	10,0	6,3	Direct Cost
Labu Bruto	17.410	16.507	19.698	38.934	21.965	(43,6)	6,0	Gross Profit
Beban Usaha	(9.830)	(9.317)	(9.765)	(11.711)	(11.441)	(2,3)	3,9	Operating Cost
Labu Usaha	7.580	7.190	9.933	27.223	10.524	(61,3)	8,6	Operating Profit
Beban Bunga	(6.616)	(5.174)	(3.904)	(3.929)	(4.500)	14,5	(9,2)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	645	368	1.337	1.472	2.707	83,9	43,1	Other Income (Expenses)
Labu Sebelum Pajak	1.608	2.384	7.367	24.766	8.731	(64,7)	52,6	Profit Before Tax
Pajak	(1.457)	(1.368)	(3.383)	(6.750)	(2.699)	(60,0)	16,7	Tax
Labu (Rugi) Bersih	151	1.016	3.984	18.016	6.032	(66,5)	151,4	Net Profit (Loss)
EBITDA	11.430	11.364	14.805	32.027	15.579	(51,4)	8,0	EBITDA
EBIT	8.224	7.558	11.269	28.695	13.231	(53,9)	12,6	EBIT
NOPAT	6.168	5.895	8.789	22.382	10.320	(53,9)	13,7	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	195.768	172.321	179.129	208.439	213.149	2,3	2,1	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	82.387	61.198	67.454	100.245	92.955	(7,3)	3,1	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	45	43	0	20	7.291	36.355	256,8	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b) .B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	45	43	0	20	7.291	36.355	256,8	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	113.336	111.080	111.675	108.174	112.903	4,4	(0,1)	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	172.338	147.742	148.712	165.716	183.838	10,9	1,6	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	83.065	58.076	54.807	52.582	66.359	26,2	(5,5)	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	60.012	27.080	28.979	25.502	46.140	80,9	(6,4)	Short Term .a
b. Jangka Panjang	23.053	30.996	25.828	27.080	20.219	(25,3)	(3,2)	Long Term .b
B. Modal	89.273	89.666	93.905	113.134	117.479	3,8	7,1	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	23.430	24.579	30.417	42.723	29.311	(31,4)	5,8	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	23.430	24.579	30.417	42.723	29.311	(31,4)	5,8	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	16,0	14,5	17,1	26,8	15,8	(41,0)	(0,3)	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	10,5	10,0	12,9	22,0	11,2	(49,2)	1,7	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,1	0,9	3,5	12,4	4,3	(65,0)	136,6	Net Profit Margin (%)
Kembali atas Aset ROA dalam %	0,1	0,6	2,2	8,6	2,8	(67,3)	146,1	Return on Assets (ROA in %)
Kembali atas Modal ROE dalam %	0,2	1,1	4,2	15,9	5,1	(67,8)	134,8	Return on Equity (ROE in %)
Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,6	4,0	5,9	13,5	5,6	(58,4)	11,9	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	48,2	39,3	36,9	31,7	36,1	13,8	(7,0)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	7,3	5,1	3,7	1,6	4,3	159,4	(12,5)	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	1,7	2,2	3,8	8,2	3,5	(57,5)	19,0	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN
SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemeriksaan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
2	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pefindo	BBB-	2023	Diaudit/Audited	OTM
3	Perum BULOG	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Analisis Laporan Laba Rugi

Klaster mengalami peningkatan pendapatan secara CAGR 2019-2023 sebesar 6,3%. Peningkatan tersebut utamanya dikontribusikan dari kenaikan harga jual urea dan amoniak pada pupuk, kenaikan Pendapatan dari BULOG atas penugasan pemerintah (KPSH Beras dan Pemasukan Daging Kerbau), dan peningkatan Pendapatan dari ID FOOD atas penugasan pemerintah (Pemasukan Daging Sapi) serta kenaikan harga jual komoditas garam.

CAGR 2019 - 2023 untuk EBITDA, NOPAT, dan Laba Bersih semuanya mengalami peningkatan sebesar 8,0%, 13,7% dan 151,4%. Pertumbuhan ini didorong dari efisiensi biaya yang dilakukan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Namun untuk tahun 2023 dikarenakan penurunan pendapatan (turun 4,3% YoY), Laba Bersih 2023 tercatat sebesar IDR 6,0 triliun.

Analisis Posisi Neraca

Per 31 Desember 2023, total aset klaster pangan dan pupuk mengalami peningkatan, total aset mencapai IDR 213,1 triliun atau meningkat 2,3% YoY terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar pada persediaan, piutang lain-lain dan uang muka untuk ID FOOD dan kenaikan pada kas & setara kas, persediaan dan aset lancar lainnya untuk BULOG. Kenaikan nilai total Aset ini selaras dengan peningkatan secara CAGR untuk Klaster Industri Pangan & Pupuk sebesar 2,1%.

Nilai Utang Pendanaan mengalami peningkatan sebesar 26,2% YoY terutama disebabkan kenaikan utang pendanaan karena naiknya pinjaman perbankan BULOG sejalan dengan rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam mengalami kenaikan menjadi 36,1% di tahun 2023. Namun jika melihat periode 2019 -2023 Klaster Industri Pangan & Pupuk mencatatkan tren capaian utang pendanaan dan rasio utang pendanaan terhadap investasi tertanam yang menurun terlihat dari nilai CAGR masing-masing sebesar 5,5% dan 7,0% sebagai dampak dari pelunasan sebagian pinjaman perbankan BULOG, serta dukungan *Operating Cashflow* yang kuat dari pupuk berupa pelunasan piutang subsidi pupuk.

Prospek Bisnis

Sektor pangan dan pupuk memiliki prospek bisnis dalam mendukung ketahanan ekonomi khususnya pada sektor pangan untuk membantu mewujudkan ketahanan pangan nasional (ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas), melalui program – program dari setiap Industri lain:

- ▶ Revitalisasi Pabrik & Perluasan Pangsa Pasar Pupuk;
- ▶ Pelaksanaan Cadangan Pangan Pemerintah;
- ▶ Memperkuat fokus bisnis Non PSO di BULOG.

Income Statement Analysis

During 2019 – 2023, the revenue of Food & Fertilizer Industry Cluster saw an increase in CAGR for 6.3%. This growth was primarily driven by the rise in selling prices of urea and ammonia in the fertilizer, increased revenue from the BULOG due to government assignments (rice procurement and buffalo meat income), increased revenue from the ID FOOD due to government assignments (beef revenue), and higher selling prices of salt commodities.

EBITDA, NOPAT, and Net Profit all experienced growth rates of 8.0%, 13.7%, and 151.4% respectively during the period of 2019-2023, on CAGR basis. This growth was driven by cost efficiency measures implemented both operationally and financially. However, due to a decline in revenue funding (down by 4.3% YoY) in 2023, Net Profit for the year was recorded at IDR 6.0 trillion.

Balance Sheet Analysis

As of December 31, 2023, the total assets of the food and fertilizer cluster increased, reaching IDR 213.1 trillion, up by 2.3% YoY. The increase was primarily driven by the increase in current assets, particularly in inventory, other receivables, and advances for the ID FOOD as well as increases in cash & cash equivalents, inventory, and other current assets for the BULOG. The increase in total asset value aligns with CAGR for the Food & Fertilizer Industry Cluster of 2.1%.

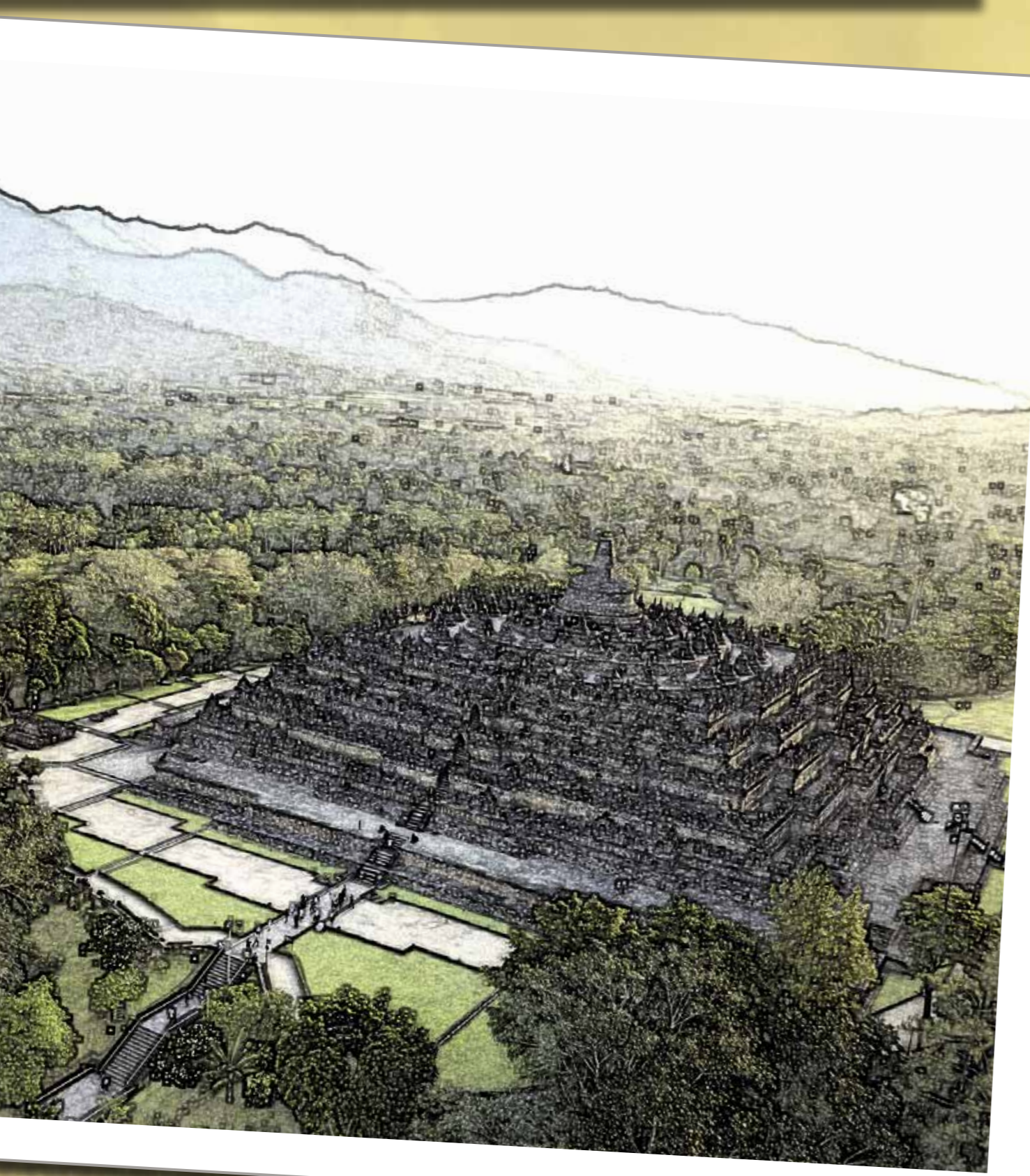
The value of Interest Bearing Debt increased by 25.5% YoY, mainly due to an increase in funding liabilities from higher bank loans in the BULOG. This was reflected in the Debt Funding to Invested Capital ratio, which increased to 36.1% in 2023. However, looking at the period from 2019 to 2023, the Food & Fertilizer Industry Cluster recorded a declining trend in interest bearing debt and the interest bearing debt to invested capital ratio, with respective CAGR values of 5.5% and 7.0%. This was influenced by the partial repayment of bank loans by BULOG and strong Operating Cashflow support from the fertilizer through the repayment of fertilizer subsidy receivables.

Business Outlook

The food and fertilizer sector has business prospects in supporting economic resilience, especially in the food sector to help realize national food security (availability, affordability, and stability), through programs from each Industry, including:

- ▶ Factory Revitalization & Expansion of Fertilizer Market Share;
- ▶ Implementation of Government Food Reserves;
- ▶ Strengthening the focus of the Non-PSO business in BULOG.

KLASTER JASA PARIWISATA & PENDUKUNG TOURISM & SUPPORT SERVICES CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Februari 2023: Pelaksanaan "F1 Powerboat" di Danau Toba.
- ▶ Februari 2023: Grand opening Sarinah Duty Free.
- ▶ Maret 2023: Pelaksanaan World Superbike 2023 di Sirkuit Mandalika.
- ▶ Maret 2023: Garuda Indonesia Group gendeng Jejakin gelar program kolaborasi *Carbon Offsetting*.
- ▶ April 2023: Implementasi prosedur *Common Traffic Advisory Frequency* (CTAF) di 35 bandara dalam rangka peningkatan Sistem Navigasi Penerbangan pada daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal).
- ▶ Juni 2023: Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan *Boeing Company*. Kerjasama ini bertujuan untuk membuat desain ruang udara Metroplex Jakarta yang aman, efektif dan dapat meningkatkan kapasitas bandara Soekarno-Hatta, Halim Perdanakusuma, Pondok Cabe, dan Curug.
- ▶ Juli 2023: AirNav Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggaraan event berskala internasional *CANSO Asia Pacific Conference 2023* di Bali.
- ▶ September 2023: Peresmian Wajah Baru Taman Mini Indonesia Indah (TMII) oleh Presiden RI, Joko Widodo.
- ▶ Oktober 2023: Peresmian *WINDOWNESIA* di Perth Australia.
- ▶ Oktober 2023: Penandatanganan *Kesepakatan Internasional Oceania Implementation of Free Route Operations* (FRTO) Project antara 3 negara, yaitu AirNav Indonesia dengan Airways New Zealand, dan CAAS Singapore, kesempatan ini untuk mewujudkan *seamless air traffic management*.
- ▶ Oktober 2023 : Mewujudkan penyelenggaraan event *MOTOGP*.
- ▶ November 2023: Mewujudkan penyelenggaraan *Aquabike Jetski World Championship 2023*.
- ▶ Desember 2023: Peresmian Golomori di Labuan Bajo.

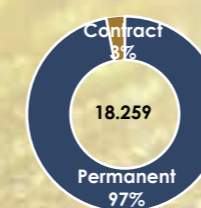
Highlighted Events

- ▶ February 2023: Implementation of "F1 Powerboat" at Lake Toba.
- ▶ February 2023: Grand opening of Sarinah Duty Free.
- ▶ March 2023: Implementation of World Superbike 2023 at Mandalika Circuit.
- ▶ March 2023: Garuda Indonesia Group Partners with Jejakin to launch Carbon Offsetting collaboration program.
- ▶ April 2023: Implementation of Common Traffic Advisory Frequency (CTAF) procedures at 35 airports to enhance the Air Navigation System in 3T areas (Frontier, Outermost, and Disadvantaged).
- ▶ June 2023: Signing of Memorandum of Understanding (MoU) with Boeing Company. This collaboration aims to design a safe, effective airspace for Jakarta Metroplex and increase the capacity of Soekarno-Hatta, Halim Perdanakusuma, and Pondok Cabe airports.
- ▶ July 2023: AirNav Indonesia hosts the international event *CANSO Asia Pacific Conference 2023* in Bali.
- ▶ September 2023: Inauguration of the New Face of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) by the President of Indonesia, Joko Widodo.
- ▶ October 2023: Inauguration of *WINDOWNESIA* in Perth, Australia.
- ▶ October 2023: Signing of the International Agreement for the Oceania Implementation of Free Route Operations (FRTO) Project among three countries, namely AirNav Indonesia, Airways New Zealand, and CAAS Singapore, to achieve *seamless air traffic management*.
- ▶ October 2023 : Organizing *MOTOGP* events.
- ▶ November 2023: Organizing of the *Aquabike Jetski World Championship 2023*.
- ▶ December 2023: Inauguration of Golomori in Labuan Bajo.

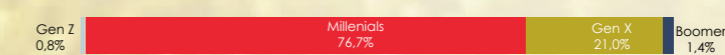
No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
<i>Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)</i>									
1	Garuda	103.713	60.622	(19.775)	44.797	12.575	8.227	3.844	10,1
2	AVIATA	99.279	51.736	33.445	23.342	5.410	3.987	1.101	(3,0)
3	AIRNAV	7.018	7	6.099	3.123	659	375	378	3,1
	Eliminasi	(2.991)	(802)	(1.096)	(3.555)	(1.609)	(1.263)	(1.570)	n.a
	Saldo Gabungan Combined Balance	207.019	111.563	18.673	67.707	17.035	11.326	3.753	(0,9)

Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

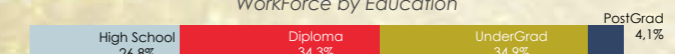
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



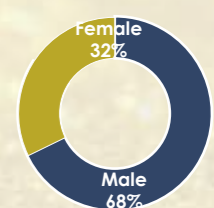
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



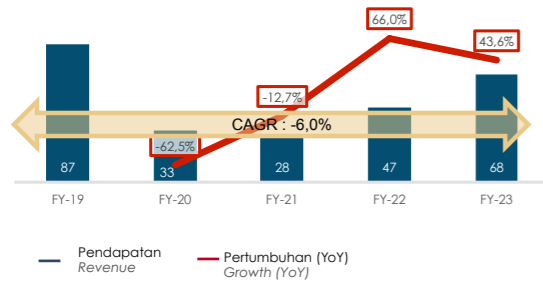
Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



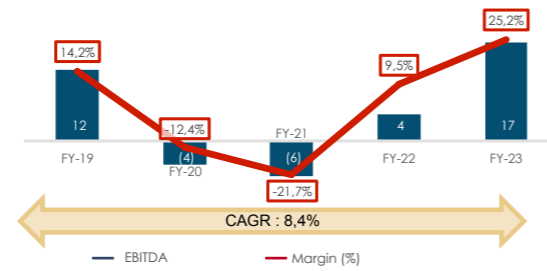
Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung
Tourism & Support Services Cluster

Klaster Jasa Pariwisata & Pendukung
Tourism & Support Services Cluster

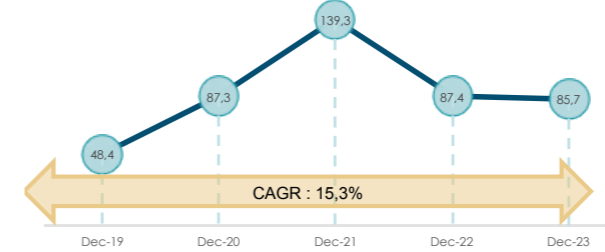
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



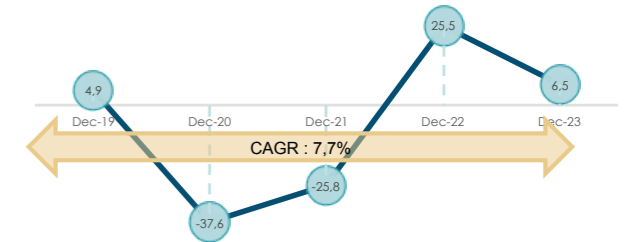
EBITDA (IDR Tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR Tln) and Margin EBITDA



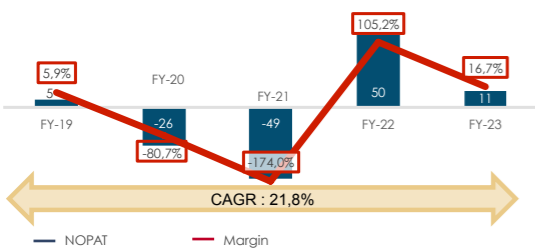
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



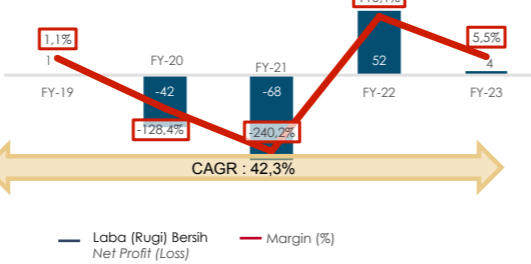
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



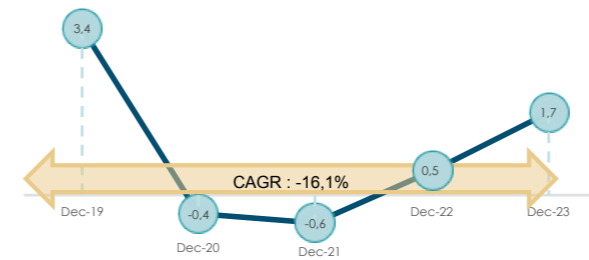
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



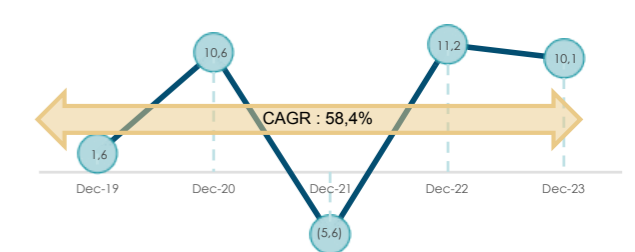
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



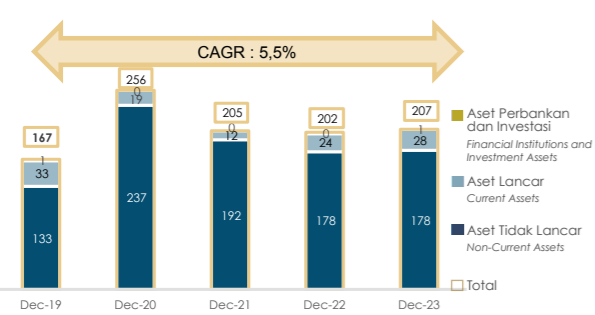
EBITDA pada Beban Bunga (x)
EBITDA to Interest Expenses (x)



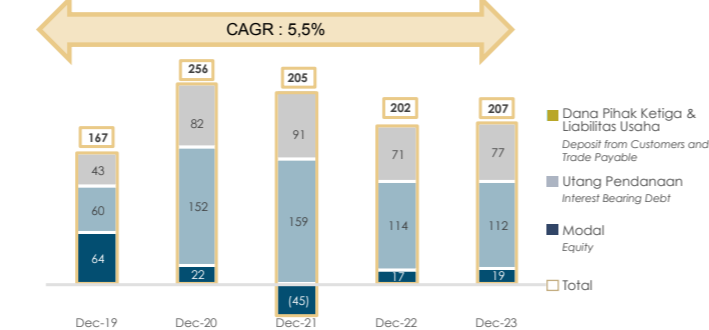
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



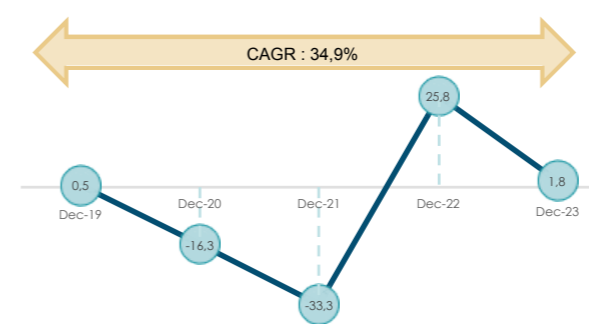
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



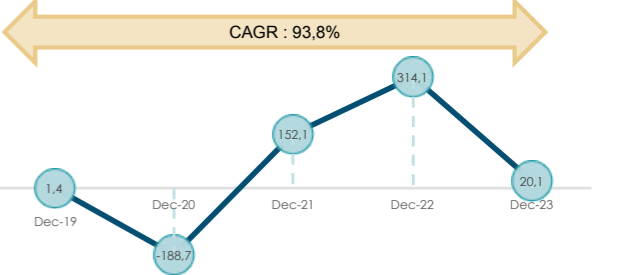
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



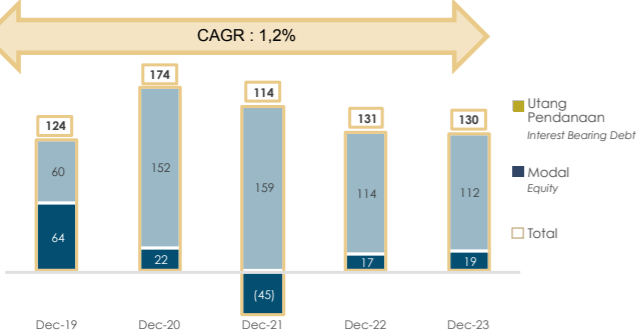
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



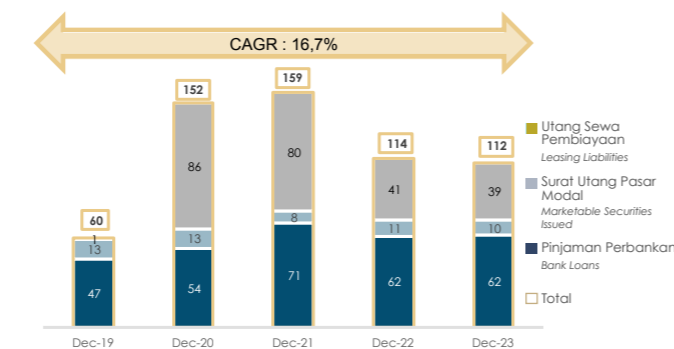
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



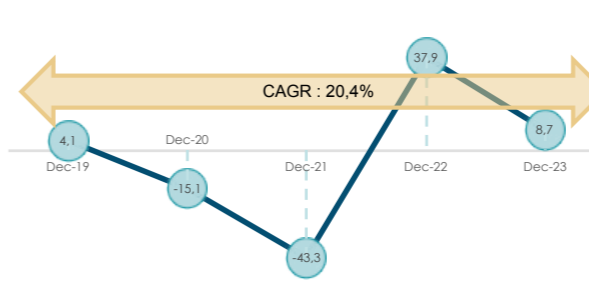
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



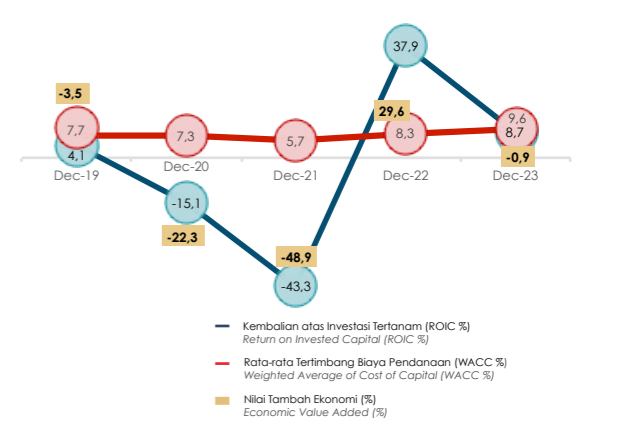
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Jasa Pariwisata & Pendukung – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Tourism & Support Services Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	86.850	32.545	28.403	47.140	67.707	43,6	(6,0)	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(59.799)	(35.312)	(40.521)	(23.995)	(30.189)	25,8	(15,7)	Direct Cost
Laba Bruto	27.051	(2.767)	(12.118)	23.145	37.518	62,1	8,5	Gross Profit
Beban Usaha	(21.172)	(27.121)	(12.307)	(29.844)	(28.707)	(3,8)	7,9	Operating Cost
Laba Usaha	5.879	(29.888)	(24.425)	(6.699)	8.811	(231,5)	10,6	Operating Profit
Beban Bunga	(3.685)	(10.478)	(10.928)	(9.048)	(10.276)	13,6	29,2	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	980	(3.787)	(38.944)	70.294	5.710	(91,9)	55,3	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	3.175	(44.153)	(74.296)	54.547	4.245	(92,2)	7,5	Profit Before Tax
Pajak	(2.261)	2.377	6.082	(2.633)	(492)	(81,3)	(31,7)	Tax
Laba (Rugi) Bersih	915	(41.776)	(68.214)	51.914	3.753	(92,8)	42,3	Net Profit (Loss)
EBITDA	12.353	(4.043)	(6.162)	4.483	17.035	280,0	8,4	EBITDA
EBIT	6.860	(33.675)	(63.368)	63.595	14.521	(77,2)	20,6	EBIT
NOPAT	5.145	(26.267)	(49.427)	49.604	11.326	(77,2)	21,8	NOPAT
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	167.043	256.111	204.777	201.587	207.019	2,7	5,5	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	33.220	18.607	12.224	23.732	28.040	18,2	(4,1)	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	772	180	177	204	522	155,9	(9,3)	Financial Institutions Assets and Assets in .B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	772	180	177	204	522	155,9	(9,3)	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	133.051	237.324	192.376	177.651	178.457	0,5	7,6	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	124.383	174.366	114.264	131.007	130.236	(0,6)	1,2	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	60.229	152.223	159.124	114.481	111.563	(2,5)	16,7	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	25.822	45.419	49.480	5.847	7.702	31,7	(26,1)	Short Term .a
b. Jangka Panjang	34.407	106.804	109.644	108.634	103.861	(4,4)	31,8	Long Term .b
B. Modal	64.154	22.143	(44.860)	16.526	18.673	13,0	(26,5)	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	42.660	81.745	90.512	70.580	76.783	8,8	15,8	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	42.660	81.745	90.512	70.580	76.783	8,8	15,8	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Kotor (%)	31,1	(8,5)	(42,7)	49,1	55,4	12,9	15,5	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	14,2	(12,4)	(21,7)	9,5	25,2	164,6	15,3	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	1,1	(128,4)	(240,2)	110,1	5,5	(95,0)	51,5	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset ROA dalam %	0,5	(16,3)	(33,3)	25,8	1,8	(93,0)	34,9	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal ROE dalam %	1,4	(188,7)	152,1	314,1	20,1	(93,6)	93,8	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	4,1	(15,1)	(43,3)	37,9	8,7	(77,0)	20,4	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	48,4	87,3	139,3	87,4	85,7	(2,0)	15,3	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	4,9	(37,6)	(25,8)	25,5	6,5	(74,4)	7,7	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	3,4	(0,4)	(0,6)	0,5	1,7	234,6	(16,1)	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemerinkatan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	Garuda	Pefindo	BBB	2023	Diaudit/Audited	OTM-K
2	AVIATA	Pefindo	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM-P
3	AIRNAV	Fitch Rating Indonesia	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan FY-23 IDR 67,7 triliun atau tumbuh 43,6% YoY, dampak dari pulihnya trafik penerbangan baik domestik maupun internasional serta peningkatan jumlah wisatawan. Peningkatan Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha yang tidak sebesar Pendapatan menyebabkan Laba Usaha meningkat IDR 15,5 triliun. Hal ini menyebabkan EBITDA tumbuh 280,0% menjadi IDR 17,0 triliun (FY-22: IDR 4,5 triliun), dengan EBITDA margin menguat 25,2%. EBITDA seluruh BUMN Klaster mengalami peningkatan YoY. Pendapatan Lain-lain mengalami penurunan dikarenakan sudah tidak mengandung *one-off profit* restrukturisasi Garuda sehingga Laba Bersih turun 92,8% YoY menjadi IDR 3,8 triliun (FY-22: IDR 51,9 triliun). Namun demikian, Laba Bersih InJourney dan LPPNPI meningkat secara YoY.

Analisis Posisi Neraca

Aset sebesar IDR 207,0 triliun atau meningkat 2,7% YoY terutama pada Aset Tetap Garuda (IDR 1,2 triliun untuk penambahan armada), dan (peningkatan Aset Hak Guna Garuda sebesar IDR 6,6 triliun). Liabilitas meningkat 1,8% karena kenaikan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat. Sedangkan ekuitas mengalami peningkatan 13,0% adanya Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai IDR 1,5 triliun. Rasio *Debt to Invested Capital* membaik tahun ini dengan turun menjadi 85,7% (FY-22: 87,4%), namun masih jauh di atas ambang batas toleransi rasio gearing Portofolio BUMN sebesar 45%. Masih terdapat BUMN yang mengalami restrukturisasi di klaster ini yaitu Garuda dengan kondisi ekuitas negatif sebesar IDR 19,77 triliun dan mengalami isu *going concern* pada LK auditannya.

Prospek Bisnis

Menurut *International Air Traffic Association*, pada tahun 2024 kawasan Asia Pasifik diperkirakan akan berada pada level 103% dari level 2019 dengan CAGR 4,6%. Dengan pulihnya trafik perjalanan internasional di sebagian besar kawasan dunia pada tahun 2024, industri pariwisata juga akan memperlihatkan pemulihan yang sejalan.

Industri pariwisata global diperkirakan masih akan tumbuh dengan CAGR 3% pada tahun 2024. Hal ini dipicu oleh meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat di negara-negara yang tergolong pada *low* dan *middle-income*, dan meningkatnya jumlah pelajar yang melakukan studi di luar negeri asalnya. Untuk Indonesia sendiri, beberapa upaya promosi seperti pameran wisata dan perjalanan akan terus dilakukan untuk menarik pengunjung sehingga dapat membantu pemulihan optimal sektor pariwisata Indonesia.

Income Statement Analysis

FY-23 revenue reached IDR 67.7 trillion, growing 43.6% YoY, driven by the recovery in both domestic and international flight traffic and an increase in tourist numbers. The rise in Cost of Goods Sold and Operating Expenses was not as large as the revenue growth, leading to an increase in Operating Profit of IDR 15.5 trillion. This resulted in EBITDA growing 280.0% to IDR 17.0 trillion (FY-22: IDR 4.5 trillion), with an EBITDA margin strengthening by 25.2%. All SOEs within the Cluster saw YoY EBITDA growth. Other income declined due to the absence of the one-off restructuring profit from Garuda, causing Net Profit to drop 92.8% YoY to IDR 3.8 trillion (FY-22: IDR 51.9 trillion). However, the Net Profit of InJourney and LPPNPI increased YoY.

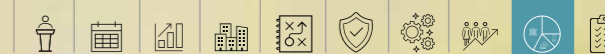
Balance Sheet Analysis

Assets amounted to IDR 207.0 trillion, up 2.7% YoY, primarily driven by an increase in Garuda's fixed assets (IDR 1.2 trillion for fleet additions) and an increase in Garuda's right-of-use assets by IDR 6.6 trillion. Liabilities increased by 1.8% due to higher estimated aircraft return and maintenance liabilities. Equity grew by 13.0% due to a State Capital Injection (PMN) of IDR 1.5 trillion. The Debt to Invested Capital ratio improved this year, decreasing to 85.7% (FY-22: 87.4%), though it remains well above the SOE portfolio gearing tolerance threshold of 45%. One SOE in this cluster, Garuda, is still undergoing restructuring, with negative equity of IDR 19.77 trillion and a going concern issue in its audited financial statements.

Business Outlook

According to International Air Traffic Association, in 2024 the Asia Pacific region is expected to be at 103% from 2019 levels with a CAGR of 4.6%. With the recovery of international travel traffic in most parts of the world in 2024, the tourism industry will also show a corresponding recovery.

The global tourism industry is expected to still grow at a CAGR of 3% by 2024. This is triggered by the increase in the per capita income of people in low- and middle-income countries, and the increasing number of students studying abroad in their home countries. For Indonesia itself, several promotional efforts such as tourism exhibitions and travel will continue to be carried out to attract visitors so that it can help the optimal recovery of Indonesia's tourism sector.



KLASTER INDUSTRI PERKEBUNAN & KEHUTANAN PLANTATION & FORESTRY INDUSTRY CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Januari 2023: Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) dengan perusahaan BUMN Malaysia FGV Holding Berhad (FGV).
- ▶ Maret 2023: Perhutani raih Sertifikat Ekolabel Industri Gum Rosin Pertama di Asia Tenggara.
- ▶ Juni 2023: Peluncuran aplikasi SocioForest oleh Perhutani guna memperkuat digitalisasi.
- ▶ September 2023: Presiden Jokowi serahkan Legalitas Kerjasama Kemitraan Perhutani.
- ▶ November 2023: PTPN III (Persero) dan PT PLN (Persero) jalin Kerja Sama Optimalisasi Energi Terbarukan.
- ▶ Desember 2023: Penandatanganan Akta Merger dan Spin Off Pembentukan Sub Holding Palm Co dan Penandatanganan Akta Merger Pembentukan Sub holding Supporting Co.
- ▶ Desember 2023: Perhutani dorong Kerja Sama Proyek NEBS Antara Inhutani I dan Pertamina NRE.

Highlighted Events

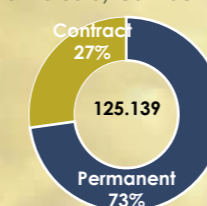
- ▶ January, 2023: Signing of the Cooperation Agreement between Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) and Malaysian state-owned company FGV Holding Berhad (FGV).
- ▶ March, 2023: Perhutani Receives Southeast Asia's First Ecolabel Certificate for Gum Rosin Industry.
- ▶ June, 2023: Launch of the SocioForest application by Perhutani to strengthen digitalization.
- ▶ September 2023: President Jokowi hands over Legal Cooperation Partnership of Perhutani.
- ▶ November, 2023: PTPN III (Persero) and PT PLN (Persero) Establish Cooperation on Renewable Energy Optimization.
- ▶ December, 2023: Signing of the Merger and Spin-Off Deed for the Establishment of Sub Holding Palm Co and the Signing of the Merger Deed for the Establishment of Sub Holding Supporting Co.
- ▶ December, 2023: Perhutani Encourages NEBS Project Cooperation Between Inhutani I and Pertamina NRE.

No No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
<i>Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)</i>									
1	PTPN III	143.900	41.386	70.686	50.981	9.154	4.766	1.022	(6,7)
2	Perhutani	17.966	784	12.144	4.777	(1)	557	502	(5,1)
	Eliminasi	(1)	(1)	0	(8)	(7)	(4)	(6)	n.a
Saldo Gabungan Combined Balance		161.865	42.169	82.830	55.750	9.146	5.319	1.518	(6,8)

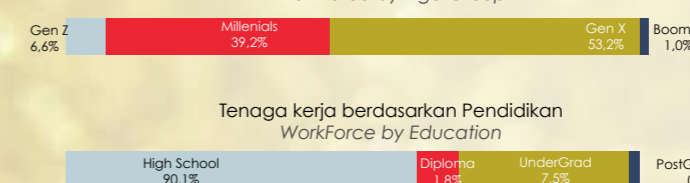
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

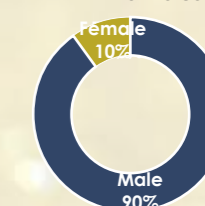
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



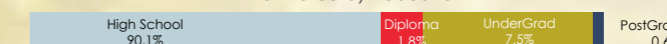
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



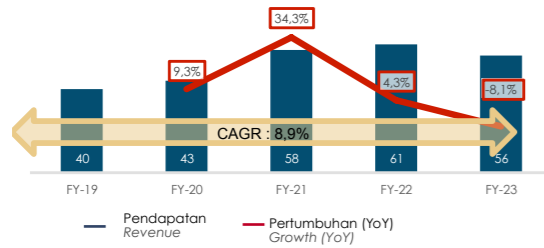
Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



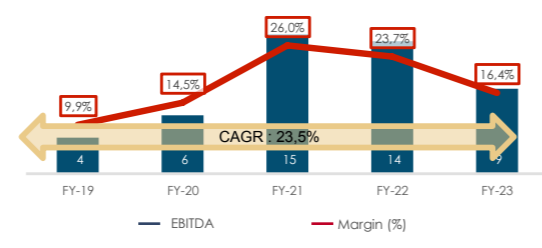
Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan
Plantation & Forestry Industry Cluster

Klaster Industri Perkebunan & Kehutanan
Plantation & Forestry Industry Cluster

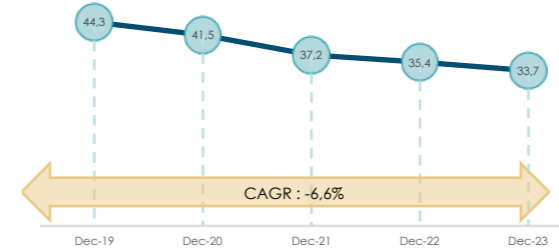
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



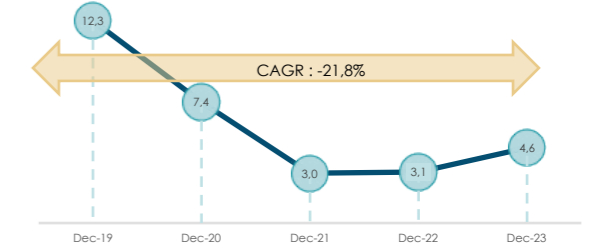
EBITDA (IDR tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR tln) and Margin EBITDA



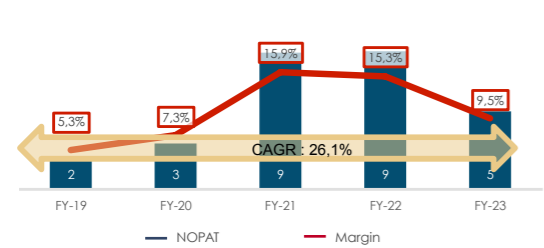
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



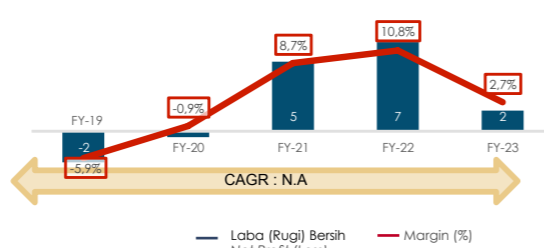
Utang Pendanaan pada EBITDA (%)
Interest Bearing Debt to EBITDA (%)



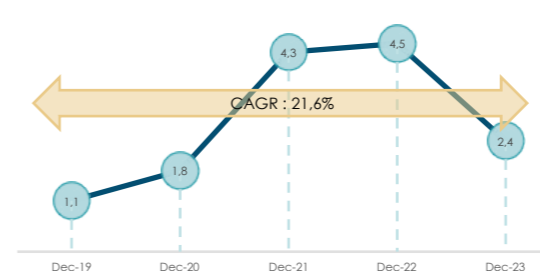
NOPAT (IDR tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



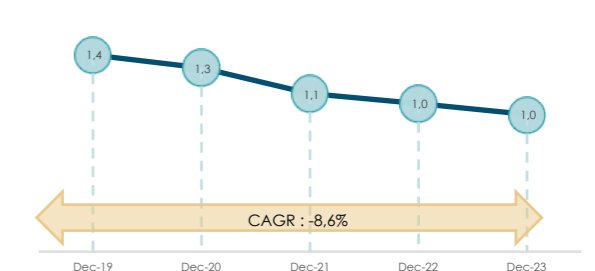
Laba Bersih (IDR tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



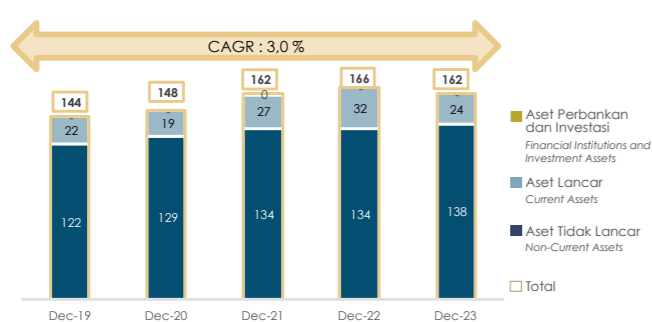
EBITDA pada Beban Bunga (%)
EBITDA to Financing Charge (%)



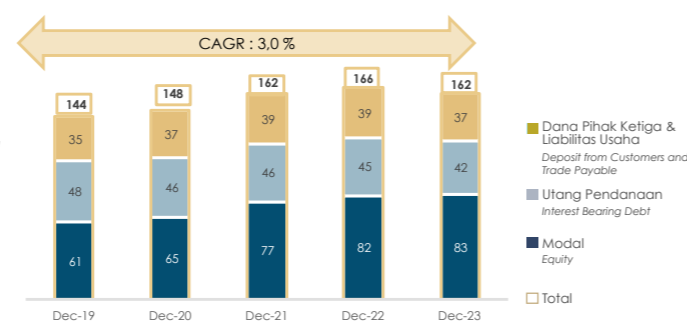
Total Utang pada Modal (%)
Total Liabilities to Equity (%)



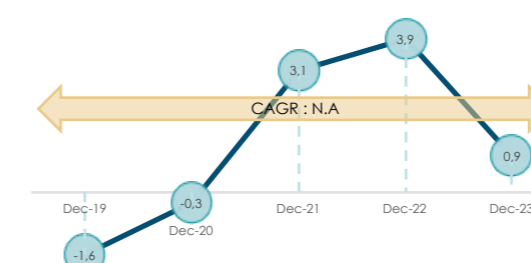
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



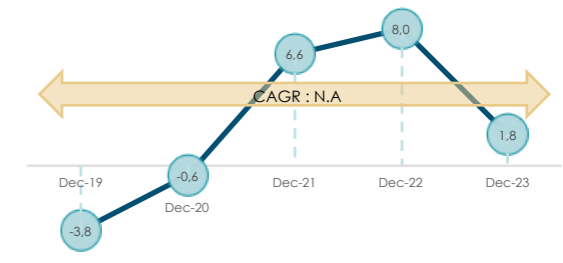
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



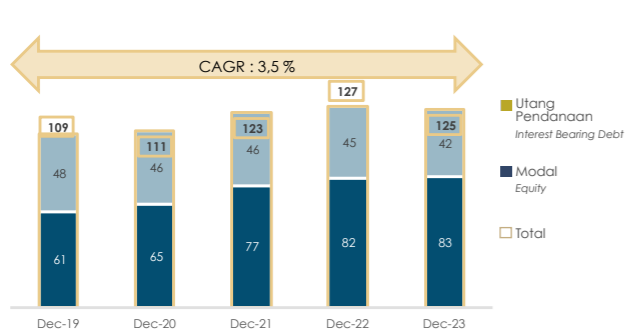
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



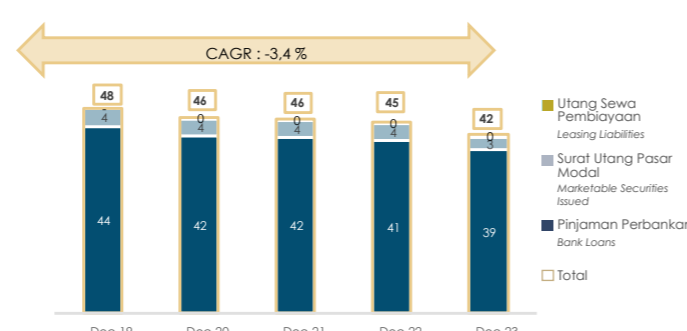
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



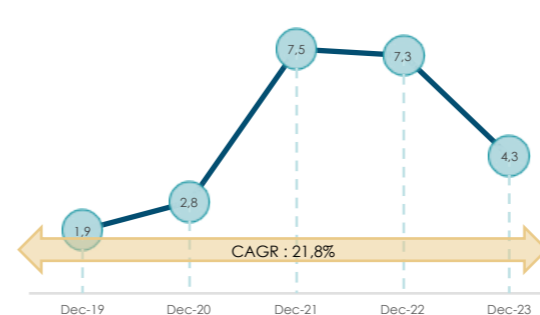
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



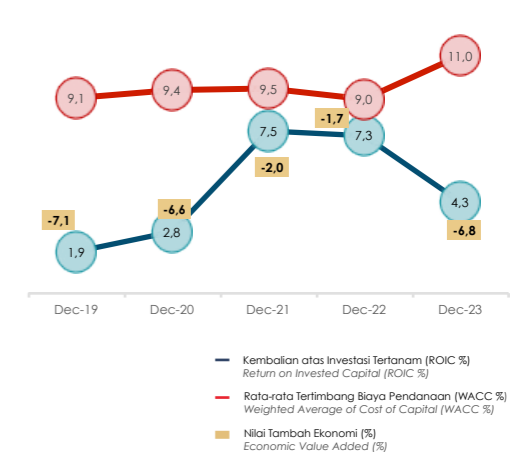
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Industri Perkebunan & Kehutanan – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Plantation & Forestry Industry Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	39.639	43.316	58.166	60.656	55.750	(8,1)	8,9	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(31.806)	(32.406)	(37.079)	(40.389)	(42.052)	4,1	7,2	Direct Cost
Labanya Bruto	7.833	10.910	21.087	20.267	13.698	(32,4)	15,0	Gross Profit
Beban Usaha	(7.592)	(8.458)	(9.636)	(10.583)	(9.016)	(14,8)	4,4	Operating Cost
Labanya Usaha	241	2.452	11.451	9.684	4.682	(51,7)	110,0	Operating Profit
Beban Bunga	(3.573)	(3.558)	(3.481)	(3.176)	(3.803)	19,7	1,6	Financing Changes
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain	2.568	1.583	432	2.241	2.137	(4,6)	(4,5)	Other Income (Expenses)
Labanya Sebelum Pajak	(764)	477	8.402	8.749	3.016	(65,5)	n.a	Profit Before Tax
Pajak	(1.557)	(867)	(3.330)	(2.203)	(1.498)	(32,0)	(1,0)	Tax
Labanya (Rugi) Bersih	(2.321)	(390)	5.072	6.546	1.518	(76,8)	n.a	Net Profit (Loss)
EBITDA	3.931	6.269	15.095	14.382	9.146	(36,4)	23,5	EBITDA
EBIT	2.809	4.035	11.882	11.925	6.819	(42,8)	24,8	EBIT
NOPAT	2.107	3.147	9.268	9.301	5.319	(42,8)	26,1	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	143.898	148.280	161.670	166.471	161.865	(2,8)	3,0	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	21.472	19.497	27.039	32.103	23.615	(26,4)	2,4	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	0	0	191	0	0	n.a	n.a	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b) .B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	0	0	191	0	0	n.a	n.a	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	122.426	128.783	134.440	134.368	138.250	2,9	3,1	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A + B)	109.133	111.411	122.975	127.043	124.999	(1,6)	3,5	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan	48.380	46.283	45.778	45.009	42.169	(6,3)	(3,4)	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	23.675	24.081	4.313	8.984	6.425	(28,5)	(27,8)	Short Term .a
b. Jangka Panjang	24.705	22.202	41.465	36.025	35.744	(0,8)	9,7	Long Term .b
B. Modal	60.753	65.128	77.197	82.034	82.830	1,0	8,1	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A + B)	34.764	36.869	38.694	39.428	36.866	(6,5)	1,5	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	34.764	36.869	38.694	39.428	36.866	(6,5)	1,5	Trade and Other Payable .B
Margin Labanya Bruto (%)	19,8	25,2	36,3	33,4	24,6	(26,5)	5,6	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	9,9	14,5	26,0	23,7	16,4	(30,8)	13,4	EBITDA Margin (%)
Margin Labanya Bersih (%)	(5,9)	(0,9)	8,7	10,8	2,7	(74,8)	n.a	Net Profit Margin (%)
Kembali atas Aset (ROA dalam %)	(1,6)	(0,3)	3,1	3,9	0,9	(76,2)	n.a	Return on Assets (ROA in %)
Kembali atas Modal (ROE dalam %)	(3,8)	(0,6)	6,6	8,0	1,8	(77,0)	n.a	Return on Equity (ROE %)
Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	1,9	2,8	7,5	7,3	4,3	(41,9)	21,8	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	44,3	41,5	37,2	35,4	33,7	(4,8)	(6,6)	Interest Bearing Debt Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	12,3	7,4	3,0	3,1	4,6	47,3	(21,8)	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	1,1	1,8	4,3	4,5	2,4	(46,9)	21,6	EBITDA to Financing Changes (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemerikngkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemerikngkatan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pefindo	A-	2023	Diaudit/Audited	OTM
2	Perum Perhutani	Fitch Rating Indonesia	A-	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster turun 8,1% YoY menjadi IDR 55,7 triliun akibat turunnya harga penjualan komoditas, terutama pada sawit dan turunnya volume penjualan komoditas, terutama pada gula. Beban Pokok Penjualan mengalami peningkatan sebesar 4,1% YoY menjadi IDR 42,1 triliun yang dikontribusi dari subklaster perkebunan akibat tingginya biaya pupuk dan overhead tanaman utamanya pada produksi sawit. Hal ini mengakibatkan EBITDA klaster turun 36,4% menjadi IDR 9,1 triliun. Dengan demikian, laba bersih hanya mencapai IDR 1,5 tln atau turun 76,8% YoY yang dikontribusi juga dari meningkatnya Beban Bunga sebesar 19,7% YoY akibat meningkatnya Reference Rate (JIBOR). Penurunan Laba Bersih utamanya disebabkan dari subklaster Perkebunan.

Analisis Posisi Neraca

Aset Klaster sebesar IDR 161,9 triliun, turun 2,8% YoY, terutama akibat turunnya Kas dan Persediaan pada subklaster Perkebunan. Posisi Utang Pendanaan mencapai IDR 42,2 triliun atau turun 6,3% YoY. Meskipun terjadi penurunan tersebut, rasio debt to EBITDA naik dari 3,1x menjadi 4,6x di FY23 karena turunnya EBITDA yang cukup signifikan (36,4%). Meskipun terjadi penurunan laba, nilai ekuitas pada klaster mengalami sedikit pertumbuhan dibandingkan tahun lalu yaitu tumbuh 1,0% menjadi sebesar IDR 82,8 triliun.

Prospek Bisnis

Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 5% pada 2024 dengan stabilitas harga didukung kebijakan moneter dan sinergi pemerintah, meski dinamika global dan risiko iklim, seperti El-Nino, dapat mempengaruhi sektor komoditas. Pembentukan subholding PalmCo dan SupportingCo diharapkan meningkatkan produksi kelapa sawit seiring meningkatnya permintaan food dan biodiesel. Sektor tebu didorong oleh swasembada gula, sementara industri karet menghadapi ketidakpastian pasar otomotif. Permintaan teh dari China meningkat, meski harga stabil. Diversifikasi produk kayu seperti Oriented Strand Board (OSB) juga menjanjikan peluang ekspor di Eropa dengan pertumbuhan pasar positif.

Income Statement Analysis

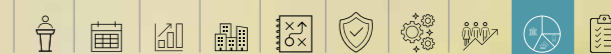
The Cluster's revenue decreased by 8.1% YoY to IDR 55.7 trillion due to lower commodity selling prices, particularly in palm oil, and reduced commodity sales volume, especially in sugar. The cost of goods sold increased by 4.1% YoY to IDR 42.1 trillion, mainly driven by the plantation subcluster due to high fertilizer costs and overheads, especially in palm oil production. This led to a 36.4% decline in the cluster's EBITDA, down to IDR 9.1 trillion. Consequently, net profit reached only IDR 1.5 trillion, a 76.8% YoY drop, also impacted by a 19.7% YoY increase in interest expenses due to a higher Reference Rate (JIBOR). The net profit decline was primarily driven by the plantation subcluster.

Balance Sheet Analysis

The Cluster's assets stood at IDR 161.9 trillion, down 2.8% YoY, mainly due to a decrease in cash and inventory in the Plantation subcluster. The funding debt position reached IDR 42.2 trillion, a 6.3% YoY decrease. Despite this decline, the debt-to-EBITDA ratio increased from 3.1x to 4.6x in FY23 due to the significant drop in EBITDA (36.4%). Despite the profit decline, the Cluster's equity value showed slight growth compared to last year, rising by 1.0% to IDR 82.8 trillion.

Business Outlook

Indonesia's economy is projected to grow by around 5% in 2024, with price stability supported by monetary policy and government synergy, although global dynamics and climate risks, such as El-Nino, may affect the commodity sector. The formation of PalmCo and SupportingCo subholdings is expected to boost palm oil production in line with increasing demand for food and biodiesel. The sugarcane sector is driven by self-sufficiency in sugar, while the rubber industry faces uncertainty in the automotive market. Tea demand from China has increased, though prices remain stable. Diversification of wood products like Oriented Strand Board (OSB) also presents export opportunities in Europe with positive market growth.



KLASTER INDUSTRI MANUFAKTUR MANUFACTURE INDUSTRY CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Januari 2023: SCI menjalin kerja sama dengan Pertamina Hulu Rokan (PHR) dalam layanan FERS (*Fire Emergency Response Services*) yang mengcover semua area Kerja PHR dari mitigasi kebakaran dan mendukung pemerintah dalam mengamankan Aset Vital Negara.
- ▶ Februari 2023: Krakatau Steel Tandatangani Perjanjian Penjualan saham Anak Perusahaan PT Krakatau Sarana Infrastruktur yaitu PT Krakatau Daya Listrik sebesar 70% dan PT Krakatau Tirta Industri sebesar 49% dengan Chandra Asri. Hal tersebut merupakan bagian dari divestasi anak usaha untuk memenuhi kewajiban restrukturisasi kepada perbankan.
- ▶ Februari 2023 : Penandatanganan Nota Kesepahaman kerjasama strategis pengembangan ekosistem perdagangan karbon antara ID Survey dengan Bursa Efek Indonesia (BEI);
- ▶ Maret 2023: Perjanjian Kerja Sama antara SI & SCI dengan Badan Pengelola Migas Aceh tentang Jasa Verifikasi TKDN pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.
- ▶ Maret 2023: Peresmian KA Makassar - Pare Pare PT Len Industri.
- ▶ April 2023: Penandatanganan Memorandum of Understanding antara PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS) yang merupakan salah satu grup dari PTKS, dengan PT Melchers Melindo Indonesia dan Hamburg Port Consulting GmbH senilai 2 miliar dolar AS dalam acara pameran teknologi industri dan manufaktur, Hannover Messe 2023.
- ▶ Mei: Penandatanganan MoU PTDI dan AIROD Sdn. Bhd, dan SME Aerospace Sdn. Bhd. pada Event *Langkawi International Maritime and Aerospace Exhibition* (LIMA) 2023.
- ▶ Juni 2023 : PT BKI (Persero) bersama Badan Informasi Geospasial (BIG) menandatangani komitmen bersama menuju penandatanganan kerjasama antara Pemerintah Pusat dengan BUMN tentang Penyelenggaraan Informasi Geospasial Dasar.
- ▶ Juli 2023 : PT SUCOFINDO telah mendapatkan sertifikasi akreditasi sebagai Lembaga Validasi dan Verifikasi (LVV) Gas Rumah Kaca dari KAN.
- ▶ Agustus 2023 : PT SUCOFINDO telah mendapatkan sertifikasi akreditasi sebagai Lembaga Validasi dan Verifikasi (LVV) *Carbon Pricing* (NEK) dan KAN sebagai salah satu upaya mendukung terselenggaranya *carbon trading* di Indonesia.
- ▶ Oktober 2023: Krakatau Steel tandatangani Nota Kesepahaman Reaktivasi *Iron & Steel Making* bersama Baowu Group Zhongnan dalam Indonesia China Business Forum 2023.

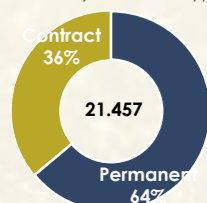
Highlighted Events

- ▶ January 2023: SCI collaborated with Pertamina Hulu Rokan (PHR) in providing Fire Emergency Response Services (FERS) that covers all PHR operational areas for fire mitigation and supports the government in securing vital national assets.
- ▶ February 2023: Krakatau Steel Signs Agreement on Sale of Shares of PT Krakatau Sarana Infrastruktur Subsidiary, namely PT Krakatau Daya Listrik by 70% and PT Krakatau Tirta Industri by 49%, with Chandra Asri. This is part of the divestment of subsidiaries to fulfill restructuring obligations to banks.
- ▶ February 2023 : Signing of the Memorandum of Understanding for strategic collaboration in the development of the Carbon Trading Ecosystem between ID Survey and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
- ▶ March 2023: Co-operation Agreement between SI & SCI with the Aceh Oil and Gas Management Agency on TKDN in Upstream Oil and Gas Business Activities.
- ▶ March 2023: Inauguration of the Makassar - Pare Pare train PT Len Industri.
- ▶ April 2023: The signing of a Memorandum of Understanding between PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS) which is one of the groups from PTKS, with PT Melchers Melindo Indonesia and Hamburg Port Consulting GmbH worth US\$2 billion at the industrial and manufacturing technology exhibition, Hannover Messe 2023.
- ▶ May 2023: The signing of the MoU between PTDI and AIROD Sdn. Bhd, and SME Aerospace Sdn. Bhd. at the Langkawi International Maritime and Aerospace Exhibition (LIMA) Event 2023.
- ▶ Juny 2023 : PT BKI (Persero) together with the Geospatial Information Agency (BIG) signed a joint commitment towards the signing of a cooperation agreement between the Central Government and State -Owned Enterprises (SOE's) regarding the implementation of Basic Geospatial Information;
- ▶ July 2023 : PT SUCOFINDO received accreditation certification as a Validation and Verification Body (LVV) for Greenhouse Gases from KAN.
- ▶ August 2023 : PT SUCOFINDO received accreditation certification as a Validation and Verification Body (LVV) for Carbon Pricing (NEK) from KAN as part of its efforts to support the implementation of carbon trading in Indonesia.
- ▶ October 2023: Krakatau Steel Signs Memorandum of Understanding on Reactivation of Iron & Steel Making with Baowu Group Zhongnan at the Indonesia China Business Forum 2023.

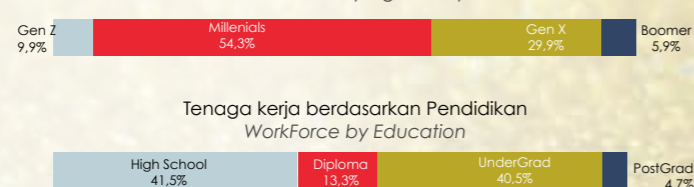
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

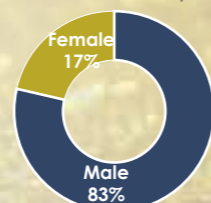
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



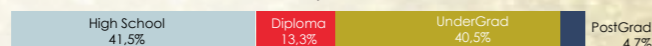
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education

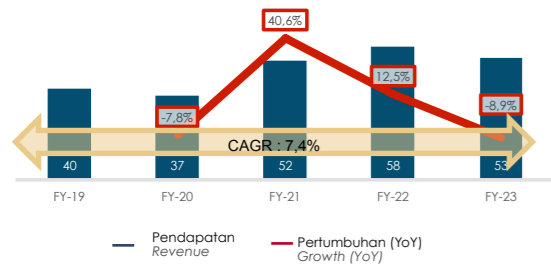


No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)									
1	LEN	55.418	15.875	15.928	25.220	2.208	1.366	726	(2,6)
2	KS	43.922	24.002	7.659	22.180	55	352	(2.008)	(7,9)
3	BKI	8.701	37	6.735	5.913	931	809	784	9,0
	Eliminasi	0	0	0	(10)	(9)	(7)	(9)	n.a
Saldo Gabungan Combined Balance		108.041	39.914	30.322	53.303	3.185	2.520	(507)	(4,8)

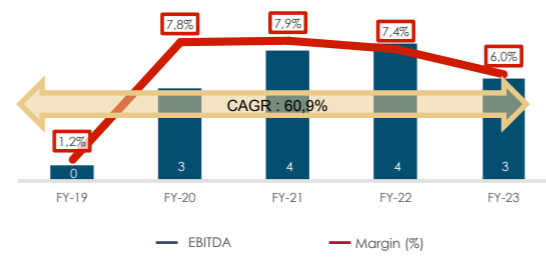
Klaster Industri Manufaktur
Manufacture Industry Cluster

Klaster Industri Manufaktur
Manufacture Industry Cluster

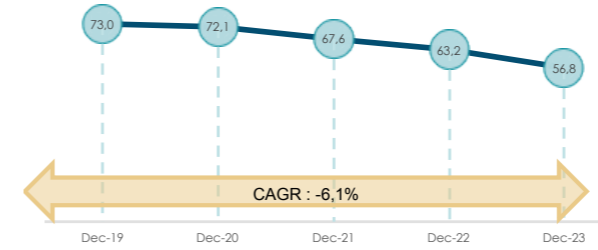
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



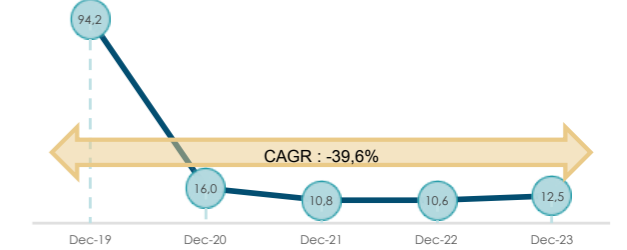
EBITDA (IDR Tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR Tln) and Margin EBITDA



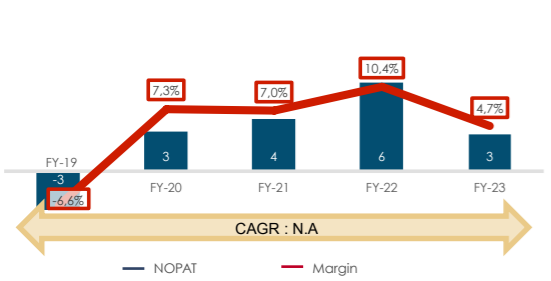
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



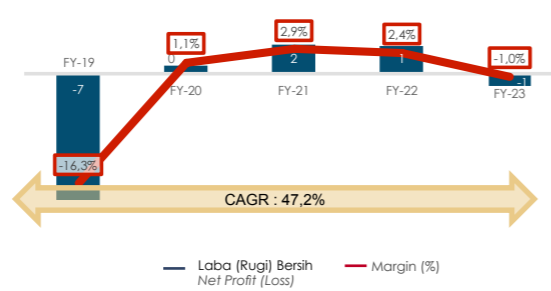
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



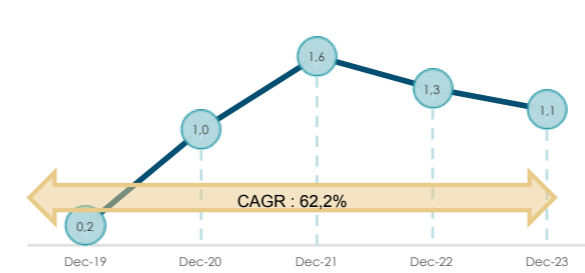
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



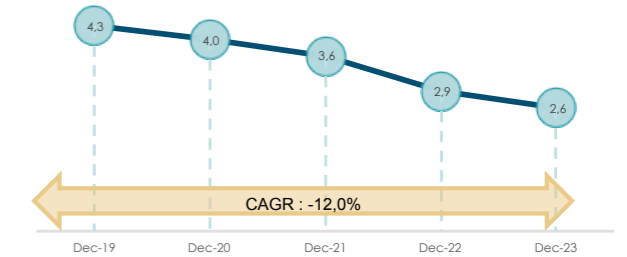
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR Tln) and Net Margin



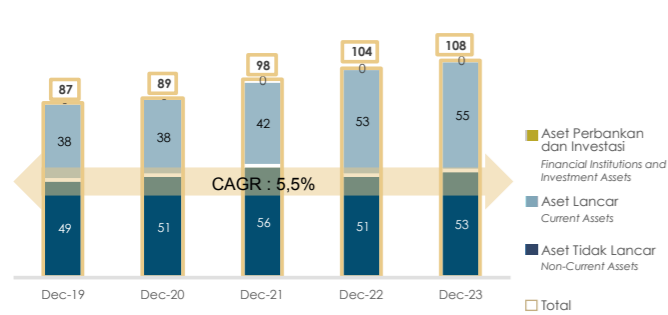
EBITDA pada beban bunga (x)
EBITDA to Interest Expense (x)



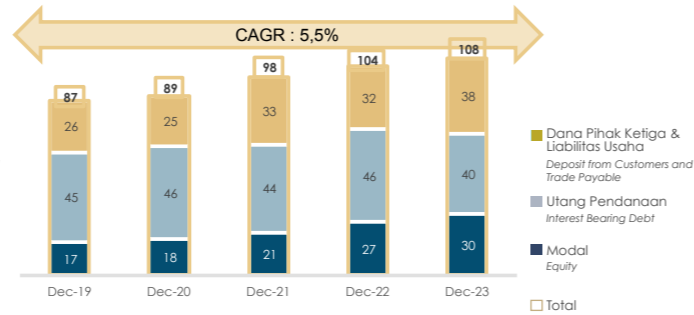
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



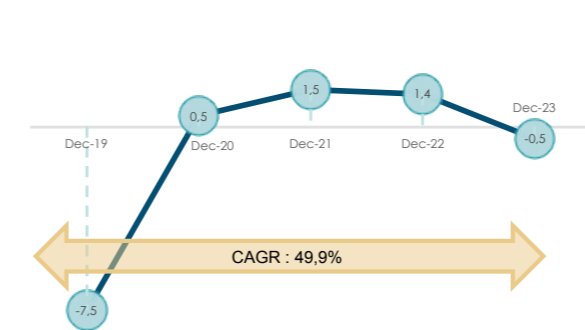
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



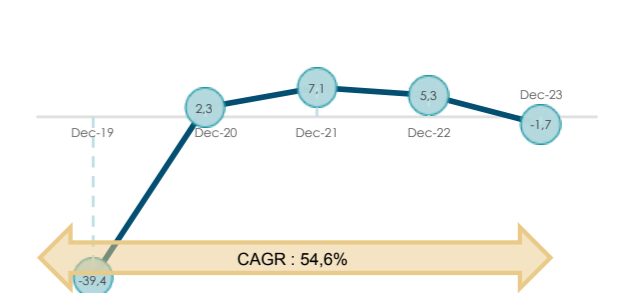
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



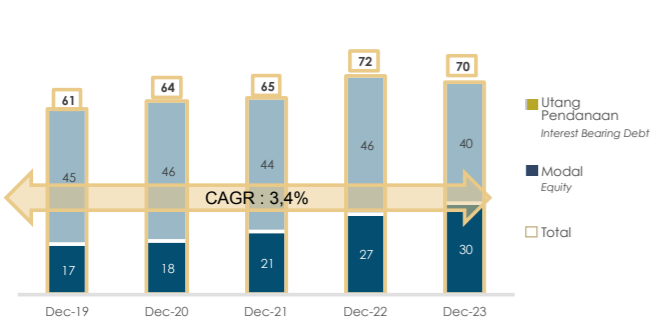
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



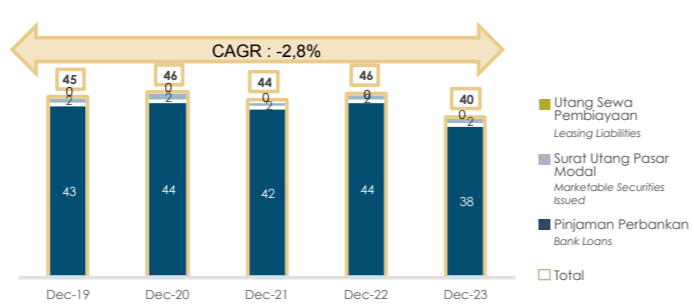
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



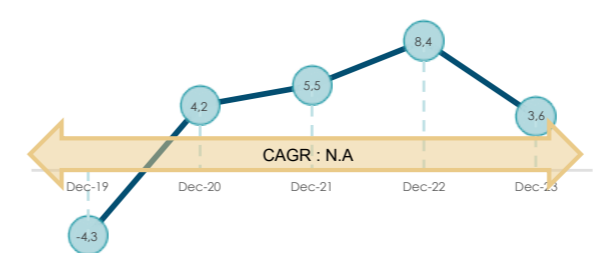
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



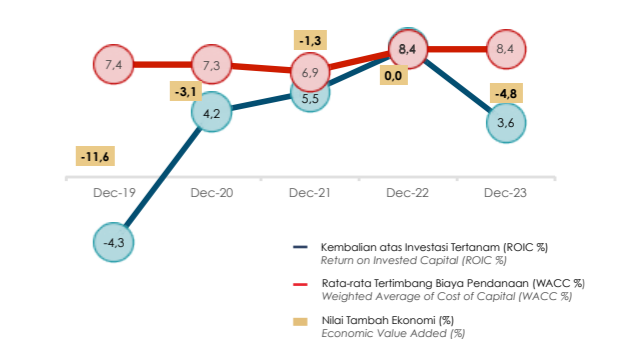
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Klaster Industri Manufaktur – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Manufacture Industry Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								
Pendapatan	40.079	36.954	51.967	58.481	53.303	(8,9)	7,4	In IDR billion Revenue
Beban Pokok Penjualan	(35.424)	(31.500)	(45.020)	(50.654)	(45.885)	(9,4)	6,7	Direct Cost
Laba Bruto	4.655	5.454	6.947	7.827	7.418	(5,2)	12,4	Gross Profit
Beban Usaha	(5.623)	(3.989)	(4.155)	(4.427)	(4.807)	8,6	(3,8)	Operating Cost
Laba Usaha	(969)	1.465	2.792	3.400	2.611	(23,2)	n.a	Operating Profit
Beban Bunga	(2.929)	(2.994)	(2.607)	(3.326)	(2.835)	(14,8)	(0,8)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	(2.535)	1.983	1.849	4.399	620	(85,9)	n.a	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	(6.433)	454	2.034	4.473	396	(91,1)	n.a	Profit Before Tax
Pajak	(80)	(49)	(524)	(3.050)	(903)	(70,4)	83,3	Tax
Laba (Rugi) Bersih	(6.513)	405	1.510	1.423	(507)	(135,6)	(47,2)	Net Profit (Loss)
EBITDA	475	2.878	4.084	4.318	3.185	(26,2)	60,9	EBITDA
EBIT	(3.504)	3.448	4.641	7.799	3.231	(58,6)	n.a	EBIT
NOPAT	(2.628)	2.689	3.620	6.083	2.520	(58,6)	n.a	NOPAT
<i>Laporan Posisi Neraca</i>								
Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	87.093	88.892	98.142	103.919	108.041	4,0	5,5	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	38.289	38.242	42.398	52.551	54.567	3,8	9,3	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	0	0	142	165	174	5,5	n.a	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b) .B
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	0	0	142	165	174	5,5	n.a	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	48.804	50.650	55.602	51.203	53.300	4,1	2,2	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	61.329	64.068	65.236	72.316	70.236	(2,9)	3,4	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	44.786	46.172	44.110	45.703	39.914	(12,7)	(2,8)	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	37.342	12.409	18.122	34.712	30.590	(11,9)	(4,9)	Short Term .a
b. Jangka Panjang	7.444	33.763	25.988	10.991	9.324	(15,2)	5,8	Long Term .b
B. Modal	16.543	17.896	21.126	26.613	30.322	13,9	16,4	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	25.764	24.824	32.905	31.603	37.805	19,6	10,1	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	25.764	24.824	32.905	31.603	37.805	19,6	10,1	Trade and Other Payable .B
Margin Laba Bruto (%)	11,6	14,8	13,4	13,4	13,9	4,0	4,6	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	1,2	7,8	7,9	7,4	6,0	(19,1)	49,8	EBITDA Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	(16,3)	1,1	2,9	2,4	(1,0)	(139,1)	(50,8)	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	(7,5)	0,5	1,5	1,4	(0,5)	(134,3)	(49,9)	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	(39,4)	2,3	7,1	5,3	(1,7)	(131,3)	(54,6)	Return on Equity (ROE %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	(4,3)	4,2	5,5	8,4	3,6	(57,3)	n.a	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	73,0	72,1	67,6	63,2	56,8	(10,1)	(6,1)	Interest Boring Debt Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	94,2	16,0	10,8	10,6	12,5	18,4	(39,6)	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	0,2	1,0	1,6	1,3	1,1	(13,5)	62,2	EBITDA to Financing Changes (x)
Utang Pendanaan pada Modal (x)	2,7	2,6	2,1	1,7	1,3	(23,3)	(16,5)	Interest Bearing Debt to Equity (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat* Rating	Waktu Pemerinkatan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pefindo	BB	2023	Diaudit/Audited	OTM-K
2	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pefindo	AA+	2023	Diaudit/Audited	OTM
3	PT LEN Industri (Persero)	Pefindo	BBB+	2023	Diaudit/Audited	OTM

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan Klaster tercatat senilai IDR 53,3 triliun, dengan tingkat pertumbuhan selama 5 tahun sebesar 7,4%. Capaian tersebut tidak lepas dari peningkatan pendapatan pada industri pertahanan dan industri jasa survey.

Rugi bersih Klaster tercatat sebesar minus IDR 0,5 triliun. Industri pertahanan menopang dengan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 56% dari tahun lalu dan Industri jasa survey menopang dengan peningkatan Laba Bersih mencapai 13,8% dari tahun lalu. Industri baja belum bisa memberikan kontribusi maksimal di tahun 2023 dikarenakan PTKS masih dalam proses recovery fasilitas HSM yang pada bulan Mei 2023 mengalami kejadian kahar sehingga pendapatan menurun di tahun 2023 yang berdampak pada penurunan Laba Bersih.

Analisis Posisi Neraca

Total Aset tumbuh 4,0% YoY dengan kontribusi peningkatan aset dari Industri Jasa Survey sebesar 9,5% yang didominasi oleh kelompok aset lancar yang didukung oleh kuatnya posisi kas.

Penurunan Utang Pendanaan Klaster pada tahun 2023 yang sebelumnya IDR 45,7 triliun menjadi IDR 39,9 triliun, utamanya pada Industri baja karena PTKS telah melakukan pembayaran hutang kepada perbankan di tahun 2023 sebesar IDR 4 triliun yang sumber pembayarannya berasal dari divestasi anak usaha. Rasio Utang Pendanaan terhadap Investasi Tertanam mengalami perbaikan menjadi 56,8% yang semula sebesar 73% di tahun 2019. Namun masih di atas ambang rata-rata dari Kementerian sebesar 45%.

Peningkatan Modal pada Klaster Industri Manufaktur pada tahun 2023 yang sebelumnya IDR 26,6 triliun menjadi IDR 30,3 triliun, utamanya kontribusi dari Industri Jasa Survey dengan peningkatan 10% dan Industri Pertahanan sebesar 35%.

Prospek Bisnis

Pada 2024, industri baja Indonesia diprediksi tetap prospektif dengan pertumbuhan produksi sebesar 5,2% menjadi 15,9 juta ton dan peningkatan ekspor sebesar 18,6% menjadi 7,1 juta ton, berkat fundamental ekonomi yang kuat dan proyek strategis. Sementara itu, pasar jasa *Testing, Inspection, and Certification* (TIC) global dan domestik diperkirakan tumbuh 6,5% dalam lima tahun ke depan, didorong oleh permintaan akan kepastian terhadap standar baru dan perkembangan teknologi. Di sektor pertahanan, Defend ID menargetkan kontrak baru IDR 44,18 triliun dan pendapatan IDR 28 triliun pada 2024, dengan prospek yang positif berkat kontribusi strategis dan penyusunan rencana strategis masa depan.

Income Statement Analysis

Cluster revenues were recorded at IDR 53.3 trillion, with a 5-year growth rate of 7.4%. This achievement cannot be separated from the increase in income in the defense industry and survey services industry.

The net profit of the Cluster in 2023 was recorded at minus IDR 0.5 trillion. The defense industry supported Net Profit growth of 56% from last year and the survey services industry supported it with an increase in Net Profit reaching 13.8% from last year. The steel industry will not be able to provide maximum contribution in 2023 because PTKS is still in the process of recovering the HSM facility which in May 2023 experienced a force majeure event so that revenue decreased in 2023 which had an impact on decreasing Net Profit.

Balance Sheet Analysis

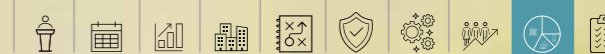
Total Assets grew 4.0% YoY with a contribution of increased assets from the Survey Services Industry of 9.5% which is dominated by the current assets group supported by a strong cash position.

Decreased Interest Bearing Debt for the Cluster in 2023 from IDR 45.7 trillion to IDR 39.9 trillion, primarily in the steel industry as PTKS has made debt payments to banks in 2023 amounting to IDR 4 trillion, the source of fund was derived from the divestment of subsidiaries. The Interest Bearing Debt to Invested Capital ratio has improved to 56.8% from 73% in 2019. However, it is still above the Ministry's average threshold of 45%.

Capital increase in the Manufacturing Industry Cluster in 2023, from IDR 26.6 trillion to IDR 30.3 trillion, is mainly contributed by the Survey Services industry with an increase of 10% and the Defense industry by 35%.

Business Outlook

In 2024, Indonesia's steel industry is expected to remain promising, with production growth of 5.2% to 15.9 million tons and export growth of 18.6% to 7.1 million tons, supported by strong economic fundamentals and strategic projects. Meanwhile, the global and domestic *Testing, Inspection, and Certification* (TIC) market is projected to grow by 6.5% over the next five years, driven by the demand for assurance regarding new standards and technological advancements. In the defense sector, Defend ID aims for new contracts worth IDR 44.18 trillion and revenue of IDR 28 trillion in 2024, with positive prospects due to its strategic contributions and the development of future strategic plans.

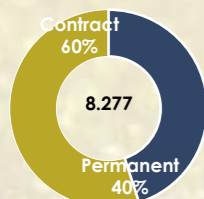


DANAREKSA DANAREKSA



Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographics

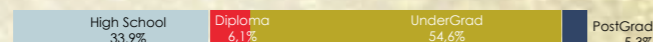
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



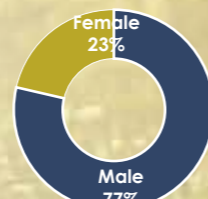
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



Peristiwa Penting

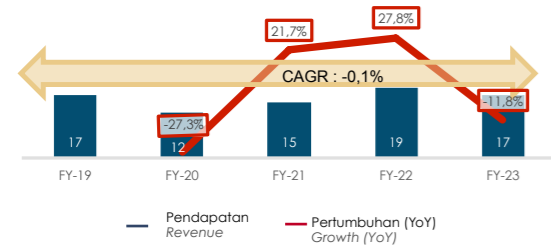
- ▶ September 2023: Danareksa Hadirkan Peluang Penyediaan Air Bersih Bagi Indonesia di KTT ASEAN.
- ▶ Oktober 2023: PT Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang, Jawa Tengah, memastikan sudah ada 13 tenant dari penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) berinvestasi di kawasan tersebut senilai IDR 6,8 triliun.
- ▶ November 2023: Terlaksananya Foreign Direct Investment (FDI) pada PT Kawasan Industri Batang (Entitas Anak dari PT Kawasan Industri Wijayakusuma) oleh Wanxinda Group Indonesia senilai IDR 1 Triliun dengan luas lahan hampir 100 hektar.
- ▶ Desember 2023: Kementerian bersama Danareksa dan PT PPA menyampaikan perkembangan terkini terkait pembubaran tujuh (7) BUMN, yaitu PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (Dalam Pailit), PT Kertas Lece (Persero) (Dalam Pailit), PT Istaka Karya (Persero) (Dalam Likuidasi), PT Industri Sandang Nusantara (Persero) (Dalam Likuidasi), PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (Dalam Pailit), PT Industri Gelas (Persero) (Dalam Pailit), dan PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero) (Dalam proses Likuidasi).

Highlighted Events

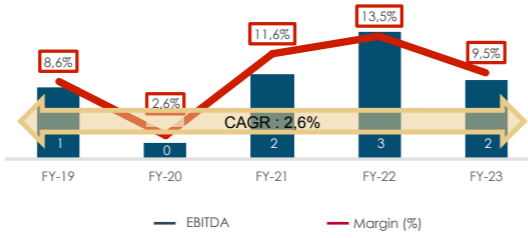
- ▶ September 2023: Danareksa Presents Clean Water Opportunities for Indonesia at the ASEAN Summit
- ▶ Oktober 2023: PT Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang, confirmed that 13 tenants from foreign investment and domestic investment (PMDN) have invested in the area worth IDR 6.8 trillion.
- ▶ November 2023: Implementation of Foreign Direct Investment (FDI) in PT Kawasan Industri Batang (a subsidiary of PT Kawasan Industri Wijayakusuma) by Wanxinda Group Indonesia worth IDR1 trillion with a land area of almost 100 hectares.
- ▶ December 2023: The Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) together with Danareksa and PT PPA conveyed the latest developments regarding the dissolution of seven (7) SOEs, namely PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (in bankruptcy), PT Kertas Lece (Persero) (in bankruptcy), PT Istaka Karya (Persero) (in bankruptcy), PT Industri Sandang Nusantara (in liquidation), PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (in bankruptcy), PT Industri Gelas (Persero) (in bankruptcy), and PT Pembangunan Armada Niaga Nasional (Persero) (in liquidation process).

No	BUMN	Aset	Utang Pendanaan	Modal	Pendapatan	EBITDA	NOPAT	Laba Bersih	EVA (%)
No	SOE	Asset	Interest Bearing Debt	Equity	Revenue	EBITDA	NOPAT	Net Profit	
<i>Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)</i>									
BUMN									SOE
1	Danareksa	60.453	9.651	40.349	11.255	1.304	1.403	1.300	(0,6)
2	Tirta II	2.064	9	1.510	1.080	253	140	138	(56,2)
3	Tirta I	1.213	2	994	585	139	72	69	(16,8)
4	PNRI	995	384	58	178	(7)	(6)	(47)	(12,1)
5	Antara	433	15	261	477	56	30	23	(9,8)
Tiip Kelola									SOE In Entrust
6	Barata	2.570	2.017	(1.887)	540	(55)	(130)	(252)	(60,7)
7	Dok Kodja	2.064	2.450	(1.651)	396	(19)	(26)	(41)	2,6
8	Inti	1.258	906	(717)	504	(41)	(35)	(96)	(12,7)
9	Indah	962	583	19	0	0	0	0	(0,1)
10	Inki	935	426	452	79	(12)	(9)	(15)	(3,4)
11	Boma	911	253	68	190	7	8	3	(1,0)
12	Amarta	804	334	149	117	(57)	(35)	(53)	(9,6)
13	D Lloyd	792	296	171	262	17	16	6	(1,4)
14	Yodya	735	21	495	365	31	128	159	12,0
15	Virama	504	89	297	546	60	36	21	(5,3)
16	Indra	356	44	176	210	15	15	13	1,9
17	Varuna	284	27	111	134	(4)	2	2	(1,5)
18	Dok Surabaya	281	510	(808)	22	(6)	1	0	(8,5)
19	Primissima	158	48	(18)	24	(17)	(14)	(21)	(52,6)
20	PDIB	146	56	41	77	7	4	5	2,0
21	S. Kupang	127	551	(516)	34	0	(17)	(23)	(5,0)
22	PFN	34	2	(0)	13	(7)	(2)	(3)	(156,3)
Likuidasi									In Liquidation
23	PANN	881	6.640	(5.759)	7	(1)	(2)	(2)	19,4
	Eliminasi	(1.134)	(446)	(303)	(79)	(45)	(35)	(46)	n.a.
Saldo Gabungan									
Combined Balance		77.826	24.868	33.492	17.016	1.618	1.544	1.140	(0)

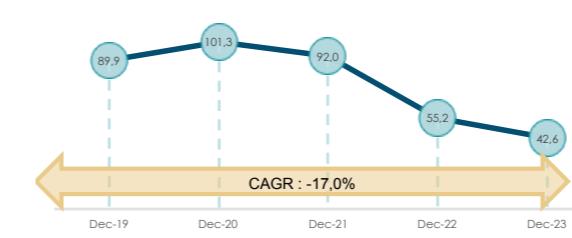
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



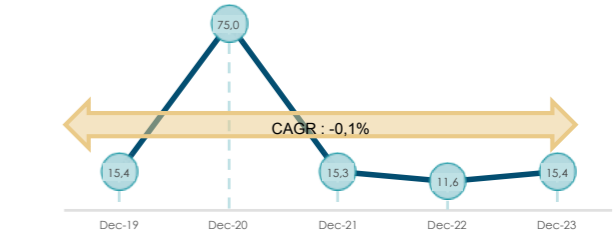
EBITDA (IDR Tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR Tln) and Margin EBITDA



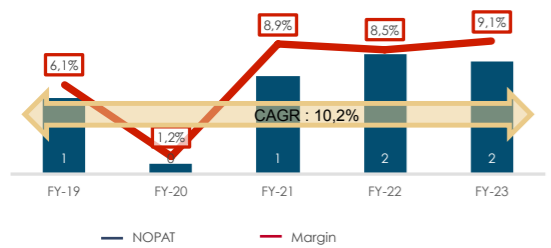
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



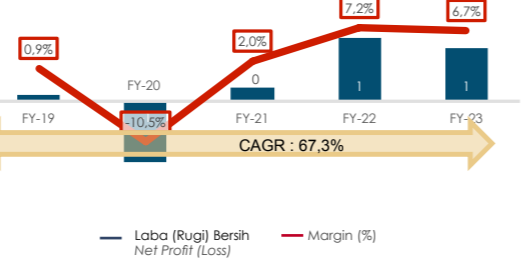
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



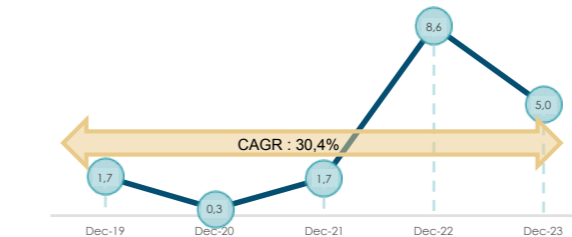
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



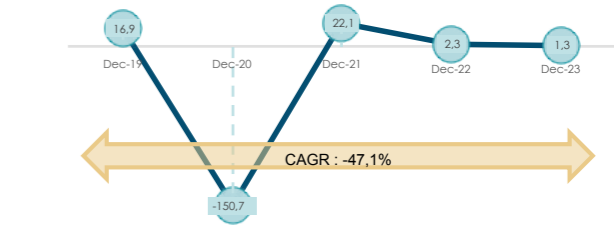
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



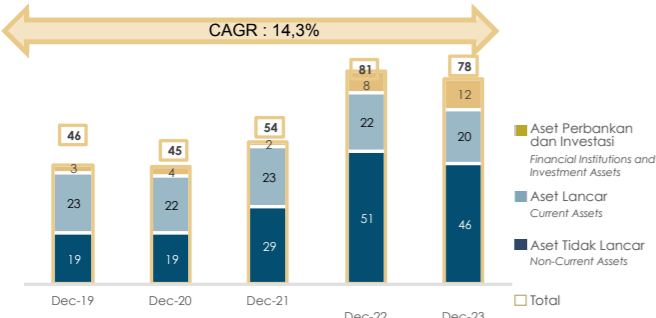
EBITDA pada beban bunga (x)
EBITDA to Interest Expense (x)



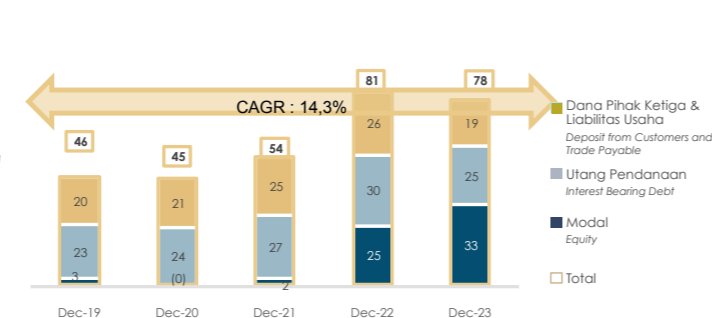
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



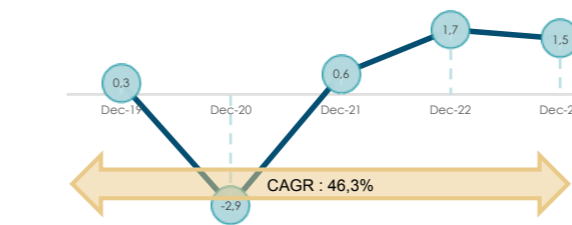
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



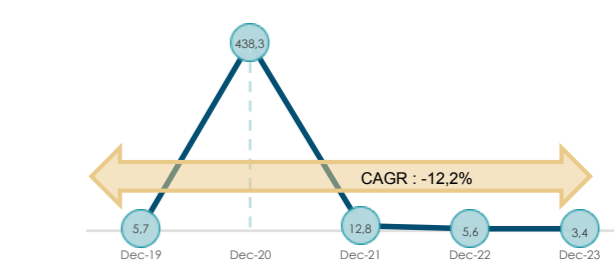
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



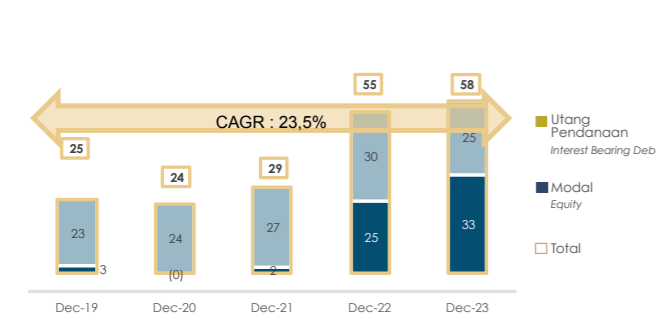
Kembalian atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



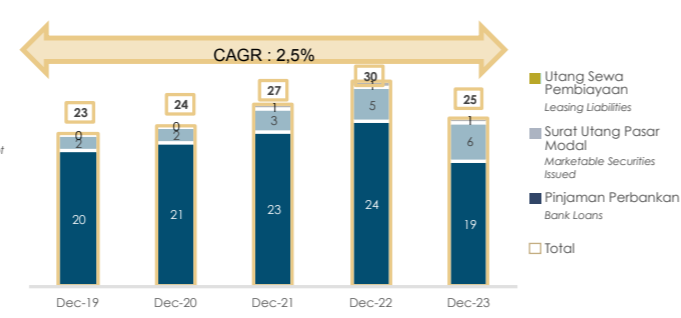
Kembalian atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



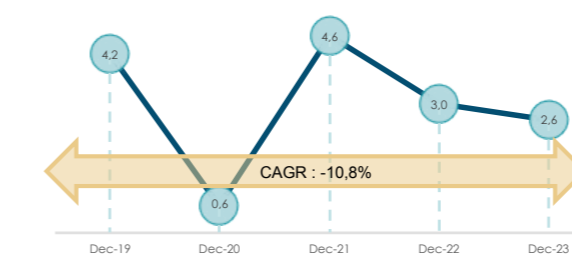
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



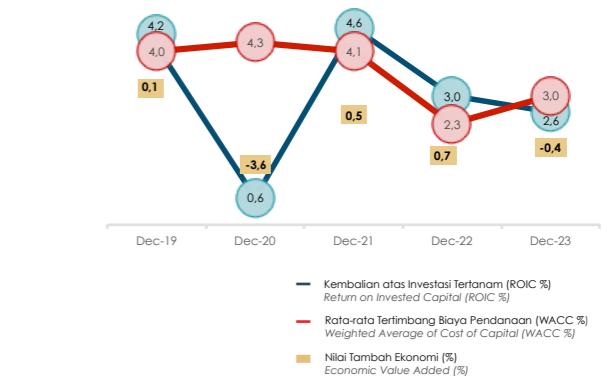
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Danareksa – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Danareksa - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
<i>Dalam IDR miliar</i>								<i>In IDR billion</i>
Pendapatan	17.079	12.409	15.105	19.297	17.016	(11,8)	(0,1)	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(11.802)	(8.696)	(10.834)	(13.791)	(12.603)	(8,6)	1,7	Direct Cost
Labanya Bruto	5.277	3.713	4.271	5.506	4.413	(19,9)	(4,4)	Gross Profit
Beban Usaha	(4.187)	(3.809)	(2.880)	(3.676)	(3.245)	(11,7)	(6,2)	Operating Cost
Labanya Usaha	1.090	(96)	1.391	1.830	1.168	(36,2)	1,8	Operating Profit
Beban Bunga	(843)	(1.022)	(1.024)	(304)	(323)	6,2	(21,3)	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	308	287	324	283	811	186,6	27,4	Other Income (Expenses)
Labanya Sebelum Pajak	554	(831)	691	1.809	1.656	(8,4)	31,5	Profit Before Tax
Pajak	(408)	(475)	(392)	(426)	(516)	21,1	6,0	Tax
Labanya (Rugi) Bersih	146	(1.306)	299	1.383	1.140	(17,5)	67,3	Net Profit (Loss)
EBITDA	1.462	317	1.747	2.606	1.618	(37,9)	2,6	EBITDA
EBIT	1.398	191	1.716	2.113	1.979	(6,3)	9,1	EBIT
NOPAT	1.048	149	1.338	1.648	1.544	(6,3)	10,2	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Aset (A + B + C)	45.523	44.604	53.938	81.026	77.826	(3,9)	14,3	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	23.080	21.529	22.872	22.158	20.179	(8,9)	(3,3)	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	2.990	3.713	1.828	8.261	11.625	40,7	40,4	Financial Institutions Assets and Assets in .B
a. Kredit dan Pembiayaan	2.626	2.849	387	652	1.217	86,7	(17,5)	Loan and Financing .a
b. Investasi	364	864	1.441	7.609	10.408	36,8	131,2	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	19.453	19.362	29.238	50.607	46.022	(9,1)	24,0	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	25.072	23.515	29.125	54.837	58.360	6,4	23,5	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	22.529	23.813	26.795	30.269	24.868	(17,8)	2,5	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	14.914	15.213	17.549	16.616	7.526	(54,7)	(15,7)	Short Term .a
b. Jangka Panjang	7.615	8.600	9.246	13.653	17.342	27,0	22,8	Long Term .b
B. Modal	2.543	(298)	2.330	24.568	33.492	36,3	90,5	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	20.451	21.089	24.813	26.189	19.466	(25,7)	(1,2)	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	20.451	21.089	24.813	26.189	19.466	(25,7)	(1,2)	Trade and Other Payable .B
Margin Labanya Bruto (%)	30,9	29,9	28,3	28,5	25,9	(9,1)	(4,3)	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	8,6	2,6	11,6	13,5	9,5	(29,6)	2,7	EBITDA Margin (%)
Margin Labanya Bersih (%)	0,9	(10,5)	2,0	7,2	6,7	(6,5)	67,4	Net Profit Margin (%)
Kembaliannya atas Aset (ROA dalam %)	0,3	(2,9)	0,6	1,7	1,5	(14,2)	46,3	Return on Assets (ROA in %)
Kembaliannya atas Modal (ROE dalam %)	5,7	438,3	12,8	5,6	3,4	(39,5)	(12,2)	Return on Equity (ROE in %)
Kembaliannya atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	4,2	0,6	4,6	3,0	2,6	(12,0)	(10,8)	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	89,9	101,3	92,0	55,2	42,6	(22,8)	(17,0)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	15,4	75,0	15,3	11,6	15,4	32,3	(0,1)	Interst Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	1,7	0,3	1,7	8,6	5,0	(41,6)	30,4	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat* Rating	Waktu Pemerikatan Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1.	PT Danareksa (Persero)	PEFINDO	AA	2023	Diaudit/Audited	OWDP
2.	Perum Jasa Tirta I	PEFINDO	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
3.	Perum Jasa Tirta II	PEFINDO	AAA	2023	Diaudit/Audited	OTM
4.	Perum LKBN Antara	PEFINDO	AA-	2023	Diaudit/Audited	OTM
5.	PT Virama Karya (Persero)	PEFINDO	A	2023	Diaudit/Audited	OTM
6.	PT Yodya Karya (Persero)	PEFINDO	A	2023	Diaudit/Audited	OTM
7.	PT Indra Karya (Persero)	PEFINDO	A	2023	Diaudit/Audited	OTM
8.	PT Produksi Film Negara (Negara)	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM
9.	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	-	-	-	Diaudit/Audited	OTM-K

*Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan secara konsolidasi turun menjadi IDR 17,0 triliun atau turun 11,8% YoY. Di sisi lain terjadi peningkatan pendapatan lain-lain sebesar 45,6% YoY utamanya berasal dari Yodya Karya.

Penurunan pendapatan juga sejalan dengan penurunan pada beban pokok penjualan, laba bersih, dan EBITDA yang masing-masing turun menjadi IDR 12,6 triliun (turun 8,6% YoY), IDR 1,1 triliun (turun 17,6% YoY), dan IDR 1,6 triliun (turun 37,9% YoY).

Penurunan pendapatan tidak disertai dengan beban bunga yang malah meningkat 6,2% YoY menjadi negatif IDR 0,3 triliun. Meskipun demikian telah terjadi penurunan beban bunga yang signifikan dalam 2 tahun terakhir yang semula IDR 1,0 triliun di 2021 menjadi IDR 0,3 triliun di 2022 dan 2023.

Analisis Posisi Neraca

Total aset mengalami penurunan secara konsolidasi sebesar 3,9% YoY menjadi IDR 77,8 triliun yang salah satunya disebabkan karena perpindahan anggota Klaster Danareksa (Peruri) ke Klaster Telko.

Utang pendanaan mengalami penurunan menjadi IDR 24,9 triliun atau sebesar 17,8% YoY namun demikian terjadi kenaikan pada utang pendanaan jangka Panjang sebesar 27,0% YoY.

Sementara struktur permodalan mengalami peningkatan menjadi IDR 33,5 triliun atau meningkat sebesar 36,3% YoY sehingga menyebabkan kenaikan pada investasi tertanam 6,4% YoY. CAGR peningkatan ekuitas sebesar 90,5% karena adanya inbreng saham RI pada Perusahaan Minoritas (termasuk Indosat) pada PPA tahun 2021 dan adanya revaluasi aset pada anak perusahaan Kawasan di tahun 2022.

Prospek Bisnis

Danareksa sebagai perusahaan holding *multisector* memiliki kompleksitas yang lebih besar dibandingkan dengan holding BUMN lain. Namun, di sisi lain memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang. Kedepannya, Danareksa akan menjadi Holding Spesialis Transformasi dan Investasi, dengan fokus untuk meningkatkan skala bisnis yang berkelanjutan, penguatan dan ekspansi.

Income Statement Analysis

Consolidated revenue decreased to IDR 17.0 trillion, decreased 11.8% YoY. Conversely, other income increased by 45.6% YoY mainly from Yodya Karya.

The decrease in consolidated revenue also led to a decline in the cost of goods sold, net profit, and EBITDA, which dropped to IDR 12.6 trillion (decreased 8.6% YoY), IDR 1.1 trillion (decreased 17.6% YoY), and IDR 1.6 trillion (decreased 37.9% YoY), respectively.

Despite the revenue decline, interest expense actually increased by 6.2% YoY, resulting in a negative IDR 0.3 trillion. However, there has been a significant decrease in interest expenses over the past two years, from IDR 1.0 trillion in 2021 to IDR 0.3 trillion in 2022 and 2023.

Analysis of the Balance Sheet

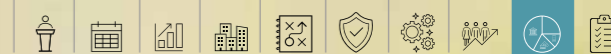
Total assets decreased by 3.9% YoY to IDR 77.8 trillion, partly due to the transfer of a member of the Danareksa Cluster (Peruri) to the Telko Cluster.

Interest Bearing Debt decreased to IDR 24.9 trillion, a 17.8% YoY decline. However, long-term interest bearing debt increased by 27.0% YoY.

Meanwhile, the capital structure increased to IDR 33.5 trillion, grew by 36.3% YoY, which led to a 6.4% YoY increase in invested capital. The CAGR of equity increased by 90.5%, due to the contribution of RI shares in Minority Companies (including Indosat) to PPA in 2021 and the asset revaluation of subsidiaries in the Kawasan group in 2022.

Business Outlook

Danareksa, as a multisector holding company, is has greater complexity compared to other SOE holdings. However, on the other hand, it has great potential for continuous development. Going forward, Danareksa will become a Specialist Holding for Transformation and Investment, focusing on scaling sustainable business, strengthening and expanding operations.



KLASTER INDUSTRI KESEHATAN HEALTHCARE INDUSTRY CLUSTER



Peristiwa Penting

- ▶ Mei 2023: Kantongi EUA dari BPOM Vaksin IndoVac Bio Farma siap digunakan sebagai booster.
- ▶ Agustus 2023: Bio Farma dan MSD Meluncurkan NUSAGARD, Vaksin HPV 4-Valen Produksi Indonesia.
- ▶ September 2023: Hadirkan Solusi Digital dari Hulu ke Hilir, Bio Farma Group Beberkan Inovasi Transformasi Digital di AIPF 2023.
- ▶ September 2023: Biofarma Raih Re-Sertifikasi ISO 37001:2016, Komitmen Terhadap Integritas Bisnis yang Kokoh.
- ▶ Desember 2023: *Global Partnership*: Bio Farma lakukan *strategic partnership* global bekerja sama dengan Atlantic Lifesciences Limited, China untuk transfer teknologi *ready to fill* Produksi Tetanus-Difteri (Td).
- ▶ Desember 2023: *Global Collaboration*: Tingkatkan Kesehatan Nasional, Bio Farma Lakukan *Agreement Signing* dengan Cyclotek – Australia.
- ▶ Desember 2023: *Global Synergy*: Bio Farma dan MSD (Merck Sharp Dohme) tandatangani *Letter of Intent* (LoI) Transfer Teknologi Vaksin PCV-15 disaksikan langsung oleh Menteri Kesehatan RI.

Highlighted Events

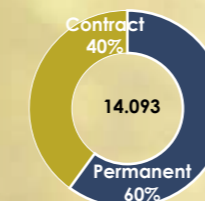
- ▶ May, 2023: Bio Farma's IndoVac vaccine is ready to be used as a booster.
- ▶ August, 2023: Bio Farma and MSD Launch NUSAGARD, Indonesia's 4-Valent HPV Vaccine.
- ▶ September, 2023: Presenting Digital Solutions from Upstream to Downstream, Bio Farma Group Discloses Digital Transformation Innovations at AIPF 2023.
- ▶ September, 2023: Bio Farma Achieves ISO 37001:2016 Re-Certification, Commitment to Strong Business Integrity.
- ▶ December 2023: *Global Partnership*: Bio Farma formed a strategic global partnership with Atlantic Lifesciences Limited, China, for technology transfer of ready-to-fill Tetanus-Diphtheria (Td) production.
- ▶ December, 2023: *Global Collaboration*: Improving National Health, Bio Farma Signing Agreement with Cyclotek – Australia.
- ▶ December, 2023: *Global Synergy*: Bio Farma and MSD (Merck Sharp Dohme) sign Letter of Intent (LoI) for PCV-15 Vaccine Technology Transfer witnessed by the Indonesian Minister of Health.

No No	BUMN SOE	Aset Asset	Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Modal Equity	Pendapatan Revenue	EBITDA EBITDA	NOPAT NOPAT	Laba Bersih Net Profit	EVA (%)
Unit dalam IDR miliar (Unit in IDR Billion)									
1	Biofarma	31.851	8.423	16.418	15.234	(348)	(1.246)	(2.043)	(15,5)
Saldo Gabungan Combined Balance		31.851	8.423	16.418	15.234	(348)	(1.246)	(2.043)	(15,5)

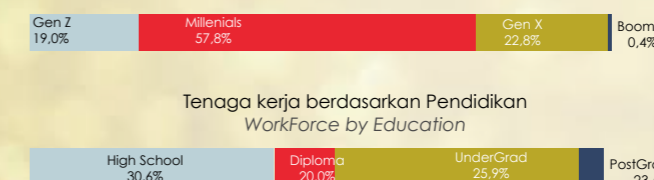
Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

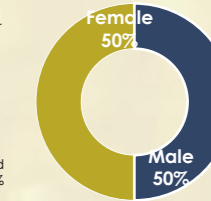
Tenaga kerja berdasarkan Jenis Kontrak
WorkForce by Contract Type



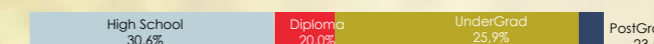
Tenaga kerja berdasarkan kelompok umur
WorkForce by Age Group



Tenaga kerja berdasarkan Gender
WorkForce by Gender



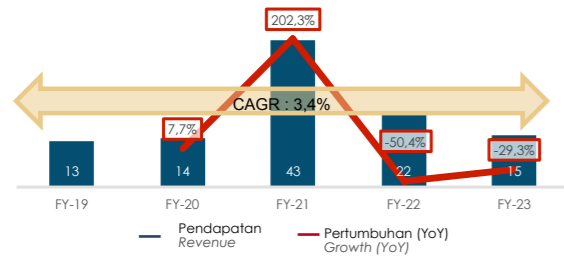
Tenaga kerja berdasarkan Pendidikan
WorkForce by Education



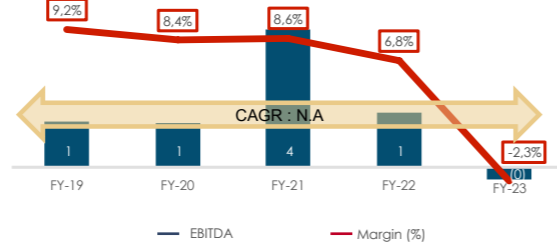
Klaster Industri Kesehatan
Healthcare Industry Cluster

Klaster Industri Kesehatan
Healthcare Industry Cluster

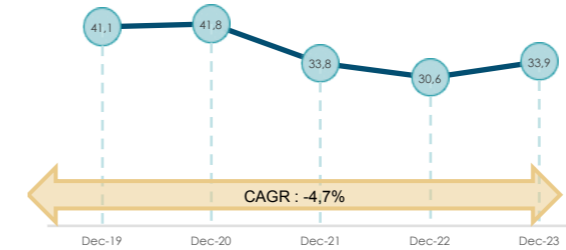
Pendapatan (IDR tln) dan Pertumbuhan Pendapatan
Revenue (IDR tln) and Revenue Growth



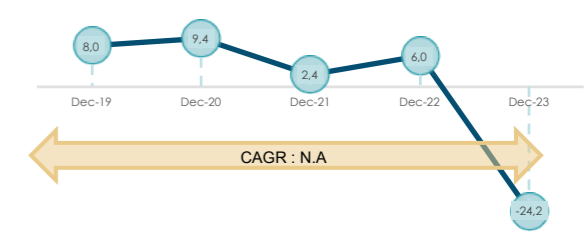
EBITDA (IDR Tln) dan EBITDA Margin
EBITDA (IDR Tln) and Margin EBITDA



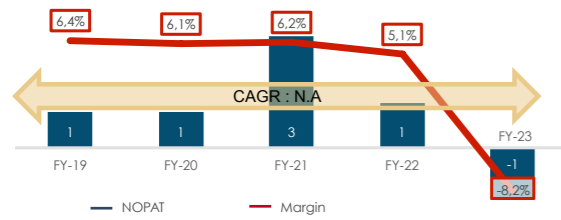
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)
Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)



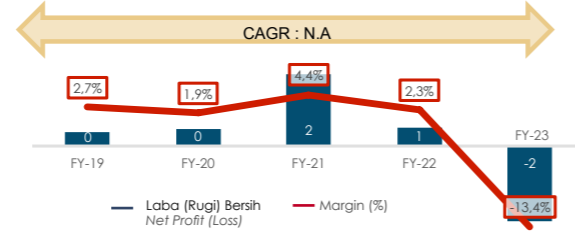
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)
Interest Bearing Debt to EBITDA (x)



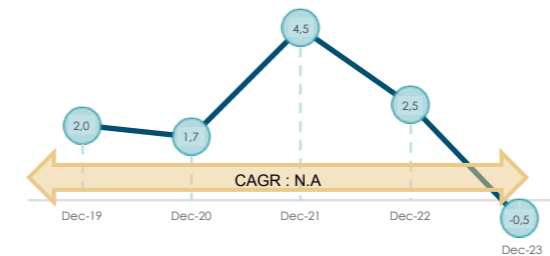
NOPAT (IDR Tln) dan Margin NOPAT
NOPAT (IDR tln) and NOPAT Margin



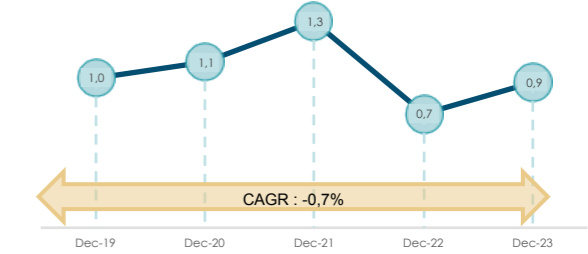
Laba Bersih (IDR Tln) dan Margin Bersih
Net Income (IDR tln) and Net Margin



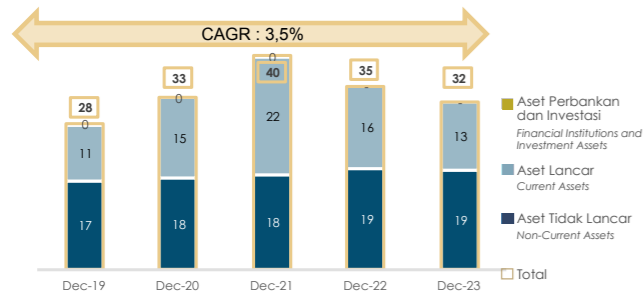
EBITDA pada beban bunga (x)
EBITDA to Interest Expense (x)



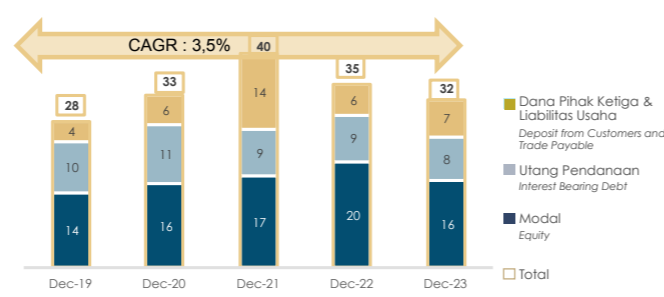
Total Utang pada Modal (x)
Total Debt to Equity (x)



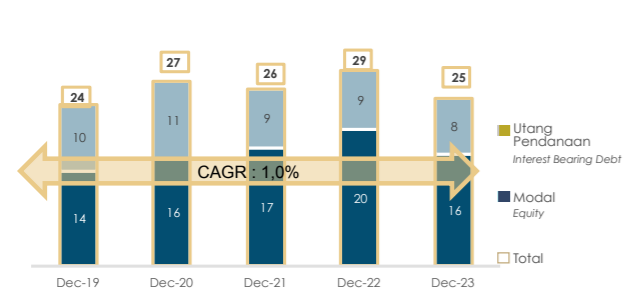
Komposisi Aset (IDR tln)
Assets Composition (IDR tln)



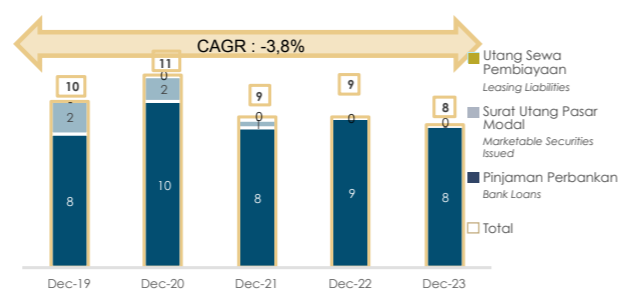
Komposisi Pasiva (IDR tln)
Pasiva Composition (IDR tln)



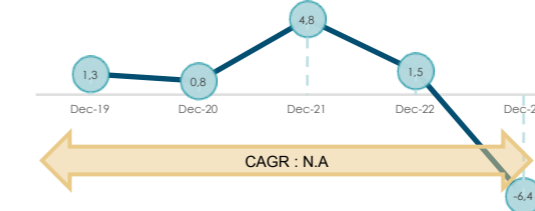
Komposisi Investasi Tertanam (IDR tln)
Invested Capital Composition (IDR tln)



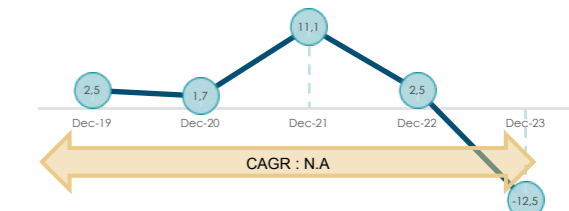
Komposisi Utang Pendanaan (IDR tln)
Interest Bearing Debt Composition (IDR tln)



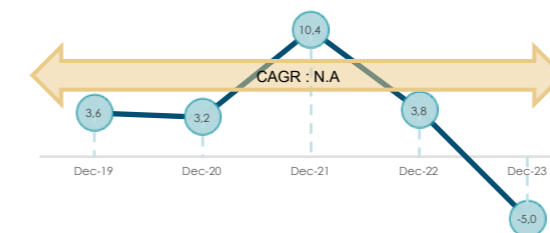
Kembali atas Aset (ROA %)
Return on Assets (ROA %)



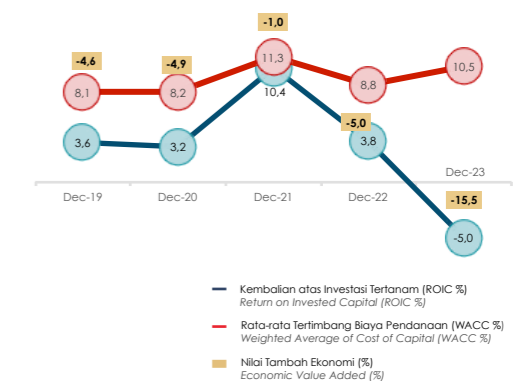
Kembali atas Modal (ROE %)
Return on Equity (ROE %)



Kembali atas Investasi Tertanam (ROIC %)
Return on Invested Capital (ROIC %)



Nilai Tambah Ekonomi (EVA %)
Economic Value Added (EVA %)



Ringkasan Kinerja Keuangan Kluster Industri Kesehatan – 2019 s/d 2023

Summary of Financial Results of the Healthcare Industry Cluster - 2019 to 2023

Laporan Laba (Rugi)	FY-19	FY-20	FY-21	FY-22	FY-23	% YoY	% CAGR	Profit (Loss) Statement
Dalam IDR miliar								
Pendapatan	13.352	14.375	43.460	21.555	15.234	(29,3)	3,4	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(8.341)	(9.246)	(35.081)	(15.635)	(9.841)	(37,1)	4,2	Direct Cost
Labanya Bruto	5.012	5.129	8.379	5.920	5.393	(8,9)	1,9	Gross Profit
Beban Usaha	(4.113)	(4.302)	(5.044)	(4.932)	(6.312)	(28,0)	11,3	Operating Cost
Labanya Usaha	899	827	3.335	988	(919)	(193,0)	n.a	Operating Profit
Beban Bunga	(627)	(727)	(827)	(597)	(717)	(20,1)	3,4	Financing Charges
Pendapatan (Beban) lain	246	296	145	417	(678)	(262,6)	n.a	Other Income (Expenses)
Labanya Sebelum Pajak	518	396	2.653	808	(2.314)	(386,2)	n.a	Profit Before Tax
Pajak	(159)	(120)	(724)	(302)	269	(189,1)	n.a	Tax
Labanya (Rugi) Bersih	358	276	1.929	506	(2.045)	(503,8)	n.a	Net Profit (Loss)
EBITDA	1.230	1.205	3.717	1.472	(348)	(123,6)	n.a	EBITDA
EBIT	1.145	1.123	3.481	1.405	(1.597)	(213,6)	n.a	EBIT
NOPAT	859	876	2.715	1.096	(1.246)	(213,6)	n.a	NOPAT

Laporan Posisi Neraca	Dec-19	Dec-20	Dec-21	Dec-22	Dec-23	% YoY	% CAGR	Balance Sheet Statement
Dalam IDR miliar								
Aset (A + B + C)	27.703	32.731	40.491	34.817	31.851	(8,5)	3,5	Asset (A + B + C)
A. Aset Lancar	10.706	15.047	22.283	15.688	12.859	(18,0)	4,7	Current Assets .A
B. Aset Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga (a + b)	190	166	166	0	0	n.a	(100,0)	Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities (a + b)
a. Kredit dan Pembiayaan	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Loan and Financing .a
b. Investasi	190	166	166	0	0	n.a	(100,0)	Investments .b
C. Aset Tidak Lancar	16.807	17.518	18.042	19.129	18.992	(0,7)	3,1	Non-Current Assets .C
Investasi Tertanam (A+B)	23.910	27.180	26.222	28.924	24.841	(14,1)	1,0	Invested Capital (A + B)
A. Utang Pendanaan (a+b)	9.833	11.352	8.855	8.858	8.423	(4,9)	(3,8)	Interest Bearing Debt (a + b) .A
a. Jangka Pendek	6.391	8.374	5.010	6.666	7.334	10,0	3,5	Short Term .a
b. Jangka Panjang	3.442	2.978	3.845	2.192	1.089	(50,3)	(25,0)	Long Term .b
B. Modal	14.077	15.828	17.367	20.066	16.418	(18,2)	3,9	Equity .B
Utang Industri Keuangan dan Lainnya (A+B)	3.793	5.551	14.269	5.893	7.010	19,0	16,6	Other Liabilities and Third Party (A + B)
A. Liabilitas Asuransi dan Dana Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	n.a	n.a	Insurance Liabilities and Third Party Fund .A
B. Utang Usaha dan Lainnya	3.793	5.551	14.269	5.893	7.010	19,0	16,6	Trade and Other Payable .B
Margin Labanya Bruto (%)	37,5	35,7	19,3	27,5	35,4	28,9	(1,5)	Gross Margin (%)
Margin EBITDA (%)	9,2	8,4	8,6	6,8	(2,3)	(133,4)	n.a	EBITDA Margin (%)
Margin Labanya Bersih (%)	2,7	1,9	4,4	2,3	(13,4)	(671,3)	n.a	Net Profit Margin (%)
Kembalian atas Aset (ROA dalam %)	1,3	0,8	4,8	1,5	(6,4)	(541,4)	n.a	Return on Assets (ROA in %)
Kembalian atas Modal (ROE dalam %)	2,5	1,7	11,1	2,5	(12,5)	(593,5)	n.a	Return on Equity (ROE in %)
Kembalian atas Investasi Tertanam (ROIC dalam %)	3,6	3,2	10,4	3,8	(5,0)	(232,3)	n.a	Return on Invested Capital (ROIC in %)
Utang Pendanaan pada Investasi Tertanam (%)	41,1	41,8	33,8	30,6	33,9	10,7	(4,7)	Interest Bearing Debt to Invested Capital (%)
Utang Pendanaan pada EBITDA (x)	8,0	9,4	2,4	6,0	(24,2)	(502,3)	n.a	Interest Bearing Debt to EBITDA (x)
EBITDA pada Beban Bunga (x)	2,0	1,7	4,5	2,5	(0,5)	(119,7)	n.a	EBITDA to Financing Charges (x)

Peringkat Efek & Status Audit BUMN

SOEs Credit Rating & Audit Status

No	BUMN SOE	Lembaga Pemerangkat Rating Agency	Peringkat * Rating	Waktu Pemerangkat Rating Time	Status Audit Audit Status	Opini Audit Audit Opinion
1	PT Bio Farma (Persero)	PEFINDO	AA-	2023	Diaudit/Audited	OWDP

* Status Peringkat per tanggal 27 September 2024 | Rating Status as of September 27, 2024

Sumber: Kementerian

Source: The Ministry

Analisis Laporan Laba Rugi

Pada 2023 pendapatan Kluster IDR 15,2 triliun (2022: IDR 21,5 triliun) dan menurun 29,3% YoY, terpengaruh oleh produk-produk yang penjualannya yang tidak dapat direalisasikan ke Kementerian Kesehatan seperti PCV & Indovac di Biofarma, belum optimalnya penjualan di sektor non pharma (kosmetik & herbal), adanya recall product di Kimia Farma dan keterbatasan modal kerja di Indofarma yang menyebabkan portofolio produk menjadi kurang bersaing di pasar.

EBITDA Kluster negatif IDR 0,3 triliun (2022: IDR 1,4 triliun). Kluster mengalami rugi bersih sebesar IDR 2,0 triliun (2022: IDR 0,5 triliun). Penurunan ini dipengaruhi oleh capaian pendapatan dan adanya beban pencadangan serta penurunan nilai persediaan (baik produk COVID maupun reguler).

Analisis Posisi Neraca

Terjadi perbaikan operasi perusahaan yang terlihat dari persentase margin laba kotor 35,4%, lebih baik dari margin laba kotor 2022 sebesar 27,5%.

Total aset Kluster mencapai IDR 31,8 triliun (2022: IDR 34,8 triliun) atau turun 8,5 % YoY. Secara signifikan hal tersebut dipengaruhi oleh turunnya saldo kas yang terdampak dari pembelian investasi berupa aset tetap yang mencapai IDR 1,4 triliun.

Kinerja keuangan yang belum optimal menyebabkan rasio solvabilitas dalam posisi negatif namun utang pendanaan menurun sebesar 4,9% menjadi IDR 8,4 triliun (2022: IDR 8,9 triliun).

Prospek Bisnis

Salah satu dorongan besar bagi potensi perkembangan industri farmasi dan layanan kesehatan nasional melalui disahkannya Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Undang-undang ini diharapkan dapat mendorong perkembangan industri kesehatan nasional agar meningkatkan daya saing di tingkat regional maupun global. Undang-undang tersebut juga menegaskan komitmen untuk menciptakan kemandirian dan mendorong perkembangan industri kesehatan nasional pada tingkat regional dan global, serta mendorong peningkatan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau bagi masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Income Statement Analysis

In 2023, the cluster's revenue was IDR 15.2 trillion (2022: IDR 21.5 trillion), decreased by 29.3% YoY, impacted by the inability to realize sales to the Ministry of Health for products such as PCV & Indovac at Bio Farma, suboptimal sales in the non-pharma sector (cosmetics & herbal), a product recall at Kimia Farma, and limited working capital at Indofarma, which led to a less competitive product portfolio in the market.

The cluster's EBITDA was negative IDR 0.3 trillion (2022: IDR 1.4 trillion). Cluster experienced net loss amount at IDR 2.0 trillion (2022: IDR 0.5 trillion). This decline was influenced by the drop in revenue and the impact of provisioning expenses and inventory write-downs (both COVID and regular products).

Balance Sheet Analysis

An improvement was noted in the company's operations, as seen in the gross profit margin percentage of 35.4%, better than 2022 gross profit margin of 27.5%.

The cluster total assets reached IDR 31.8 trillion (2022: IDR 34.8 trillion), decreased by 8.5% YoY which was significantly influenced by the reduction in cash balances, impacted by the purchase of investments in fixed assets amounting to IDR 1.4 trillion.

The less-than-optimal financial performance resulted in a negative solvency ratio, but interest bearing debt decreased by 4.9% to IDR 8.4 trillion (2022: IDR 8.9 trillion).

Business Outlook

One of the major impetuses for the potential development of the national pharmaceutical and healthcare industry was the passing of Law Number 17 of 2023 on Health. This law is expected to drive the national health industry development in order to increase competitiveness at the regional and global levels. The law also emphasizes the commitment to create independence and encourage the development of the national health industry at the regional and global levels, as well as encourage the improvement of safe, quality, and affordable health services for the community, with the hope of improving the quality of life of the community.



LAMPIRAN APPENDIX

Lampiran 1: Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN

Appendix 1: Consolidated Financial Report of the State-Owned
Enterprise Portfolio

**PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA
(PORTOFOLIO BUMN) - KEMENTERIAN BADAN
USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO (SOE
PORTFOLIO) - MINISTRY OF STATE-OWNED
ENTERPRISES**

Laporan Keuangan Gabungan Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Asurans Akuntan Independen/
*Combined Financial Statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with Independent Accountant's Assurance Report*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN		<i>Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements</i>
Laporan Asurans Akuntan Independen		<i>Independent Accountant's Assurance Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Gabungan	1-3	<i>Combined Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Gabungan	4-5	<i>Combined Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan	6-7	<i>Combined Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Gabungan	8	<i>Combined Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan	9-107	<i>Notes to the Combined Financial Statements</i>

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2024
Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN
Latar Belakang dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("K-BUMN") terhadap 65 (2022: 74) Badan Usaha Milik Negara dalam portofolio K-BUMN ("Portofolio BUMN"), K-BUMN memandang perlu disusunnya sebuah Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN - Kementerian BUMN ("Laporan Keuangan Gabungan") yang mempertimbangkan eliminasi saldo dan transaksi antar BUMN untuk merefleksikan kinerja Portofolio BUMN secara keseluruhan.

Laporan Keuangan Gabungan merupakan laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan keuangan masing-masing BUMN yang meliputi kinerja, risiko, dan prospek BUMN secara individu, kelompok, dan keseluruhan. Laporan Keuangan Gabungan disebut sebagai Informasi Hal Pokok dalam Laporan Asurans Akuntan Independen.

Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan wajib disusun berdasarkan Pasal 34 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang "Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara".

Penggabungan dilakukan oleh K-BUMN berdasarkan kebijakan, prosedur, dan langkah-langkah kerja yang dituangkan dalam bentuk Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-164/MBU/05/2021 tanggal 20 Mei 2021 tentang "Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian BUMN" dan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-3/DKU.MBU/07/2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang "Perubahan Ketiga atas Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-1/DKU.MBU/05/2021 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara", ("Petunjuk Teknis").

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2024
Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements
Background and Objective

In order to improve the monitoring quality of the Ministry of State-Owned Enterprises ("M-SOE") on its 65 (2022: 74) State Owned Enterprises of the M-SOE portfolio ("SOE Portfolio"), the M-SOE deems it is necessary to compile a Combined Financial Statements of SOE Portfolio - Ministry of State-Owned Enterprises ("Combined Financial Statements") that takes into account the elimination of balances and transactions among the SOEs to reflect the performance of SOE Portfolio as a whole.

The Combined Financial Statements is a financial statement prepared based on the financial statements of SOEs which includes the performance, risks, and prospects of each SOE individually, in groups, and as a whole. The Combined Financial Statements is referred to as Subject Matter Information in the Independent Accountant's Assurance Report.

The preparation of the Combined Financial Statements is required under Article 34 of the Regulation of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 regarding "Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs".

The combination undertaken by M-SOE is performed based on a set of policies, procedures, and technical steps that is promulgated in the form of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-164/MBU/05/2021 dated May 20, 2021 regarding "Guidance for the Preparation of the Aggregated Financial Statements of SOEs" and the Decree of Deputy of Finance and Risk Management for SOEs No. SK-3/DKU.MBU/07/2024 dated July 30, 2024 regarding "Third Amendment to the Decree of the Deputy Finance and Risk Management for SOEs No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 related to Instructions for the Preparation of the Aggregated Financial Statements of SOEs within Ministry of State-Owned Enterprises", ("Technical Guidances").

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2024 (lanjutan)
Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN (lanjutan)
Latar Belakang dan Tujuan (lanjutan)

Laporan Keuangan Gabungan tidak dimaksudkan untuk menyusun dan menyajikan Informasi Hal Pokok sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan Gabungan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk:

1. Menilai kinerja keuangan Portofolio BUMN dan kelompok/klaster BUMN;
2. Menilai prospek bisnis Portofolio BUMN; dan
3. Memantau risiko keuangan Portofolio BUMN.

Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan tidak mengambil alih peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas dan Direksi masing-masing BUMN terkait Laporan Keuangan yang disusun oleh masing-masing BUMN sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan Gabungan ini bukan merupakan Laporan Keuangan K-BUMN yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagai pertanggungjawaban pengelolaan anggaran K-BUMN.

Dasar Penyusunan

Dalam menyusun Laporan Keuangan Gabungan, diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat dari masing-masing BUMN termasuk saldo yang resiprokal antar entitas BUMN dan entitas anaknya untuk tujuan eliminasi. Namun demikian, terdapat keterbatasan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan masing-masing BUMN, yang kemudian membatasi penyusunan Laporan Keuangan Gabungan sebagai berikut:

1. K-BUMN mengumpulkan informasi dari masing-masing BUMN berupa saldo akun, bukan pada level transaksi, oleh karenanya informasi pada Laporan Keuangan Gabungan merefleksikan informasi saldo akun di masing-masing BUMN;

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2024 (continued)
Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements (continued)
Background and Objective (continued)

The Combined Financial Statements is not intended to prepare and present the Subject Matter Information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Combined Financial Statements were prepared in order to provides relevant and timely information to:

1. Assess the financial performance of SOE Portfolio and SOE groups/clusters;
2. Assess the business prospects of SOE Portfolio; and
3. Monitor the financial risks of SOE Portfolio.

The preparation of the Combined Financial Statements does not replace the roles and responsibilities of the Board of Commissioners or Board of Supervisors and of the Directors of each SOE in relation to their respective financial statements as prepared by each SOE based on prevailing laws and regulations.

This Combined Financial Statements is not M-SOE's financial statements as part of Financial Report of Central Government as the responsibility for managing the M-SOE budget.

Basis Preparation

In preparing the Combined Financial Statements, complete and accurate data and information are required from the respective SOE, including reciprocal balances of related parties within SOEs and their subsidiaries to perform elimination process. However, there are limitations of the information available from financial statements of individual SOE, which limit the preparation of the Combined Financial Statements as follows:

1. M-SOE collects information from each SOE in the form of account balances, not at the transactions level, therefore the information of the Combined Financial Statements reflects the account balances information of each SOE;



No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2024 (lanjutan)
Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN (lanjutan)
Dasar Penyusunan (lanjutan)

2. Dalam proses eliminasi antar entitas BUMN dan grup BUMN terdapat risiko adanya transaksi dan saldo yang tidak dan/atau belum dieliminasi secara memadai sebagai akibat dari kebijakan penggunaan metode eliminasi yang diatur dalam Petunjuk Teknis;
3. Terbatasnya data margin konstruksi dan manufaktur menyebabkan tidak dieliminasinya margin atas aset yang terkait transaksi tersebut sehingga eliminasi hanya dilakukan pada pendapatan dan beban saja;
4. Tidak dilakukan eliminasi terhadap premium, diskonto, dan dampak nilai wajar terhadap efek obligasi/sukuk/medium term notes dikarenakan keterbatasan data;
5. Komponen penyesuaian beban bunga pada aktivitas operasi Laporan Arus Kas Gabungan dengan menggunakan metode tidak langsung hanya mencakup beban bunga non-perbankan. Rincian Laporan Arus Kas Gabungan pada aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tidak disajikan. Komponen arus kas yang disajikan terbatas pada komponen yang ditetapkan dalam Petunjuk Teknis;
6. Laporan Arus Kas Gabungan tidak mempertimbangkan dampak arus kas yang timbul dari transaksi antar BUMN sehingga memerlukan penyajian pos penyesuaian;
7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Gabungan tidak menyajikan tambahan informasi bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dan pemilik entitas induk BUMN dikarenakan keterbatasan informasi porsi eliminasi untuk kepentingan nonpengendali;
8. Informasi mutasi saldo akun dalam Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan tidak diungkapkan di dalam Informasi Hal Pokok dikarenakan adanya keterbatasan informasi;

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2024 (continued)
Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements (continued)
Basis Preparation (continued)

2. For the purposes of elimination within SOE and group SOEs, there are risks that certain transactions and balances do not or have not yet been properly eliminated as the impact from implementation of elimination rules which is stipulated in the Technical Guidances;
3. The limited data on construction and manufacturing margins resulted in the margins related to the assets are not eliminated, therefore the elimination is applied only for the related revenue and expenses components only;
4. The elimination on the premium, discounts, and the impact of fair value of bonds/sukuk/medium term notes are not performed, due to limited data;
5. The adjustment of interest expense components in operating activities of the Combined Statement of Cash Flows using indirect method only covered non-financial services interest expenses. Details of the Combined Statement of Cash Flows for investing and financing activities are not presented. The components of cash flows presented are limited to the components specified in the Technical Guidances;
6. The Combined Statement of Cash Flows does not take into account the impact of cash flows arising from transactions among SOEs, therefore requiring adjustment;
7. The Combined Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income does not provide additional information on profit or loss and comprehensive income attributable to non-controlling interest and equity holders of SOEs due to limited information on the eliminated portion of the non-controlling interest;
8. Information on movement of accounts balances in the Notes to the Combined Financial Statement are not disclosed in the Subject Matter Information due to limited information;

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2024 (lanjutan)
Surat Pernyataan Penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN (lanjutan)
Dasar Penyusunan (lanjutan)

9. Terdapat beberapa kekurangakuratan klasifikasi yang dianggap tidak material baik secara individu maupun gabungan sehingga tidak diperlukan koreksi atas Informasi Hal Pokok.

Penutup

Laporan Keuangan Gabungan ini disusun dan disajikan dengan itikad baik dengan menggunakan informasi yang ada sampai dengan tanggal penyelesaian. Laporan Keuangan Gabungan ini agar dapat dipergunakan untuk menjadi salah satu masukan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis dalam rangka mengawasi kinerja, prospek bisnis, dan risiko keuangan Portofolio BUMN.

No. PERNY-1/DKU.MBU/07/2024 (continued)
Statement Letter for the Preparation of the SOE Portfolio Combined Financial Statements (continued)
Basis Preparation (continued)

9. There are several inaccuracies in the classifications which are considered immaterial, both individually or combined, so there was no correction needed on the Subject Matter Information.

Closing remarks

The Combined Financial Statements are prepared and presented in good faith using the information available up to the date of completion. The Combined Financial Statements can be used as an input for making strategic decisions in order to monitor the performance, business prospects, and financial risks of SOE Portfolio.

Jakarta, 31 Juli 2024

Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko,

Nawal Nely



PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	681.899	763.055	Cash and Banks
Deposito Berjangka	5	33.062	15.992	Time Deposits
Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto	6	200.493	189.189	Trade Receivables - Short-Term, net
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	7	53.977	60.261	Receivables from the Government - Short-Term
Persediaan, neto	8	278.099	290.408	Inventories, net
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka	9	126.526	108.023	Prepayment and Prepaid Taxes
Aset Lancar Lain	10	172.996	160.246	Other Current Assets
Sub-Total Aset Lancar		1.547.052	1.587.174	Sub-Total Current Assets
Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga				Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities
Kredit dan Pembiayaan	11	3.308.655	2.852.697	Loans and Financing
Investasi Surat Berharga	12	1.360.084	1.350.677	Marketable Securities
Sub-Total Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga		4.668.739	4.203.374	Sub-Total Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto	13	41.647	21.822	Trade Receivables - Long-Term, net
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang	14	40.417	47.418	Receivables from the Government - Long-Term, net
Investasi Langsung, neto	15	253.701	230.531	Direct Investments, net
Properti Investasi, neto	16	100.806	98.896	Investment Properties, net
Aset Tetap, neto	17	2.641.807	2.592.874	Fixed Assets, net
Aset Hak-Guna, neto	18	140.805	138.337	Right-of-Use Assets, net
Aset Biologis, neto	19	14.665	14.069	Biological Assets, net
Aset Takberwujud, neto	20	386.329	322.960	Intangible Assets, net
Aset Pertambangan, neto	21	303.556	300.676	Mining Assets, net
Goodwill		8.861	8.937	Goodwill
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	22	88.747	63.786	Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion
Aset Tidak Lancar Lain	23	164.377	157.787	Other Non-Current Assets
Sub-Total Aset Tidak Lancar		4.185.718	3.998.093	Sub-Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		10.401.509	9.788.641	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang - Jangka Pendek	24	541.996	541.171	Payable - Short-Term
Pinjaman - Jangka Pendek	25	325.008	263.079	Loans - Short-Term
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	26	16.421	25.615	Government Loans - Short-Term
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek	27	89.630	67.886	Debt Securities Issued - Short-Term
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	28	16.363	21.328	Lease Liabilities - Short-Term
Liabilitas Jangka Pendek Lain	29	202.878	174.690	Other Current Liabilities
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek		1.192.296	1.093.769	Sub-Total Current Liabilities
Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan				Financial Institution's Specified Liabilities
Simpanan Nasabah	30	3.491.359	3.281.002	Customer's Deposits
Liabilitas Asuransi	31	295.261	295.450	Insurance Liabilities
Dana Akumulasi Iuran Pensiun	32	255.546	226.920	Accumulated Pensions Fund
Sub-Total Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan		4.042.166	3.803.372	Sub-Total Financial Institution's Specified Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang - Jangka Panjang	33	7.019	7.179	Payable - Long-Term
Pinjaman - Jangka Panjang	34	522.223	525.237	Loans - Long-Term
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	35	25.280	23.943	Government Loans - Long-Term
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang	36	547.375	643.455	Debt Securities Issued - Long-Term
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	28	85.327	88.805	Lease Liabilities - Long-Term
Liabilitas Imbalan Kerja	37	188.483	197.683	Employee Benefits Liabilities
Provisi	38	73.634	70.518	Provisions
Liabilitas Jangka Panjang Lain	39	273.631	234.004	Other Liabilities - Non-Current
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang		1.722.972	1.790.824	Sub-Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.957.434	6.687.965	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

COMBINED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	40	1.135.895	984.723	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	41	192.817	249.227	Additional Paid-in Capital
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	42	(234.204)	(187.587)	Difference in Business Combination of Entities Under Common Control
Saldo Penghasilan Kprehensif Lain	43	854.968	852.719	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	44	1.285.533	1.067.826	Retained Earnings
Ekuitas Lain	45	31.720	(18.591)	Other Equity
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Non-pengendali	46	177.346	152.359	Equity Attributable to Non- Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		3.444.075	3.100.676	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.401.509	9.788.641	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an
integral part of these combined financial statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included herein
are in the Indonesian language.

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN GABUNGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

COMBINED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Penjualan	47	1.983.117	1.914.778	Sales
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah	47	404.829	525.005	Government Subsidy and Compensation Income
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan	48	452.906	384.538	Financial Income of Financial Industry SOEs
Pendapatan Asuransi	49	69.200	75.043	Insurance Income
Pendapatan Investasi	50	22.592	19.606	Investment Income
Total Pendapatan Usaha		2.932.644	2.918.970	Total Operating Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Pokok Penjualan	51	(1.725.839)	(1.765.099)	Cost of Goods Sold
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan	52	(99.808)	(67.756)	Finance Charge of Financial Industry SOEs
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan	53	(54.083)	(58.693)	Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs
Beban Asuransi	54	(71.844)	(91.927)	Insurance Expenses
Total Beban Pokok Pendapatan		(1.951.574)	(1.983.475)	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		981.070	935.495	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Tenaga Kerja	55	(214.135)	(200.575)	Labor Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	56	(118.218)	(114.046)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Umum dan Administrasi	57	(162.206)	(153.875)	General and Administrative Expenses
Beban Pemasaran	58	(28.155)	(30.241)	Marketing Expenses
Total Beban Usaha		(522.714)	(498.737)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		458.356	436.758	OPERATING PROFIT
(BEBAN) DAN PENDAPATAN NON-USAHA				NON-OPERATING (EXPENSES) AND INCOME
Pendapatan Lain-lain	59	67.941	120.906	Other Incomes
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	60	6.282	(29.696)	Gain/(Loss) on Foreign Exchange Share of Profit from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities
Beban Penurunan Nilai	61	39.545	23.363	Impairment Expenses
Beban Bunga	62	(26.002)	(20.407)	Interest Expenses
Beban Lain-lain	63	(82.100)	(75.326)	Other Expenses
Beban Lain-lain	64	(25.090)	(28.094)	Other Expenses
Total Beban Non-Usaha		(19.424)	(9.254)	Total Non-Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		438.932	427.504	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	65	(111.806)	(118.506)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		327.126	308.998	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an
integral part of these combined financial statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN GABUNGAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

COMBINED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN		327.126	308.998	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian atas (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	66	(2.365)	4.406	Share of Other Comprehensive (Loss)/Income from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	67	(1.665)	4.653	Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	68	8.546	(20.879)	Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that will be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		4.516	(11.820)	Other Comprehensive Income/(Loss) For The Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		331.642	297.178	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an
integral part of these combined financial statements.

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS GABUNGAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

COMBINED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	Ekuitas Merging Entities/ Equity Merging Entities	Ekuitas Lain/ Other Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Non- Pengendali/ Equity Attributable to Non-Controlling Interests	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2022	Difference in the Prior Year Related Parties Balances	Adjustments on Beginning Balance Adjustment due to Impact of Holding establishment/Merger Adjustment (Note 7)	Balance as of January 1, 2022 (After Adjustment)	Addition of the State's Equity Participations (Note 1h) Conversion of Prior Year's State Equity Participation to Share Capital (Note 4f) Additional Public Capital/ Non-Government Comprehensive Income for the Year	Dividends Acquisition of Subsidiaries Business Combination Transaction Entities Under - Common Control	Other Equity Transactions Difference in Related Parties Transactions	Balance as of December 31, 2022
Saldo Tanggal 1 Januari 2022	899.239	223.271	(142.047)	-	(51.001)	842.580	129.254	877.015	2.778.311	2.778.311	-	-	2.778.311	-	-	-	-
Selisih Transaksi Pihak Bereaksi Tahun Sebelumnya	-	-	-	-	52.480	2.150	-	-	54.630	54.630	-	-	54.630	-	-	-	-
Penyesuaian Saldo Awal	1.341	1.152	(43.277)	42.748	3.320	(1.157)	-	(3.668)	459	459	-	-	459	-	-	-	-
Penyesuaian Akibat Pembentukan Holding/Merger (Catatan 7)	(39.428)	(4.916)	43.931	-	-	14.720	549	(6.943)	7.913	7.913	-	-	7.913	-	-	-	-
Saldo Tanggal 1 Januari 2022 (Setelah Penyesuaian)	861.152	219.507	(141.393)	42.748	4.799	858.293	129.803	866.404	2.841.313	2.841.313	-	-	2.841.313	-	-	-	-
Penambahan Penyertaan Modal Negara (Catatan 1h) Konversi Penyertaan Modal Negara Tahun Sebelumnya ke Modal Saham (Catatan 4f)	75.857	27.453	-	-	-	(8)	-	-	103.302	103.302	-	-	103.302	-	-	-	-
Penambahan Modal Publik/ Non-Pemerintah	10.843	(10.843)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.644	4.008	-	16	(2.137)	288.120	22.999	(11.820)	297.178	297.178	-	-	297.178	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	(77.565)	(14.977)	-	(92.542)	(92.542)	-	-	(92.542)	-	-	-	-
Akuisisi Entitas Anak	-	1	-	-	-	13	3.589	(2)	3.601	3.601	-	-	3.601	-	-	-	-
Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Transaksi Ekuitas Lainnya	32.101	4.277	(46.639)	(42.764)	3	(1.391)	10.929	(175)	(43.659)	(43.659)	-	-	(43.659)	-	-	-	-
Selisih Transaksi Pihak Bereaksi	126	4.824	445	-	47.445	364	16	(1.688)	51.532	51.532	-	-	51.532	-	-	-	-
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	984.723	249.227	(187.587)	-	(18.591)	1.067.826	152.359	852.719	3.100.676	3.100.676	-	-	3.100.676	-	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial
statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS GABUNGAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

COMBINED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Kombinasi Bisnis Emitas Sepengendali/Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	Ekuitas Merging Entities/Equity Merging Entities	Ekuitas Lain/Other Equity	Saldo Laba/Retained Earnings	Ekuitas Ditransfer ke Kepentingan Non-Pengendali/Equity Attributable to Non-Controlling Interests	Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/Accumulated Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/Total Equity
Saldo Tanggal 1 Januari 2023	984.723	249.227	(187.587)	-	(18.591)	1.067.826	152.359	852.719	3.100.676
Selisih Transaksi Pihak Berelasi Tahun Sebelumnya	-	-	-	-	66.701	32.007	-	-	100.708
Penyesuaian Saldo Awal	(976)	(26.929)	21.097	-	(4)	(969)	(258)	398	(7.641)
Penyesuaian Akibat Pembentukan Holding/Merger (Catatan 71)	(2.276)	-	(55)	2.143	-	179	(5)	(25)	(39)
Saldo Tanggal 1 Januari 2023 (Setelah Penyesuaian)	981.471	222.298	(166.545)	2.143	50.106	1.099.043	152.096	853.092	3.193.704
Penambahan Penyertaan Modal Negara (Catatan 1h)	170.998	4.412	-	-	-	-	-	-	175.410
Konversi Penyertaan Modal Negara Tahun Sebelumnya ke Modal Saham (Catatan 41)	40.583	(40.583)	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Modal Publik/Non-Pemerintah	689	641	-	-	-	-	-	-	1.330
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	(128)	-	307.775	19.479	4.516	331.642
Dividen	-	(5)	-	-	-	(129.491)	(16.332)	-	(145.823)
Akuisisi Entitas Anak Transaksi	-	-	-	-	-	-	7.161	6	7.162
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(5.431)	-	(67.696)	(2.015)	-	-	-	-	(75.142)
Penyesuaian Akibat Likuidasi	(3.662)	(95)	-	-	-	13.087	-	(193)	9.137
Transaksi Ekuitas Lainnya	(48.753)	6.149	37	-	(12.343)	(4.881)	14.942	(2.453)	(47.302)
Selisih Transaksi Pihak Berelasi	-	-	-	-	(6.043)	-	-	-	(6.043)
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	1.135.895	192.817	(234.204)	-	31.720	1.285.533	177.346	854.968	3.444.075

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

Halaman - 7 - Page

The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial statements.

**PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO**

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LAPORAN
ARUS KAS GABUNGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**COMBINED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan	438.932	427.504	Profit Before Income Tax
Penyesuaian untuk Merekonsiliasi Laba Sebelum Pajak ke Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi:			Adjustments to Reconcile Profit Before Tax to Net Cash Provided by Operating Activities:
Beban Depresiasi	209.709	200.153	Depreciation Expenses
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan	54.083	58.693	Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs
Beban Penurunan Nilai	26.002	20.407	Impairment Expenses
Beban Bunga BUMN - Non-Perbankan (Keuntungan)/Kerugian Selisih Kurs	82.100	75.326	Interest Expense - SOE's Non-Banking (Gain)/Loss on Foreign Exchange
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	(39.545)	(23.363)	Portion of Profit from Associated Entities, Joint Ventures, and Joint Control
Pendapatan Investasi	(22.592)	(19.606)	Investment Income
Perubahan Pada Aset dan Liabilitas:			Changes in Assets and Liabilities:
Piutang	(17.844)	6.591	Receivables
Persediaan	12.309	(56.938)	Inventories
Biaya dan Pajak Dibayar di muka	(43.464)	(8.998)	Prepayment and Prepaid Taxes
Aset Lain-lain	(19.340)	(19.644)	Other Assets
Kredit dan Pembiayaan	(455.958)	(303.179)	Loans and Financing
Investasi Surat Berharga	4.456	(7.891)	Marketable Securities
Liabilitas Lembaga Keuangan	238.794	316.155	Financial Institutions Liabilities
Liabilitas	665	55.898	Liabilities
Liabilitas Lain-lain	67.815	20.190	Other Liabilities
Aktivitas Operasi Lainnya	(211.846)	(119.291)	Other Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	317.994	651.703	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(294.873)	(284.158)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(112.489)	(11.535)	Cash Flow from Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Kas dan Setara Kas	(89.368)	356.010	(Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Mutasi Eliminasi Saldo Kas dan Setara Kas yang Ditempatkan pada BUMN Perbankan	39.901	(142.596)	Movement on the Balance of Elimination in Cash and Cash Equivalents placed in SOEs Banks
Penyesuaian Lainnya	(14.619)	(69.538)	Other Adjustments
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	779.047	635.171	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	714.961	779.047	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalent at End of Year consists of:
Kas dan Bank	681.899	763.055	Cash and Banks
Deposito Berjangka	33.062	15.992	Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	714.961	779.047	Total Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan gabungan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan ini.

The accompanying notes to the combined financial statements form an integral part of these combined financial statements.

Halaman - 8 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Miliaran Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS As Of December 31, 2023 and For The Year Then Ended (Expressed in Billions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum

a. Latar Belakang

Pada tanggal 31 Desember 2023, Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki 65 Badan Usaha Milik Negara (secara individu disebut "BUMN", secara kolektif disebut sebagai "Portofolio BUMN") yang berada dalam pembinaan langsung Kementerian BUMN ("K-BUMN"). Jumlah ini berkurang sebanyak 9 BUMN jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 74 BUMN. Perubahan jumlah BUMN ini disebabkan oleh adanya likuidasi pada 6 BUMN, pemindahan pembinaan 1 BUMN kepada Kementerian Keuangan, pengalihan saham milik Pemerintah pada 1 BUMN ke BUMN lain, dan penggabungan 1 BUMN.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan dan transparansi, K-BUMN menyusun Laporan Keuangan Gabungan untuk merefleksikan posisi keuangan dan kinerja keuangan Portofolio BUMN. Untuk memberikan gambaran yang lebih akurat Laporan Keuangan Gabungan telah memperhitungkan eliminasi saldo hasil transaksi antar BUMN dalam Portofolio BUMN.

b. Landasan Hukum

Laporan Keuangan Gabungan disusun berbeda dengan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan Keuangan Gabungan diwajibkan disusun sesuai Pasal 34 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikansi Badan Usaha Milik Negara. Acuan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Gabungan adalah Keputusan Menteri BUMN No. SK-164/MBU/05/2021 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya disebut sebagai "Pedoman").

1. General Information

a. Background

As of December 31, 2023, the Republic of Indonesia owns 65 State-Owned Enterprises (individually referred as "SOE", and collectively referred as the "SOE Portfolio") under supervision of the Ministry of State-Owned Enterprises ("M-SOE"). This number decreased by 9 SOEs compared to the prior year of 74 SOEs. The change in the number of SOEs was due to liquidation of 6 SOEs, transfer of supervision of 1 SOE to the Ministry of Finance, transfer of the Government-owned shares in 1 SOE to another SOE, and merger of 1 SOE.

In order to improve the quality of supervision and transparency, M-SOE prepared the Combined Financial Statements to reflect the financial position and financial performance of the SOE Portfolio. To provide more accurate figures, the Combined Financial Statements have taken into account the elimination of balances resulting from transactions between each SOE within SOE Portfolio.

b. Legal Basis

The Combined Financial Statements is prepared differently from the consolidated financial statements, which are prepared based on the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. The Combined Financial Statements is required to be prepared in accordance with Article 34 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The reference used in the preparation of the Combined Financial Statements is the Decree of the Minister of SOE No. SK-164/MBU/05/2021 about Guidelines for the Preparation of Aggregated Financial Statements for State-Owned Enterprises within the Ministry of State-Owned Enterprises (hereinafter referred to as the "Guidelines").

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Miliaran Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As Of December 31, 2023 and For The Year Then Ended (Expressed in Billions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

b. Landasan Hukum (lanjutan)

Proses Penggabungan dilakukan oleh K-BUMN berdasarkan prosedur-prosedur gabungan yang diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan No. SK-3/DKU.MBU/07/2024 tanggal 30 Juli 2024 dan dijelaskan lebih lanjut pada bagian "Prosedur Gabungan" dari Surat Keputusan tersebut.

Laporan Keuangan Gabungan disusun dari laporan keuangan BUMN yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali untuk PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero).

Laporan Keuangan PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero) disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Unsur-unsur Laporan Keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil ("LMPMD Program THT PNS") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sedangkan untuk LMPMD Program THT PNS disusun berdasarkan PMK 66/2021 yang mengatur bahwa perhitungan LMPMD Program THT PNS menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

c. Struktur Portofolio BUMN

Untuk kepentingan analisis, BUMN dikelompokkan menjadi beberapa klaster sesuai dengan kesamaan rantai bisnis dan kesamaan usaha.

1. General Information (continued)

b. Legal Basis (continued)

The Combination process is performed by M-SOE based on the combined procedures as further set out in the Decree of the Deputy of the Finance and Risk Management No. SK-1/DKU.MBU/05/2021 which was amended by the Decree No. SK-3/DKU.MBU/07/2024 dated July 30, 2024 and as further detailed in "Combined Procedures" section of the Decree.

The Combined Financial Statements is compiled based on the financial statements of the individual SOE that have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, except for PT Taspen (Persero) and PT Asabri (Persero).

The financial statements of PT Taspen (Persero) and PT Asabri (Persero) are prepared to comply with the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 66/PMK.02/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Old-Age Security, Employment Injury Security and Death Security for Civil Servants, Military Soldier of Republic of Indonesia, and Police Officers of Republic of Indonesia. Elements of the Financial Statement other than the Liabilities for Future Policy Benefits of Civil Servant's Old Age Security Program ("LMPMD Program THT PNS") are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Meanwhile for LMPMD Program THT PNS is prepared based on PMK 66/2021 which regulate that LMPMD Program THT PNS is using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia.

c. Structure of the SOE Portfolio

For analysis purposes, the SOEs are grouped into several clusters according to the similarities of business chain and similarities of business.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah anak perusahaan BUMN adalah 298 perusahaan (2022: 310 perusahaan). Berikut ini adalah daftar BUMN dan besarnya kepemilikan saham Pemerintah di BUMN tersebut beserta anak perusahaan dengan kepemilikan langsung beserta informasi mengenai kegiatan usaha utama, persentase kepemilikan dan total aset masing-masing BUMN dan anak perusahaan tersebut. Daftar anak perusahaan BUMN dibatasi hanya pada anak perusahaan yang memiliki total aset sebelum eliminasi di atas Rp10.000, yaitu sebagai berikut:

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	52,00	2.174.219	52,00	1.992.544
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Perbankan Syariah/ Sharia Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,47	353.624	51,47	305.727
		PT Bank Mandiri Taspen	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,10	60.537	51,10	53.894
		PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,00	41.114	51,00	40.164
		PT Mandiri Tunas Finance	Pembiayaan konsumen/ Consumer Financing	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,00	29.727	51,00	23.742
		PT Mandiri Utama Finance	Pembiayaan konsumen/ Consumer Financing	Jasa Keuangan/ Financial Services	51,00	10.626	51,00	7.613
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	53,20	1.965.007	53,19	1.865.639
		PT Bank Raya Indonesia Tbk.	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	86,85	12.492	86,85	13.950
		PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jasa Keuangan/ Financial Services	54,77	23.678	59,02	21.628
		PT Pegadaian	Pegadaian dan Fidusia/ Pawning and Fiduciary Services	Jasa Keuangan/ Financial Services	99,99	82.152	99,99	72.921
		PT Permodalan Nasional Madani	Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Ultra Mikro/ Small Micro and Ultra Micro Financing	Jasa Keuangan/ Financial Services	99,99	51.107	99,99	46.745
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,06	1.086.664	60,00	1.029.837
		PT BNI Life Insurance	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	24.972	60,00	23.322
		PT Bank Hibank Indonesia (dahulu/formerly PT Bank Mayora)	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	63,92	14.616	63,92	11.612
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	438.750	60,00	402.148

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Tenaga Listrik/ Electricity	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	1.670.640	100,00	1.638.139
		PT PLN Indonesia Power (dahulu/formerly PT Indonesia Power)	Pembangkitan Tenaga Listrik/ Power generation	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	99,99	400.904	99,99	211.876
		PT PLN Nusantara Power	Pembangkitan Tenaga Listrik/ Power generation	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	99,99	343.072	99,99	174.960
		PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	Penyedia Tenaga Listrik/ Electricity Supplier	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	99,99	21.022	99,99	19.978
		PT PLN Energi Primer Indonesia (dahulu/formerly PT PLN Batubara)	Perdagangan Batu Bara/Coal Trading	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	99,99	17.892	99,99	5.604
		PT Indonesia Comnet Plus	Jasa Penyedia Jaringan Telekomunikasi/ Telecommunication Provider	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	99,99	11.036	99,99	6.955
6	PT Pertamina (Persero)		Penambangan Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas Mining	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	1.404.762	100,00	1.381.355
		PT Pertamina Hulu Energi	Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas/ Exploration and Production of Oil & Gas	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	476.184	100,00	501.345
		PT Pertamina Patra Niaga	Jasa Perdagangan dan Aktivitas Industri/ Industry and Commerce	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	99,99	274.402	99,99	247.322
		PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	Jasa Asuransi/ Insurance	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	58,50	21.716	58,50	19.201
		PT Kilang Pertamina International	Kilang Pengolahan/ Processing Plant	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	299.596	100,00	322.634
		PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Pemrosesan dan Perdagangan Gas/ Natural Gas Processing and Trading	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	56,96	101.734	56,96	86.919
		PT Pertamina International Shipping	Perkapalan/ Shipping	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	63.233	99,88	58.578
		PT Pertamina Power Indonesia	Pembangkitan Tenaga Listrik dari Sumber Energi Baru dan Terbarukan/ Generation of Electricity from New and Renewable Energy Sources	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	50.534	100,00	22.076
7	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	75,35	95.596	75,35	98.232
		PT Waskita Toll Road	Jalan Tol/ Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	92,53	65.026	92,31	63.034

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

*) In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
8	PT Utama Karya (Persero)		Properti/ Property	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	169.739	100,00	156.319**
		PT Utama Marga Waskita	Pengusahaan Jalan Tol/ Toll Road Concession	Infrastruktur/ Infrastructure	99,00	12.513	98,74	11.003
9	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.		Jalan Tol/ Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	70,00	129.312	70,00	91.139
		PT Jasamarga Transjawa Tol	Jalan Tol/ Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	99,00	60.973	99,00	26.041
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.		Produsen Semen/ Cement Production	Infrastruktur/ Infrastructure	51,20	81.821	51,20	82.960
		PT Semen Padang	Produksi Semen/ Cement Production	Infrastruktur/ Infrastructure	99,99	13.728	99,99	11.458
		PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	Produksi Semen/ Cement Manufacturing	Infrastruktur/ Infrastructure	83,52	22.207	83,52	21.379
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	65,05	65.981	65,05	75.070
		PT Wijaya Karya Realty	Real Estat/ Real Estate	Infrastruktur/ Infrastructure	72,51	18.006	72,51	20.270
12	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.		Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	51,00	56.525	51,00	57.612
		PT PP Properti Tbk.	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Infrastruktur/ Infrastructure	64,96	19.693	64,96	21.813
13	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.		Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	64,33	40.492	64,33	39.986
14	Perum Pembangunan Perumahan Nasional		Perumahan, dan Kawasan Pemukiman serta Rumah Susun/ Housing, Residential Areas, and Flats	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	8.291	100,00	8.805
15	PT Brantas Abipraya (Persero)		Konstruksi, Mekanikal, Elektrikal, Jaringan Komunikasi, Perbaikan/ Pemeliharaan/ Renovasi Bangunan/ Construction, Mechanical, Electrical, Communication Network, Repair/ Maintenance/ Building Renovation	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	9.279	100,00	7.973
16	PT Taspen (Persero)		Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	376.986	100,00	345.670
17	PT ASABRI (Persero)		Asuransi/Jaminan Sosial/ Insurance/ Social Security	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	46.943	100,00	38.314

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Audit dan BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2022 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.

*) In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2022 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
18	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	5.409	100,00	6.793
19	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum/ Life Reinsurance and General Reinsurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	14.207	100,00	11.382
20	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)		Perusahaan Holding Investasi/ Investment Holding	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	140.542	100,00	132.463
		PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jasa Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	34.895	99,99	35.714
		PT Asuransi Jiwa IFG	Jasa Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	33.088	99,99	30.095
		PT Jaminan Kredit Indonesia	Jasa Penjaminan Kredit/ Credit Guarantee	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	32.231	99,99	28.010
		PT Jasa Raharja	Asuransi Sosial/ Social Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	18.207	99,99	19.027
		PT Asuransi Jasa Indonesia	Jasa Asuransi Umum/ General Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	99,99	15.756	99,99	16.071
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.		Jasa Transportasi Udara/ Air Transportation Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	64,54	103.713	64,54	98.083
		PT Garuda Indonesia Holiday France	Biro Wisata/ Travel Agency	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	33.206	100,00	37.102
		PT Citilink Indonesia	Jasa Transportasi Udara/ Air Transportation Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	99,99	32.347	99,99	31.362
22	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia		Pelayanan Navigasi Penerbangan/ Flight Navigation Service	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	7.018	100,00	4.942
23	PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero)		Perusahaan Holding di Bidang Pariwisata dan Pendukung/ Holding Company in the Tourism and Supporting Sectors	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	99.279	100,00	94.717**
		PT Angkasa Pura II	Pelayanan Jasa Kependarudaraan/ Airport Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	99,99	43.024	99,99	42.354
		PT Angkasa Pura I	Pelayanan Jasa Kependarudaraan/ Airport Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	99,99	43.742	99,99	41.135

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Audit dan BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2022 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.

*) In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2022 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
24	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.		Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	52,09	287.042	52,09	275.192
		PT Multimedia Nusantara	Jasa Jaringan Telekomunikasi dan Multimedia/ Telecommunication and Multimedia Network Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	100,00	18.457	100,00	18.710
		PT Dayamitra Telekomunikasi	Penyewaan Menara Telekomunikasi dan Jasa Telekomunikasi Lainnya/ Telecommunication Tower Rental and Other Telecommunication Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	72,00	57.010	72,00	56.072
		PT Telekomunikasi Indonesia International	Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	100,00	15.175	100,00	13.949
		PT Telekomunikasi Selular	Telekomunikasi - Operator Fasilitas Telekomunikasi dan Jasa Telepon Seluler/ Telecommunication - Operator of Telecommunication Facilities and Cellular Phone Services	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media	70,00	112.966	65,00	100.991
25	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia		Percetakan Mata Uang Rupiah/ Banknote Printer and Mint	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunications and Media**	100,00	6.552	100	6.325
26	PT Pupuk Indonesia (Persero)		Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	142.996	100,00	158.720
		PT Pupuk Kalimantan Timur	Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	99,99	37.920	99,99	43.438
		PT Petrokimia Gresik	Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	99,99	42.004	99,99	54.586
		PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	99,99	27.180	99,99	25.703
27	Perum Bulog		Distribusi/ Distribution	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	41.237	100,00	21.194
28	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)		Agro Industri dan Farmasi/ Agro and Pharmacy Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	29.097	100,00	28.691

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Perubahan klaster dari sebelumnya Danareksa-PPA di 2022 ke Telekomunikasi dan Media di 2023.

*) In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) Cluster changes from Danareksa-PPA in 2022 to Telecommunication and Media in 2023.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
29	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/ PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tahun 2022*****		Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	259.182	100,00	229.328
		PT Indonesia Asahan Aluminium*****	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	38.885	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
		PT Aneka Tambang Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,00	42.851	65,00	33.673
		PT Bukit Asam Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,93	38.765	65,93	45.359
		PT Timah Tbk.	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	65,00	12.853	65,00	13.067
		PT Indonesia Papua Mineral dan Metal	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	37.783	100,00	47.791
30	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ Provision and Operation of Port service	Logistik/ Logistic	100,00	118.341	100,00	118.351
		PT Pelindo Solusi Logistik	Jasa logistik/ Logistic Service	Logistik/ Logistic	99,98	19.226	99,98	19.171
		PT Pelindo Terminal Petikemas	Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Maritim/ Provision and Operation of Maritime Services	Logistik/ Logistic	99,99	18.714	99,99	14.978
31	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		Transportasi/ Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	81.374	100,00	71.581
32	PT Pos Indonesia (Persero)		Jasa logistik/ Logistic Service	Logistik/ Logistic	100,00	13.659	100,00	11.149
33	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)		Jasa Kapal Ferry/ Ferry Transportation Service	Logistik/ Logistic	100,00	11.056	100,00	10.011
34	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)		Jasa Pelayaran/ Shipping Service	Logistik/ Logistic	100,00	8.036	100,00	7.713
35	PT Industri Kereta Api (Persero)		Manufaktur Kereta Api/ Train Manufacture	Logistik/ Logistic	100,00	5.012	100,00	3.710
36	Perum Damri		Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	2.332	100,00	1.345**

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2022 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.

****) Pada tahun 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi Anak Perusahaan PT Mineral Industri Indonesia (Persero), sehingga kehilangan status sebagai Perusahaan Persero.

*) In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2022 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.

****) In 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) became a subsidiary of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), thus losing its status as a Perusahaan Persero.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
37	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	143.900	100,00	149.156
		PT Perkebunan Nusantara I	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	89,42	71.259	76,00	73.315**
		PT Perkebunan Nusantara IV	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	92,93	62.662	90,00	57.780**
		PT Sinergi Gula Nusantara	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	0,08	12.626	0,08	11.410**
		PT Perkebunan Nusantara II	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Merger ke dalam PT Perkebunan Nusantara I/ Merger into PT Perkebunan Nusantara I		90,00	10.765
		PT Perkebunan Nusantara V	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Merger ke dalam PT Perkebunan Nusantara IV/ Merger into PT Perkebunan Nusantara IV		90,00	12.247
		PT Perkebunan Nusantara VII	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Merger ke dalam PT Perkebunan Nusantara I/ Merger into PT Perkebunan Nusantara I		90,00	12.789
		PT Perkebunan Nusantara VIII	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Merger ke dalam PT Perkebunan Nusantara I/ Merger into PT Perkebunan Nusantara I		90,00	11.011
		PT Perkebunan Nusantara X	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Merger ke dalam PT Perkebunan Nusantara I/ Merger into PT Perkebunan Nusantara I		90,00	13.915
		PT Perkebunan Nusantara XII	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Merger ke dalam PT Perkebunan Nusantara I/ Merger into PT Perkebunan Nusantara I		90,00	9.837
38	Perum Perhutani		Kehutanan/ Forestry	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	17.966	100,00	17.320
39	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.		Industri Baja/ Steel Industry	Manufaktur/ Manufacture	80,00	43.923	80,00	49.748
		PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Industri Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hotels Industry	Manufaktur/ Manufacture	100,00	9.988	100,00	12.829
40	PT Len Industri (Persero)		Elektronika untuk Industri dan Prasarana/ Electronics Industry	Manufaktur/ Manufacture	100,00	55.418	100,00	46.232
		PT Pindad (Persero)	Industri Peralatan Pertahanan dan Keamanan/ Defense and Security Equipment Industry	Manufaktur/ Manufacture	99,99	16.892	99,99	13.650
		PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Industri Produksi Pesawat Terbang / Aircraft Production Industry	Manufaktur/ Manufacture	99,99	13.505	99,99	11.866
		PT PAL Indonesia (Persero)	Industri Kapal Selam/ Submarine Industry	Manufaktur/ Manufacture	99,99	11.093	99,99	7.910

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.
**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2022 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.

*) In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.
**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2022 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Klaster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
41	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)		Klasifikasi Kapal dan Statutorial/ Ship and Statutory Classification	Manufaktur/ Manufacture	100,00	8.701	100,00	7.946
42	PT Bio Farma (Persero)		Industri Farmasi dan Alat Kesehatan/ Pharmacy and Medical equipment Industry	Kesehatan/ Healthcare	100,00	31.850	100,00	34.206**
		PT Kimia Farma Tbk.	Industri kimia dan farmasi / Manufacturer of chemical and pharmaceutical	Kesehatan/ Healthcare	89,82	12.572	90,03	13.896**
43	PT Produksi Film Negara (Persero)		Produksi Film/ Film Production	Danareksa-PPA****	100,00	34	100,00	36
44	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)		Jasa Logistik/ Logistic Service	Danareksa-PPA	100,00	284	100,00	317
45	PT Barata Indonesia (Persero)		Manufaktur dan Konstruksi/ Manufacturing and Construction	Danareksa-PPA	100,00	2.570	100,00	3.208
46	PT Danareksa (Persero)		Jasa Keuangan, Infrastruktur Transaksi Perbankan/ Financial Services and Banking Transaction Infrastructure	Danareksa-PPA	100,00	60.453	100,00	53.491
		PT Surabaya Industri Estate Rungkut	Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri/ Industrial Estate Development and Management	Danareksa-PPA	50,00	20.997	50,00	19.948
		PT Perusahaan Pengelola Aset	Pengelolaan Aset Negara/ State Asset Manager	Danareksa-PPA	99,99	17.358	99,99	14.817
47	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)		Perencana dan Pembangunan Kapal, Pemeliharaan Kapal, dan Konstruksi Alat - Alat Apung/ Marine Engineering & Manufacturing, Marine Services, Marine Infrastructure & Support	Danareksa-PPA	99,95	2.064	99,95	2.141
48	Perum Jasa Tirta II		Pelayanan Air Baku, Penyediaan Tenaga Listrik, dan Pengembangan SPAM/ Raw Water Service for Drinking Water, Power Plant, and Development of SPAM	Danareksa-PPA	100,00	2.064	100,00	1.913

*) Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.
**) Nilai yang disajikan merupakan nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tetapi nilai tersebut tidak mengubah pelaporan periode komparasi 2022 Laporan Keuangan Gabungan Portofolio BUMN.
****) Perubahan klaster dari sebelumnya PT Produksi Film Negara (Persero) pada klaster Telekomunikasi dan Media.

*) In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.
**) The amounts represent restatement of SOEs Audited Financial Statements but it does not change the 2022 comparative period reporting of the SOEs Portfolio Combined Financial Statements.
****) Cluster changes from the previous PT Produksi Film Negara (Persero) in Telecommunications and Media cluster.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Kluster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
49	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)		Perangkat Telekomunikasi, Elektronika dan Informatika/ Telecommunication Equipment, Electronics and Informatics	Danareksa-PPA	100,00	1.258	100,00	1.184
50	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)		Pembiayaan Industri Maritim dan Properti Perhotelan/ Financing Maritime Industry and Hospitality	Danareksa-PPA	93,04	881	93,04	983
51	Perum Jasa Tirta I		Jasa Penyediaan Air Baku, Sistem Pengelolaan Air/ Raw Water Service for Drinking Water and Water Management System	Danareksa-PPA	100,00	1.213	100,00	1.135
52	PT Boma Bisma Indra (Persero)		Pembuatan Mesin dan Peralatan Pabrik/ Machine and Equipment Manufacture	Danareksa-PPA	100,00	911	100,00	1.046
53	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)		Industri Perkapalan/ Shipping Industry	Danareksa-PPA	100,00	935	100,00	992
54	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)		Perkapalan/ Shipping	Danareksa-PPA	100,00	281	100,00	618
55	PT Yodya Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	735	100,00	495
56	PT Virama Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	504	100,00	519
57	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara		Sistem Satelit, Internet, Mobile Phone, Buletin/ Satellite System, Internet, Mobile Phone, Bulletin	Danareksa-PPA	100,00	432	100,00	394
58	PT Indra Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	356	100,00	344
59	PT Djakarta Lloyd (Persero)		Logistik/ Logistic	Danareksa-PPA	80,66	792	80,39	857
60	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia		Percetakan, Multimedia dan Perdagangan/ Printing, Multimedia and Trading	Danareksa-PPA	100,00	995	100,00	968
61	PT Amarta Karya (Persero)		Produk Berbasis Baja/ Steel product	Danareksa-PPA	100,00	804	100,00	819
62	PT Indah Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	962	100,00	962

* Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

* In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

c. Struktur Portofolio BUMN (lanjutan)

c. Structure of the SOE Portfolio (continued)

No	BUMN/ SOE	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Kluster/ Cluster	2023* Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination	2022* Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset Sebelum Eliminasi/ Assets Before Elimination
63	PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)		Pergudangan, Real Estat, Angkutan, dan Perdagangan/ Warehousing, Real Estate, Transportation, Trading	Danareksa-PPA	100,00	146	100,00	78
64	PT Primissima (Persero)		Industri Textile/ Textile Industry	Danareksa-PPA	52,79	158	52,79	157
65	PT Semen Kumpang (Persero)		Industri Semen/ Cement Industry	Danareksa-PPA	61,48	127	61,48	510
66	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)		Pariwisata/ Tourism	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Inbreg ke PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)		100,00	6.859
67	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta		Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/ Logistic	Penggabungan ke Perum Damri/ Merger to Perum Damri		100,00	418
68	PT Bina Karya (Persero)		Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	Menjadi di bawah Kementerian Keuangan/ Under Ministry of Finance		100,00	85
69	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)		Produksi Pulp dan Kertas/ Pulp and Paper Production	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		100,00	870
70	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)		Produksi Tekstil dan Turunannya & Trading/ Textile Production and Trading	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		100,00	507
71	PT Industri Gelas (Persero)		Manufaktur Kemasan Kaca/ Manufacture Glass Packaging	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		63,82	30
72	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)		Jasa Angkutan Udara, Perbaikan Pesawat dan Pelatihan Penerbangan/ Air Freight Services, Aircraft Repair and Flight Training	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		Pailit/ Bankrupt	
73	PT Istaka Karya (Persero)		General Construction, Fabrikasi, Jasa Penyewaan/ General Construction, Fabrication, and Rent Service	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		Pailit/ Bankrupt	
74	PT Kertas Leces (Persero)		Industri Pulp dan Kertas/ Pulp and Paper Industry	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		Pailit/ Bankrupt	

* Dalam hal BUMN, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan Pemerintah di BUMN bersangkutan. Dalam hal Entitas Anak, kepemilikan 2023 dan 2022 merupakan kepemilikan BUMN di entitas anak.

* In case of SOEs, the ownership in 2023 and 2022 is the Government's ownership in the related SOEs. In case of Subsidiaries, the ownership in 2023 and 2022 is the SOEs ownership in the related subsidiaries.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

d. Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Saham Minoritas

Di bawah adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Negara dengan kepemilikan saham minoritas melalui saham Seri A Dwiwarna ("Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas") dengan hak-hak istimewa yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Secara umum, hak-hak istimewa tersebut antara lain hak untuk menyetujui:

1. Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Komisaris;
2. Perubahan anggaran dasar;
3. Perubahan struktur kepemilikan saham;
4. Penggabungan, peleburan, pemisahan, dan pembubaran, serta pengambilalihan perusahaan oleh perusahaan lain.

Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas -
Bukan merupakan Anak Perusahaan BUMN

No	Nama Perusahaan/ Company Name	Jumlah Saham - Seri A Dwiwarna/ Number of Share - Seri A Dwiwarna	Nilai Nominal Saham - Seri A Dwiwarna (per lembar dan nilai penuh)/ Nominal Value of Share - Seri A Dwiwarna (per share and full amount)	Keterangan/ Remarks
1	PT Indosat Tbk.	1	100	Berada pada klaster Danareksa-PPA sejak tahun 2021 melalui setoran modal Pemerintah kepada PT Perusahaan Pengelola Aset dan dicatat dengan metode aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Belongs to the Danareksa-PPA cluster through ownership by PT Perusahaan Pengelola Aset and recorded using financial assets measured at fair value through other comprehensive income method.

Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas -
Merupakan Anak Perusahaan BUMN

No	Nama Perusahaan/ Company Name	Jumlah Saham - Seri A Dwiwarna/ Number of Share - Seri A Dwiwarna	Nilai Nominal Saham - Seri A Dwiwarna (per lembar dan nilai penuh)/ Nominal Value of Share - Seri A Dwiwarna (per share and full amount)	Keterangan/ Remarks
1	PT PANN Pembiayaan Maritim	1	1.000.000	Berada pada klaster Danareksa-PPA dan dikonsolidasikan ke PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)/Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero).
2	PT Perkebunan Nusantara I	1	1.000.000	Berada pada klaster Perkebunan dan Kehutanan dan dikonsolidasikan ke PT Perkebunan Nusantara III (Persero)/Belongs to the Plantation and Forestry cluster and is consolidated into PT Perkebunan Nusantara III (Persero).
3	PT Perkebunan Nusantara IV	1	1.000.000	
4	PT Bukit Asam Tbk.	5	100	
5	PT Timah Tbk.	1	50	Berada pada klaster Mineral dan Batubara dan dikonsolidasikan ke PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/Belongs to the Mineral and Coal cluster and is consolidated into PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
6	PT Aneka Tambang Tbk.	1	100	
7	PT Indonesia Asahan Aluminium	1	415.000	
8	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1	100	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Pertamina (Persero)/Belongs to the Energy, Oil, and Gas cluster and is consolidated into PT Pertamina (Persero).
9	PT Energy Management Indonesia	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/Belongs to the Energy, Oil, and Gas cluster and is consolidated into PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

d. Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Saham Minoritas (lanjutan)

Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas -
Merupakan Anak Perusahaan BUMN (lanjutan)

No	Nama Perusahaan/ Company Name	Jumlah Saham - Seri A Dwiwarna/ Number of Share - Seri A Dwiwarna	Nilai Nominal - Saham Seri A Dwiwarna (per lembar dan nilai penuh)/ Nominal Value of Share - Seri A Dwiwarna (per share and full amount)	Keterangan/ Remarks
10	PT Indofarma Tbk.	1	100	Berada pada klaster Kesehatan dan dikonsolidasikan ke PT Bio Farma (Persero)/Belongs to the Healthcare cluster and is consolidated into PT Bio Farma (Persero).
11	PT Kimia Farma Tbk.	1	100	
12	PT Industri Nuklir Indonesia	1	1.000.000	Berada pada klaster Asuransi dan Dana Pensiun dan dikonsolidasikan ke PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)/Belongs to the Insurance and Pension Fund cluster and is consolidated into PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).
13	PT Asuransi Jasa Indonesia	1	1.000.000	
14	PT Jasa Raharja	1	1.000.000	Berada pada klaster Jasa Keuangan dan dikonsolidasikan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk./Belongs to the Financial Services cluster and is consolidated into PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
15	PT Jaminan Kredit Indonesia	1	1.365.160	
16	PT Asuransi Kredit Indonesia	1	1.000.000	Berada pada klaster Jasa Keuangan dan dikonsolidasikan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./Belongs to the Financial Services cluster and is consolidated into PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
17	PT Pegadaian	1	1.000.000	
18	PT Permodalan Nasional Madani	1	1.000.000	Berada pada klaster Pariwisata dan Pendukung dan dikonsolidasikan ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Belongs to the Tourism and Support cluster and is consolidated into PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).
19	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1	500	
20	PT Hotel Indonesia Natour	1	1.000.000	Berada pada klaster Manufaktur dan dikonsolidasikan ke PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Belongs to the Manufacture cluster and is consolidated into PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
21	PT Sarinah	1	1.000.000	
22	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	1	1.000.000	Berada pada klaster Pangan dan Pupuk dan dikonsolidasikan ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Belongs to the Food and Fertilizer cluster and is consolidated into PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
23	PT Angkasa Pura I	1	1.000.000	
24	PT Angkasa Pura II	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero) Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
25	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	1	1.000.000	
26	PT Sucofindo	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero) Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
27	PT Surveyor Indonesia	1	1.000.000	
28	PT Perikanan Indonesia	1	807.481	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero) Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
29	PT Berdikari	1	1.000.000	
30	PT Sang Hyang Seri	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero) Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
31	PT Garam	1	1.000.000	
32	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero) Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
33	PT Nindya Karya	1	1.000.000	
34	PT Kawasan Berikat Nusantara	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero) Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
35	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1	1.000.000	
36	PT Kawasan Industri Medan	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero) Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
37	PT Kawasan Industri Makassar	1	1.000.000	
38	PT Balai Pustaka	1	1.000.000	Berada pada klaster Energi, Minyak, dan Gas dan dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero) Belongs to the Danareksa-PPA cluster and is consolidated into PT Danareksa (Persero).
39	PT Kliring Berjangka Indonesia	1	1.000.000	
40	PT Perusahaan Pengelola Aset	1	1.000.000	

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

- d. Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Saham Minoritas (lanjutan)

Perusahaan Negara dengan Kepemilikan Minoritas -
Merupakan Anak Perusahaan BUMN (lanjutan)

No	Nama Perusahaan/ Company Name	Jumlah Saham - Seri A Dwiwarna/ Number of Share - Seri A Dwiwarna	Nilai Nominal - Saham Seri A Dwiwarna (per lembar dan nilai penuh)/ Nominal Value of Share - Seri A Dwiwarna (per share and full amount)	Keterangan/ Remarks
41	PT Dahana	1	1.000.000	Berada pada kluster Manufaktur dan dikonsolidasikan ke PT Len Industri (Persero) / Belongs to the Manufacture cluster and is consolidated into PT Len Industri (Persero).
42	PT Pindad	1	1.000.000	
43	PT Dirgantara Indonesia	1	1.000.000	
44	PT PAL Indonesia	1	1.000.000	
45	PT Semen Baturaja Tbk.	1	100	Berada pada kluster Infrastruktur dan dikonsolidasikan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. / Belongs to the Infrastructure cluster and is consolidated into PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

- e. BUMN dalam Proses Pengajuan Likuidasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat 1 BUMN yang sedang dalam proses pengajuan likuidasi yaitu PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero) ("PANN"). Selama tahun 2023, terdapat 6 BUMN yang telah dibubarkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") tentang Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) yaitu PT Istaka Karya (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), PT Industri Gelas (Persero), dan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero).

Nilai tercatat aset, liabilitas, dan ekuitas posisi terakhir BUMN tersebut adalah sebagai berikut:

BUMN/ SOE	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset (Liabilitas) Neto/ Net Assets (Liabilities)	Saldo tanggal/ Balance as of	Keterangan/ Description	Tahun Audit Terakhir/ Last Audited Year
PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	983	6.820	(5.837)	Desember 2023 (Tidak diaudit)/ December 2023 (Unaudited)	Berhenti operasi sejak 2013 - sebagian besar pendapatan dari Anak Perusahaan/ Discontinued since 2013 - Most of the revenue comes from Subsidiaries	2021
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	427	11.915	(11.488)	Juni 2022 (Diaudit)/ June 2022 (Audited)	PP No. 8 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023/ PP No. 8 Year 2023 dated February 20, 2023	2020
PT Kertas Leces (Persero)	594	1.316	(723)	September 2018 (Tidak diaudit)/ September 2018 (Unaudited)	PP No. 9 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023/ PP No. 9 Year 2023 dated February 20, 2023	2016
PT Istaka Karya (Persero)	485	438	47	Desember 2020 (Diaudit)/ December 2020 (Audited)	PP No. 13 Tahun 2023 tanggal 17 Maret 2023/ PP No. 13 Year 2023 dated March 17, 2023	2020
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	484	437	47	Maret 2022 (Tidak diaudit)/ March 2022 (Unaudited)	PP No. 14 Tahun 2023 tanggal 17 Maret 2023/ PP No. 14 Year 2023 dated March 17, 2023	2020
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	953	2.191	(1.238)	Desember 2021 (Tidak diaudit)/ December 2021 (Unaudited)	PP No. 17 Tahun 2023 tanggal 3 April 2023/ PP No. 17 Year 2023 dated April 3, 2023	2018

1. General Information (continued)

- d. State-Owned Enterprises with Minority Ownership (continued)

State-Owned Enterprises with Minority Shareholding - A Subsidiary of SOE (continued)

- e. SOEs in the Process of Filing for Liquidation

As of December 31, 2023, there is 1 SOE in the process of filing for liquidation which is PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero) ("PANN"). During 2023, 6 SOEs were liquidated based on the Government Regulations ("PP") concerning the liquidation of Perusahaan Perseroan (Persero) which are PT Istaka Karya (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), PT Industri Gelas (Persero), and PT Merpati Nusantara Airlines (Persero).

The carrying amount of assets, liabilities, and equity of the aforementioned SOEs as of the latest position are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

- e. BUMN dalam Proses Pengajuan Likuidasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset, liabilitas, dan ekuitas posisi terakhir BUMN tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

BUMN/ SOE	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset (Liabilitas) Neto/ Net Assets (Liabilities)	Saldo tanggal/ Balance as of	Keterangan/ Description	Tahun Audit Terakhir/ Last Audited Year
PT Industri Gelas (Persero)	12	1.391	(1.379)	September 2022 (Tidak diaudit)/ September 2022 (Unaudited)	PP No. 18 Tahun 2023 tanggal 3 April 2023/ PP No. 18 Year 2023 dated April 3, 2023	2020

Nilai tercatat aset belum menggunakan estimasi nilai realisasinya dan nilai tercatat liabilitas juga belum menggunakan estimasi nilai penyelesaiannya.

Berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pembubaran BUMN ditetapkan dengan PP. Sehubungan ketentuan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2021, Menteri BUMN telah menyampaikan surat No. SR-1009/MBU/12/2021 perihal "Rencana Pembubaran Badan Usaha Milik Negara" kepada Menteri Keuangan. Pada tanggal 7 Juni 2022, Menteri Keuangan telah memberikan tanggapan melalui surat No. S-494/MK.06/2022 perihal "Penyampaian Pendapat Tentang Pembubaran Badan Usaha Milik Negara."

Setelah PP Pembubaran terbit dan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Persetujuan Pembubaran, sesuai ketentuan UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, tanggung jawab perusahaan yang sudah likuidasi tersebut sudah beralih kepada Tim Likuidator yang ditunjuk untuk dilakukan tindakan pembebasan harta kekayaan perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Gabungan, PP untuk pembubaran "PANN" belum terbit.

- f. BUMN Titip Kelola

Titip Kelola BUMN merupakan suatu kebijakan strategis yang memungkinkan BUMN untuk di-kuasa-kan kepada PT Danareksa (Persero) dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA"). Kuasa khusus diberikan oleh Menteri BUMN, sebagai wakil pemerintah, kepada PT Danareksa (Persero) dan PT PPA yang kewenangannya dibatasi sesuai dengan Anggaran Dasar atau dengan batasan sebagaimana disebutkan dalam Surat Kuasa yang telah disetujui. Kepemilikan mayoritas atas saham BUMN Titip Kelola adalah Negara.

1. General Information (continued)

- e. SOEs in the Process of Filing for Liquidation (continued)

The carrying amount of assets, liabilities, and equity of the aforementioned SOEs as of the latest position are as follows: (continued)

The carrying amount of assets are not based on the estimated realizable value and the carrying amount of liabilities are not yet presented using estimated settlement amounts.

Based on Law No. 19 Year 2003 concerning State Owned Enterprises, liquidation of SOE are decided based on the PP. Accordingly, on December 22, 2021, Minister of SOE has filed letter No. SR-1009/MBU/12/2021 regarding "Rencana Pembubaran Badan Usaha Milik Negara" to the Minister of Finance. On June 7, 2022, Minister of Finance has responded through his letter No. S-494/MK.06/2022 regarding "Penyampaian Pendapat Tentang Pembubaran Badan Usaha Milik Negara."

After the PP on Liquidation has been issued and the General Meeting of Shareholders ("RUPS") Approval for Liquidation has been held, in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the responsibility of the liquidated company is transferred to the appointed Liquidator Team to conduct the settlement of the company's assets.

Until the completion date of these Combined Financial Statements, PP for the liquidation of "PANN" is not issued yet.

- f. Entrusted Management SOEs

The entrusted management of SOEs is a strategic policy that enable SOEs to be entrusted to PT Danareksa (Persero) and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA"). Special authority is granted by the Minister of SOE, as the Government representative, to PT Danareksa (Persero) and PT PPA where their authority are limited in accordance with the Articles of Association or as stipulated in the approved Power of Attorney. The majority shares ownerships in Entrusted Management SOEs is the Government.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

f. BUMN Titip Kelola (lanjutan)

BUMN Titip Kelola tidak dikonsolidasikan ke PT Danareksa (Persero), namun masuk dalam anggota klaster Danareksa-PPA, sehingga disajikan secara gabungan dalam klaster tersebut pada laporan segmen (Catatan 69). Titip kelola BUMN dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemulihan perusahaan dan memperoleh nilai tambah yang optimal atas BUMN yang dititipkelolakan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat 18 BUMN Titip Kelola dengan rincian sebagai berikut:

No	BUMN/SO E	Tahun Buku Terakhir yang Diaudit/Last Audited Year	Surat Kuasa Khusus/Special Power of Attorney
1	PT Produksi Film Negara (Persero)	2023	SKK-43/MBU/11/2023 kepada/ to PT Danareksa (Persero)
2	PT Yodya Karya (Persero)	2023	SKK-118/MBU/12/2021 kepada/ to PT Danareksa (Persero)
3	PT Virama Karya (Persero)	2023	SKK-113/MBU/12/2021 kepada/ to PT Danareksa (Persero)
4	PT Indra Karya (Persero)	2023	SKK-117/MBU/12/2021 kepada/ to PT Danareksa (Persero)
5	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2023	SKK-39/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
6	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	2022	SKK-42/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
7	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	2021	SKK-45/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
8	PT Boma Bisma Indra (Persero)	2021	SKK-48/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
9	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	2021	SKK-33/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
10	PT Amarta Karya (Persero)	2021	SKK-51/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
11	PT PDI Pulau Batam (Persero)	2021	SKK-32/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
12	PT Barata Indonesia (Persero)	2020	SKK-49/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
13	PT Indah Karya (Persero)	2020	SKK-26/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
14	PT Djakarta Lloyd (Persero)	2020	SKK-47/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
15	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	2020	SKK-63/MBU/09/2022 kepada/ to PT PPA
16	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	2020	SKK-44/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
17	PT Primmisima (Persero)	2020	SKK-31/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA
18	PT Semen Kupang (Persero)	2020	SKK-30/MBU/05/2021 kepada/ to PT PPA

Untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan tahun 2023, saldo-saldo akun dari BUMN tersebut menggunakan saldo tanggal 31 Desember 2023, baik yang belum diaudit maupun yang sudah diaudit. Total aset 18 BUMN tersebut berkontribusi 0,13% dari Total Aset Gabungan Portofolio BUMN.

g. Perkembangan Perusahaan Holding BUMN

i. Pendirian PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Dalam rangka mengembangkan ekosistem bisnis dan industri pertambangan yang lebih optimal dan efisien, serta melanjutkan kebijakan Pemerintah dalam bidang pertambangan, Pemerintah menerbitkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada PT Indonesia Asahan Aluminium ("PT Inalum") dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID").

1. General Information (continued)

f. *Entrusted Management SOEs (continued)*

The entrusted management SOEs are not consolidated into PT Danareksa (Persero), but they are included as members of the Danareksa-PPA cluster, as such, they are presented collectively within that cluster in the segment report (Note 69). The purpose of entrusting the management of SOEs is to optimize the recovery of the companies and to achieve optimal added value for the entrusted SOEs.

As of December 31, 2023, there are 18 entrusted management SOEs with the following details:

For the purpose of preparing the Combined Financial Statements for the year 2023, the account balances of these SOEs are based on the balances as of December 31, 2023, including both audited and unaudited balances. The total assets of these 18 SOEs contribute 0.13% to the Total Assets of the combined Portfolio of SOEs.

g. *Development of SOEs Holding Company*

i. *The Establishment of PT Mineral Industri Indonesia (Persero)*

In order to develop a more optimal and efficient business and mining industry ecosystem, as well as to continue the Government's policy on mining holding companies, the Government issued PP No. 45 of 2022 concerning the Reduction of State Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium ("PT Inalum") and PP No. 46 of 2022 concerning State Equity Participation for the Establishment of a State-Owned Company (Persero) in the Mining Sector named PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID").

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

g. Perkembangan Perusahaan Holding BUMN (lanjutan)

i. Pendirian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (lanjutan)

Untuk pendirian MIND ID tersebut, Pemerintah melakukan penyertaan modal ke dalam modal saham MIND ID yang berasal dari pengalihan saham seri B milik negara di PT Inalum, PT Aneka Tambang Tbk. ("PT Antam"), PT Timah Tbk. ("PT Timah"), dan PT Bukit Asam Tbk. ("PT Bukit Asam"), serta saham negara pada PT Freeport Indonesia. Negara masih memiliki saham Seri A Dwiwarna pada PT Inalum, PT Antam, PT Timah, dan PT Bukit Asam dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Pendirian MIND ID tersebut dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 59 tanggal 17 Februari 2023.

ii. Pengalihan Saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ke PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero)

Pada tanggal 5 Mei 2023, telah dilakukan pengalihan saham negara pada Seri B PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") ke dalam PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero) ("PT Aviata") sesuai surat Menteri BUMN No. S-238/MBU/05/2023 tanggal 5 Mei 2023, yang mengakibatkan ITDC berubah status menjadi anak perusahaan PT Aviata dan berstatus Perusahaan Negara Dengan Kepemilikan Saham Minoritas. Pemerintah masih memiliki saham Seri A Dwiwarna pada ITDC.

iii. Penggabungan BUMN Transportasi Darat

Pada tanggal 8 Desember 2023, telah dilakukan penetapan nilai kekayaan yang dialihkan dalam penggabungan Perusahaan Umum ("Perum") Pengangkutan Penumpang Djakarta ("Perum PPD") ke dalam Perum Damri sesuai surat Menteri BUMN No. S-615/MBU/12/2023 tanggal 8 Desember 2023. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK No.468/KMK.06/2023, nilai kekayaan Perum PPD yang digabungkan ke dalam Perum Damri ditetapkan sebesar Rp853. Atas penggabungan tersebut, entitas Perum PPD telah lebur ke dalam Perum Damri.

1. General Information (continued)

g. *Development of SOEs Holding Company (continued)*

i. *The Establishment of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (continued)*

For the establishment of MIND ID, the Government injected a capital into MIND ID's share capital, originating from the transfer of the B Series of the Government of the Republic of Indonesia's shares in PT Inalum, PT Aneka Tambang Tbk. ("PT Antam"), PT Timah Tbk. ("PT Timah"), and PT Bukit Asam Tbk. ("PT Bukit Asam"), as well as the state's shares in PT Freeport Indonesia. The State still holds A Series Dwiwarna shares in PT Inalum, PT Antam, PT Timah, and PT Bukit Asam with authorities as stipulated in the Articles of Association. The establishment of MIND ID was formalized in the Deed of Establishment No. 59 dated February 17, 2023.

ii. *Transfer of Shares from PT Pengembangan Pariwisata Indonesia to PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero)*

On May 5, 2023, the transfer of Series B of the Government of the Republic of Indonesia's shares in PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") to PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero) ("PT Aviata") was carried out in accordance with the letter from the Minister of SOE No. S-238/MBU/05/2023 dated May 5, 2023, which resulted in change of ITDC status as a subsidiary of PT Aviata and being classified as a State-Owned Enterprise with Minority Ownership. The Government still holds Series A Dwiwarna shares in ITDC.

iii. *The Merger SOE in Land Transportation*

On December 8, 2023, the valuation of assets transferred in the merger of Perusahaan Umum ("Perum") Pengangkutan Penumpang Djakarta ("Perum PPD") into Perum Damri was established in accordance with the letter from the Minister of SOE No. S-615/MBU/12/2023 dated December 8, 2023. According to the Decree of the Minister of Finance No. 468/KMK.06/2023, the amount of Perum PPD's assets merged into Perum Damri was amounted to Rp853. As a result of this merger, the entity of Perum PPD has been dissolved and merged into Perum Damri.

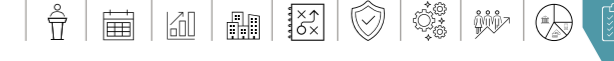
PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

h. Penyertaan Modal Negara
Tahun 2023h. State Equity Participation
Year 2023

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor (Catatan 41)/ Additional Paid-in Capital (Note 41)	Nilai Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation Value	Keterangan/ Description
Penyertaan Modal Negara Tunai/ Cash State Equity Participation				
PT Utama Karya (Persero)	28.884	-	28.884	PP No. 55 Tahun 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/ PP No. 55 of 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
PT Len Industri (Persero)	-	1.754	1.754	PP No. 62 Tahun 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/ PP No. 62 of 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
Perum LPPNPI	659	-	659	PP No. 61 Tahun 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/ PP No. 61 of 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	3.000	-	3.000	PP No. 60 Tahun 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/ PP No. 60 of 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	-	1.014	1.014	PP No. 65 Tahun 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/ PP No. 65 of 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
	32.543	2.768	35.311	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Konversi Piutang Pokok Negara berupa Rekening Dana Investasi ("RDI"), Subsidiary Loan Agreement ("SLA"), dan Aset eks Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN)/Non-Cash State Equity Participation in the Form of Non-Cash Conversion of Principal State Receivables in the Form of Investment Fund Accounts ("RFI"), Subsidiary Loan Agreements ("SLA"), and Assets from the National Banking Restructuring Agency (BPPN)				
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2.565	-	2.565	PP No. 66 Tahun 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/ PP No. 66 of 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
PT Len Industri (Persero)	-	456	456	PP No. 63 Tahun 2023 dan KMK No. 333 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023/ PP No. 63 of 2023 and KMK No. 333 of 2023 dated September 14, 2023
	2.565	456	3.021	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Inbreng Saham/ Non-Cash State Equity Participation in the Form of Shares Inbreng				
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	119.091	-	119.091	PP No. 46 Tahun 2022 dan KMK No. 516/KMK.06/2022 tanggal 28 Desember 2022/ PP No. 46 of 2022 and KMK No. 516/KMK.06/2022 dated December 28, 2022
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	11.679	-	11.679	PP No. 3 Tahun 2023 dan KMK No. 53/KMK.06/2023 tanggal 10 Februari 2023/ PP No. 3 of 2023 and KMK No. 53/KMK.06/2023 dated February 10, 2023
	130.770	-	130.770	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Merger Saham/ Non-Cash State Equity Participation in the Form of Shares Merger				
Perum Damri	571	-	571	PP No. 30 Tahun 2023 dan KMK No. 468 Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023/ PP No. 30 of 2023 and KMK No. 468 of 2023 dated December 28, 2023
	571	-	571	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPPP) Non-Cash State Equity Participation in the Form of Central Government Equity Participation (PMPPP)				
PT Pertamina (Persero)	3.375	-	3.375	PP No. 48 Tahun 2023/ PP No. 48 of 2023
Perum LPPNPI	892	-	892	PP No. 64 Tahun 2023/ PP No. 64 of 2023
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	-	799	799	PP No. 57 Tahun 2023/ PP No. 57 of 2023
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	-	389	389	PP No. 67 Tahun 2023/ PP No. 67 of 2023
Perum PPD (kemudian digabung ke Perum Damri)	282	-	282	PP No. 2 Tahun 2023 dan KMK No. 468 Tahun 2023 pada 28 Desember 2023/ PP No. 2 of 2023 and KMK No. 468 dated December 28, 2023
	4.549	1.188	5.737	
Total Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai 2023/ Total Cash and Non-Cash State Equity Participation 2023	170.998	4.412	175.410	

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIOThe original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

h. Penyertaan Modal Negara (lanjutan)
Tahun 2022h. State Equity Participation (continued)
Year 2022

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor (Catatan 41)/ Additional Paid-in Capital (Note 41)	Nilai Penyertaan Modal Negara/ State Equity Participation Value	Keterangan/ Description
Penyertaan Modal Negara Tunai/ Cash State Equity Participation				
PT Utama Karya (Persero)	19.000	12.350	31.350	PP No. 47/2022 (Tahap I) dan PP No. 60/2022 (Tahap II)/ PP No. 47/2022 (Phase I) and PP No. 60/2022 (Phase II)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	7.500	-	7.500	PP No. 43/2022/ PP No. 43/2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	5.000	5.000	PP No. 27/2022/ PP No. 27/2022
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	3.200	3.200	PP No. 62/2022 dan KMK No. 509/IMK.02/2022 tanggal 21 Desember 2022/ PP No. 62/2022 and KMK No. 509/IMK.02/2022 dated December 21, 2022
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	2.480	2.480	PP No. 48/2022 dan KMK No. 402/KMK.02/2022 tanggal 3 Oktober 2022/ PP No. 48/2022 and KMK No. 402/KMK.02/2022 dated October 3, 2022
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	359	1.617	1.976	PP No. 32/2022/ PP No. 32/2022
Perum Perumnas	1.568	-	1.568	PP No. 54/2022/ PP No. 54/2022
	28.427	24.647	53.074	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai dalam Bentuk Inbreng Saham/Non-Cash State Equity Participation in the Form of Shares Inbreng				
PT Len Industri (Persero)	19.465	-	19.465	PP No. 5/2022 dan KMK No. 40/KMK.06/2022 tanggal 14 Februari 2022/ PP No. 5/2022 and KMK No. 40/KMK.06/2022 dated February 14, 2022
PT Danareksa (Persero)	17.631	-	17.631	PP No. 7/2022 dan KMK No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022/ PP No. 7/2022 and KMK No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	9.282	-	9.282	PP No. 118/2021 dan KMK No. 555/KMK.06/2021 tanggal 31 Desember 2021/ PP No. 118/2021 and KMK No. 555/KMK.06/2021 dated December 31, 2021
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	43	2.806	2.849	PP No. 33/2022 tanggal 21 September 2022 dan KMK No. 413/KMK.06/2022 tanggal 18 Oktober 2022/ PP No. 33/2022 dated September 21, 2022 and KMK No. 413/KMK.06/2022 dated October 18, 2022
PT Bio Farma (Persero)	1	-	1	PP No. 10/2022 tanggal 22 Februari 2022 dan KMK No. 183/KMK.06/2022 tanggal 23 Mei 2022/ PP No. 10/2022 dated February 22, 2022 and KMK No. 183/KMK.06/2022 dated May 23, 2022
	46.422	2.806	49.228	
Penyertaan Modal Negara Non-Tunai Lainnya/ Other Non-Cash State Equity Participation				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1.000	-	1.000	Dalam bentuk Konversi Mandatory Convertible Bond menjadi Ekuitas berdasarkan PP No. 51/2022/ In the Form of Conversion of Mandatory Convertible Bond to Equity based on PP No. 51/2022
PT Indra Karya (Persero)	8	-	8	Dalam bentuk Kapitalisasi Saldo Laba berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-569/MBU/09/2022/ In the form of Retained Earning Capitalization based on Ministerial letter of SOE No. S-569/MBU/09/2022
	1.008	-	1.008	
Total Penyertaan Modal Negara Tunai dan Non-Tunai 2022/ Total Cash and Non-Cash State Equity Participation 2022	75.857	27.453	103.310	

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

i. Dividen

i. Dividends

Selama tahun anggaran 2023, beberapa BUMN memberikan dividen kepada pemegang sahamnya termasuk kepada Pemerintah, dengan detail sebagai berikut:

During the fiscal year 2023, several SOEs provide dividends to their shareholders including the Government, with the following details:

No	BUMN/SOE	Dividen Tahun Anggaran 2023 (ke Pemerintah)/ Dividend Fiscal Year 2023 (to the Government)	Dividen Tahun Anggaran 2023 (ke Seluruh Pemegang Saham)/ Dividend Fiscal Year 2023 (to all shareholders)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	23.234*	47.558
2	PT Pertamina (Persero)	14.024	14.025
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.845	24.702
4	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	8.648	16.603
5	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**	7.456	7.456
6	PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.046	5.046
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.395	7.325
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.188	2.188
9	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.377	1.377
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	848	1.655
11	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	385	549
12	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	365	609
13	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	127	127
14	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	101	101
15	Perum Perhutani	100	100
16	PT Bio Farma (Persero)	70	70
	Total	81.209	129.491

*) Termasuk dividen interim sebesar Rp4.595/ Including interim dividends amounted to Rp4.595.

**) Merupakan dividen interim atas kinerja 2023 yang dibayarkan pada tahun 2023 dari MIND ID/ An interim dividend for the performance of 2023, paid in 2023 by MIND ID.

Sedangkan dividen yang diberikan oleh BUMN selama tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

The dividends paid by SOEs during the fiscal year 2022 are as follows:

No	BUMN/SOE	Dividen Tahun Anggaran 2022 (ke Pemerintah)/ Dividend Fiscal Year 2022 (to the Government)	Dividen Tahun Anggaran 2022 (ke Seluruh Pemegang Saham)/ Dividend Fiscal Year 2022 (to all shareholders)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.047	35.009*
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.751	16.817
3	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	7.739	14.856
4	PT Pertamina (Persero)	2.928	2.928
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.637	2.725
6	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.317	1.317
7	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	900	900
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	750	750
9	PT Pupuk Indonesia (Persero)	750	750
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	522	1.024
11	PT Bio Farma (Persero)	150	150
12	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	143	238
13	Perum Perhutani	50	50
14	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan Anak Usaha Eks-BUMN**	50	51
	Total	39.734	77.565

*) Termasuk dividen interim atas kinerja tahun 2022 yang dibayarkan pada tahun 2023 sebesar Rp8.602/ Including interim dividends on 2022 performance paid in 2023 amounted to Rp8.602.

**) PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia telah diintegrasikan ke dalam PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/ PT Sucofindo and PT Surveyor Indonesia have been merged into PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1. General Information (continued)

j. Opini Audit atas laporan keuangan (konsolidasian) BUMN dengan Paragraf Ketidakpastian Material Terkait Kelangsungan Usaha

j. Audit Opinion on the SOE's (consolidated) financial statements with Material Uncertainty Related to Going Concern Paragraph

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

For the year ended December 31, 2023 are:

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas Anak;
2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. dan entitas anak;
3. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak;
4. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak;
5. Perum Perumnas dan entitas anak;
6. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan entitas anak; dan
7. PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and subsidiaries;
2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. and subsidiaries;
3. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. and subsidiaries;
4. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and subsidiaries;
5. Perum Perumnas and subsidiaries;
6. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and subsidiaries; and
7. PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

For the year ended December 31, 2022 are:

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak;
2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. dan entitas anak;
3. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan entitas anak;
4. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) dan entitas anak; dan
5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak.

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and subsidiaries;
2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. and subsidiaries;
3. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and subsidiaries;
4. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) and subsidiaries; and
5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. and subsidiaries.

k. Laporan Keuangan (konsolidasian) BUMN dengan Opini Wajar dengan Pengecualian

k. (Consolidated) Financial Statements of SOEs with Qualified Opinions

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

For the year ended December 31, 2023, with a qualified opinion are:

1. PT Danareksa (Persero) dan entitas anak; dan
2. PT Bio Farma (Persero) dan entitas anak.

1. PT Danareksa (Persero) and subsidiaries; and
2. PT Bio Farma (Persero) and subsidiaries.

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Bahasa Laporan Keuangan

a. Financial Reporting Language

Laporan Keuangan Gabungan disusun dalam versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat ketidakkonsistenan antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka yang digunakan sebagai acuan adalah versi Bahasa Indonesia.

The Combined Financial Statements is presented in Indonesian language and English language version. In the event of inconsistency between Indonesian language and English language version, Indonesia language version will prevail.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

b. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Mata uang pelaporan dalam Laporan Keuangan Gabungan adalah Rupiah. Mata uang fungsional laporan keuangan masing-masing BUMN adalah sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan masing-masing BUMN yang mayoritas menggunakan Rupiah, kecuali untuk BUMN yang menggunakan mata uang fungsional Dolar Amerika, yaitu PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan BUMN tersebut dilaporkan dalam akun Ekuitas Lain dalam Laporan Posisi Keuangan Gabungan.

Untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan, BUMN yang mata uang fungsionalnya selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Account	Kurs/Exchange Rate
Aset dan Liabilitas/ Assets and Liabilities	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan (kurs tengah) Bank Indonesia pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan./Bank of Indonesia's average buying and selling rates (middle rate) at the date of the Combined Statement of Financial Position. 1. Kurs 31 Desember 2023/ December 31, 2023: Rp15.416 /1 ASD/USD 2. Kurs 31 Desember 2022/ December 31, 2022: Rp15.731 /1 ASD/USD
Ekuitas/Equity	1. Saldo awal modal saham serta Laba Ditahan tahun 2019 menggunakan kurs tanggal 1 Januari 2019. Setelah 1 Januari 2019, saldo awal modal saham, laba ditahan, dan ekuitas diatribusi ke kepentingan non-pengendali ditranslasikan memakai angka saldo akhir hasil translasi tahun sebelumnya/The beginning balance of share capital and retained earnings for 2019 used the exchange rate as of January 1, 2019. After January 1, 2019, the beginning balance of share capital, retained earnings, and equity attributable to non-controlling interest are translated using ending balance of the previous year's translation. 2. Saldo laba, penghasilan komprehensif lainnya dan ekuitas diatribusi ke kepentingan nonpengendali tahun berjalan ditranslasikan menggunakan rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Retained earnings, other comprehensive income, and equity attributable to non-controlling interest for the period are translated using the Bank of Indonesia's average mid-exchange rate during the period in the income statement and other comprehensive income. 3. Penambahan modal saham, tambahan modal disetor, selisih kombinasi terkait transaksi sepengendalian, dan ekuitas lainnya tahun berjalan ditranslasikan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi/The addition of share capital, additional paid-in capital, difference in combination related to transaction under common control, and other equity during the year are translated using historical exchange rate on the date of transaction. 4. Selisih atas translasi yang timbul dari prosedur di atas dicatat pada akun ekuitas lain dalam Laporan Posisi Keuangan Gabungan/The differences arising from the translation procedures above are recorded in the other equity account in the Combined Statement of Financial Position.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

b. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan (lanjutan)

Untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan, BUMN yang mata uang fungsionalnya selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Account	Kurs/Exchange Rate
Pendapatan dan Beban/ Revenue and Expense	Rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Average middle rates Bank of Indonesia's exchange rates during the period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. 1. Kurs Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023: Rp15.255/1ASD/Exchange Rate for Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2023: Rp15,255/1USD. 2. Kurs Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2022: Rp14.871/1ASD/Exchange Rate for 2022 Profit or Loss and Other Comprehensive Income: Rp14,871/1USD.

c. Periode Pelaporan dan Komparatif

Periode pelaporan Laporan Keuangan Gabungan adalah satu tahun, mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Laporan Keuangan Gabungan disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

d. Materialitas Penyajian

Penyajian Laporan Keuangan Gabungan didasarkan pada konsep materialitas dan/atau kebutuhan atas informasi keuangan tertentu.

Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam Laporan Keuangan Gabungan, sedangkan pos-pos yang jumlahnya tidak material digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

Informasi dianggap material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam pencatatan informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

Nilai materialitas untuk tujuan pengungkapan diatur lebih lanjut dalam Petunjuk Teknis.

2. Significant Accounting Policies (continued)

b. Functional and Reporting Currency (continued)

For the purpose of preparing the Combined Financial Statements, the SOEs whose functional currency is other than Rupiah, is translated into Rupiah by using:

c. Reporting and Comparative Period

The reporting period of the Combined Financial Statements is one year, starting from January 1 until December 31. The Combined Financial Statements are presented comparative with the previous period.

d. Disclosure Materiality

The disclosure of Combined Financial Statements is based on the concept of materiality and/or the need for certain financial information.

Items with a material amount are presented separately in the Combined Financial Statements, while immaterial items are combined as long as they have a similar nature or functions.

Information is considered material if the omission or error in recording of such information affects the decisions taken.

The materiality amounts for disclosure purposes are further stipulated in the Technical Instructions.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

e. Penyusunan Basis Data Portofolio BUMN

Dalam pengisian paket informasi keuangan BUMN, BUMN membagi saldo transaksi di masing-masing akun di Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ke dalam 3 klasifikasi yaitu:

- 1) Portofolio BUMN adalah entitas-entitas BUMN yang berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN.
- 2) Pihak Berelasi adalah Pihak berelasi sesuai Laporan Keuangan di luar Portofolio BUMN. Pihak yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan sebagai berikut:
 - i. Entitas asosiasi dari BUMN dengan kepemilikan sebesar 20-50% atau kepemilikan di atas 50% yang tidak dikonsolidasi;
 - ii. BUMN di bawah pembinaan dan pengawasan Kementerian Keuangan;
 - iii. Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD");
 - iv. Karyawan kunci dari BUMN dan anak perusahaan BUMN;
 - v. Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) Pihak Ketiga adalah selain nomor 1 dan 2 di atas.

f. Pertimbangan dan Pendekatan

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan, pertimbangan dan pendekatan yang digunakan mengarah kepada terpenuhinya tujuan penyusunan Laporan Keuangan Gabungan dengan mempertimbangkan kehati-hatian serta praktik yang lazim atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang berlaku.

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan

a. Definisi Laporan Keuangan Gabungan

Laporan Keuangan Gabungan adalah laporan keuangan yang menggabungkan laporan keuangan masing-masing BUMN yang berada dalam portofolio BUMN setelah mempertimbangkan eliminasi transaksi resiprokal antar BUMN tersebut yang dipersiapkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan ketentuan kebijakan akuntansi yang ditetapkan berupa pedoman penyusunan Laporan Keuangan Gabungan Badan Usaha Milik Negara.

2. Significant Accounting Policies (continued)

e. Preparation of SOE Portfolio Database

In filling up the SOEs financial information package, SOEs split the balance of each account in the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income into 3 classifications:

- 1) SOE Portfolio consists of SOE entities under the supervision of the Ministry of SOE.
- 2) Related Parties are Related Parties in accordance with the Financial Statements other than the SOE Portfolio. Parties are defined as Related Parties in the preparation of the Combined Financial Statements as follows:
 - i. Associates of the SOEs with 20-50% ownership or ownership above 50% that are not consolidated;
 - ii. SOE under the supervision of the Ministry of Finance;
 - iii. Regionally-owned State Enterprises ("BUMD");
 - iv. Key employees of the SOEs and its subsidiaries;
 - v. Government Republic of Indonesia.
- 3) Third Parties are other parties mentioned in points 1 and 2 above.

f. Consideration and Approach

In the preparation of the Combined Financial Statements, the considerations and approaches used to lead to the fulfilment of the objectives of the preparation of Combined Financial Statements by considering the prudence and common practices in the presentation of financial statements in accordance with the applicable Technical Instructions.

3. Significant Combining Principles

a. Definition of Combined Financial Statements

The Combined Financial Statements are financial statements that combine the financial statements of each SOE which are under portfolio SOE after considering the elimination of reciprocal transactions between such SOEs which is prepared by the Ministry of SOEs in accordance with the requirement of accounting policy as determined in form of guidelines for preparation of the Combined Financial Statements of the State-Owned Enterprises.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan (lanjutan)

b. Tujuan Laporan Keuangan Gabungan

Laporan Keuangan Gabungan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk:

- 1) Menilai kinerja keuangan Portofolio BUMN dan kelompok/klaster BUMN;
- 2) Menilai prospek bisnis Portofolio BUMN; dan
- 3) Memantau risiko keuangan Portofolio BUMN.

c. Basis Penyusunan

Laporan Keuangan Gabungan disusun dan disajikan dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan BUMN dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengabaikan perbedaan kebijakan akuntansi untuk transaksi yang sejenis yang terjadi di masing-masing BUMN, misalnya perbedaan metode penyusutan, metode penilaian persediaan, pengukuran instrumen keuangan, aset tetap, dan sebagainya. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Gabungan adalah kebijakan akuntansi sebagaimana yang dijelaskan di dalam laporan keuangan (konsolidasian) masing-masing BUMN.
- 2) Mengabaikan dampak akumulasi hak suara yang dimiliki oleh Portofolio BUMN yang secara bersama-sama dalam suatu entitas asosiasi dan/atau joint venture.
- 3) Mengeliminasi saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas dalam Portofolio BUMN untuk tujuan menghindari pencatatan ganda baik komponen laporan posisi keuangan maupun laba rugi yang dilakukan dalam Portofolio BUMN. Akun yang akan dilakukan eliminasi, mempertimbangkan aspek kompleksitas dan ketersediaan informasi. Eliminasi didasarkan pada kode eliminasi yang sudah disusun yaitu antara akun aset-liabilitas, dan akun pendapatan-beban berdasarkan jumlah saldo transaksi antar BUMN pada masing-masing akun yang akan dieliminasi. Pengecualian dilakukan pada eliminasi atas beban konstruksi yang dieliminasi menggunakan saldo pendapatan konstruksinya, dan beban manufaktur dieliminasi menggunakan saldo pendapatan manufaktur. Pada transaksi eliminasi obligasi, sukuk, dan Medium Term Note (MTN), eliminasi dilakukan menggunakan saldo akun aset nya, yakni angka efek-efek yang dimiliki (obligasi/sukuk/MTN).

3. Significant Combining Principles (continued)

b. Purpose of Combined Financial Statements

The Combined Financial Statements are prepared with the aim of providing useful information to:

- 1) Assess the financial performance of SOE Portfolio and SOE Group/Cluster;
- 2) Assess the business prospects of SOE Portfolio; and
- 3) Monitor the financial risks of SOE Portfolio.

c. Basis of Preparation

The Combined Financial Statements are prepared and presented by combining information obtained from SOEs financial statements with the following conditions:

- 1) Disregarding differences in accounting policies for similar transactions of each SOE, for example, differences in depreciation methods, inventory valuation methods, measurement of financial instruments, fixed assets, and so on. Thus, the accounting policies used in the preparation of the Combined Financial Statements are accounting policies as described in the (consolidated) financial statements of the respective SOE.
- 2) Disregarding the impact of the accumulation of voting rights held by SOE Portfolio joint in an associated entity and/or joint venture.
- 3) Eliminates significant account balances and transactions between entities in the SOE Portfolio to avoid double counting of both the financial position and profit and loss components carried out in the SOE Portfolio. Account that subjects elimination, considering the information complexity and availability aspect. Elimination is based on the elimination code that has been defined, between the asset-liability account, and the income-expense account based on the amount of transaction balance between SOEs in each account to be eliminated. Exceptions are made to the elimination of construction expenses which is eliminated using their construction income balance, and manufacturing expenses that is eliminated using the manufacturing income balances. In the elimination of bonds, sukuk, and Medium Term Note (MTN) transactions, the elimination was performed based on the asset's accounts balance, which are numbers of marketable securities owned (bonds/sukuk/MTN).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan (lanjutan)

c. Basis Penyusunan (lanjutan)

Laporan Keuangan Gabungan disusun dan disajikan dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan BUMN dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

Sebagai dampak penerapan metode eliminasi yang dijelaskan di paragraf di atas, maka terdapat risiko adanya transaksi dan saldo yang tidak dan/atau belum dieliminasi secara memadai.

Sisa saldo untuk Pihak Berelasi Portofolio BUMN yang tidak tereliminasi sepenuhnya diungkapkan dalam akun "Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laporan Posisi Keuangan" dan "Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laba Rugi" di pos Ekuitas Lain.

4) Laporan Arus Kas Gabungan disusun dengan menjumlahkan seluruh perubahan neto arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan masing-masing BUMN untuk kemudian dilakukan penyesuaian (yang timbul sebagai dampak dari eliminasi yang dijelaskan pada Catatan 3.c.3 di atas) sehingga saldo kas dan setara kas akhir tahun pada Laporan Arus Kas Gabungan sesuai dengan saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2023 pada Laporan Posisi Keuangan Gabungan.

Laporan Arus Kas Gabungan tidak menyajikan rincian atas aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sedangkan untuk aktivitas operasi disusun dengan metode tidak langsung.

5) Laporan Perubahan Ekuitas Gabungan hanya menunjukkan perubahan pada akun-akun Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, Ekuitas Merging Entities, Ekuitas Lain, Saldo Laba, Saldo Penghasilan Komprehensif Lain, dan Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Non-pengendali.

Proses penyusunan Laporan Keuangan Gabungan dimulai setelah K-BUMN menerima Paket Informasi Keuangan yang disampaikan diisi berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh masing-masing BUMN dengan nilai kumulatif aset minimal 95% dari nilai aset seluruh BUMN sebelum eliminasi.

3. Significant Combining Principles (continued)

c. Basis of Preparation (continued)

The Combined Financial Statements are prepared and presented by combining information obtained from SOEs financial statements with the following conditions: (continued)

As the result of application of elimination method as described in the preceding paragraph, there are risks that some transactions and balances do not or not yet properly eliminate.

The remaining balance of SOE Portfolio Related Parties that are not fully eliminated is disclosed in the account "Difference of Related Parties Balances - Financial Position" and "Difference of Related Parties Balances - Profit or Loss" in Other Equity account.

4) The Combined Statement of Cash Flow is prepared by totalize all changes in the net cash flows from operating, investing, and financing activities of each SOE, then adjusted (arising from the impact of elimination as disclosed in Note 3.c.3 above) so that the balance of cash and cash equivalent at the end of the year in the Combined Statement of Cash Flow is the same as the balance of cash and cash equivalent balance for the year December 31, 2023 in the Combined Statement of Financial Position.

The Combined Statement of Cash Flow does not provide details in investing activities and financing activities. Meanwhile, operating activities are prepared using the indirect method.

5) The Combined Statement of Changes in Equity only shows changes in the accounts of Share Capital, Additional Paid-In Capital, Differences in Business Combinations of Entities Under Common Control, Equity Merging Entities, Other Equity, Retained Earnings, Accumulated Other Comprehensive Income, and Equity Attributed to Non-Controlling Interests.

The process of preparing the Combined Financial Statements begins after M-SOE receives a Financial Information Package which is completed based on audited financial statement by each SOE with a cumulative asset value of at least 95% of the asset value of all SOEs before elimination.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan (lanjutan)

e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang digabungkan dalam Laporan Keuangan Gabungan

Penjelasan Opini:

OTM : Opini Tanpa Modifikasian
OTM-P : Opini Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal dan/atau Hal Lain
OTM-K : Opini Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha
OWDP : Opini Wajar dengan Pengecualian
OTW : Opini Tidak Wajar
TMP : Tidak Memberikan Pendapat
N.A : Tidak Ada Opini karena Belum Diaudit

Total Aset, Pendapatan, dan Laba/(Rugi) Bersih tahun berjalan untuk BUMN yang tidak diaudit tahun 2023 adalah sebesar Rp152.452, Rp35.514, dan Rp2.198 (2022: Rp15.100, Rp2.968 dan (Rp878)).

No	BUMN/SOE	2023 Status Laporan Keuangan/ Status of financial statements*	2023 Opini/ Opinion	2022 Status Laporan Keuangan/ Status of financial statements	2022 Opini/ Opinion
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
6	PT Pertamina (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
7	PT Hutama Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
8	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
9	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
10	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
11	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
12	PT Brantas Abipraya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
13	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
14	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
15	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
16	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
17	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
18	Perum BULOG	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
19	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
20	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
21	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
22	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
23	PT Pos Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
24	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
25	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
26	PT Industri Kereta Api (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
27	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM

* status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2023 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 1 Juli 2024.

* status of the SOEs Unaudited Financial Statements for 2023 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 1, 2024.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Prinsip-Prinsip Penggabungan Signifikan (lanjutan)

- e. Daftar Status Laporan Keuangan masing-masing BUMN yang digabungkan dalam Laporan Keuangan Gabungan (lanjutan)

3. Significant Combining Principles (continued)

- e. List of the Status of Financial Statements of the respective SOE which is combined into the Combined Financial Statements (continued)

No	BUMN/SOE	2023* Status Laporan Keuangan/ Status of financial statements*	2023 Opini/ Opinion	2022 Status Laporan Keuangan/ Status of financial statements	2022 Opini/ Opinion
28	Perum Perhutani	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
29	PT Len Industri (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
30	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
31	PT Produksi Film Negara (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
32	Perum Jasa Tirta II	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
33	Perum Jasa Tirta I	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM-P
34	PT Yodya Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
35	PT Virama Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
36	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
37	PT Indra Karya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM	Diaudit/Audited	OTM
38	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM-K
39	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM
40	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM
41	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM-K
42	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM-K
43	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-K	Diaudit/Audited	OTM-K
44	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-K dan OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
45	PT Taspen (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
46	PT ASABRI (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
47	PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM
48	Perum Damri	Diaudit/Audited	OTM-P	Diaudit/Audited	OTM-P
49	PT Bio Fama (Persero)	Diaudit/Audited	OWDP	Diaudit/Audited	OTM
50	PT Danareksa (Persero)	Diaudit/Audited	OWDP	Diaudit/Audited	OTM
51	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Inbreg ke Perum Damri/ Consolidated to Perum Damri		Diaudit/Audited	OTM-P
52	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Inbreg ke PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)/ Consolidated to PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)		Diaudit/Audited	OTM-K
53	PT Bina Karya (Persero)	Menjadi di bawah Kementerian Keuangan/ Under Ministry of Finance		Diaudit/Audited	OTM
54	PT Industri Gelas (Persero)	Sudah terbit PP Pembubaran/ The regulation on dissolution has been issued		Tidak diaudit/Unaudited	N.A
55	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Sudah terbit PP Pembubaran/ The regulation on dissolution has been issued		Tidak diaudit/Unaudited	N.A
56	PT Istaka Karya (Persero)	Sudah terbit PP Pembubaran/ The regulation on dissolution has been issued		Pailit/Bankrupt	
57	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Sudah terbit PP Pembubaran/ The regulation on dissolution has been issued		Tidak diaudit/Unaudited	N.A
58	PT Kertas Lece (Persero)	Sudah terbit PP Pembubaran/ The regulation on dissolution has been issued		Pailit/Bankrupt	
59	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Sudah terbit PP Pembubaran/ The regulation on dissolution has been issued		Pailit/Bankrupt	
60	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
61	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Diaudit/Audited	OTM
62	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
63	PT Barata Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
64	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
65	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
66	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
67	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
68	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
69	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
70	PT Amarta Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
71	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
72	PT Primissima (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
73	PT Semen Kupang (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A
74	PT Indah Karya (Persero)	Tidak diaudit/Unaudited	N.A	Tidak diaudit/Unaudited	N.A

* Status Laporan Keuangan BUMN Unaudited tahun 2023 berdasarkan penyampaian Laporan Keuangan masing-masing BUMN ke Kementerian BUMN per tanggal 1 Juli 2024.

* Status of the SOE's Unaudited Financial Statements for 2023 based on the submission of the Financial Statements of each SOE to the Ministry of SOEs as of July 1, 2024.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

Kas terdiri atas saldo kas (cash on hand), kas di bank (giro dan tabungan), inter-bank call money, dan penempatan pada bank lain selain deposito berjangka.

Kas dan Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas			Cash
Dalam mata uang Rupiah	67.609	66.219	In Rupiah currency
Dalam mata uang Asing	5.922	4.917	In Foreign currency
Sub-Total	73.531	71.136	Sub-Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam mata uang Rupiah:			In Rupiah currency:
Kas di Bank	2.047	2.840	Cash in Bank
Inter-bank Call Money	1.400	-	Inter-bank Call Money
Sub-Total	3.447	2.840	Sub-Total
Dalam mata uang Asing:			In Foreign currency:
Kas di Bank	60	47	Cash in Bank
Sub-Total	60	47	Sub-Total
Total Pihak Berelasi	3.507	2.887	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam mata uang Rupiah:			In Rupiah currency:
Kas di Bank	277.782	351.885	Cash in Bank
Penempatan pada Bank Lainnya	82.454	68.672	Placement in Other Banks
Inter-bank Call Money	2.591	4.227	Inter-bank Call Money
Sub-Total	362.827	424.784	Sub-Total
Dalam mata uang Asing:			In Foreign currency:
Kas di Bank	130.971	120.501	Cash in Bank
Penempatan pada Bank Lainnya	96.444	125.669	Placement in Other Banks
Inter-bank Call Money	14.665	18.125	Inter-bank Call Money
Sub-Total	242.080	264.295	Sub-Total
Total Pihak Ketiga	604.907	689.079	Total Third Parties
Sub-Total Kas dan Bank	681.945	763.102	Sub-Total Cash and Banks
Penyisihan Penurunan Nilai - Kas dan Bank	(46)	(47)	Allowance for Impairment Losses - Cash and Bank
Total Kas dan Bank	681.899	763.055	Total Cash and Banks

4. Cash and Banks

Cash consists of cash balance (cash on hand), cash in banks (giro and saving), inter-bank call money, and placements in other banks except for time deposits.

Cash and Banks as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

5. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah deposito yang ditempatkan BUMN di bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang Asing untuk jangka waktu hingga 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. Time Deposits

Time deposits represents deposits placed by SOEs in banks in Rupiah and Foreign currencies for a period up to 3 months and are not restricted in their use.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

 The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

 NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

 CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Deposito Berjangka (lanjutan)

5. Time Deposits (continued)

 Deposito Berjangka per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

Time Deposits as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Deposito Berjangka - dalam mata uang Rupiah	20.556	13.884	Time Deposits - in Rupiah currency
Deposito Berjangka - dalam mata uang Asing	12.514	2.117	Time Deposits - in Foreign currency
Penyisihan Penurunan Nilai - Deposito Berjangka	(8)	(9)	Allowance for Impairment Losses - Time Deposits
Total Deposito Berjangka	33.062	15.992	Total Time Deposits

6. Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto

6. Trade Receivables - Short-Term, net

 Piutang Usaha - Jangka Pendek adalah tagihan kepada
pihak lain yang muncul dari kegiatan usaha non-perbankan
dan sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam 12 bulan.

 Trade Receivables - Short-Term represents amount due from
other parties as a result from business activities non-banking
and financing leases which is due within 12 months.

 Piutang Usaha - Jangka Pendek per 31 Desember 2023
dan 2022 adalah sebagai berikut:

 Trade Receivables - Short-Term as of December 31, 2023 and
2022 as follow:

	2023	2022	Related Parties
Pihak Berelasi			
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	11.499	12.359	Receivables from Sales of Oil and Gas
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	5.650	9.352	Due from Construction Services - Gross
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	5.055	1.298	Construction Services Receivables
Piutang Penjualan Listrik	1.906	1.837	Receivables from Sales of Electricity
Piutang Retensi	1.416	568	Retention Receivables
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	784	359	Receivables for Joint Ventures and Joint Operations
Piutang Penjualan Mineral dan Jasa Pengolahan Mineral	418	43	Receivables from Sales of Mineral and Mineral Processing
Piutang Penjualan Pupuk	282	371	Receivables from Sales of Fertilizer
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	89	3.245	Receivables from Investment Returns of Insurance Industry
Piutang Penjualan Semen	85	324	Receivables from Sales of Cement
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	75	8	Telecommunication and Media Service Receivables
Piutang Premi Asuransi	46	3.322	Insurance Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	39	136	Receivables from Investment Returns in General Industry
Piutang Koasuransi	21	-	Coinsurance Receivables
Piutang Usaha Lainnya	5.872	2.668	Other Receivables
Sub-Total	33.237	35.890	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai - Piutang Usaha Jangka Pendek	(7.686)	(5.987)	Allowance for Impairment Losses - Trade Receivables - Short Term
Total Pihak Berelasi	25.551	29.903	Total Related Parties

 PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

 The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

 CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto (lanjutan)

6. Trade Receivables - Short-Term, net (continued)

 Piutang Usaha - Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan
2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

 Trade Receivables - Short-Term as of December 31, 2023 and
2022 as follow: (continued)

	2023	2022	Third Parties
Pihak Ketiga			
Piutang Penjualan Minyak dan Gas	50.037	44.125	Receivables from Sales of Oil and Gas
Piutang Penjualan Listrik	28.263	25.969	Receivables from Sales of Electricity
Aset Reasuransi	21.870	19.677	Reinsurance Asset
Piutang Premi Asuransi	17.046	3.112	Insurance Premium Receivables
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	16.564	14.511	Telecommunication and Media Service Receivables
Tagihan Bruto Jasa Konstruksi	14.533	15.668	Due from Construction Services - Gross
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	13.033	13.151	Construction Services Receivables
Piutang Penjualan Semen	6.277	5.786	Receivables from Sales of Cement
Piutang Sewa Pembiayaan	5.969	9.521	Finance Lease Receivables
Piutang Hasil Investasi Industri Asuransi	5.095	1.032	Receivables from Investment Returns in Insurance Industry
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	4.907	6.470	Receivables from Sales of Mineral and Mineral Processing
Piutang Retensi	3.108	2.847	Retention Receivables
Piutang Penjualan Pupuk	3.075	2.745	Receivables from Sales of Fertilizer
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	1.300	1.642	Receivables for Joint Ventures and Joint Operations
Piutang Koasuransi	982	1.004	Co-insurance Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Umum	782	-	Finance Lease Receivables for General Industry
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	735	766	Receivables from Investment Returns in General Industry
Piutang Sewa Operasi	66	795	Operating Lease Receivables
Piutang Usaha Lainnya	28.219	29.684	Other Receivables
Sub-Total	221.861	198.505	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai - Piutang Usaha Jangka Pendek	(46.919)	(39.219)	Allowance for Impairment Losses - Trade Receivables - Short Term
Total Pihak Ketiga	174.942	159.286	Total Third Parties
Total Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto	200.493	189.189	Total Trade Receivables - Short-Term, net

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek

Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek adalah tagihan kepada Pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan antara lain piutang dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan piutang subsidi dan kompensasi terbesar per 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Pemerintah dalam Laporan Keuangan Gabungan didefinisikan sebagai penyelenggara Pemerintahan Republik Indonesia.

Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang Subsidi/Kompensasi	41.220	45.872
Piutang dari Pemerintah	12.757	14.389
Total Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek	53.977	60.261

Piutang subsidi terdiri atas piutang milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas subsidi listrik, piutang subsidi milik PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait penyaluran pupuk urea, NPK, NPK kakao, SP36, ZA, dan pupuk organik yang bersubsidi. Piutang subsidi milik PT Pertamina (Persero) terkait penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu dan LPG 3 Kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan liquefied natural gas (LNG) bagian pemerintah.

Piutang dari Pemerintah terutama terdiri atas Piutang dari Pemerintah terkait pemberian Kredit Usaha Rakyat ("KUR") milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

7. Receivables from The Government - Short-Term

Receivables from the Government - Short-Term amount due from the Government, i.e. the Ministry of Finance, including receivables from the State Asset Management Agency (LMAN) and subsidy receivables and compensation as of December 31, 2023 and 2022 mostly from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. which are due within 12 months.

The Government in the Combined Financial Statements is defined as the apparatus of the Government of the Republic of Indonesia.

Receivables from the Government - Short-Term as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Subsidies/Compensation Receivables	41.220	45.872
Receivables from the Government	12.757	14.389
Total Receivables from the Government - Short-Term	53.977	60.261

Subsidy receivable consists of subsidy receivables of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for electricity subsidies, subsidy receivables of PT Pupuk Indonesia (Persero) related to the distribution of urea fertilizer, NPK, cocoa NPK, SP36, ZA, and subsidized organic fertilizer. Subsidy receivable to PT Pertamina (Persero) related to reimbursement of subsidy costs for certain types of fuel and 3 Kg LPG and trade receivables for marketing services marketing crude oil, natural gas and liquefied natural gas (LNG) parts of the government.

Receivables from the Government were mainly consist of Receivables from the Government related to the credit facility of Kredit Usaha Rakyat ("KUR") owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Persediaan, neto

Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses, dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan/perengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan		
Persediaan Barang Jadi		
Beras	5.592	2.679
Daging	2.226	162
Gula dan Tetes Tebu	1.486	4.218
Minyak Kelapa Sawit	1.379	1.604
Inti Sawit	260	363
Aneka Kayu	233	105
Teh	213	234
Karet	184	241
Tembakau	136	195
Gondorukem	96	162
Palm Kernel Oil (PKO)	64	78
Hasil Kayu Olahan	57	46
Bahan Pembantu	52	152
Palm Kernel Meal	25	23
Sub-Total	12.003	10.262
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan	(346)	(211)
Total Persediaan Industri Perkebunan, Kehutanan, dan Pangan	11.657	10.051

8. Inventories, net

Inventories represents assets available for sale in normal business activities, work in progress, on delivery, or materials/supplies for the production process or service delivery.

Inventories as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Plantation, Forestry and Food Industry Inventories		
Finished Goods Inventories		
Rice	5.592	2.679
Meat	2.226	162
Sugar and Molasses	1.486	4.218
Crude Palm Oil	1.379	1.604
Palm Kernel	260	363
Wood	233	105
Tea	213	234
Rubber	184	241
Tobacco	136	195
Resin	96	162
Palm Kernel Oil (PKO)	64	78
Processed Wood	57	46
Auxiliary Materials	52	152
Palm Kernel Meal	25	23
Sub-Total	12.003	10.262
Allowance for Impairment Losses in Plantations, Forestry and Food Industry	(346)	(211)
Total Plantation, Forestry and Food Industry Inventories	11.657	10.051

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

 The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

 CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

 NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Persediaan, neto (lanjutan)

8. Inventories, net (continued)

 Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

 Inventories as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:
(continued)

	2023	2022	
Persediaan Industri Real Estate			Real Estate Industry Inventories
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Konstruksi	16.009	14.826	Project in Progress Inventory - Construction
Persediaan Barang Jadi - Aset Real Estate	7.634	8.975	Finished Goods - Real Estate Assets
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Tanah	6.013	6.448	Project in Progress Inventory - Land Land and Building Inventory for Sale - Building and Land
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Rumah dan Tanah	4.808	5.490	Undeveloped Land Inventory
Persediaan Tanah Mentah	1.146	1.129	Project in Progress Inventory - Others Land and Building Inventory for Sale - Matured Land Lot
Persediaan Proyek dalam Pelaksanaan - Lain-lain	711	958	Land and Building Inventory for Sale - Others
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Kavling Tanah Matang	512	638	
Persediaan Tanah dan Bangunan Akan Dijual - Lain-lain	-	15	
Total Persediaan Industri Real Estate	36.833	38.479	Total Real Estate Industry Inventories
Persediaan Industri Umum			General Industries Inventories
Persediaan Barang Mentah			Raw Goods Inventories
Minyak Mentah	121.298	135.048	Crude Oil
Bahan Baku	46.279	43.870	Raw Materials
Bahan Baku dan Penolong	5.670	5.447	Raw and Auxiliary Materials
Pupuk dan Non-Pupuk	3.552	6.358	Fertilizer and Non-Fertilizer
Lain-lain	221	164	Others
Sub-Total	177.020	190.887	Sub-Total
Persediaan Barang Setengah Jadi			Semi-Finished Goods Inventories
Barang dalam Proses	8.912	9.580	Work in Process
Barang dalam Perjalanan	5.050	5.493	Goods in Transit
Sub-Total	13.962	15.073	Sub-Total
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Pupuk dan Non-Pupuk	11.236	9.819	Fertilizer and Non-Fertilizer
Suku Cadang	8.897	8.091	Spare Parts
Batubara	5.310	4.160	Coal
Obat-obatan dan Alat Kesehatan	3.606	4.010	Medicines and Medical Devices
Emas dan Perak	3.603	3.339	Gold and Silver
Produk Baja	1.277	1.376	Steel Products
Logam Timah	871	1.270	Tin Metal
BBM Industri dan Marine	67	69	BBM Industry and Marine
Minyak Solar	61	58	Diesel Oil
LPG, Petrokimia, Pelumas, dan Lainnya	21	33	LPG, Petrochemicals, Lubricants, and Others
Lain-lain	14.126	16.710	Others
Sub-Total	49.075	48.935	Sub-Total
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Industri Umum	(10.448)	(13.017)	Allowance for Impairment Losses in General Industries Inventories Value
Total Persediaan Industri Umum	229.609	241.878	Total General Industries Inventories
Total Persediaan, neto	278.099	290.408	Total Inventories, net

 PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

 The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

 CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

 NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Persediaan, neto (lanjutan)

8. Inventories, net (continued)

 Persediaan Barang Jadi Lain-lain Industri Umum terutama
berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar
Rp18.411 pada tahun 2023 (2022: Rp17.914).

 The Other Finished Goods Inventories of
General Industries are mainly from
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to
Rp18,411 in 2023 (2022: Rp17,914).

9. Biaya dan Pajak Dibayar di Muka

9. Prepayment and Prepaid Taxes

 Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang dibayarkan
sebelum menggunakan atau memanfaatkan barang atau jasa
dalam 12 bulan, termasuk Uang Muka dan Pajak Dibayar di
Muka.

 Prepayment represents cost that were paid before using goods
or utilizing services within 12 months, including Advances and
Prepaid Taxes.

 Biaya dan Pajak Dibayar di Muka per 31 Desember 2023
dan 2022 adalah sebagai berikut:

 Prepayment and Prepaid Taxes as of December 31, 2023
and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Pajak Dibayar di Muka	81.828	67.008	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	30.351	22.577	Prepaid Expense
Uang Muka	14.347	18.438	Advances
Total Biaya dan Pajak Dibayar di Muka	126.526	108.023	Total Prepayment and Prepaid Taxes

10. Aset Lancar Lain

10. Other Current Assets

 Aset Lancar Lain merupakan aset lancar yang tidak termasuk
dalam akun aset lancar yang diungkapkan sebelumnya,
termasuk aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
dijual, kas, giro, dan deposito yang dibatasi penggunaannya
dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, setoran jaminan,
pekerjaan dalam proses, pendapatan bunga yang masih
harus diterima, dan piutang lain-lain. Aset Lancar Lain per
31 Desember 2023 adalah Rp172.996 (2022: Rp160.246).

 Other Current Assets represent current assets that are not
included in the previously disclosed current asset accounts,
including assets available for sale, restricted cash, giro, and
time deposits with maturities of less than 12 months, security
deposits, work in progress, accrued interest income, and other
receivables. Other Current Assets as of December 31, 2023
were Rp172,996 (2022: Rp160,246).

 Aset Lancar Lain terutama berasal dari PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.,
dan PT Len Industri (Persero).

 Other Current Assets were mostly from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk., and PT Len Industri (Persero).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

11. Kredit dan Pembiayaan

Kredit dan Pembiayaan adalah pokok kredit dan pembiayaan berbasis bunga yang diberikan dan pembiayaan berbasis syariah, termasuk tagihan akseptasi, tagihan *reverse repo*, dan piutang anjak piutang milik BUMN di lembaga keuangan yang berada di Klaster Jasa Keuangan dan Danareksa-PPA.

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah			Credit and Sharia Receivables
Kredit Perbankan - Korporasi	47.607	31.291	Banking Credit - Corporate
Kredit Perbankan - Ritel	34.016	26.668	Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan - Komersial	22.206	12.370	Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan - Mikro	7.409	3.732	Banking Credit - Micro
Kredit Perbankan Syariah - Komersial	3.897	1.889	Sharia Banking Credit - Commercial
Kredit Sindikasi	1.472	976	Syndication Credit
Kredit Perbankan - Hipotek	207	188	Banking Credit - Mortgage
Kredit Perbankan - <i>Small Medium Enterprises</i> (SME)	79	1.647	Banking Credit - <i>Small Medium Enterprises</i> (SME)
Kartu Kredit	29	26	Credit Card
Piutang Murabahah	19	18	Murabahah Receivables
Kredit Perbankan Syariah - Ritel	2	2	Sharia Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan Syariah - Hipotek	2	5	Sharia Banking Credit - Mortgage
Sub-Total Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	116.945	78.812	Sub-Total Credit and Sharia Receivables
Tagihan Akseptasi			Acceptance Receivables
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	-	18	Acceptance Receivables - in Rupiah currency
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Asing	-	11	Acceptance Receivables - in Foreign currency
Sub-Total Tagihan Akseptasi	-	29	Sub-Total Acceptance Receivables
Tagihan Lainnya			Other Charges
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Bank dan Pembiayaan	12	8	Consumer Financing Receivables for Banking and Financing Industries
Sub-Total Tagihan Lainnya	12	8	Sub-Total Other Charges
Total Pihak Berelasi	116.957	78.849	Total Related Parties

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Kredit dan Pembiayaan (lanjutan)

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang Reverse Repo)			Securities Purchased Under Agreement to Resell (Reverse Repo Receivables)
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang Reverse Repo)	70.240	80.786	Securities Purchased Under Agreement to Resell (Reverse Repo Receivables)
Sub-Total Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Piutang Reverse Repo)	70.240	80.786	Sub-Total Securities Purchased Under Agreement to Resell (Reverse Repo Receivables)
Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah			Credit and Sharia Receivables
Kredit Perbankan - Komersial	568.723	451.632	Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan - Korporasi	511.959	487.307	Banking Credit - Corporate
Kredit Perbankan - Mikro	505.972	504.533	Banking Credit - Micro
Kredit Perbankan - Ritel	454.776	492.833	Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan - <i>Small Medium Enterprises</i> (SME)	306.432	217.516	Banking Credit - <i>Small Medium Enterprises</i> (SME)
Kredit Perbankan - Hipotek	286.774	263.734	Banking Credit - Mortgage
Kredit Sindikasi	216.917	135.102	Syndication Credit
Piutang Murabahah	136.391	124.648	Murabahah Receivables
Kredit Perbankan Syariah - Komersial	89.645	69.800	Sharia Banking Credit - Commercial
Kredit Perbankan Syariah - Hipotek	34.596	29.026	Sharia Banking Credit - Mortgage
Kartu Kredit	30.646	26.195	Credit Card
Kredit Perbankan Syariah - Ritel	160	148	Sharia Banking Credit - Retail
Kredit Perbankan Syariah - Korporasi	96	278	Sharia Banking Credit - Corporate
Sub-Total Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	3.143.087	2.802.752	Sub-Total Credit and Sharia Receivables
Tagihan Akseptasi			Acceptance Receivables
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Rupiah	22.328	17.141	Acceptance Receivables - in Rupiah Currency
Tagihan Akseptasi - dalam mata uang Asing	14.105	13.939	Acceptance Receivables - in Foreign currency
Sub-Total Tagihan Akseptasi	36.433	31.080	Sub-Total Acceptance Receivables

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

11. Kredit dan Pembiayaan (lanjutan)

Kredit dan Pembiayaan per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Tagihan Lainnya		
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Bank dan Pembiayaan	79.803	65.966
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang Asing	45.792	10.761
Usance L/C Payable at Sight - dalam mata uang Rupiah	17.850	6.862
Piutang Pembiayaan Konsumen Industri Umum	725	274
Tagihan Anjak Piutang tanpa Recourse Industri Umum	492	378
Sub-Total Tagihan Lainnya	144.662	84.241
Total Pihak Ketiga	3.394.422	2.998.859
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit dan Pembiayaan		
Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	(196.869)	(223.710)
Penyisihan Penurunan Nilai atas Tagihan Akseptasi	(873)	(1.301)
Penyisihan Penurunan Nilai atas Tagihan Lainnya	(4.982)	-
Sub-Total Penyisihan Penurunan Nilai atas Kredit dan Pembiayaan	(202.724)	(225.011)
Total Kredit dan Pembiayaan	3.308.655	2.852.697

11. Loans and Financing (continued)

Loans and Financing as of December 31, 2023 and 2022 are
as follow: (continued)

	2023	2022
Other Charges		
Consumer Financing Receivables for Banking and Finance Industry		
Usance L/C Payable at Sight - in Foreign currency		
Usance L/C Payable at Sight - in Rupiah currency		
Consumer Financing Receivables for General Industry		
Bill Factoring without Recourse for General Industry		
Sub-Total Other Charges		
Total Third Parties		
Allowance for Impairment of Loans and Financing		
Allowance for Impairment Losses Credit and Sharia Receivables		
Allowance for Impairment Losses of Acceptances Receivables		
Allowance for Impairment Losses of Other Charges		
Sub-Total Allowance for Impairment Losses of Loans and Financing		
Total Loans and Financing		

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

12. Investasi Surat Berharga

Investasi Surat Berharga adalah Investasi pada surat berharga non-derivatif dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI), dan biaya perolehan diamortisasi (AC).

Investasi Surat Berharga per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2023	FVOCI	FVTPL	AC	TOTAL 2022	
Obligasi Pemerintah	279.227	38.415	348.710	666.352	320.899	42.267	380.444	743.610	Government Bonds
Pihak Berelasi									Related Parties
Sukuk	35.925	1.978	35.941	73.844	62.520	1.788	70.351	134.659	Sukuk
Obligasi	21.547	3.087	7.203	31.837	145.902	79	7.857	153.838	Bonds
Reksadana	18.720	5.999	-	24.719	19.866	5.068	-	24.934	Mutual Funds
Deposito	-	-	17.929	17.929	-	-	-	-	Deposit
Investasi Saham	1.554	2.328	-	3.882	3.942	3.481	-	7.423	Investment in Shares
Medium Term Notes (MTN)	77	-	-	77	76	583	-	659	Medium Term Notes (MTN)
Structured Deposits	52	-	-	52	-	-	-	-	Structured Deposits
Lainnya	750	58	722	1.530	257	1.342	360	1.959	Others
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Investasi Surat Berharga	-	-	-	(711)	-	-	-	(1.027)	Allowance for Credit Losses - Marketable Securities
Total Pihak Berelasi	78.625	13.450	61.795	153.159	232.563	12.341	78.568	322.445	Total Related Parties
Pihak Ketiga									Third Parties
Obligasi	207.240	9.818	11.100	228.158	20.995	11.692	14.093	46.780	Bonds
Reksadana	77.677	16.670	-	94.347	52.636	27.109	-	79.745	Mutual Funds
Sukuk	44.184	2.457	29.201	75.842	2.348	340	11.631	14.319	Sukuk
Investasi Saham	27.595	17.847	-	45.442	19.739	19.121	-	38.860	Investment in Shares
Deposito	-	-	11.887	11.887	-	-	23.149	23.149	Deposit
Wesel Tagih	9	-	10.119	10.128	-	-	39.959	39.959	Notes Receivable
Structured Deposits	57	2	620	679	220	-	6.301	6.521	Structured Deposits
Modal Ventura	30	-	-	30	-	-	-	-	Venture Capital
Investasi Saham Preferen	1	-	-	1	2	-	-	2	Preferred Shares
Medium Term Notes (MTN)	(77)	20	-	(57)	20	60	26	106	Medium Term Notes (MTN)
Efek Beragun Aset	34	540	-	574	-	492	-	492	Asset Backed Securities (EBA)
Lainnya	37.688	13.318	26.464	77.470	3.582	3.571	30.730	37.883	Others
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Investasi Surat Berharga	-	-	-	(3.928)	-	-	-	(3.194)	Allowance for Impairment of Credit Losses - Marketable Securities
Total Pihak Ketiga	394.438	60.672	89.391	540.573	99.542	62.385	125.889	284.622	Total Third Parties
Total Investasi Surat Berharga	752.290	112.537	499.896	1.360.084	653.004	116.993	584.901	1.350.677	Total Marketable Securities

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto

Piutang Usaha - Jangka Panjang adalah tagihan kepada pihak lain berasal dari kegiatan usaha yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, termasuk di dalamnya piutang sewa pembiayaan.

Piutang Usaha - Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang <i>Past Service Liabilities</i> (PSL)	31.043	22.177	<i>Past Service Liabilities</i> (PSL) Receivables
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	8	8	<i>Construction Services</i> Receivables
Piutang Premi	-	2.270	<i>Premium</i> Receivables
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	-	980	<i>Receivables from Investment Returns in General Industry</i>
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	-	233	<i>Receivables from Sale of Minerals and/or Minerals Processing Services</i>
Piutang Usaha Lainnya	1.986	196	<i>Other Accounts</i> Receivables
Sub-Total	33.037	25.864	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(8.598)	(12.795)	<i>Allowance for Impairment</i> Receivables
Total Pihak Berelasi	24.439	13.069	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Sewa Pembiayaan Industri Bank	7.218	2.815	<i>Finance Lease</i> Receivables for Banking Industry
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	1.378	1.371	<i>Construction Services</i> Receivables
Piutang Hasil Investasi Industri Umum	1.356	408	<i>Receivables from Investment Returns in General Industry</i>
Piutang Premi	595	-	<i>Premium</i> Receivable
Piutang Koasuransi	464	-	<i>Coinsurance</i> Receivables
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	368	-	<i>Gross Due from Customers</i>
Piutang <i>Past Service Liabilities</i> (PSL)	279	553	<i>Past Service Liabilities</i> (PSL) Receivables
Piutang Penjualan Mineral dan/atau Jasa Pengolahan Mineral	188	1	<i>Receivables from Sale of Minerals and/or Services Minerals Processing</i>
Aset Reasuransi	112	-	<i>Reinsurance</i> Asset
Piutang Jasa Telekomunikasi dan Media	4	17	<i>Telecommunication and Media Service</i> Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	2	5	<i>Finance Lease</i> Receivables
Piutang Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	-	380	<i>Joint Ventures and Joint Operations</i> Receivables
Piutang Retensi	-	46	<i>Retention</i> Receivables
Piutang Usaha Lainnya	7.373	5.572	<i>Other Accounts</i> Receivables
Sub-Total	19.337	11.168	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(2.129)	(2.415)	<i>Allowance for Impairment</i> Receivables
Total Pihak Ketiga	17.208	8.753	Total Third Parties
Total Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto	41.647	21.822	Total Trade Receivables - Long-Term, net

13. Trade Receivables - Long-Term, net

Trade Receivables - Long-Term amount due from other parties as a result of business activities which due more than 12 months, including finance lease receivables.

Trade Receivables - Long-Term as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

13. Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto (lanjutan)

Piutang PSL sebesar Rp31.043 pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan piutang dari Pemerintah Indonesia dimana Pemerintah menetapkan dan mengakui adanya kewajiban atas kekurangan pendanaan pada program Tabungan Hari Tua yang dikelola oleh PT Taspen (Persero) dan PT ASABRI (Persero) berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-263/MK.02/2024 tanggal 18 Maret 2024 untuk Taspen dan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 untuk Asabri.

14. Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang

Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang adalah tagihan kepada pemerintah yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan.

Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Piutang Subsidi/Kompensasi - Bagian Tidak Lancar	40.417	47.418	<i>Subsidy/Compensation</i> Receivables - Non-Current
Total Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang	40.417	47.418	Total Receivables from Government - Non-Current

15. Investasi Langsung, neto

Investasi Langsung adalah investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, serta investasi pada saham bukan perusahaan publik.

Investasi Langsung per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Investasi pada Entitas Asosiasi	190.994	167.707	<i>Investments in Associates</i>
Investasi pada Ventura Bersama dan Operasi Bersama	63.183	63.191	<i>Investments in Joint Ventures and Joint Operations</i>
Sub-Total	254.177	230.898	Sub-Total
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi pada Ventura Bersama dan Operasi Bersama	(476)	(367)	<i>Allowance for Impairment</i> Losses on Investment in Joint Ventures and Joint Operations
Total Investasi Langsung, neto	253.701	230.531	Total Direct Investments, net

13. Trade Receivables - Long-Term, net (continued)

PSL receivables amounted to Rp31,043 as of December 31, 2023 represent receivables from the Government of Indonesia where the Government determines and recognizes an obligation for funding shortfalls in the Old Age Savings program managed by PT Taspen (Persero) and PT ASABRI (Persero) based on Minister of Finance Letter Number S-263/MK.02/2024 dated March 18, 2024 for Taspen and Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 for Asabri.

14. Receivables from the Government - Long-Term

Receivables from the Government - Long-Term are bills to the government which due more than 12 months.

Receivables from the Government - Long-Term as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

15. Direct Investments, net

Direct Investments are investments in associate entities and joint ventures, as well as investments in shares of non-public companies.

Direct Investments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Properti Investasi, neto

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian lain dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya; dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti Investasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga Perolehan		
Tanah	66.074	67.614
Gedung dan Bangunan	19.419	15.941
Aset dalam Penyelesaian	203	56
Lainnya	37.605	30.699
Sub-Total	123.301	114.310
Akumulasi Penyusutan		
Gedung dan Bangunan	(1.870)	(1.853)
Lainnya	(20.625)	(13.561)
Sub-Total	(22.495)	(15.414)
Total Properti Investasi, neto	100.806	98.896

17. Aset Tetap, neto

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikendalikan oleh BUMN untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga Perolehan		
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik	1.450.399	1.377.294
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	713.109	670.467
Tanah dan Hak atas Tanah	480.785	482.660
Gedung dan Bangunan	362.076	342.920
Aset dalam Penyelesaian	292.082	277.328
Peralatan Kantor dan Komputer	70.519	79.918
Kendaraan dan Sarana Gerak	67.704	67.957
Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	50.684	48.590
Tanaman Produktif	43.039	42.052
Tanaman Belum Menghasilkan	7.179	5.086
Rangka Pesawat	2.473	2.974
Lainnya	54.803	56.565
Sub-Total	3.594.852	3.453.811

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Aset Tetap, neto (lanjutan)

Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Akumulasi Penyusutan		
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	(390.462)	(365.430)
Instalasi dan Mesin Pembangkit	(271.312)	(222.351)
Gedung dan Bangunan	(118.088)	(100.215)
Peralatan Kantor dan Komputer	(59.792)	(54.346)
Kendaraan dan Sarana Gerak	(36.892)	(32.439)
Tanaman Produktif	(15.308)	(14.106)
Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	(3.196)	(18.433)
Rangka Pesawat	(1.452)	(2.443)
Lainnya	(23.618)	(24.740)
Sub-Total	(920.120)	(834.503)
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Tetap	(32.925)	(26.434)
Total Aset Tetap, neto	2.641.807	2.592.874

18. Aset Hak-Guna, neto

Aset Hak-Guna adalah aset yang berasal dari sewa.

Aset Hak-Guna per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga Perolehan		
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik	66.216	58.039
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	60.865	51.768
Pesawat	45.511	46.876
Gedung dan Bangunan	27.535	23.612
Kendaraan dan Sarana Gerak	12.223	8.969
Tanah	11.895	16.169
Kapal	2.501	3.078
Lainnya	57.534	54.147
Sub-Total	284.280	262.658
Akumulasi Penyusutan		
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik	(36.661)	(33.561)
Peralatan, Mesin, dan Fasilitas Lainnya	(26.513)	(23.244)
Pesawat	(21.744)	(19.822)
Gedung dan Bangunan	(17.005)	(13.470)
Kendaraan dan Sarana Gerak	(6.768)	(5.124)
Tanah	(583)	(1.572)
Kapal	(360)	(342)
Lainnya	(33.841)	(23.135)
Sub-Total	(143.475)	(120.270)
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Hak-Guna	-	(4.051)
Total Aset Hak-Guna, neto	140.805	138.337

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Aset Biologis, neto

Aset Biologis adalah hewan atau tanaman hidup, termasuk pula didalamnya produk yang tumbuh pada tanaman produktif.

Aset Biologis per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset Kehutanan	13.082	12.488
Lain-lain	1.583	1.581
Total Aset Biologis, neto	14.665	14.069

19. Biological Assets, net

Biological Assets represents living stock or plants, its also includes products that grow on productive crops.

Biological Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Forestry Assets	13.082	12.488
Others	1.583	1.581
Total Biological Assets, net	14.665	14.069

20. Aset Takberwujud, neto

Aset Takberwujud adalah aset non-moneter teridentifikasi tanpa wujud fisik.

Aset Takberwujud yang disajikan adalah nilai bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Aset Takberwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Hak Konsesi	356.159	298.867
Software	21.255	16.504
Lisensi	3.165	3.344
Aset Takberwujud Lain-lain	5.750	4.245
Total Aset Takberwujud, neto	386.329	322.960

20. Intangible Assets, net

Intangible Assets are non-monetary assets identified without physical form.

Intangible Assets presented are net value after deducting accumulated amortization and impairment.

Intangible Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Concession Rights	356.159	298.867
Software	21.255	16.504
License	3.165	3.344
Other Intangible Assets	5.750	4.245
Total Intangible Assets, net	386.329	322.960

The details of Concession Right as follows:

	2023	2022
Rincian Hak Konsesi adalah sebagai berikut:		
Jalan Tol		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	111.246	66.980
PT Hutama Karya (Persero)	107.732	107.610
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	49.393	47.517
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	6.209	5.778
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	5.762	5.183
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	907	670
Sub-Total	281.249	233.738
Kereta Api		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	30.698	23.737
Pelabuhan		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	44.212	41.392
Total Hak Konsesi	356.159	298.867

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Aset Pertambangan, neto

Aset Pertambangan adalah aset terkait aktivitas pertambangan minyak dan gas bumi serta pertambangan umum, termasuk aset minyak, gas dan panas bumi, properti pertambangan, serta aset eksplorasi dan evaluasi.

Aset Pertambangan yang disajikan adalah nilai bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Aset Pertambangan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset Minyak, Gas, dan Panas Bumi	267.520	252.584
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - Minyak, Gas, dan Panas Bumi	65.602	67.428
Properti Pertambangan	6.144	5.794
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - Pertambangan	741	521
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Minyak dan Gas	(36.451)	(25.651)
Total Aset Pertambangan, neto	303.556	300.676

21. Mining Assets, net

Mining Assets represents assets related to oil and gas mining activities as well as general mining, including oil, gas and geothermal assets, mining properties, and exploration and evaluation assets.

Mining Assets presented are net value after deducting accumulated amortization and impairment.

Mining Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Oil, Gas, and Geothermal Asset	267.520	252.584
Exploration and Evaluation Asset - Oil, Gas, and Geothermal	65.602	67.428
Mining Property	6.144	5.794
Exploration and Evaluation Asset - Mining	741	521
Accumulated Impairment Losses of Oil and Gas Assets	(36.451)	(25.651)
Total Mining Assets, net	303.556	300.676

22. Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar

Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar adalah biaya yang dibayarkan sebelum menggunakan atau memanfaatkan barang atau jasa lebih dari 12 bulan, termasuk uang muka dan pajak dibayar di muka.

Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pajak Dibayar di Muka	55.920	38.641
Uang Muka	18.939	12.247
Biaya Dibayar di Muka	13.888	12.898
Total Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	88.747	63.786

22. Prepayment and Prepaid Taxes - Long Term Portion

Prepaid Expenses - Long Term Portion are fees paid before using or utilizing goods or services for more than 12 months, including advances and prepaid taxes.

Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Prepaid Taxes	55.920	38.641
Advances	18.939	12.247
Prepaid Expense	13.888	12.898
Total Prepayment and Prepaid Taxes - Long Term Portion	88.747	63.786

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. Aset Tidak Lancar Lain

Aset Tidak Lancar Lain terdiri atas aset pajak tangguhan, kas, giro, dan deposito yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, aset non-keuangan yang dimiliki untuk dijual, piutang lain-lain, setoran jaminan, aset lain-lain, kerugian atas penurunan nilai aset lain-lain, dan tanah dalam pengembangan.

Aset Tidak Lancar Lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset Pajak Tangguhan	86.694	94.459
Kas, Bank, dan Deposito yang dibatasi Penggunaannya	11.415	8.414
Lainnya	66.268	54.914
Total Aset Tidak Lancar Lain	164.377	157.787

23. Other Non-Current Asset

Other Non-Current Assets consist of deferred tax assets, cash, giro and restricted time deposits with maturities of more than 12 months, non-financial assets held for sale, other receivables, security deposits, other assets, losses on impairment of other assets, and land for development.

Other Non-Current Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Deferred Tax Asset	86.694	94.459
Restricted Cash, Bank, and Deposits	11.415	8.414
Others	66.268	54.914
Total Other Non-Current Assets	164.377	157.787

24. Utang - Jangka Pendek

Utang - Jangka Pendek adalah liabilitas kepada pihak lain yang jatuh tempo dalam 12 bulan dan timbul dari pembelian barang dan jasa, sewa, bunga, royalti, dividen, kontrak asuransi, pajak, klaim, dan reasuransi dan retrocesi.

Utang - Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Utang - Industri Asuransi		
Reasuransi dan Retrocesi	44	-
Klaim	14	83
Komisi Agen	5	-
Sub-Total	63	83
Utang - Industri Umum		
Bruto kepada Pemberi Kerja	2.297	2.041
Barang dan Jasa Lainnya	9.535	9.848
Sub-Total	11.832	11.889
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	885	2.027
Total Pihak Berelasi	12.780	13.999

24. Payable - Short-Term

Payable - Short-Term are liability to other parties due within 12 months and as a result of purchase of goods and services, rent, interest, royalties, dividends, insurance contracts, taxes, claims, and reinsurance and retrocession.

Payable - Short-Term as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Related Parties		
Payable - Insurance Industry		
Reinsurance and Retrocession	44	-
Claims	14	83
Agent Commissions	5	-
Sub-Total	63	83
Payable - General Industry		
Gross Payable to Employers	2.297	2.041
Other Goods and Services Payable	9.535	9.848
Sub-Total	11.832	11.889
Accrued Liabilities	885	2.027
Total Related Parties	12.780	13.999

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

24. Utang - Jangka Pendek (lanjutan)

Utang - Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Pihak Ketiga		
Utang - Industri Perbankan		
Liabilitas Segera	43.709	36.858
Utang - Industri Asuransi		
Klaim	2.755	3.531
Reasuransi dan Retrocesi	1.801	1.320
Komisi Agen	53	50
Komisi Reasuransi	36	73
Deposito Premium	28	202
Komisi Broker	11	3
Sub-Total	4.684	5.179
Utang - Industri Umum		
Bruto kepada Pemberi Kerja	7.451	6.516
Barang dan Jasa Lainnya	237.417	233.731
Sub-Total	244.868	240.247
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	235.955	244.888
Total Pihak Ketiga	529.216	527.172
Total Utang - Jangka Pendek	541.996	541.171

24. Payable - Short-Term (continued)

Payable - Short-Term as of December 31, 2023 and 2022 are as follow: (continued)

	2023	2022
Third Parties		
Payable - Banking Industry		
Liabilities Due Immediately	43.709	36.858
Payable - Insurance Industry		
Claims	2.755	3.531
Reinsurance and Retrocession	1.801	1.320
Agent Commissions	53	50
Reinsurance Commissions	36	73
Premium Deposits	28	202
Broker Commissions	11	3
Sub-Total	4.684	5.179
Payable - General Industry		
Gross Payable to Employers	7.451	6.516
Other Goods and Services Payable	237.417	233.731
Sub-Total	244.868	240.247
Accrued Liabilities	235.955	244.888
Total Third Parties	529.216	527.172
Total Payables - Short-Term	541.996	541.171

25. Pinjaman - Jangka Pendek

Pinjaman - Jangka Pendek adalah liabilitas ke pihak lain, selain Pemerintah, yang muncul dari penerimaan pinjaman dan jatuh tempo dalam 12 bulan, termasuk pinjaman bank dan non-bank, utang repo, liabilitas akseptasi, utang anjak piutang, dan utang subordinasi.

Pinjaman - Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Liabilitas Akseptasi		
Dalam mata uang Rupiah	2.232	2.723
Dalam mata uang Asing	1.676	134
Sub-Total	3.908	2.857
Pinjaman		
Pinjaman	13.553	18.259
Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang	6.310	6.008
Bagian Lancar Pinjaman Two-Step-Loan - Jangka Panjang	2.940	3.120
Bagian Lancar Utang Subordinasi	-	361
Sub-Total	22.803	27.748
Total Pihak Berelasi	26.711	30.605

25. Loans - Short-Term

Loans - Short-Term are liabilities to other parties, except the Government as a result of loan receipts matures in 12 months, including bank and non-bank loans, repo debt, acceptance payables, factoring debts, and subordinated debt.

Loans - Short-Term as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Related Parties		
Acceptance Payables		
In Rupiah Currency	2.232	2.723
In Foreign Currency	1.676	134
Sub-Total	3.908	2.857
Loan		
Loan	13.553	18.259
Current Portion of Long-Term Loan	6.310	6.008
Current Portion of Long-term Two-Step-Loan	2.940	3.120
Current Portion of Subordinated Loan	-	361
Sub-Total	22.803	27.748
Total Related Parties	26.711	30.605

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

 The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

 CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

 NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Pinjaman - Jangka Pendek (lanjutan)

 Pinjaman - Jangka Pendek per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Pihak Ketiga		
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	32.273	25.674
Liabilitas Akseptasi Pinjaman	27.296	21.813
Pinjaman		
Pinjaman	168.758	83.204
Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang	69.826	101.650
Pinjaman <i>Two-Step-Loan</i> - Jangka Panjang	84	19
Bagian Lancar Utang Subordinasi	41	114
Pinjaman <i>Two-Step-Loan</i> - Jangka Pendek	19	-
Sub-Total	238.728	184.987
Total Pihak Ketiga	298.297	232.474
Total Pinjaman - Jangka Pendek	325.008	263.079

26. Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek

 Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek adalah liabilitas
kepada pemerintah yang muncul dari penerimaan pinjaman
dan jatuh tempo dalam 12 bulan.

 Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek per
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai Lawan	9.519	10.582
Utang kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara	1.304	1.304
Utang <i>Overlifting</i>	379	1.303
<i>Subsidiary Loan Agreement</i>	-	6.644
Lainnya	5.219	5.782
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek	16.421	25.615

25. Loans - Short-Term (continued)

 Loans - Short-Term as of December 31, 2023 and 2022 are
as follow: (continued)

Third Parties	
Securities Sold under	
Agreements to Repurchase	
Acceptance Payables	
Loan	
Loan	
Current Portion of Long-term Loan	
Two-Step-Loan - Long-Term	
Current Portion of Subordinate Loan	
Two-Step-Loan - Short-Term	
Sub-Total	
Total Third Parties	
Total Loan - Short-Term	

26. Government Loans - Short-Term

 Government Loans - Short-Term are liabilities to the
government as a result of loan receipt, due in 12 months.

 Government Loans - Short-Term as of December 31, 2023
and 2022 are as follow:

<i>Conversion Account</i>	
<i>Payable to Directorate General of</i>	
<i>State Assets Management</i>	
<i>Overlifting Payable</i>	
<i>Subsidiary Loan Agreement</i>	
<i>Others</i>	
Total Government Loans - Short-Term	

 PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

 The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

 CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

 NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek (lanjutan)

 Nilai Lawan sepenuhnya berasal dari
PT Pertamina (Persero). Nilai lawan menunjukkan liabilitas
PT Pertamina (Persero) kepada Pemerintah terkait
pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas
produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang
PT Pertamina (Persero) dalam memenuhi permintaan
produk olahan minyak domestik.

 Subsidiary Loan Agreement adalah saldo penerusan
pinjaman antara Kementerian Keuangan dengan BUMN
sehubungan dengan proyek yang dilaksanakan oleh BUMN
dan dibiayai dengan dana pinjaman luar negeri yang diterus
pinjamkan (*two-step loan*).

 Nilai Lainnya terutama berasal dari
PT Pertamina (Persero) sebesar Rp3.172 pada tahun 2023
(2022: Rp2.674).

27. Utang Surat Berharga - Jangka Pendek

 Utang Surat Berharga - Jangka Pendek adalah liabilitas
kepada pihak lain yang muncul dari penerbitan surat
berharga bersifat utang (efek utang) dan jatuh tempo dalam
12 bulan.

 Utang Surat Berharga - Jangka Pendek per
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam mata uang Rupiah			In Rupiah Currency
Obligasi	2.037	-	Bonds
<i>Medium Term Notes (MTN)</i>	1.282	284	<i>Medium Term Notes (MTN)</i>
Bagian Lancar Obligasi Konversi	226	-	Current Portion of Conversion Bonds
Sukuk	25	-	Sukuk
Lainnya	-	2	Others
Sub-Total	3.570	286	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(14)	(1)	Less: Unamortized Issuance Cost
Total Pihak Berelasi	3.556	285	Total Related Parties

26. Government Loans - Short-Term (continued)

 The Conversion Account is entirely from
PT Pertamina (Persero). The conversion account
indicates PT Pertamina (Persero)'s liabilities to the
Government related to the government's shipment of
crude oil for Indonesian crude oil production to be
processed at PT Pertamina (Persero) refineries in order to
fulfill the demand for domestic refined oil products.

 The Subsidiary Loan Agreement is the amount of the
subsidiary loan between the Ministry of Finance and SOE
in relation to projects carried out by SOE and financed with
foreign funds that are continuously lent (*two-step loans*).

 Others mainly came from PT Pertamina (Persero)
amounted to Rp3,172 in 2023 (2022: Rp2,674).

27. Securities Issued - Short-Term

 Securities Issued - Short-Term are liabilities to other
parties as a result of the issuance of debt securities, due
in 12 months.

 Securities Issued - Short-Term as of December 31, 2023
and 2022 are as follow:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. Utang Surat Berharga - Jangka Pendek (lanjutan)

27. Securities Issued - Short-Term (continued)

Utang Surat Berharga - Jangka Pendek per
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Securities Issued - Short-Term as of December 31, 2023
and 2022 are as follow: (continued)

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam mata uang Rupiah			In Rupiah Currency
Obligasi	49.130	48.163	Bonds
MTN	7.120	6.956	MTN
Sukuk	5.110	-	Sukuk
Bagian Lancar Obligasi Konversi	3.212	1.616	Current Portion of Conversion Bonds
Negotiable Certificate of Deposit	1.160	1.920	Negotiable Certificate of Deposit
Lainnya	210	212	Others
Sub-Total	65.942	58.867	Sub-Total
Dalam mata uang asing			In Foreign Currency
Obligasi	18.811	7.231	Bonds
Negotiable Certificate of Deposit	1.103	1.232	Negotiable Certificate of Deposit
Lainnya	266	272	Others
Sub-Total	20.180	8.735	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(48)	(1)	Less: Unamortized Issuance Cost
Total Pihak Ketiga	86.074	67.601	Total Third Parties
Total Utang Surat Berharga - Jangka Pendek	89.630	67.886	Total Securities Issued - Short-Term

Utang surat berharga - jangka pendek terutama berasal dari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar
Rp27.908 (2022: Rp13.098), PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk. sebesar Rp19.051 (2022: Rp64), PT Pertamina
(Persero) sebesar Rp8.519 (2022: Rp25.008), dan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp8.020 (2022:
Rp8.790).

Securities issued - short term are mainly from
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. of Rp27,908
(2022: Rp13,098), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of
Rp19,051 (2022: Rp64), PT Pertamina (Persero) of
Rp8,519 (2022: Rp25,008), and PT Pelabuhan Indonesia
(Persero) of Rp8,020 (2022: Rp8,790).

28. Liabilitas Sewa

28. Lease Liabilities

Liabilitas Sewa adalah utang kepada lessor yang jatuh
tempo dalam 12 bulan (untuk jangka pendek) dan lebih dari
12 bulan (untuk jangka panjang).

Lease Liabilities is a liability to a lessor maturing in
12 months (for short-term) and over 12 months (for the
long-term).

Liabilitas Sewa dalam Jangka Pendek per
31 Desember 2023 adalah Rp16.363 (2022: Rp21.328) dan
Liabilitas Sewa dalam Jangka Panjang per 31 Desember
2023 adalah Rp85.327 (2022: Rp88.805).

Lease Liabilities in the Short-Term as of
December 31, 2023 is Rp16,363 (2022: Rp21,328) and
the Long-Term Lease Liability as of December 31, 2023
is Rp85,327 (2022: Rp88,805).

Liabilitas Sewa sebagai dampak penerapan PSAK 73
"Sewa" terutama berasal dari PT Telkom Indonesia
(Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan
Listrik Negara (Persero), dan PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk.

Lease Liabilities as a result of implementation of PSAK
73 "Lease" were mainly derived from PT Telkom
Indonesia (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero),
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), and PT Garuda
Indonesia (Persero) Tbk.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. Liabilitas Jangka Pendek Lain

29. Other Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Lain adalah komponen liabilitas
jangka pendek yang tidak termasuk dalam akun Jangka
Pendek yang diungkapkan sebelumnya, termasuk jaminan
pelanggan, biaya yang masih harus dibayar, dan uang muka
pelanggan. Liabilitas Jangka Pendek Lain per
31 Desember 2023 adalah Rp202.878 (2022: Rp174.690).

Other Short-Term Liabilities are parts of short-term
liabilities not included in the previous Short-Term Liabilities
account, including deposit received, accrued expenses,
and advances from customers. Other Short-Term Liabilities
as of December 31, 2023 are Rp202,878
(2022: Rp174,690).

Liabilitas Jangka Pendek Lain terutama berasal dari
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero),
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero),
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., dan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
(2022: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.,
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., dan
PT Pupuk Indonesia (Persero)).

Other Short-Term Liabilities were mostly come from
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk., PT Pertamina (Persero), PT Bahana
Pembinaan Usaha Indonesia (Persero),
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., and
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
(2022: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.,
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., and
PT Pupuk Indonesia (Persero)).

30. Simpanan Nasabah

30. Customer Deposits

Simpanan Nasabah adalah simpanan nasabah perorangan
dan korporasi bank dan non-perbankan di bank umum dan
bank syariah milik BUMN yang bergerak di lembaga
keuangan yang berada di Klaster Jasa Keuangan.

Customer Deposits represents deposits of individual and
corporate customers of banks and non-banks in
commercial banks and sharia banks which belong to
financial institution SOEs in the Financial Services Cluster.

Simpanan Nasabah per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

Customer Deposits as of December 31, 2023 and 2022 are
as follow:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Simpanan Nasabah dan Bank Lain			Customers and Other Bank Deposits
Deposito Berjangka	145.420	140.668	Time Deposits
Giro	139.001	85.145	Giro
Tabungan	1.064	2.975	Savings
Simpanan Lain	100	194	Other Deposits
Sub-Total	285.585	228.982	Sub-Total
Dana Syirkah Temporer			Temporary Shirkah Funds
Deposito Mudharabah - Non-Perbankan	13.061	13.419	Mudharabah Deposits - Non-Bank
Giro Mudharabah - Non-Perbankan	4.210	4.912	Mudharabah Giro - Non-Bank
Tabungan Mudharabah - Non-Perbankan	42	36	Mudharabah Savings - Non-Bank
Sub-Total	17.313	18.367	Sub-Total
Total Pihak Berelasi	302.898	247.349	Total Related Parties

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Simpanan Nasabah per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Pihak Ketiga		
Simpanan Nasabah dan Bank Lain		
Tabungan	1.301.257	1.276.308
Deposito Berjangka	863.756	812.382
Giro	809.036	750.599
Simpanan Lain	15.761	14.108
Sub-Total	2.989.810	2.853.397
Dana Syirkah Temporer		
Deposito Mudharabah - Non-Perbankan	99.515	93.004
Tabungan Mudharabah - Non-Perbankan	82.840	76.913
Giro Mudharabah - Non-Perbankan	15.492	9.366
Tabungan Mudharabah - Bank	595	647
Deposito Mudharabah - Bank	141	294
Giro Mudharabah - Bank	68	32
Sub-Total	198.651	180.256
Total Pihak Ketiga	3.188.461	3.033.653
Total Simpanan Nasabah	3.491.359	3.281.002

31. Liabilitas Asuransi

Liabilitas Asuransi adalah kewajiban perusahaan asuransi
yang timbul atas kegiatan usaha atau kegiatan
operasional asuransi milik BUMN Klaster Asuransi dan
Dana Pensiun dan entitas anak milik BUMN klaster jasa
keuangan.

Liabilitas Asuransi per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang Manfaat Polis Masa Depan	207.894	183.392
Liabilitas terkait dengan Unit Link	33.209	33.973
Liabilitas kepada Pemegang Polis	23.837	21.971
Premi yang Belum Diakui Pendapatan	20.315	24.327
Estimasi Klaim <i>Incurring but Not Reported</i>	8.055	5.826
Estimasi Klaim	1.951	25.961
Total Liabilitas Asuransi	295.261	295.450

30. Customer's Deposits (continued)

Customer Deposits as of December 31, 2023 and 2022 are
as follow: (continued)

	2023	2022
Third Parties		
Customers and Other Bank Deposits		
Savings		
Time Deposits		
Giro		
Other Deposits		
Sub-Total		
Temporary Shirkah Funds		
Mudharabah Deposits - Non-Bank		
Mudharabah Savings - Non-Bank		
Mudharabah Giro - Non-Bank		
Mudharabah Savings - Bank		
Mudharabah Deposits - Bank		
Mudharabah Giro - Bank		
Sub-Total		
Total Third Parties		
Total Customers Deposits		

31. Insurance Liabilities

Insurance Liabilities represents obligation of insurance
company as a result of business activities or operational
activities of insurance belongs to SOE in the Insurance and
Pension Fund Cluster and subsidiaries owned by SOEs in
financial services cluster.

Insurance Liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are
as follow:

	2023	2022
Liability for Future Policy Benefit		
Liabilities Related to Unit Link		
Liabilities to Policy Holder		
Unearned Premium Reserve		
Incurring but Not Reported Claim Estimation		
Claim Estimation		
Total Insurance Liabilities		

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Dana Akumulasi luran Pensiun

Dana Akumulasi luran Pensiun adalah Liabilitas yang dimiliki
oleh PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero) kepada
peserta program pensiun pegawai negeri sipil, prajurit TNI,
dan anggota Polri. Dana Akumulasi luran Pensiun pada
tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp255.546
(2022: Rp226.920).

Dana Akumulasi luran Pensiun terutama berasal dari
PT Taspen (Persero) sebesar Rp228.754 pada tahun 2023
(2022: Rp203.114) dan PT Asabri (Persero) sebesar
Rp26.792 (2022: Rp23.806).

33. Utang - Jangka Panjang

Utang - Jangka Panjang adalah liabilitas ke pihak lain yang
jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan timbul dari pembelian
barang dan jasa, sewa, bunga, royalti, dan dividen.

Utang - Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang - Industri Umum			Payable - General Industry
Utang Barang dan Jasa Lainnya	13	-	Other Goods and Services Payable
Sub-Total	13	-	Sub-Total
Total Pihak Berelasi	13	-	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang - Industri Asuransi			Payable - Insurance Industry
Reasuransi dan Retrosesi	280	-	Reinsurance and Retrocession
Klaim	77	-	Claims
Sub-Total	357	-	Sub-Total
Utang - Industri Umum			Payable - General Industry
Utang Barang dan Jasa Lainnya	6.200	6.453	Other Goods and Services Payable
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	449	726	Gross Payable to Employers
Sub-Total	6.649	7.179	Sub-Total
Total Pihak Ketiga	7.006	7.179	Total Third Parties
Total Utang - Jangka Panjang	7.019	7.179	Total Payable - Long-Term

34. Pinjaman - Jangka Panjang

Pinjaman - Jangka Panjang adalah liabilitas ke pihak lain
(tidak termasuk Pemerintah) yang muncul dari penerimaan
pinjaman dan jatuh tempo lebih dari 12 bulan, termasuk
pinjaman bank dan non-perbankan, utang repo, liabilitas
akseptasi, utang anjak piutang, dan utang subordinasi.

32. Accumulated Pensions Fund

Accumulated Pensions Fund is a liability owned by PT Taspen
(Persero) and PT Asabri (Persero) to pension program
participants of civil servants, TNI soldiers, and members of the
National Police. Accumulated Pensions Fund as of December
31, 2023 is Rp255,546 (2022: Rp226,920).

Accumulated Pensions Fund mainly from
PT Taspen (Persero) amounted to Rp228,754 in 2023 (2022:
Rp203,114) and PT Asabri (Persero) amounted to Rp26,792
(2022: Rp23,806).

33. Payable - Long-Term

Payable - Long-Term represents liability to other parties
which is due more than 12 months and as a result of the
purchase of goods and services, rent, interest, royalties,
and dividends.

Payable - Long-Term as of December 31, 2023 and 2022
are as follow:

34. Loans - Long-Term

Loans - Long-Term are liabilities to other parties (not
including the Government) as a result of loan receipts,
which matures in more than 12 months, including bank and
non-bank loans, repo debt, acceptance liabilities, factoring
debts, and subordinated debt.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

 The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

 CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

 NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Pinjaman - Jangka Panjang (lanjutan)

34. Loans - Long-Term (continued)

 Pinjaman - Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan
2022 adalah sebagai berikut:

 Loans - Long-Term as of December 31, 2023 and 2022 are
as follow:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali			Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Pinjaman			Loan
Pinjaman	64.693	48.784	Loan
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	26.280	30.367	<i>Two-Step Loan</i>
Utang Subordinasi	4.692	4.560	<i>Subordinated Loan</i>
Sub-Total	95.665	83.711	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(36)	(40)	<i>Less: Unamortized Transaction Cost</i>
Total Pihak Berelasi	95.629	83.671	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang atas Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	30.028	11.534	Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Liabilitas Akseptasi			Acceptance Payables
Dalam Mata Uang Asing	100	1	<i>In Foreign Currency</i>
Sub-total	100	1	Sub-total
Pinjaman			Loan
Pinjaman	375.228	408.643	Loan
Utang Subordinasi	21.924	22.256	<i>Subordinated Loan</i>
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	151	120	<i>Two-Step Loan</i>
Sub-Total	397.303	431.019	Sub-Total
Dikurangi: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(837)	(988)	<i>Less: Unamortized Transaction Cost</i>
Total Pihak Ketiga	426.594	441.566	Total Third Parties
Total Pinjaman - Jangka Panjang	522.223	525.237	Total Loans - Long-Term

 PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

 The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

 CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

 NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang

35. Government Loans - Long-Term

 Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang adalah liabilitas
kepada Pemerintah dari penerimaan pinjaman yang jatuh
tempo lebih dari 12 bulan.

 Government Loans - Long-Term represents liabilities to
the Government of loan proceeds which are due in more
than 12 months.

 Pemerintah dalam Laporan Keuangan Gabungan
didefinisikan sebagai penyelenggara Pemerintahan
Republik Indonesia.

 The Government in the Combined Financial Statements is
defined as the administrator of the Government of
the Republic of Indonesia.

 Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang per
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

 Government Loans - Long-Term as of December 31, 2023
and 2022 are as follow:

	2023	2022	
<i>Subsidiary Loan Agreement</i>	6.863	177	<i>Subsidiary Loan Agreement</i>
Pinjaman Proyek	4.942	3.328	<i>Project Loan</i>
Lainnya	13.475	20.438	<i>Others</i>
Total Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang	25.280	23.943	Total Government Loans - Long-Term

 Lainnya terutama berasal dari PT Pertamina (Persero),
PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Kereta Api
Indonesia (Persero), dan PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero) (2022: PT Pertamina (Persero), PT Kereta Api
Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III
(Persero), dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

 Others mainly from PT Pertamina (Persero),
PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Kereta Api
Indonesia (Persero), and PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero) (2022: PT Pertamina (Persero), PT Kereta Api
Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III
(Persero), and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)).

 Subsidiary Loan Agreement adalah saldo penerusan
pinjaman antara Kementerian Keuangan dengan BUMN
sehubungan dengan proyek yang dilaksanakan oleh BUMN
dan dibiayai dengan dana pinjaman luar negeri yang diterus
pinjamkan (*two-step-loan*).

 The Subsidiary Loan Agreement is the amount of the
subsidiary loan between the Ministry of Finance and SOE
in relation to the government projects carried out by SOE
and financed with foreign funds that are continuously lent
(*two-step-loan*).

36. Utang Surat Berharga - Jangka Panjang

36. Securities Issued - Long-Term

 Utang Surat Berharga - Jangka Panjang adalah liabilitas
kepada pihak lain yang muncul dari penerbitan surat
berharga bersifat utang (efek utang) dan jatuh tempo lebih
dari 12 bulan.

 Securities Issued - Long-Term represents liabilities to other
parties as a result of debt issuance (debt securities), which
are due in more than 12 months.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

36. Utang Surat Berharga - Jangka Panjang (lanjutan)

Utang Surat Berharga - Jangka Panjang per
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Dalam mata uang Rupiah		
Medium Term Notes (MTN)	823	286
Sukuk	309	-
Obligasi	-	6.426
Sub-Total	1.132	6.712
Dikurangi:		
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(1)	(2)
Total Pihak Berelasi	1.131	6.710
Pihak Ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
Obligasi	293.013	323.134
Obligasi Konversi	24.332	-
Medium Term Notes (MTN)	18.320	20.993
Sukuk	7.707	9.687
Lainnya	108	52
Sub-Total	343.480	353.866
Dalam mata uang asing		
Obligasi	207.284	288.494
Sukuk	1.884	1.141
Sub-Total	209.168	289.635
Dikurangi:		
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(6.404)	(6.756)
Total Pihak Ketiga	546.244	636.745
Total Utang Surat Berharga - Jangka Panjang	547.375	643.455

Obligasi pihak ketiga jangka panjang per
31 Desember 2023 terutama berasal dari
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar
Rp198.230 (2022: Rp27.295), PT Pertamina (Persero)
sebesar Rp183.912 (2022: Rp205.465),
PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebesar Rp51.822
(2022: Rp53.528), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
sebesar Rp29.716 (2022: Rp18.299).

36. Securities Issued - Long-Term (continued)

Securities Issued - Long-Term as of December 31, 2023
and 2022 are as follow:

	2023	2022
Related Parties		
In Rupiah Currency		
Medium Term Notes (MTN)		
Sukuk		
Bonds		
Sub-Total		
Less:		
Unamortized Issuance Cost		
Total Related Parties		
Third Parties		
In Rupiah Currency		
Bonds		
Convertible Bonds		
Medium Term Notes (MTN)		
Sukuk		
Others		
Sub-Total		
In foreign Currency		
Bonds		
Sukuk		
Sub-Total		
Less:		
Unamortized Issuance Cost		
Total Third Parties		
Total Securities Issued - Long-Term		

Long-term third-party bonds as of December 31, 2023
mainly originate from PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero) amounted to Rp198,230 (2022: Rp27,295),
PT Pertamina (Persero) amounted to Rp183,912
(2022: Rp205,465), PT Mineral Industri Indonesia
(Persero) amounted to Rp51,822 (2022: Rp53,528),
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp29,716
(2022: Rp18,299).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja adalah liabilitas imbalan pascakerja
dan imbalan kerja jangka panjang lain. Liabilitas Imbalan
Kerja per 31 Desember 2023 adalah Rp188.483
(2022: Rp197.683).

Liabilitas Imbalan Kerja terutama berasal
dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara III (Persero),
dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
(2022: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.,
PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.).

38. Provisi

Provisi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut:

	2023	2022
Provisi Pembongkaran Aset dan Lingkungan Hidup	64.196	59.269
Estimasi Kerugian Komitmen	9.438	11.249
Total Provisi	73.634	70.518

39. Liabilitas Jangka Panjang Lain

Liabilitas Jangka Panjang Lain adalah komponen liabilitas
jangka panjang yang tidak termasuk dalam akun liabilitas
jangka panjang yang diungkapkan sebelumnya, termasuk
liabilitas pajak tangguhan, pendapatan diterima di muka,
dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan
pemeliharaan pesawat. Liabilitas Jangka Panjang Lain
per 31 Desember 2023 adalah Rp273.631
(2022: Rp234.004).

Liabilitas Jangka Panjang Lain terutama berasal dari
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina
(Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., dan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
(2022: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero)
Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.).

37. Employee Benefits Liabilities

Employee Benefit Liabilities consist of post-employment
benefits liabilities and other long-term employee benefits
liabilities. Employee Benefit Liabilities in 2023 amounted to
Rp188,483 (2022: Rp197,683).

Employee Benefit Liabilities were mainly
from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk., PT Perkebunan Nusantara III (Persero),
and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
(2022: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.,
PT Perkebunan Nusantara III (Persero),
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Telkom Indonesia
(Persero) Tbk.).

38. Provisions

Provisions as of December 31, 2023 and 2022 are as
follow:

	2023	2022
Provision for Assets and Environment Demolition	64.196	59.269
Commitment Loss Estimation	9.438	11.249
Total Provisions	73.634	70.518

39. Other Long-Term Liabilities

Other Long-Term Liabilities are part of long-term liabilities
not included in the previous long-term liabilities account,
including deferred tax liabilities, unearned revenue, and
liabilities for estimated cost of return and maintenance of
aircraft. Other Long-Term Liabilities as of
December 31, 2023 amounted to Rp273,631
(2022: Rp234,004).

Other Long-Term Liabilities were mainly from
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero)
Tbk., and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
(2022: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),
PT Pertamina (Persero), PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk., and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk.).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Modal Saham

Modal Saham terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham BUMN berbadan hukum Perseroan Terbatas dan modal Pemerintah yang disetor pada BUMN berbadan hukum Perusahaan Umum (Perum).

Total Modal Saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.135.895 dan Rp984.723.

Terdapat peningkatan modal saham dari tahun 2022 ke 2023 pada BUMN. Berikut ini adalah peningkatan modal saham pada BUMN (di atas Rp500):

1. PT Mineral Industri Indonesia (Persero): Rp119.091 (Penyertaan Modal Negara ("PMN") akibat restrukturisasi pembentukan *strategic holding* MIND ID)
2. PT Utama Karya (Persero): Rp60.234 (PMN tunai dan reklasifikasi atas PMN periode sebelumnya)
3. PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero): Rp11.679 (*Holding* Pariwisata Tahap 2)
4. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Rp5.000 (Reklasifikasi atas PMN periode sebelumnya)
5. PT Pertamina (Persero): Rp3.375 (Penyertaan Modal Pemerintah Pusat ("PMPP"))
6. PT Kereta Api Indonesia (Persero): Rp3.200 (Reklasifikasi atas PMN periode sebelumnya)
7. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero): Rp3.000 (PMN tunai)
8. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero): Rp2.565 (PMN non-tunai konversi utang)
9. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.: Rp1.722 (Reklasifikasi atas PMN periode sebelumnya dan penyertaan modal publik)
10. Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia: Rp1.551 (PMN tunai dan PMPP)
11. Perum Damri: Rp1.226 (PMN yang berasal dari Penggabungan Perum Damri dan Perum PPD dan PMPP)

40. Share Capital

Share Capital consists of issued and fully paid share capital by the shareholders of Limited Corporation SOEs and Government's paid-in capital to SOE which incorporated as Perusahaan Umum (Perum).

Total Share Capital as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,135,895 and Rp984,723.

There is an increase in share capital of SOE from 2022 to 2023. The following is the increase in share capital of SOEs (above Rp500) as follow:

1. PT Mineral Industri Indonesia (Persero): Rp119,091 (State Equity Participation ("PMN") due to the restructuring for the formation of the strategic holding MIND ID)
2. PT Utama Karya (Persero): Rp60,234 (Cash PMN and reclassification of PMN from previous periods)
3. PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero): Rp11,679 (Tourism Holding Phase 2)
4. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): Rp5,000 (Reclassification of PMN from previous periods)
5. PT Pertamina (Persero): Rp3,375 (Central Government Capital Participation ("PMPP"))
6. PT Kereta Api Indonesia (Persero): Rp3,200 (Reclassification of PMN from previous periods)
7. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero): Rp3,000 (Cash PMN)
8. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero): Rp2,565 (Non-cash PMN debt conversion)
9. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.: Rp1,722 (Reclassification of PMN from previous periods and public capital participation)
10. Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia: Rp1,551 (Cash PMN and PMPP)
11. Perum Damri: Rp1,226 (PMN Originating from the Merger of Perum Damri and Perum PPD and PMPP)

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Agio Saham	101.379	99.817	Shares Premium
Akumulasi Penyertaan Negara Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	60.496	97.855	Accumulated State Participation Difference in Non-Controlling Interest Transaction
Konversi Utang menjadi Saham	20.909	15.904	Converted Debt into Shares
Aset BMN Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP)	3.066	2.833	Central Government Equity Participation (PMPP)
Lainnya	1.187	-	Other
	5.780	32.818	
Total Tambahan Modal Disetor	192.817	249.227	Total Additional Paid-in Capital

Perubahan akumulasi penyertaan negara adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo Awal	97.855	84.877	Beginning balance
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan tunai (Catatan 1h)	2.768	24.647	Additional State Equity Participation for the current year in cash (note 1h)
Tambahan Penyertaan Modal Negara tahun berjalan non-tunai (Catatan 1h)	456	2.806	Additional State Equity Participation for the current year non-cash (note 1h)
Penyesuaian Lainnya (Dikurangi):	-	791	Other Adjustment (Less):
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Modal Saham PT Utama Karya (Persero)	(31.350)	-	State Equity Participation reclassified to Share Capital PT Utama Karya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	(5.000)	(10.075)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	(3.200)	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	(1.033)	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	-	(768)	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
Sub-total	(40.583)	(10.843)	Sub-total
Penyertaan Modal Negara yang direklasifikasi ke Agio Saham	-	(4.423)	State Equity Participation reclassified to Shares Premium
Total Akumulasi Penyertaan Negara	60.496	97.855	Total Accumulated State Participation

Akumulasi Penyertaan Negara adalah akumulasi penyertaan modal negara dalam bentuk tunai maupun non-tunai ke BUMN berbadan hukum Perseroan Terbatas dan Perusahaan Umum yang belum dikonversi menjadi modal saham pada tanggal Laporan Keuangan Posisi Gabungan.

Accumulated State Participation is the accumulated state equity participation in cash or non-cash to SOEs legally incorporated as Limited Liability Companies and Perusahaan Umum that have not been converted into shared capital as of the date of Combined Statement of Financial Position.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali adalah saldo akumulasi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali. Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(234.204) (2022: Rp(187.587)).

Saldo Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali pada tahun 2023 dan 2022 terutama berasal dari:

BUMN/SOE	2023	2022	Keterangan
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	(76.962)	-	Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/ The establishment of a State-Owned Company (Persero) in the Mining Sector named PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (Catatan/ Note 1f)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	(56.389)	(56.389)	Pembentukan holding di bidang asuransi dan penjaminan pada tahun 2020/ The establishment of insurance and guarantees holding companies in 2020
	(3.421)	-	Selisih pengalihan aset dan liabilitas milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada tahun 2023/ The difference in the transfer of assets and liabilities with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in 2023
Sub-Total/Subtotal	(59.810)	(56.389)	
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	(28.766)	(28.766)	Pembentukan holding di bidang pariwisata dan pendukung pada tahun 2021/ The establishment of tourism and supporting services holding companies in 2021
	(16.516)	-	Pengalihan saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ke PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) pada tahun 2023/ Transfer of shares from PT Pengembangan Pariwisata Indonesia to PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) in 2023
Sub-Total/Subtotal	(45.282)	(28.766)	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	(33.885)	(33.885)	Integrasi BUMN Pelabuhan pada tahun 2021/ Integration of SOEs port in 2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	(23.491)	(23.491)	Pembentukan holding BUMN ultra mikro pada tahun 2021/ The establishment of SOEs ultra micro holding in 2021
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*	-	(19.002)	Pembentukan holding di bidang pertambangan pada tahun 2017/ The establishment of mining holding companies in 2017

*) Pada tahun 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi Anak Perusahaan PT Mineral Industri Indonesia (Persero), sehingga kehilangan status sebagai Perusahaan Persero/ In 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) became a subsidiary of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), thus losing its status as a Perusahaan Persero.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. Saldo Penghasilan Komprehensif Lain

Saldo Penghasilan Komprehensif Lain adalah saldo akumulasi penghasilan komprehensif lain, seperti perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, dampak risiko kredit dari liabilitas keuangan kategori nilai wajar melalui laba rugi, perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang efektif dalam lindung nilai arus kas dan investasi neto luar negeri, dampak pengukuran kembali imbalan pasti, surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud, selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, dan bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Saldo Penghasilan Komprehensif Lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	865.079	882.694	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(764)	4.902	Foreign Exchange Difference on Financial Statements
Kerugian Instrumen Lindung Nilai	(218)	(153)	Loss on Hedging Instrument
Kerugian Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Karyawan	(3.566)	(192)	Actuarial Loss from Defined Benefit Plan
Kerugian Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(11.853)	(20.511)	Unrealized Holding Loss on Available for Sale on Financial Asset
Lainnya	6.290	(14.021)	Others
Total Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	854.968	852.719	Total Accumulated Other Comprehensive Income

Akumulasi surplus revaluasi aset tetap paling besar berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp688.395 pada tahun 2023 (2022: Rp688.539). Hal ini sehubungan adanya penerapan kebijakan model revaluasi untuk kelas aset tertentu oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sejak tanggal 31 Desember 2015. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"). Adapun penilaian kembali terakhir dilakukan pada tanggal 26 April 2022.

43. Accumulated Other Comprehensive Income

Accumulated Other Comprehensive Income is the accumulated balance of other comprehensive income, such as fair value changes in financial assets fair value through other comprehensive income, the impact of credit risk from financial liabilities fair value through profit and loss, changes in fair value of effective hedging instruments in cash flow hedge and overseas net investments, impact of re-measurement of defined benefit plans, surplus revaluation of fixed assets and intangible assets, difference in exchange rates from the translation of financial statements, and other comprehensive income portion of associate and joint venture entities.

Accumulated Other Comprehensive Income as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

44. Retained Earnings

Total Retained Earnings as of December 31, 2023 amounted to Rp1,285,533 (2022: Rp1,067,826).

44. Saldo Laba

Total Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.285.533 (2022: Rp1.067.826).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. Ekuitas Lain

45. Other Equity

Ekuitas Lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Other Equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Selisih Saldo Pihak Berelasi			Difference in Related Parties Balances
Selisih Saldo Pihak Berelasi - Laba Rugi	(4.049)	32.007	Difference in Related Parties Balances - Profit or Loss
Selisih Saldo Pihak Berelasi - Posisi Keuangan	(1.994)	(100.708)	Difference in Related Parties Balances - Financial Positions
Sub-Total	(6.043)	(68.701)	Sub-Total
Selisih Kurs atas Penjabaran Komponen Laporan Keuangan Gabungan	40.963	52.070	Foreign Exchange Differences on the Translation of Combined Financial Statement's Components
Saham Treasuri	(3.802)	(2.211)	Treasury Shares
Opsi Saham	602	227	Share Option
Aset Sumbangan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	-	24	Government Contributed Assets Pending Final Clarification of Status
Total Ekuitas Lain	31.720	(18.591)	Total Other Equity

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laba - Rugi tanggal 31 Desember 2023 diatas adalah selisih neto yang antara lain terdiri dari jumlah eliminasi pendapatan bunga yang dilaporkan oleh Klaster Jasa Keuangan lebih besar terhadap beban bunga yang dilaporkan oleh Klaster Energi sebesar Rp5.957.

Differences in Related Parties Balances - Profit or Loss as of December 31, 2023 above is a net difference which consists of elimination balances related to interest revenue reported by Financial Service Cluster than interest expenses reported by Energy Cluster amounted to Rp5,957.

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laba - Rugi bruto terdiri dari jumlah eliminasi atas akun-akun pendapatan dan akun-akun beban yang dilaporkan oleh BUMN dalam Paket Informasi Keuangan ("PIK") masing-masing sebesar Rp30.636 (2022: Rp13.112) dan Rp26.587 (2022: Rp45.119).

Gross Difference in Related Parties Balances - Profit or Loss consists of elimination balances among revenue and expense accounts reported by SOEs in the Finance Reporting Package ("PIK") each amounted to Rp30,636 (2022: Rp13,112) and Rp26,587 (2022: Rp45,119), respectively.

Perbedaan tersebut disebabkan antara lain karena perbedaan waktu atau pengukuran jumlah pengakuan sehubungan transaksi pendapatan dan penjualan antara BUMN pelapor dengan BUMN terlapor.

The difference is mainly due to the timing difference and measurement method related to the revenue and expense transactions between reporting SOEs and their counterparts.

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laporan Posisi Keuangan Gabungan terutama berasal dari:

Differences in Related Parties Balances for the Combined Financial Positions are derived from:

- Selisih eliminasi yang timbul karena perbedaan metode pencatatan pinjaman dan pembiayaan diantara BUMN yang berada dalam Klaster Energi dengan Klaster Jasa Keuangan masing-masing sebesar Rp(3.274) dan Rp3.002.
- Selisih eliminasi yang timbul karena adanya perbedaan pencatatan akun tabungan dan giro diantara BUMN yang ada dalam Klaster Energi, Klaster Asuransi dan Dana Pensiun, dan Klaster Jasa Keuangan masing-masing sebesar Rp(6.726) dan Rp4.783.

- Difference in elimination arising from different methods of recording loans and financing among SOEs in energy cluster and SOEs in with financial services cluster amounted to Rp(3,274) and Rp3,002, respectively.
- Difference in elimination arising from the difference of recording cash saving accounts among SOEs in energy cluster, insurance and pension fund cluster, and financial service cluster amounted to Rp(6,726) and Rp4,783, respectively.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. Ekuitas Lain (lanjutan)

45. Other Equity (continued)

Selisih Saldo Pihak Berelasi Laporan Posisi Keuangan bruto terdiri dari jumlah eliminasi atas akun-akun aset dan liabilitas yang dilaporkan oleh BUMN dalam PIK masing-masing sebesar Rp380.253 (2022: Rp337.263) dan Rp382.247 (2022: Rp437.971).

Gross Difference in Related Parties Balances - Financial Positions represents the elimination balances among asset and liability accounts reported by SOEs in the PIK each amounted to Rp380,253 (2022: Rp337,263) and Rp382,247 (2022: Rp437,971), respectively.

Perbedaan tersebut disebabkan antara lain karena adanya perbedaan pencatatan akun tabungan dan giro antara klaster perbankan dan klaster non perbankan, serta perbedaan metode pencatatan pinjaman dan pembiayaan.

This difference is caused, among other things, by differences in the recording of savings and checking accounts between the banking cluster and the non-banking cluster, as well as differences in the methods of recording loans and financing.

46. Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali

46. Equity Attributable to Non-Controlling Interests

Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung kepada entitas induk.

Equity Attributable to Non-Controlling Interests means the equity of a subsidiary entity that cannot be directly or indirectly attributable to the parent entity.

Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp177.346 (2022: Rp152.359).

Equity Attributable to Non-Controlling Interests as of December 31, 2023 are Rp177,346 (2022: Rp152,359).

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi
Pemerintah

Penjualan adalah pendapatan penjualan barang dan jasa dari bisnis utama.

a. Penjualan

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	165.027	303.446
Konstruksi	24.846	21.843
Listrik	17.587	15.756
Produk Industri Strategis	14.216	2.254
Transportasi	3.925	408
Baja	1.985	2.245
Pupuk	1.291	1.655
Pertambangan	1.266	2.197
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	795	716
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	520	362
Telekomunikasi	229	-
Semen	41	1.561
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	-	163
Lainnya Industri Manufaktur	530	79
Lainnya Industri Lainnya	1.245	5.374
Total Pihak Berelasi	233.503	358.059

47. Sales and Government Subsidy and Compensation
Income

Sales represents sales of goods and revenue of services from the main business.

a. Sales

Sales for the year ended of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Related Parties		
Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product		
Construction		
Electricity		
Strategic Industry Products		
Transportation		
Steel		
Fertilizer		
Mining		
Medical Services, Medical Support, and Pharmacy		
Fishery, Agriculture, and Plantation		
Telecommunication		
Cement		
Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure		
Other - Manufacture Industry		
Other - Other Industries		
Total Related Parties		

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi
Pemerintah (lanjutan)

a. Penjualan (lanjutan)

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Pihak Ketiga		
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	675.862	512.817
Listrik	311.059	291.096
Telekomunikasi	146.702	144.676
Pertambangan	88.727	108.184
Transportasi	71.898	48.851
Konstruksi	61.439	55.414
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	61.158	65.123
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	49.918	36.643
Semen	34.314	31.011
Pupuk	30.188	44.867
Jalan Tol	18.265	16.661
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	16.432	22.468
Baja	16.067	26.920
Produk Industri Strategis	235	10.729
Lainnya Industri Manufaktur	11.116	7.205
Lainnya Industri Perdagangan	4.027	4.825
Lainnya Industri Lainnya	152.207	129.229
Total Pihak Ketiga	1.749.614	1.556.719
Total Penjualan	1.983.117	1.914.778
Total Penjualan (Pihak Ketiga dan Berelasi)		
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	840.889	816.263
Listrik	328.646	306.852
Telekomunikasi	146.931	144.676
Pertambangan	89.993	110.381
Konstruksi	86.285	77.257
Transportasi	75.823	49.259
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	61.678	65.485
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	49.918	36.806
Semen	34.355	32.572
Pupuk	31.479	46.522
Jalan Tol	18.265	16.661
Baja	18.052	29.165
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	17.227	23.184
Produk Industri Strategis	14.451	12.983
Lainnya Industri Manufaktur	11.646	7.284
Lainnya Industri Perdagangan	4.027	4.825
Lainnya - Industri Lainnya	153.452	134.603
Total Penjualan	1.983.117	1.914.778

47. Sales and Government Subsidy and Compensation
Income (continued)

a. Sales (continued)

Sales for the year ended of December 31, 2023 and 2022 are as follow: (continued)

	2023	2022
Third Parties		
Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product		
Electricity		
Telecommunication		
Mining		
Transportation		
Construction		
Fishery, Agriculture, and Plantation		
Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure		
Cement		
Fertilizer		
Toll Road		
Medical Services, Medical Support, and Pharmacy		
Steel		
Strategic Industrial Products		
Other - Manufacture Industry		
Other - Trading Industry		
Other - Other Industries		
Total Third Parties		
Total Sales		
Total Sales (Third and Related Parties)		
Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product		
Electricity		
Telecommunication		
Mining		
Construction		
Transportation		
Fishery, Agriculture, and Plantation		
Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure		
Cement		
Fertilizer		
Toll Road		
Steel		
Medical Services, Medical Support, and Pharmacy		
Strategic Industrial Products		
Other - Manufacture Industry		
Other - Trading Industry		
Other - Other Industries		
Total Sales		

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

47. Penjualan dan Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah (lanjutan)		47. Sales and Government Subsidy and Compensation Income (continued)	
b. Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah		b. Government Subsidy and Compensation Income	
Untuk beberapa BUMN yang menjalankan penugasan pemerintah, terdapat pendapatan subsidi dan kompensasi pemerintah sebagai berikut:		Some state-owned enterprises that carry out government assignments have the following government subsidy and compensation income:	
	2023	2022	
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah			Government Subsidy and Compensation Income
Subsidi			Subsidies
Bahan Bakar Minyak dan Nabati	85.556	93.635	Fuel and Vegetables Oil
Listrik	68.637	58.832	Electricity
Pupuk	32.512	36.109	Fertilizer
Bunga Kredit	30.557	29.311	Credit Interest
Subsidi dalam Rangka Kewajiban Pelayanan Umum (PSO)	3.898	7.265	Subsidies Related to Public Service Obligation (PSO)
Sub-Total	221.160	225.152	Sub-Total
Kompensasi			Compensation
Bahan Bakar Minyak dan Nabati	109.677	236.203	Fuel and Vegetables Oil
Listrik	73.992	63.650	Electricity
Sub-Total	183.669	299.853	Sub-Total
Total Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah	404.829	525.005	Total Government Subsidy and Compensation Income

Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penjualan produk dan jasa bersubsidi.

Government Subsidy and Compensation Income is income derived from the sale of subsidized products and services.

48. Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan

Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan adalah pendapatan bunga dari kredit dan pembiayaan serta imbal hasil dari pembiayaan syariah, serta pendapatan dari provisi dan komisi perbankan.

Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Bunga Industri Perbankan	18.617	18.377	Banking Industry Interest
Pendapatan Usaha Syariah - Lainnya	487	-	Sharia Business Income - Other
Pendapatan atas Penerimaan Kembali Aset yang Telah Dihapusbukukan - Perbankan	381	-	Recoveries of Written-off Assets - Banking
Pendapatan Provisi dan Komisi	86	330	Fees and Commissions Income
Pendapatan Usaha Syariah - Bagi Hasil	15	320	Sharia Business Income - Profit Sharing
Pendapatan Usaha Syariah - Jual Beli	2	-	Sharia Business Income - Trading
Total Pihak Berelasi	19.588	19.027	Total Related Parties

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

48. Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan (lanjutan)		48. Financial Income of Financial Industry SOEs (continued)	
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)		Financial Income of Financial Industry SOEs for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow: (continued)	
	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga Industri Perbankan	299.703	251.386	Banking Industry Interest
Pendapatan Provisi dan Komisi Perbankan	50.921	47.006	Banking Provisions and Commission Income
Penerimaan Kembali Aset Keuangan yang telah dihapusbukukan	34.581	24.741	Recovery from Written-off Financial Assets
Pendapatan Usaha Syariah - Jual Beli	25.445	19.266	Sharia Business Income - Trading
Pendapatan Usaha Syariah - Bagi Hasil	7.773	7.827	Sharia Business Income - Profit Sharing
Sewa - Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	203	124	Rental - Fund Management as Mudharib
Pendapatan Usaha Syariah - Lainnya	131	389	Sharia Business Income - Other
Pembiayaan Konsumen	-	1.076	Consumer Financing
Pendapatan Operasional Lain-lain	14.561	13.696	Other Financial Incomes
Total Pihak Ketiga	433.318	365.511	Total Third Parties
Total Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan	452.906	384.538	Total Financial Income of Financial Industry SOEs

49. Pendapatan Asuransi

Pendapatan Asuransi adalah pendapatan premi dari kontrak asuransi dan imbalan dari kontrak asuransi syariah.

Pendapatan Asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Insurance Income is premium income from insurance contracts and rewards from sharia insurance contracts.

Insurance Income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Premi Bruto	6.833	13.491	Gross Premium
Total Pihak Berelasi	6.833	13.491	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Premi Bruto	56.489	55.332	Gross Premium
Premi Reasuransi	5.056	4.263	Reinsurance Premium
Kenaikan Premi yang Bukan Merupakan Pendapatan	822	1.957	Increase in Premiums that are Not Income
Total Pihak Ketiga	62.367	61.552	Total Third Parties
Total Pendapatan Asuransi	69.200	75.043	Total Insurance Income

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

50. Pendapatan Investasi

Pendapatan Investasi adalah pendapatan dari investasi pada aset keuangan dan properti, termasuk pendapatan bunga, dividen, *capital gain*, sewa, dan lainnya.

Pendapatan Investasi di industri bank sebagian besar berasal dari pendapatan penjualan aset yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Pendapatan Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Industri Asuransi	796	5.588
Total Pihak Berelasi	796	5.588
Pihak Ketiga		
Industri Asuransi	11.190	5.366
Industri Bank	8.702	7.811
Industri Umum	1.904	841
Total Pihak Ketiga	21.796	14.018
Total Pendapatan Investasi	22.592	19.606

50. Investment Income

Investment Income is income from investments in financial and property assets, including interest income, dividends, capital gains, leases, and others.

Investment Income in bank industry was mostly comes from sales of available-for-sale assets.

Investment Income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Related Parties		
Insurance Industry	796	5.588
Total Related Parties	796	5.588
Third Parties		
Insurance Industry	11.190	5.366
Banking Industry	8.702	7.811
General Industry	1.904	841
Total Third Parties	21.796	14.018
Total Investment Income	22.592	19.606

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

51. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan adalah beban pokok penjualan barang dan jasa dari bisnis utama.

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(115.783)	(155.191)	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Listrik	(29.087)	(28.222)	Electricity
Pupuk	(4.850)	-	Fertilizer
Telekomunikasi	(2.930)	(2.919)	Telecommunication
Pertambangan	(1.458)	(139)	Mining
Jalan Tol	(1.014)	(649)	Toll Road
Transportasi	(896)	(680)	Transportation
Semen	(542)	(1.079)	Cement
Baja	(103)	(14.207)	Steel
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	-	(23)	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Penyusutan, Amortisasi, Deplesi	(5)	-	Depreciation, Amortization, Depletion
Lainnya Industri Lainnya	(1.131)	(117)	Other - Other Industries
Total Pihak Berelasi	(157.799)	(203.226)	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(721.681)	(800.106)	Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product
Listrik	(122.806)	(100.496)	Electricity
Penyusutan, Amortisasi, Deplesi	(91.486)	(86.107)	Depreciation, Amortization, Depletion
Konstruksi	(76.059)	(68.211)	Construction
Pertambangan	(71.166)	(78.822)	Mining
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	(44.482)	(42.094)	Fishery, Agriculture, and Plantation
Telekomunikasi	(43.448)	(40.799)	Telecommunication
Transportasi	(42.605)	(24.197)	Transportation
Pupuk	(34.442)	(37.582)	Fertilizer
Semen	(20.660)	(19.273)	Cement
Baja	(17.794)	(13.070)	Steel
Produk Industri Strategis	(13.788)	(6.080)	Strategic Industrial Products
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(9.841)	(15.605)	Medical Services, Medical Support, and Pharmacy
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	(8.784)	(14.782)	Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure
Lainnya Industri Manufaktur	(8.558)	(10.908)	Other - Manufacture Industry
Jalan Tol	(5.084)	(5.377)	Toll Road
Lainnya Industri Perdagangan	(3.534)	(3.965)	Other - Trading Industry
Lainnya Industri Lainnya	(231.822)	(194.399)	Other - Other Industries
Total Pihak Ketiga	(1.568.040)	(1.561.873)	Total Third Parties
Total Beban Pokok Penjualan	(1.725.839)	(1.765.099)	Total Cost of Goods Sold

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

51. Beban Pokok Penjualan (lanjutan)

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Total Beban Pokok Penjualan (Pihak Ketiga dan Berelasi)		
Minyak Mentah, Gas Bumi, Energi Panas Bumi, dan Produk Minyak	(837.464)	(955.297)
Listrik	(151.893)	(128.718)
Penyusutan, Amortisasi, Depleksi	(91.491)	(86.107)
Konstruksi	(76.059)	(68.211)
Pertambangan	(72.624)	(78.961)
Telekomunikasi	(46.378)	(43.718)
Perikanan, Pertanian, dan Perkebunan	(44.482)	(42.094)
Transportasi	(43.501)	(24.877)
Pupuk	(39.292)	(37.582)
Semen	(21.202)	(20.352)
Baja	(17.897)	(27.277)
Produk Industri Strategis	(13.788)	(6.080)
Jasa Medis, Penunjang Medis, dan Farmasi	(9.841)	(15.628)
Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara dan Laut	(8.784)	(14.782)
Lainnya Industri Manufaktur	(8.558)	(10.908)
Jalan Tol	(6.098)	(6.026)
Lainnya Industri Perdagangan	(3.534)	(3.965)
Lainnya Industri Lainnya	(232.953)	(194.516)
Total Beban Pokok Penjualan	(1.725.839)	(1.765.099)

51. Cost of Goods Sold (continued)

The Cost of Goods Sold for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow: (continued)

	2023	2022
Total Cost of Goods Sold (Third and Related Parties)		
Crude Oil, Natural Gas, Geothermal Energy, and Oil Product	(837.464)	(955.297)
Electricity	(151.893)	(128.718)
Depreciation, Amortization, Depletion	(91.491)	(86.107)
Construction	(76.059)	(68.211)
Mining	(72.624)	(78.961)
Telecommunication	(46.378)	(43.718)
Fishery, Agriculture, and Plantation	(44.482)	(42.094)
Transportation	(43.501)	(24.877)
Fertilizer	(39.292)	(37.582)
Cement	(21.202)	(20.352)
Steel	(17.897)	(27.277)
Strategic Industrial Products	(13.788)	(6.080)
Medical Services, Medical Support, and Pharmacy	(9.841)	(15.628)
Air and Sea Transportation Facilities and Infrastructure	(8.784)	(14.782)
Other - Manufacture Industry	(8.558)	(10.908)
Toll Road	(6.098)	(6.026)
Other - Trading Industry	(3.534)	(3.965)
Other - Other Industries	(232.953)	(194.516)
Total Cost of Goods Sold	(1.725.839)	(1.765.099)

52. Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan

Beban Keuangan dari BUMN Industri Keuangan adalah beban bunga simpanan nasabah.

Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan Pihak Berelasi		
Industri Keuangan Konvensional	(8.592)	(6.113)
Bagi Hasil Dana Syirkah		
Temporer dan		
Beban Syariah	(157)	(96)
Total Pihak Berelasi	(8.749)	(6.209)

52. Finance Charge of Financial Industry SOEs

Finance Charge of Financial Industry SOEs consists of customer deposits interest expense.

Finance Charge of Financial Industry SOEs for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
SOEs Finance Charge in the Financial Sector Related Parties		
Conventional Financial Industries	(8.592)	(6.113)
Expense of Temporary Syirkah Fund		
Revenue Sharing and Syariah Charge	(157)	(96)
Total Related Parties	(8.749)	(6.209)

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

52. Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan (lanjutan)

Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan Pihak Ketiga		
Industri Keuangan Konvensional	(82.728)	(56.806)
Bagi Hasil Dana Syirkah		
Temporer dan		
Beban Syariah	(8.331)	(4.741)
Total Pihak Ketiga	(91.059)	(61.547)
Total Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan	(99.808)	(67.756)

52. Finance Charge of Financial Industry SOEs (lanjutan)

Finance Charge of Financial Industry SOEs for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow: (continued)

	2023	2022
SOEs Finance Charge in the Financial Sector (continued) Third Parties		
Financial Industries	(82.728)	(56.806)
Expense of Temporary Syirkah Fund		
Revenue Sharing and Syariah Charge	(8.331)	(4.741)
Total Third Parties	(91.059)	(61.547)
Total SOEs Finance Charge in the Financial Sector	(99.808)	(67.756)

53. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BUMN Industri Keuangan adalah beban CKPN atas kredit dan pembiayaan, beban CKPN atas efek-efek, beban CKPN atas tagihan akseptasi, giro pada Bank lain, CKPN atas Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta CKPN atas wesel ekspor dan tagihan lainnya.

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BUMN Industri Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan Pihak Berelasi		
Kredit yang Diberikan	(803)	-
Efek-efek	(413)	-
Total Pihak Berelasi	(1.216)	-
Pihak Ketiga		
Kredit yang Diberikan	(48.564)	(55.783)
Piutang Pembiayaan Konsumen	(4.450)	(3.602)
Efek-efek	(272)	1.121
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	(7)	(32)
Giro pada Bank Lain	(4)	16
Beban Kerugian dan Penurunan Nilai - Tagihan Anjak Piutang	-	(558)
Penempatan Bank Lain	2	2
Tagihan Akseptasi	85	143
Komitmen dan Kontijensi	343	-
Total Pihak Ketiga	(52.867)	(58.693)
Total Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan	(54.083)	(58.693)

53. Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs

Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs consists of provisions expense on loan and financing, provisions expense on marketable securities, provisions expense on acceptance bill, provisions expense on current account at other banks, provisions expense on Placement at Bank Indonesia and other banks, and provisions expense on export bills and other bills.

Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as listed in the table below:

	2023	2022
Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs Related Parties		
Credit Provided	(803)	-
Marketable Securities	(413)	-
Total Related Parties	(1.216)	-
Third Parties		
Credit Provided	(48.564)	(55.783)
Consumer Financing Receivables	(4,450)	(3,602)
Marketable Securities	(272)	1,121
Net Investment in Financing Leases	(7)	(32)
Giro with Other Banks	(4)	16
Impairment Charges - Factoring	-	(558)
Placement with Other Banks	2	2
Acceptance Bill	85	143
Commitments and Contingencies	343	-
Total Third Parties	(52,867)	(58,693)
Total Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs	(54,083)	(58,693)

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

54. Beban Asuransi

54. Insurance Expenses

Beban Asuransi adalah beban kontrak asuransi, termasuk beban klaim dan cadangan asuransi.

Insurance Expenses represents insurance contract expenses, including claim expenses and insurance reserves.

Beban Asuransi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Insurance Expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Klaim Asuransi	(57.835)	(62.642)	Insurance Claim
Penurunan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Kewajiban Klaim	(8.086)	(23.472)	Decrease of Future Policy Benefit Liability and Estimated Claim Liability
Klaim Reasuransi	(4.859)	(2.705)	Reinsurance Claim
Komisi Neto	(2.367)	(3.108)	Net Commission
Komisi Neto - Asuransi Syariah	(72)	-	Net Commission - Sharia Insurance
Penurunan Liabilitas Asuransi yang belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur	1.375	-	Decrease in Insurance Liabilities that are yet to be Recognized as Income that Distributed to Reinsurer
Total Beban Asuransi	(71.844)	(91.927)	Total Insurance Expenses

55. Beban Tenaga Kerja

55. Labor Expenses

Beban Tenaga Kerja adalah beban imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka panjang lain, pesangon, bonus, pengobatan, lembur, honorarium, dan beban tenaga kerja lainnya.

Labor Expenses represents short-term employee benefits, post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance, bonuses, medical benefit, overtime, honorariums, and other labor expenses.

Beban Tenaga Kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Labor Expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Gaji, Upah, dan Tunjangan Lainnya	(142.917)	(129.920)	Salaries, Wages, and Other Benefits
Bonus dan Tantiem	(25.394)	(30.548)	Bonus and Tantiem
Imbalan Kerja Jangka Panjang	(11.754)	(9.415)	Long-Term Employment Benefits
Imbalan Kerja Jangka Pendek	(9.912)	(7.923)	Short-Term Employee Benefits
Pelatihan dan Pengembangan	(3.328)	(3.020)	Training and Development
Honorarium	(2.844)	(2.225)	Honorarium
Pengobatan	(1.638)	(1.294)	Medical Benefit
Lembur	(442)	(421)	Overtime
Tenaga Kerja Lain-lain	(15.906)	(15.809)	Other Labor Expenses
Total Beban Tenaga Kerja	(214.135)	(200.575)	Total Labor Expenses

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

56. Beban Penyusutan dan Amortisasi

56. Depreciation and Amortization Expenses

Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah beban penyusutan properti investasi, aset tetap, dan aset pertambangan, serta amortisasi aset takberwujud dan aset pertambangan.

Depreciation and Amortization Expenses represents depreciation expense of investment property, fixed assets, and mining assets, as well as amortization of intangible assets and mining assets.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Depreciation and Amortization Expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Depresiasi	(112.934)	(109.247)	Depreciation
Amortisasi	(5.284)	(4.799)	Amortization
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	(118.218)	(114.046)	Total Depreciation and Amortization Expenses

57. Beban Umum dan Administrasi

57. General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi digunakan untuk menampung keseluruhan beban operasi kantor guna perencanaan dan pengendalian secara umum.

General and Administrative Expenses are used to accommodate the overall operating expenses of the office for general planning and control.

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

General and Administrative Expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Perbaikan dan Pemeliharaan	(42.909)	(34.792)	Repair and Maintenance
Jasa Profesional	(18.155)	(17.026)	Professional Services
Pajak, luran, dan Retribusi	(9.469)	(11.079)	Tax, Levy, and Retribution
Perlengkapan Kantor	(5.655)	(4.520)	Office Supplies
Sewa	(5.502)	(5.551)	Rental
Perjalanan dinas	(4.884)	(4.181)	Travel
Komisi	(2.922)	(2.669)	Commission
Utilitas	(2.633)	(2.910)	Utilities
Transportasi	(2.371)	(1.886)	Transportation
Penelitian dan Pengembangan	(2.196)	(1.915)	Research and Development
Telekomunikasi dan Data	(2.163)	(757)	Telecommunication and Data
Alat Tulis Kantor, Fotokopi, dan Cetakan	(2.118)	(1.836)	Stationery, Photocopy, and Printing
Sumbangan Sosial	(1.900)	(1.625)	Donation
Komunikasi	(1.548)	(1.688)	Communication
Asuransi	(1.101)	(1.796)	Insurance
Rapat Kerja dan Perjamuan	(998)	(952)	Meeting and Entertainment
Teknologi Informasi	(739)	(1.577)	Information Technology
luran Keanggotaan	(624)	(520)	Membership Fee
Keamanan dan Pemeriksaan	(301)	(337)	Security and Screening
Perizinan	(290)	(168)	Permit
Kesehatan	(125)	(74)	Medical
Provisi	(12)	(21)	Provisions
Umum dan Administrasi Lain-lain	(36.051)	(40.057)	Other General and Administrative
Beban Operasional Lain-lain	(17.540)	(15.938)	Other Operational Expenses
Total Beban Umum dan Administrasi	(162.206)	(153.875)	Total General and Administrative Expenses

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

58. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran merupakan keseluruhan beban yang dikeluarkan untuk menjual dan mendistribusikan barang dagangannya hingga sampai ke tangan konsumen.

Beban Pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Angkut	(8.551)	(8.302)
Promosi, Pameran, dan Tender	(3.715)	(4.638)
Iklan dan Reklame	(1.082)	(1.256)
Komunikasi Pemasaran dan Promosi	(920)	(883)
Sponsor dan Iklan	(877)	(585)
Sewa Kantor Unit Pemasaran	(421)	(807)
Material dan Peralatan	(336)	(728)
Representasi	(105)	(114)
Survei Pendahuluan	(101)	(1)
Pemasaran dan Promosi Lain-lain	(12.047)	(12.927)
Total Beban Pemasaran	(28.155)	(30.241)

59. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain adalah komponen penghasilan yang tidak termasuk dalam pos pendapatan sebelumnya.

Pendapatan Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bunga Industri Umum	18.967	15.045
Nilai Wajar Aset Biologis	833	305
Lain-lain	48.141	105.556
Total Pendapatan Lain-lain	67.941	120.906

Pendapatan Lain-lain - lain-lain selama tahun 2023 terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp8.615 akibat pemulihan provisi piutang dan take-or-pay ENI dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp6.152 akibat pemulihan nilai aset non-keuangan. Selama tahun 2022 terutama berasal dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp53.373 dan PT Taspen (Persero) sebesar Rp24.160.

58. Marketing Expenses

Marketing Expenses represents entire expense incurred to sell and distribute its merchandise until it reaches the hands of consumers.

Marketing Expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Freight In	(8.302)	(8.302)
Promotion, Exhibition, and Tender	(4.638)	(4.638)
Advertisement and Billboard	(1.256)	(1.256)
Marketing Communication and Promotion	(883)	(883)
Sponsorship and Advertisement	(585)	(585)
Marketing Office Rent	(807)	(807)
Material and Tools	(728)	(728)
Representation	(114)	(114)
Preliminary Survey	(1)	(1)
Other Marketing and Promotion	(12.927)	(12.927)
Total Marketing Expenses	(30.241)	(30.241)

59. Other Income

Other Income is an income component that is not included in previous accounts.

Other Income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Interest from General Industry	15.045	15.045
Fair Value of Biological Asset	305	305
Others	105.556	105.556
Total Other Income	120.906	120.906

Other Income - others during 2023 were mainly come from PT Pertamina (Persero) of Rp8,615 due to the recovery of receivables provisions and take-or-pay ENI and PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. of Rp6,152 due to recovery of non-financial asset values. During 2022 were mainly consists from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. of Rp53,373 and PT Taspen (Persero) of Rp24,160.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

60. Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs adalah keuntungan atau kerugian dari adanya selisih kurs.

Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan Selisih Kurs	8.870	8.397
Kerugian Selisih Kurs	(2.588)	(38.093)
Total Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs	6.282	(29.696)

Keuntungan Selisih Kurs terutama berasal dari PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

61. Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama

Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama adalah bagian laba dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	41.407	24.787
Bagian Rugi Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	(1.862)	(1.424)
Total Bagian Laba Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	39.545	23.363

Gain/(Loss) on Foreign Exchange represents gain or loss of the exchange difference.

Gain/(Loss) on Foreign Exchange for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Foreign Exchange Rate Gain	8.397	8.397
Foreign Exchange Rate Loss	(38.093)	(38.093)
Total Gain/(Loss) on Foreign Exchange	(29.696)	(29.696)

Gain on Foreign Exchange mainly derived from PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

61. Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities

Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities is the profit share of investments in associate entities and joint ventures.

Share of Profit from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022
Share in Profit of Associates, Joint Ventures, and Joint Control	24.787	24.787
Share in Loss of Associates, Joint Ventures, and Joint Control	(1.424)	(1.424)
Total Share of Profit from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities	23.363	23.363

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

62. Beban Penurunan Nilai

Beban Penurunan Nilai adalah beban penurunan nilai atas aset keuangan dari BUMN non-keuangan serta penurunan nilai atas aset non-keuangan.

Beban Penurunan Nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Aset Minyak, Gas, dan Properti Pertambangan	(10.804)	(1.507)	Oil, Gas, and Mining Properties Assets
Piutang Usaha	(6.354)	(5.135)	Trade Receivables
Aset Hak Guna dan Aset Tetap	(4.603)	(3.055)	Right-of-Use and Fixed Assets
Piutang Lain-lain	(1.262)	(359)	Other Receivables
Persediaan	(855)	(112)	Inventories
Tagihan Bruto kepada Pelanggan	(769)	(441)	Gross Amounts Due from Customers
Penyertaan Saham	(715)	(6.741)	Investment in Shares
Piutang Premi	(550)	(2.000)	Premium Receivables
Piutang Reasuransi	(10)	-	Reinsurance Receivables
Aset Biologis	-	(11)	Biological Assets
Lain-lain	(80)	(1.046)	Others
Total Beban Penurunan Nilai	(26.002)	(20.407)	Total Impairment Expenses

63. Beban Bunga

Beban Bunga adalah beban bunga dari pinjaman yang diterima dan perjanjian sewa.

Beban Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban Bunga	(73.691)	(67.272)	Interest Expenses
Beban Keuangan Lainnya	(8.409)	(8.054)	Other Financial Expenses
Total Beban Bunga	(82.100)	(75.326)	Total Interest Expenses

62. Impairment Expenses

Impairment Expenses represents impairment charges on financial assets of non-financial SOEs as well as impairments on non-financial assets.

Impairment Expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

63. Interest Expenses

Interest Expenses represents interest expense from the loan and lease agreement.

Interest Expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

64. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain merupakan beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan kegiatan utama BUMN. Beban Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(25.090) (2022: Rp(28.094)) yang utamanya dari beban kontribusi ke BUMD di Sub Holding Upstream ("SHU") PT Pertamina (Persero) sebesar Rp(11.277).

65. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah beban pajak penghasilan yang terdiri dari beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan beban pajak final.

Beban Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini	(92.885)	(108.398)	Income Tax Expense - Current Tax
Beban Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan	(16.464)	(6.689)	Income Tax Expense - Deferred Tax
Beban Pajak Final	(2.457)	(3.419)	Final Tax Expense
Total Beban Pajak Penghasilan	(111.806)	(118.506)	Total Income Taxes Expenses

66. Bagian atas (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama

Bagian atas (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bagian atas (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Entitas Asosiasi	(2.365)	1.494	Share of Other Comprehensive (Loss)/Income from Associates
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Ventura Bersama dan Pengendalian Bersama	-	2.912	Share of Other Comprehensive (Loss)/Income from Joint Ventures and Joint Control Entities
Total Bagian atas (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama	(2.365)	4.406	Total Share of Other Comprehensive (Loss) Income from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities

64. Other Expenses

Other Expenses represents expenses that are not directly related to the main activities of SOEs. Other Expenses for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp(25,090) (2022: Rp(28,094)) mainly from contribution expense to Regional-Owned Enterprise of Sub Holding Upstream ("SHU") PT Pertamina (Persero) amounted to Rp(11,277).

65. Income Tax Expenses

Income Tax Expenses represents income tax expenses consisting of current tax expense, deferred tax expense, and final tax expense.

Income Tax Expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

66. Share of Other Comprehensive (Loss)/Income from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities

Share of Other Comprehensive (Loss)/Income from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

67. (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak
Direklasifikasikan ke Laba Rugi

(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak
Direklasifikasikan ke Laba Rugi untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut:

	2023	2022
Surplus Revaluasi Aset Tetap	3.153	13.175
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	1.595	465
Pajak Penghasilan terkait Penghasilan Komprehensif Lainnya Tidak - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(567)	3.926
Kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(5.846)	(12.913)
Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(1.665)	4.653

68. Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya -
Direklasifikasikan ke Laba Rugi

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya -
Direklasifikasikan ke Laba Rugi untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut:

	2023	2022
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	8.565	(23.806)
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	1.213	(2.819)
Penghasilan Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(36)	(53)
Pajak Penghasilan terkait Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Direklasifikasikan ke Laba Rugi	(37)	2.885
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak BUMN	(1.159)	2.914
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi	8.546	(20.879)

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As Of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

68. Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya
Direklasifikasikan ke Laba Rugi (lanjutan)

Nilai Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual pada tahun 2023 terutama dari PT Danareksa
(Persero) dan Klaster Jasa Keuangan yang disebabkan
adanya kerugian belum terealisasi dari efek-efek yang
diklasifikasikan pada nilai wajar.

68. Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that will
be Reclassified to Profit or Loss (continued)

The amount of Reserve for Changes in Fair Value of
Available-for-Sale Financial Assets in 2023 mainly
from PT Danareksa (Persero) and Financial Services
Cluster that caused by unrealized losses on securities
which are classified at fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster/Reporting by Cluster

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023(Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023)

ASET/ASSETS	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infra-struktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi/ Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Lancar/Current Assets															
Kas dan Bank/Cash and Banks	656.949	314.390	50.474	3.104	14.757	15.117	12.276	19.988	11.362	6.763	6.683	3.079	4.552	(437.595)	681.899
Deposito Berjangka/Time Deposits	5.541	40.378	15.707	14.534	16.395	17.188	13.955	6.465	6.493	582	2.867	2.912	3	(109.958)	33.062
Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto/ Trade Receivables - Short-Term, net	9.170	82.900	50.596	40.942	10.964	6.330	4.069	5.505	4.130	1.607	8.099	7.099	2.079	(32.997)	200.493
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek/Receivables from The Government - Short-Term	12.954	30.433	206	24	1.434	16.036	3.355	10.308	52	-	12.509	1.249	-	-	53.977
Persediaan, neto/Inventories, net	-	155.165	44.522	-	-	-	-	30.889	1.892	6.406	-	-	4.642	-	278.099
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka/ Prepayment and Prepaid Taxes	17.452	70.026	11.940	336	9.207	1.235	3.303	2.616	1.647	2.292	4.727	1.870	1.228	(1.353)	126.526
Aset Lancar Lain/Other Current Assets	90.086	14.717	18.047	11.734	4.439	1.802	7.641	17.184	2.464	5.965	19.682	3.970	355	(25.090)	172.996
Sub-Total Aset Lancar/ Sub-Total Current Assets	792.152	708.009	191.492	70.674	57.196	57.708	44.599	92.955	28.040	23.615	54.567	20.179	12.859	(606.993)	1.547.052
Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities															
Kredit dan Pembiayaan/Loans and Financing	3.646.739	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.217	-	(339.301)	3.308.655
Investasi Surat Berharga/Marketable Securities	956.361	14.638	1.628	451.749	9.488	9.498	3.805	7.291	522	-	174	10.408	-	(105.478)	1.360.084
Sub-Total Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/ Sub-Total Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities	4.603.100	14.638	1.628	451.749	9.488	9.498	3.805	7.291	522	-	174	11.625	-	(444.779)	4.668.739

Halaman - 89 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (continued)

ASET/ASSETS	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi/ Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets															
Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto/Trade Receivables - Long Term, net	7.330	8.686	3.045	32.102	5	188	56	279	547	337	-	2.054	-	(12.962)	41.647
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang/Receivables from The Government - Long-Term	-	39.865	-	-	-	-	-	552	-	-	-	-	-	-	40.417
Investasi Langsung, neto/Direct Investments, net	16.840	49.543	30.417	4.006	322	126.124	10.031	1.581	1.973	2.089	8.215	2.392	168	-	253.701
Properti investasi, neto/Investment Property, net	141.035	1.729.563	80.897	5.054	183.514	46.765	81.943	90.451	104.262	109.364	37.907	14.611	16.441	-	2.641.807
Aset Tetap, neto/Fixed Assets, net	6.425	49.700	2.349	255	22.586	1.512	977	1.005	54.224	606	190	537	439	-	140.805
Aset Hak-Guna, neto/Right-of-Use Assets, net	11.970	1.274	284.563	548	7.683	-	78.311	326	129	584	648	116	177	-	14.665
Aset Biologis, neto/Biological Assets, net	-	297.440	1.063	-	-	5.053	-	-	-	-	-	-	-	-	303.556
Aset Takberwujud, neto/Intangible Assets, net	728	861	5.814	-	1.070	168	33	76	-	-	3	-	108	-	8.861
Aset Pertambangan, neto/Mining Assets, net	7.583	52.993	1.505	1.312	5.246	4.607	4.770	3.314	6.498	1.131	4	16	-	(232)	88.747
Goodwill/Goodwill	38.192	86.850	36.617	8.627	6.403	5.845	5.233	6.415	7.919	1.841	4.843	2.367	579	(47.354)	164.377
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar/ Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Tidak Lancar Lain/Other Non-Current Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub-Total Aset Tidak Lancar/ Sub-Total Non-Current Assets	230.103	2.344.681	453.992	60.100	226.839	191.974	190.673	112.903	178.457	138.250	53.300	46.022	18.992	(60.568)	4.185.718
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	5.625.355	3.067.328	647.112	582.523	293.523	259.180	239.077	213.149	207.019	161.865	108.041	77.826	31.851	(1.112.340)	10.401.509

Halaman - 90 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (continued)

LIABILITAS/LIABILITIES	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Gabungan/ Combined	
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities																
Utang - Jangka Pendek/Payable - Short-Term	57.242	258.839	94.171	8.586	33.209	20.264	22.680	15.763	13.319	13.009	26.432	10.785	3.451	(35.754)	541.996	
Pinjaman - Jangka Pendek/Loans - Short-Term	189.605	71.024	50.952	1.264	19.865	21.421	8.381	43.566	4.044	4.061	28.763	5.014	7.334	(130.076)	325.008	
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek/ Government Loans - Short-Term	-	13.821	-	104	-	-	443	-	-	226	-	1.827	-	-	16.421	
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek/ Debt Securities Issued - Short-Term	48.858	14.098	13.251	-	548	774	9.919	2.435	-	1.896	1.812	577	-	(4.538)	89.630	
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek/Lease Liabilities - Short-Term	395	4.787	659	-	5.575	629	155	149	3.658	242	15	108	-	(9)	16.363	
Liabilitas Jangka Pendek Lain/Other Current Liabilities	61.187	62.088	16.118	19.151	13.834	6.351	4.290	8.524	8.243	4.164	6.432	4.144	1.357	(13.005)	202.878	
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek/ Sub-Total Current Liabilities	357.287	424.657	175.151	29.105	72.831	49.439	45.868	70.427	29.264	23.598	63.454	22.455	12.142	(183.382)	1.192.296	
Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan/Financial Institution's Specified Liabilities																
Simpanan Nasabah/Customer's Deposits	4.126.580	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(635.221)	3.491.359	
Liabilitas Asuransi/Insurance Liabilities	71.009	-	-	225.652	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.400)	295.261	
Dana Akumulasi Luran Pensiun/Accumulated Pensions Fund	-	-	-	255.546	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	255.546	
Sub-Total Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan/Sub-Total Financial Institution's Specified Liabilities	4.197.589	-	-	481.198	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(636.621)	4.042.166	

Halaman - 91 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (continued)

LIABILITAS/LIABILITIES	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Gabungan/ Combined	
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities																
Utang - Jangka Panjang/ Payable - Long-Term	-	5.101	920	357	38	-	-	22	5.346	-	10	-	-	(4.775)	7.019	
Pinjaman - Jangka Panjang/ Loans - Long-Term	168.781	256.611	148.050	3.456	23.309	16.709	35.867	16.137	58.412	30.186	8.842	4.735	1.042	(249.914)	522.223	
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang/ Government Loans - Long-Term	-	10.817	-	328	-	-	2.678	14	-	4.020	390	7.033	-	-	25.280	
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang/Debt Securities Issued - Long-Term	59.792	375.889	45.239	120	4.794	51.822	29.443	3.888	9.832	1.305	-	5.075	-	(39.834)	547.375	
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang/Lease Liabilities - Long-Term	2.725	28.974	1.252	278	14.851	881	826	180	35.617	233	92	499	47	(1.128)	85.327	
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities	26.402	93.305	4.633	1.930	12.942	6.976	13.589	3.518	4.971	15.150	2.563	1.159	1.345	-	188.483	
Provisi/Provisions	9.438	60.772	415	-	-	3.009	-	-	-	-	-	-	-	-	73.634	
Liabilitas Jangka Panjang Lain/ Other Liabilities - Non-Current	16.314	156.574	21.702	8.990	4.002	709	8.359	1.484	44.904	4.543	2.368	3.378	857	(653)	273.631	
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang/Sub-Total Non-Current Liabilities	283.452	988.053	222.211	15.459	59.936	80.106	90.762	25.243	159.082	55.437	14.265	21.879	3.291	(296.204)	1.722.972	
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	4.838.328	1.412.710	397.362	525.762	132.767	129.545	136.630	95.670	186.346	79.035	77.719	44.334	15.433	(1.116.207)	6.957.434	

Halaman - 92 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2023 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (continued)

Modal Saham/Share Capital	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Medial/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
35.317	390.217	126.275	91.977	5.317	119.092	79.328	50.421	112.651	42.802	40.938	24.079	17.481	-	1.135.895
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	(14.356)	39.866	838	10.697	7.419	1.809	966	2.439	(999)	4.679	459	(923)	-	192.817
Selish Kombinasi Bisnis Entities Sepengendali/Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	(107)	2.002	(33.266)	736	(76.962)	(33.511)	(729)	(45.971)	(13.924)	(11.427)	5.483	(5.479)	-	(234.204)
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	66.768	663.012	3.605	653	10.072	983	32.748	923	45.621	23.459	8.291	1.916	-	854.968
Saldo Laba/Retained Earnings	534.524	525.621	49.693	122.501	51.820	51.807	32.729	(46.254)	4.758	(28.275)	(16.146)	1.172	2.418	1.285.533
Ekuitas Lain/Other Equity	(4.778)	40.403	(2.364)	7	-	(121)	1.230	(4.797)	9	697	(258)	-	1.449	31.720
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/Equity Attributable to Non-Controlling Interests	36.352	49.828	30.673	20.845	18.207	2.129	84	(318)	4.563	251	11.584	2.251	-	177.346
TOTAL EKUITASI/ TOTAL EQUITY	787.027	1.654.618	249.750	160.756	129.635	102.447	117.479	18.673	82.830	30.322	33.492	16.418	3.867	3.444.075
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITASI/ TOTAL LIABILITY AND EQUITY	5.625.355	3.067.328	647.112	293.523	259.180	239.077	213.149	207.019	161.865	108.041	77.826	31.851	(1.112.340)	10.401.509

Halaman - 93 - Page

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022(Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022)

Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infra- struktur/ Infra- structure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Medial/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa- PPA/ Danareksa- PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
738.260	330.097	59.554	3.974	21.185	11.088	15.444	26.958	11.797	9.791	5.101	3.278	5.948	(479.420)	763.055
2.283	21.199	16.373	21.353	10.763	13.049	11.435	14.999	3.904	1.629	2.136	4.836	8	(107.975)	15.992
11.761	77.231	51.932	37.692	8.638	7.398	3.429	5.787	3.528	1.733	6.614	6.973	2.131	(35.658)	189.189
14.106	29.548	80	24	1.144	16.730	3.042	16.443	60	-	-	-	-	-	60.261
-	164.938	46.998	-	-	-	-	25.327	1.162	10.867	12.784	2.012	5.404	-	290.408
8.735	60.808	12.284	213	8.604	1.910	2.346	3.249	1.537	1.462	4.161	2.077	1.408	(771)	108.023
73.673	12.871	21.313	11.903	3.795	3.607	9.067	7.482	1.744	6.621	21.755	2.982	789	(17.356)	160.246
848.818	696.692	208.534	75.159	54.129	53.782	44.763	100.245	23.732	32.103	52.551	22.158	15.688	(641.180)	1.587.174
Aset Lancar/Current Assets														
Kas dan Bank/Cash and Banks														
Deposito Berjangka/Time Deposits														
Piutang Usaha - Jangka Pendek, neto/Trade Receivables - Short- Term, net														
Piutang dari Pemerintah - Jangka Pendek/Receivables from The Government - Short-Term														
Persediaan, neto/inventories, net														
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka/ Prepayment and Prepaid Taxes														
Aset Lancar Lain/Other Current Assets														
Sub-Total Aset Lancar/Sub-Total Current Assets														
Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities														
Kredit dan Pembiayaan/Loans and Financing														
Investasi Surat Berharga/Marketable Securities														
Sub-Total Aset Spesifik Lembaga Keuangan dan Aset Investasi Surat Berharga/Sub-Total Financial Institution's Specified Assets and Assets in Marketable Securities														

Halaman - 94 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022 (continued)

ASET/ASSETS	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined	
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets																
Piutang Usaha - Jangka Panjang, neto/ Trade Receivables - Long-Term, net	2.815	3.307	2.793	24.447	22	233	19	598	(1.429)	260	-	2.045	-	(13.288)	21.822	
Piutang dari Pemerintah - Jangka Panjang/Receivables from The Government - Long-Term Investments, net	15.390	49.336	32.207	3.899	123	105.555	10.009	1.213	2.729	1.874	5.893	1.689	614	-	47.418	230.531
Properti Investasi, neto/Investment Property, net	-	27.257	7.037	7.565	2	1.611	8.450	7.659	4.683	8.708	1.356	23.487	1.081	-	98.896	98.896
Aset Tetap, neto/Fixed Assets, net	136.234	1.696.263	84.537	4.722	173.355	39.372	82.817	89.463	107.297	106.537	38.676	17.580	16.021	-	2.592.874	2.592.874
Aset Hak-Guna, neto/Right-of-Use Assets, net	5.468	56.497	2.735	221	20.336	1.668	633	811	48.613	284	225	417	429	-	138.337	138.337
Aset Biologis, neto/ Biological Assets, net	-	-	-	-	-	53	-	997	-	13.016	-	-	3	-	14.069	14.069
Aset Takberwujud, neto/Intangible Assets, net	8.076	1.326	236.867	518	7.212	-	66.809	294	170	584	735	147	222	-	322.960	322.960
Aset Perimbangan, neto/Mining Assets, net	728	295.200	1.019	-	-	4.457	170	-	-	-	-	-	-	-	300.676	300.676
Goodwill/Goodwill	-	840	5.822	-	1.090	170	42	108	-	-	3	-	134	-	8.937	8.937
Biaya dan Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar/ Prepayment and Prepaid Taxes - Long-Term Portion	8.118	38.604	652	808	3.416	3.545	691	1.047	5.950	899	150	201	-	(295)	63.786	63.786
Aset Tidak Lancar Lain/Other Non-Current Assets	43.121	81.750	24.058	9.186	6.080	4.728	5.570	5.984	9.638	2.206	4.165	5.041	625	(44.365)	157.787	157.787
Sub-Total Aset Tidak Lancar/ Sub-Total Non-Current Assets	219.950	2.297.798	397.727	51.366	211.636	161.392	175.040	108.174	177.651	134.368	51.203	50.607	19.129	(57.948)	3.998.093	3.998.093
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	5.258.409	3.008.654	608.903	533.411	275.229	229.328	223.770	208.439	201.587	166.471	103.919	81.026	34.817	(1.145.322)	9.768.641	9.768.641

Halaman - 95 - Page

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022 (continued)

LIABILITAS/ LIABILITIES	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined	
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities																
Utang - Jangka Pendek/Payable - Short-Term	54.307	252.720	99.673	10.133	31.820	14.290	16.678	26.196	19.215	14.598	20.993	13.470	2.785	(35.707)	541.171	541.171
Pinjaman - Jangka Pendek/ Loans - Short-Term	112.781	97.379	33.229	1.109	17.048	13.930	6.477	24.248	2.750	7.504	32.901	7.136	6.636	(100.049)	265.079	265.079
Pinjaman Pemerintah - Jangka Pendek/ Government Loans - Short-Term	2	15.986	-	83	-	-	441	32	351	226	14	8.480	-	-	25.615	25.615
Utang Surat Berharga - Jangka Pendek/Debt Securities Issued - Short-Term	16.765	27.871	9.106	2	-	4.876	9.090	1.147	-	1.105	1.738	583	-	(4.397)	67.886	67.886
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek/ Lease Liabilities - Short-Term	141	11.479	593	-	4.925	726	148	75	2.746	149	59	417	30	(160)	21.328	21.328
Liabilitas Jangka Pendek Lain/ Other Current Liabilities	35.686	64.155	13.851	784	16.610	8.085	4.308	11.655	10.577	3.934	5.259	7.258	896	(8.368)	174.690	174.690
Sub-Total Liabilitas Jangka Pendek/Sub-Total Current Liabilities	219.682	469.590	156.452	12.111	70.403	41.907	37.142	63.353	35.639	27.516	60.964	37.344	10.347	(148.681)	1.093.769	1.093.769
Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan/Financial Institution's Specified Liabilities																
Simpanan Nasabah/Customer's Deposits	3.917.362	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(636.360)	3.281.002	3.281.002
Liabilitas Asuransi/Insurance Liabilities	67.473	-	-	229.409	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.432)	295.460	295.460
Dana Akumulasi Iuran Pensiun/ Accumulated Pensions Fund	-	-	-	226.920	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	226.920	226.920
Sub-Total Liabilitas Spesifik Lembaga Keuangan/Sub-Total Financial Institution's Specified Liabilities	3.984.835	-	-	456.329	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(637.792)	3.803.372	3.803.372

Halaman - 96 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022 (continued)

LIABILITAS/ LIABILITIES	Jasa Keuangan / Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities															
Utang - Jangka Panjang/ Payable - Long-Term	-	5.712	726	-	41	-	-	18	2.355	-	10	-	-	(1.683)	7.179
Pinjaman - Jangka Panjang/ Loans - Long-Term	164.292	230.109	153.540	4.293	22.551	14.533	27.866	18.695	58.869	30.148	10.103	6.242	2.128	(218.132)	525.237
Pinjaman Pemerintah - Jangka Panjang/ Government Loans - Long-Term	-	11.859	-	798	-	-	3.119	1.955	-	2.973	777	2.462	-	-	23.943
Utang Surat Berharga - Jangka Panjang/ Debt Securities Issued - Long-Term	105.200	403.936	55.464	562	4.794	53.529	39.931	6.320	11.034	2.761	-	4.443	-	(44.519)	643.455
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang/ Lease Liabilities - Long-Term	2.157	30.586	1.109	182	13.736	886	484	110	38.731	143	111	506	64	-	88.805
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities	41.858	90.156	4.493	1.878	11.304	5.401	12.731	2.858	4.344	16.682	2.831	1.927	1.220	-	197.683
Provisi/ Provisions	11.249	56.301	393	-	-	2.575	-	-	-	-	-	-	-	-	70.518
Liabilitas Jangka Panjang Lain/ Other Liabilities - Non-Current	10.016	135.347	21.974	8.190	3.135	252	8.763	1.996	34.089	4.214	2.510	3.534	992	(1.028)	234.004
Sub-Total Liabilitas Jangka Panjang/ Sub-Total Non-Current Liabilities	334.772	964.006	237.699	15.903	55.561	77.176	92.914	31.952	149.422	56.921	16.342	19.114	4.404	(265.362)	1.790.824
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	4.539.289	1.433.596	394.151	484.343	125.964	119.083	130.056	95.305	185.061	84.437	77.306	56.458	14.751	(1.051.835)	6.687.965

Halaman - 97 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Posisi Keuangan Klaster 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Financial Position as of December 31, 2022 (continued)

EKUITAS/ EQUITY	Jasa Keuangan / Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Modal Saham/Share Capital	33.594	381.842	66.041	88.977	5.010	54.178	75.403	47.856	101.568	42.802	40.938	29.031	17.483	-	984.723
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	140.060	(9.296)	71.220	23.920	10.763	1.658	4.620	268	626	(999)	2.469	4.841	(923)	-	249.227
Selish Kombinasi Bisnis Entities Separation/ Difference in Business Combination of Entities Under Common Control	(21.050)	(106)	2.020	(56.389)	736	(19.002)	(33.511)	-	(29.455)	(13.924)	(11.427)	-	(5.479)	-	(187.587)
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	63.896	664.611	3.311	(4.597)	910	17.771	(731)	33.241	(5.576)	45.022	27.903	4.987	1.971	-	852.719
Saldo Laba/Retained Earnings	476.288	439.365	50.212	(4.344)	111.844	35.551	46.051	31.334	(52.895)	4.391	(27.560)	(24.734)	3.758	(21.435)	1.067.826
Ekuitas Lain/Other Equity	(4.718)	62.007	(1.010)	514	(2)	-	(56)	479	2.610	17	(5.729)	(651)	-	(72.052)	(18.591)
Ekuitas Diatribusi ke Kepentingan Nonpengendali/Equity Attributable to Non-Controlling Interest	31.050	36.635	22.958	987	20.004	20.089	1.938	(44)	(352)	4.725	19	11.094	3.256	-	152.359
TOTAL EKUITAS/ TOTAL EQUITY	719.120	1.575.058	214.752	49.068	149.265	110.245	93.714	113.134	16.526	82.034	26.613	24.568	20.066	(93.487)	3.100.676
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITY AND EQUITY	5.258.409	3.008.654	608.903	533.411	275.229	229.328	223.770	208.439	201.587	166.471	103.919	81.026	34.817	(1.145.322)	9.788.641

Halaman - 98 - Page

**PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO**

*The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/ Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2023

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Parwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
REVENUES	7.983	1.248.952	153.472	639	153.648	107.874	83.064	106.880	67.707	55.750	53.303	15.158	15.228	(86.241)	1.983.117
Pendapatan/ Sales															
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah/ Government Subsidy and Compensation Income	30.557	337.861	-	-	-	-	3.726	32.512	-	-	-	173	-	-	404.829
Pendapatan Keuangan BUMN Industri Keuangan/ Financial Income of Financial Industry SOEs	470.339	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17.433)	452.906
Pendapatan Asuransi/ Insurance Income	29.650	-	-	46.614	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.064)	69.200
Pendapatan Investasi/ Investment Income	8.702	208	-	14.011	5	-	-	-	-	-	-	1.685	6	(2.025)	22.592
Total Pendapatan Usaha/ Total Operating Revenues	547.231	1.587.021	153.472	61.264	153.653	107.874	86.790	139.092	67.707	55.750	53.303	17.016	15.234	(112.763)	2.932.644
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUES															
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	(7.663)	(1.225.851)	(123.330)	-	(49.031)	(90.057)	(51.215)	(117.127)	(30.189)	(42.052)	(45.885)	(12.242)	(9.841)	78.644	(1.725.839)
Beban Keuangan BUMN Industri Keuangan/ Finance Charge of Financial Industry SOEs	(115.154)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.346	(99.809)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMN Industri Keuangan/ Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs	(53.310)	-	-	(412)	-	-	-	-	-	-	-	(361)	-	-	(54.083)
Beban Asuransi/ Insurance Expenses	(23.710)	-	-	(62.614)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.480	(71.844)
Total Beban Pokok Pendapatan/ Total Cost of Revenues	(199.837)	(1.225.851)	(123.330)	(53.026)	(49.031)	(90.057)	(51.215)	(117.127)	(30.189)	(42.052)	(45.885)	(12.603)	(9.841)	98.470	(1.951.574)
LABA BRUTO/ GROSS PROFIT	347.394	361.170	30.142	8.238	104.622	17.817	35.575	21.965	37.518	13.698	7.418	4.413	5.393	(14.293)	981.070

Halaman - 99 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO**

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)/ Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2023 (continued)

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Parwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danareksa-PPA/ Danareksa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
REVENUES	179.683	181.205	15.162	1.304	46.062	8.233	12.062	10.524	8.811	4.682	2.611	1.168	(919)	(9.624)	458.356
Beban Tenaga Kerja/ Labor Expenses	(79.090)	(58.067)	(8.103)	(5.653)	(16.740)	(3.860)	(10.039)	(7.520)	(13.177)	(4.901)	(2.338)	(1.902)	(2.745)	-	(214.135)
Beban Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization Expenses	(11.314)	(52.637)	(1.270)	(746)	(32.724)	(655)	(3.924)	(4.963)	(8.224)	(523)	(403)	(264)	(571)	-	(118.218)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(73.400)	(63.992)	(3.589)	(2.659)	(5.537)	(3.941)	(9.202)	1.976	(7.070)	(2.486)	(1.552)	(983)	(2.196)	2.425	(162.206)
Beban Pemasaran/ Marketing Expenses	(3.907)	(15.269)	(2.018)	(494)	(3.559)	(1.128)	(348)	(934)	(236)	(1.106)	(514)	(96)	(800)	2.244	(28.155)
Total Beban Usaha/ Total Operating Expenses	(167.711)	(179.965)	(14.980)	(9.542)	(58.560)	(9.584)	(23.513)	(11.441)	(28.707)	(9.016)	(4.807)	(3.245)	(6.312)	4.669	(522.714)
LABA USAHA/ OPERATING PROFIT	179.683	181.205	15.162	(1.304)	46.062	8.233	12.062	10.524	8.811	4.682	2.611	1.168	(919)	(9.624)	458.356
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON-USAHA/ OTHER INCOME AND (EXPENSES)															
Pendapatan Lain-lain/ Other Income	51	24.526	17.423	7.073	2.868	1.411	2.695	3.502	6.957	3.744	1.363	699	386	(4.757)	67.941
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs/ (Gain)/(Loss) on Foreign Exchange	-	6.975	142	5	(39)	-	(44)	(418)	(330)	91	(147)	2	45	-	6.282
Begian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/ Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures, and Joint Control Entities	1.328	8.122	1.522	-	26	26.957	(104)	439	(488)	266	902	575	-	-	39.545
Beban Penurunan Nilai/ Impairment Expenses	206	(15.364)	(6.893)	(679)	(1.327)	(62)	(63)	(289)	(130)	(692)	(50)	(65)	(574)	-	(26.002)
Beban Bunga/ Interest Expenses	-	(43.072)	(17.201)	(474)	(4.708)	(5.898)	(5.086)	(4.500)	(10.276)	(3.803)	(2.835)	(323)	(717)	16.793	(82.100)
Beban Lain-lain/ Other Expenses	(700)	(12.009)	(5.740)	(398)	(1.501)	-	(264)	(627)	(299)	(1.272)	(1.448)	(400)	(535)	3	(25.090)
Total Pendapatan dan (Beban) Non-Usaha/ Total Other Income and (Expenses)	885	(30.842)	(10.747)	5.527	(4.681)	22.408	(2.866)	(1.793)	(4.566)	(1.666)	(2.215)	488	(1.395)	12.039	(19.424)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ PROFIT BEFORE INCOME TAX	180.568	150.363	4.415	4.223	41.381	30.641	9.196	8.731	4.245	3.016	396	1.656	(2.314)	2.415	438.932
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax Expenses	(36.050)	(50.058)	(5.155)	(1.179)	(8.755)	(3.116)	(1.654)	(2.699)	(492)	(1.498)	(903)	(516)	269	-	(111.806)
LABA TAHUN BERJALAN/ NET PROFIT FOR THE YEAR	144.518	100.305	(740)	3.044	32.626	27.525	7.542	6.032	3.753	1.518	(507)	1.140	(2.045)	2.415	327.126

Halaman - 100 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)/ Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2023 (continued)

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- municator and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung / Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined	
															Danareksa- PPA
Bagian atas Laba Penghasilan Komprehensif Lainnya/Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/ Share of Profit/ Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi/ Other Comprehensive (Loss)/Income - Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss	(2.029)	541	120	118	(1.401)	(774)	273	(438)	10	2	2.307	428	-	(1.865)	
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba Rugi/Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that Will be Reclassified to Profit or Loss	4.585	(181)	(89)	1.366	(63)	(771)	1.444	(14)	(46)	-	(158)	2.474	(1)	8.546	
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income/(Loss) For The Year	2.556	(1.893)	31	1.484	(1.465)	(1.662)	1.717	(442)	(210)	(631)	2.149	2.896	(14)	4.516	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	147.074	98.412	(709)	4.528	31.161	25.863	9.259	5.590	3.543	887	1.642	40.036	(2.059)	2.415	331.642

Halaman - 101 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)/ Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2022 (continued)

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
PENDAPATAN USAHA/ OPERATING REVENUES	8.175	1.189.426	143.378	594	147.322	126.938	65.843	109.256	47.140	60.656	58.481	17.370	(81.340)	1.914.778
Pendapatan Penjualan/ Sales	29.311	452.320	-	-	-	-	7.114	36.109	-	-	-	151	-	525.005
Pendapatan Subsidi dan Kompensasi Pemerintah/Government Subsidy and Compensation Income	400.689	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.077	-	384.538
Pendapatan Keuangan BUMIN Industri Keuangan/Financial Income of Financial Industry SOEs	29.448	-	-	47.117	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.522)	75.043
Pendapatan Asuransi/Insurance Income	7.916	223	-	14.148	-	-	-	-	-	-	-	689	16	19.606
Total Pendapatan Usah/Total Operating Revenues	475.539	1.641.969	143.378	61.859	147.322	126.938	72.957	145.365	47.140	60.656	58.481	19.297	21.555	2.918.970
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUES	(7.898)	(1.290.913)	(113.556)	-	(43.460)	(94.500)	(40.986)	(106.431)	(23.995)	(40.389)	(50.654)	(13.233)	(15.635)	(1.765.099)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	(75.143)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(67.756)
Beban Keuangan BUMIN Industri Keuangan/Finance Charge of Financial Industry SOEs	(58.107)	-	-	(41)	-	-	-	-	-	-	-	(558)	-	13
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BUMIN Industri Keuangan/ Allowance for Credit Losses of Financial Industry SOEs	(23.942)	-	-	(67.970)	-	-	-	-	-	-	-	-	(15)	(91.927)
Beban Asuransi/Insurance Expenses	(165.090)	(1.290.913)	(113.556)	(68.011)	(43.460)	(94.500)	(40.986)	(106.431)	(23.995)	(40.389)	(50.654)	(13.791)	(15.635)	(1.983.475)
Total Beban Pokok Pendapatan/Total Cost of Revenues	310.449	351.056	29.822	(6.152)	103.862	32.438	31.971	38.934	23.145	20.267	7.827	5.506	5.920	935.495
LABA BRUTO/GROSS PROFIT														

Halaman - 102 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)/ Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2022 (continued)

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastru- ktur/ Infrastru- cture	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- municatio n and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung / Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufak- tur/ Manufac- ture	Danarek- sa-PPA/ Danarek- sa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
BEBAN USAHA/OPERATING EXPENSES															
Beban Tenaga Kerja/Labor Expenses	(80.678)	(48.540)	(6.655)	(4.943)	(15.460)	(4.008)	(9.490)	(6.581)	(10.895)	(6.608)	(2.385)	(1.999)	(2.333)	-	(200.575)
Beban Penyusutan dan Amortisasi/Depreciation and Amortization Expenses	(11.366)	(49.600)	(1.325)	(6.95)	(33.255)	(627)	(3.831)	(543)	(11.182)	(601)	(325)	(312)	(484)	-	(114.046)
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	(66.957)	(49.998)	(3.293)	(2.787)	(4.920)	(4.599)	(7.403)	(3.671)	(7.077)	(2.432)	(1.040)	(1.266)	(1.262)	2.830	(153.875)
Beban Pemasaran/Marketing Expenses	(4.981)	(12.752)	(2.395)	(372)	(3.928)	(1.648)	(292)	(916)	(690)	(942)	(677)	(99)	(853)	304	(30.241)
Total Beban Usaha/Total Operating Expenses	(163.982)	(160.890)	(13.668)	(8.797)	(57.563)	(10.782)	(21.016)	(11.711)	(29.844)	(10.583)	(4.427)	(3.876)	(4.932)	3.134	(498.737)
LABA USAHA/OPERATING PROFIT	146.467	190.166	16.154	(14.949)	46.299	21.656	10.955	27.223	(6.699)	9.684	3.400	1.830	988	(16.416)	436.758
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON-USAHA/OTHER INCOME AND (EXPENSES)															
Pendapatan Lain-lain/ Other Income	500	14.703	9.975	25.588	2.747	1.595	3.758	1.415	69.203	4.358	4.392	480	514	(18.322)	120.906
(Kerugian)/Keuntungan Selisih Kurs/(Loss)/Gain on Foreign Exchange	61	(32.585)	(664)	10	256	-	(154)	631	1.844	(196)	1.039	(79)	141	-	(29.696)
Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/Share of Profit/(Loss) from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities	1.083	6.878	2.737	-	-	11.403	65	(69)	(131)	226	959	212	-	-	23.363
Beban Penurunan Nilai/Impairment Expenses	(245)	(8.507)	(1.416)	(2.035)	(7.262)	(62)	(78)	(145)	281	(1.036)	(548)	(90)	(44)	780	(20.407)
Beban Bunga/Interest Expenses	-	(35.515)	(16.695)	(516)	(4.033)	(6.419)	(4.172)	(3.929)	(9.048)	(3.176)	(3.326)	(304)	(597)	12.404	(75.326)
Beban Lain-lain/Other Expenses	(212)	(16.339)	(3.581)	(351)	(1.663)	-	(1.725)	(360)	(903)	(1.111)	(1.443)	(240)	(194)	28	(28.094)
Total Pendapatan dan (Beban) Non-Usaha/Total Other Income and (Expenses)	1.187	(71.365)	(9.644)	22.696	(9.955)	6.517	(2.306)	(2.457)	61.246	(935)	1.073	(21)	(180)	(5.110)	(9.254)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/PROFIT BEFORE INCOME TAX	147.654	118.801	6.510	7.747	36.344	28.173	8.649	24.766	54.547	8.749	4.473	1.809	808	(21.526)	427.504
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses	(29.649)	(50.827)	(5.126)	(1.202)	(8.661)	(5.678)	(1.999)	(6.750)	(2.633)	(2.203)	(3.050)	(426)	(302)	-	(118.506)
LABA TAHUN BERJALAN/NET PROFIT FOR THE YEAR	118.005	67.974	1.384	6.545	27.683	22.495	6.650	18.016	51.914	6.546	1.423	1.383	506	(21.526)	308.998

Halaman - 103 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original combined financial statements included
herein are in the Indonesian language.

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

69. Laporan Per Klaster (lanjutan)/Reporting by Cluster (continued)

Laporan Laba/(Rugi) & Penghasilan Komprehensif Lain Klaster untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)/Cluster's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Year Ended December 31, 2022 (continued)

LAPORAN LABA/(RUGI) & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Jasa Keuangan/ Financial Services	Energi, Minyak, dan Gas/ Energy, Oil, and Gas	Infrastruktur/ Infrastructure	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	Telekomu- nikasi dan Media/ Telecom- munication and Media	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	Logistik/ Logistic	Pangan dan Pupuk/ Food and Fertilizer	Pariwisata dan Pendukung / Tourism and Support	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	Manufaktur/ Manufacture	Danarek- sa-PPA/ Danarek- sa-PPA	Kesehatan/ Healthcare	Eliminasi/ Elimination	Gabungan/ Combined
Bagian atas Laba Penghasilan Komprehensif Lainnya Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Pengendalian Bersama/Share of Profit/Other Comprehensive Income from Associated, Joint Ventures and Joint Control Entities	-	3.743	-	-	1	535	108	-	1	1	17	-	-	-	4.406
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Tidak Direklasifikasikan ke Laba/(Rugi)/Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss	9.431	(10.373)	(163)	(25)	1.464	(460)	2.213	1.352	(93)	(1.760)	(472)	3.344	194	1	4.653
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lainnya - Direklasifikasikan ke Laba/(Rugi)/Other Comprehensive Income/(Loss) - Items that Will be Reclassified to Profit or Loss	(16.763)	(1.926)	(880)	(2.979)	302	4.699	(2.641)	65	(38)	-	(477)	(241)	-	-	(20.879)
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive (Loss)/Income For The Year	(7.332)	(8.556)	(1.043)	(3.004)	1.767	4.774	(320)	1.417	(130)	(1.759)	(932)	3.103	194	1	(11.820)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	110.673	59.418	341	3.541	29.450	27.269	6.330	19.433	51.784	4.787	491	4.486	700	(21.525)	297.178

Halaman - 104 - Page

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

70. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan

Peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Gabungan di tingkat Kementerian BUMN adalah:

- Komitmen Pemerintah dalam memberikan tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN sesuai Peraturan Presiden No. 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 yaitu:
 - PT Utama Karya (Persero) sebesar Rp18.604;
 - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp6.000;
 - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebesar Rp3.556;
 - PT Len Industri (Persero) secara Non-Tunai sebesar Rp649,23.
- PT Brantas Abipraya (Persero) memperoleh PMN Non Tunai dalam bentuk aset Barang Milik Negara (PMPP) sesuai PP No. 59 Tahun 2023 senilai Rp212. Hingga akhir periode tahun 2023, PT Brantas Abipraya (Persero) belum mencatatkan aset maupun ekuitas atas penambahan modal tersebut dikarenakan belum ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) sebagai dasar pencatatan pada BUMN bersangkutan. Penandatanganan BAST kepada PT Brantas Abipraya (Persero) telah dilakukan pada tahun 2024 sesuai dengan dokumen BAST Nomor 4/BA/SJ/2024 dan Nomor 024.1/D/UM/I/2024 tanggal 22 Januari 2024.

70. Subsequent Events after the Date of Combined Statements of Financial Position

Subsequent Events after the date of Combined Statements of Financial Position at the Minister of SOEs level are:

- The Government's commitment in providing additional State Equity Participation (PMN) to SOEs in accordance with President Regulation No. 76 of 2023 concerning the Details of State Budget of 2024 are:
 - PT Utama Karya (Persero) amounted to Rp18,604;
 - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. amounted to Rp6,000;
 - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) amounted to Rp3,556;
 - PT Len Industri (Persero) by Non-Cash amounted to Rp649.23.
- PT Brantas Abipraya (Persero) received Non-Cash State Equity Participation in the form of state property assets (PMPP) according to PP No. 59 of 2023 amounted to Rp212. By the end of the 2023 period, PT Brantas Abipraya (Persero) had not yet recorded the assets or equity from the capital addition because the handover certificate (BAST) had not been signed, which is the basis for recording in the state-owned enterprise. The signing of the BAST to PT Brantas Abipraya (Persero) was carried out in 2024 according to BAST document Number 4/BA/SJ/2024 and Number 024.1/D/UM/I/2024 dated January 22, 2024.

71. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan 31 Desember 2022 oleh beberapa BUMN

Sebagaimana dijelaskan dalam laporan keuangan 31 Desember 2023 beberapa BUMN, beberapa BUMN tersebut telah menyajikan kembali Laporan Keuangan 31 Desember 2022 yang antara lain karena adanya transaksi penggabungan BUMN dan koreksi serta penyesuaian pada beberapa pos akun. Berikut ini adalah BUMN yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2022 yang disebabkan selain karena dampak peristiwa penggabungan, yaitu:

- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero);
- PT Utama Karya (Persero);
- PT Bio Farma (Persero).

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Gabungan BUMN secara keseluruhan sebagaimana berikut:

71. Restatement of December 31, 2022 Audited Financial Statements by certain SOEs

As disclosed in the financial statements December 31, 2023 of certain SOEs, such SOE has restated their financial statements for December 31, 2022, due to various reasons, including mergers and corrections or adjustments in several accounts. The following are the SOEs that have restated their financial statements for 2022 for reasons other than the impact of mergers:

- PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero);
- PT Utama Karya (Persero);
- PT Bio Farma (Persero).

The Restatement of SOEs' Audited Financial Statements does not have a material impact on the Combined Financial Statements of SOEs as a whole as follows:

No	BUMN/SOE	Dampak Aset/ Assets Impact	Dampak Liabilitas/ Liability Impact	Dampak Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Impact	Dampak Pada Arus Kas/ Cash Flow Impact	Penyebab/Cause
1	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	52,91	4.614,23	(79,33)	305	1. Kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Business combination of entities under common control; 2. Koreksi kesalahan periode sebelumnya pada akun aset tetap dan properti investasi, aset hak-guna dan liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, dan pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan serta akun terkait lainnya/Correction of prior period errors in fixed asset and investment property accounts, right-of-use assets and lease liabilities, long-term bank loans, and revenue and cost of revenue accounts, as well as other related accounts.
2	PT Utama Karya (Persero)	3,00	(999,13)	1.002,14	250	Penyesuaian saldo pendapatan ditangguhkan dan aset takberwujud, kurang catat kapitalisasi biaya pinjaman (bunga), kurang catat koreksi terkait defect konstruksi berdasarkan hasil reviu BPKP pada Ruas Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat, serta penyesuaian pada akun lainnya/ Adjustment of deferred revenue and intangible assets, underrecording of capitalization of borrowing costs (interest), underrecording of corrections related to construction defects based on the results of the BPKP review on the Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat Section, as well as adjustments to other accounts.
3	PT Bio Farma (Persero)	(0,61)	(0,89)	0,02	(38)	Koreksi dan penyesuaian yang dilakukan pada entitas anak yaitu pada PT Kimia Farma Apotek (berserta entitas anaknya PT Kimia Farma Diagnostika)/ Corrections and adjustments made to the subsidiary entity, PT Kimia Farma Apotek (including its subsidiary PT Kimia Farma Diagnostika).
	Total Dampak/ Total Impact	55,30	3.614,21	922,83	517	
	Total Aset/(Liabilitas) gabungan tanggal 31 Desember 2022/Total Combined Assets/(Liabilities) as of December 31, 2022	9.788.641	6.687.965	308.998	-	
	% dari Total Saldo/ % of Total Balance	0,0006%	0,0540%	0,2987%	-	

PORTOFOLIO BADAN USAHA MILIK NEGARA/
STATE-OWNED ENTERPRISES PORTFOLIO

The original combined financial statements included herein are in the Indonesian language.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Miliaran Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and For The Year Then Ended
(Expressed in Billions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

72. Reklasifikasi Akun
72. Account Reclassification

K-BUMN melakukan reklasifikasi pada beberapa akun di dalam Laporan Keuangan Gabungan tahun 2022 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

M-SOE carried out reclassifications on several accounts of the 2022 Combined Financial Statements to align with the presentation and disclosure for the year ended December 31, 2023. The reclassifications involved are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Statement of Financial Position</u>
Kas dan Bank	765.513	(2.458)	763.055	Cash and Banks
Deposito Berjangka	35.967	(19.975)	15.992	Time Deposits
Investasi Surat Berharga	1.328.244	22.433	1.350.677	Marketable Securities
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain	904.789	(52.070)	852.719	Accumulated Other Comprehensive Income
Ekuitas Lain	(70.661)	52.070	(18.591)	Other Equity
31 Desember 2022/December 31, 2022				
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Penjualan	1.924.896	(10.118)	1.914.778	Sales
Pendapatan Keuangan BUMN				Financial Income of Financial Industry SOEs
Industri Keuangan	360.724	23.814	384.538	Investment Income
Pendapatan Investasi	30.573	(10.967)	19.606	Loss on Foreign Exchange
Kerugian Selisih Kurs	(26.967)	(2.729)	(29.696)	



Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio

Appendix 2: List of State-Owned Enterprises in the Portfolio

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of State-Owned Enterprises in the Portfolio

No	BUMN/ SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha / Business Activity	Klaster/ Cluster	2023 Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Mandiri	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	52,00	2.174.219	52,00	1.992.544
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BRI	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	53,20	1.965.007	53,19	1.865.639
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BNI	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,06	1.086.664	60,00	1.029.837
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BTN	Perbankan/ Banking	Jasa Keuangan/ Financial Services	60,00	438.750	60,00	402.148
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PLN	Tenaga Listrik/ Electricity	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	1.670.640	100,00	1.638.139
6	PT Pertamina (Persero)	Pertamina	Penambangan Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas Mining	Energi, Minyak dan Gas/ Energy, Oil and Gas	100,00	1.404.762	100,00	1.381.355
7	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Waskita	Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	75,35	95.596	75,35	98.232
8	PT Hutama Karya (Persero)	HK	Properti/ Property	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	169.739	100,00	156.319**
9	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Jasa Marga	Jalan Tol/ Toll Road	Infrastruktur/ Infrastructure	70,00	129.312	70,00	91.139
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia	Produsen Semen/ Cement Production	Infrastruktur/ Infrastructure	51,20	81.821	51,20	82.960
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	65,05	65.981	65,05	75.070
12	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	PP	Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	51,00	56.525	51,00	57.612
13	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Adhi Karya	Konstruksi/ Construction	Infrastruktur/ Infrastructure	64,33	40.492	64,33	39.986
14	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	Perumnas	Perumahan, dan Kawasan Pemukiman serta Rumah Susun/ Housing, Residential Areas, and Flats	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	8.291	100,00	8.805
15	PT Brantas Abipraya (Persero)	Brantas	Konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Jaringan Komunikasi, Perbaikan/ Pemeliharaan/ Renovasi Bangunan/ Construction, Mechanical Electrical, Communication Network, Repair/ Maintenance/ Building Renovation	Infrastruktur/ Infrastructure	100,00	9.279	100,00	7.973
16	PT Taspen (Persero)	Taspen	Asuransi/ Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	376.986	100,00	345.670
17	PT ASABRI (Persero)	Asabri	Asuransi/ Jaminan Sosial/ Insurance/ Social Security	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	46.943	100,00	38.314
18	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jiwasraya	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	5.409	100,00	6.793
19	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	RIU	Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum/ Life Reinsurance and General Reinsurance	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	14.207	100,00	11.382

No	BUMN/ SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha / Business Activity	Klaster/ Cluster	2023 Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)
20	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*	Bahana (IFG)	Perusahaan Holding Investasi/ Investment Holding	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	100,00	140.542	100,00	132.463
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Garuda	Jasa Transportasi Udara/ Air Transportation Services	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	64,54	103.713	64,54	98.083
22	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Airnav	Pelayanan Navigasi Penerbangan/ Flight Navigation Service	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	7.018	100,00	4.942
23	PT Aviata Indonesia (Persero)	Aviata atau InJourney	Perusahaan Holding di Bidang Pariwisata dan Pendukung/ Holding Company in the Tourism and Supporting Sectors	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	100,00	99.279	100,00	94.717**
24	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Telkom	Telekomunikasi/ Telecommunication	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunica- tions and Media	52,09	287.042	52,09	275.192
25	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Peruri	Percetakan Mata Uang Rupiah/ Banknote Printer and Mint	Telekomunikasi dan Media/ Telecommunica- tions and Media***	100,00	6.552	100	6.325
26	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pupuk	Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	142.996	100,00	158.720
27	Perum Bulog	Bulog	Distribusi/ Distribution	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	41.237	100,00	21.194
28	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	RNI (ID Food)	Agro Industri dan Farmasi/ Agro and Pharmacy Industry	Pangan dan Pupuk / Food and Agri	100,00	29.097	100,00	28.691
29	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)/ PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tahun 2022	MIND ID	Pertambangan/ Mining	Mineral dan Batubara/ Mineral and Coal	100,00	259.182	100,00	229.328
30	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pelindo	Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhan/ Provision and Operation of Port service	Logistik/ Logistic	100,00	118.341	100,00	118.351
31	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	KAI	Transportasi/ Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	81.374	100,00	71.581
32	PT Pos Indonesia (Persero)	POS	Jasa logistik/ Logistic Service	Logistik/ Logistic	100,00	13.659	100,00	11.149
33	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	ASDP	Jasa Kapal Ferry/ Ferry Transportation Service	Logistik/ Logistic	100,00	11.056	100,00	10.011
34	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	PLNI	Jasa Pelayaran/ Shipping Service	Logistik/ Logistic	100,00	8.036	100,00	7.713
35	PT Industri Kereta Api (Persero)	INKA	Manufaktur Kereta Api/ Train Manufacture	Logistik/ Logistic	100,00	5.012	100,00	3.710
36	Perum Damri	Damri	Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/ Logistic	100,00	2.332	100,00	1.345**

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of State-Owned Enterprises in the PortfolioLampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of State-Owned Enterprises in the Portfolio

No	BUMN/ SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha / Business Activity	Klaster/ Cluster	2023 Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)
37	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	PTPN 3	Perkebunan/ Plantation	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	143.900	100,00	149.156
38	Perum Perhutani	Perhutani	Kehutanan/ Forestry	Perkebunan dan Kehutanan/ Plantation and Forestry	100,00	17.966	100,00	17.320
39	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KS	Industri Baja/ Steel Industry	Manufaktur/ Manufacture	80,00	43.923	80,00	49.748
40	PT Len Industri (Persero)	LEN (Defend ID)	Elektronika untuk Industri dan Prasarana/ Electronics Industry	Manufaktur/ Manufacture	100,00	55.418	100,00	46.232
41	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	BKI	Klasifikasi Kapal dan Statutoria/ Ship and Statutory Classification	Manufaktur/ Manufacture	100,00	8.701	100,00	7.946
42	PT Bio Farma (Persero)	Bio Farma	Industri Farmasi dan Alat Kesehatan/ Pharmacy and Medical equipment Industry	Kesehatan/ Healthcare	100,00	31.850	100,00	34.206**
43	PT Produksi Film Negara (Persero)	PFN	Produksi Film/ Film Production	Danareksa-PPA***	100,00	34	100,00	36
44	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*	Varuna	Jasa Logistik/ Logistic Service	Danareksa-PPA	100,00	284	100,00	317
45	PT Barata Indonesia (Persero)*	Barata	Manufaktur dan Konstruksi/ Manufacturing and Construction	Danareksa-PPA	100,00	2.570	100,00	3.208
46	PT Danareksa (Persero)	Danareksa	Jasa Keuangan, Infrastruktur Transaksi Perbankan/ Financial Services and Banking Transaction Infrastructure	Danareksa-PPA	100,00	60.453	100,00	53.491
47	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*	Dok Kodja	Perencanaan dan Pembangunan Kapal, Pemeliharaan Kapal, dan Konstruksi Alat - Alat Apung/ Marine Engineering & Manufacturing, Marine Services, Marine Infrastructure & Support	Danareksa-PPA	99,95	2.064	99,95	2.141
48	Perum Jasa Tirta II	Tirta II	Pelayanan Air Baku, Penyediaan Tenaga Listrik, dan Pengembangan SPAM/ Raw Water Service for Drinking Water, Power Plant, and Development of SPAM	Danareksa-PPA	100,00	2.064	100,00	1.913
49	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	INTI	Perangkat Telekomunikasi, Elektronika dan Informatika/ Telecommunication Equipment, Electronics and Informatics	Danareksa-PPA	100,00	1.258	100,00	1.184
50	PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero)*	PANN	Pembiayaan Industri Maritim dan Properti Perhotelan/ Financing Maritime Industry and Hospitality	Danareksa-PPA	93,04	881	93,04	983

No	BUMN/ SOE	Singkatan/ Akronim Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha / Business Activity	Klaster/ Cluster	2023 Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)
51	Perum Jasa Tirta I	Tirta I	Jasa Penyediaan Air Baku, Sistem Pengelolaan Air/ Raw Water Service for Drinking Water and Water Management System	Danareksa-PPA	100,00	1.213	100,00	1.135
52	PT Boma Bisma Indra (Persero)*	Boma	Pembuatan Mesin dan Peralatan Pabrik/ Machine and Equipment Manufacture	Danareksa-PPA	100,00	911	100,00	1.046
53	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*	INKI	Industri Perkapalan/ Shipping Industry	Danareksa-PPA	100,00	935	100,00	992
54	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)*	Dok Surabaya	Perkapalan/ Shipping	Danareksa-PPA	100,00	281	100,00	618
55	PT Yodya Karya (Persero)	Yodya Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	735	100,00	495
56	PT Virama Karya (Persero)	Virama Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	504	100,00	519
57	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Antara	Sistem Satelit, Internet, Mobile Phone, Buletin/ Satellite System, Internet, Mobile Phone, Bulletin	Danareksa-PPA	100,00	432	100,00	394
58	PT Indra Karya (Persero)	Indra Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	356	100,00	344
59	PT Djakarta Lloyd (Persero)*	D Lloyd	Logistik/ Logistic	Danareksa-PPA	80,66	792	80,39	857
60	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*	PNRI	Percetakan, Multimedia dan Perdagangan/ Printing, Multimedia and Trading	Danareksa-PPA	100,00	995	100,00	968
61	PT Amarta Karya (Persero)*	Amarta	Produk Berbasis Baja/ Steel product	Danareksa-PPA	100,00	804	100,00	819
62	PT Indah Karya (Persero)*	Indah Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	100,00	962	100,00	962
63	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)*	PDI Batam	Pergudangan, Real Estat, Angkutan, dan Perdagangan/ Warehousing, Real Estate, Transportation, Trading	Danareksa-PPA	100,00	146	100,00	78
64	PT Primmisima (Persero)*	Primmisima	Industri Textile/ Textile Industry	Danareksa-PPA	52,79	158	52,79	157
65	PT Semen Kupang (Persero)*	S. Kupang	Industri Semen/ Cement Industry	Danareksa-PPA	61,48	127	61,48	510
66	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	ITDC	Pariwisata/ Tourism	Pariwisata dan Pendukung/ Tourism and Support	Inbreg ke PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero) / Consolidated to PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero)		100,00	6.859
67	Perum Pengangkutan Penumpang Jakarta	Perum PPD	Transportasi Darat/ Land Transportation	Logistik/ Logistic	Penggabungan ke Perum Damri / Merger to Perum Damri		100,00	418
68	PT Bina Karya (Persero)	Bina Karya	Jasa Konsultan Konstruksi/ Construction Consulting Services	Danareksa-PPA	Menjadi di bawah Kementerian Keuangan / Under Ministry of Finance		100,00	85

Lampiran 2: Daftar BUMN dalam Portofolio
Appendix 2: List of State-Owned Enterprises in the Portfolio

No	BUMN/ SOE	Singkatan/ Akronim/ Abbreviation/ Acronym	Kegiatan Usaha / Business Activity	Klaster/ Cluster	2023 Kepemilikan/ Ownership (%)	2023 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)	2022 Kepemilikan/ Ownership (%)	2022 Aset (IDR Miliar)/ Assets (IDR Billion)
69	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	KKA	Produksi Pulp dan Kertas/ Pulp and Paper Production	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		100,00	870
70	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	ISN	Produksi Tekstil dan Turunannya & Trading / Textile Production and Trading	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		100,00	507
71	PT Industri Gelas (Persero)	Iglas	Manufaktur Kemasan Kaca/ Manufacture Glass Packaging	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		63,82	30
72	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Merpati	Jasa Angkutan Udara, Perbaikan Pesawat dan Pelatihan Penerbangan/ Air Freight Services, Aircraft Repair and Flight Training	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		Pailit/ Bankrupt	
73	PT Istaka Karya (Persero)	Istaka	General Construction, Fabrikasi, Jasa Penyewaan/ General Construction, Fabrication, and Rent Service	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		Pailit/ Bankrupt	
74	PT Kertas Lececs (Persero)	Leces	Industri Pulp dan Kertas/ Pulp and Paper Industry	Danareksa-PPA	Sudah terbit PP Pembubaran/The regulation on dissolution has been issued		Pailit/ Bankrupt	

Catatan/Notes:
 *) Tidak diaudit/ Unaudited
 **) Nilai penyajian kembali Laporan Keuangan Auditan BUMN/ Restatement of SOEs Audited Financial Statements
 ***) Perubahan klaster dari sebelumnya Perum Percetakan Uang Republik Indonesia pada klaster Danareksa-PPA dan PT Produksi Film Negara (Persero) pada klaster Telekomunikasi dan Media / Cluster changes from the previous Perum Percetakan Uang Republik Indonesia in Danareksa-PPA and PT Produksi Film Negara (Persero) in Telecommunications and Media

Lampiran 3: Ringkasan Peraturan Perundangan BUMN

Appendix 3: Summary of State-Owned Enterprise Regulations

NO	NOMOR PERATURAN REGULATION NUMBER	TENTANG REGARDING	TAHUN YEAR
PERATURAN MENTERI BUMN <i>The regulation of the Minister of State-Owned Enterprises</i>			
1	PER-1/MBU/03/2023	Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara <i>Special assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOE</i>	2023-03-03
2	PER-2/MBU/03/2023	Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara <i>Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOE</i>	2023-03-03
3	PER-3/MBU/03/2023	Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara <i>SOE Organ and Human Resources</i>	2023-03-20
KEPUTUSAN MENTERI BUMN			
1	SK-306/MBU/11/2023	Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)	2022-05-10
	SK-115/MBU/05/2022	Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK Culture Journey) <i>Guidelines for Implementing the Core Values of Human Resources in SOE (AKHLAK Culture Journey)</i>	2022-05-10
2	SK-394/MBU/12/2021	Pedoman Pelaksanaan Asesmen Bagi Talenta Direksi BUMN <i>Guidelines for the assessment of Talent for SOE Directors.</i>	2021-12-08
3	SK-145/MBU/05/2021	Master Plan Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2021-2024 <i>Information Technology Master Plan of the Ministry of SOE for the Year 2021-2024</i>	2021-05-05
4	SK-114/MBU/04/2021	Pedoman Layanan Keprotokolan di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara <i>Protocol Service Guidelines within the Ministry of SOE</i>	2021-04-13
5	SK-103/MBU/03/2021	Kriteria Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Konsultan Aktuaria Pada Badan Usaha Milik Negara <i>Criteria for Public Accountant Offices, Public Appraiser Offices, and Actuarial Consultant Offices in SOE</i>	2021-03-26
SURAT EDARAN MENTERI BUMN <i>Circular letter from the Minister of State-Owned Enterprises</i>			
1	SE-1/MBU/02/2023	Optimalisasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial dan Kemanusiaan pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN <i>Optimizing the Implementation of Social and Humanitarian aid Distribution in SOE' Social and Environmental Responsibility Programs</i>	2023-02-20
2	SE-6/MBU/12/2022	Pelaksanaan Program Dekarbonisasi dan Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon di Badan Usaha Milik Negara Untuk Mendukung Pencapaian Target Kontribusi Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca <i>Implementation of Decarbonization Program and Carbon Economic Value Management in SOE to Support National Contribution Targets and Greenhouse Gas Emission Control</i>	2022-12-22
3	SE-5/MBU/06/2022	Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Pada Badan Usaha Milik Negara <i>Optimizing the Implementation of the National Health Insurance Program in SOE</i>	2022-06-27
4	SE-4/MBU/04/2022	Pedoman Investasi Badan Usaha Milik Negara pada Perusahaan Rintisan (Startup Company) melalui Perusahaan Modal Ventura (Corporate Venture Capital) <i>Guidelines for SOE' Investment in Startup Companies through Corporate Venture Capital</i>	2022-04-25
5	SE-15/MBU/10/2021	Larangan Insan Badan Usaha Milik Negara Terlibat dalam Tindakan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme <i>Prohibition of SOE Personnel Involvement in Extremist acts Involving Violence Leading to Terrorism</i>	2021-10-29
6	SE-14/MBU/10/2021	Percepatan Program Sertifikasi dan Penertiban Aset Tanah dan Bangunan BUMN <i>Accelerating the Land and Building Asset Certification and Management Program of SOE</i>	2021-10-11
7	SE-13/MBU/10/2021	Penyertaan Modal BUMN dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan, dan Tambahan Penyertaan Kepada Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan <i>SOE' Capital Participation in the Establishment of Subsidiaries or Joint Ventures, and additional Investments in Subsidiaries or Joint Ventures</i>	2021-10-07
8	SE-12/MBU/10/2021	Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara <i>Obligation to Submit Wealth Report (LHKPN) for State Officials within the SOE</i>	2021-10-05
9	SE-9/MBU/09/2021	Evaluasi Kinerja Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara <i>Performance Evaluation of Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE</i>	2021-09-10
10	SE-3/MBU/04/2021	Peningkatan Tata Kelola Pemenuhan Kewajiban Pembayaran Badan Usaha Milik Negara Kepada Pihak Ketiga <i>Improving Governance in Fulfilling SOE' Payment Obligations to Third Parties</i>	2021-04-21
11	SE-1/MBU/02/2021	Transformasi Fungsi Learning Center/Corporate University, Research Center, dan Innovation Center Badan Usaha Milik Negara <i>Transformation of the Functions of the Learning Center/Corporate University, Research Center, and Innovation Center of SOE</i>	2021-02-24

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri

Appendix 4: Summary of Ministerial Regulations

PER-1/MBU/03/2023 TENTANG PENUGASAN KHUSUS DAN PROGRAM TJSL BUMN

Untuk mewujudkan Peraturan Menteri BUMN yang sinkron dan harmonis untuk mendukung pengelolaan BUMN yang terpadu, khususnya yang berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan penugasan khusus dan program Tanggung jawab sosial dan Lingkungan BUMN. Dalam Peraturan Menteri ini diatur tentang tahapan Penugasan Khusus yang diberikan kepada BUMN meliputi tahap perencanaan, tahap penetapan, tahap pelaksanaan dan pelaporan.

Penugasan Khusus BUMN yang dimaksud adalah penugasan yang bersifat khusus dari Pemerintah Pusat kepada BUMN untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan Khusus dilakukan dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta mempertimbangkan kemampuan BUMN. Adapun jika penugasan khusus secara finansial tidak fisibel, BUMN harus diberikan kompensasi oleh Pemerintah Pusat atas semua biaya yang telah dikeluarkan, termasuk margin yang diharapkan sepanjang dalam tingkat kewajaran sesuai dengan penugasan yang diberikan. Dalam pelaksanaannya BUMN dapat bekerjasama dengan BUMN baik Badan Usaha Milik Swasta, Badan Usaha Milik Daerah, Koperasi, Lembaga Penelitian dan pengembangan, Lembaga pengkajian dan penerapan dan/atau perguruan tinggi. BUMN harus melakukan pemisahan pembukuan mengenai penugasan dengan pembukuan pencapaian sasaran usaha Perusahaan, dan tetap harus memperhatikan prinsip GCG dan BJR dalam pelaksanaannya.

Program TJSL BUMN yang dimaksud adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap Pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata Kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

Tujuan Program TJSL BUMN diantaranya yaitu: 1) Memberikan kemanfaatan bagi Pembangunan ekonomi, Pembangunan sosial, Pembangunan lingkungan, serta Pembangunan hukum dan tata Kelola bagi Perusahaan; 2) Memberikan kontribusi

PER-1/MBU/03/2023 CONCERNING SPECIAL ASSIGNMENT AND SOES CSR PROGRAM

To realize a synchronous and harmonious Minister of SOEs Regulation to support integrated, particularly those related to mechanisms on the implementation of special assignments and SOEs Social and Environmental Responsibility programs. In this Ministerial Regulation, the stages of Special Assignment given to SOEs include the planning stage, determination stage, implementation and reporting stage.

SOEs Special Assignment is a specific assignment from the Central Government to SOEs to carry out functions of general benefit as well as national research and innovation. Special Assignments are carried out while taking into account the aims and objectives, business activities and considering the capabilities of SOEs. Meanwhile, if the special assignment is financially inefficient, SOEs must be compensated by the Central Government for all costs that have been incurred, including the expected margin as long as it is within the level of fairness in accordance with the assignment given. In its implementation, SOEs can cooperate with SOEs, both Private Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Cooperatives, Research and Development Institutions, Assessment and Application Institutions and/or universities. SOEs shall separate bookkeeping regarding assignments from books on achieving the Company's business targets, and still have to pay attention to GCG and BJR principles in their implementation.

The SOE CSR program is an activity that is a commitment and devotion of SOEs to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment as well as law and governance with principles that are more integrated, directed, measurable in impact and accountable and are part of the Company's business approach.

The objectives of the SOE CSR Program include: 1) Providing benefits for economic development, social development, environmental development, and legal and governance development for the Company; 2) Contribute to the creation of added value for the

pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel; 3) Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tanggung dan mandiri, serta Masyarakat sekitar Perusahaan. Adapun dalam pelaksanaan program TJSL BUMN dimulai dari tahap perencanaan dimana Direksi menyusun perencanaan program TJSL BUMN dan dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran program TJSL BUMN yang merupakan bagian dari RKAP yang disahkan RUPS/ Menteri, kemudian dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan dalam bentuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, dan/atau pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya termasuk pembinaan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil, BUMN juga dapat melakukan Kerja sama dana PUMK atau memberikan hibah dana PUMK kepada BUMN lain, anak Perusahaan, ataupun Perusahaan terafiliasi BUMN. Setelah melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan, direksi melakukan evaluasi untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat untuk kemudian disampaikan laporan pelaksanaan program TJSL BUMN dalam sebuah laporan pelaksanaan Program TJSL BUMN dan Laporan Keuangan Program PUMK untuk mendapat pengesahan RUPS/Menteri.

PER-2/MBU/03/2023 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA & KEGIATAN KORPORASI SIGNIFIKAN BUMN

Prinsip Tata Kelola BUMN

Dalam mewujudkan tata kelola yang baik, BUMN wajib menerapkan beberapa prinsip berikut: 1. transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan; 2. akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero/Organ Perum sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif; 3. pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat; 4. kemandirian (*independency*),

Company with the principle of integrated, directed, and measurable impact and accountable; 3) Fostering micro and small businesses to be more responsible and independent, as well as the community around the Company. The implementation of the SOE CSR program starts from the planning where the directors prepare the SOE CSR program planning and outlined in the SOE CSR program work plan and budget which is part of the RKAP approved by the GMS/Minister. Further, it can be carried out in the form of financing for micro and small businesses, and/or providing assistance and/or other activities including coaching. To improve efficiency and effectiveness in the development and empowerment of micro and small business economies, SOEs can also cooperate with PUMK funds or provide PUMK fund grants to other SOEs, subsidiaries, or SOE affiliated companies. After going through the planning and implementation stages, the board of directors conducts an evaluation to measure performance and benefit achievements to then submit a report on the implementation of the SOE CSR Program and the Financial Statements of the PUMK Program to obtain approval from the GMS/Minister.

PER-2/MBU/03/2023 CONCERNING GUIDELINES FOR GOVERNANCE & SIGNIFICANT CORPORATE ACTIVITIES OF SOES

Principles of SOEs Governance

In achieving good governance, SOEs must adhere to the following principles: 1. Transparency, which is openness in decision-making processes and the disclosure of material and relevant information about the company; 2. Accountability, which involves clarity in the roles, execution, and responsibility of the SOE's Organs so that company management is carried out effectively; 3. Responsibility, which means compliance in managing the company in accordance with legal regulations and healthy corporate principles; 4. Independence, which refers to the condition in which the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with legal regulations and

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Regulations

yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat; dan 5. kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan tujuan untuk 1) mengoptimalkan nilai BUMN; 2) mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien dan efektif; 3) mendorong Organ Persero/Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan; 4) meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional; dan 5) meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional, maka prinsip-prinsip tata kelola di atas harus diwujudkan. Perwujudan tata kelola yang baik dalam BUMN paling sedikit harus diwujudkan dalam beberapa hal sebagai berikut: 1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab RUPS/ Menteri, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan Direksi; 2. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern; 3. penerapan fungsi kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Ekstern; 4. penerapan Manajemen Risiko; 5. pedoman Benturan Kepentingan; 6. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; dan 7. pedoman perilaku etika (*code of conduct*).

Penerapan Manajemen Risiko

Proses perencanaan Manajemen Risiko sebagai proses awal dalam mengimplementasikan suatu kebijakan Manajemen Risiko dilakukan secara terintegrasi dan dinamis yang merupakan bagian dari proses perencanaan strategis BUMN yang meliputi penetapan sasaran dan strategi usaha serta proses pengalokasian sumber daya dan keuangan pada setiap fungsi yang akan menjalankan program strategis atau pengembangan dan operasional BUMN yang keduanya membutuhkan anggaran investasi atau CAPEX dan anggaran biaya atau *operating expenditure*. Hasil dari perencanaan tersebut akan menghasilkan suatu proyeksi keuangan yang terdiri dari proyeksi posisi keuangan, laba rugi, arus kas dan perubahan ekuitas.

Pelaksanaan dari suatu perencanaan dipertanggungjawabkan dalam suatu pelaporan yang dalam hal ini pelaporan Manajemen Risiko yang tidak terpisahkan dengan pelaporan kinerja yang meliputi kinerja keuangan sebagai parameter keberhasilan dari pelaksanaan Manajemen Risiko. Pelaporan

healthy corporate principles; and 5. Fairness, which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and legal regulations.

With the aim of 1) optimizing the value of SOEs; 2) promoting professional, efficient, and effective management of SOEs; 3) encouraging SOE's Organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with regulations; 4) increasing the contribution of SOEs to the national economy; and 5) enhancing a conducive climate for national investment development, these governance principles must be realized. The realization of good governance in SOEs should be manifested in the following ways: 1. Implementation of the responsibilities and accountabilities of the Board of Commissioners/Minister, the Board of Directors, and the Board of Directors; 2. Completeness and execution of the internal control function committees; 3. Implementation of compliance functions, internal audit, and external audit; 4. Implementation of Risk Management; 5. Conflict of Interest guidelines; 6. Transparency in financial and non-financial conditions; and 7. Code of Conduct guidelines.

Risk Management Implementation

The planning process of Risk Management, as the initial process in implementing a Risk Management policy, is carried out in an integrated and dynamic manner, which is part of the strategic planning process for SOEs, which includes setting goals and business strategies, as well as allocating resources and finances to each function that will implement strategic programs or the development and operation of SOEs, both of which require investment or CAPEX budgets and operating expenditure budgets. The result of this planning will produce a financial projection that consists of financial position, profit and loss, cash flow, and equity changes.

The implementation of a plan is accounted for in a report, in this case Risk Management reporting is inseparable from performance reporting which includes financial performance as a success parameter of the implementation of Risk Management. Risk Management Reporting as stipulated in related

Manajemen Risiko sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan terkait memerlukan penjabaran agar BUMN memiliki standarisasi dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh organ pengelola Risiko BUMN dan Kementerian BUMN dalam melakukan pembinaan terhadap Portofolio BUMN.

Kementerian BUMN menggolongkan tingkat risiko dan eksposur keterkaitan antar BUMN berdasarkan intensitas risiko dengan mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas BUMN menjadi 1) Sistemik A; 2) Sistemik B; 3) Signifikan; dan 4) Netral berturut-turut dari yang eksposurnya tinggi ke rendah. Masing-masing BUMN harus melengkapi organ pengelola risiko berdasarkan klasifikasi risiko BUMN serta kategori BUMN (Konglomerasi atau Individu).

Kementerian BUMN juga mengatur tugas dan wewenang masing-masing organ risiko serta taksonomi risiko yang akan dilakukan proses agregasi risiko di Kementerian. Pelengkapan organ pengelola risiko juga disertai dengan pelengkapan instrumen kebijakan risiko. Kementerian BUMN dalam rangka agregasi risiko BUMN membangun sistem informasi pada platform Anaplan.

Penilaian Tingkat Kesehatan

Beberapa isu penting dalam pengukuran tingkat kesehatan BUMN sebelumnya yang menjadi pertimbangan adanya perubahan peraturan dengan diterbitkannya permen adalah sebagai berikut: 1. Ditentukan dalam empat (4) peraturan terpisah, KEP-100/MBU/2002 untuk BUMN Non Jasa Keuangan; PER-10/MBU/2014 untuk BUMN Jasa Asuransi dan Dana Pensiun; POJK No. 4/POJK.03/2016; dan SK nomor 826/KMK.013/1992 serta KMK No. 740/ KMK.00/1989 untuk BUMN yang belum terakomodir (Danareksa, PNM, dan Pegadaian). 2. Penggolongan BUMN berdasarkan KEP-100/ MBU/2002 sudah tidak sesuai dengan kondisi aktual saat ini. 3. Terdapat indikator yang *redundant* dengan Kontrak Manajemen serta banyak indikator yang perlu diperbaharui agar dapat mengikuti standar terbaru. 4. Belum adanya parameter yang mengakomodir aspek-aspek manajemen risiko.

Agar tercipta sistem yang memungkinkan penilaian tingkat kesehatan yang mencerminkan performa BUMN dalam rangka pembinaan, digunakan penilaian oleh Perusahaan Pemeringkat Independen. Penilaian yang dilakukan didasarkan pada Laporan Keuangan yang diaudit pada tahun buku yang bersangkutan akan menghasilkan *standalone rating* dan *final rating*. *Final rating* akan ditabulasi kedalam sistem agar dapat dibaca dan digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan BUMN. Salah satu fungsi dari nilai tingkat

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Regulations

regulations requires elaboration so that SOEs have standardization in providing information needed by SOE Risk management organs and the Ministry of SOEs in mentoring the SOE Portfolio.

The Ministry of SOEs classifies the level of risk and the interrelation of SOEs based on risk intensity, considering the size and complexity of SOEs, into 1) Systemic A; 2) Systemic B; 3) Significant; and 4) Neutral, respectively, from high to low exposure. Each SOE must establish a risk management body based on the risk classification of SOEs and the category of SOEs (conglomerates or individual).

The Ministry of SOEs also regulates the duties and authorities of each risk management body and the risk taxonomy to be used in the risk aggregation process at the Ministry. The completion of risk management bodies is also accompanied by the completion of risk policy instruments. In the context of risk aggregation for SOEs, the Ministry of SOEs builds an information system on the Anaplan platform.

SOE's Health Assessment

Several important issues in measuring the health level of SOEs before the issuance of the regulation include the following: 1. Determined in four (4) separate regulations, KEP100/MBU/2002 for Non-Financial Services SOEs; PER-10/MBU/2014 for Insurance and Pension Fund Services SOEs; POJK number 4/POJK.03/2016; and SK No. 826/KMK.013/1992 and KMK No. 740/KMK.00/1989 for SOEs that have not been accommodated (Danareksa, PNM, and Pegadaian); 2. The classification of SOEs based on KEP-100/ MBU/2002 is no longer suitable for the current actual conditions; 3. There are redundant indicators with Management Contracts, and many indicators need to be updated to follow the latest standards; and 4. There are no parameters that accommodate risk management aspects.

To create a system that allows an assessment of health that reflects the performance of SOEs for the purpose of nurturing, assessment is performed by an Independent Rating Agency. The assessment is based on the audited Financial Statements for the respective fiscal year, resulting in a standalone rating and a final rating. The final rating is tabulated into the system to be read and used for the assessment of SOE health. One of the functions of the health level value is to be a consideration for determining the income of the board

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Regulations

kesehatan adalah sebagai salah satu pertimbangan untuk menetapkan penghasilan direksi dan dewan komisaris/pengawas BUMN. Sementara itu *standalone rating* akan digunakan sebagai data untuk pembinaan BUMN.

Perusahaan Pemeringkat Independen dapat digolongkan menjadi: 1. Perusahaan Pemeringkat Nasional; 2. Perusahaan Pemeringkat Internasional; dan 3. Perusahaan Pemeringkat Nasional yang terafiliasi dengan Perusahaan Pemeringkat Internasional.

Perencanaan Strategis BUMN

Dokumentasi Perencanaan Strategis BUMN dapat dibagi menjadi lima dokumen berikut: 1. Perencanaan pada tingkat portofolio BUMN dalam bentuk Peta Jalan (Roadmap) BUMN yang berlaku untuk paling lama 10 tahun dan berisi inisiatif strategis yang akan dijalankan dalam periode berlakunya Peta Jalan. 2. RJP pada level BUMN yang mencakup tujuan dan sasaran pencapaian BUMN dalam lima tahun, mengacu pada Peta Jalan. 3. RKAP yang mana adalah turunan dari RJP yang dijabarkan dalam rencana tahunan yang juga didasarkan pada performa BUMN. 4. Kontrak Manajemen BUMN yang berisi komitmen Direksi BUMN yang mencakup target pencapaian atas *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi BUMN yang ditetapkan oleh Menteri/RUPS untuk masa satu tahun. 5. Rencana Strategis Teknologi Informasi pada BUMN yang sejalan dengan RJP dan juga diturunkan pada RKAP.

RJP dan RKAP wajib disusun oleh Direksi BUMN untuk mencapai tujuan dan inisiatif strategis yang ditetapkan dalam Peta Jalan. Sementara itu, Dewan Komisaris/Pengawas BUMN wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan RJP dan RKAP.

Pelaporan BUMN dan Kementerian BUMN

Dalam rangka pembinaan dan transparansi, BUMN wajib menyampaikan beberapa laporan berikut: 1. Laporan Triwulan paling lambat 1 bulan setelah triwulan berakhir; 2. Laporan Tahunan *Unaudited* paling lambat 2 bulan setelah tahun berakhir; dan 3. Laporan Tahunan *Audited* paling lambat 4 bulan setelah tahun berakhir.

Dalam kontennya, Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan wajib memuat: 1. Laporan Keuangan; 2. Laporan keadaan dan jalannya Perusahaan serta realisasi selama periode berjalan termasuk sumber daya manusia; 3. Rincian masalah yang timbul selama

of directors and board of commissioners/supervisors of SOEs. Meanwhile, the *standalone rating* is used as data for SOE mentoring.

Independent Rating Agencies can be classified as: 1. National Rating Agencies; 2. International Rating Agencies; and 3. National Rating Agencies affiliated with International Rating Agencies.

Strategic Planning for SOEs

the documentation of SOEs' Strategic Planning can be divided into five documents as follows: 1. Portfolio-level SOE planning in the form of a SOE Roadmap valid for up to 10 years and containing strategic initiatives to be implemented during the roadmap's validity period. 2. Long-term Planning (RJP) at the SOE level, which includes the objectives and achievement targets of the SOE within five years, referring to the roadmap. 3. The Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is derived from the RJP and is detailed in the annual plan, based on SOE performance. 4. SOE Management Contracts containing commitments from the SOE's board of directors, including the achievement targets for Key Performance Indicators (KPI) set by the Minister/ GMS for a one-year period. 5. SOE Information Technology Strategic Plan that aligns with the RJP and is also derived in the RKAP

The RJP and RKAP must be prepared by the SOE's board of directors to achieve the objectives and strategic initiatives set out in the roadmap. Meanwhile, the SOE's board of commissioners/supervisors must oversee the implementation of RJP and RKAP.

Reporting by SOEs and the Ministry

In the context of guidance and transparency, SOEs must submit the following reports: 1. The Quarterly reports must be submitted no later than one month after the end of the quarter; 2. The *unaudited* annual reports must be submitted no later than two months after the end of the year; and 3. The *audited* annual reports must be submitted no later than four months after the end of the year.

In terms of content, quarterly and annual reports must include: 1. Financial Statements; 2. The state of the company and its performance during the reporting period, including human resources; 3. Details of issues arising during the reporting period; 4. Financial and

periode berjalan; 4. Analisis keuangan dan non-keuangan; 5. Laporan pencapaian KPI; 6. Laporan manajemen risiko; 7. Pelaksanaan program TJSL; 8. Laporan penggunaan PMN jika ada; 9. Laporan pelaksanaan PSN dan/atau penugasan lain jika ada; 10. Tindak lanjut terhadap temuan auditor dan keputusan RUPS tahun lalu.

Sedangkan khusus untuk Laporan Tahunan harus memuat 1) Laporan penyelenggaraan TI dan Evaluasi RJP. Di dalam Laporan Tahunan Dipublikasi (*Annual Report*) BUMN juga dapat dimasukkan Laporan Berkelanjutan.

Dari sisi Kementerian BUMN, selain menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Negara (LKPEN) yang disampaikan kepada Kementerian Keuangan, juga wajib menyusun Laporan Keuangan Gabungan yang merupakan gabungan dari laporan keuangan masing-masing BUMN dengan mempertimbangkan eliminasi. Laporan Keuangan Gabungan BUMN disusun minimal satu tahun sekali sesuai tahun buku. Laporan Keuangan yang disusun oleh Deputi yang membidangi keuangan wajib dipublikasikan sebagai bentuk transparansi publik.

Pedoman Kegiatan Korporasi Signifikan

Pedoman kegiatan korporasi signifikan diantaranya mengatur 1) penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN); 2) Restrukturisasi; 3) Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pembubaran, dan Likuidasi; 4) Privatisasi; 5) Penunjukan Lembaga/Profesi Penunjang; 6) Kerja Sama BUMN; 7) Pengadaan Barang/Jasa; 8) Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset BUMN; dan Lindung Nilai BUMN.

Untuk penambahan PMN diberikan dalam rangka 1) melaksanakan penugasan pemerintah kepada BUMN; 2) restrukturisasi/ penyelamatan BUMN; dan 3) melakukan pengembangan usaha BUMN. Selain mengatur proses pengusulan agar lebih terencana dengan baik, peraturan ini juga mengatur terkait pemantauan terhadap penggunaan dana PMN serta mengatur perubahan penggunaan dana PMN yang telah diberikan. Selain itu, permen juga mengatur KPI Direksi bagi BUMN yang mendapatkan tambahan PMN untuk menjaga kepatuhan Direksi dalam mematuhi ketentuan mengenai tambahan PMN.

Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pembubaran, dan Likuidasi BUMN dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada perlakuan

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Regulations

non-financial analysis; 5. Achievement reports of KPIs; 6. Risk management reports; 7. Implementation of the State's Capital Injection program; 8. Reports on the use of State Equity Participation, if any; 9. PSN implementation report and/or other assignments, if any; 10. Follow-up on auditor findings and decisions of the previous year's GMS's decision

For the Annual Report, it must also include reports on IT implementation and RJP evaluations. The Published Annual Report of SOE may also include Sustainability Reports.

From the perspective of the Ministry, in addition to preparing the National Enterprises' Financial Statements (LKPEN) to be submitted to the Ministry of Finance, it is also mandatory to prepare a Combined Financial Statements, which is a combination of the financial statements of each SOE, considering eliminations. The Combined Financial Statements of SOEs must be prepared at least once a year in accordance with the fiscal year. Financial Statements prepared by the Deputy responsible for finances must be published as a form of public transparency.

Guidelines for Significant Corporate Activities

Guidelines for significant corporate activities include regulating 1) the addition of State Equity Participation; 2) Restructuring; 3) Mergers, Amalgamations, Acquisitions, Separations, Dissolutions, and Liquidations; 4) Privatization; 5) Appointment of Supporting Institutions/Professions; 6) SOE Collaborations; 7) Procurement of Goods/Services; 8) Disposal and Transfer of SOE Assets; and 9) SOE Hedging.

The addition of State Equity Participation is allowed for 1) carrying out government assignments to SOEs; 2) restructuring/rescuing SOEs; and 3) developing SOEs. In addition to regulating the proposal process for better planning, this regulation also governs the monitoring of State Equity Participation fund usage and changes to State Equity Participation fund usage that has been provided. Furthermore, the regulation also establishes KPIs for the SOE board of directors that receive additional State Equity Participation to ensure the compliance of the board of directors in adhering to the State Equity Participation regulations.

Mergers, Amalgamations, Acquisitions, Separations, Dissolutions, and Liquidations of SOE are carried out in accordance with applicable laws and there are no special provisions for SOEs.

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Regulations

Lampiran 4: Rangkuman Peraturan Menteri
Appendix 4: Summary of Ministerial Regulations

khusus untuk BUMN.

Pemindahtanganan Aset Tetap BUMN dapat dilakukan dengan cara: 1. Penjualan; 2. Tukar Menukar; 3. Ganti Rugi; 4. Aktiva Tetap dijadikan penyertaan modal; dan/ atau 5. cara lain.

Penjualan aset tetap BUMN dapat dilakukan sepanjang memberi manfaat yang lebih besar bagi BUMN. Penjualan aset tetap BUMN dapat dilakukan dengan cara penawaran umum, penawaran terbatas dan/atau penunjukan langsung kecuali diizinkan dengan persetujuan tertulis dari Menteri/ RUPS. Untuk tukar menukar aset tetap hanya dapat dilaksanakan sepanjang menguntungkan BUMN sementara penghapusan aset tetap akibat dari pelaksanaan ganti rugi hanya dapat dilaksanakan untuk kepentingan umum.

PER-3/MBU/03/2023 TENTANG ORGANISASI DAN SDM BUMN

Dalam upaya mewujudkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang sinkron dan harmonis guna mendukung pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan khususnya yang berkaitan dengan pengangkatan, pemberhentian, dan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, Manajemen Talenta, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, diperlukan terobosan hukum dengan menggabungkan beberapa Peraturan Menteri BUMN terkait ke dalam 1 (satu) Peraturan Menteri yang komprehensif. Oleh karena itu, pada tahun 2022 mulai dilakukan perumusan Peraturan Menteri BUMN tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Simplifikasi dan penataan regulasi berasal dari beberapa peraturan menteri sebagai berikut: 1. Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN: PerMen No. PER-03/MBU/2012 jo No. PER-4/MBU/06/2020 2. Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN: PerMen No. PER-12/MBU/2012 jo No. PER-14/MBU/10/2021 3. Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN: PerMen No. PER-04/MBU/2014 jo No. PER-13/MBU/09/2021 4. Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN: PerMen No. PER-02/MBU/02/2015 jo No. PER-10/MBU/10/2020 5. Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN: PerMen No. PER-11/MBU/11/2020 6. Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan

The disposal of SOE Fixed Assets can be done by: 1. Sale; 2. Exchange; 3. Compensation; 4. Fixed Assets used as capital participation; and/or 5. other means.

The sale of SOE fixed assets can be carried out if it benefits the state-owned enterprise more. The sale of SOE fixed assets can be done through public offerings, limited offerings, and/or direct appointment unless permitted with written consent from the Minister/GMS. The exchange of fixed assets can only be carried out if it benefits the SOE, while the disposal of fixed assets due to compensation can only be carried out for public purposes.

PER-3/MBU/03/2023 CONCERNING SOE ORGANIZATION AND HUMAN RESOURCES

In an effort to realize a synchronous and harmonious SOE Ministerial Regulation to support the planned, integrated and sustainable management SOE, especially those relating to the appointment, dismissal and income of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board, Talent Management and Organs To support the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE, a legal breakthrough is needed by combining several related Ministerial Regulations of SOE into 1 (one) comprehensive Ministerial Regulation. Therefore, in 2022 the formulation of the SOE Ministerial Regulation concerning the Organs and Human Resources of SOE was started.

Simplification and regulation arrangement stem from several ministerial regulations as follows: 1. Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOE Subsidiaries: PerMen No. PER-03/MBU/2012 in conjunction with No. PER-4/MBU/06/2020 2. Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs: PerMen No. PER-12/MBU/2012 in conjunction with No. PER-14/MBU/10/2021 3. Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs: PerMen No. PER-04/MBU/2014 jo No. PER-13/MBU/09/2021 4. Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs: PerMen No. PER-02/MBU/02/2015 jo No. PER-10/MBU/10/2020 5. Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of SOEs: PerMen No. PER-11/MBU/11/2020 6. Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of

Pemberhentian Anggota Direksi BUMN: PerMen No. PER-11/MBU/07/2021 jo No. PER-7/MBU/09/2022.

Adapun substansi pokok dan pengaturan baru diatur dalam Peraturan Menteri Organ dan SDM BUMN tersebut antara lain: 1. Daftar & Rekam Jejak Direksi BUMN 2. Talenta Muda menjadi Direksi BUMN 3. Sumber Talenta Direksi BUMN 4. Single Income Direksi BUMN 5. Eligibilitas Tantiem/Insentif Kinerja 6. Penangguhan Pembayaran Tantiem/Insentif Kinerja 7. Long Term Incentives 8. Konsultasi Penetapan Penghasilan 9. Evaluasi Direksi oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas 10. Cuti Direksi 11. Tunjangan Perumahan & Fasilitas Kendaraan.

SK-306/MBU/11/2023 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (KEY PERFORMANCE INDICATOR)

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 103 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, perlu ditetapkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) pada Badan Usaha Milik Negara.

Petunjuk teknis ini ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan panduan bagi Direksi dalam menyusun indikator kinerja utama (key performance indicator) Direksi Badan Usaha Milik Negara dan mengusulkan KPI Direksi secara kolegal dan KPI Direksi secara individual sebagai dasar penilaian kinerja Direksi. Ruang lingkup petunjuk teknis ini terbatas pada penyusunan dan pengusulan KPI Direksi secara kolegal dan Direksi secara individual yang bersifat tahunan, meliputi:

1. indikator kinerja utama (key performance indicator) Direksi secara kolegal;
2. indikator kinerja utama (key performance indicator) Direksi secara individual;
3. Format dan ilustrasi pengisian indikator kinerja utama (key performance indicator) Direksi secara kolegal; dan
4. Format dan ilustrasi pengisian indikator kinerja utama (key performance indicator) Direksi secara individual.

Ketentuan mengenai petunjuk teknis penyusunan indikator kinerja utama (key performance indicator) pada Badan Usaha Milik Negara ini mulai berlaku untuk tahun buku 2024.

Directors of SOEs: PerMen No. PER-11/MBU/07/2021 jo No. PER7/MBU/09/2022.

The main substance and new regulations are stipulated in the Minister of SOEs Organizational and Human Resources Regulation, including: 1. List & Track Record of SOE Directors 2. Young Talents become Directors of SOEs 3. Talent Sources for SOE Directors 4. Single Income Directors of SOEs 5. Tantiem/Performance Incentive Eligibility 6. Suspension of Tantiem/Performance Incentive Payments 7. Long Term Incentives 8. Income Determination Consultation 9. Evaluation of the Board of Directors by the Board of Commissioners/ Supervisory Board 10. Board of Directors leave 11. Housing Allowances & Vehicle Facilities.

SK-306/MBU/11/2023 CONCERNING TECHNICAL GUIDELINES FOR THE PREPARATION OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

To implement the provisions of Article 103 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, it is necessary to establish a Decree of the Minister of State-Owned Enterprises on Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators (KPI) for State-Owned Enterprises.

These technical guidelines are established with the aim of providing guidance for the Board of Directors in preparing the key performance indicators (KPI) of the Board of Directors of State-Owned Enterprises and proposing the KPI of the Board of Directors collectively and individually as the basis for assessing the performance of the Board of Directors. The scope of these technical guidelines is limited to the preparation and proposal of the KPI of the Board of Directors collectively and individually on an annual basis, including:

1. Key performance indicators (KPI) of the Board of Directors collectively;
2. Key performance indicators (KPI) of the Board of Directors individually;
3. Format and illustration for filling out the key performance indicators (KPI) of the Board of Directors collectively; and
4. Format and illustration for filling out the key performance indicators (KPI) of the Board of Directors individually.

The provisions regarding the technical guidelines for the preparation of key performance indicators (KPI) for State-Owned Enterprises will take effect for the fiscal year 2024.

Lampiran 5: Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara

Appendix 5: Revision to Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises

LAMPIRAN 5: REVISI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 45 TAHUN 2005

Sejalan dengan makin besarnya peran BUMN sebagai agen pembangunan nasional, khususnya dalam program Pemerintah dan dalam rangka mengakomodir perkembangan pengelolaan BUMN, sistem pemilihan Direksi dan manajemen talenta BUMN perlu diperkuat. Penguatan dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, antara lain yang berkaitan Pengurusan BUMN dan Pengawasan BUMN. BUMN sebagai pencipta nilai dituntut untuk memiliki strategi yang kreatif dan inovatif dalam perkembangan iklim bisnis, politik, maupun budaya yang terjadi. Untuk itu, diperlukan talenta-talenta terbaik untuk menduduki posisi sebagai pengurus BUMN sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan menjaga keberlangsungan perusahaan. Selain itu, adanya kebutuhan restrukturisasi BUMN dan pengisian formasi jabatan yang berasal dari BUMN lain, diperlukan sarana peningkatan kepemimpinan, kompetensi dan tantangan bagi talenta BUMN, serta membuka peluang bagi talenta muda untuk berkarya dan menjaga keberlangsungan karirnya di lingkungan BUMN. PP No. 23 Tahun 2022 merupakan penyempurnaan dari PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara dengan penambahan beberapa aturan baru yang akan dijadikan dasar hukum dalam pengelolaan BUMN, khususnya ketentuan mengenai sistem pemilihan Direksi dan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dan karyawan BUMN. Dengan pengaturan yang komprehensif sebagaimana diatur dalam PP ini, diharapkan tercipta kemandirian, kesejahteraan, keberlanjutan, pemerataan, dan kesetaraan BUMN. Perubahan PP ini memuat antara lain terkait alur proses penetapan daftar dan rekam jejak Direksi dan calon Direksi berbasis Teknologi Informasi dan pengaturan tentang Talenta Muda diangkat menjadi Direksi BUMN sebagai bagian dari Program *Talent Mobility* BUMN.

APPENDIX 5: REVISION TO GOVERNMENT REGULATION NUMBER 45 OF 2005

In line with the growing role of SOEs as agents of national development, particularly in Government programs and to accommodate developments in the management of SOEs, the system for selecting Directors and managing SOE talent needs to be strengthened. Strengthening is carried out based on the principles of good corporate governance, including those related to SOE Management and SOE Supervision. SOEs as value creators are required to have creative and innovative strategies in the development of the business, political and cultural climate that occurs. For this reason, the best talents are needed to occupy positions as SOEs leaders so that they can increase productivity and maintain the sustainability of the company. In addition, there is a need to restructure SOEs and fill in position formations from other SOEs, means of increasing leadership, competence and challenges for SOE talents, as well as opening up opportunities for young talents to work and maintain the continuity of their careers within SOEs. Government Regulation number 23 of 2022 is a refinement of Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises with the addition of several new regulations which will serve as the legal basis for managing SOEs, particularly provisions regarding the election system for Directors and Commissioners/ SOE Supervisory Board and SOE employees. With comprehensive arrangements as stipulated in this Government Regulation, it is hoped that independence, prosperity, sustainability, equity and equality of SOEs will be created. Amendments to this Government Regulation include, among other things, the process flow for determining the list and track record of Information Technology-based Directors and candidates for Directors and arrangements regarding Young Talents being appointed as SOE Directors as part of the SOE Talent Mobility Program.

Lampiran 6: Akronim & Singkatan

Appendix 6: Acronym & Abreviation

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
3T	Terdepan, Terluar dan Tertinggal
ACJ	AKHLAK Culture Journey
ACFB	AKHLAK Culture Festival BUMN
ADB	Asian Development Bank
AIPF	ASEAN-Indo-Pacific Forum
AKHLAK	Singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang merupakan <i>core value</i> nilai budaya yang dicanangkan Kementerian untuk semua insan BUMN <i>A short of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative which are the core value of cultural value proclaimed by MSOE for all SOEs personnel</i>
APBN <i>State Budget</i>	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara <i>National Income and Expenditure Budget</i>
APS	Aspirasi Pemegang Saham <i>Shareholders Aspiration</i>
AS US	Amerika Serikat <i>United States</i>
ASEAN	Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
Asdep	Asisten Deputi <i>Deputy Assistant</i>
Aset Lembaga Keuangan & Aset Investasi <i>Financial Institutions Assets and Assets in Marketable Securities</i>	Merupakan Kelompok Aset yang terdiri dari Kredit dan Pembiayaan Khusus BUMN yang bergerak di Lembaga Keuangan dan Investasi Surat Berharga <i>Group of assets consisting of loans and financing for SOE engaged in financial institutions and marketable securities</i>
ATMS	Air Traffic Management System
BAMS	Battery Asset Management Services
BBM	Bahan Bakar Minyak <i>Fuel</i>
BCOMSS	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit
BEI IDX	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
BI	Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia <i>Bank Indonesia as a Central Bank of the Republic of Indonesia</i>
BJR	Aturan Kebijakan Bisnis <i>Business Judgment Rule</i>
BKN	
BLMI	Program Kepemimpinan dan Manajemen BUMN <i>BUMN Leadership and Management Institute</i>
BNCT	Belawan New Container Terminal
BoC	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
BoD	Direksi <i>Board of Directors</i>
BPKP	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan <i>Financial and Development Supervising Agency</i>
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan <i>Audit Board of the Republic of Indonesia</i>

Lampiran 6: Akronim & Singkatan
Appendix 6: Acronym & AbreviationLampiran 6: Akronim & Singkatan
Appendix 6: Acronym & Abreviation

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
B POM	Badan Pengawas Obat dan Makanan <i>The Indonesian of Food and Drug Authority</i>
BSE	BUMN School of Excellence
BSI	Bank Syariah Indonesia
BUMN SOE	Badan Usaha Milik Negara <i>State-Owned Enterprises</i>
CAGR	Tingkat Pertumbuhan Gabungan Tahunan <i>Compounded Annual Growth Rate</i>
CAT	Computer Assisted Test
CAR	Capital Adequacy Ratio "Rasio Kecukupan Modal merupakan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kerugian perbankan" <i>"Capital Adequacy Ratio is bank's ability to its risk"</i>
CAPEX	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>
CBDO	Direktur Pengembangan Bisnis <i>Chief Business Development Officer</i>
CEO	Direktur Utama <i>Chief Executive Officer</i>
CHRO	Direktur SDM <i>Chief Human Resource Officer</i>
CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>
COVID-19	Coronavirus Disease 2019
CSPA	Conditional Share Purchase Agreement Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat
CFO	Direktur Keuangan <i>Chief Financial Officer</i>
CTAF	Common Traffic Advisory Frequency <i>Frekuensi Peringatan Lalu Lintas</i>
CPP	Cadangan Pangan Pemerintah <i>Government Food Reserves</i>
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
CVC	Corporate Venture Capital <i>Modal Ventura Perusahaan</i>
DEKOM	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
DEWAS	Dewan Pengawas <i>Board of Supervisory</i>
DPK	Dana Pihak Ketiga <i>Third - Party Funds</i>
DPD	Dewan Perwakilan Daerah <i>Regional Representative Council</i>
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat <i>People's Representative Council</i>
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Local People's Representative Council</i>

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
EBIT	<i>Earnings Before Interest and Tax</i> dan dihitung berdasarkan formula: Laba tahun berjalan + Pajak Penghasilan + Beban Bunga <i>Earnings Before Interest and Tax and is calculated using the formula: Net Profit for the Year + Income Taxes + Interest Expenses</i>
EBITDA	<i>Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization</i> yang dihitung dengan formula: Laba usaha + Depresiasi + Depleksi + Amortisasi <i>Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization which is calculated using the formula: Operating profit + Depreciation + Depletion + Amortization</i>
ESDM	Energi Sumber Daya Mineral <i>Energy and Mineral Resource</i>
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola <i>Environmental, Social, & Governance</i>
EV	Enterprise Value Nilai Perusahaan yang Dihitung dari : Market Cap + Utang Pendanaan - Cash (Untuk Non Perbankan) dan Dihitung dari Market Cap + Utang Pendanaan (Untuk Perbankan) <i>Enterprise Value is Calculated Using Formula: Market Cap + Interest Bearing Debt - Cash (for Non Bank's) and Calculated Using Market Cap + Interest Bearing Debt (For Bank's)</i>
EVA	Nilai Tambah Ekonomi yang dihitung dengan formula: ROIC – Biaya Pendanaan <i>Return of Invested Capital: NOPAT/ Invested Capital</i> Invested Capital: Utang Pendanaan + Total Ekuitas <i>Economic Value Added calculated using the formula: ROIC - Cost of Fund</i> <i>Return of Invested Capital: NOPAT/ Invested Capital</i> Invested Capital: Interest Bearing Debt + Total Equity
EVP	Employee Value Proposition <i>Proposisi Nilai Karyawan</i>
FDI	Foreign Direct Investment
FERS	Fire Emergency Response Services
FHCI	Forum Human Capital Indonesia
FMC	Fixed Mobile Convergence
FLPP	Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan
FRTD	Free Route Operations
FY	Tahun Akhir <i>Final Year</i>
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>
HC	Sumber Daya <i>Human Capital</i>
HCIS	Human Capital Information System <i>Sistem Informasi Sumber Daya Manusia</i>
HCMA	Human Capital Maturity Assessment
Himbara	Himpunan Bank Milik Negara <i>SOE Banks</i>
HPP	Harga Pokok Penjualan
HoA	Perjanjian Awal <i>Heads of Agreement</i>
IBC	Indonesia Battery Corporation
ICP	Indonesian Crude Oil Price
ICoFR	Internal Control over Financial Reporting

Lampiran 6: Akronim & Singkatan
Appendix 6: Acronym & AbreviationLampiran 6: Akronim & Singkatan
Appendix 6: Acronym & Abreviation

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
IDR	Rupiah, mata uang resmi Republik Indonesia <i>Indonesian Rupiah</i>
IHC	Indonesia Health Corporation
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
JCI	Jakarta Composite Index
IoT	Internet of Things
IKN	Ibu Kota Nusantara Nusantara Capital City
IMF	International Monetary Fund
INA	Indonesia Investment Authority
Investasi Tertanam Invested Capital	Investasi Tertanam adalah penjumlahan dari utang pendanaan dan ekuitas yang merefleksikan pendanaan dari keseluruhan dari penyedia modal <i>Invested Capital is the sum of interest bearing debt and equity which reflects the aggregate of funding from all fund providers</i>
IPO	Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>
JKK	Jejak Kopi Khatulistiwa
JPT	Jabatan Pimpinan Tinggi <i>Top Leadership Position</i>
JTTS	Jalan Tol Trans Sumatera <i>Sumatera Trans Toll Road</i>
JV	Joint Venture <i>Perusahaan Patungan</i>
Juknis	Petunjuk Teknis <i>Technical Guidelines</i>
KAP	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>
KASN	Komisi Aparatur Sipil Negara <i>State Civil Service Commission</i>
KCIC	Kereta Cepat Indonesia China <i>Indonesia China Fast Train</i>
KCJB:	Kereta Cepat Jakarta Bandung <i>Jakarta Bandung Fast Train</i>
Kementerian Ministry	Kementerian BUMN <i>Ministry of SOEs</i>
Kepmen	Keputusan Menteri <i>Ministerial Decree</i>
KEK	Kawasan Ekonomi Khusus <i>Special Economic Area</i>
KIP	Komisi Informasi Pusat <i>Center Information Commission</i>
KIPP	Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik <i>Public Service Innovation Competition</i>
KKP	Kementerian Kelautan dan Perikanan
K/L	Kementerian/Lembaga <i>Ministry/Institution</i>
KMK	Keputusan Menteri Keuangan <i>Minister of Finance Decree</i>

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
KPI	Indikator Kinerja Utama <i>Key Performance Indicator</i>
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi <i>Corruption Eradication Commission</i>
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi <i>Summit Conference</i>
KIT	Kawasan Industri Terpadu <i>Integrated Industry Area</i>
KUR	Kredit Usaha Rakyat <i>People Business Loans</i>
KND	Kekayaan Negara Dipisahkan <i>Directorate of Separated State Assets</i>
LDR	Rasio Pinjaman terhadap Deposit <i>Loan to Deposit Ratio</i> Rasio Pinjaman Terhadap Deposit yang Dihitung dari Total Kredit : Dana Pihak Ketiga <i>Loan to Deposit Ratio Calculated Using Total Credit : Third Party Fund</i>
LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara <i>Asset declaration</i>
LK FS	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>
LKPN	Laporan Keuangan Perusahaan Negara <i>National Enterprise Financial Report</i>
LRT	Kereta Api Ringan <i>Light Rail Transit</i>
LTi	Insentif Jangka Panjang <i>Long Term Incentive</i>
Menteri Minister	Menteri Badan Usaha Milik Negara <i>SOEs Minister</i>
MoU	Nota Kesepahaman <i>Memorandum of Understanding</i>
MR	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
N.A	Tidak Tersedia <i>Not Available</i>
NOPAT:	Laba Operasi Bersih Setelah Pajak (Laba Tahun Berjalan + Pajak Penghasilan + Beban Pendanaan) x (1-Effective Tax Rate) <i>Net Operating Profit After Tax (Net Profit for the year + Income Taxes + Financing Charge) x (1-Effective Tax Rate)</i>
NPK	Nitrogen Phospat Kalium
NPL	Kredit Bermasalah <i>Non-Performing Loan</i>
NRE	Energi Terbarukan <i>New Renewable Energy</i>
NSPK	Norma, Standar, Prosedur, Kriteria <i>Norm, Standard, Procedure, Criteria</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>
OPEC	Pusat Pendidikan Minyak Kelapa Sawit <i>Oil Palm Education Center</i>
OSB	Oriented Strand Board

Lampiran 6: Akronim & Singkatan
Appendix 6: Acronym & Abreviation

 Lampiran 6: Akronim & Singkatan
Appendix 6: Acronym & Abreviation

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
OTM	Opini Tanpa Modifikasian <i>Unmodified opinion</i>
OTM-K	Opini Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha <i>Unmodified Opinion with a Material Uncertainty Related to Going Concern Paragraph</i>
OTM – P	Opini Tanpa Modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal dan/atau hal lain <i>Unmodified opinion with emphasis of matter paragraph and/or other matters</i>
PANRB	Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
PDB	Produk Domestik Bruto
GDP	Gross Domestic Product
P/E	Rasio Harga Terhadap Laba <i>Price Per Earning Ratio</i> Rasio Harga Terhadap Laba yang Dihitung dari Market Cap : Laba Bersih <i>Price Per Earning Ratio Calculated Using Market Cap : Net Income</i>
Pemerintah Government	Merujuk kepada Pemerintah Republik Indonesia <i>Refers to government of the republic of Indonesia</i>
Perum	Perusahaan Umum <i>Public Corporation</i>
PIM	Pupuk Iskandar Muda
PKPU	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang <i>Suspension of Debt Payment Obligation</i>
PKS	Perjanjian Kerjasama <i>Cooperation Agreement</i>
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya <i>Solar Power Plant</i>
PMDN	Penanaman Modal Dalam Negeri
PMI	Purchasing Manager's Index
PMN	Penyertaan Modal Negara <i>State Equity Participation</i>
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak <i>Non-Tax State Revenue</i>
PNM	Permodalan Nasional Madani
PNS	Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servant</i>
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan <i>OJK Regulation</i>
PP	Peraturan Pemerintah <i>Government Regulations</i>
Portofolio BUMN SOE Portfolio	Gabungan BUMN yang berada pada naungan Kementerian BUMN yang terdiri dari 65 BUMN sebagaimana dirinci pada Lampiran 2 <i>Consolidation of SOE that is managed by the Ministry of SOE consisting of 65 SOEs as listed in Appendix 2</i>
PPOP	Labas Operasi Sebelum Cadangan: Laba usaha + Beban CKPN + Depresiasi + Amortisasi + Deplesi <i>Pre-Provisioning Operating Profit: Operating profit + Banking Allowance for Credit Losses + Depreciation + Amortization + Depletion</i>
Presiden President	Presiden Republik Indonesia <i>President of the Republic of Indonesia</i>

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
PSN	Proyek Strategis Nasional <i>National Strategic Projects</i>
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PHR	Pertamina Hulu Rokan
PSO	Kewajiban pelayanan publik <i>Public Service Obligation</i>
PT	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>
PTVI	PT Vale Indonesia
PUMK	Pendanaan Usaha Mikro & Usaha Kecil <i>Micro Business & Small Business Funding</i>
RBB	Rekrutmen Bersama BUMN <i>SOE joint recruitment</i>
RI	Republik Indonesia <i>The Republic of Indonesia</i>
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan <i>Long Term Plan</i>
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan <i>Annual Plan</i>
RMI	Risk Maturity Index
ROA	Kembali aset yang dihitung dengan formula: Laba Bersih / Aset <i>Return on Assets is calculated using the formula: Net Profit / Assets</i>
ROE	Kembali ekuitas yang dihitung berdasarkan formula: Laba Bersih / Ekuitas <i>Return on Equity is calculated using the formula: Net Profit / Equity</i>
ROIC	Kembali investasi tertanam yang dihitung berdasarkan formula: NOPAT/ Investasi Tertanam <i>Return on Invested Capital is calculated using the formula: NOPAT/ Invested Capital</i>
RPK	Rencana Penyehatan Keuangan <i>Financial Restructuring Plan</i>
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
RUPS GMS	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
SDM HR	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
SHA	Perjanjian Pemegang Saham <i>Shareholders Agreement</i>
SK	Surat Keputusan <i>Decree</i>
SMM	Sumitomo Metal Mining Co
SPA	Perjanjian Jual Beli <i>Sale Purchase Agreement</i>
SPBE	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
TI IT	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
TIC	Testing, Inspection, and Certification
TJSL CSR	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Corporate and Social Responsibility</i>

Lampiran 6: Akronim & Singkatan
Appendix 6: Acronym & AbreviationLampiran 6: Akronim & Singkatan
Appendix 6: Acronym & Abreviation

Akronim Acronym	Definisi dan Pengertian Definition
TKDN	Tingkat Kandungan Dalam Negeri <i>Domestic Component Level</i>
TMI	Telkomsel Mitra Inovasi
TMII	Taman Mini Indonesia Indah
TSR	Total pengembalian pemegang saham <i>Total Shareholders Return</i>
UIM	Union Internationale Motonautique
UMK	Usaha Mikro dan Menengah <i>Micro and Small Enterprise</i>
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah <i>Micro, Small, Medium and Enterprise</i>
UKM	Usaha Kecil dan Menengah <i>Small and Medium Enterprise</i>
UPSL	Kewajiban Masa Lalu Untuk Program Dana Pensiun <i>Unfunded Past Service Liability</i>
USD	Dolar Amerika Serikat <i>United States Dollars</i>
Utang Pendanaan Interest Bearing Debt	Utang yang berbasis bunga dan terdiri dari pinjaman perbankan, pinjaman dari pasar modal dan pinjaman sewa <i>Debt that is interest-based and consists of bank loans, loans from the capital market, and lease loans</i>
US – ABC	US-ASEAN Business Council
UU	Undang-Undang <i>Law</i>
VCL	Vale Canada Limited <i>Vale Canada Limited</i>
WACC	Weighted Average Cost of Capital yang dihitung dengan formula: ((Utang pendanaan/modal yang diinvestasikan) x utang yang perlu dibayar) + ((Modal/modal yang diinvestasikan) x biaya ekuitas) <i>Weighted Average Cost of Capital calculated by using formula: ((Debt/invested capital) x effective cost of debt) + ((Modal/invested capital) x cost of equity))</i>
Wamen	Wakil Menteri BUMN <i>SOE Vice Minister</i>
WDP	Wajar Dengan Pengecualian
OWDP	Opini Wajar Dengan Pengecualian <i>Qualified Opinion</i>
WIB	Wholesale & International Business
WSBK	World Superbike Championship
WTP	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>